

krom

Annual Report

2023

Empowering Our Digital Journey

PT Krom Bank Indonesia, Tbk

Akselerasi Transformasi Digital

Empowering Our Digital Journey

Tahun 2023 PT Krom Bank Indonesia, Tbk telah berhasil mencatatkan sejarah baru dengan telah diluncurkannya Aplikasi Digital Banking dengan nama “Krom” pada bulan Oktober 2023 sebagai awal dari seluruh rangkaian perjalanan proses transformasi kegiatan usaha PT Krom Bank Indonesia, Tbk menjadi bank yang memberikan Layanan Perbankan Digital (LPD) yang sudah ditetapkan sebagai kegiatan usaha utama PT Krom Bank Indonesia, Tbk dalam rencana bank jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang.

Dengan demikian, Krom menetapkan tema Laporan Tahunan 2023 untuk mempersiapkan semua pihak untuk mengembangkan perjalanan digital yang akan dijalani. Era digital telah tiba dan akan menghadirkan peluang dan tantangan baru. Krom mengajak semua pemangku kepentingan untuk berpartisipasi dengan penuh semangat dalam perjalanan ini bersama-sama dan menerima hasil kerja keras yang telah dilakukan.

In 2023, PT Krom Bank Indonesia, Tbk has succeeded in recording new history with the launch of the PT Krom Bank Indonesia, Tbk Digital Banking Application in October 2023 with the name "Krom" as the beginning of a whole series of journeys in the process of transforming PT Krom Bank Indonesia Tbk's business activities into a bank that provides Digital Banking Services (LPD) which have been designated as the main business activity of PT Krom Bank Indonesia, Tbk in the bank's short-term, medium-term and long-term plans.

Thus, Krom set the theme for the 2023 Annual Report to prepare all parties to develop the digital journey that will be undertaken. The digital era has arrived and will bring new opportunities and challenges. Krom invites all stakeholders to participate enthusiastically in this journey together and accept the results of the hard work that has been done.

Tentang Laporan Ini

About This Report

Selamat datang di Laporan Tahunan PT Krom Bank Indonesia, Tbk per 31 Desember 2023. Laporan Tahunan ini diterbitkan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atas Perusahaan Publik. Penyusunan Laporan Tahunan ini mengikuti ketentuan pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Berbagai pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini disusun berdasarkan asumsi mengenai kondisi terkini serta proyeksi atas situasi yang akan datang. Proyeksi dan asumsi tersebut dapat berubah sesuai dengan kondisi dan risiko bisnis, ekonomi dan kompetisi. PT Krom Bank Indonesia, Tbk tidak menjamin bahwa proyeksi dan asumsi yang digunakan memberikan hasil yang sesuai. PT Krom Bank Indonesia, Tbk tidak bertanggung jawab atas kejadian masa depan yang berbeda dengan proyeksi dan asumsi akibat perubahan lingkungan bisnis.

Laporan Tahunan ini memuat kata "Bank" atau "Perusahaan" yang mengacu kepada PT Krom Bank Indonesia, Tbk.

Welcome to the The Annual Report of PT Krom Bank Indonesia, Tbk as of December 31, 2023. The Annual Report is published in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 concerning Issuers' Annual Reports on Public Companies and Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies.

The various prospective statements in this Annual Report have been prepared based on assumptions regarding current conditions and projections of future situations. These projections and assumptions may change according to business, economic and competitive conditions and risks. PT Krom Bank Indonesia, Tbk does not guarantee that the projections and assumptions used will produce appropriate results. PT Krom Bank Indonesia, Tbk is not responsible for future events that differ from projections and assumptions due to changes in the business environment.

This Annual Report contains the words "Bank" or "Company" which refers to PT Krom Bank Indonesia, Tbk.

Daftar Isi

Table of Content

Ikhtisar Data Keuangan dan Informasi Saham

Summary of Financial Data and Stock Information

Neraca 02
Statement of Financial Position

Laporan Laba Rugi Komprehensif 04
Statement of Profit and Loss and Comprehensive Income

Informasi Saham 07
Shares information

Grafik Pergerakan Harga Saham 09
Stock Price Movement Chart

Laporan Direksi dan Komisaris

Report of the Board of Directors and Commissioners

Laporan Direksi 13
Report of the Board of Directors

Laporan Dewan Komisaris 24
Report of the Board of Commissioners

Laporan Komite Audit 36
Report of the Audit Committee

Profil Bank

Bank Profile

Sejarah Singkat Bank 42
Brief History of the Bank

Kegiatan Usaha Bank 45
Bank Business Operations

Visi & Misi 52
Vision and Mission

Identitas Perusahaan 53
Corporate Identity

Struktur Organisasi 54
Organisation Structure

Daftar Keanggotaan Asosiasi Industri 65
List of Industry Association Memberships

Profil Dewan Komisaris 66
Profile of the Board of Commissioners

Profil Direksi 70
Profile of the Board of Directors

Pejabat Eksekutif 73
Executive Officers

Sumber Daya Manusia 74
Human Resources

Lembaga Penunjang Pasar Modal 78
Capital Market Supporting Institutions

Komposisi Pemegang Saham 81
Composition of Shareholders

Informasi Pemegang Saham Utama 83
Information Regarding the Main Shareholders

Kronologi Pencatatan Saham 84
Chronological Listing of Shares

Penghargaan Yang Diterima 85
Awards Received

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Analysis and Discussion

Tinjauan Ekonomi dan Industri 87
Economic and Industry Overview

Tinjauan Operasi Segmen Bank 93
Bank Segment Operations

Tinjauan Operasional 96
Operational Overview

Pencapaian Kinerja Operasional Segmen Usaha 99
Business Segment Operational

Analisis Laporan Keuangan 101
Analysis of Financial Statements

Daftar Isi

Table of Content

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Analysis and Discussion

Analisis Pertumbuhan Aset, Kewajiban dan Ekuitas 107
Analysis of the Growth of Assets, Liabilities and Equity

Analisis Arus Kas 115
Cash Flow Analysis

Rasio Keuangan Perseroan 117
Company Financial Ratio

Kemampuan Membayar Utang 123
Ability to Pay Debts

Tingkat Kolektibilitas Piutang 125
Receivables Collectability

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen Atas struktur Modal serta Dasar Penentuan Kebijakan 126
Capital Structure and Management Policies for Capital Structure and the Basis for Determining Policies

Struktur Modal yang Terkelola 127
Managed Capital Structure

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal 128
Management Policy on Capital Structure

Basis Pemilihan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal 130
Basis for Selecting Management Policy on Capital Structure

Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal 130
Material Commitments for Investment of Capital Goods

Realisasi Investasi Barang Modal 131
Realization of Capital Goods Investment

Kejadian Setelah Tanggal Pelaporan 132
Events After the Reporting Date

Prospek Usaha 132
Business Prospect

Perbandingan Antara Target dan Realisasi 2023 134
Comparison between 2023 Target and Realization

Rencana Strategis Bank 135
Bank's Strategic Plan

Kebijakan Dividen 136
Dividend Policy

Strategi Pengembangan Bisnis 137
Business Development Strategy

Aspek Pemasaran Atas Produk Bank 139
Marketing Aspect of Bank Products

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum 140
Realization of the Use of Public Offering Fund

Informasi Penting Terkait Investasi, Ekspansi, Akuisisi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha dan Restrukturisasi Utang/Modal 141
Important Information Related to Investment, Expansion, Acquisition, Divestment, Combination/Business Loss and Debt/Capital Restructuring

Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perusahaan dan Dampaknya terhadap Laporan Keuangan 141
Amendments to Laws and Regulations that Significantly Affect the Company and Its Impact on Financial Statements

Perubahan Kebijakan Akuntansi 144
Change of Accounting Policies

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Pendahuluan 147
Introduction

Prinsip – Prinsip GCG di Krom Bank 148
GCG Principles in Krom Bank

Daftar Isi

Table of Content

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Tahapan Proses GCG 150
GCG Process Stages

Penilaian GCG 152
GCG Self-Assessment

Prinsip dan Rekomendasi Tata KelolaPerusahaan 160
Corporate Governance Principles and Recommendations

Struktur GCG 167
GCG Structure

Rapat Umum Pemegang Saham 167
General Meeting of Shareholders

Pengungkapan Pelaksanaan Good Corporate Governance 175
Disclosure of Good Corporate Governance Implementation

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris 175
Implementation of Duties andResponsibilities of the Board of Commissioners

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi 183
Implementation of Duties and Responsibilities of the Directors

Komite Di Bawah Pengawasan Dewan Komisaris 196
Committee Under the Supervision of the Board of Commissioners

Komite Di Bawah Pengawasan Direksi 210
Committee Under the Supervision of the Board of Directors

Penerapan Fungsi Kepatuhan, Audit Intern, dan Audit Eksternal 216
Implementation of Compliance, Internal Audit and External Audit Functions

Penerapan Fungsi Audit Ekstern 231
Implementation of the External Audit Function

Penerapan Manajemen Risiko dan Sistem Pengendalian Intern 234
Implementation of Risk Management and Internal Control Systems

Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait (related party) dan Penyediaan Dana Besar (large exposure) 248
Provision of Funds to Related Parties and Provision of Large Funds (large exposure)

Rencana Strategis Bank 249
Bank's Strategic Plan

Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan Bank Yang Belum Diungkapkan Dalam Laporan Lainnya 251
Transparency of the Bank's Financial and Non-Financial Conditions That Have Not Been Disclosed in Other Reports.

Informasi Lain Terkait Dengan Penerapan Good Corporate Governance (GCG) 253
Other Information Related to the Implementation of Good Corporate Governance (GCG)

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang Melebihi 5% atau Lebih dari Modal Disetor 255
Share Ownership of Members of the Board of Commissioners and Directors which Achieve 5% or More of Paid Up Capital

Hubungan Keuangan & Hubungan Keluarga Anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan Anggota Dewan Komisaris Lainnya, Direksi Lainnya, dan/atau Pemegang Saham Pengendali Bank 256
Financial Relationships & Family Relationships of Members of the Board of Commissioners and Directors with Other Members of the Board of Commissioners, Other Directors, and/or Bank Controlling Shareholders

Paket Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas Lain Bagi Dewan Komisaris dan Direksi 258
Remuneration Policy Package and Other Facilities for the Board of Commissioners and Board of Directors Share Option

Stock Options 260
Stock Options

Daftar Isi

Table of Content

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Rasio Gaji Tertinggi dan Terendah 261
Highest and Lowest Salary Ratio

Kebijakan Strategi Anti-Fraud 262
Anti-Fraud Strategy Policy

Komitmen Bank Terhadap Perlindungan Konsumen 266
Bank's Commitment to Consumer Protection

Penyimpangan Internal 270
Internal Fraud

Permasalahan Hukum 270
Legal Issues

Informasi Tentang Sanksi Administratif 271
Information About Administrative Sanctions

Budaya Perusahaan 272
Corporate Culture

Sekretaris Perusahaan 272
Corporate Secretary

Akses Informasi dan Data Perusahaan 276
Access to Company Information and Data

Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan 276
Transactions that Contain Conflicts of Interest

Pakta Integritas 277
Integrity Pact

Buyback Shares dan/atau Buyback Obligasi Bank 278
Shares Buyback and/or Bank Bond Buyback

Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan/atau Kegiatan Politik 278
Provision of Funding for Social Activities and/or Political Activities

Laporan Sustainabilitas

Sustainability Report

Strategi Keberlanjutan 283
Sustainability Strategy

Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan 286
Sustainability Aspect Performance Overview

Profil Bank 288
Bank Profile

Penjelasan Direksi 288
Board of Director's Report

Tata Kelola Keberlanjutan 289
Sustainability Governance

Kinerja Lingkungan Hidup 292
Environmental Performance

Kinerja Sosial 294
Social Performance

Kinerja Ekonomi 300
Economic Performance

Informasi Tentang Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen 303
Information on Written Verification by Independent Assesor

Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya *Respond to Feedback on the Previous Sustainability Report* 303

Pernyataan Tanggung Jawab

Responsibility Statement

Pernyataan Tanggung Jawab 306
Responsibility Statement

Laporan Keuangan Audit

Audited Financial Report

Laporan Keuangan Audit 309
Audited Financial Report

Ikhtisar Data Keuangan dan Informasi Saham

Summary of Financial Data and Stock Information

Neraca 02
Statement of Financial Position

Laporan Laba Rugi Komprehensif 04
Statement of Profit and Loss and Comprehensive Income

Informasi Saham 07
Shares information

Grafik Pergerakan Harga Saham 09
Stock Price Movement Chart



Neraca

Statement of Financial Position

31 Desember (Dalam Rupiah)
As of December 31 (In Rupiah)

Aset Asset	2023	2022	2021
Kas Cash	3.803.028.925	5.394.655.446	21.212.752.890
Penempatan Pada Bank Indonesia Placements With Bank Indonesia	122.709.770.996	96.423.061.049	95.580.004.181
Penempatan Pada Bank Lain Placements With Other Banks	33.073.676.329	202.184.903.654	1.449.587.229
Efek-Efek Marketable Securities	212.094.265.836	179.481.832.897	9.927.834.698
Efek Dibeli dengan Janji Dijual Kembali Securities Purchased To Be Resell	1.214.445.896.000	1.795.183.426.500	1.226.038.610.895
Kredit Yang Diberikan Loans	1.681.133.358.066	821.727.002.745	928.566.793.289
Aset Tidak Lancar Diklasifikasi sebagai Dikuasai untuk Dijual Non-Current Assets Classified as Held for Sale	20.540.825.167	-	-
Aset Tetap Fixed Assets	160.989.255.430	178.382.138.049	171.286.155.967
Aset Lain-Lain Other Assets	149.121.705.121	30.784.786.582	19.623.658.448
Aset Tak Berwujud Intangible Assets	15.082.244.074	2.493.365.741	2.390.087.761
Aset Pajak Tangguhan Deferred Tax Assets	25.418.517.493	1.193.454.829	1.474.593.402
Pajak Dibayar Dimuka Prepaid Income Tax	-	341.118.204	-
Total Aset Total Assets	3.638.412.543.437	3.313.589.745.696	2.477.550.078.760

Neraca
Statement of Financial Position

31 Desember (Dalam Rupiah)
As of December 31 (In Rupiah)

Liabilitas Liabilities	2023	2022	2021
Liabilitas Segera Liabilities Immediately Payables	44.798.117.840	6.525.023.284	4.660.411.655
Giro Current Accounts	5.788.029.367	10.038.740.405	20.300.739.888
Tabungan Savings	43.317.639.416	17.386.923.081	21.099.532.171
Deposito Berjangka Time Deposits	298.453.554.595	205.881.221.824	345.535.049.569
Simpanan dari Bank Lain Deposits from Other Banks	-	-	500.000.000
Utang Pajak Taxes Payable	29.271.851.288	1.836.363.764	2.889.485.761
Liabilitas Pajak Tangguhan Deferred Tax Liabilities	-	-	-
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja Employment Benefits	10.747.039.312	6.239.839.743	6.702.697.284
Liabilitas Lain-Lain Other Liabilities	10.666.828.400	340.474.331	1.817.825.262
Jumlah Ekuitas Total Equity	3.195.369.483.219	3.065.341.159.264	2.074.044.337.170
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	3.638.412.543.437	3.313.589.745.696	2.477.550.078.760

Laporan Laba Rugi Komprehensif

Statement of Profit or Loss and Comprehensive Income

31 Desember (Dalam Rupiah)
As of December 31 (In Rupiah)

Hasil-hasil Operasi Operasional Results	2023	2022	2021
Pendapatan Bunga Interest Income	436.896.647.069	162.926.517.310	122.609.690.259
Beban Bunga Interest Expenses	(7.614.744.353)	(22.591.996.013)	(20.085.279.113)
Pendapatan Bunga - Bersih Interest Income - Net	429.281.902.716	140.334.521.297	102.524.411.146
Pendapatan Operasional Lainnya Other Operating Income	1.272.605.484	1.283.899.444	3.851.925.306
Beban Operasional Lainnya Other Operating Expenses	(258.590.674.618)	(43.043.174.832)	(23.000.599.083)
Laba Operasional Operating Income	171.963.833.582	98.575.245.909	83.375.737.369
Pendapatan (Beban) Non Operasional – Bersih Non - Operating (Expense) Income – Net	288.048.836	(1.966.043.146)	1.260.275.141
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Income Before Tax	172.251.882.418	96.609.202.763	84.636.012.510
Pajak Penghasilan Income Tax	(39.681.693.832)	(21.796.796.167)	(18.917.558.074)
Laba Bersih Tahun Berjalan Income For The Year	132.570.188.586	74.812.406.596	65.718.454.436
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak Other ComprehensiveIncome After Tax	(87.043.941)	151.208.410	217.242.070
Jumlah Laba Komprehensif Total Comprehensive Income For The Year	132.483.144.645	74.963.615.006	65.935.696.506
Laba Bersih Per Saham Net Income Per Share	36	23	22

Arus Kas
Cash Flow Statements

31 Desember (Dalam Rupiah)
As of December 31 (In Rupiah)

Keterangan Description	2023	2022	2021
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities	(123.626.564.349)	(720.773.208.580)	(1.026.614.875.748)
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi Net Cash Used in Investing Activities	(18.504.037.773)	(2.311.788.001)	(2.527.100.867)
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan Net Cash Provided by Financing Activities	(2.454.820.690)	909.046.207.088	985.332.705.980
Peningkatan Kas dan Setara Kas Bersih Net Increase Cash and cash Equivalent	(144.585.422.812)	185.961.210.507	(43.809.270.635)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalent at The Beginning Of Year	304.205.005.845	118.243.795.338	162.053.065.973
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalent at The End of Year	159.619.583.033	304.205.005.845	118.243.795.338

Kualitas Aset
Assets Quality

31 Desember (Dalam Rupiah)
As of December 31 (In Rupiah)

Keterangan Description	2023	2022	2021
Aset Produktif Productive Assets	3.263.456.967.227	3.095.000.226.845	2.261.562.830.292
Aset Non Produktif Non Productive Assets	8.650.000.000	-	-

Rasio Keuangan
Financial Ratio

31 Desember (Dalam Rupiah)
As of December 31 (In Rupiah)

Keterangan Description	2023	2022	2021
Rasio Kecukupan Modal Capital Adequacy Ratio	158,06%	283,88%	202,01%
Rasio Asset Tetap Bersih Terhadap Modal Ratio of Net Fixed Assets to Capital	5,04%	5,82%	8,25%
Rasio Asset Produktif Bermasalah (Kol. KL s/d Macet: AP) Ratio of Troubled Productive Assets (Col.KL to Loss:AP)	2,38%	0,49%	0,22%
Rasio Pinjaman Bermasalah terhadap Pinjaman Non Performing Loan	4,23%	1,84%	0,53%
Rasio Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)/Asset Produktif Allowance for Impairment Losses (CKPN)/Productive Assets	4,71%	0,22%	0,34%
Rasio Pemenuhan CKPN CKPN Fulfillment Ratio	100,00%	100,00%	100,00%
Rasio Pinjaman Pihak Berealisasi terhadap Modal Ratio of Related Party Loans to Capital	9,21%	6,89%	5,47%
Rasio Laba terhadap Rata-Rata Aktiva Ratio of Earnings to Assets	3,64%	2,26%	2,65%
Rasio Laba terhadap Modal Ratio of Earnings to Capital	4,15%	2,44%	3,16%
Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional Ratio of Operating Costs to Operating Income	23,69%	31,05%	34,13%
Rasio Pinjaman terhadap Dana yang Dihimpun Loan to Deposit Ratio	527,91%	355,00%	241,98%
Giro Wajib Minimum Minimum Current Account	9,13%	9,74%	3,50%

Informasi Saham

Shares Information

31 Desember (Dalam Rupiah)
As of December 31 (In Rupiah)

Tahun Year	Periode 2023 Period of 2023	Harga Tertinggi Highest Price	Harga Terendah Lowest Price	Harga Penutupan Closing Price	Volume Perdagangan Trading Volume	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
2023	Januari January	3200	2610	2930	678.200	2.017.302.000
	Februari February	3140	2700	3020	661.100	1.944.485.000
	Maret March	3330	2980	3330	191.200	610.842.000
	April April	3600	3120	3450	205.300	695.789.000
	Mei May	3670	3270	3520	322.200	1.139.412.000
	Juni June	3680	3410	3480	385.000	1.383.358.000
	Juli July	3670	3250	3660	416.000	1.441.933.000
	Agustus August	3660	3040	3160	163.200	558.455.000
	September September	3220	2830	3110	72.000	221.486.000
	Oktober October	3700	3100	3600	301.200	1.070.910.000
	November November	3700	3290	3450	56.300	201.202.000
	Desember December	3710	3300	3660	59.700	216.574.000

Informasi Saham

Shares Information

31 Desember (Dalam Rupiah)
As of December 31 (In Rupiah)

Tahun Year	Periode 2022 Period of 2022	Harga Tertinggi Highest Price	Harga Terendah Lowest Price	Harga Penutupan Closing Price	Volume Perdagangan Trading Volume	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
2022	Januari January	6000	4040	5200	995,90K	17,03K
	Februari February	5950	4840	5300	537,00K	17,35K
	Maret March	5400	5000	5325	313,30K	17,44K
	April April	5775	4900	5000	519,80K	16,37K
	Mei May	5250	4700	5025	265,20K	16,45K
	Juni June	5200	4400	4400	47,70K	14,41K
	Juli July	4350	3230	3750	115,40K	12,28K
	Agustus August	4700	3470	3600	238,30K	11,79K
	September September	5200	3460	4090	326,90k	13,39K
	Oktober October	4710	3900	4590	405,60K	15,03K
	November November	4880	4110	4500	271,00K	14,73K
	Desember December	4540	2920	3160	565,81K	11,51K

Grafik Pergerakan Harga Saham

Stock Price Movement Chart

BBSI Stock Price

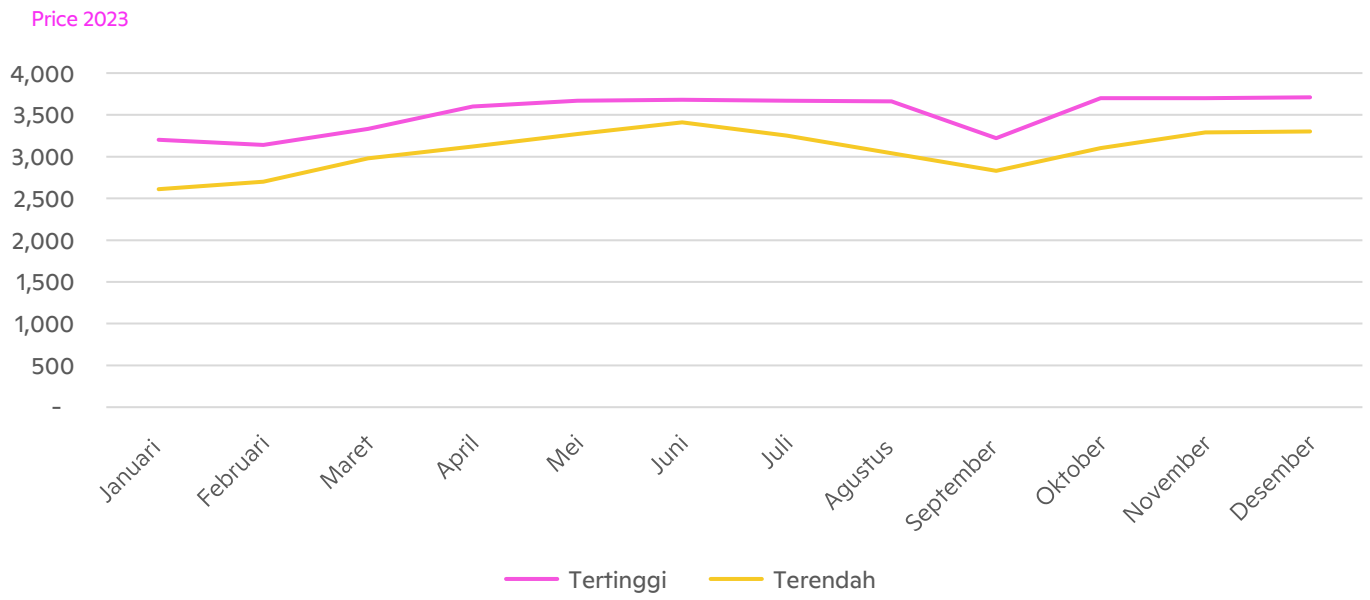



Laporan Direksi dan Komisaris

Report of the Board of Directors and Commissioners

Laporan Direksi 13
Report of the Board of Directors

Laporan Dewan Komisaris 24
Report of the Board of Commissioners

Laporan Komite Audit 36
Report of the Audit Committee



Laporan Direksi

Report of the Board of Directors



Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan,

Terima kasih atas kepercayaan yang diberikan untuk memampukan Krom melakukan transformasi digital dan mendapat berbagai macam pencapaian. Selama tahun 2023, Krom telah mengimplementasikan tahap awal dari transformasi digital melalui peluncuran aplikasi Krom. Mewakili Direksi dan seluruh manajemen, berikut kami sampaikan Laporan Kinerja Bank untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2023. Penyampaian Laporan Kinerja ini merupakan salah satu inisiatif dari kami untuk mengimplementasikan prinsip tatakelola Bank yang baik.

Dear Shareholders and Stakeholders,

Thank you for the trust given to enable Krom to carry out the digital transformations and obtain various achievements. During 2023, Krom has implemented the initial phase of digital transformation with the launch of the Krom Application. Representing the Board of Directors and all management, we hereby submit the Bank's Performance Report for the financial year ending December 31, 2023. The submission of this Performance Report is one of our initiatives to implement the principles of good bank governance.

Kebijakan Strategis Bank Tahun 2023

Bank Strategic Policy in 2023

Bank melakukan penyesuaian atas Rencana Bisnis Bank yang sebelumnya telah disusun agar dapat menyesuaikan dengan kondisi eksternal yang telah terjadi. Di 2023, Bank berfokus kepada strategi berikut:

- Mempertahankan kesehatan bisnis Bank dengan tetap mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, melaksanakan tata kelola yang baik dan menjalankan praktik manajemen risiko yang menerapkan prinsip kehati-hatian untuk semua kegiatan usaha Bank.
- Fokus untuk menstabilkan dan memperbaiki operasional layanan dan produk perbankan digital sambil melakukan kegiatan pemasaran yang disajikan untuk menarik minat nasabah baru agar mendaftar pada layanan dan produk perbankan digital.
- Menyiapkan infrastruktur teknologi, sumber daya manusia, kebijakan dan kerangka kerja manajemen risiko yang diperlukan agar Bank dapat mengimplementasikan produk baru dengan tetap mematuhi semua peraturan yang berlaku.
- Terus berinvestasi dalam sistem, teknologi, dan sumber daya manusia yang baru untuk secara bersama-sama mengembangkan skala Bank, mempertahankan keunggulan dari pesaing dan memberikan kontribusi yang berarti kepada misi nasional Indonesia untuk mencapai keuangan yang inklusif bagi individu dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang kesulitan mendapatkan akses layanan perbankan.

The Bank made adjustments to the Bank's Business Plan that had previously been prepared in order to adapt it to the external conditions that have occurred. In 2023, Bank focuses on these strategies:

- Maintaining the health of the Bank's business by continuing to comply with applicable laws and regulations, implementing good governance and implementing risk management practices that apply the precautionary principle to all Bank business activities.
- Focus on stabilizing and improving the operations of digital banking services and products while carrying out marketing activities to attract new customers to register for digital banking services and products.
- Prepare the necessary technological infrastructure, human resources, policies and risk management framework so that the Bank can implement new products while complying with all applicable regulations.
- Invest in new systems, technology and human resources to collectively expand the Bank's scale, maintain an edge over competitors and make a meaningful contribution to Indonesia's national mission to achieve financial inclusion for individuals and Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs), who have difficulty getting access to banking services.

Peran Direksi dalam Perumusan dan Proses Implementasi Strategi

The Board of Directors' Role in the Strategy Formulation and Implementation Process

Dalam pengembangan strategi tersebut, Direksi bertugas untuk melakukan kebijakan strategis dengan mengikuti tren yang ada dalam kondisi perbankan di Indonesia dan mencari celah di mana Bank dapat mengembangkan keunggulan kompetitif yang dimiliki. Direksi juga mengadakan diskusi dengan manajemen Bank dan berkonsultasi dengan Dewan Komisaris untuk mengetahui kondisi internal Bank dan pertimbangan yang muncul dalam implementasi kebijakan.

Dalam melaksanakan kebijakan strategis yang telah dikembangkan tersebut, Direksi berkomunikasi terus dengan manajemen untuk mengetahui kendala yang mungkin terjadi pada pelaksanaan kebijakan. Direksi juga memantau terus kinerja pada setiap bidang termasuk bidang keuangan dan membandingkannya dengan target yang telah disusun untuk mengukur pencapaian kebijakan.

Dalam rapat yang diselenggarakan secara rutin, Direksi secara proaktif memberi masukkan dan mengambil tindakan perbaikan yang perlu untuk memastikan semua target dapat tercapai dengan baik. Semua keputusan yang diambil tetap memperhatikan faktor eksternal yang berkembang dan aspek kepatuhan Perbankan kepada peraturan yang berlaku.

In developing those strategies, the Board of Directors is tasked with carrying out strategic policies by following trends in banking conditions in Indonesia and looking for gaps where the Bank can develop its competitive advantage. The Board of Directors also holds discussions with the Bank's management and consults with the Board of Commissioners to find out the Bank's internal conditions and considerations that arise in the implementation of policies.

In implementing the strategic policies that have been developed, the Board of Directors communicates continuously with management to find out the obstacles that may occur in the implementation of the policies. The Board of Directors also continuously monitors performance in every field including finance and compares it with the targets that have been set to measure policy achievement.

In regular work meetings, the Board of Directors proactively provides input and takes the necessary corrective actions to ensure that all targets can be achieved properly. All decisions taken would consider the developing external factors and aspects of banking compliance with applicable laws and regulations.

Perbandingan antara Hasil yang dicapai dengan Target dan Kinerja Keuangan 2023

Comparison between Achieved Results and Targets and 2023 Financial Performance



Pada tahun 2023, Bank telah berhasil meluncurkan Aplikasi Mobile Banking PT Krom Bank Indonesia Tbk pada bulan Oktober 2023 dengan nama "Krom" sebagai awal dari seluruh rangkaian proses transformasi kegiatan usaha PT Krom Bank Indonesia Tbk menjadi bank yang memberikan Layanan Perbankan Digital (LPD) yang sudah ditetapkan sebagai kegiatan usaha utama PT Krom Bank Indonesia Tbk dalam rencana bisnis bank jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang. Direksi turut berbangga atas selesainya proses tersebut dan mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu Bank dalam setiap langkah dan proses pelaksanaan tersebut.

Selain pencapaian tersebut, ada berbagai pencapaian finansial lain yang patut dibanggakan. Rasio Kecukupan Modal sebesar 158,06%, menandakan bahwa Bank masih menjaga permodalan di posisi aman selama mengekspansi bisnis digitalnya.

In 2023, the Bank has successfully launched the PT Krom Bank Indonesia Tbk Mobile Banking Application in October 2023 with the name "Krom" as the beginning of the entire series of transformation processes of PT Krom Bank Indonesia Tbk's business activities into a bank that provides Digital Banking Services (LPD) that has been designated as the main business activity of PT Krom Bank Indonesia Tbk in the bank's short-term, medium-term and long-term business plans. The Board of Directors is proud of the completion of this process and would like to thank all parties who have assisted the Bank in every step and process of this implementation.

Apart from these achievements, there are various other financial achievements to be proud of. Capital Adequacy Ratio is 158,06%, indicates that the Bank can still maintain its capital in a safe position while expanding its digital business.

Tantangan yang Dihadapi serta Solusinya

Challenges Faced and Solutions



Di tahun 2023, ketidak pastian ekonomi global, regime bunga tinggi, dan tahun politik di Indonesia menjadi faktor eksternal yang menjadi tantangan tersendiri untuk PT Krom Bank Indonesia, Tbk dalam melaksanakan kegiatan usaha bank untuk mencapai target-target bank yang telah ditetapkan.

Untuk menghadapi tantangan tersebut, Bank terus melakukan kegiatan penguatan skala (*scalability*) dan kapasitas (*capacity*) korporasi seperti penguatan kelembagaan bank, baik itu di aspek sumber daya manusia dan organisasi bank, penerapan teknologi yang mumpuni, serta pelaksanaan tata kelola yang baik pada Bank juga sangat mempengaruhi kegiatan usaha Bank.

In 2023, global economic uncertainty, the high interest regime, and the political year in Indonesia will be external factors that will become challenges for PT Krom Bank Indonesia, Tbk in carrying out bank business activities to achieve the bank's targets that have been set.

To face these challenges, the Bank continues to carry out activities to strengthen the scalability and capacity of corporations such as strengthening bank institutions both in the aspects of human resources and bank organization, the application of capable technology, and the implementation of good governance of the bank also greatly influences the bank's business activities.

Gambaran Usaha di Tahun 2024

Business Overview in 2024



Tahun 2024 merupakan kelanjutan dari strategi Bank yang telah ditetapkan sejak penetapan visi dan misi baru pada tahun 2023. Pada tahun 2023, Bank telah meluncurkan aplikasi perbankan digital Krom setelah menerima perizinan dari Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan dan juga meluncurkan penerusan pembiayaan (*credit channeling*) dengan mitra strategis terpilih. Seiring dengan peluncuran produk tersebut Bank juga telah memperbaiki layanan operasional untuk mendukung layanan digital Bank.

The year 2024 is a continuation of the Bank's strategy that has been established since the establishment of a new vision and mission in 2023. In 2023, the Bank launched the Krom digital banking application after receiving approval from Bank Indonesia and Otoritas Jasa Keuangan and also launched credit channeling, with selected strategic partners. Along with the launch of this product, the Bank has also improved operational services to support the Bank's digital services.

Pada tahun 2024, Bank akan meluncurkan berbagai produk dalam aplikasi digital. Berikut adalah sebagian fitur tersebut;

- Pengembangan layanan aplikasi Krom untuk segmen nasabah ritel, antara lain pengembangan layanan pembayaran, transfer dana dan manajemen keuangan pribadi.
- Integrasi dengan mitra strategis untuk memberikan layanan perbankan digital terhadap pengguna pada ekosistem mitra.
- Menyediakan produk pinjaman perorangan pada aplikasi Krom.

In 2024, the Bank will launch various digital products. Here are some of the features that will be launched;

- Development of Krom application services for the retail customer segment, including development of payment services, fund transfers and personal financial management.
- Integration with strategic partners to provide digital banking services to users in the partner ecosystem.
- Providing personal loan product from the Krom application .

Pada tahun 2023, Bank telah meluncurkan produk *channeling*, stabilisasi operasional, dan memungkinan *cross-sell* dengan Kredivo. Rincian produk baru tersebut dibahas di bawah ini:

- **Tabungan**: Dalam rangka melayani kebutuhan dan meningkatkan kepuasan nasabah, Bank meluncurkan produk tabungan untuk keperluan sehari-hari dalam mata uang Rupiah untuk nasabah retail.
- **Deposito Berjangka**: Dalam rangka melayani kebutuhan dan meningkatkan kepuasan nasabah, Bank meluncurkan produk deposito berjangka dengan tenor fleksibel dalam mata uang Rupiah untuk nasabah retail.
- **Transfer Antar Krom**: Dalam rangka melayani kebutuhan dan meningkatkan kepuasan nasabah, Bank meluncurkan fungsi transfer antar nasabah Krom yang mana menggunakan sistem *core banking*.
- **Transfer Antar Bank**: Dalam rangka melayani kebutuhan dan meningkatkan kepuasan nasabah, Bank meluncurkan fungsi transfer dana antar bank menggunakan metode *real-time online* (RTOL) melalui jaringan *switching* Artajasa dan Prima.
- **Pembayaran dan Top-Up Tagihan**: Dalam rangka melayani kebutuhan dan meningkatkan kepuasan nasabah, Bank meluncurkan fungsi top up dan pembayaran tagihan seperti top up pulsa, paket data, pembayaran tagihan listrik, internet dan TV kabel, dan lain sebagainya.
- **Kredit Channeling**: Dalam rangka menghasilkan pendapatan bunga untuk bisnis dan memenuhi persyaratan OJK mengenai pemberian kredit kepada sektor produktif/UMKM, Bank akan meluncurkan kredit *chanelling* dengan mitra terpilih. Bank sedang dalam proses menyiapkan infrastruktur TI, sumber daya manusia dan kerangka kerja manajemen risiko yang diperlukan untuk mendukung bisnis *channelling*.
- **BI Fast dan QRIS**: Untuk lebih meningkatkan pengalaman nasabah, menciptakan pendapatan layanan dan mengoptimalkan biaya, Bank telah mengajukan persetujuan yang sesuai dari regulator untuk peluncuran produk- produk baru ini.

Direksi akan terus mengawasi pelaksanaan agar sesuai dengan yang telah direncanakan untuk tahun 2024.

In 2023, the Bank launched channeling product, operational stabilization, and enabled cross-sell with Kredivo. Details of the new products are discussed below:

- **Saving**: In order to serve needs and increase customer satisfaction, the Bank launched savings products for daily needs in Rupiah for retail customers.
- **Term Deposits**: In order to serve needs and increase customer satisfaction, the Bank launched term deposit product with flexible tenor in Rupiah for retail customers.
- **Transfer Between Krom**: In order to serve needs and increase customer satisfaction, the Bank launched a transfer function between Krom customers which uses the core banking system.
- **Inter Bank Transfer**: In order to serve needs and increase customer satisfaction, the Bank launched an inter-bank fund transfer function using the real time online (RTOL) method via the Artajasa and Prima switching networks.
- **Billers Payment and Top Ups**: In order to serve the needs and increase customer satisfaction, the Bank launched billers top up and payment functions such as credit top ups, data package top ups, electricity bill payments, internet & cable TV bill payments, and so on.
- **Channeling Credit**: In order to generate interest income for businesses and fulfill OJK requirements regarding providing credit to the productive sector/MSMEs, the Bank has launched credit channeling with selected partners. The Bank is in the process of preparing the IT infrastructure, human resources and risk management framework required to support the channeling business.
- **BI Fast and QRIS**: To further enhance customer experience, create service revenue and optimize costs, the Bank has applied for appropriate regulatory approvals for the launch of these new products.

The Board of Directors will continue to oversee the implementation so that it is in line with what has been planned for 2024.

Penerapan Tata Kelola Bank

Good Corporate Governance Application

Bank menyadari pentingnya penerapan tata kelola perusahaan yang baik di seluruh aktivitas Bank. Penerapan tata kelola mempunyai landasan kepada 5 (lima) prinsip dasar berikut:

1 Keterbukaan

Keterbukaan dalam mengemukakan informasi yang material dan relevan serta dalam pengambilan keputusan.

Komitmen Bank:

Informasi disediakan secara tepat waktu, jelas, akurat, dapat dibandingkan, dan dapat diakses oleh seluruh pemangku kepentingan melalui situs web Bank (www.krom.id)

2 Akuntabilitas

Kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggung jawaban berbagai fungsi Bank sehingga pengelolaan berjalan secara efektif.

Komitmen Bank:

Penetapan fungsi dan tanggung jawab dari setiap jajaran diselaraskan dengan visi, misi, rencana bisnis Bank, tujuan, dan strategi Bank.

3 Pertanggungjawaban

Kesesuaian pengelolaan Bank dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip pengelolaan Bank yang sehat.

Komitmen Bank:

Pelaksanaan aktivitas Bank berpegang pada prinsip kehati-hatian dan dilakukan dengan mengacu kepada ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Di samping itu, Bank juga bertindak sebagai *good corporate citizen* dengan melaksanakan program tanggung jawab sosial.

4 Independensi

Pengelolaan Bank secara profesional tanpa pengaruh atau tekanan dari pihak manapun.

Komitmen Bank:

Pengelolaan dilakukan secara profesional, serta menghindari adanya benturan kepentingan dan dominasi yang tidak wajar termasuk intervensi dari pihak lain yang menimbulkan benturan kepentingan.

The Bank realizes the importance of implementing good corporate governance in all Bank activities. The implementation is based on the following 5 (five) basic principles:

1 Transparency

Transparency in disclosing material and relevant information and in carrying out the decision-making process.

Bank Commitment:

Information is provided in a timely, clear, accurate, comparable and accessible manner to all stakeholders through the Bank's web system (www.krom.id)

2 Accountability

Clarity of functions and implementation of accountability of the Bank's various functions so that their management is done effectively.

Bank Commitment:

The determination of functions and responsibilities from each level is aligned with the Bank's vision, mission, business plan, objectives, and strategies.

3 Responsibility

Specifically the suitability of the management of the Bank with the laws and regulations and the principles of sound bank management.

Bank Commitment:

The implementation of the Bank's activities adheres to the principle of prudence and is carried out by referring to the prevailing laws and regulations. In addition, the Bank also acts as a good corporate citizen by implementing social responsibility programs.

4 Independency

Specifically the management in a professional manner without influence or pressure from any party.

Bank Commitment:

Management is carried out professionally, and avoids conflicts of interest and unnatural domination including intervention from other parties that cause conflicts of interest.

5 Kewajaran

Keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak pemangku kepentingan berdasarkan perjanjian dan perundang-undangan.

Komitmen Bank:

Pemenuhan hak-hak pemangku kepentingan yang timbul atas dasar perjanjian dan peraturan perundang-undangan dilakukan dengan asas kesetaraan dan kewajaran (*equal treatment*). Bank juga memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh pemangku kepentingan untuk menyampaikan pendapat bagi kepentingan Bank dan memberikan kemudahan dalam mengakses informasi yang berkaitan dengan Bank.

5 Fairness

Namely justice and equality in fulfilling the rights of stakeholders based on agreements and laws and regulations.

Bank Commitment:

The fulfillment of stakeholder rights arising on the basis of agreements and laws and regulations is carried out on the principle of equality and fairness (equal treatment). The Bank also provides equal opportunities to all stakeholders to express opinions for the interests of the Bank and provides convenience in accessing information related to the Bank.

Prinsip dasar tersebut diintegrasikan menjadi 3 aspek, yakni governance structure, governance process dan governance outcome. Governance structure berhubungan dengan kecukupan struktur dan infrastruktur tata kelola supaya proses penerapan prinsip tata kelola yang baik membuahkan hasil yang sesuai dengan harapan pihak yang relevan.

Pada governance process, Bank mempunyai dan melakukan prosedur yang terstruktur dan sistematis agar dapat menghasilkan outcome baik dan memenuhi 5 prinsip di atas.

Berdasarkan hasil penilaian pelaksanaan tata kelola pada tahun 2023 yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan, Krom Bank memperoleh Peringkat 2 atau secara umum baik terkait peringkat pelaksanaan Tata Kelola Baik. Hal ini berarti Bank telah melakukan penerapan Tata Kelola dengan pemenuhan yang memadai atas prinsip-prinsip Tata Kelola.

These basic principles are integrated into 3 aspects; governance structure, governance processes and governance outcomes. Governance structure relates to the adequacy of governance structures and infrastructure so that the process of applying the principles of good governance produces results are in line with the expectations of relevant parties.

In the governance process, the Bank has and implements structured and systematic procedures in order to produce good outcomes and fulfill the 5 principles above.

Based on the results of the assessment of the implementation of governance in 2023 conducted by the Financial Services Authority, Krom Bank received a rating of 2 or generally good regarding the rating of the implementation of Good Governance. This means that the Bank has implemented Governance with adequate fulfillment of Governance principles.

Komposisi Direksi

Composition of the Board of Directors

Bank dipimpin oleh Direksi yang terdiri dari 3 (tiga) orang anggota, termasuk seorang Presiden Direktur dengan susunan Direksi sebagai berikut:

Presiden Direktur:

Laniwati Tjandra

Direktur:

Alvin James Kurniawan

Direktur:

Wisaksana Djawi

The Bank is led by a Board of Directors consisting of 3 (three) members, including a President Director with the composition of the Board of Directors as follows:

President Director:

Laniwati Tjandra

Director:

Alvin James Kurniawan

Director:

Wisaksana Djawi

Salam Penutup dan Apresiasi

Compliments and Appreciations

Direksi memberikan ucapan terima kasih dan apresiasi kepada seluruh pemangku kepentingan termasuk Dewan Komisaris, staf dan manajemen atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan sehingga dapat mencapai berbagai target yang telah ditentukan di tahun 2023. Segala pencapaian yang berhasil diraih saat ini akan memberikan semangat kepada kami untuk meningkatkan performa demi mempertahankan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

The Board of Directors expresses gratitude and appreciation to all stakeholders including the Board of Commissioners, staff and management for the trust and support that has been given so that we can achieve the various targets that have been set in 2023. All the achievements that have been achieved so far will encourage us to continue to improve performance in order to maintain sustainable business growth.

Atas Nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors



Laniwati Tjandra
Presiden Direktur
President Director

Laporan Dewan Komisaris

Report of the Board of Commissioners

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan,

Sebagai wujud transparansi dan keterbukaan informasi dari pelaksanaan peraturan perundang-undangan serta ketentuan yang berlaku antara lain Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum dimana tugas utama Dewan Komisaris adalah melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi terkait dengan pengelolaan kegiatan usaha Bank. Ijinkan kami menyampaikan Laporan ini sebagai laporan yang terkait dengan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris PT Krom Bank Indonesia, Tbk.

Pada tahun 2023, PT Krom Bank Indonesia, Tbk telah berhasil mencatatkan sejarah (milestone) baru dengan telah diluncurkannya Aplikasi Mobile Banking PT Krom Bank Indonesia, Tbk pada bulan Oktober 2023 dengan nama "Krom" sebagai awal dari seluruh rangkaian perjalanan (roadmap) proses transformasi kegiatan usaha PT Krom Bank Indonesia, Tbk menjadi bank yang memberikan Layanan Perbankan Digital (LPD) yang sudah ditetapkan sebagai kegiatan usaha utama PT Krom Bank Indonesia, Tbk dalam rencana bisnis bank jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang.

Di sisi lain, ketidakpastian ekonomi global, regime bunga tinggi, dan tahun politik di Indonesia menjadi faktor eksternal yang menjadi tantangan tersendiri untuk PT Krom Bank Indonesia, Tbk dalam melaksanakan kegiatan usaha bank untuk mencapai target-target bank yang telah ditetapkan. Selama tahun 2023 lalu juga ditandai dengan dikeluarkannya beberapa undang-undang dan peraturan baru oleh Regulator seperti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) yang seluruhnya bertujuan untuk memperkuat industri keuangan Indonesia khususnya di sektor Perbankan.

PT Krom Bank Indonesia, Tbk terus melakukan kegiatan penguatan skala dan kapasitas korporasi seperti penguatan kelembagaan bank baik itu di aspek sumber daya manusia dan organisasi bank, penerapan teknologi yang mumpuni, serta pelaksanaan tata kelola yang baik pada bank juga sangat mempengaruhi kegiatan usaha bank. Semua itu membutuhkan respons yang cepat dan tepat agar kinerja PT Krom Bank Indonesia, Tbk tetap terjaga dengan baik dan terus tumbuh secara berkelanjutan.

Dear Shareholders and Stakeholders,

As a form of transparency and disclosure of information regarding the implementation of applicable laws and regulations, including Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Company, Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 55/POJK.03/2016 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks as amended by Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 17 of 2023 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks where the duties The main role of the Board of Commissioners is to supervise and provide advice to the Board

of Directors regarding the management of the Bank's business activities. Allow us to submit this report as a report related to the duties and responsibilities of the Board of Commissioners of PT Krom Bank Indonesia Tbk.

In 2023 PT Krom Bank Indonesia Tbk has succeeded in recording a new history (milestone) with the launch of the PT Krom Bank Indonesia Tbk Mobile Banking Application in October 2023 with the name "Krom" as the beginning of the entire series of journeys (roadmap) of the transformation

process of PT's business activities PT Krom Bank Indonesia Tbk is a bank that provides Digital Banking Services (LPD) which has been designated as the main business activity of PT Krom Bank Indonesia Tbk in the bank's short-term, medium-term and long-term business plans.

On the other hand, global economic uncertainty, the high interest regime, and the political year in Indonesia are external factors which pose challenges for PT Krom Bank Indonesia Tbk in carrying out bank business activities to achieve the bank targets that have been set. During 2023, it was also marked by the issuance of several new laws and regulations by the Regulator, such as the Financial Services Authority Regulation (POJK), all of which were aimed at strengthening the Indonesian financial industry, especially in the banking sector.

PT Krom Bank Indonesia Tbk continues to carry out activities to strengthen corporate scale (scalability) and capacity (capacity) such as strengthening bank institutions both in the aspects of human resources and bank organization, the application of capable technology, and the implementation of good bank governance which also greatly influences bank's business activities. All of this requires a fast and appropriate response so that the performance of PT Krom Bank Indonesia Tbk remains well maintained and continues to grow sustainably.

Kondisi Perekonomian dan Industri

Economic and Industrial Conditions

Dalam aspek ekonomi global dan domestic Indonesia, selama perjalanan waktu di tahun 2023 masih ditandai dengan terjadinya ketegangan geopolitik yang memicu harga energi tetap tinggi. Selain itu, masalah-masalah perubahan iklim global, struktur demografi, inovasi dan revolusi digitalisasi juga berdampak pada harga pangan terus meningkat sehingga mengakibatkan lambatnya penurunan inflasi global. Kondisi dan tantangan global dimaksud menyebabkan beberapa negara mengalami kontraksi ekonomi dan trend pertumbuhan ekonomi yang melambat. Beberapa lembaga ekonomi dunia seperti Bank Dunia, IMF juga melakukan koreksi atas laju pertumbuhan ekonomi di beberapa negara. Pada akhirnya, terjadi perlambatan ekonomi global dalam kondisi ketidakpastian yang semakin meningkat tinggi. Pertumbuhan ekonomi global diperkirakan melemah dan disertai divergensi pertumbuhan antar negara yang semakin melebar.

Perekonomian Indonesia tetap tumbuh baik dan berdaya tahan terhadap dampak rambatan kondisi global yang menurun dan ketidakpastian yang tinggi tersebut. Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2023 mencapai kisaran 4,5% - 5,3%. Di tengah meningkatnya ketidakpastian pasar keuangan global pada 2023, aliran modal asing mencatat net inflows. Posisi cadangan devisa Indonesia akhir Desember 2023 mencapai 146,4 miliar dolar AS, setara dengan pembiayaan 6,7 bulan impor atau 6,5 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri Pemerintah, serta berada di atas standar kecukupan internasional sekitar tiga bulan impor. Stabilitas nilai tukar Rupiah terjaga didukung kebijakan stabilisasi yang ditempuh Bank Indonesia di tengah kuatnya dolar AS. Nilai tukar Rupiah pada akhir 2023 tercatat menguat 1,11% dibandingkan dengan akhir tahun 2022. Inflasi turun lebih cepat dan terkendali dalam kisaran sasaran yang ditetapkan. Kapasitas perekonomian Indonesia masih besar dan dapat merespons permintaan domestik.

In terms of global and domestic economic aspects in Indonesia, the passage of time in 2023 will still be marked by geopolitical tensions which will trigger energy prices to remain high. Apart from that, the problems of global climate change, demographic structure, innovation and the digitalization revolution also have an impact on food prices continuing to increase, resulting in a slow decline in global inflation. These global conditions and challenges have caused several countries to experience economic contraction and a slowing economic growth trend. Several world economic institutions such as the World Bank and IMF have also made corrections to the rate of economic growth in several countries. In the end, there was a global economic slowdown in conditions of increasing uncertainty. Global economic growth is predicted to weaken and be accompanied by increasingly widening growth divergences between countries.

Indonesia's economy continues to grow well and is resilient to the impact of declining global conditions and high uncertainty. Indonesia's economic growth in 2023 will reach the range of 4.5%-5.3%. Amid increasing global financial market uncertainty in 2023, foreign capital flows recorded net inflows. Indonesia's foreign exchange reserve position at the end of December 2023 reached 146.4 billion US dollars, equivalent to financing 6.7 months of imports or 6.5 months of imports and payment of the Government's foreign debt, and is above the international adequacy standard of around three months of imports. Rupiah exchange rate stability was maintained supported by the stabilization policy pursued by Bank Indonesia amidst the strong US dollar. The Rupiah exchange rate at the end of 2023 was recorded to have strengthened 1.11% compared to the end of 2022. Inflation fell more quickly and was controlled within the set target range. Indonesia's economic capacity is still large and can respond to domestic demand.

Di sektor perbankan Indonesia, likuiditas perekonomian dan perbankan Indonesia tetap memadai untuk mendukung pertumbuhan kredit. Pada Desember 2023, rasio Alat Likuid terhadap Dana Pihak Ketiga (AL/DPK) tetap terjaga tinggi, yaitu 28,73%. Perkembangan likuiditas tersebut memberikan dampak positif terhadap suku bunga kredit perbankan yang tetap terjaga sehingga mendorong pertumbuhan kredit/pembiayaan yang terus meningkat dari tahun sebelumnya. Kredit perbankan pada Desember 2023 tumbuh 10,38% (yoy) didukung oleh penyaluran kredit bank yang masih tumbuh dan permintaan kredit/pembiayaan yang terus meningkat sejalan dengan kinerja korporasi Indonesia yang masih tumbuh baik. Di segmen UMKM, pertumbuhan kredit mencapai 8,03% (yoy) yang salah satunya didukung oleh penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang terus meningkat. Ketahanan perbankan dan stabilitas sistem keuangan Indonesia tetap terjaga didukung oleh permodalan yang kuat dan risiko kredit yang rendah. Rasio kecukupan modal (Capital Adequacy Ratio atau CAR) pada tahun 2023 tercatat pada level yang tinggi sebesar 27,86% dengan risiko kredit yang masih terkendali, dimana rasio kredit bermasalah (Non Performing Loan atau NPL) sebesar 2,19% (bruto) dan 0,75% (neto) pada Desember 2023.

Perkembangan transaksi di sistem pembayaran Indonesia juga menunjukkan pertumbuhan yang berkelanjutan dimana nilai transaksi Uang Elektronik (UE) meningkat 43,45% (yoy) sehingga mencapai Rp835,84 triliun pada 2023 dan diproyeksikan terus meningkat. Nilai transaksi digital banking Indonesia tercatat senilai Rp58.478,24 triliun atau tumbuh sebesar 13,48% (yoy) dan diproyeksikan juga akan terus meningkat pada tahun 2024.

In the Indonesian banking sector, liquidity in the Indonesian economy and banking remains adequate to support credit growth. In December 2023, the ratio of Liquid Assets to Third Party Funds (AL/DPK) will remain high, namely 28.73%. This liquidity development had a positive impact on bank credit interest rates which were maintained, thereby encouraging credit/financing growth which continued to increase from the previous year. Bank credit in December 2023 grew 10.38% (yoy) supported by bank credit distribution which is still growing and demand for credit/financing which continues to increase in line with the performance of Indonesian corporations which is still growing well. In the MSME segment, credit growth reached 8.03% (yoy), one of which was supported by the distribution of People's Business Credit (KUR), which continued to increase. Banking resilience and stability of the Indonesian financial system are maintained, supported by strong capital and low credit risk. The capital adequacy ratio (CAR) in 2023 was recorded at a high level of 27.86% with credit risk still under control, where the non-performing loan (NPL) ratio was 2.19% (gross) and 0.75% (net) in December 2023.

The development of transactions in the Indonesian payment system also shows sustainable growth where the value of Electronic Money (EU) transactions increased 43.45% (yoy) to reach IDR 835.84 trillion in 2023 and is projected to continue to increase. The value of Indonesia's digital banking transactions was recorded at IDR 58,478.24 trillion or grew by 13.48% (yoy) and is projected to continue to increase in 2024.

Penilaian atas Kinerja Direksi

Assessment of the performance of the Board of Directors

Dalam kinerja Direksi, Dewan Komisaris mengacu pada Rencana Bisnis Bank (RBB) dan revisinya yang telah disusun Direksi serta disetujui oleh Dewan Komisaris. Sesuai dengan ketentuan yang berlaku RBB tersebut juga telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Dewan Komisaris juga mempertimbangkan perkembangan kondisi internal bank khususnya dalam proses transformasi kegiatan usaha bank yang berkelanjutan menjadi bank dengan Layanan Perbankan Digital (LPD) dan kondisi eksternal yang terjadi.

Adapun ruang lingkup penilaian kinerja Direksi mencakup semua tahapan pelaksanaan kegiatan usaha bank mulai dari penilaian atas Perencanaan (Planning), Pelaksanaan, Monitoring / Evaluasi (Performance Review), dan Respons termasuk langkah tindak-lanjut serta peningkatan (Improvement Actions) yang diambil sebagai langkah antisipasi atas kondisi yang berpotensi menghambat tercapainya target kegiatan usaha bank yan telah ditetapkan secara tepat waktu.

Dewan Komisaris mengacu pada beberapa indikator penilaian kinerja Direksi yang dibagi dalam beberapa kategori, antara lain:

Indikator Kinerja Aspek Kegiatan Usaha Bank:

- Proses transformasi kegiatan usaha bank menjadi bank dengan Layanan Perbankan Digital (LPD) yang telah diselesaikan dengan baik dan tuntas ditandai dengan menjadi salah satu bank yang tercepat untuk mendapatkan izin sebagai LPD dari OJK dan Penyelenggara Jasa Pembayaran (PJP) dari Bank Indonesia.

- Penguatan aspek utama kelembagaan bank seperti penguatan organisasi dan sumber daya manusia yang berkualitas serta seluruh proses dan tahapan penguatan skalabilitas dan kapasitas teknologi bank yang mumpuni serta pelaksanaan audit teknologi oleh pihak independen dengan hasil yang baik sebagai bank pertama yang mengadopsi ISO 27001 versi Tahun 2022 di Indonesia.

- Penguatan aspek tata kelola bank yang baik (GCG) dengan terus melengkapi dan memastikan kesiapan Kebijakan dan Prosedur Produk dan Operasional Bisnis bank yang terkini serta peningkatan pada kerangka kerja pengawasan internal atau Internal Control Framework bank.

In assessing the performance, the Board of Commissioners mainly refers to the Bank's Business Plan (RBB) and its revisions which have been prepared by the Board of Directors and approved by the Board of Commissioners. In accordance with applicable provisions, the RBB has also been submitted to the Financial Services Authority (OJK). The Board of Commissioners also considers developments in the bank's internal conditions, especially in the ongoing process of transforming the bank's business activities into a bank with Digital Banking Services (LPD) and the external conditions that occur.

The scope of the Board of Directors' performance assessment covers all stages of implementing bank business activities starting from the assessment of Planning, Implementation, Monitoring/Evaluation (Performance Review), and Response including follow-up steps and improvements (Improvement Actions) taken as anticipatory steps. regarding conditions that have the potential to hamper the achievement of the bank's business activity targets that have been set in a timely manner.

The Board of Commissioners refers to several indicators for assessing the performance of the Board of Directors which are divided into several categories, including:

Performance Indicator for the Aspects of Bank Business Activities:

- The process of transforming bank business activities into a bank with Digital Banking Services (LPD) which has been completed well and completely is marked by being one of the fastest banks to obtain permission as an LPD from the OJK and a Payment Service Provider (PJP) from Bank Indonesia.

- Strengthening the main aspects of bank institutions such as strengthening the organization and quality human resources as well as all processes and stages of strengthening the scalability and technological capacity of banks as well as carrying out technology audits by independent parties with good results as the first bank to adopt the 2022 version of ISO 27001 in Indonesia

- The Strengthening aspects of good bank governance (GCG) continuing to complete and ensure the readiness of the latest Bank Product and Business Operational Policies and Procedures as well as improvements to the bank's Internal Control Framework.

Indikator Kinerja Aspek Finansial Bank:

- Total Asset; tumbuh sebesar sebesar 9,80% Year On Year (yoy) menjadi sebesar Rp3,64 Triliun dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp3,31 Triliun.
- Pertumbuhan Kredit Yang Diberikan – Setelah Dikurangi Cadangan Penurunan Nilai ; tumbuh sebesar 104,6% Year On Year (yoy) menjadi sebesar Rp1,68 Triliun dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp821,72 Miliar
- Pertumbuhan Penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) ; tumbuh sebesar 48,9% Year On Year (yoy) menjadi sebesar Rp347,61 Miliar dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp233,31 Miliar.
- Laba Bersih ; tumbuh sebesar 77,21% Year On Year (yoy) menjadi sebesar Rp132,57 Miliar dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp74,81 Miliar.

Indikator Kinerja Aspek Manajemen Biaya Bank:

- BOPO ; sebesar 60,76% pada tahun 2023 yang lebih besar dari tahun 2022

Indikator Kinerja Aspek Manajemen Biaya Bank:

- TKB atau Risk Based Bank Rating atau RBBR ; tetap terjaga dengan Nilai Komposit 2 dalam tahapan proses transformasi kegiatan usaha utama bank.

Dalam pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) terkait khususnya POJK tentang Tata Kelola Yang Baik (GCG) bank yang terbaru dimana Dewan Komisaris senantiasa memantau dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam bentuk rekomendasi yang disampaikan secara langsung dalam rapat koordinasi Dewan Komisaris dengan Direksi dan/atau melalui komite-komite di bawah Dewan Komisaris. Dewan Komisaris mendapatkan masukan dari komite-komite Dewan Komisaris selanjutnya membahas masukan-masukan yang ada untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris. Dalam hal tertentu Dewan Komisaris memberikan nasihat kepada Direksi di luar rapat disesuaikan dengan kondisi dan prioritasnya.

Bank Financial Aspect Performance Indicators:

- Total Assets; grew by 9.80% Year On Year (yoy) to IDR 3.64 trillion compared to 2022 of IDR 3.31 trillion.
- Growth in Credit Disbursed - After Deducting Allowance for Impairment; grew by 104.6% Year On Year (yoy) to IDR 1.68 trillion compared to 2022 of IDR 821.72 billion.
- Growth in Third Party Fund Collection (DPK) ; grew by 48.9% Year On Year (yoy) to IDR 347.61 billion compared to 2022 of IDR 233.31 billion.
- Net profit ; grew by 77.21% Year On Year (yoy) to IDR 132.57 billion compared to 2022 of IDR 74.81 billion.

Performance Indicators for Bank Cost Management Aspects:

- BOPO ; amounting to 60.76% in 2023 which is larger than in 2022.

Performance Indicators for Bank Health Level (TKB) Aspects:

- TKB or Risk Based Bank Rating or RBBR ; maintained with a Composite Score of 2 in the transformation process stages of the bank's main business activities.

In carrying out its duties, the Board of Commissioners refers to the relevant Financial Services Authority Regulations (POJK), especially the latest POJK concerning Good Governance (GCG) for banks, where the Board of Commissioners always monitors and provides advice to the Board of Directors in the form of recommendations submitted directly at Board coordination meetings. Commissioners with Directors and/or through committees under the Board of Commissioners. The Board of Commissioners receives input from the Board of Commissioners committees and then discusses existing input to support the implementation of the duties and functions of the Board of Commissioners. In certain cases, the Board of Commissioners provides advice to the Board of Directors outside of meetings according to conditions and priorities.

Penilaian Kinerja Komite Di Bawah Dewan Komisaris

Committee Performance Assessment Under Board of Commissioners

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum, dalam pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan dan memberi nasihat kepada Direksi, Dewan Komisaris membentuk tiga (3) komite yang berada dibawah Dewan Komisaris yakni Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Remunerasi & Nominasi,. Seluruh rapat komite dibawah Dewan Komisaris telah dijadwalkan dalam Kalender Tahunan Rapat Komite dibawah Dewan Komisaris . Seluruh komite dibawah Dewan Komisaris bekerja melakukan kajian dan pengawasan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang telah ditetapkan dalam pedoman dan tata tertib kerja masing-masing komite. Frekuensi rapat komite, pedoman dan tata tertib kerja masing-masing komite telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.

Setiap tahun Dewan Komisaris melakukan evaluasi atas kinerja seluruh komite dibawah Dewan Komisaris dengan mengacu pada pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing komite sesuai dengan pedoman dan tata tertib kerja masing-masing komite. Hasil kajian dan rekomendasi komite dibawah Dewan Komisaris menjadi salah satu bagian penting dalam tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan dan memberi nasihat kepada Direksi.

Hasil evaluasi Dewan Komisaris atas seluruh komite dibawah Dewan Komisaris selama tahun 2023, menyimpulkan seluruh komite di bawah Dewan Komisaris telah menjalankan tugasnya dengan baik. Seluruh komite dibawah Dewan Komisaris telah memberikan dukungan secara maksimal dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris sebagai dukungan realisasi dan pencapaian target-target kegiatan usaha bank selama tahun 2023.

In accordance with Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 17 of 2023 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks, in carrying out its duties and functions of supervision and providing advice to the Board of Directors, the Board of Commissioners formed three (3) committees under the Board of Commissioners, namely the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Remuneration & Nomination Committee,. All committee meetings under the Board of Commissioners have been scheduled in the Annual Calendar of Committee Meetings under the Board of Commissioners. All committees under the Board of Commissioners work to carry out studies and supervision in accordance with the duties and responsibilities set out in the work guidelines and regulations of each committee. The frequency of committee meetings, guidelines and work rules for each committee are in accordance with Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 17 of 2023 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks.

Every year the Board of Commissioners evaluates the performance of all committees under the Board of Commissioners by referring to the implementation of the duties and responsibilities of each committee in accordance with the guidelines and work rules of each committee. The results of the study and recommendations of committees under the Board of Commissioners are an important part of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners in carrying out their supervisory function and providing advice to the Board of Directors.

The results of the Board of Commissioners' evaluation of all committees under the Board of Commissioners during 2023, concluded that all committees under the Board of Commissioners had carried out their duties well. All committees under the Board of Commissioners have provided maximum support in carrying out the duties and functions of the Board of Commissioners to support the realization and achievement of the bank's business activity targets during 2023.

Pandangan atas Prospek Bank

Bank Prospect View

Tahun 2023 menjadi tahun yang sangat penting bagi bank dalam membangun pondasi untuk realisasi seluruh rencana korporasi dan rencana bisnis bank jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang dalam tahapan transformasi kegiatan usaha bank menjadi bank dengan Layanan Perbankan Digital (LPD). Realisasi dan pencapaian kegiatan usaha dilaksanakan sesuai dengan roadmap dan milestone yang telah ditetapkan setelah beberapa aksi korporasi penting yang telah selesai dilakukan dengan baik dan tepat waktu pada tahun 2022 lalu seperti penambahan modal inti Bank menjadi minimum Rp. 3 Triliun sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 12/POJK.03/2020, perubahan nama bank baru menjadi PT Krom Bank Indonesia Tbk atau lebih dikenal dengan Krom

Selama tahun 2023 bank fokus melaksanakan kegiatan-kegiatan utama seluruh aspek transformasi kegiatan usaha bank menjadi bank dengan Layanan Perbankan Digital (LPD). Aspek-aspek kegiatan utama dimaksud antara lain:

1 Aspek Kelembagaan

Tujuan utama kegiatan aspek kelembagaan adalah peningkatan skalabilitas (scalability) dan kapasitas (capacity) sebagai bank dengan Layanan Perbankan Digital (LPD). Kegiatan aspek kelembagaan ini memprioritaskan pada beberapa bidang utama seperti;

- Peningkatan sumber daya bank untuk peningkatan skalabilitas dan kapasitas teknologi baik itu pada aplikasi mobile banking bank yakni Krom , sistem komputer utama bank (core banking system atau CBS), kesiapan infrastruktur teknologi utama dan pendukung yang diperlukan, standarisasi kehandalan teknologi yang dipakai dan Sistem Manajemen Keamanan Informasi atau SMKI atau yang lebih dikenal dengan ISO 27001 melalui audit teknologi oleh pihak auditor teknologi yang terdaftar dan bersertifikasi.
- Perubahan struktur organisasi yang disesuaikan dengan model dan kegiatan usaha bank yang baru, perekrutan dan penempatan sumber daya manusia yang handal dan memiliki keahlian & pengalaman pada bidangnya, serta penyesuaian dan penguatan budaya kerja bank sebagai bank dengan Layanan Perbankan Digital (LPD).

2023 is a very important year for the bank in building the foundation for the realization of all corporate plans and short-term, medium-term and long-term bank business plans in the stages of transforming bank business activities into banks with Digital Banking Services (LPD). The realization and achievement of business activities were carried out in accordance with the roadmap and milestones that had been set after several important corporate actions were completed well and on time in 2022, such as increasing the Bank's core capital to a minimum of IDR. 3 trillion in accordance with Financial Services Authority Regulation (POJK) no. 12/POJK.03/2020, changing the name of the new bank to PT Krom Bank Indonesia Tbk or better known as Krom

During 2023, the bank will focus on carrying out main activities in all aspects of transforming the bank's business activities into a bank with Digital Banking Services (LPD). The main activity aspects include.

1 Institutional Aspects

The main objective of institutional aspect activities is to increase scalability and capacity as a bank with Digital Banking Services (LPD). This institutional aspect of activities prioritizes several main areas such as;

- Increasing bank resources to increase scalability and technological capacity, both in the bank's mobile banking application, namely Chrome, the bank's main computer system (core banking system or CBS), readiness of the main and supporting technological infrastructure required, standardization of the reliability of the technology used and the Security Management System Information or ISMS or better known as ISO 27001 through technology audits by registered and certified technology auditors.
- Changes to the organizational structure to suit the bank's new business model and activities, recruitment and placement of reliable human resources who have expertise & experience in their fields, as well as adjusting and strengthening the bank's work culture as a bank with Digital Banking Services (LPD).

2 Aspek Kegiatan Usaha

Pada aspek kegiatan usaha, bank fokus pada peningkatan kualitas merek atau branding bank sebagai bank dengan Layanan Perbankan Digital (LPD) yang memiliki daya saing atau competitive advantages di industri serta menjadi pilihan pelanggan atau customer sesuai dengan misi bank.

Beberapa kegiatan dalam aspek kegiatan usaha antara lain ; penyiapan dan pemasaran produk perbankan digital yang berorientasi pada perkembangan teknologi terkini serta fokus kepada kebutuhan dan perilaku pelanggan (nasabah) atau customer centric and customer behaviour yang dinamik dan rentan berubah dari waktu ke waktu, kerjasama dengan mitra usaha atau business partner yang terpilih dalam rangka penguatan kolaborasi kegiatan usaha dan penguatan ekosistem bank ke dalam group usaha bank atau close loop dan/atau dengan mitra usaha lainnya atau *open loop*. Pengembangan produk dan layanan (service) baru untuk memaksimalkan solusi layanan finansial kepada target pelanggan (nasabah) yang lengkap dan terbaik.

Aspek kegiatan usaha ini bertujuan untuk memberikan manfaat dan nilai ekonomi yang optimal kepada seluruh pemangku kepentingan (stakeholders) bank serta agar terus dapat berkontribusi maksimal utk memajukan perekonomian Indonesia khususnya pada target segmen usaha dan pelanggan bank.

Keunggulan faktor internal PT Krom Bank Indonesia Tbk dalam kondisi faktor eksternal yang masih penuh tantangan diyakini dapat memberikan prospek usaha bank yang lebih besar di tahun 2024 dan tahun-tahun berikutnya untuk terus dapat berkontribusi untuk perkembangan perekonomian Indonesia dan menjadi bank yang tumbuh secara berkelanjutan.

Dewan Komisaris mendukung sepenuhnya rencana bisnis, rencana korporasi, dan seluruh kegiatan usaha bank yang telah ditetapkan dan menjadi bagian yang terintegrasi satu dengan yang lainnya.

2 Business Activities

In the aspect of business activities, the bank focuses on improving the quality of the bank's brand or branding as a bank with Digital Banking Services (LPD) that has competitive advantages in the industry and is the choice of customers in accordance with the bank's mission.

Some activities in the business activity aspect include; preparation and marketing of digital banking products that are oriented towards the latest technological developments and focus on customer needs and behavior or customer centric and customer behavior which is dynamic and susceptible to change from time to time, collaborating with business partners or selected business partners in order to strengthen collaborative business activities and strengthening the bank ecosystem within bank business groups or close loop and/or with other business partners or open loop. Development of new products and services to maximize complete and best financial service solutions to target customers.

This aspect of business activities aims to provide optimal benefits and economic value to all bank stakeholders and to continue to be able to contribute optimally to advancing the Indonesian economy, especially to the target business segments and bank customers.

The superiority of PT Krom Bank Indonesia Tbk's internal factors in conditions of external factors which are still full of challenges is believed to provide greater business prospects for the bank in 2024 and the following years to continue to contribute to the development of the Indonesian economy and become a bank that grows sustainably.

The Board of Commissioners fully supports the business plans and new business activities which have been prepared and to become an integrated part of their implementation.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Implementation of Good Corporate Governance

Dewan Komisaris menempatkan penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik atau Good Corporate Governance / GCG sebagai fundamental yang sangat penting dalam menjaga kesinambungan usaha bank. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) juga memberikan perhatian penuh akan hal ini dengan diterbitkannya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum sebagai tindak lanjut diterbitkannya Undang Undang Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan atau yang sering disebut dengan P2SK.

Dewan Komisaris dan Direksi terus melakukan hal-hal penting untuk memastikan dapat diterapkannya Tata Kelola Perusahaan yang baik atau Good Corporate Governance / GCG bank. Peningkatan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik atau Good Corporate Governance / GCG bank menjadi lebih penting lagi dilakukan secara optimal khususnya dalam tahap transformasi kegiatan usaha bank menjadi bank dengan Layanan Perbankan Digital (LPD) yang senantiasa disesuaikan dengan diterbitkannya peraturan-peraturan baru terkait dengan Tata Kelola Perusahaan yang baik atau Good Corporate Governance / GCG bagi Bank Umum dan peraturan terkait pasar modal dan perusahaan terbuka.

Dewan Komisaris mengawasi dan memberikan masukan atas penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik atau Good Corporate Governance / GCG bank melalui evaluasi berkala setiap tahunnya. Dewan Komisaris menyimpulkan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik atau Good Corporate Governance /GCG selama tahun 2023 sudah dilakukan semakin baik seperti hasil penilaian sendiri (self-assessment) dengan Peringkat Komposit 2 (“Baik”).

The Board of Commissioners places the application of the principles of Good Corporate Governance / GCG as a very important fundamental in maintaining the continuity of the bank's business. The Financial Services Authority (OJK) is also paying full attention to this matter by issuing Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 17 of 2023 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks as a follow-up to the issuance of Law Number 4 of 2023 concerning Development and Strengthening of the Financial Sector or which is often called P2SK.

The Board of Commissioners and Directors continue to do important things to ensure that the bank's Good Corporate Governance / GCG can be implemented. Increasing the implementation of Good Corporate Governance / GCG in banks is even more important to carry out optimally, especially in the transformation stage of bank business activities into banks with Digital Banking Services (LPD) which are always adapted to issuance of new regulations related to Good Corporate Governance / GCG for Commercial Banks and regulations related to capital markets and public companies.

The Board of Commissioners supervises and provides input on the implementation of the bank's Good Corporate Governance / GCG through periodic evaluations every year. The Board of Commissioners concluded that the implementation of Good Corporate Governance / GCG during 2023 has been carried out increasingly well, as per the results of its self-assessment with a Composite Rating of 2 ("Good").

Komposisi Dewan Komisaris

Composition of the Board of Commissioner

Selama tahun 2023, tidak terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris.

Dengan demikian, susunan Dewan Komisaris pada akhir tahun buku 2023 adalah sebagai berikut:

In 2023, there was no change to the composition of the Board of Commissioners..

Thus, the composition of the Board of Commissioners at the end of the 2023 financial year is as follows:

Presiden Komisaris:

Masa Paskalis Lingga

President Commissioner:

Masa Paskalis Lingga

Komisaris Independen:

Zainal Abidin

Independent Commissioner:

Zainal Abidin

Komisaris Independen:

Markus Sugiono

Independent Commissioner:

Markus Sugiono

Apresiasi

Appreciation

Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Pemegang Saham atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dengan baik menjadi bagian dari PT Krom Bank Indonesia Tbk.

Terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada Direksi dan seluruh karyawan PT Krom Bank Indonesia Tbk atas pencapaian kinerja yang baik serta pertumbuhan secara berkelanjutan di tahun 2023.

Selanjutnya, Dewan Komisaris juga menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada regulator atas bimbingan dan pengawasannya, sehingga usaha bank berjalan dengan baik sesuai dengan regulasi yang telah berlaku dan praktik bisnis bank terbaik atau banking best practices dalam kondisi dinamika transformasi berkelanjutan di internal bank dan tantangan kegiatan usaha bank dalam kondisi ketidakpastian ekonomi global selama tahun 2023.

Sebagai penutup, ucapan terima kasih Dewan Komisaris kepada seluruh pemangku kepentingan atau stakeholders PT Krom Bank Indonesia Tbk atas dukungan dan kerja sama yang baik yang sudah berjalan sehingga bank mampu mencapai kinerja yang baik terus tumbuh di Tahun Buku 2023.

The Board of Commissioners would like to express its deepest gratitude to the Shareholders for the trust and support given in carrying out the duties and responsibilities of the Board of Commissioners as well as part of PT Krom Bank Indonesia Tbk.

Thank you and highest appreciation to the Board of Directors and all employees of PT Krom Bank Indonesia Tbk for achieving good performance and sustainable growth in 2023.

Furthermore, the Board of Commissioners also expressed its deepest gratitude to the regulator for its guidance and supervision, so that the bank's business runs well in accordance with applicable regulations and best banking business practices in conditions of ongoing dynamics of internal bank transformation and challenges. bank business activities in conditions of global economic uncertainty during 2023.

In closing, the Board of Commissioners would like to thank all stakeholders of PT Krom Bank Indonesia Tbk for the ongoing support and good cooperation so that the bank is able to achieve good performance and continue to grow in the 2023 financial year.

Atas Nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners

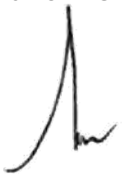

Masa Paskalis Lingga
Presiden Komisaris
President Commissioners

Laporan Komite Audit

Report of the Audit Committee

Pendahuluan

Introduction

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris Krom Bank dengan tujuan untuk membantu dan memfasilitasi Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasan atas hal-hal yang terkait dengan informasi keuangan, sistem pengendalian internal, efektivitas pemeriksaan oleh auditor eksternal dan internal, Good Corporate Governance (GCG), efektivitas pelaksanaan manajemen risiko (bersama dengan Komite Pemantau Risiko) serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dasar Pembentukan Komite Audit mengacu pada peraturan-peraturan berikut ini:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
3. Peraturan I-A Lampiran I Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor: KEP-00001/BEI/01-2014 tanggal 20 Januari 2014 tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan Oleh Perusahaan Tercatat.
4. Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 021/SKEPDEKOM/XII/2022 tanggal 05 Desember 2022 tentang Susunan Keanggotaan Komite-komite dibawah Dewan Komisaris.

The Audit Committee was formed by the Board of Commissioners of Krom Bank with the aim of assisting and facilitating the Board of Commissioners in carrying out their duties and supervisory functions on matters related to financial information, internal control systems, effectiveness of audits by external and internal auditors, Good Corporate Governance (GCG). , the effectiveness of the implementation of risk management (together with the Risk Monitoring Committee) and compliance with the applicable laws and regulations.

The basis for the establishment of the Audit Committee refers to the following;

1. Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.03/2016 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks.
2. Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 of Establishment and Guidelines for Audit Committee Work.
3. Regulation I-A Appendix I Decree of the Board of Directors of the Indonesian Stock Exchange KEP-00001/BEI/01-2014 dated 20 January 2014 concerning Registration of Shares and Equity Type Securities other than Shares Issued by Listed Companies.
4. Decree of the Board of Commissioners No. 021/SKEPDEKOM/XII/2022 on December 5, 2022 for the Composition of Committees under the Board of Commissioners.

Susunan Komite Audit periode 1 Januari 2023 - 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Ketua Komite:

Zainal Abidin

Anggota:

Sim Sauw Fah

Anggota:

M Denny Ridhwan Permadhy

Anggota:

Waldy Gutama

Anggota:

Masa Paskalis Lingga

The composition of the Audit Committee for the period January 1, 2023 - December 31, 2023 is as follows:

Committee Chairman:

Zainal Abidin

Member:

Sim Sauw Fah

Member:

M Denny Ridhwan Permadhy

Member:

Waldy Gutama

Member:

Masa Paskalis Lingga

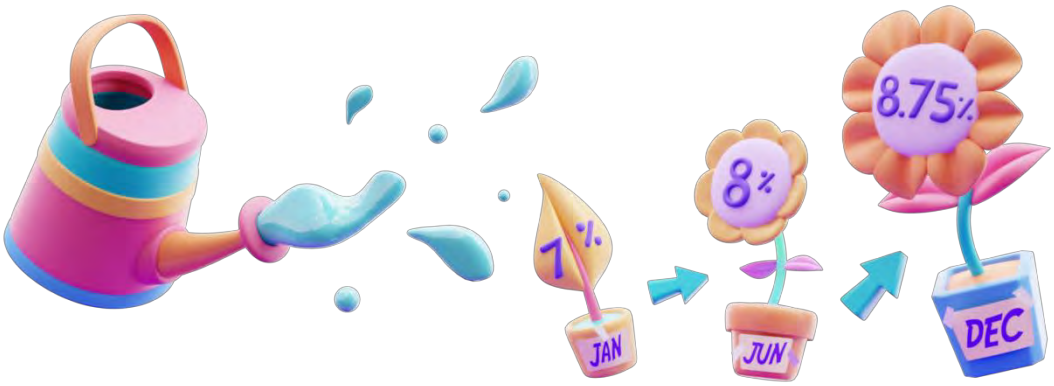

Tugas dan Tanggung Jawab

Duties and Responsibilities

Komite Audit mempunyai suatu pedoman kerja Komite Audit yang tertuang dalam Piagam Komite Audit. Dalam Piagam Komite Audit berisi Definisi, Dasar Hukum, Tugas dan Tanggung Jawab, Wewenang, Struktur dan Keanggotaan Komite Audit, Tata Cara dan Prosedur Kerja, Kebijakan Penyelenggaraan Rapat, Sistem Pelaporan Kegiatan, Ketentuan Mengenai Penanganan Pengaduan, atau Pelaporan Sehubungan dengan Dugaan Pelanggaran terkait Pelaporan Keuangan, dan Masa Tugas Komite Audit.

Komite Audit menjalankan tugas dan tanggung jawab secara profesional dan independen, yang meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan informasi keuangan yang akan dikeluarkan Krom kepada publik dan/atau pihak otoritas, termasuk laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lain terkait informasi keuangan;
2. Menelaah ketaatan terhadap peraturan perundang undangan yang berhubungan dengan kegiatan usaha perbankan melalui koordinasi dengan Komite Pemantau Risiko;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan Publik atas jasa yang diberikannya (jika ada);
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal, auditor eksternal dan regulator, serta mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal, auditor eksternal dan regulator;

The Audit Committee has an Audit Committee guideline which is contained in the Audit Committee Charter. The Audit Committee Charter contains Definitions, Legal Basis, Duties and Responsibilities, Authorities, Structure and Membership of the Audit Committee, Work Procedures and Procedures, Policy for Organizing Meetings, Activity Reporting System, Provisions for Complaint Handling, or Reporting in Relation to Alleged Violations related to Reporting Finance, and the Term of Office of the Audit Committee.

The Audit Committee carries out its duties and responsibilities professionally and independently, which include the following:

1. Reviewing the financial information to be issued by Krom Bank to the public and/or authorities including financial reports, projections and other reports related to financial information;
2. Review compliance with laws and regulations related to banking business activities through coordination with the Risk Monitoring Committee;
3. Provide an independent opinion in the event of a difference of opinion between the management and the Public Accountant for the services provided (if any);
4. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of a Public Accountant and/or Public Accounting Firm based on independence, scope of assignment, and compensation for services;
5. Reviewing the implementation of audits by internal auditors, external auditors and regulators, as well as supervising the implementation of follow-up actions by the Board of Directors on the findings of internal auditors, external auditors and regulators;

6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, melalui koordinasi dengan Komite Pemantau Risiko;
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan (jika ada);
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan (jika ada);
9. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik.
10. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi.

Selama tahun 2023, Komite Audit telah melakukan pengawasan, pemantauan, evaluasi serta rekomendasi, dan telah dilaporkan kepada Dewan Komisaris secara berkala, seperti yang tercermin dalam beberapa hal berikut ini:

1. Melakukan pengawasan atas penyusunan laporan keuangan untuk memastikan terpenuhinya standar dan kebijakan akuntansi yang berlaku.
2. Melakukan pemantauan dan mengevaluasi kesesuaian pelaksanaan audit untuk tahun buku 2023 oleh Kantor Akuntan Publik Imelda dan Rekan (member dari Deloitte) dengan Standar Audit yang berlaku.
3. Memberikan rekomendasi dan masukan-masukan kepada Dewan Komisaris untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan Manajemen.
4. Melakukan pemantauan dan mengevaluasi pelaksanaan tugas Satuan Kerja Audit intern (SKAI) secara intensif dan berkala.
5. Membantu melakukan pemantauan tindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian intern, termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan, dengan melakukan komunikasi secara langsung maupun dalam rapat dengan Kepala Satuan Kerja Audit Intern (SKAI).

6. Review the risk management implementation activities carried out by the Board of Directors, through coordination with the Risk Monitoring Committee;
7. Review complaints related to accounting and financial reporting processes (if any);
8. Review and provide advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest (if any);
9. Evaluate the implementation of the provision of audit services on annual historical financial information by Public Accountants and/or Public Accounting Firms.
10. Maintain the confidentiality of documents, data and information.

During 2023, the Audit Committee has carried out supervision, monitoring, evaluation and recommendations, and has reported this to the Board of Commissioners on a regular basis, as reflected in the following:

1. Supervise the preparation of financial reports to ensure compliance with applicable accounting standards and policies.
2. Monitor and evaluate the suitability of the audit implementation implementation for the 2023 financial year by the Public Accounting Firm Imelda & Rekan (member of Deloitte) with the applicable Auditing Standards.
3. Provide recommendations and input to Board of Commissioners to assist the Board of Commissioners in carrying out the Management oversight function.
4. Monitor and evaluate the implementation of the duties of the Internal Audit Work Unit (SKAI) intensively and periodically.
5. Assist in monitoring the follow-up of audit results in order to assess the adequacy of internal controls, including the adequacy of the financial reporting process, by communicating directly or in meetings with the Head of the Internal Audit Work Unit (SKAI).

6. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal, auditor eksternal dan regulator, serta mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan dan rekomendasi dari auditor internal, auditor eksternal dan regulator;

7. Melakukan pemantauan dan evaluasi bersama-sama dengan Komite Pemantau Risiko atas berbagai risiko yang potensial akan terjadi dari pengelolaan manajemen risiko yang dilaksanakan oleh Direksi serta melaporkannya kepada Dewan Komisaris.

8. Melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi mengenai Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk audit tahun Buku 2023, yaitu Kantor Akuntan Publik Imelda dan Rekan (member dari Deloitte).

6. Reviewing the implementation of audits by internal auditors, external auditors and regulators, as well as supervising the implementation of follow-up actions by Board of Directors on the findings and recommendations from internal and external auditors and regulators;

7. Monitor and evaluate together with the Risk Oversight Committee on various risks that may potentially occur from risk management carried out by the Board of Directors and report them to the Board of Commissioners

8. Evaluated and provided recommendations regarding the appointment of a Public Accounting Firm for the 2023 audit, namely the Public Accounting Firm Imelda dan Rekan (a member of Deloitte).

Penyelenggaraan Rapat

Convening of Meetings

Komite Audit telah menyenggarakan rapat sebanyak 8 kali dalam tahun 2023. Sesuai dengan POJK 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum, efektif September 2023, Komite Audit menyelenggarakan rapat paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan.

Rapat dengan Kepala Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) sepanjang tahun 2023 tersebut diatas meliputi rapat untuk membahas ruang lingkup audit internal, rencana audit internal tahunan, temuan audit internal, perkembangan pemeriksaan audit internal, dan hasil pemeriksaan cabang-cabang yang telah dilakukan oleh SKAI, penataan struktur organisasi dan sumber daya di SKAI, serta rekomendasi dan usulan-usulan yang diberikan oleh Komite Audit kepada SKAI.

Rapat dengan Kantor Akuntan Publik untuk membahas ruang lingkup audit, rencana audit, temuan audit dan perkembangan pemeriksaan audit yang akan dan sedang dilakukan oleh Akuntan Publik. Rapat diadakan pula dengan Akuntan Publik untuk membahas laporan akhir atas hasil pemeriksaan yang telah dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP).

The Audit Committee has held 8 meetings in 2023. In accordance with POJK 17 of 2023 concerning the implementation of Governance for Commercial Banks, effective September 2023, the Audit Committee holds meetings at least 1 (one) time in 1 (one) month.

Meetings with the Head of the Internal Audit Work Unit (SKAI) throughout 2023 include meetings to discuss the scope of internal audits, annual internal audit plans, internal audit findings, developments in internal audit audits, and results of inspections of branches that have been carried out by SKAI, structuring the organizational structure and resources at SKAI, as well as recommendations and proposals provided by the Audit Committee to SKAI.

Meetings with the Public Accounting Firm to discuss the scope of the audit, audit plans, audit findings and the development of audit examinations that will be and are being carried out by the Public Accountant. A meeting was also held with the Public Accountant to discuss the final report on the results of the audit conducted by the Public Accounting Firm (KAP).

Profil Bank

Bank Profile

Sejarah Singkat Bank
Brief History of the Bank 42

Kegiatan Usaha Bank
Bank Business Operations 45

Visi & Misi
Vision and Mission 52

Identitas Perusahaan
Corporate Identity 53

Struktur Organisasi
Organisation Structure 54

Daftar Keanggotaan Asosiasi Industri
List of Industry Association Memberships 65

Profil Dewan Komisaris
Profile of the Board of Commissioners 66

Profil Direksi
Profile of the Board of Directors 70

Pejabat Eksekutif
Executive Officers 73

Sumber Daya Manusia
Human Resources 74

Lembaga Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions 78

Komposisi Pemegang Saham
Composition of Shareholders 81

Informasi Pemegang Saham Utama
Information Regarding the Main Shareholders 83

Kronologi Pencatatan Saham
Chronological Listing of Shares 84

Penghargaan Yang Diterima
Awards Received 85



Sejarah Singkat Bank

Brief History of the Bank

1957

Maret | Agustus

March | August

PT Krom Bank Indonesia, Tbk (selanjutnya disebut sebagai "Bank" atau "Perseroan") didirikan berdasarkan Akta Perseroan Terbatas Bank Ekonomi Nasional N.V. (BEN N.V) No. 76 tanggal 16 Maret 1957, juncto Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 139 tanggal 30 Maret 1957 keduanya dibuat dihadapan Meester Tan Eng Kiam, Notaris di Bandung, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusan No. J.A. 5/61/3 tanggal 5 Agustus 1957, didaftarkan dalam buku register di Kantor Panitera Pengadilan Negeri Bandung dibawah No. 258/1957 dan No. 258a/1957 tanggal 26 Agustus 1957, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 89 tanggal 5 November 1957, Tambahan No. 1179 (Akta Pendirian). Bank kemudian melakukan penggantian nama dan berdasarkan kutipan dari Daftar Keputusan Menteri Kehakiman yang dikeluarkan Direktorat Jenderal Hukum dan Perundang-Undangan Departemen Kehakiman No. Y.A.5/293/4 tanggal 2 Juni 1976 nama Perseroan berubah menjadi PT Bank Pembangunan Nasional.

PT Krom Bank Indonesia, Tbk (referred to as "Bank" or "Company") was established based on the Deed of Limited Liability Company Bank Ekonomi Nasional N.V. (BEN N.V) No. 76 dated March 16, 1957, in conjunction with the Deed of Amendment to the Articles of Association No. 139 dated March 30, 1957, both of them were made before Meester Tan Eng Kiam, Notary in Bandung, which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with Decree No. J.A. 5/61/3 dated August 5, 1957, registered in the register book at the Office of the Clerk of the Bandung District Court under No. 258/1957 and No. 258a / 1957 dated August 26, 1957, and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 89 dated November 5, 1957, Supplement No. 1179 (Deed of Establishment). The bank then changed its name and based on an excerpt from the Decree of the Minister of Justice issued by the Directorate General of Laws and Regulations - Invitation to the Ministry of Justice No. Y.A.5 / 293/4 dated 2 June 1976 the name of the Company changed to PT Bank Pembangunan Nasional.

1995

Mei

May

Di tahun 1995 nama Perseroan kembali diubah menjadi PT Business International Bank berdasarkan Surat Departemen Keuangan No.030/MK.17/1995 tanggal 10 Januari 1995 perihal Perubahan nama Bank yang dikeluarkan oleh Menteri Keuangan Direktur Jenderal Lembaga Keuangan. Nama Perseroan kembali diubah berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. Kep-163/KM.17/1996 tanggal 3 Mei 1996 perihal Perubahan Nama PT Business Internasional Bank menjadi PT Bank Bisnis Internasional.

In 1995 the name of the Company was again changed to PT Business International Bank based on the Letter of the Ministry of Finance No.030 / MK.17 / 1995 dated January 10, 1995 concerning Change of Name issued by the Minister of Finance, Director General of Financial Institutions. The name was again changed based on the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. Kep-163 / KM.17 / 1996 dated May 3, 1996 regarding the Change from PT Business Internasional Bank to PT Bank Bisnis Internasional.

2020

Mei

May

Dalam rangka pengembangan usaha yang terus dilakukan terutama dalam aspek permodalan, Bank melakukan penawaran saham perdana di Bursa Efek Indonesia sehingga nama Bank berubah menjadi PT Bank Bisnis Internasional, Tbk melalui Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas Nomor 18 tanggal 18 Mei 2020 yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0036725.AH.01.02 Tahun 2020 Tanggal 19 Mei 2020 serta didaftarkan dalam Daftar Perusahaan No. AHU-0084297. AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 19 Mei 2021. Penawaran Saham Perdana efektif berlaku pada 7 September 2020

In the context of continuing business development, especially in the capital aspect, the Bank conducted an initial public offering on the Indonesia Stock Exchange so that the name of the Bank changed to PT Bank Bisnis Internasional, Tbk through the Deed of Statement of Limited Liability Company Meeting Resolutions Number 18 dated May 18, 2020 which has obtained approval from Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0036725.AH.01.02 Year 2020 dated May 19, 2020 and registered in the Company Register No. AHU-0084297.AH.01.11.Tahun 2020 dated May 19, 2021. Initial Public Offering was effective on September 7, 2020.

2021

Desember

December

Dalam rangka perluasan lini bisnis dan usaha, Bank melakukan transaksi jual beli saham sehingga menjadikan PT Finaccel Teknologi Indonesia sebagai pemegang saham mayoritas dengan jumlah lembar saham sebanyak 1.322.900.389 atau dengan nilai nominal sebesar Rp. 132.290.038.900 melalui akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 25 tanggal 20 Desember 2021 yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-0073807.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 20 Desember 2021 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan No. AHU-0225875.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 20 Desember 2021.

In order to expand the line of business and business, the Bank conducted a share sale and purchase transaction so that PT Finaccel Teknologi Indonesia became the majority shareholder with a total of 1,322,900,389 shares or a nominal value of IDR 132,290,038,900 through the deed of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 25 dated December 20, 2021 which has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0073807.AH.01.02.TAHUN 2021 dated December 20, 2021 and has been registered in the Company Register No. AHU-0225875.AH.01.11.YEAR 2021 dated December 20, 2021.

2022

September
September

Pada tanggal 15 September 2022, Bank melakukan perubahan nama melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diformalkan melalui Akta No. 03 Tahun 2022 tanggal 15 September 2022 menjadi PT Krom Bank Indonesia, Tbk.

On September 15, 2022, the Bank has changed its name through the Extraordinary General Meeting of Shareholders which was formalized through Deed No. 03 of 2022 dated September 15, 2022 to become PT Krom Bank Indonesia, Tbk.

2023

Oktober
October

Pada tanggal 24 Oktober 2023, Bank meluncurkan Aplikasi Mobile Banking PT Krom Bank Indonesia Tbk dengan nama "Krom" sebagai awal dari seluruh rangkaian perjalanan proses transformasi kegiatan usaha PT Krom Bank Indonesia Tbk menjadi bank yang memberikan Layanan Perbankan Digital (LPD) yang sudah ditetapkan sebagai kegiatan usaha utama PT Krom Bank Indonesia Tbk dalam rencana bank jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang.

Saat ini Bank mempunyai 2 kantor cabang yang terdiri dari 1 kantor pusat dan cabang di Bandung, 1 cabang di Jakarta.

On October 24 2023, the Bank launched the PT Krom Bank Indonesia Tbk Mobile Banking Application with the name "Krom" as the beginning of the entire journey of the transformation process of PT Krom Bank Indonesia Tbk's business activities into a bank that provides Digital Banking Services (LPD) which has been designated as PT Krom Bank Indonesia Tbk's main business activities in the bank's short-term, medium-term and long-term plans.

Currently the Bank has 2 brand offices consisting of 1 head office and branch in Bandung, 1 branch in Jakarta.

Wilayah Operasional
Operational Areas



Kegiatan Usaha Bank

Bank Business Operations

Krom Bank menyediakan beragam produk dan jasa layanan kepada nasabah, mulai dari produk simpanan dan pendanaan hingga beragam jasa perbankan lainnya.

Berdasarkan Akta No. 18 tahun 2020, kegiatan usaha bank adalah berusaha sebagai bank umum swasta non devisa. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, berikut adalah kegiatan usaha sehari – hari yang dijalankan Bank:

1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa: giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan, dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu;
2. Memberikan pinjaman dan/atau kredit baik jangka panjang, jangka menengah maupun Jangka pendek atau pinjaman dalam bentuk lainnya yang lazim diberikan dalam usaha perbankan dengan tetap memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku;
3. Penerbitan surat pengakuan hutang;
4. Memindahkan uang untuk kepentingan sendiri maupun kepentingan nasabah;
5. Menyediakan tempat menyimpan barang dan surat berharga;
6. Melakukan penyertaan modal pada Bank atau perusahaan lain;
7. Menerbitkan dokumen kredit dalam berbagai bentuk dan bank garansi;
8. Menyediakan pembiayaan bagi nasabah berdasarkan bagi hasil;

Krom Bank provides a variety of products and services to customers, ranging from savings and funding products to various other banking services.

Based on the Deed No. 18 of 2020, the Bank's business activity is to act as a nonforeign exchange private commercial bank. To achieve those purposes and objectives, the following are the daily business activities of the Bank:

1. Collecting funds from the public in the form of deposits in the form of: demand deposits, time deposits, certificates of deposit, savings and / or other equivalent forms;
2. To provide loans and/or credit, either long term, medium term or short term, or other forms of loans commonly provided in the banking business industry with strict observance and compliance with the prevailing and relevant laws and regulations;
3. Issuing a debt acknowledgment;
4. Transferring money for both the Bank's own and customer interests;
5. Providing a place to store securities and securities;
6. Conduct equity participation in other banks or companies;
7. Issuing credit documents in various forms and bank guarantees;
8. Providing financing for customers based on profit sharing;

9. Melakukan kegiatan penyertaan modal pada bank (termasuk bank syariah) atau perusahaan lain di bidang keuangan seperti pembiayaan, pengolahan dana,sewa guna usaha, modal venture, perusahaan efek, asuransi, lembaga kliring dan penjaminan serta lembaga penyelesaian dan penyimpanan dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, dan/atau OJK dan/atau Otoritas lain yang berwenang;

10. Menerbitkan Instrumen surat berharga pasar uang dan atau pasar modal dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh OJK dan/atau Bank Indonesia dan/atau Otoritas lain yang berwenang seperti: PN,MTN, Obligasi, Obligasi Subordinasi;

11. Melakukan kegiatan anjak piutang, usaha kartu kredit;

12. Menyediakan pembiayaan bagi nasabah berdasarkan bagi hasil;

13. Melakukan kegiatan penitipan untuk pihak lain berdasarkan suatu kontrak;

14. Menempatkan dana; meminjam dana; atau meminjamkan dana kepada Bank lain, baik melalui surat, sarana telekomunikasi maupun dengan wesel unjuk, cek atau sarana lainnya;

Produk yang dimiliki oleh Bank untuk menghimpun dana dari masyarakat antara lain produk Simpanan Nasabah berupa Giro, Deposito Berjangka dan Tabungan. Bank juga menyalurkan kredit kepada nasabah perorangan maupun badan usaha/ perusahaan. Bank menempatkan dananya dalam aset produktif melalui penempatan pada Bank Indonesia, penempatan pada bank lain, surat-surat berharga serta menyalurkan kredit ke sektor yang dianggap mempunyai prospek baik dengan melakukan berbagai analisa risiko sesuai pada prinsip kehati-hatian sesuai keputusan dari Komite Kredit.

9. Conducting equity participation activities in banks (including Islamic banks) or other companies in the financial sector such as financing, fund processing, leasing, venture capital, securities companies, insurance, clearing and guarantee institutions as well as settlement and depository institutions in compliance with the provisions determined by Bank Indonesia, and / or OJK and / or other authorized authorities;

10. Issuing money market and / or capital market securities instruments by complying with the provisions stipulated by the OJK and / or Bank Indonesia and / or other authorized authorities such as: PN, MTN, Bonds, Subordinated Bonds;

11. Perform receivables factoring, credit card business;

12. Providing financing for customers based on profit sharing;

13. Carry out custodian activities for other parties based on a contract;

14. Placing funds in; borrow funds from; or lending funds to other Banks, either by letter, telecommunication facilities or by display draft, check or other means;

Products owned by the Bank to raise funds from the public include Customer Deposit products in the form of Current Accounts, Time Deposits and Savings. Banks also provide loans to individual customers and business entities / companies. The Bank places its funds in productive assets through placements with Bank Indonesia, placements with other banks, securities and channeling credit to sectors that are considered to have good prospects by carrying out various risk analyzes guided by the principle of prudence in accordance with the decisions of the Credit Committee.

Giro

Current Accounts

Rekening Giro diperuntukkan bagi perorangan dan badan usaha untuk menampung hasil transaksi maupun sebagai media penyimpanan dana sementara yang digunakan untuk menjalankan aktivitas usahanya. Layanan yang disediakan oleh Giro bank antara lain;

1. Penarikan dengan menggunakan security paper (Cek/Giro);
2. Transfer melalui Real Time Gross Settlement (RTGS), Sistem Kliring Nasional (SKN) dan sarana lain;
3. Automatic transfer (intern) dengan Produk Bank dan Tabungan;

Current Accounts are intended for individuals and business entities to accommodate the results of transactions and as a medium for temporary storage of funds used to carry out their business activities. The services provided by Current Accounts include the following;

1. Withdrawals using security paper (Cheques /Current Accounts);
2. Transfers by means of Real Time Gross Settlement (RTGS), National Clearing System (SKN) and other means;
3. Automatic transfer (internal) with Bank and Savings Products;

Tabungan

Savings

Rekening Tabungan yang ditawarkan terdiri dari Tabungan Extra dan Tabungan Extra Plus. Manfaat Tabungan Extra adalah sebagai berikut:

1. Tidak terikat jangka waktu;
2. Automatic transfer (intern) dengan Produk bank Giro;
3. Dapat melakukan transfer melalui sarana Real Time Gross Settlement (RTGS) dan Nota Kredit;
4. Dapat dipergunakan untuk pembayaran tagihan rekening telepon, listrik, dan kartu kredit.

Savings accounts offered consist of Extra Savings and Extra Plus Savings. The benefits of Extra Savings are as follows:

1. Not bound by a period of time;
2. Automatic transfer (internal) with Giro bank products;
3. Transfers can be made through Real Time Gross Settlement (RTGS) and Credit Notes;
4. Can be used to pay telephone bills, electricity, and credit cards.

Manfaat Tabungan Extra Plus dari Bank adalah sebagai berikut:

1. Terikat jangka waktu;
2. Dapat melakukan transfer melalui sarana Real Time Gross Settlement (RTGS) atau sarana SKN-BI;
3. Bunga atau hadiah setara dengan bunga deposito;
4. Bunga atau hadiah dimuka;
5. Bebas biaya administrasi bulanan.

The benefits of the Extra Plus Savings from the Bank are as follows:

1. Bound for a period of time;
2. Transfers can be made by means of Real Time Gross Settlement (RTGS) or SKN-BI;
3. Interest or gifts equivalent to deposit interest;
4. Interest or gifts received in advance;
5. Free monthly administration fee.

Tabungan Digital

Digital Savings

Rekening Tabungan yang ditawarkan melalui aplikasi Krom. Manfaat Tabungan Digital adalah sebagai berikut:

1. Tidak terikat jangka waktu;
2. Pembukaan Rekening secara digital;
3. Dapat melakukan transfer melalui sarana Real Time online (RTOL) yang tersedia selama 24/7;
4. Dapat dipergunakan untuk pembayaran tagihan antara lain rekening telepon, listrik, BPJS, dan kartu kredit;
5. Bebas biaya administrasi bulanan;
6. Bebas saldo minimum.

Saving accounts offered through Krom App. The benefits of the Digital Savings are as follows:

1. Not Bound by a period of time;
2. Fully digital account opening;
3. Transfers can be made through Real Time Online (RTOL) that is available 24/7;
4. Can be used to pay bills such as telephone bills, electricity, BPJS, and credit cards.
5. Free monthly administration fee;
6. No minimum balance.

Deposito

Deposit

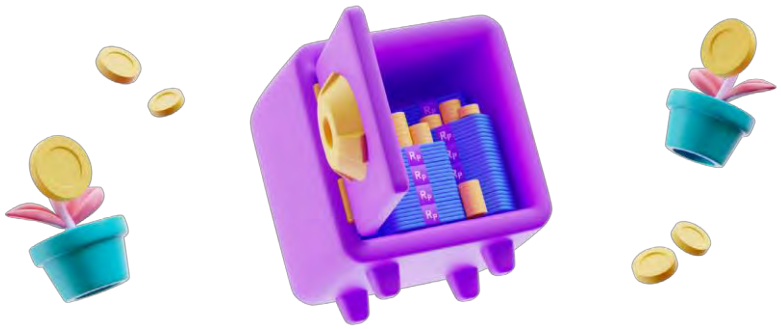

Bentuk simpanan yang sifatnya lebih permanen dibanding simpanan dalam bentuk tabungan karena sifat penempatannya sesuai dengan kesepakatan antara deposan sebagai penyimpan dana dengan Bank. Suku bunga tidak terpengaruh oleh fluktuasi suku bunga selama jangka waktu yang dijanjikan.

A form of savings that is more permanent than savings in the form of savings because the nature of its placement is in accordance with the agreement between the depositor as the depositor and the Bank. Interest rates are not affected by fluctuations in interest rates over the promised period.

Penyaluran Dana (Pinjaman)

Distribution of Funds (Loans)

Adapun jenis produk penyaluran dana ke masyarakat adalah sebagai berikut :
The types of products for channeling funds to the public are as follows:

Pinjaman Rekening Koran (PRK)

Merupakan fasilitas kredit jangka pendek yang sifatnya fluktuatif dan metode penarikan dana bebas (sesuai kebutuhan) dengan menggunakan bilyet giro, cek atau nota debet.

Pinjaman Tetap (PT)

Merupakan fasilitas kredit jangka pendek dengan metode penarikan terjadwal menggunakan aksep.

Pinjaman Aksep (PA)

Merupakan fasilitas kredit dengan menerbitkan Surat Sanggup/aksep dan siklus penarikan dana bersifat revolving.

Pinjaman Diskonto (PD)

Merupakan fasilitas kredit dengan jaminan cek/ giro mundur , proses penarikannya sesuai kebutuhan dengan menerbitkan Surat Sanggup/Aksep Siklus penarikan dana bersifat revolving dan non revolving.

Pinjaman Berjangka (PB)

Siklus penarikan dana bersifat non revolving dimana penarikannya dapat dilakukan sekaligus atau bertahap dengan menerbitkan Surat Sanggup/aksep.

Pinjaman Pemilikan Rumah (PPR)

Merupakan kredit konsumtif jangka panjang yang dipergunakan untuk membiayai pembelian properti residential baru atau bekas untuk dipergunakan sendiri.

Pinjaman Pemilikan Kendaraan Bermotor

Merupakan kredit konsumtif jangka menengah yang dipergunakan untuk membiayai pembelian kendaraan baru atau bekas yang dipergunakan untuk kepentingan pribadi.

Pinjaman Pemilik Kavling Siap Bangun

Fasilitas kredit konsumsi dengan tujuan untuk pembiayaan pembelian kavling siap bangun. Penarikan dananya dapat dilakukan secara sekaligus dan bersifat non revolving. Pembayaran kembali dilakukan dengan cara angsuran bulan.

Kredit Penerusan Pembiayaan

Fasilitas kredit yang disalurkan melalui mitra pembiayaan dengan tujuan konsumsi atau produktif. Metode penarikan, jumlah penarikan, dan metode pembayaran dapat diatur berdasarkan perjanjian kerjasama atau perjanjian penerusan pembiayaan antara Bank dan Mitra terpilih.

Current Account Loan (PRK)

This is a short-term credit facility that is fluctuating in nature and is a free withdrawal method (as needed) using a current accounts, cheques or debit note.

Fixed Loan (PT)

A short-term credit facility with a scheduled withdrawal method using acceptances.

Acceptance Loans (PA)

Credit facility by issuing Promissory Notes / acceptances and a revolving withdrawal cycle.

Discount Loan (PD)

A credit facility with a backward check / demand deposit guarantee, the withdrawal process is as needed basis by issuing a letter of commitment / acceptance with revolving and non revolving types.

Term Loan (PB)

The withdrawal cycle is non revolving in which the withdrawal can be done all at once or in stages by issuing a letter of commitment / acceptance.

Home Ownership Loan

This is a long-term consumptive loan that is used to finance the purchase of new or used residential properties for own use.

Motor Vehicle Ownership Loan

A medium-term consumptive loan that is used to finance the purchase of new or used vehicles that are used for personal gain.

Ready to Build Owner Loan

Consumer credit facility with the objective of financing the purchase of ready-tobuild lots. Withdrawal of funds can be done simultaneously and is non revolving. Repayment is made by monthly installments.

Loan Channeling

Credit facility that is channeled through channeling partners with the aim of consumption or productive purposes, with the aim of consumption or productive purposes. Withdrawal method, amount and repayment schedule can be governed by the cooperation agreement or channeling agreement between Bank and selected partners.



Visi dan Misi

Vision and Mission

Visi

Visi Bank adalah Menjadi Bank Berbasis Teknologi Digital yang Inovatif dalam Melayani Nasabah di Segmen Ritel dan UMKM.

The Bank's Vision is to Become an Innovative Digital Technology Based Bank in Serving Customers in the Retail and MSME Segments.

Misi

Misi Bank adalah:

1. Menetapkan strategi bisnis, teknologi informasi, dan sumber daya manusia yang tepat agar dapat menyediakan produk dan layanan perbankan berbasis teknologi digital yang cepat, aman, terjangkau dan dapat diakses oleh nasabah secara mudah.
2. Menjaga kinerja agar terus berkontribusi positif terhadap seluruh stakeholders dengan tetap menerapkan prinsip kehati-hatian dan tata kelola yang baik.

The Bank's Missions are:

1. Determine appropriate business strategies, information technology and human resources to be able to provide digital technology-based banking products and services that are fast, safe, affordable and easily accessible to customers
2. Maintain performance in order to continue to contribute positively to all stakeholders while still applying the principles of prudence and good governance.

Identitas Perusahaan

Corporate Identity

Nama Name	PT Krom Bank Indonesia, Tbk (dahulu/formerly PT Bank Bisnis Internasional, Tbk)
Tanggal Efektif Perubahan Nama Effective Date of Name Change	15 September 2022 September 15, 2022
Alasan Perubahan Nama Reason for Name Change	Menyesuaikan dengan visi Bank dalam menghadapi tantangan digital Adjusting to the Bank's vision in dealing with digital challenges
Tanggal Pendirian Establishment Date	16 Maret 1957 March 16, 1957
Alamat Kantor Pusat Head Office Address	Jalan. Ir. H. Djuanda No. 137, Kec. Coblong, Bandung, Jawa Barat 40132
Bidang Usaha Business Scope	Bank Umum Swasta Non Devisa Non – Foreign Exchange Private Commercial Bank
Telepon Telephone	(022) 2511 900
Fax Faximile	(022) 250 1819
Situs Web Website	https://krom.id/
Alamat Surat Elektronik Email	corsec@krom.id
Modal Dasar Authorised Capital	Rp800.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Issued and Paid Up Capital	Rp367.472.330.100
Pencatatan Saham Listing Date	7 September 2020 September 7, 2020
Kode Saham Short Code	BBSI

Struktur Organisasi

Organization Structure

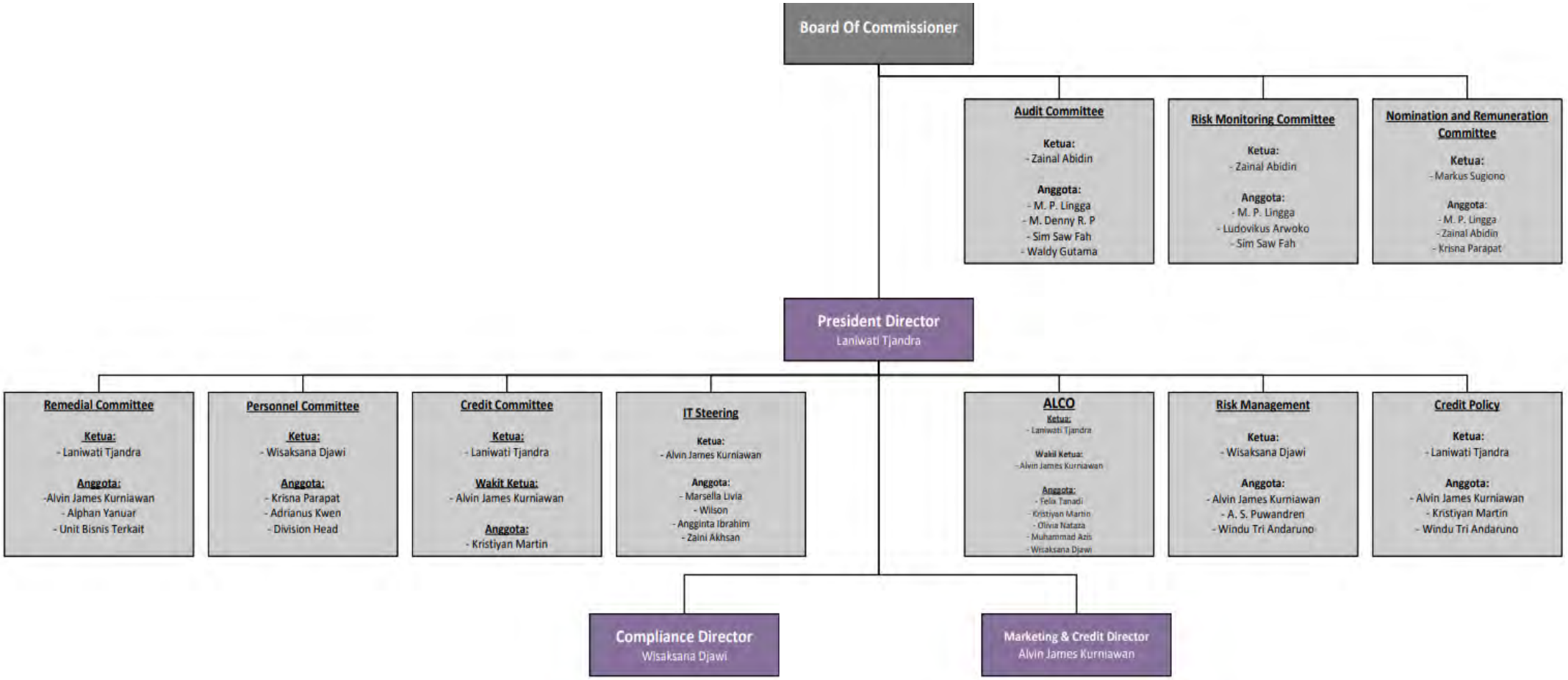

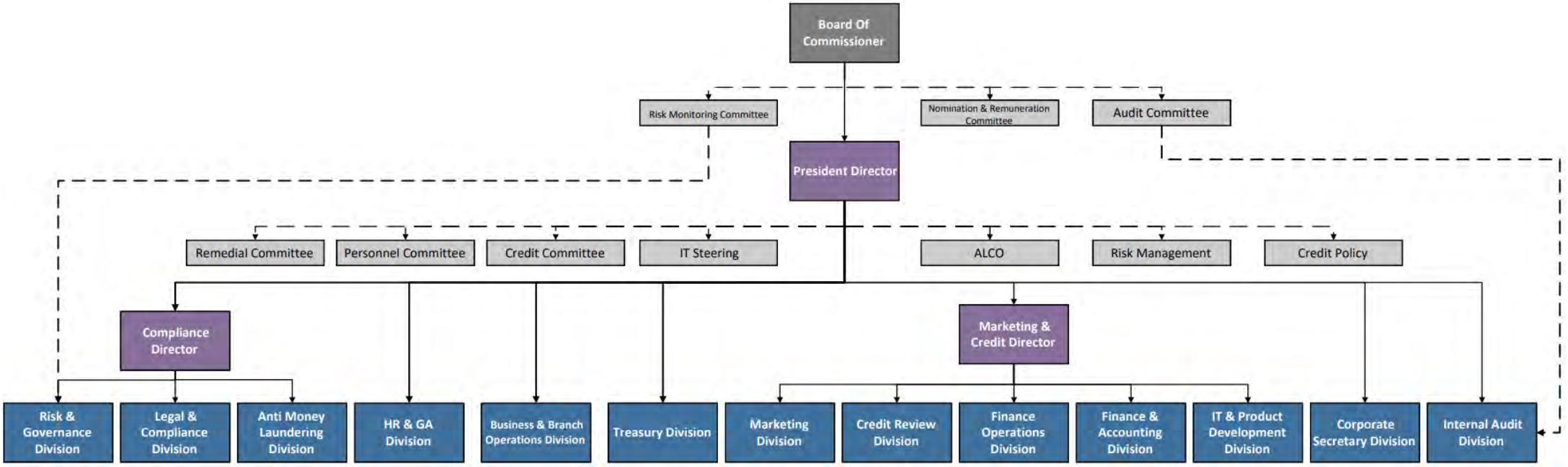
Board Of Commissioner
Risk Monitoring Committee
Nomination & Remuneration Committee
Audit Committee
President Director
Remedial Committee
Personnel Committee
Credit Committee
IT Steering
ALCO
Risk Management
Credit Policy
Compliance Director
Marketing & Credit Director
Risk & Governance Division
Legal & Compliance Division
Anti Money Laundering Division
HR & GA Division
Business & Branch Operations Division
Treasury Division
Marketing Division
Credit Review Division
Finance Operations Division
Finance & Accounting Division
IT & Product Development Division
Corporate Secretary Division
Internal Audit Division

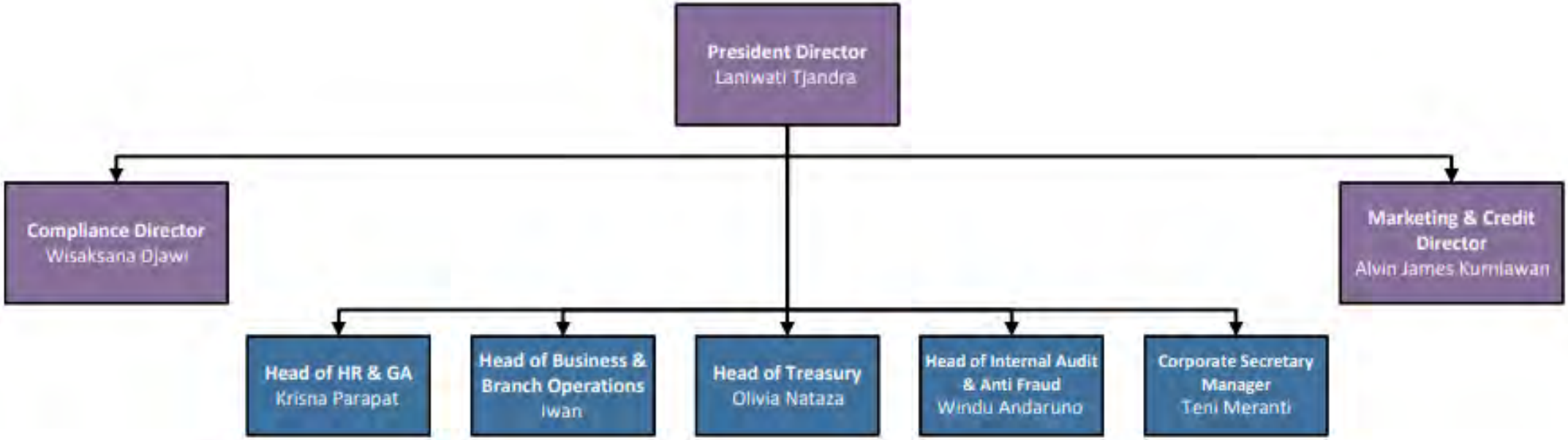
President Director
Laniwati Tjandra
Compliance Director
Wisaksana Djawi
Marketing & Credit Director
Alvin James Kurniawan
Head of HR & GA
Krisna Parapat
Head of Business & Branch Operations
Iwan
Head of Treasury
Olivia Nataza
Head of Internal Audit & Anti Fraud
Windu Andaruno
Corporate Secretary Manager
Teni Meranti

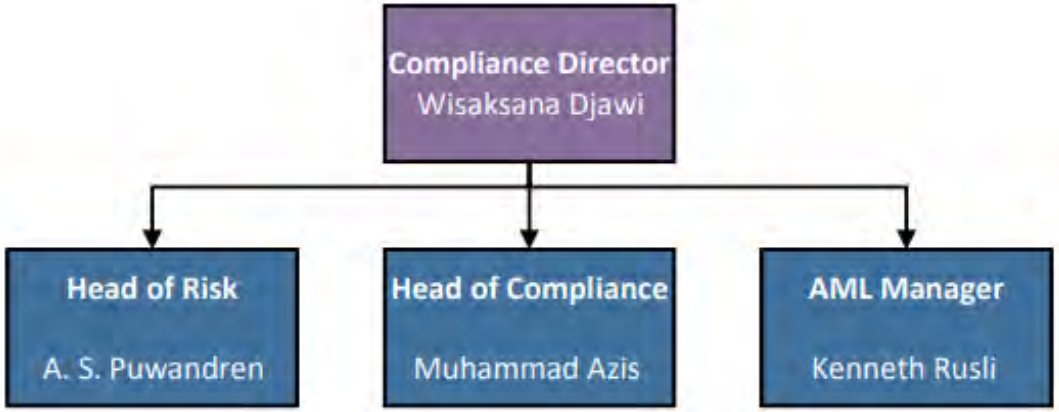
Compliance Director
Wisaksana Djawi
Head of Risk
A. S. Puwandren
Head of Compliance
Muhammad Azis
AML Manager
Kenneth Rusli

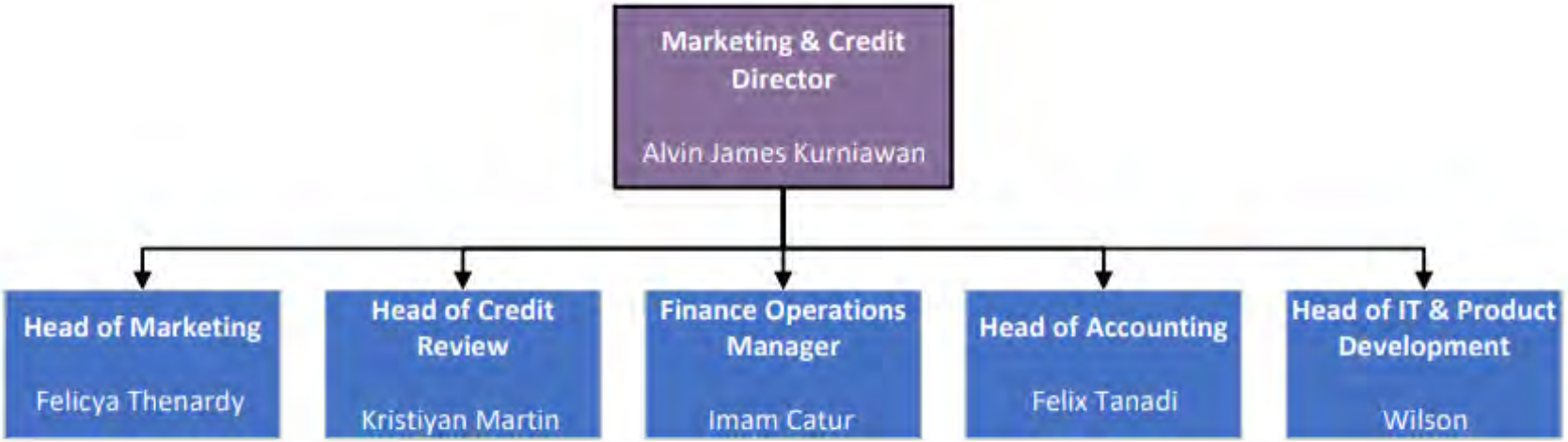
Marketing & Credit Director
Alvin James Kurniawan
Head of Marketing
Felicya Thenardy
Head of Credit Review
Kristiyan Martin
Finance Operations Manager
Imam Catur
Head of Accounting
Felix Tanadi
Head of IT & Product Development
Wilson

Legal & Compliance

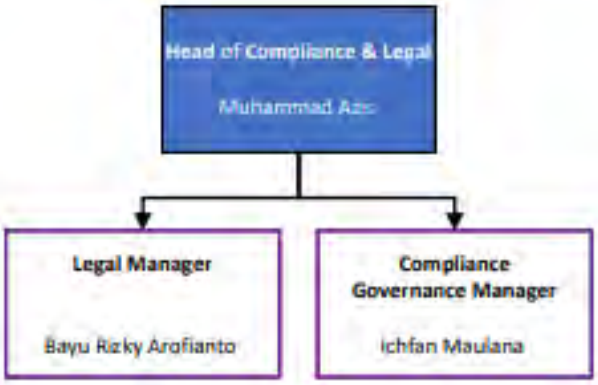

Anti Money Laundering

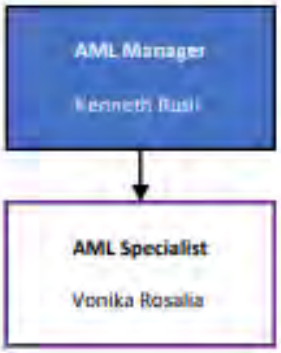

Risk & Governance

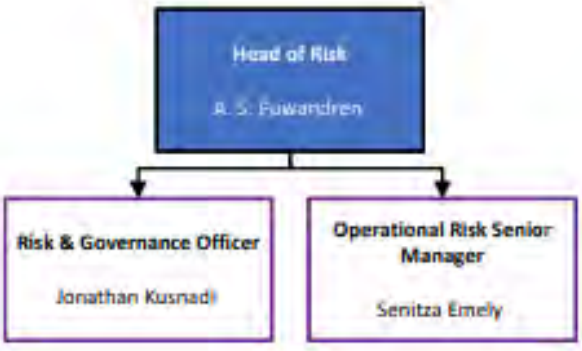

HR & GA


Head of HR & GA
Krisna Parapat
GA & Admin Manager
Milani Listyo
HR IR & Policy Manager
Adrianus Kwen
Talent Acquisition Assistant Manager
Bobby Abigail
Learning & Development Manager
Khristian Arimara
HR Services & Payroll Manager
Alrizal Sopandi

Business & Branch Operations

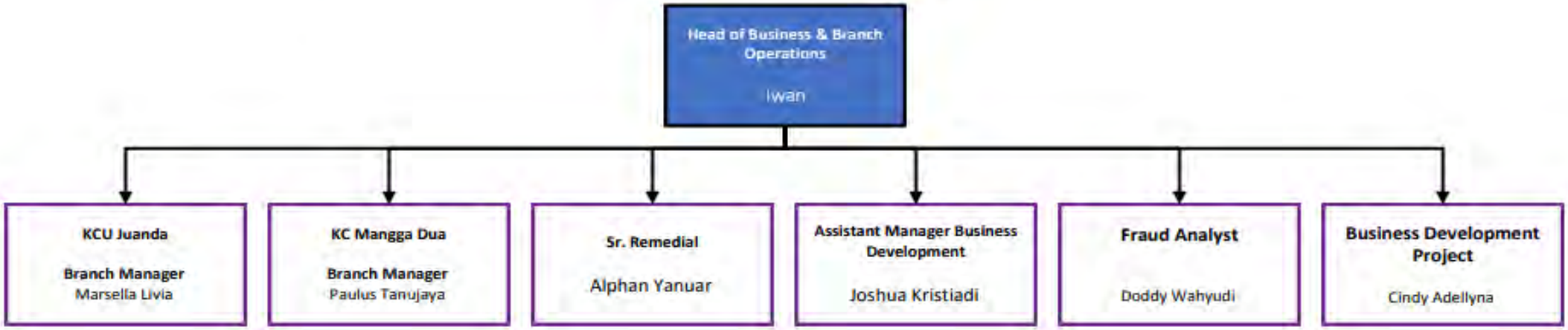

IT & Product Development

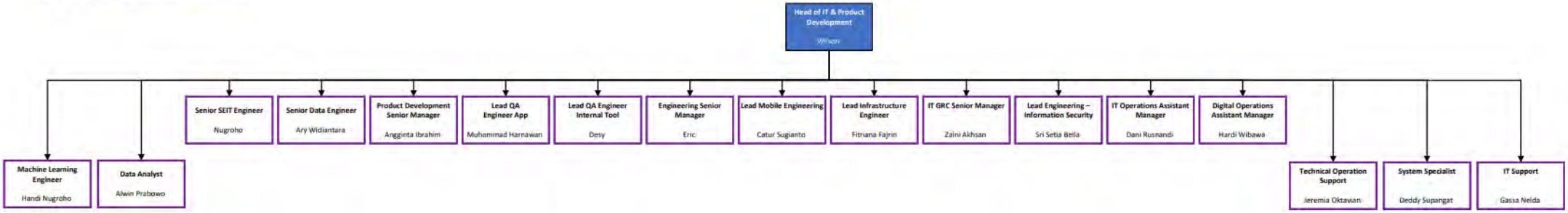

Internal Audit



Corporate Secretary



Treasury



Marketing



Credit Review



Finance Operations

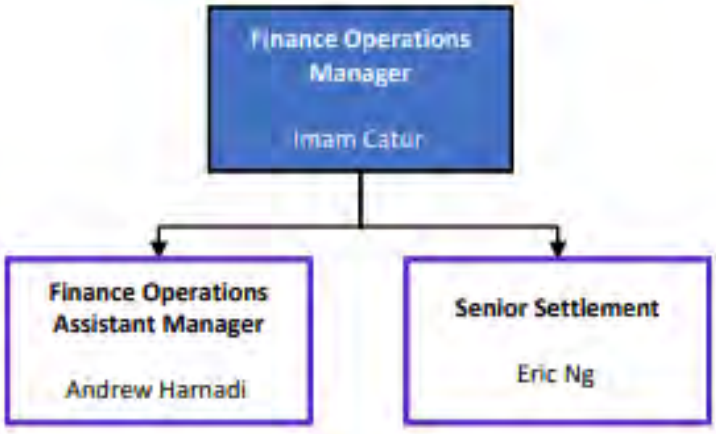

Finance & Accounting

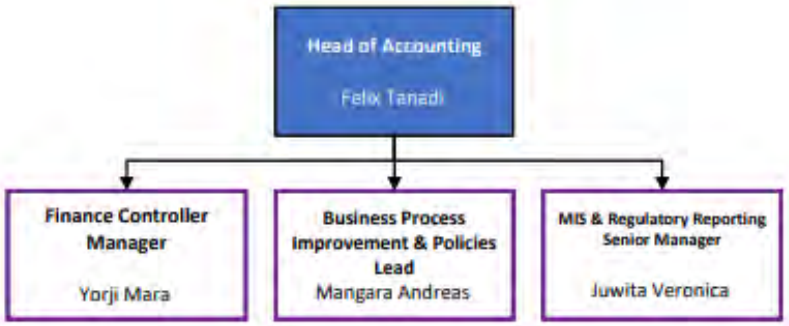



Daftar Keanggotaan Asosiasi Industri

List of Industry Association Memberships

Dalam rangka memperluas jaringan bisnis, menambah mitra, dan menjalin komunikasi yang lebih luas, bank berpartisipasi dalam beberapa asosiasi profesi dan organisasi lainnya. Krom Bank berpartisipasi aktif dalam keanggotaan asosiasi dan organisasi juga merupakan bagian dari upaya melibatkan pemangku kepentingan dalam menyelesaikan masalah yang muncul selama melakukan kegiatan operasional.

Hingga tahun 2023, Krom Bank berpartisipasi dalam asosiasi berikut:

1. Perhimpunan Bank Umum Nasional (PERBANAS)
2. Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan (FKDKP)
3. Forum Komunikasi Industri Jasa Keuangan (FKIJK)
4. Financial Markets Association (ACI-FMA)
5. Badan Musyawarah Perbankan Daerah (BMPD)
6. Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI)
7. Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS SJK)
8. Forum Komunikasi Direktur Operasional Perbankan (FKDOP)
9. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)

In order to expand business networks, add partners, and establish wider communication, the bank participates in several professional associations and other organizations. Krom Bank actively participates in the membership of associations and organizations is also part of the effort to involve stakeholders in resolving issues that arise during operational activities.

Until 2023, Krom Bank participates in the following associations:

1. Perhimpunan Bank Umum Nasional (PERBANAS)
2. Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan (FKDKP)
3. Forum Komunikasi Industri Jasa Keuangan (FKIJK)
4. Financial Markets Association (ACI-FMA)
5. Badan Musyawarah Perbankan Daerah (BMPD)
6. Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI)
7. Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS SJK)
8. Forum Komunikasi Direktur Operasional Perbankan (FKDOP)
9. Securities Depository and Settlement Institution

Profil Dewan Komisaris dan Direksi

Profile of the Board of Commissioners and Directors





Drs. Masa Paskalis Lingga

Presiden Komisaris | President Commissioner

Warga Negara Indonesia, 59 tahun, memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Sumatera Utara pada 1990 dan Master of Management dari Binus Business School tahun 2020.

Berpengalaman dalam industri keuangan dan perbankan selama lebih dari 33 tahun. Beliau mengawali karir di bidang Perbankan sebagai General Manager Group Operasional Bisnis Individual Bank Bali (1989-2000). Sebelum bergabung dengan Krom Bank, beliau menjabat sebagai Direktur Utama Pintar Inovasi Digital (AsetKu). Tahun 2022 berdasarkan keputusan RUPSLB tanggal 15 September 2022 sesuai Akta Risalah RUPSLB No. 03 tanggal 15 September 2022 beliau menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Krom Bank Indonesia, Tbk.

Beliau tidak memiliki hubungan keuangan, kepemilikan saham, dan/ atau keluarga dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya dan/atau pemegang saham pengendali.

Indonesian citizen, 59 years old, obtained a Bachelor's degree in Economics from the University of North Sumatra in 1990 and a Master of Management from Binus Business School in 2020.

Experienced in the financial and banking industry for 28 years. He started his career in banking as General Manager of Bank Bali's Individual Business Operations Group (1989-2000). Before joining Krom Bank, he served as President Director of Smart Innovation Digital (AsetKu). 2022 based on the EGMS decision dated September 15 2022 in accordance with the Deed of EGMS Minutes No. 03 dated September 15 2022 he serves as President Commissioner of PT Krom Bank Indonesia, Tbk.

He has no financial, share ownership and / or family relationships with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners and/or controlling shareholders.



Zainal Abidin

Komisaris Independen | Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 68 tahun, Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Airlangga, Surabaya di tahun 1982 dan Master of Arts dari Williams College, Massachusetts USA di 1989.

Beliau mengawali karir sebagai auditor dan kemudian menempati berbagai posisi di Bank Indonesia sejak 1982. Menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Mekar Prana Indah (Bidakara Group), Presiden Komisaris PT Artajasa Pembayaran Elektronis dan terakhir menjabat sebagai pihak independen PT Bank Danamon, Tbk sejak 2020. Tahun 2022 berdasarkan keputusan RUPSLB tanggal 15 September 2022 sesuai Akta Risalah RUPSLB No. 03 tanggal 15 September 2022 beliau menjabat sebagai Komisaris Independen.

Beliau tidak memiliki hubungan keuangan, kepemilikan saham, dan/atau keluarga dengan anggota Direksi, Komisaris lainnya dan/atau pemegang saham pengendali. Beliau merangkap jabatan sebagai pihak independen PT Bank Danamon, Tbk.

Indonesian Citizen, 68 years old, Obtained his Bachelor of Economics degree from Airlangga University, Surabaya in 1982 and Master of Arts from Williams College, Massachusetts USA in 1989.

He started his career as an auditor and then held various positions at Bank Indonesia since 1982. Served as President Commissioner of PT Mekar Prana Indah (Bidakara Group), Main Commissioner of PT Artajasa Electronic Payments and most recently served as an independent party at PT Bank Danamon, Tbk since 2020. 2022 based on the EGMS decision dated September 15, 2022 in accordance with the Deed of EGMS Minutes No. 03 dated September 15, 2022 he serves as Independent Commissioner.

He has no financial, share ownership and / or family relationships with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners and/or controlling shareholders. He served as independent party at PT Danamon, Tbk.



Markus Sugiono

Komisaris Independen | Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 58 tahun, Memperoleh gelar Sarjana Teknik Industri bidang Teknik Industri dari Institut Teknologi Nasional, Bandung pada tahun 1990.

Berpengalaman dalam industri perbankan selama 34 tahun. Beliau mengawali karir dalam industri perbankan sebagai Assistant Manager di Bank Bali, Bandung (1989 – 1994). Bergabung dengan Bank sebagai Manajer (1994 – 1997). Sejak 2021 - sekarang, beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Bank berdasarkan Akta RUPSLB No. 9 per 16 Maret 2021.

Beliau tidak memiliki hubungan keuangan, kepemilikan saham, dan/ atau keluarga dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya dan/atau pemegang saham pengendali.

Indonesian citizen, 58 years old, Obtained a Bachelor's degree in Industrial Engineering in Industrial Engineering from the National Institute of Technology, Bandung in 1990.

Experienced in the banking industry for 33 years. He started his career in the banking industry as Assistant Manager at Bank Bali, Bandung (1989 – 1994). Joined the Bank as Manager (1994 – 1997). Since 2021 - now, he has served as an Independent Commissioner of the Bank based on the Deed of the EGMS Number 9 dated March 16, 2021.

He has no financial, share ownership and / or family relationships with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners and/or controlling shareholders.



Laniwati Tjandra

Presiden Direktur | President Director

Warga Negara Indonesia, 63 tahun, menjabat sebagai Presiden Direktur sejak 2003.

Berpengalaman dalam industri perbankan selama 39 tahun. Memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Katholik Parahyangan pada 1985.

Mengawali karir sebagai Kepala Bidang Marketing di PT Bank Industri Negara (1985 – 1987). Bergabung ke Bank sebagai kepala Bidang marketing dan Kredit (1987 – 1993). Menjadi Pemimpin Cabang pada tahun 1993 - 1997 dan Direktur operasional pada 1997 - 2003 hingga diangkat menjadi Presiden Direktur melalui surat Bank Indonesia No. 5/34/DGS/DPIP/Rahasia di 31 Maret 2003.

Beliau tidak memiliki hubungan keuangan, kepemilikan saham, dan/atau keluarga dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya dan/atau pemegang saham pengendali. Beliau juga tidak merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau Pejabat Eksekutif pada bank, perusahaan, dan/atau lembaga lain.

Indonesian citizen, 63 years old, has been serving as the President Director since 2003.

She has 38 years of experience in the banking industry. Graduated from Parahyangan Catholic University with a Bachelor of Laws in 1985.

She started her career as Head of Marketing at PT Bank Industri Negara (1985 – 1987). Joined the Bank as Head of Marketing and Credit Division (1987 – 1993). Became Branch Manager from 1993 to 1997 and Director of Operations from 1997 to 2003 until appointed as President Director through Bank Indonesia letter No. 5/34/DGS/DPIP/Secret on March 31, 2003.

She has no financial, shareholding and/or family relationship with other members of the Board of Directors of Commissioners and the controlling shareholder. She also does not hold concurrent positions as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors or Executive Officer at a bank, company and/or other institution.



Wisaksana Djawi

Direktur Kepatuhan | Compliance Director

Warga Negara Indonesia, 48 tahun, menjabat sebagai Direktur Kepatuhan PT Krom Bank Indonesia, Tbk sejak 2022.

Berpengalaman dalam industri perbankan selama 24 tahun. Memperoleh gelar Bachelor of Arts dari the University of Greenwich tahun 1997 dan Master of Business dari University of Kent di 1998.

Dia memulai karir sebagai Senior Sales Development Manager di PT Carrefour Indonesia. Sempat bekerja selama lebih dari 10 tahun di PT Bank HSBC Indonesia dan terakhir menjabat sebagai Head of Business Performance Management and Risk Compliance di PT Bank Jago, Tbk 2020 - 2022 sebelum bergabung ke Krom.

Beliau tidak memiliki hubungan keuangan, kepemilikan saham, dan/atau keluarga dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya dan/atau pemegang saham pengendali. Beliau juga tidak merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau Pejabat Eksekutif pada bank, perusahaan, dan/atau lembaga lain

Indonesian citizen, 48 years old, has been serving as the Compliance Director of PT Krom Bank Indonesia, Tbk since 2022.

He has 23 years of experience in the banking industry. Obtained Bachelor of Arts degree from the University of Greenwich in 1997 and Master of Business from the University of Kent in 1998.

He started his career as a Senior Sales Development Manager at PT Carrefour Indonesia. He had more than 10 years of work experience at PT Bank HSBC Indonesia and last served as Head of Business Performance Management and Risk Compliance at PT Bank Jago, Tbk for the period 2020 - 2022 before joining Krom.

He has no financial, shareholding and/or family relationship with other members of the Board of Directors or Commissioners and the controlling shareholder. He also does not hold concurrent positions as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors or Executive Officer at a bank, company and/or other institution.



Alvin James Kurniawan

Direktur Marketing dan Kredit
Marketing and Credit Director

Warga Negara Indonesia, 38 tahun, menjabat sebagai Direktur Marketing dan Kredit PT Krom Bank Indonesia, Tbk sejak 2022.

Berpengalaman dalam bidang keuangan selama 16 tahun. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Surabaya pada tahun 2007.

Mengawali karir sebagai senior auditor di KAP Tanudiredja, Wibisana & Rekan (Pricewaterhouse Coopers Indonesia) pada tahun 2007. Terakhir bekerja sebagai Vice President Finance di PT FinAccel Teknologi Indonesia pada tahun 2019 – 2022 sebelum bergabung ke Krom.

Beliau tidak memiliki hubungan keuangan, kepemilikan saham, dan/ atau keluarga dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya dan/atau pemegang saham pengendali. Beliau juga tidak merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau Pejabat Eksekutif pada bank, perusahaan, dan/atau lembaga lain.

Indonesian citizen, 38 years old, has served as Marketing and Credit Director of PT Krom Bank Indonesia, Tbk since 2022.

He has experience in finance for 15 years. Obtained a Bachelor of Economics degree from the University of Surabaya in 2007.

He began his career as a senior auditor at KAP Tanudiredja, Wibisana & Rekan (Pricewaterhouse Coopers Indonesia) in 2007. He last worked as Vice President Finance at PT FinAccel Teknologi Indonesia in 2019 – 2022 before joining Krom.

He has no financial, share ownership and / or family relationships with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners and/or controlling shareholders. He also does not hold concurrent positions as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors or Executive Officer at other banks, companies and / or institutions.

Pejabat Eksekutif

Executive Officers

No	Nama Name	Jabatan Position
1	Marsella Livia	Pemimpin Cabang Juanda Branch Manager Juanda
2	Paulus Tanujaya	Pemimpin Cabang Mangga Dua Branch Manager Mangga Dua
3	Kenneth Rusli	Manajer Anti Pencucian Uang AML Manager
4	A.S. Puwandren	Kepala SKMR Head of Risk and Governance
5	Muhammad Azis	Kepala Kepatuhan dan Legal Head of Compliance & Legal
6	Kristian Martin	Kepala Tinjauan Kredit Head of Credit Review
7	Felicia Thenardy	Kepala Pemasaran Head of Marketing
8	Teni Meranti	Manajer Corporate Secretary Corporate Secretary Manager
9	Wilson	Kepala IT & Pengembangan Produk Head of IT & Product Development
10	Olivia Nataza	Kepala Treasuri Head of Treasury
11	Iwan	Kepala Bisnis dan Operasi Cabang Head of Business and Branch Operations
12	Krisna Wardhana Parapat	Kepala Personalia Head of HR & GA
13	Felix Tanadi	Kepala Pembukuan Head of Accounting
14	Windu Tri Andaruno	Kepala Audit Internal & Anti Fraud Head of Internal Audit & Anti Fraud
15	Imam Catur Hari Mukti	Manajer Operasional Keuangan Finance Operations Manager

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Berikut adalah komposisi karyawan menurut jenjang jabatan, usia, pendidikan status, aktivitas utama dan lokasi Perseroan per tanggal 31 Desember 2023, 31 Desember 2022, dan 31 Desember 2021:

The following is the composition of employees according to position level, age, educational status, main activities and location of the Company as of December 31, 2023, December 31, 2022, and December 31, 2021:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Jabatan

Employee Composition Based on Position

Jabatan Position	31 December 2023		31 December 2022		31 December 2021	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Komisaris Commissioners	3	1,59	3	2,34	3	3,06
Direksi Directors	3	1,59	3	2,34	3	3,06
Wakil Presiden Vice President	1	0,53	0	0,00	0	0,00
Asisten Wakil Presiden Assistant Vice President	6	3,17	0	0,00	0	0,00
Lead Lead	6	3,17	0	0,00	0	0,00
Senior Manajer Senior Managers	11	5,82	16	12,50	13	13,27
Manajer Managers	34	17,99	13	10,16	10	10,20
Asisten Manajer Assistant Managers	32	16,93	17	13,28	3	3,06
Senior Officer Senior Officers	36	19,05	19	14,84	12	12,24
Officer Officers	46	24,34	45	35,16	38	38,78
Non-Officer Non-Officer	11	5,82	12	9,38	16	16,33
Jumlah Total	189	100,00	128	100,00	98	100,00

Komposisi Karyawan Perseroan Berdasarkan Jenjang Usia

Composition of Company Employees Based on Age Levels

Jabatan Position	31 December 2023		31 December 2022		31 December 2021	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
>55 tahun/years	6	3,17	9	7,03	10	10,20
41 - 55 tahun/years	21	11,11	25	19,53	31	31,63
31 - 40 tahun/years	64	33,86	40	31,25	24	24,50
Sampai dengan 30 tahun Up to 30 Years	98	51,85	54	41,19	33	33,67
Jumlah Total	189	100,00	98	100,00	94	100,00

Komposisi Karyawan Perseroan Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Composition of the Company's Employees Based on Education Level

Jabatan Position	31 December 2023		31 December 2022		31 December 2021	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Pasca Sarjana Postgraduate	11	5,82	11	8,59	2	2,04
Sarjana Bachelor	142	75,13	74	57,81	62	63,26
Diploma Diploma	17	8,99	17	13,28	10	10,20
Sampai SMA Up to High School	19	10,05	26	20,31	24	24,50
Jumlah Total	189	100,00	128	100,00	98	100,00

Komposisi Karyawan Perseroan Berdasarkan Status

Composition of the Company's Employees Based on Status

Jabatan Position	31 December 2023		31 December 2022		31 December 2021	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Karyawan Tetap Full Time Employee	168	88,89	97	76,00	64	65,31
Karyawan Kontrak Contract Employee	21	11,11	31	24,00	34	34,69
Jumlah Total	189	100,00	128	100,00	98	100,00

Komposisi Karyawan Perseroan Berdasarkan Lokasi Perseroan

Composition of the Company's Employees Based on the Location of the Company

Lokasi Location	31 December 2023		31 December 2022		31 December 2021	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Bandung	50	26,46	55	42,97	67	68,37
Jakarta	139	73,54	66	51,56	23	23,47
Surabaya	0	0,00	7	5,47	8	8,16
Jumlah Total	189	100,00	128	100,00	98	100,00

Komposisi Karyawan Perseroan Berdasarkan Jenis Kelamin

Composition of the Company's Employees Based on Gender

Jabatan Position	31 December 2023		31 December 2022		31 December 2021	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Pria Men	113	59,79	69	54,00	39	38,90
Wanita Women	76	40,21	59	46,00	59	60,20
Jumlah Total	189	100,00	128	100,00	98	100,00

Lembaga Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions

1 Akuntan Publik

Public Accountant

Deloitte.

Kantor Akuntan Publik Imelda & Rekan Member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited

Alamat Address	:	The Plaza Office Tower, 32nd Floor Jl. M.H. Thamrin Kav 28-30, Kec. Menteng, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10350
Telepon Telephone	:	(021) 5081 8000
Email Email	:	iddttl@deloitte.com
Jasa Services	:	Audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2023 Audit of 2023 Financial Statements
Periode Period	:	31 Desember 2023 December 31, 2023

2 Konsultan Hukum

Law Consultant

Irma & Solomon Law Firm

Konsultan Hukum Irma & Solomon Law Firm

Alamat Address	:	Sequis Center (d/h S. Widjoyo) Lt.9 Jl. Jend. Sudirman Kav. 71 Jakarta 12190 – Indonesia
Telepon Telephone	:	(021) 529 03957
Email Email	:	irma.untadi@inslaw.co.id
Jasa Services	:	Melakukan pemeriksaan dan penelitian dengan kemampuan terbaik yang dimilikinya atas fakta dari segi hukum yang ada. Performing examinations and research to the best of their ability on the facts from a legal point of view.
Periode Period	:	Januari – Desember 2023 January - December 2023

3 Biro Administrasi Efek

Share Register

sinartama gunita
biro administrasi efek

PT Sinartama Gunita

Alamat Address	:	Sinarmas Land Plaza Menara I 9th Floor Jl. M.H. Thamrin Kav. 22 No. 51 Jakarta Pusat 10350 Indonesia
Telepon Telephone	:	(021) 392 - 2332
Situs Web Website	:	www.sinartama.co.id
Email Email	:	helpdesk1@sinartama.co.id
Jasa Services	:	Mengelola administrasi saham atau mencatat daftar pemegang saham. Managing share administration or keeping records of shareholders.
Periode Period	:	Januari – Desember 2023 January - December 2023

4 Notaris

Notary

Dr.Erny Kencawati, S.H.,M.H.

Dr. Erny Kencanawati, S.H., M.H.

Alamat Address	:	Jl. Ir. H. Djuanda No. 185 Bandung Jawa Barat 40135
Jasa Services	:	Menyiapkan dan membuat akta-akta Berita Acara RUPS Perseroan dan Perjanjian Perjanjian. Prepare and make deeds of the Minutes of the Company's GMS and the Agreement Agreement.
Periode Period	:	Januari – Desember 2023 January - December 2023

Komposisi Pemegang Saham

Composition of Shareholders

Tabel berikut menunjukkan komposisi pemegang saham per 31 Desember 2023 dan 2022:
The table below shows the shareholder composition as of December 31, 2023 and 2022:

Pemegang Saham Shareholder	2023			2022		
	Lembar Number of Shares	Nilai Value	%	Lembar Number of Shares	Nilai Value	%
PT FinAccel Teknologi Indonesia	2.756.042.477	275.604.247.700	75,00	2.480.438.230	248.043.823.000	75,00
Sundjono Suriadi	180.471.077	18.047.107.700	4,91	162.423.970	16.242.397.000	4,91
PT Sun Antarnusa Investment	163.632.352	16.363.235.200	4,45	138.007.507	13.800.750.700	4,17
PT Sun Land Investama	167.003.967	16.700.396.700	4,55	140.852.126	14.085.112.600	4,26
Masyarakat	407.573.428	40.757.342.800	11,09	385.530.140	38.553.014.000	11,66
Jumlah Total	3.674.723.301	367.472.330.100	100	3.307.250.973	330.725.097.300	100

Tabel berikut menunjukkan kepemilikan para Direksi dan Komisaris di Bank:
The table shows the share ownership of the Board of Directors and Commissioners in the Bank:

Pemegang Saham Shareholder	Jabatan Position	2023		2022	
		Nilai Value	%	Nilai Value	%
Masa Paskalis Lingga	Presiden Komisaris President Commissioner	-	-	-	-
Zainal Abidin	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-
Markus Sugiono	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-
Laniwati Tjandra	Presiden Direktur President Director	-	-	-	-
Wisaksana Djawi	Direktur Kepatuhan Compliance Director	-	-	-	-
Alvin James Kurniawan	Direktur Marketing Kredit Marketing & Credit Director	-	-	-	-



Informasi Pemegang Saham Utama

Information Regarding the Main Shareholders

Tabel di bawah menunjukkan kepemilikan saham PT Krom Bank Indonesia, Tbk beserta persentase kepemilikan pemegang saham utama Bank :

The table below shows the share ownership of PT Krom Bank Indonesia Tbk along with the percentage of ownership of the Bank's major shareholders:

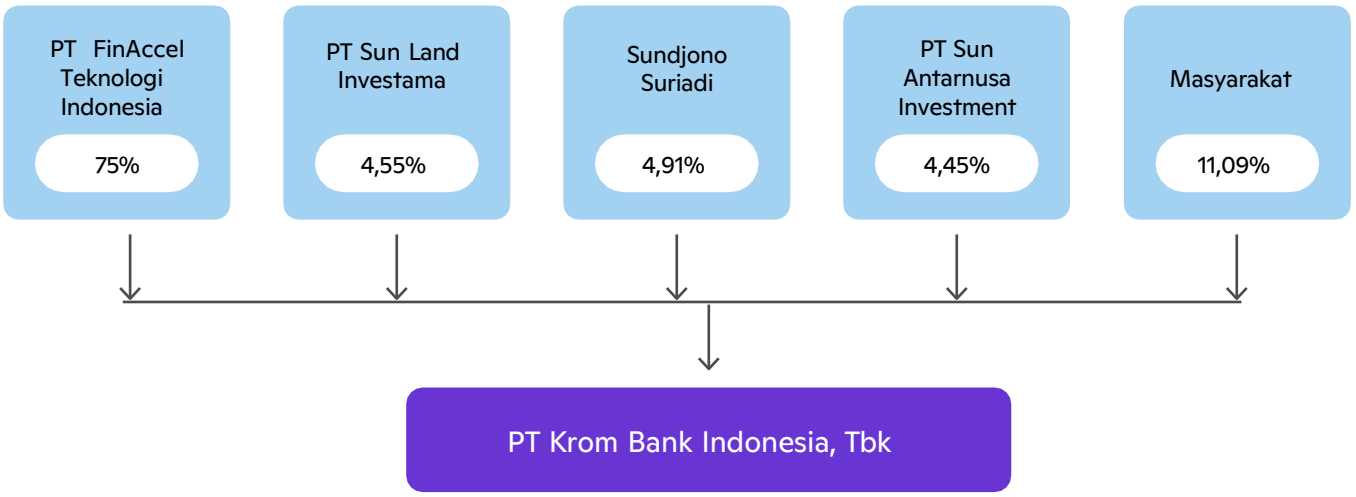

Kronologi Pencatatan Saham

Chronological Listing of Shares

Untuk memperkuat permodalan dan memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 12/2020, Krom Bank melakukan Penawaran Saham Perdana (IPO) dengan total penawaran sebesar 394.764.700 saham atau 15% dari jumlah modal disetor. Penawaran umum efektif dicatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 7 September 2020 dengan harga penawaran Rp480. Dana yang diperoleh dari hasil penawaran umum adalah sebesar Rp189.487.056.000 (seratus delapan puluh sembilan miliar empat ratus delapan puluh tujuh juta lima puluh enam ribu rupiah).

Tepat setelah keberhasilan Bank untuk melakukan penawaran saham perdana, Bank melakukan rencana untuk melakukan penambahan modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) kepada pemegang saham bank melalui Penawaran Umum Terbatas. Rencana tersebut tercantum pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) No. 003/A/BBSI/11/2020 tanggal 4 November 2020 yang dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili 2.237.000.000 saham atau 85% dari seluruh saham.

Rights Issue dinyatakan efektif pada 14 Desember 2020 sehingga Bank menambah modal menjadi Rp302.652.940.500, kenaikan sebesar Rp39.476.470.500 dari modal dasar sebelum Rights Issue. Penambahan modal tersebut telah didokumentasikan melalui Akta No. 16 tanggal 23 Desember 2020.

Bank kembali melakukan penambahan modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) kepada pemegang saham bank melalui Penawaran Umum Terbatas. Rencana tersebut tercantum pada Akta No. 31 tanggal 27 Agustus 2021.

Rights Issue kedua dinyatakan efektif pada tanggal 22 November 2021 sehingga bank menambah modal menjadi Rp330.725.097.300, kenaikan sebesar Rp280.721.568.000, dari modal dasar sebelum Rights Issue kedua. Penambahan modal tersebut telah tercatat melalui akta No. 25 tanggal 20 Desember 2021.

Bank kembali melakukan penambahan modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) kepada pemegang saham. Rencana HMETD III ini tertuang pada Akta RUPSLB No. 3 tanggal 15 September 2022 yang dihadiri oleh sebanyak 2.921.894.018 lembar saham atau 88,35% dari keseluruhan saham. Rights Issue 3 dinyatakan efektif pada tanggal 30 November 2022

To strengthen capital and comply with the provisions of the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 12/2020, Krom Bank conducted an Initial Public Offering (IPO) with a total offering of 394,764,700 shares or 15% of the total paid-up capital. The public offering was effectively listed on the Indonesia Stock Exchange on September 7, 2020 with an offering price of IDR 480. The proceeds from the public offering amounted to IDR 189,487,056,000 (one hundred eighty-nine billion four hundred eighty-seven million and fifty-six thousand rupiah).

Right after the success of the Bank in conducting an initial public offering, the Bank made plans to make additional capital by providing Pre-emptive Rights (HMETD) to bank shareholders through a Limited Public Offering. The plan is listed in the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) No. 003 / A / BBSI / 11/2020 dated November 4, 2020 which was attended by shareholders representing 2,237,000,000 shares or 85% of all shares.

The Rights Issue was declared effective on December 14, 2020 so that the Bank increased its capital to IDR 302,652,940,500, an increase of IDR 39,476,470,500 from authorized capital before Rights Issue. The capital increase has been documented through Deed No. 16 dated December 23, 2020.

The Bank again made additional capital by providing Pre-emptive Rights (HMETD) to bank shareholders through a Limited Public Offering. The plan is stated in the Deed No. 31 dated August 27, 2021.

The second Rights Issue was declared effective on November 22, 2021 so that the bank increased its capital to IDR 330,725,097,300, an increase of IDR 280,721,568,000 of the authorized capital before the second Rights Issue. The increase in capital has been documented by Deed no. 25 dated December 20, 2021.

The Bank again increased its capital by granting Pre-emptive Rights (HMETD) to shareholders. The HMETD III plan is stated in the Deed of EGMS No. 3 dated September 15, 2022 which was attended by 2,921,894,018 shares or 88.35% of the total shares. Rights Issue 3 was declared effective on November 30, 2022

Penghargaan Yang Diterima

Awards Received

EXCELLENT FINANCIAL PERFORMANCE BANK IN 2022



Penyelenggara Organizer	:	Infobank
Tanggal Date	:	25 Agustus 2023 August 25, 2023

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Analysis and Discussion

Tinjauan Ekonomi dan Industri 87
Economic and Industry Overview

Tinjauan Operasi Segmen Bank 93
Bank Segment Operations

Tinjauan Operasional 96
Operational Overview

Pencapaian Kinerja Operasional Segmen Usaha 99
Business Segment Operational

Analisis Laporan Keuangan 101
Analysis of Financial Statements

Analisis Pertumbuhan Aset, Kewajiban dan Ekuitas 107
Analysis of the Growth of Assets, Liabilities and Equity

Analisis Arus Kas 115
Cash Flow Analysis

Rasio Keuangan Perseroan 117
Company Financial Ratio

Kemampuan Membayar Utang 123
Ability to Pay Debts

Tingkat Kolektibilitas Piutang 125
Receivables Collectability

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen Atas struktur Modal serta Dasar Penentuan Kebijakan 126
Capital Structure and Management Policies for Capital Structure and the Basis for Determining Policies

Struktur Modal yang Terkelola 127
Managed Capital Structure

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal 128
Management Policy on Capital Structure

Basis Pemilihan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal 130
Basis for Selecting Management Policy on Capital Structure

Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal 130
Material Commitments for Investment of Capital Goods

Realisasi Investasi Barang Modal 131
Realization of Capital Goods Investment

Kejadian Setelah Tanggal Pelaporan 132
Events After the Reporting Date

Prospek Usaha 132
Business Prospect

Perbandingan Antara Target dan Realisasi 2023 134
Comparison between 2023 Target and Realization

Rencana Strategi Bank 135
Bank's Strategic Plan

Kebijakan Dividen 137
Dividend Policy

Strategi Pengembangan Bisnis 139
Business Development Strategy

Aspek Pemasaran Atas Produk Bank 140
Marketing Aspect of Bank Products

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Realization of the Use of Public Offering Fund

Informasi Penting Terkait Investasi, Ekspansi, Akuisisi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha dan Restrukturisasi Utang/Modal 141
Important Information Related to Investment, Expansion, Acquisition, Divestment, Combination/Business Loss and Debt/Capital Restructuring

Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perusahaan dan Dampaknya terhadap Laporan Keuangan 141
Amendments to Laws and Regulations that Significantly Affect the Company and Its Impact on Financial Statements

Perubahan Kebijakan Akuntansi 144
Change of Accounting Policies



Tinjauan Ekonomi dan Industri

Economic and Industry Overview

Kondisi Perekonomian Global

Global Economic Conditions

Kondisi ekonomi global selama 2023 masih diliputi ketidakpastian, resiko dan ketidakpastian global ini dipicu oleh dinamika negara negara maju yang berdampak ke global. Negara Amerika Serikat masih dihadapkan pada inflasi yang di atas target, tingginya suku bunga, peningkatan tekanan fiskal dan tergerusnya excess saving yang membayangi pelemahan ekonomi pasca covid-19 dan Eropa yang kondisi ekonominya melemah dengan defisit fiskal yang meningkat diiringi oleh core inflation yang masih tinggi.

Selain masalah ekonomi, kondisi geopolitik juga menunjukan resiko yang semakin tinggi. Perang di Ukraina maupun di Timur Tengah, terutama di Palestina yang tidak menunjukan tanda tanda berakhir menimbulkan downside risk terhadap prospek pertumbuhan ekonomi. Sentimen global lainnya juga akan menimbulkan volatilitas di sektor keuangan dan prospek dari perang yang belum berakhir dan mungkin akan melebar dan menimbulkan tekanan proteksionisme dan melemahkan perdagangan global.

Global economic conditions during 2023 will still be filled with uncertainty, global risks and this uncertainty are triggered by the dynamics of developed countries which have a global impact. The United States is still faced with inflation that is above target, high interest rates, increasing fiscal pressure and eroding excess savings which overshadows the post Covid-19 economic weakness and Europe whose economic conditions are weakening with an increasing fiscal deficit accompanied by core inflation that is still high.

Apart from economic problems, geopolitical conditions also show increasingly high risks. The war in Ukraine and in the Middle East, especially in Palestine, which shows no signs of ending, poses a downside risk to the prospects for economic growth. Other global sentiments will also give rise to volatility in the financial sector and the prospect of a war that has not yet ended and may widen and give rise to protectionist pressures and weaken global trade.



Dalam usaha meredam permintaan dan mengurangi inflasi inti, sebagian bank sentral di seluruh dunia telah menaikkan suku bunga sejak 2021. Walaupun prospek ekonomi masih tetap terbatas, perlambatan pertumbuhan global pada tahun 2023 kemungkinan tidak akan separah yang diantisipasi sebelumnya, terutama karena peningkatan pengeluaran rumah tangga di Amerika serikat dan Uni Eropa dan pemulihan Tiongkok.

Sebagian bank bank sentral di berbagai negara, mulai menahan kenaikan suku bunga acuan. Tekanan inflasi mulai mereda di sebagian besar negara walaupun masih relatif tinggi dengan taraf dan ukuran yang berbeda beda.

Federal Reserve masih meneruskan kebijakan moneter yang ketat dengan menaikkan suku bunga acuan Fed Funds Rate (FFR) satu kali sebanyak 25 bps sepanjang triwulan II tahun 2023. The Fed menutup akhir triwulan II tahun 2023 dengan FFR sebesar 5,25-5,50. Ini merupakan kenaikan kesepuluh kalinya sejak Maret 2022 saat FFR masih nol persen. Kredit yang ketat untuk rumah tangga dan usaha tampak membebani aktivitas ekonomi, ketenagakerjaan, dan inflasi. Besarnya dampak ini masih belum dapat dipastikan sehingga The Fed masih terus memberikan perhatian khusus untuk inflasi.

In an effort to dampen demand and reduce core inflation, some central banks around the world have raised interest rates since 2021. Although the economic outlook remains limited, the slowdown in global growth in 2023 is unlikely to be as severe as previously anticipated, especially due to increased household spending in The United States and the European Union and China's recovery.

Some central banks in various countries have begun to hold back increases in benchmark interest rates. Inflationary pressures are starting to subside in most countries, although they are still relatively high at different levels and sizes.

The Federal Reserve is continuing its tight monetary policy by increasing the Fed Funds Rate (FFR) benchmark interest rate once by 25 bps throughout the second quarter of 2023. The Fed closed the end of the second quarter of 2023 with an FFR of 5.25-5.50. This is the tenth increase since March 2022 when FFR was still zero percent. Tight credit for households and businesses appears to be weighing on economic activity, employment, and inflation. The magnitude of this impact is still uncertain, so the Fed continues to pay special attention to inflation.

Kondisi Perekonomian Nasional

National Economic Conditions

Pemulihan ekonomi Indonesia terus berlanjut pada 2023, di tengah pertumbuhan ekonomi dunia yang menurun dan ketidakpastian pasar keuangan yang tinggi. Pertumbuhan ekonomi Indonesia 2023 tetap tinggi ditopang oleh permintaan domestik yang kuat. Stabilitas perekonomian juga tetap terjaga, baik stabilitas eksternal maupun internal. Neraca Pembayaran Indonesia tetap baik ditopang kinerja transaksi berjalan yang sehat di tengah tekanan terhadap neraca modal dan finansial seiring tingginya ketidakpastian global. Stabilitas nilai tukar Rupiah terjaga didukung kebijakan stabilisasi yang ditempuh Bank Indonesia di tengah kuatnya dolar AS. Inflasi turun lebih cepat dan terkendali dalam kisaran sasaran. Sementara itu, pertumbuhan kredit perbankan meningkat dan didukung oleh stabilitas sistem keuangan yang tetap kuat serta ditopang oleh likuiditas yang memadai, permodalan yang kuat, dan risiko kredit yang rendah.

Kinerja perekonomian domestik yang positif ini dicapai di tengah gejolak perekonomian dunia yang meningkat dan penuh tantangan. Berbagai perkembangan menunjukkan 5 (lima) karakteristik mewarnai kinerja dan prospek ekonomi ekonomi global 2023. Pertama, pertumbuhan ekonomi yang melemah dan disertai divergensi. Kedua, penurunan inflasi lambat. Ketiga, suku bunga tinggi dalam waktu lama. Keempat, arus modal keluar dari negara Emerging Market and Developing Economies (EMDEs). Kelima, nilai tukar dolar AS tetap kuat.

Perkembangan global ini memberikan tekanan terhadap ekonomi negara berkembang sehingga diperlukan penguatan respons kebijakan untuk memitigasi dampak negatif rambatan global tersebut terhadap ketahanan ekonomi domestik di negara-negara EMDEs, termasuk Indonesia.

Indonesia's economic recovery will continue in 2023, amidst declining world economic growth and high financial market uncertainty. Indonesia's economic growth in 2023 will remain high, supported by strong domestic demand. Economic stability is also maintained, both external and internal stability. Indonesia's balance of payments remains good, supported by healthy current account performance amidst pressure on the capital and financial balance due to high global uncertainty. Rupiah exchange rate stability was maintained supported by the stabilization policy pursued by Bank Indonesia amidst the strong US dollar. Inflation fell more quickly and was controlled within the target range. Meanwhile, banking credit growth increased and was supported by financial system stability which remained strong and supported by adequate liquidity, strong capital and low credit risk.

This positive domestic economic performance was achieved amidst increasing world economic turmoil and full of challenges. Various developments show 5 (five) characteristics that will color the economic performance and prospects of the global economy in 2023. First, weak economic growth accompanied by divergence. Second, the decline in inflation is slow. Third, interest rates are high for a long time. Fourth, capital flows out of Emerging Market and Developing Economies (EMDEs) countries. Fifth, the US dollar exchange rate remains strong.

This global development puts pressure on the economies of developing countries so that it is necessary to strengthen policy responses to mitigate the negative impact of global spillovers on domestic economic resilience in EMDEs countries, including Indonesia.

Respons bauran kebijakan Bank Indonesia, yang bersinergi dengan kebijakan ekonomi nasional oleh Pemerintah, Bank Indonesia, dan Komite Stabilitas Sistem Keuangan (KSSK), menjadi kunci kinerja ekonomi Indonesia yang berdaya tahan tersebut. Bauran kebijakan Bank Indonesia selama 2023 diarahkan untuk menjaga stabilitas dan mendukung pertumbuhan berkelanjutan. Dalam kaitan ini, kebijakan moneter difokuskan pada upaya menjaga stabilitas (pro-stability), sedangkan keempat kebijakan lain, yaitu kebijakan makroprudensial, sistem pembayaran, pendalaman pasar uang, serta ekonomi keuangan inklusif dan hijau, tetap diarahkan untuk turut mendorong pertumbuhan ekonomi (pro-growth)..

Bank Indonesia's policy mix response, which synergizes with national economic policies by the Government, Bank Indonesia and the Financial System Stability Committee (KSSK), is the key to Indonesia's resilient economic performance. Bank Indonesia's policy mix during 2023 is directed at maintaining stability and supporting sustainable growth. In this regard, monetary policy is focused on efforts to maintain stability (pro-stability), while the other four policies, namely macroprudential policy, payment system, money market deepening, and inclusive and green financial economy, are still directed at contributing to encouraging economic growth (pro-growth).

Kondisi Industri Perbankan Tahun 2023

Banking Industry Conditions in 2023

Ditengah berbagai tantangan seperti ketidakpastian global dan tren suku bunga tinggi pada 2023, Industri perbankan mencatatkan kinerja yang solid serta dinilai resilien dan berdaya saing kuat dengan kemampuan untuk bertahan dengan rasio kecukupan modal(Capital Adequacy Ratio/CAR) yang mencapai 27,69 persen. Dari segi kinerja intermediasi pada 2023 mampu tumbuh positif dengan kredit perbankan yang mencapai Rp7.090 triliun atau tumbuh sebesar 10,38 persen secara tahunan (year-on-year/yoy). Dana Pihak Ketiga (DPK) perbankan pada tahun 2023 mencapai Rp8.458 triliun atau tumbuh 3,73 persen yoy. Pertumbuhan tersebut utamanya didukung pertumbuhan giro yang mencapai 4,57 persen yoy.

Ketahanan industri perbankan nasional juga ditopang oleh kondisi likuiditas perbankan yang cukup memadai. Pada Desember 2023, Rasio Alat Likuid/Non-Core Deposit (AL/NCD) dan Alat Likuid/DPK (AL/DPK) masing-masing tercatat sebesar sebesar 127,07 persen dan 28,73 persen, jauh di atas ambang batas (threshold) 50 persen dan 10 persen.Kualitas kredit juga terjaga terhadap rasio kredit macet (NPL) sebesar 0.71% dan NPL gross sebesar 2.19%.

In the midst of various challenges such as global uncertainty and the trend of high interest rates in 2023, the banking industry recorded solid performance and was considered resilient and strongly competitive with the ability to survive with a capital adequacy ratio (CAR) of 27.69 percent. In terms of intermediation performance, in 2023 it will be able to grow positively with banking credit reaching IDR 7,090 trillion or growing by 10.38 percent on an annual basis (year-on-year/yoy). Banking Third Party Funds (DPK) in 2023 will reach IDR 8,458 trillion or grow 3.73 percent yoy. This growth was mainly supported by current account growth which reached 4.57 percent yoy.

The resilience of the national banking industry is also supported by adequate banking liquidity conditions. In December 2023, the Liquid Assets/Non-Core Deposit (AL/NCD) and Liquid Assets/DPK (AL/DPK) ratios were recorded at 127.07 percent and 28.73 percent respectively, well above the threshold.) 50 percent and 10 percent. Credit quality is also maintained with a bad credit ratio (NPL) of 0.71% and gross NPL of 2.19%.

Kebijakan Strategi Krom Bank Indonesia

Krom Bank Indonesia Strategy Policy

Merespon kondisi ekonomi global dan nasional serta dinamika industri perbankan nasional, tahun 2023 Bank telah menerapkan sejumlah kebijakan strategis. Krom Bank Indonesia tetap fokus untuk mencapai target-target yang telah ditetapkan di Rencana Bisnis Bank (RBB).

Manajemen Bank menetapkan kebijakan berikut yang melekat pada seluruh kegiatan usaha Bank:

1. Mengutamakan pertumbuhan bisnis yang sehat dan berkesinambungan melalui peningkatan penghimpunan dana produk konvesional maupun produk yang berbasis digital, serta pertumbuhan penyaluran kredit yang memiliki kualitas sehat.
2. Melakukan efisiensi biaya operasional Bank agar diperoleh BOPO yang ideal.
3. Meningkatkan alternatif perolehan pendapatan melalui fee based income dari komisi yang terkait dengan aktifitas perkreditan.
4. Kebijakan suku bunga disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku seperti SBDK, Suku Bunga Bank Indonesia dengan memperhitungkan kondisi likuiditas internal bank serta tingkat suku bunga pasar (pesaing).
5. Menjaga tingkat kesehatan Bank dengan mematuhi dan menjalankan semua ketentuan ketentuan dari instansi terkait, menjalankan bisnis perbankan yang sehat dengan menjalankan prinsip kehati-hatian, serta meningkatkan fungsi pengendalian intern dengan menerapkan three lines of defence.
6. Fokus kepada pemberdayaan fungsi Kepatuhan dan Manajemen Risiko yang mendukung tata kelola perusahaan yang baik (GCG).
7. Menerapkan Prinsip Tata Kelola Yang Baik (GCG), Prinsip Manajemen Risiko, pengendalian internal yang baik dan memenuhi semua ketentuan yang berlaku.

Responding to global and national economic conditions as well as the dynamics of the national banking industry, in 2023 the Bank has implemented a number of strategic policies. BWS remains focused on achieving the targets set in the Bank's Business Plan.

Bank management establishes the following policies that are inherent in all business activities of the Bank:

1. Prioritizing healthy and sustainable business growth through increasing the collection of funds for conventional products and digital-based products, as well as growing credit distribution with healthy credit quality.
2. Perform efficiency of the Bank's operational costs in order to obtain an ideal BOPO.
3. Increasing alternative income generation through fee-based income from commissions related to credit activities.
4. The interest rate policy is adjusted to the applicable regulations such as prime lending rates, Bank Indonesia interest rates taking into account the bank's internal liquidity conditions and market (competitor) interest rates.
5. Maintaining the soundness of the Bank by complying with and implementing all provisions from related agencies, running a healthy banking business by implementing the principle of prudence, and improving the internal control function by implementing the three lines of defense.
6. Focus on empowering Compliance and Risk Management functions that support good corporate governance (GCG).
7. Implement Good Governance (GCG) Principles, Risk Management Principles, good internal control and comply with all applicable regulations.

8 Berkomitmen untuk mendukung strategi, kebijakan dan inisiatif pemerintah Indonesia, OJK, Bank Indonesia dan lembaga pemerintah lainnya untuk menumbuhkan ekonomi Indonesia dan mewujudkan keuangan inklusif.

9 Bank dan seluruh sumber daya manusianya, dalam menjalankan kegiatan usahanya berkomitmen akan mematuhi semua peraturan perundang-undangan yang berlaku serta standar pedoman perilaku bisnis dan kode etik internal.

10 Bank berkomitmen untuk dapat mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan dengan meluncurkan layanan dan produk perbankan digital, sehingga menciptakan nilai dan dampak yang positif bagi nasabah dan pemangku kepentingannya melalui produk yang inovatif dan pelayanan nasabah yang baik.

11 Dalam meluncurkan produk dan layanan perbankan digital yang baru, Bank berkomitmen mengutamakan prinsip perlindungan nasabah, memastikan transparansi dalam informasi produknya dan mematuhi peraturan yang berlaku, seperti Suku Bunga Dasar Kredit, kebijakan Suku Bunga Bank Indonesia dan ketentuan lainnya.

12 Bank berkomitmen untuk mengembangkan dan mengaplikasikan teknologi perbankan digital seperti: pengembangan infrastruktur teknologi informasi dengan meningkatkan performa core banking system, memanfaatkan server berbasiskan cloud service, machine learning, Artificial Intelligence untuk meningkatkan manfaat dan pengalaman nasabah, meningkatkan efisiensi dan produktivitas operasional, meningkatkan keandalan dan keamanan layanan.

13 Bank berupaya menjadi perusahaan pilihan bagi sumber daya manusia Indonesia yang berbakat dari berbagai macam latar belakang untuk tumbuh secara pribadi dan profesional dalam berkarir di Bank.

8 Committed to supporting the strategies, policies and initiatives of the Indonesian government, OJK, Bank Indonesia and other government agencies to grow the Indonesian economy and realize inclusive finance.

9 Bank and all of its human resources, in carrying out their business activities, are committed to complying with applicable laws and regulations as well as standard business conduct guidelines and internal code of ethics.

10 Bank is committed to achieving sustainable growth by launching digital banking services and products, thereby creating positive value and impact for customers and stakeholders through innovative products and good customer service.

11 In launching new digital banking products and services, the Bank is committed to prioritizing the principles of customer protection, ensuring transparency in its product information and complying with applicable regulations, such as the Prime Lending Rate, Bank Indonesia Interest Rate policies and other provisions.

12 The Bank is committed to developing and applying digital banking technology such as: developing information technology infrastructure by improving core banking system performance, utilizing server-based cloud services, machine learning, artificial intelligence to increase customer benefits and experience, improve operational efficiency and productivity, improve service reliability and security;

13 The Bank strives to be the company of choice for talented Indonesian human resources from various backgrounds to grow personally and professionally in their careers at the Bank.

Tinjauan Operasi Segmen Bank

Bank Segment Operations

1 Pendapatan Bunga Bersih

Net Interest Income

Bank mengklasifikasikan aktivitas usahanya menjadi 2 (dua) segmen usaha yang terdiri atas lokasi operasional Bank yang berlokasi di Bandung and Jakarta.

The Bank classifies its business activities into 2 business segments consisting of operational locations in Bandung and Jakarta.

Keterangan Description	31 Desember December 31	
	2023	2022
Bandung	393.634.250.160	110.072.629.773
Jakarta	35.647.652.556	29.988.110.464
Surabaya	-	273.781.060
Jumlah Total	429.281.902.716	140.334.521.297

Pendapatan Bunga Bersih Bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 sebesar Rp429.281.902.716 dan Rp140.334.521.297. Kontribusi Bank yang berlokasi di daerah Bandung sebesar Rp393.634.250.160 atau 91,70% dari total pendapatan bunga bersih dan Jakarta sebesar Rp35.647.652.556 atau 8,30% dari total pendapatan bunga bersih.

Sedangkan pada 31 Desember 2022, Pendapatan Bunga Bersih Bank sebagian besar didapatkan dari operasional Bank yang berlokasi di daerah Bandung dan Jakarta dengan kontribusi sebesar Rp140.060.740.237 atau 99,80% dari total pendapatan bunga bersih dan Surabaya sebesar Rp273.781.060 atau 0,20% dari total pendapatan bunga bersih pada 31 Desember 2022.

The Bank's Net Interest Income as of December 31, 2023 and December 31, 2022, amounted to IDR 429,281,902,716 and IDR 140,334,521,297. The contribution of the Bank located in the Bandung area was IDR 393,634,250,160 or 91.70% of the total net interest income and Jakarta area was IDR 35,647,652,556 or 8.30% of the total net interest income.

Meanwhile, on December 31, 2022, most of the Bank's Net Interest Income is derived from the Bank's operations located in the Bandung and Jakarta areas with a contribution of IDR 140,060,740,237 or 99.80% of the total net interest income and IDR 273,781,060 or 0.20% of the total interest income. net interest on December 31, 2022.

2 Laba (Rugi) Operasional

Operational Profit (Loss)

Tabel berikut ini menyajikan Laba (Rugi) Operasional dari masing-masing divisi dan persentase masing-masing terhadap total Laba (Rugi) Operasional:

The following table presents the Operating Profit (Loss) of each division and the percentage of each to the total Operating Profit (Loss):

Keterangan Description	31 Desember December 31	
	2023	2022
Bandung	139.296.187.571	74.567.528.358
Jakarta	32.667.646.011	24.865.159.548
Surabaya	-	(857.441.997)
Jumlah Total	171.963.833.582	98.575.245.909

Laba Operasional Bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp171.963.833.582 dan Rp98.575.245.909. Kontribusi Bank yang berlokasi di daerah Bandung sebesar Rp139.296.187.571 atau 81,00% dari total Laba Operasional dan daerah Jakarta sebesar Rp32.667.646.011 atau 19,00% dari total Laba Operasional.

Sedangkan untuk 31 Desember 2022, Laba Operasional Bank sebagian besar didapatkan dari operasional Bank yang berlokasi di daerah Bandung dan Jakarta dengan kontribusi sebesar Rp74.567.528.358 atau 75,65% dari total Laba Operasional dan Rp24.865.159.548 atau 25,22% dari total Laba Operasional, sedangkan dari cabang Surabaya mengalami kerugian sebesar Rp857.441.997.

The Bank's Operating Profit as of December 31, 2023 and December 31, 2022 amounted to IDR 171.963.833.582 and IDR 98,575,245,909 respectively. The contribution of the Bank located in Bandung and Jakarta areas was IDR 74,567,528,358 or 75.65% of the total Operating Profit and IDR 24,865,159,548 or 25.22% of total Operating Profit. On the other hand, the Surabaya branch suffered a loss of IDR 857,441,997.

As for December 31, 2022, the Bank's Operating Profit was mostly obtained from the Bank's operations located in Bandung and Jakarta areas with a contribution of IDR 74.567.528.358 or 75.65% of the total Operating Profit and IDR 24.865.159.548 or 25.22% of total Operating Profit. Surabaya branch suffered a loss of IDR 857,441,997.

3 Laba (Rugi) Sebelum Pajak

Profit (Loss) Before Tax

Tabel berikut ini menyajikan Laba (Rugi) Sebelum Pajak dari masing-masing divisi dan persentase terhadap total Laba Sebelum Pajak:

The following table presents the Profit (Loss) Before Tax of each division and the percentage of each to the total Profit Before Tax:

Keterangan Description	31 Desember December 31	
	2023	2022
Bandung	139.581.609.938	72.622.078.840
Jakarta	32.670.272.480	24.865.566.842
Surabaya	-	(878.442.919)
Jumlah Total	172.251.882.418	96.609.202.763

Laba Sebelum Pajak Bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp172.251.882.418 dan Rp96.609.202.763. Untuk 31 Desember 2023 kontribusi Bank yang berlokasi di daerah Bandung sebesar Rp139.581.609.938 atau 81,03% dari total Laba Sebelum Pajak dan daerah Jakarta Rp32.670.272.480 atau 18,97% dari total Laba Sebelum Pajak.

Untuk 31 Desember 2022, Laba Sebelum Pajak Bank sebagian besar didapatkan dari operasional Bank yang berlokasi di daerah Bandung dan Jakarta dengan kontribusi sebesar Rp72,622,078,840 atau 75.17% dari total Laba Sebelum Pajak dan Rp24,865,566,842 atau 25.74% dari total Laba Sebelum Pajak, sedangkan dari cabang Surabaya mengalami kerugian sebesar Rp878.442.919 untuk 31 Desember 2022.

The Bank's Profit Before Taxes as of December 31, 2023 and December 31, 2022 amounted to IDR 172.251.882.418 and IDR 96.609.202.763. For December 31, 2023 the contribution of the Bank located in Bandung and Jakarta was IDR 139.581.609.938 or 81,03% of the total Profit Before Tax and IDR 32.670.272.480 or 18,97% of the total profit before tax.

For December 31, 2022 Most of the Bank's Profit Before Taxes was obtained from the Banks operations located in Bandung and Jakarta areas with contribution of IDR 72,622,078,840 or 75.17% of the total Profit Before Tax and IDR 24,865,566,842 or 25.74% of the total profit before tax, while the Surabaya branch suffered a loss of IDR 878,442,919 for December 31, 2022.

.

Tinjauan Operasional

Operational Overview

Secara umum, kegiatan usaha yang dilakukan Bank adalah menghimpun dana masyarakat dan menyalurkannya kembali dalam bentuk kredit (fungsi intermediasi), serta memberikan layanan jasa perbankan lainnya. Secara spesifik produk dan jasa layanan perbankan yang diberikan oleh Bank berupa:

In general, the business activities carried out by Bank include collecting public funds and channeling them back in the form of credit (intermediation function), as well as providing other banking services. Specifically, banking products and services provided by Bank are in the form of:

Produk Simpanan:

Savings Products:

A Giro

Rekening Giro diperuntukkan bagi perorangan dan badan usaha untuk menampung hasil transaksi maupun sebagai media penyimpanan dana sementara yang digunakan untuk menjalankan aktivitas usahanya.

Layanan yang disediakan oleh Bank antara lain:

1. Penarikan dengan menggunakan security paper (Cek/Giro);
2. Transfer melalui sarana Real Time Gross Settlement (RTGS), Sistem Kliring Nasional (SKN) dan sarana lain yang tersedia;
3. Automatic transfer (intern) dengan Produk Bank dan Tabungan;

A Giro

Demand Deposits are intended for individuals and business entities to accommodate the results of transactions and as a medium for temporary storage of funds used to carry out their business activities.

The services provided by the Bank include:

1. Withdrawals using security paper (Check / Giro);
2. Transfers by means of Real Time Gross Settlement (RTGS), National Clearing System (SKN) and other means;
3. Automatic transfer (internal) with Bank and Savings Products; Automatic transfer

B Tabungan

Produk Tabungan yang ditawarkan adalah:

1. Tabungan Extra
2. Tabungan Extra Plus.

B Savings

Savings products offered by the Bank include:

1. Extra savings
2. Extra Plus Savings.

C Deposito

Bentuk simpanan yang sifatnya lebih permanen dibanding simpanan dalam bentuk tabungan karena sifat penempatannya sesuai dengan kesepakatan antara deposan sebagai penyimpan dana dengan Bank. Suku bunga tidak terpengaruh oleh fluktuasi suku bunga selama jangka waktu yang dijanjikan.

C Deposit

A form of savings that is more permanent than savings in the form of savings because the nature of its placement is in accordance with the agreement between the depositor as the depositor and the Bank. Interest rates are not affected by fluctuations in interest rates over the promised period.

Produk Kredit:

Loan Products:

A Kredit Modal Kerja

Bentuk penyaluran kredit yang ditujukan kepada masyarakat dengan tujuan produktif untuk mendukung kebutuhan modal kerja usaha.

Pinjaman Rekening Koran (PRK)

Fasilitas kredit jangka pendek bersifat fluktuatif dan metode penarikan dana bebas (seperlunya) menggunakan bilyet giro, cek atau nota debit.

Pinjaman Tetap (PT)

Merupakan fasilitas kredit jangka pendek dengan metode penarikan terjadwal menggunakan aksep.

Pinjaman Aksep (PA)

Merupakan fasilitas kredit dengan menerbitkan Surat Sanggup dan siklus penarikan dana bersifat revolving.

Pinjaman Diskonto (PD)

Merupakan fasilitas kredit dimana proses penarikannya bebas (sesuai kebutuhan) dengan menggunakan cek/ giro mundur atau dengan menerbitkan Surat Sanggup/ aksep. Siklus penarikan dana bersifat revolving & non revolving.

Penerusan Pembiayaan (LC)

Fasilitas kredit yang disalurkan melalui mitra pembiayaan dengan tujuan konsumsi atau produktif. Metode penarikan, jumlah penarikan dan metode pembayaran dapat diatur berdasarkan perjanjian kerjasama atau perjanjian penerusan pembiayaan antara Bank dan Mitra terpilih.

A Working Capital Credit

A form of credit distribution aimed at the public with productive purposes to support working capital requirement.

Current Account Loan (PRK)

This is a short-term credit facility that is fluctuating in nature and is a free withdrawal method (as needed) using a bilyet giro, check or debit note.

Fixed Loan (PT)

This is a short-term credit facility with a scheduled withdrawal method using acceptances.

Acceptance Loans (PA)

Is a credit facility by issuing Promissory Notes and a revolving withdrawal cycle.

Discount Loan (PD)

Is a credit facility where the withdrawal process is free (as needed) by using a backward check / demand deposit or by issuing a letter of commitment / acceptance. The withdrawal cycle is revolving & non revolving.

Loan Channeling (LC)

Is a credit facility that is channeled through channeling partners, with the aim of consumption or productive purposes. Withdrawal method, amount and repayment schedule can be governed by the cooperation agreement or channeling agreement between Bank and selected partners.



B Kredit Investasi

Pinjaman Berjangka (PB)

Siklus penarikan dana bersifat non revolving dimana penarikannya dapat dilakukan sekaligus atau bertahap (untuk renovasi) dengan menerbitkan Surat Sanggup/ aksep.

C Kredit Konsumsi

Pinjaman Pemilikan Rumah (PPR)

Kredit konsumtif jangka panjang yang dipergunakan untuk membiayai pembelian properti residential baru atau bekas untuk digunakan sendiri.

Pinjaman Milik Kendaraan Bermotor (PPKB)

Kredit konsumtif jangka menengah dipergunakan untuk membiayai pembelian kendaraan baru atau bekas untuk pribadi.

Pinjaman Kavling Siap Bangun (PPKSB)

Merupakan fasilitas kredit konsumsi dengan tujuan untuk pembiayaan pembelian kavling siap bangun. Penarikan dananya dapat dilakukan secara sekaligus dan bersifat non revolving. Pembayaran kembali dilakukan dengan cara angsuran bulan.

Penerusan Pembiayaan (LC)

Fasilitas kredit yang disalurkan melalui mitra pembiayaan dengan tujuan konsumsi atau produktif. Metode penarikan, jumlah penarikan dan metode pembayaran dapat diatur berdasarkan perjanjian kerjasama atau perjanjian penerusan pembiayaan antara Bank dan Mitra terpilih.

B Investment Credit

Term Loan (PB)

The withdrawal cycle is non revolving in which the withdrawal can be done all at once or in stages (for renovation) by issuing a letter of commitment / acceptance.

C Consumption Credit

Home Ownership Loan (PPR)

A long-term consumptive loan that is used to finance the purchase of new or used residential properties for own use.

Motor Vehicle Ownership Loan (PPKB)

A medium-term consumptive loan that is used to finance the purchase of new or used vehicles that are used for personal gain.

Loans for Ready-to-Build Plots (PPKSB)

A consumer credit facility with the objective of financing the purchase of ready-to-build lots. Withdrawal of funds can be done simultaneously and is non revolving. Repayment is made by monthly installments.

Loan Channeling (LC)

Is a credit facility that is channeled through channeling partners, with the aim of consumption or productive purposes. Withdrawal method, amount and repayment schedule can be governed by the cooperation agreement or channeling agreement between Bank and selected partners.

Pencapaian Kinerja Operasional Segmen Usaha

Business Segment Operational

Kinerja operasional bisnis bank diklasifikasikan berdasarkan produk dan layanan yang dimiliki. Dalam industri jasa perbankan, produksi adalah hasil dari kegiatan pemasaran produk dan jasa yang dihasilkan, berikut analisis peningkatan/penurunan dari tiap-tiap produk dijelaskan dalam uraian di bawah ini:

The operational performance of the bank's business is classified based on its products and services. In the banking service industry, production is the result of marketing activities for the products and services produced, the following analysis of the increase/decrease of each product is described below:

Segmentasi Produk Kredit

Credit Product Segmentation

Segmen ini menyediakan dana pada badan usaha ataupun perorangan untuk membiayai kebutuhan baik untuk modal kerja, investasi maupun konsumsi. Di dalam segmen kredit ini akan dibagi kedalam dua kelompok kredit, yaitu kredit atas pihak berelasi dan pihak ketiga. Produk kredit Krom Bank terdiri dari tiga produk kredit seperti kredit modal kerja, kredit investasi, dan kredit konsumsi. Adapun rincian penyaluran kredit yang diberikan selama tahun 2023 adalah sebagai berikut:

This segment provides funds to business entities or individuals to finance the needs of working capital, investment and consumption. This credit segment will be divided into two credit groups, namely credit to related parties and third parties. Krom Bank's credit products consist of three credit products such as working capital credit, investment credit, and consumption credit. The details of the credit disbursement provided during 2023 are as follows:

Keterangan Description	2023 (Rp)	2022 (Rp)	Pertumbuhan Growth	
			Nominal (Rp)	%
Pihak Berelasi Related Parties	294.392.418.545	211.192.888.027	83.199.530.518	39,40%
Pihak Ketiga Third Parties	1.540.396.138.961	617.056.483.360	923.339.655.601	149,64%
Jumlah Total	1.834.788.557.506	828.249.371.387	1.006.539.186.119	121,53%

Sampai dengan tahun 2023, Krom Bank Indonesia berhasil menyalurkan kredit sebesar Rp1.834.788.557.506. Pada tahun 2023 kredit atas pihak berelasi naik sebesar Rp83.199.530.518 atau 39,40%. Pihak ketiga naik sebesar Rp923.339.655.601 atau 149,64%.

As of 2023, Krom Bank Indonesia succeeded in disbursing loans of IDR 1,834,788,557,506. In 2023, credit for related parties increased by IDR 83,199,530,518 or 39.40%. Third parties increased by IDR Rp923,339,655,601 or 149.64%.

Segmentasi Produk Simpanan

Savings Product Segmentation

Produk simpanan merupakan dana pihak ketiga (DPK) yang berhasil dihimpun oleh bank dengan menggunakan berbagai produk simpanan berupa Giro, Tabungan ataupun Deposito. Di samping DPK, Krom Bank juga melakukan penghimpunan dana dari bank lain. Adapun rincian dana pihak ketiga yang diperoleh selama tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Savings products are third party funds (TPF) that banks have successfully collected by using various deposit products in the form of Current Accounts, Savings or Time Deposits, in addition to TPF, Krom Bank also collect funds from other banks. The details of third party funds obtained during 2023 are as follows:

Keterangan Description	2023 (Rp)	2022 (Rp)	Pertumbuhan Growth	
			Nominal (Rp)	%
Giro Current Accounts	5.788.029.367	10.038.740.405	(4.250.711.038)	-42,34%
Tabungan Time Deposits	43.317.639.416	17.386.923.081	25.930.716.335	149,14%
Deposito Berjangka Time Deposits	298.453.554.595	205.881.221.824	92.572.332.771	44,96%
Simpanan Bank Lain Deposits from Other Banks	-	500.000.000	(500.000.000)	-100,00%
Jumlah Perhimpunan Bank Total Deposit	347.559.223.378	233.806.885.310	114.252.338.068	48,97%

Jumlah dana yang berasal dari produk Giro mengalami penurunan sebesar Rp4.250.711.038 atau -42,34%. Jumlah dana yang berasal dari produk Tabungan mengalami kenaikan sebesar Rp25.930.716.335 atau 149,14%. Jumlah dana yang berasal dari produk Deposito Berjangka meningkat sebesar Rp92.572.332.771 atau 44,96%. Jumlah dana yang berasal dari produk simpanan bank lain mengalami penurunan sebesar Rp500.000.000 atau -100%.

Total funds originating from current accounts discreased by IDR 4.250.711.038 or -42,34%. The amount of funds originating from savings products increased by IDR 25.930.716.335 or 149,14%. Total funds originating from Time Deposits increased by IDR 92.572.332.771 or 44,96%. Total funds originating from other bank deposit products decreased by IDR 500.000.000 or -100%.

Analisis Laporan Keuangan

Analysis of Financial Statements

1 Pendapatan Bunga

Interest Income

Pendapatan bunga Bank terutama diperoleh dari kegiatan penyaluran dana dalam bentuk kredit sesuai dengan ketentuan perkreditan. Bank juga menerima pendapatan bunga dari penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia berupa Sertifikat Berharga Negara, giro dan deposito.

Bank's interest income is primarily derived from channeling funds in the form of credit in accordance with the terms of credit. Bank also receives interest income from placements in Bank Indonesia and other banks in Government Certificates, current accounts and time deposits.

Keterangan Description	31 Desember December 31	
	2023	2022
Penempatan pada Bank Indonesia Placement with Bank Indonesia	-	-
Sertifikat Bank Indonesia Placement with Bank Indonesia	-	-
Giro Current Accounts	146.206.484	368.934.233
Deposito Deposit	2.866.931.797	3.191.851.018
Surat Berharga Negara (SBN) Government Securities	93.664.251.468	52.727.324.335
Penempatan pada Bank Lain/ Placements with Other Banks	-	-
Giro Current Accounts	118.923.810	58.226.912
Deposito Bank Lain Others Bank Deposit	3.561.643.835	7.021.564.216
Tabungan Bank Lain Others Bank Savings	-	-
Kredit Loan	326.877.583.503	98.987.384.861
Efek-efek Marketable securities	9.661.106.172	571.231.735
Total Pendapatan Bunga Total Interest Income	436.896.647.069	162.926.517.310

Pendapatan bunga Bank untuk tahun berakhir 31 Desember 2023 adalah Rp436.896.647.069, meningkat sebesar Rp273.970.129.759 atau 168,16% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yaitu sebesar Rp162.926.517.310. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya pendapatan bunga terutama atas Kredit sebesar Rp227.890.198.642 atau sebesar 230,22% dan Surat Berharga Negara sebesar Rp40.936.927.133 atau 77,64% dibandingkan tahun lalu.

The Bank's interest income for the year ended December 31, 2023 was IDR 436.896.647.069 an increase of IDR 273.970.129.759 or 168,16% when compared to the previous year ended December 31 2022 which was IDR 162.926.517.310. This increase was mainly due to an increase in interest income on Credit by IDR 227.890.198.642 or 230,22% and Government Securities by IDR 40.936.927.133 or 77,64% compared to previous year.

2 Beban Bunga

Interest Expenses

Beban bunga Bank didominasi dari bunga atas produk deposito berjangka Bank

TheBank's interest expense is dominated by interest on the Banks time deposit products.

Keterangan Description	31 Desember December 31	
	2023	2022
Giro Current Accounts	79.403.490	589.933.625
Deposito Deposit	7.207.933.691	21.819.041.582
Tabungan Bank Savings	327.407.172	180.472.860
Bunga SBI Interest SBI	-	-
Lainnya Others	-	2.547.946
Jumlah Total	7.614.744.353	22.591.996.013

Beban bunga Bank untuk 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp7.614.744.353, turun sebesar Rp14.977.251.660 atau 66,29% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp22.591.996.013. Penurunan ini terutama disebabkan oleh turunnya beban bunga dari deposito sebesar Rp14.611.107.891 atau 66,96%.

The Bank's interest expense for the year ended December 31, 2023 was IDR 7,614,744,353, decreased by IDR 14,977,251,660 or 66.29% compared to the previous year, which was IDR 22,591,996,013. This decrease was mainly due to an increase in interest expense from time deposits of IDR 14,611,107,891 or 66.96%.

3 Pendapatan Bunga - Bersih

Interest Income - Net

Pendapatan bunga - bersih Bank untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 429.281.902.716, naik Rp 288.947.381.419 atau 205,90%.
Bila dibandingkan dengan tahun lalu yaitu sebesar Rp 140.334.521.297. Kenaikan tersebut disebabkan oleh naiknya penempatan bunga kredit sebesar Rp227.890.198.642 atau sebesar 230,22% dan kenaikan pendapatan bunga Surat Berharga Negara sebesar Rp40.936.927.133 atau 77,64%.

Net interest income of Bank for the year ended December 31, 2023 was IDR 429,281,902,716 an increase of IDR 288,947,381,419 atau 205.90%.

When compared to the previous year which amounted to IDR 140,334,521,297. This increase was due to an increase in interest income on credit by IDR 227,890,198,642 or 230.22% and increase in interest income on Government Securities by IDR 40,936,927,133 or 77.64%.

4 Pendapatan Operasi Lainnya

Other Operating Income

Keterangan Description	31 Desember December 31	
	2023	2022
Komisi dan Provisi Commission and Provisions	319.053.190	584.931.090
Administrasi dan Denda Administration and Fines	888.138.803	649.412.055
Pendapatan Lainnya Others revenue	65.413.491	49.556.299
Jumlah Total	1.272.605.484	1.283.899.444

Pendapatan operasional lainnya Bank untuk tahun berakhir 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp1.272.605.484 turun sebesar Rp11.293.960 atau -0,89% bila dibandingkan dengan periode sebelumnya yang berakhir pada 31 Desember 2022 yaitu sebesar Rp1.283.899.444. Penurunan tersebut tercermin dari turunnya pendapatan provisi dan komisi lainnya yang sebelumnya sebesar Rp584.931.090 turun sebesar Rp165.877.900 atau -45,45% menjadi Rp319.053.190.

The Bank's other operating income for the year ended December 31, 2023 was IDR 1,272,605,484 a decrease of IDR 11,293,960 or -0.89% compared to the previous period ended December 31, 2022 which was IDR 1,283,899,444. This decrease is reflected in the decrease in other commissions and provisions of the Bank which previously amounted to IDR 584,931,090 decreased by IDR 265,877,900 or -45.45% to IDR 319,053,190.

5 Beban Operasi Lainnya

Other Operating Expense

Keterangan Description	31 Desember December 31	
	2023	2022
Beban Tenaga Kerja Labor Expenses	51.133.699.784	24.792.052.369
Beban Umum and Administrasi General and Administrative	50.846.128.574	19.178.636.546
Jumlah Total	101.979.828.358	43.970.688.915

Beban operasional Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp101.979.828.358 meningkat sebesar Rp58.009.139.443 atau 131,93% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yaitu sebesar Rp43.970.688.915, kenaikan ini disebabkan meningkatnya beban umum dan administrasi Bank yang sebelumnya Rp19.178.636.546 meningkat sebesar Rp 31.667.492.028 atau 165,12% menjadi Rp50.846.128.574.

The Bank's operating expenses for the year ended December 31 2023 amounted to IDR 101,979,828,358 increased by IDR 58,009,139,443 or 131.93% when compared to the previous year ended December 31 2022 which was IDR 43,970,688,915, due to the general and administration previously IDR 19,178,636,546 increased by IDR 31,667,492,028 or 165.12% to IDR 50,846,128,574.

6 Pemulihan (Beban) Kerugian Penurunan Nilai

Other Operating Expense

Keterangan Description	31 Desember December 31	
	2023	2022
Penempatan pada bank lain Placement with other bank	169.278.913	(200.934.658)
Efek-efek Marketable securities	(102.274.695)	(69.552.236)
Agunan yang Diambil Alih Foreclosed Collateral	(8.650.000)	-
Kredit yang diberikan Loans	(156.669.200.478)	1.198.000.977
Jumlah Total	(156.610.846.260)	927.514.083

Pemulihan (beban) kerugian penurunan nilai Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar (Rp156.610.846.260) menurun sebesar Rp 157.538.360.343 atau (16.985,01%) bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yaitu sebesar Rp927.514.083, penurunan ini disebabkan meningkatnya beban kerugian penurunan nilai dari kredit yang diberikan yang sebelumnya Rp1.198.000.977 turun sebesar Rp155.471.199.501 atau (12.977,55%) menjadi Rp (156.669.200.478).

The Bank's reversal of (provision for) impairment for the year ended December 31, 2023 amounted to IDR -156,610,846,260 decreased by IDR 157,538,360,343 or (16,985.01%) when compared to the previous year ended December 31, 2022 which was IDR 927,514,083, due to provision for impairment losses for Loans previously IDR 1,198,000,977 decreased by IDR 155.471.199.501 or (12,977.55%) to IDR - 156,669,200,478.

7 Laba (Rugi) Operasional

Operating Income (Loss)

Laba operasional Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp171.963.833.582 meningkat sebesar Rp73.388.587.673 atau 74,45% bila dibandingkan dengan periode sebelumnya yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yaitu sebesar Rp98.575.245.909. Kenaikan ini disebabkan meningkatnya pendapatan bunga bersih Bank sebesar Rp288.947.381.419.

The Bank's operating profit for the year ended December 31, 2023 was IDR 171,963,833,582, an increase of IDR 73,388,587,673 or 74.45% when compared to the previous period ended on December 31, 2022 which was IDR 98,575,245,909. This increase was due to an increase in the Bank's net interest income by IDR 288,947,381,419.

8 Pendapatan (Beban) Non Operasional

Non-Operating Income and (Expenses)

Pendapatan (beban) non operasional Bank untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah Rp288.048.836 meningkat sebesar Rp2.254.191.982 atau 114,65% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yaitu sebesar (Rp1.966.043.146). Kenaikan tersebut disebabkan oleh menurunnya Beban non operasional lainnya sebesar Rp1.804.230.769 atau 78,33% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

The Bank's non-operating income for the year ended December 31, 2023 IDR 288,048,836 increased by IDR 2,254,191,982 or 114.65% when compared to the previous year ended December 31, 2022 which was IDR -1,966,043,146. This increase was due to an increase in other expense of IDR 1,804,230,769 or 78.33% compared to the previous year.



9 Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan

Income (Loss) For the Current Year

Laba bersih tahun berjalan Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp132.570.188.586 meningkat sebesar Rp57.757.781.990 atau 77,20% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yaitu sebesar Rp74.812.406.596. Peningkatan ini disebabkan oleh kenaikan pendapatan bunga bersih sebesar Rp288.947.381.419 atau 205,90%

The net profit for the current year of the Bank for the year ended December 31, 2023 was IDR 132,570,188,586 an increase of IDR 57,757,781,990 or 77.20% when compared to the previous year ended December 31, 2022 which was IDR 74,812,406,596. This increase was due to an increase in net interest income by IDR 288,947,381,419 or 205.90%.

10 Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Comprehensive Income For the Current Year

Laba komprehensif tahun berjalan Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp132.483.144.645 meningkat sebesar Rp50.232.529.639 atau 61,07 % bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yaitu sebesar Rp82.250.615.006. Kenaikan tersebut disebabkan meningkatnya laba tahun berjalan sebesar Rp57.757.781.990 atau 77,20%.

Comprehensive profit for the current year of the Bank for the year ended December 31, 2023 was IDR 132,483,144,645 increased by IDR 50,232,529,639 or 61.07% when compared to the previous year ended December 31, 2022 which was IDR 82,250,615,006. This increase was caused by a increase in Income For the Current Year by IDR 57,757,781,990 or 77.20%.

Analisis Pertumbuhan Aset, Kewajiban dan Ekuitas

Analysis of the Growth of Assets, Liabilities and Equity

Tabel berikut merupakan ikhtisar laporan posisi keuangan Bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

The following table is an overview of the Banks financial position reports as of December 31, 2023 and 2022.

Keterangan Description	31 Desember December 31	
	2023	2022
Jumlah Aset Total Asset	3.638.412.543.437	3.313.589.745.696
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	443.043.060.218	248.248.586.432
Jumlah Ekuitas Total Equity	3.195.369.483.219	3.065.341.159.264



Perkembangan Pengelolaan Aset

Development of Asset Management

Tabel berikut merupakan ikhtisar jumlah aset yang dimiliki oleh Bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

The following table provides an overview of the total assets owned by the Bank as of December 31, 2023 and 2022:

Keterangan Description	31 Desember December 31	
	2023	2022
Kas Cash	3.803.028.925	5.394.655.446
Penempatan pada Bank Indonesia Placements with Bank Indonesia	122.709.770.996	96.423.061.049
Penempatan pada Bank Lain Placements with Other Banks	33.073.676.329	202.184.903.654
Efek-efek Marketable Securities	212.094.265.836	179.481.832.897
Efek dibeli dengan Janji Dijual Kembali Securities Purchased to Resell	1.214.445.896.000	1.795.183.426.500
Kredit yang Diberikan Loans	1.681.133.358.066	821.727.002.745
Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual Non-Current Assets Held for Sale	20.540.825.167	-
Aset Tetap Fixed Assets	160.989.255.430	178.382.138.049
Aset Lain-Lain Other Assets	149.121.705.121	30.784.786.582
Aset Pajak Tangguhan Deferred Tax Assets	25.418.517.493	1.193.454.829
Pajak Dibayar Dimuka Prepaid Income Tax	-	341.118.204
Aset Tak Berwujud Intangible Assets	15.082.244.074	2.493.365.741
Pajak Dibayar Dimuka Prepaid Income Tax	-	341.118.204
Aset Tak Berwujud Intangible Assets	15.082.244.074	2.493.365.741
Jumlah Total	3.638.412.543.437	3.313.589.745.696

Aset

Asset

Aset Bank pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp3.638.412.543.437 meningkat sebesar Rp324.822.797.741 atau 9,80% bila dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2022 yaitu sebesar Rp3.313.589.745.696. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya kredit yang diberikan sebesar Rp859.406.355.321 atau 104,59% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

The Bank's assets as of December 31, 2023 amounted to IDR 3,638,412,543,437 an increase of IDR 324,822,797,741 or 9.80% when compared to December 31, 2022 which was IDR 3,313,589,745,696. This increase was mainly due to the increase in loans by IDR 859,406,355,321 or 104.59% compared to the previous year.

Kas

Cash

Kas Bank pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp3.803.028.925 menurun sebesar Rp1.591.626.521 atau 29,50% bila dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2022 yaitu sebesar Rp5.394.655.446. Penurunan posisi kas Perseroan dibandingkan dengan tahun sebelumnya, dikarenakan adanya penarikan dana (kas) dalam jumlah besar oleh nasabah-nasabah selama periode 2023.

Bank's cash on December 31, 2023 amounted to IDR 3,803,028,925 a decrease of IDR 1,591,626,521 or 29.50% when compared to December 31, 2022 which was IDR 5,394,655,446. The decrease in the Company's cash position compared to the previous year was due to large withdrawals of funds (cash) by customers during the 2023 period.

Penempatan pada Bank Indonesia

Placements with Bank Indonesia

Penempatan pada Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp122.709.770.996 meningkat sebesar Rp. 26.286.709.947 atau 27,25% bila dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2022 yaitu sebesar Rp 96.423.061.049.

Placements with Bank Indonesia the Bank as of December 31, 2023 amounted to IDR 122,709,770,996 a increase of IDR 26,286,709,947 or 27.25% when compared to December 31, 2022 which was IDR 96,423,061,049.

Kenaikan disebabkan karena adanya dana dari hasil Right Issue 3 pada bulan Desember 2022.

The increase was due to funds from the results of Right Issue 3 in December 2022.

Penempatan pada Bank Lain

Placements with Other Bank

Penempatan pada bank lain Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp33.073.676.329 menurun sebesar Rp169.111.227.325 atau -83,64% bila dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2022 yaitu sebesar Rp202.184.903.654. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh Bank tidak lagi menempatkan deposito pada Bank Lain di tahun 2023.

Placements with the Company's other banks as of December 31, 2023 amounted to IDR 33.073.676.329 a decrease of IDR 169.111.227.325 or (83,64%) when compared to December 31, 2022 which amounted to IDR 202.184.903.654. The decrease was mainly due to Bank no longer placed time deposits with other Bank in 2023.

Efek Dibeli untuk Dijual Kembali

Securities Purchased to Resell

Efek Dibeli untuk Dijual Kembali Bank pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp1.214.445.896.000 menurun sebesar Rp580.737.530.500 atau -32,35% bila dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2022 yaitu sebesar Rp1.795.183.426.500. Penurunan tersebut disebabkan oleh meningkatnya dana Bank sehingga diefektifkan pada penempatan dalam Efek untuk Dijual.

The Bank's securities as of December 31, 2023 amounted to IDR 1,214,445,896,000 a decrease of IDR 580,737,530,500 or (32.35%) when compared to December 31, 2022 which was IDR 1,795,183,426,500. This decrease was due to the increase in the Bank's funds so that they were affected in placements in securities.



Kredit Yang Diberikan

Loans

Kredit Bank per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp1.681.133.358.066 meningkat sebesar Rp 859.406.355.321 atau 104,59% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya pada tanggal 31 Desember 2022 yaitu sebesar Rp821.727.002.745. Kenaikan ini disebabkan meningkatnya kredit ke pihak ketiga berupa kredit konsumsi sebesar Rp979.338.525.421 atau 286,49%.

The Bank's loans as of December 31, 2022 was IDR 1,681,133,358,066, an increase of IDR 859,406,355,321 or 104.59% when compared to the previous year on December 31, 2022 which was IDR 821.727.002.745. This increase was mainly due to an increase in loans extended to third parties in the form of consumer loans of IDR 979.338.525.421 or 286,49%.

Keterangan Description	31 Desember December 31	
	2023	2022
Pihak Berelasi Related Parties		
Kredit Modal Kerja Working Capital Loans	294.086.785.504	210.631.553.772
Kredit Konsumsi Consumer Loans	305.633.041	561.334.255
Jumlah Pihak Relasi Net Total Related Parties	294.392.418.545	211.192.888.027
Pihak Ketiga Third Party		
Kredit Modal Kerja Working Capital Loans	132.531.709.561	179.381.794.053
Kredit Investasi Invesment Loans	86.679.585.237	95.828.370.565
Kredit Konsumsi Consumer Loans	1.321.184.844.163	341.846.318.742
Jumlah Pihak Ketiga Net Total Third Party	1.540.396.138.961	617.056.483.360
Jumlah Kredit Net Total Credit	1.834.788.557.506	828.249.371.387
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Allowance for Impairment Losses	(153.655.199.440)	(6.522.368.642)
Jumlah Total	1.681.133.358.066	821.727.002.745

Aset Tetap

Fixed Assets

Aset tetap Bank pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp160.989.255.430 menurun sebesar Rp17.392.882.619 atau -9,75% bila dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2022 yaitu sebesar Rp178.382.138.049. Hal ini karena adanya tanah dan bangunan dimiliki untuk dijual sebesar Rp20.540.825.167.

The Bank's fixed assets as of December 31, 2023 amounted to IDR 160,989,255,430, a decrease of IDR 17,392,882,619 or (9,75%) when compared to December 31, 2022 which amounted to IDR 178,382,138,049. This decrease was due to the land and building held-for-sale which amounted to IDR 20,540,825,167.

Efek-Efek

Marketable Securities

Efek-efek pada pihak ketiga mengalami kenaikan dari 31 Desember 2022 sebesar Rp179.481.832.897 menjadi Rp. 212.094.265.836.

Marketable securities with third parties has increased from December 31, 2022 by IDR 179,481,832,897 to IDR 212,094,265,836.

Aset Lain-Lain

Other Assets

Aset Lain-Lain Bank pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp149.121.705.121 meningkat sebesar Rp118.336.918.539 atau 384,40% bila dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2022 yaitu sebesar Rp30.784.786.582. adanya tagihan terkait pembayaran kredit channeling dan kenaikan pendapatan bunga yang akan diterima.

The Bank's Other Asset as of December 31, 2023 amounted to IDR 149,121,705,121, an increase of IDR 118,336,918,539 or 384.40% when compared to December 31, 2022 which amounted to IDR 30,784,786,582. This increase was caused by receivables related to channeling loan payment and increased due to accrued interest.

Aset Pajak Tangguhan

Deferred Tax Assets

Aset Pajak Tangguhan Bank pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp25.418.517.493 meningkat sebesar Rp24.225.062.664 atau 2.029,83% bila dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2022 yaitu sebesar Rp1.193.454.829. Kenaikan ini disebabkan oleh kenaikan CKPN kredit di tahun 2023.

The Bank's Deferred tax assets as of December 31, 2023 amounted to IDR 25,418,517,493, an increase of IDR 24,225,062,664 or 2,029.83% when compared to December 31, 2022 which amounted to IDR 1,193,454,829. This increase was caused by the increase credit allowance for impairment losses in 2023.

Aset Tak Berwujud

Intangible Assets

Aset Tak Berwujud Bank pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp15.082.244.074 meningkat sebesar Rp12.588.878.333 atau 504,89% bila dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2022 yaitu sebesar Rp2.493.365.741. Kenaikan ini disebebkan oleh pembelian aset berupa program komputer.

The Bank's Intagible Assets as of December 31, 2023 amounted to IDR 15,082,244,074, an increase of IDR 12,588,878,333 or 504.89% when compared to December 31, 2022 which amounted to IDR 2,493,365,741. This increase was due to the purchase of assets in the form computer program.

Jumlah Liabilitas

Total Liabilities

Liabilitas Bank pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp443.043.060.218 meningkat sebesar Rp194.794.473.786 atau 78,47% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya pada tanggal 31 Desember 2022 dengan nilai sebesar Rp248.248.586.432. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh adanya kenaikan jumlah simpanan nasabah sebesar Rp114.252.338.068 atau 48,97% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Bank's Liability as of December 31, 2022 was IDR 443,043,060,218 increased by IDR 194,794,473,786 or 78.47% when compared to the previous year on December 31, 2022 with a value of IDR 248,248,586,432. This increase was mainly due to a decrease in total customer deposits by IDR 114,252,338,068 or 48.97% compared to the previous year.

Perkembangan Pengelolaan Liabilitas
Development of Liability Management

Keterangan Description	31 Desember December 31	
	2023	2022
Liabilitas Segera Liabilities Immediately Payable	44.798.117.840	6.525.023.284
Simpanan Nasabah Deposits From Customers	347.559.223.378	233.306.885.310
Simpanan dari Bank Lain Deposits from Other Banks	-	-
Utang Pajak Taxes Payable	29.271.851.288	1.836.363.764
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja Obligation for Post Employment Benefits	10.747.039.312	6.239.839.743
Liabilitas Lain-Lain Other Liabilites	10.666.828.400	340.474.331
Jumlah Total	443.043.060.218	248.248.586.432

Ekuitas
Equity

Ekuitas Bank pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp3.195.369.483.219 meningkat sebesar Rp130.028.323.955 atau 4,24% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya pada tanggal 31 Desember 2022 yaitu sebesar Rp3.065.341.159.264. Peningkatan ini terutama disebabkan laba tahun berjalan selama tahun 2023.

Bank's equity as of December 31, 2022 was IDR 3,195,369,483,219, an increase of IDR 130,028,323,955 or 4.24% when compared to the previous year on December 31, 2022 which was IDR 3.065.341.159.264. This increase was mainly due to net income for the year 2023.

Perkembangan Pengelolaan Ekuitas
Development Of Equity Management

Keterangan Description	31 Desember December 31	
	2023	2022
Modal Saham Share Capital	367.472.330.100	330.725.097.300
Tambahan Modal Disetor Additional Paid-in Capital	2.223.685.942.304	2.262.887.995.794
Surplus Revaluasi Aset Asset Revaluation Surplus	147.662.219.863	147.662.219.863
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial Program Imbalan Kerja Setelah Dikurangi Pajak Tangguhan Actuarial Gain (Loss) Employee Benefit Program After Deducting Deffered Tax	(4.926.369.966)	(4.839.326.025)
Saldo Laba Ditentukan Penggunanya Appropriated Retained Earnings	73.544.466.020	66.195.019.460
Saldo Laba Belum Ditentukan Penggunanya Unappropriated Retained Earnings	387.930.894.898	262.710.152.872
Jumlah Total	3.195.369.483.219	3.065.341.159.264

Analisis Arus Kas

Cash Flow Analysis

Keterangan Description	31 Desember December 31	
	2023	2022
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi Net Cash Flow Is Provided by from (Used In) Operating Activities	(123.626.564.349)	(720.773.208.580)
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi Net Cash Flows are Used in Investing Activities	(18.504.037.773)	(2.311.788.001)
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan Net Cash Flows are Provided by Financing Activities	(2.454.820.690)	909.046.207.088
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas Increase (Decrease) in Net Cash and Cash Equivalents	(144.585.422.812)	185.961.210.507
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalent at the Beginning of Year	304.205.005.845	118.243.795.338
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalent at the End of Year	159.619.583.033	304.205.005.845

Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasional

Net Cash Flow Provided by (Used in) Operating Activities

Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas operasional Bank pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp123.626.564.349. Dari nilai tersebut arus kas bersih digunakan untuk aktivitas operasional mengalami penurunan sebesar Rp597.146.644.231 atau -82,85% dari 31 Desember 2022. Kas dari aktivitas operasi Bank sebagian besar digunakan untuk pemberian kredit sebesar Rp1.016.017.201.582.

The net cash flow used for the Bank's operational activities as of December 31, 2023 amounted to IDR 123,626,564,349. Of this value the net cash flow used for operating activities decreased by IDR 597,146,644,231 or (82,85%) from December 31, 2022. Cash from operating activities The Bank mostly for loan disbursement to IDR 1,016,017,201,582.

Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi

Net Cash Flow Provided by (Used in) Investing Activities

Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi Bank pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp18.504.037.773. Dari nilai tersebut arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi mengalami kenaikan sebesar Rp16.192.249.772 atau 700,42% dari 31 Desember 2022. Kas dari aktivitas investasi Bank sebagian besar digunakan untuk pembelian program komputer sebesar Rp14.178.503.432.

Net cash flow used for the Banks investing activities as of December 31, 2023 amounted to IDR 18,504,037,773 of this value, the net cash flow used for investing activities increased by IDR 16,192,249,772 or 700.42% from December 31, 2022. Cash from the Bank's investing activities was mostly used for the purchase of computer program amounting to IDR 14,178,503,432.

Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan

Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities

Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan Bank pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp2.454.820.690. Dari nilai tersebut mengalami penurunan sebesar Rp911.501.027.778 atau -100,27% dari 31 Desember 2022. Kas dari aktivitas pendanaan Bank diperoleh dari biaya emisi.

The net cash flow obtained from the Bank's funding activities as of December 31, 2023 was IDR 2,454,820,690. From this value, an decrease of IDR 911,501,027,778 or (100,27%) from December 31, 2022. Cash from the Bank's funding activities was obtained from issuance cost.

Rasio Keuangan Perseroan

Company Financial Ratio

Tabel berikut ini menjelaskan rasio keuangan yang dimiliki oleh Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 yang disajikan.

The Following table describes The financial ratios held by the company For The Years Ended December 31, 2023 And 2022.

Keterangan Description	31 Desember December 31	
	2023	2022
Permodalan Capital (%)		
Rasio Kecukupan Modal Capital Adequacy Ratio	158,06%	283,38%
Kualitas Aset (%) Asset Quality (%)		
Rasio Kredit Bermasalah Kotor Non Performing Loan – Gross	4,23%	1,84%
Rasio Kredit Bermasalah Bersih Non Performing Loan – Net	1,16%	1,23%
Rentabilitas (%) Rentability (%)		
Rasio Tingkat Pengembalian Aset Return on Assets	5,12%	3,34%
Rasio Tingkat Pengembalian Ekuitas Return on Equity	4,24%	3,42%
Rasio Net Interest Margin Net Interest Margin	13,58%	5,47%
Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional Operating Cost to Operating Income	60,76%	40,31%
Likuiditas (%) Liquidity (%)		
Rasio Pinjaman terhadap Deposito Loan to Deposit Ratio	527,91%	355,00%
Kepatuhan (%) Obedience (%)		
Giro Wajib Minimum Primer Primary GWM	9,13%	9,74%
Penyangga Likuiditas Makroprudensial Macroprudential Liquidity Buffer	6,00%	6,00%

Permodalan

Capital

Kewajiban Penyediaan Modal Minimum merupakan kemampuan Perseroan dalam menyediakan modal minimum dan memiliki Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP) untuk menetapkan kecukupan modal sesuai dengan profil risiko Bank dan menetapkan strategi untuk memelihara tingkat permodalan.

Minimum Capital Adequacy Requirement is The Company's Ability To Provide Minimum Capital And Has An Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP) To Determine Capital Adequacy In Accordance With The Bank's Risk Profile And Establish Strategies To Maintain Capital Levels.

Keterangan Description	31 Desember December 31	
	2023	2022
Modal Inti (Tier 1) Core Capital (Tier1)	3.154.498.000.000	3.059.699.000.000
Modal Pelengkap (TIer2) Supplementary Capital (Tier2)	17.682.000.000	6.794.000.000
Jumlah Modal Inti dan Pelengkap Total Core and Supplementary Capital	3.172.180.000.000	3.066.493.000.000
Jumlah Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) dengan Mempertimbangkan Risiko Kredit dan Risiko Tertimbang Total Risk Weighted Assets (RWA) by Considering Credit Risk and Weighted Risk	2.006.966.950.000	1.080.214.000.000
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum dengan Mempertimbangkan Risiko Kredit dan Risiko Tertimbang Minimum Capital Adequacy Ratio by Considering Credit Risk and Weighted Risk	158,06%	283,88%
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal minimum yang Diwajibkan Minimum Required Capital Adequacy Ratio	9,20%	9,31%

Kualitas Aset Produktif

Earning Asset Quality

Aset produktif Perseroan terdiri dari penempatan pada Bank Indonesia, penempatan pada bank lain, surat berharga dan kredit yang diberikan. Bank Indonesia telah menetapkan ketentuan mengenai klasifikasi atas kualitas aset produktif yang mengharuskan bank-bank mengkategorikan setiap aset produktif menjadi salah satu dari 5 (lima) kategori dan menetapkan jumlah minimum persentase penyisihan penghapusan yang wajib dibentuk.

The Bank's minimum earning assets consist of placements with Bank Indonesia, placements with other banks, securities and loans. Bank Indonesia has stipulated provisions regarding the classification of earning asset quality that require banks to categorize each earning asset into one of 5 (five) categories and set a minimum percentage of allowance for possible losses.

Keterangan Description	31 Desember December 31	
	2023	2022
Lancar Current	3.230.232.608.432	3.063.970.547.911
Dalam Perhatian Khusus Special Mention	109.378.239.884	22.612.897.082
Kurang Lancar Sub-Standard	20.310.863.293	685.747.981
Diragukan Doubtful	27.313.773.732	12.789.775.359
Macet Loss	30.012.062.804	1.735.565.086

Rentabilitas

Profitability

Rentabilitas merupakan kemampuan Bank dalam meraih laba. Untuk melihat kemampuan tersebut, rasio yang secara umum digunakan adalah ROA (rasio laba terhadap rata-rata aset), ROE (rasio laba terhadap rata-rata ekuitas), NIM (rasio pendapatan bunga - bersih terhadap aset produktif) dan BOPO (beban operasional terhadap pendapatan operasional), termasuk:

Profitability is the Bank's ability to gain profit. To see this capability, the ratios commonly used are ROA (ratio of return to average assets), ROE (ratio of return to average equity), NIM (ratio of interest income - net to productive assets) and BOPO (ratio of operating expenses to operating income), as follows:

1. ROA untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar 5,12% dan 3,34%
2. ROE untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar 4,24% dan 3,42%.
3. NIM untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar 13,58% dan 5,47%.
4. BOPO untuk untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar 60,76% dan 40,31%.

1. ROA for the years ended December 31, 2023 and 2022 were 5.12% and 3.34%.
2. ROE for the years ended December 31, 2023 and 2022 were 4.24% and 3.42%.
3. NIM for the years ended December 31, 2023 and 2022 were 13.58% and 5.47%.
4. BOPO for the years ended December 31, 2023 and 2022 were 60.76% and 40.31%.

Likuiditas

Liquidity

Rasio pinjaman yang diberikan terhadap dana yang dihimpun atau LDR untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar 527,91% dan 355,00%.

The ratio of loans to funds raised or LDR for the years ended December 31, 2023 and 2022 was 527.91% and 355.00%.

Keterangan Description	31 Desember December 31	
	2023	2022
Kredit yang Diberikan Loans	1.681.133.358.066	821.727.002.745
Simpanan Nasabah Deposits form Customers	347.559.223.378	233.306.885.6310
Loan to Deposit Ratio (LDR)	527,91%	355,00%
Batas Maksimum LDR Menurut Bank Indonesia LDR Maximum Limit per to Bank Indonesia	92%	92%

Rasio LDR lebih besar dari ketentuan Batas Maksimum LDR menurut Bank Indonesia karena Bank memiliki dana dari modal sendiri sehingga pemberian kredit lebih besar dari pada penghimpunan dana dari pihak ketiga.

The LDR ratio is greater than the LDR Maximum Limit according to Bank Indonesia because the Bank has funds from its own capital so that the provision of credit is greater than the collection of funds from third parties.

Meskipun rasio tersebut melebihi ketentuan yang berlaku, kondisi Bank dalam menjalankan fungsinya sebagai lembaga perantara keuangan pada kondisi sehat sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dalam menjaga likuiditas, termasuk:

1. Meningkatkan penghimpunan dana pihak ketiga dan retail agar konsentrasi atau ketergantungan terhadap deposan inti berkurang.
2. Menawarkan suku bunga yang kompetitif untuk produk dana pihak ketiga agar dapat bersaing dengan bank lain sesuai dengan kemampuan Bank sendiri.
3. Melakukan penyesuaian suku bunga dana pihak ketiga dengan suku bunga pinjaman serta menjaga efisiensi atas biaya overhead agar rasio BOPO tetap ideal.

Even though this ratio exceeds the applicable provisions, the Bank's condition in carrying out its function as a financial intermediary institution is in a good condition as per the provisions of the Financial Services Authority to maintain liquidity, including:

1. Increase third party fundraising and retail funds to reduce concentration or dependence on core depositors.
2. Offer competitive interest rates for third party fund products in order to compete with other banks according to the Bank's own capabilities.
3. Adjusted the interest rate for third party funds with loan interest rates and maintain efficiency over overhead costs so that the BOPO ratio is ideal.

Likuiditas Bank berasal dari modal sendiri, dana pihak ketiga dan pembayaran kredit nasabah. Sumber likuiditas utama Perseroan adalah modal sendiri, dana pihak ketiga yang diperoleh melalui jaringan kantor.

The Bank's liquidity comes from own capital, third party funds and customer credit payments. The main source of liquidity for the Company is its own capital, third party funds obtained through office networks.

Kepatuhan

Compliance

Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK)

Bank tidak memiliki pelanggaran maupun pelampauan terhadap Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) terhadap pihak terkait maupun tidak terkait sesuai ketentuan Bank Indonesia. Untuk menghindari pemberian kredit secara terpusat kepada satu atau kelompok nasabah tertentu dan untuk menghindari risiko yang akan timbul, Bank Indonesia melakukan pembatasan persentase pemberian kredit kepada satu pihak atau satu kelompok terhadap total modal yang dimiliki bank.

Legal Lending Limit (BMPK)

Bank does not have a violation or exceeding of the Legal Lending Limit (LLL) for related parties or non-related parties in accordance with the provisions stipulated by Bank Indonesia. To avoid centralized lending to one or certain customer groups and to avoid the risks that will arise, Bank Indonesia limits the percentage of lending to one party or a group of the total capital owned by the bank.

Giro Wajib Minimum ("GWM')

Bank Indonesia menentukan bahwa bank di Indonesia diwajibkan menjaga posisi GWM yang ditempatkan pada rekening di Bank Indonesia dari jumlah dana masyarakat yang dihimpun dari liabilitas kepada pihak ketiga lain, baik dalam Rupiah maupun valuta asing.

Rasio GWM Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 telah sesuai dengan PBI No. 15/15/PBI/2013 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional sebagaimana telah diubah beberapa kali dengan PBI No. 18/3/PBI/2016 tanggal 10 Maret 2016, PBI No. 18/14/PBI/2016 tanggal 18 Agustus 2016 dan PBI No. 19/6/PBI/2017 tanggal 17 April 2017, dan PBI No. 20/3/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018, PADG No. 20/30/PADG/2018 tanggal 30 November 2018, PADG No. 21/14/PADG/2019 tanggal 26 Juni 2019, dan PADG No. 21/27/PADG/2019 tanggal 26 Desember 2019, PADG No. 22/10/PADG/2020 dan PADG No. 22/11/PADG/2020, PADG 24/8/PADG/2022 tanggal 30 Juni 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia tersebut di atas, Bank harus memenuhi persyaratan GWM Utama dalam Rupiah masing-masing sebesar 9,13% dan 9,74% untuk 31 Desember 2023 dan 2022.

Minimum Statutory Reserves ("GWM")

Bank Indonesia determines that banks in Indonesia are required to maintain the statutory reserve position placed in an account at Bank Indonesia from amount of public funds collected from liabilities to other third parties, both in Rupiah and foreign currency.

The Statutory Reserves Ratio As of December 31, 2023 and 2022 is in accordance with PBI No. 15/15/PBI/2013 concerning Statutory Reserves for Commercial Banks in Rupiah and Foreign Exchange for Conventional Commercial Banks as amended several times by PBI No. 18/3/PBI/2016 dated March 10, 2016, PBI No. 18/14/PBI/2016 dated August 18, 2016 and PBI No. 19/6/PBI/2017 dated April 17, 2017, and PBI No. 20/3/PBI/2018 dated March 29, 2018, PADG No. 20/30/PADG/2018 dated November 30, 2018, PADG No. 21/14/PADG/2019 dated June 26, 2019, and PADG No. 21/27/PADG/2019 dated December 26, 2019, PADG No. 22/10/PADG/2020 and PADG No. 22/11/PADG/2020, PADG 24/8/PADG/2022 dated Juny 30, 2022.

As of December 31, 2023 and 2022 in accordance with the Bank Indonesia regulations mentioned above, the Bank must meet the Main Statutory Reserves in Rupiah of 9.13% and 9.74% respectively for December 31, 2023 and 2022.

Keterangan Description	31 Desember December 31	
	2023	2022
GWM Primer GWM Main	9,13%	9,74%
PLM Macroprudential Liquidity Buffer	6,00%	6,00%

Kemampuan Membayar Utang

Ability to Pay Debts

Kemampuan Bank dalam memenuhi seluruh kewajiban baik kewajiban jangka panjang maupun jangka pendek, diukur melalui beberapa rasio, antara lain rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio rentabilitas. Kemampuan membayar utang juga tercermin dari telah ikutnya Bank sebagai peserta program penjaminan pada pada Lembaga Penjaminan Simpanan.

Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek

Kemampuan Bank dalam membayar utang jangka pendek dapat dilihat dari rasio likuiditas. Rasio likuiditas Bank dapat diukur melalui rasio kredit terhadap dana pihak ketiga (LDR). Pada tahun 2023, LDR Krom Bank Indonesia sebesar 527,91%, meningkat dibanding tahun 2022 sebesar 355,00%, sehingga secara umum kemampuan Krom Bank Indonesia untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya berada pada posisi yang baik. Krom Bank Indonesia berupaya untuk menjaga rasio LDR pada kisaran target LDR yang ditetapkan sesuai regulasi PBI No.17/11/ PBI/2015 serta masih berada pada level yang optimal untuk pengelolaan likuiditas dan menjaga efisiensi biaya dana.

Kemampuan Membayar Utang Jangka Panjang

Kemampuan Bank dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya diukur dengan rasio solvabilitas yang salah satunya dapat diukur melalui rasio permodalan bank. Krom Bank Indonesia memastikan kecukupan modal Bank untuk dapat memenuhi risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional yang tercermin dari Rasio Kecukupan Modal Capital Adequacy Ratio (CAR). CAR adalah rasio modal terhadap aset tertimbang menurut risiko Risk-Weighted Assets (RWA).

The Bank's ability to fulfill all obligations, both long-term and short-term obligations, is measured through several ratios, including the liquidity ratio, solvency ratio, and profitability ratio. The ability to pay debts is also reflected in the participation of the Bank as a participant in the guarantee program at the Deposit Insurance Corporation.

Ability to Pay Short-Term Debt

The Bank's ability to pay short-term debt can be seen from the liquidity ratio. The Bank's liquidity ratio can be measured through the ratio of loans to third party funds (LDR). In 2023, Krom Bank Indonesia LDR was 527.91%, a increase compared to 2022 of 355.00%, so that in general Krom Bank Indonesia ability to meet its short-term obligations was in a good position. Krom Bank Indonesia strives to maintain the LDR ratio within the LDR target range set in accordance with PBI No.17/11/ PBI/2015 regulations and is still at an optimal level for liquidity management and maintaining cost of funds efficiency.

Ability to Pay Long-Term Debt

The Bank's ability to meet its long-term obligations is measured by the solvency ratio, one of which can be measured through the bank's capital ratio. Krom Bank Indonesia ensures the Bank's capital adequacy to meet credit risk, market risk and operational risk as reflected in the Capital Adequacy Ratio (CAR). CAR is the ratio of capital to Risk-Weighted Assets (RWA).

Pada tahun 2023, CAR Krom Bank Indonesia mencapai 158,06%, lebih rendah dari tahun sebelumnya sebesar 283,88%. Namun, rasio tersebut menunjukkan solvabilitas Krom Bank Indonesia masih baik karena telah melebihi minimal requirement rasio CAR dari regulator sehingga dapat memenuhi risiko kredit, risiko pasar, dan risiko operasional.

Berdasarkan Peraturan OJK No.11/ POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum, Bank wajib menyediakan modal minimum sesuai dengan profil risiko. Rasio Kecukupan Modal minimum yang ditetapkan OJK adalah sebesar 9% - 10%. Dengan rasio kecukupan Bank berada pada tingkat 158,06%, struktur permodalan Bank memiliki kapabilitas untuk mengimbangi risiko pasar, risiko kredit dan risiko operasional dimana rasio tersebut lebih tinggi dari rasio kecukupan minimum dan struktur modal Bank sudah memenuhi Peraturan OJK. Hal ini berarti bahwa Krom Bank Indonesia telah mengelola dengan baik modal Bank dan memiliki kecukupan modal untuk membayar utang.

In 2023, Krom Bank Indonesia CAR reached 158.06%, lower than the previous year of 283.88%. However, the ratio shows that Krom Bank Indonesia solvency is still good because it has exceeded the minimum CAR ratio requirement from the regulator so that it can meet credit risk, market risk, and operational risk.

Based on OJK Regulation No.11/POJK.03/2016 concerning Minimum Capital Adequacy, the Bank is required to provide minimum capital in accordance with the risk profile. The minimum Capital Adequacy Ratio set by OJK is 9% - 10%. With the Bank's adequacy ratio at 158.06%, the Bank's capital structure has the capability to offset market risk, credit risk and operational risk where the ratio is higher than the minimum adequacy ratio and the Bank's capital structure is in compliance with OJK Regulations. This means that Krom Bank Indonesia has properly managed the Bank's capital and has sufficient capital to pay debts.



Tingkat Kolektibilitas Piutang

Receivables Collectability Level

Tingkat kolektibilitas kredit Bank tercermin dari rasio tidak tertagihnya kredit serta nilai kredit yang diberikan bank berdasarkan kualitasnya

The Bank's credit collectability level is reflected in the ratio of non-collection of loans and the value of loans granted by banks based on their quality.

Keterangan Description	2023 (Rp)	2022 (Rp)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp)	%
Pihak Berelasi Related Parties				
Lancar Current	294.392.418.545	211.192.888.027	83.199.530.518	39,40%
Pihak Ketiga Third Parties				
Lancar Current	1.353.381.199.248	579.232.497.852	774.148.701.396	133,65%
Dalam Perhatian Khusus Special Mention	109.378.239.884	22.612.897.082	86.765.342.802	383,70%
Kurang Lancar Substandard	20.310.863.293	12.789.775.359	7.521.087.934	58,81%
Diragukan Doubtful	27.313.773.732	685.747.981	26.628.025.751	3.883,06%
Macet Bad	30.012.062.804	1.735.565.086	28.276.497.718	1.629,24%
Total Pinjaman yang Diberikan Total Loans	1.834.788.557.506	828.249.371.387	1.006.539.186.119	121,53%

Berikut disampaikan perbandingan rasio tidak tertagihnya kredit (neto dan kotor) dibandingkan tahun sebelumnya.

The following is the comparison of uncollectible credit ratio (net and gross) with the previous year.

Rasio Kualitas Kredit Loan Quality Ratio	2023	2022
NPL Gross NPL Gross	4,23%	1,84%
NPL Nett NPL Nett	1,16%	1,23%

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal

Capital Structure and Management Policy for Capital Structure

Krom Bank Indonesia mampu mempertahankan tingkat modal aktualnya di atas ketentuan permodalan minimum, bank berkomitmen untuk terus melakukan penguatan permodalan baik yang bersumber dari internal dengan memperbaiki pencapaian rentabilitas maupun dari sumber eksternal melalui right issues.

Bank senantiasa memantau pemanfaatan modal dengan menggunakan metodologi Risk Adjusted Performance Measurement (RAPM). Dengan metodologi yang sama, bank selalu memantau posisi modal untuk memastikan modal Krom Bank sejalan dengan strategi bisnis pertumbuhan Bank, serta menyiapkan cadangan dalam menghadapi potensi risiko kerugian dan melanjutkan kegiatan Bank secara berkelanjutan.

Krom Bank Indonesia is able to maintain its actual capital level above the minimum capital requirement, the bank is committed to continue strengthening capital both from internal sources by improving the achievement of profitability as well as from external sources through right issues.

The Bank constantly monitors the use of capital using the Risk Adjusted Performance Measurement (RAPM) methodology. With the same methodology, the bank always monitors the capital position to ensure that Krom Bank's capital is in line with the Bank's business growth strategy, as well as prepares reserves in the face of potential risk of loss and continues the Bank's activities in a sustainable manner.

Struktur Modal yang Terkelola

Managed Capital Structure

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.03/2-16 tentang kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan NO. 34/POJK.03/2016 tentang perubahan dari POJK No. 11/POJK.03/2016, Bank wajib menyediakan modal minimum Bank berdasarkan profil risiko yang berlaku dengan paling rendah yaitu :

1. 8% (delapan persen) dari Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) bagi Bank dengan profil risiko Peringkat 1;
2. 9% (sembilan persen) sampai dengan 10% (sepuluh persen) dari ATMR bagi Bank dengan profil risiko Peringkat 2;
3. 10% (sepuluh persen) sampai dengan 11% (sebelas persen) dari ATMR bagi Bank dengan profil risiko Peringkat 3; atau
4. 11% (sebelas persen) sampai dengan 14% (empat belas persen) dari ATMR bagi Bank dengan profil risiko Peringkat 4 atau 5.

Sebagai Bank dengan profil Peringkat II, Krom Bank Indonesia tidak memiliki kewajiban untuk menyediakan tambahan modal penyangga (buffer=Capital Conservation, Buffer, Countercyclical Buffer, dan Capital Surcharge).

Per posisi 31 Desember 2023 (audited), posisi Capital Adequacy Ratio (CAR) untuk bank saja berada pada tingkat 158,06%, berada di atas ketentuan modal minimum, hal ini mengindikasikan Bank memiliki cadangan modal yang dibutuhkan untuk menanggung semua risiko yang teridentifikasi dan memastikan tersedianya modal yang berkesinambungan untuk mengatasi seluruh risiko.

Untuk selanjutnya, Bank akan terus menjaga struktur permodalan yang kuat dan sehat untuk menyediakan ruang yang memadai bagi pertumbuhan bisnis yang optimal, dan pada saat bersamaan mengelola modal pada tingkat yang aman.

In accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 11/POJK.03/2-16 concerning the Minimum Capital Requirement for Commercial Banks and the Financial Services Authority Regulation NO. 34/POJK.03/2016 regarding changes from POJK No. 11/POJK.03/2016, Banks are required to provide the minimum Bank capital based on the applicable risk profile with the lowest, namely:

1. 8% (eight percent) of the Risk Weighted Assets (RWA) for Banks with risk profile Rating 1;
2. 9% (nine percent) to 10% (ten percent) of RWA for Banks with risk profile Rating 2;
3. 10% (ten percent) to 11% (eleven percent) of RWA for Banks with risk profile Rating 3; or
4. 11% (eleven percent) up to 14% (fourteen percent) of RWA for Banks with risk profile Rating 4 or Rating 5.

As a Bank with a Rank II profile , Krom Bank Indonesia has no obligation to provide additional buffer capital (buffer = Capital Conservation, Buffer, Countercyclical Buffer, and Capital Surcharge).

As the position of December 31, 2023 (audited), the position of Capital Adequacy Ratio (CAR) for banks only at the level of 158.06%, is above the capital requirement minimum, this indicates that the Bank has reserves of capital required to bear all the risks identified and ensure the availability of sustainable capital to address all risks.

Going forward, the Bank will continue to maintain a strong and healthy capital structure to provide adequate space for optimal business growth, and at the same time manage capital at a safe level.

Adapun komposisi Modal Krom Bank pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The composition of the Capital of Krom Bank as of December 31, 2023, 2022 and 2021 is as follows:

Keterangan Description	2023 (Rp)	2022 (Rp)	2021 (Rp)
Modal Inti Core Capital	3.154.498.000.000	3.059.699.000.000	2.067.801.926.751
Modal Pelengkap Supplementary Capital	17.682.000.000	6.794.000.000	7.720.369.619
Total Modal Total Capital	3.172.180.000.000	3.066.493.000.000	2.075.522.296.370
ATMR Risiko Kredit Credit Risk RWA	1.808.576.950.000	942.034.000.000	7.720.369.619
ATMR Risiko Operasional Operational Risk RWA	198.390.000.000	138.180.000.00	104.355.625.000
ATMR Risiko Pasar Market Risk RWA	-	-	-
Total ATMR Total RWA	2.006.966.950.000	1.080.214.000.000	112.075.994.619
Rasion KPMM CAR	158,06%	283,88%	202,01%

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Management Policy on Capital Structure

Manajemen Bank merancang struktur modal yang optimal dalam proses perencanaan modal dan memantau kebutuhan permodalan secara rutin dengan dukungan analisis data. Struktur modal yang optimal akan senantiasa dipertahankan untuk dapat memastikan tingkat permodalan yang kuat dan di waktu bersamaan dapat menyediakan ruang yang untuk mendukung Pertumbuhan bisnis.

The Bank's management designs the optimal capital structure in the capital planning process and monitors capital requirements on a regular basis with the support of data analysis. The optimal capital structure will always be maintained to ensure a strong level of capital and at the same time provide space to support business growth.

Pemenuhan kecukupan modal bank dihitung menggunakan Capital Adequacy Ratio (CAR), yang mencerminkan kemampuan untuk menampung risiko kerugian yang mungkin ditanggung oleh Bank. CAR yang lebih tinggi mencerminkan kemampuan Bank yang semakin bertambah baik dalam menanggung risiko kredit atau aset produktif lainnya serta memberikan kontribusi profit yang signifikan. Berdasarkan penilaian atas peringkat kesehatan Bank posisi 31 Desember 2023, profil risiko Bank berada pada peringkat Low to Moderate yang mensyaratkan total modal minimum sebesar 10% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR), sebagai berikut:

1. Risiko Kredit memiliki tingkat risiko Low to Moderate
2. Risiko Pasar memiliki tingkat risiko Low to Moderate
3. Risiko Likuiditas memiliki tingkat risiko Low to Moderate
4. Risiko Operasional memiliki tingkat risiko Low to Moderate
5. Risiko Hukum memiliki tingkat risiko Low to Moderate
6. Risiko Reputrasi memiliki tingkat risiko Low to Moderate
7. Risiko Strategik memiliki tingkat risiko Low to Moderate
8. Risiko Kepatuhan memiliki tingkat risiko Low to Moderate

Posisi CAR Bank setelah memperhitungkan faktor risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional untuk posisi 31 Desember 2023 (audited) adalah sebesar 158,06%, atau di atas ketentuan minimum yang diwajibkan oleh regulator. Bank berkomitmen untuk mengelola struktur permodalan yang sehat dan kuat sehingga dapat mendukung pertumbuhan bisnis.

Fulfillment of bank capital adequacy is calculated using the Capital Adequacy Ratio (CAR), which reflects the ability to accommodate the risk of loss that may be borne by the Bank. A higher CAR reflects the Bank's improved ability to bear credit risk or other productive assets as well as to contribute significantly to profits. Based on the assessment of the Bank's health rating position in December 2023, the Bank's risk profile is ranked Low to Moderate (2) which requires a minimum total capital of 10% of Risk Weighted Assets (RWA), with the following description:

1. Credit Risk has a Low to Moderate risk level
2. Market risk has a Low to Moderate level of risk
3. Liquidity risk has a Low to Moderate risk level
4. Operational Risk has a Low to Moderate risk level
5. Legal Risk has a Low to Moderate risk level
6. Reputation risk has a Low to Moderate level of risk
7. Strategic risk has a Low to Moderate risk level
8. Compliance Risk has a Low to Moderate risk level

The position of the Bank's CAR after calculating creditor risk factors, market risk and operational risk for the position of December 31, 2023 (audited) is 158.06%, or above the minimum requirement required by the regulator. The Bank is committed to managing a healthy and strong capital structure so that it can support business growth.

Basis Pemilihan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Basis for Selecting Management Policy on Capital Structure

Dalam pengelolaan rencana permodalan, Bank mempertimbangkan potensi atas pertumbuhan bisnis, risk appetite, potensi risiko kerugian, hasil stress test, target rasio permodalan dan perkembangan ekonomi. Berdasarkan pertimbangan tersebut, Bank dapat memanfaatkan atas pertumbuhan bisnis dan peluang strategis, memaksimalkan tingkat pengembalian pemegang saham, dan menjalankan bisnis koridor risk appetite dan mematuhi peraturan yang berlaku. Untuk memenuhi tujuan ini, kebijakan pengelolaan permodalan senantiasa sejalan dengan starategi bisnis Bank dengan estimasi pertumbuhan bisnis serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan. Selain itu sistem pengendalian intern Manajemen Risiko dilakukan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko kepada Direksi dan secara periodik dikaji ulang oleh komite Pemantau Risiko serta Komite Audit.

In managing the capital plan, the Bank considers the potential for business growth, risk appetite, potential risk of loss, results of stress tests, target capital ratios and economic developments. Based on these considerations, the Bank can take advantage of business growth and strategic opportunities, maximize shareholder returns, and run the risk appetite business corridor and comply with prevailing regulations. To meet this objective, capital management policies are always in line with the Bank's business strategy with business growth estimates and ensuring compliance with regulations. In addition, the Risk Management internal control system is carried out by the Risk Management Unit to the Board of Directors and is periodically reviewed by the Risk Monitoring Committee and the Audit Committee.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Material Commitments for Investment of Capital Goods

Tujuan dari Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Pada tahun 2023, Krom Bank Indonesia melakukan perikatan atas investasi barang modal yang ditujukan untuk mendukung kegiatan operasional Bank di masa mendatang, khususnya infrastruktur teknologi informasi dan jaringan.

Purpose of Material Commitments for Capital Expenditure

In 2023, Krom Bank Indonesia entered into a capital expenditure agreement to support the Bank's operational activities in the future, especially in information technology and network infrastructure.

Sumber Dana Untuk Investasi Barang Modal

Krom Bank Indonesia sudah mengalokasikan sejumlah dana sebesar Rp46.941.000.000 yang diproyeksikan untuk kebutuhan investasi barang modalnya. Dana tersebut merupakan hasil dari Right issue atau HMETD/PUT III.

Mata uang dan Mitigasi Risiko

Tagihan dan pembayaran investasi barang modal tersebut sebagian besar menggunakan mata uang Rupiah untuk meminimalisasi risiko nilai tukar.

Sources of Funds for Capital Expenditure

Krom Bank Indonesia has allocated a projected amount IDR 46,941,000,000 of its capital expenditure. These unds are the result of a right issue or HMETD/ PUT III.

Currency and Risk Mitigation

Claims and payments for investment in capital expenditure are mostly denominated in Rupiah to minimize exchange rate risk.

Realisasi Investasi Barang Modal

Realization of Capital Goods Investment

Pada tahun 2023, Krom Bank Indonesia merealisasikan investasi Barang modal dalam bentuk infrastruktur teknologi informasi dan jaringan. Krom Bank Indonesia secara konsisten melakukan investasi Barang modal guna memperkuat bisnis inti dalam perbankan transaksi dengan memberikan layanan yang berkualitas sesuai dengan kebutuhan nasabah yang semakin beragam. Dalam pembiayaan investasi barang modalnya Krom Bank Indonesia menggunakan dana yang berasal dari hasil usaha dan mengutamakan pembelian barang modal dalam mata uang rupiah.

In 2023, Krom Bank Indonesia realized a capital goods investment in information technology and network infrastructure. Krom Bank Indonesia consistently invests in capital goods to strengthen its core business in transaction banking by providing quality services according to increasingly diverse customer needs. In financing its investment in capital goods, Krom Bank Indonesia uses funds originating from business results and prioritizes the purchase of capital goods in the rupiah currency.

Kejadian Setelah Tanggal Pelaporan

Events After the Reporting Date

Sampai dengan tanggal laporan tahunan diterbitkan, tidak terdapat peristiwa setelah periode pelaporan yang memerlukan penyesuaian terhadap penyajian dan pengungkapan laporan tahunan PT Krom Bank Indonesia, Tbk tahun 2023.

As of the issuance date of the annual report, there are no events after the reporting period that require adjustments to the presentation and disclosure of the 2023 annual report of PT Krom Bank Indonesia, Tbk.

Prospek Usaha

Business Prospect

Di tengah kondisi ketidakpastian dan perlambatan perekonomian global, perekonomian Indonesia tercatat tetap kuat dan stabil. Data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan pertumbuhan ekonomi Indonesia triwulan III 2023 tetap tumbuh sebesar 4,94% (yoy), meskipun sedikit melambat dari pertumbuhan pada triwulan sebelumnya yang mencapai sebesar 5,17% (yoy)[1]. Pemerintah tetap optimis untuk mempertahankan pertumbuhan ekonomi di atas 5% hingga penghujung tahun 2023. Pertumbuhan ekonomi tersebut salah satunya didukung oleh kondisi sektor keuangan tahun 2023 yang dinilai stabil dan resilien tercermin dari pertumbuhan sektor pasar modal, perbankan dan industri keuangan non bank. Untuk sektor perbankan, kinerja intermediasi perbankan posisi Oktober 2023 tetap terjaga dengan nominal penyaluran kredit sebesar Rp6.902,98 triliun (tumbuh 8,99% secara yoy) dan penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) mencapai sebesar Rp8.198,80 triliun (tumbuh 3,43% secara yoy). Adapun untuk sektor keuangan non bank, akumulasi pendapatan premi Perusahaan Asuransi posisi Oktober 2023 mencapai sebesar Rp264,23 triliun (tumbuh 3,54% secara yoy) dan dari industri Perusahaan Pembiayaan, piutang pembiayaan mencapai Rp463,12 triliun (tumbuh sebesar 15,02% secara yoy).

In the midst of uncertainty and global economic slowdown, the Indonesian economy remains strong and stable. Data from the Central Statistics Agency (BPS) shows that Indonesia's economic growth in the third quarter of 2023 continues to grow at 4.94% (yoy), although it has slowed slightly from growth in the previous quarter which reached 5.17% (yoy)[1]. The government remains optimistic about maintaining economic growth above 5% until the end of 2023. This economic growth is supported, in part, by the condition of the financial sector in 2023, which is considered stable and resilient, reflected in the growth of the capital market, banking and non-bank financial industry sectors. For the banking sector, banking intermediation performance as of October 2023 remains maintained with nominal credit disbursement of IDR 6,902.98 trillion (growing 8.99% yoy) and collection of Third Party Funds (DPK) reaching IDR 8,198.80 trillion (growing 3.43% yoy). As for the non-bank financial sector, the accumulated premium income of Insurance Companies as of October 2023 reached IDR 264.23 trillion (growing 3.54% yoy) and from the Financing Company industry, financing receivables reached IDR 463.12 trillion (growing 15.02% yoy).

Berdasarkan proyeksi dari beberapa Lembaga, sebagian besar memprediksikan bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2024 masih tetap stabil dikisaran 5%, lebih tinggi dari proyeksi pertumbuhan ekonomi global di atas yang mencapai sebesar 2,9%. Beberapa Lembaga yang telah memproyeksikan besaran pertumbuhan perekonomian Indonesia tahun 2024 antara lain World Bank sebesar 4,9%, ADB dan IMF sebesar 5,0% serta OECD sebesar 5,2%. Adapun Pemerintah Indonesia telah menetapkan target pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2024 sebesar 5,2%.

Prospek sektor perbankan sangat bergantung pada keputusan kebijakan The Fed pada tahun 2024: mempertahankan suku bunga tinggi sepanjang tahun 2024 atau melakukan pivot pada H2-24. Bagi industri perbankan, kedua skenario ini mempunyai risiko yang berbeda. Suku bunga tinggi yang berkepanjangan menunjukkan ancaman terhadap likuiditas dan kualitas aset, sementara penurunan suku bunga menandakan potensi gangguan pada profitabilitas.

Melambatnya harga komoditas dan pengetatan likuiditas global membuat sumber likuiditas eksternal perbankan tidak dapat diandalkan di tahun mendatang. Sementara itu, penciptaan uang melalui kredit mungkin masih terbatas, dan harapan utama terletak pada "aliran keluar" likuiditas dari sektor publik ke sektor lain.

Profitabilitas perbankan akan dipengaruhi oleh kemungkinan penurunan suku bunga yang dapat berdampak pada pendapatan bunga. Kekhawatiran kami terfokus pada dua tren dalam statistik perbankan (Sep'23): (1) pertumbuhan beban bunga melebihi pendapatan bunga, dan (2) peningkatan moderat dalam beban operasional (OPEX) pada H2-23. Dalam skenario dimana tren ini berlanjut hingga tahun 2024, pendapatan berbasis biaya menjadi komponen penting untuk mempertahankan tingkat keuntungan.

Secara keseluruhan, pertumbuhan kredit mungkin masih terdukung karena beberapa faktor: (1) Aktivitas sektor riil cukup kuat hingga akhir tahun 2023, dan pemilu mendatang dapat memberikan dorongan tambahan pada perekonomian domestik; (2) potensi percepatan inflasi dan PDB nominal; (3) Minat belanja modal yang terus meningkat dapat memacu permintaan impor. Sementara itu, prospek pertumbuhan simpanan jauh lebih terbatas karena tekanan pada likuiditas domestik.

Based on projections from several institutions, most predict that Indonesia's economic growth in 2024 will remain stable at around 5%, higher than the above global economic growth projection of 2.9%. Several institutions have projected the magnitude of Indonesia's economic growth in 2024, including the World Bank at 4.9%, the ADB and IMF at 5.0% and the OECD at 5.2%. The Indonesian government has set a target for Indonesia's economic growth in 2024 at 5.2%.

The banking sector outlook is highly dependent on the Fed's policy decision in 2024: maintain high rates throughout 2024 or pivot in H2-24. For the banking industry, these two scenarios pose different risks. Prolonged high interest rates imply threats to liquidity and asset quality, while a rate decrease signals potential disruptions on the profitability front.

Slowing commodity prices and tightening global liquidity mean that external liquidity sources for banks cannot be relied upon in the coming year. Meanwhile, money creation through credit may still be limited, and the main hope lies in an "outflow" of liquidity from the public sector to other sectors.

Bank profitability will be affected by the possibility of declining interest rates, which could impact interest income. Our concern is focused on two trends in banking statistics (Sep '23): (1) the growth of interest expense surpassing interest income, and (2) a moderate rise in operating expenses (OPEX) in H2-23. In a scenario where these trends continue into 2024, fee-based income becomes a crucial component for maintaining profit levels.

All in all, credit growth may still be supported due to several factors: (1) Real sector activities are quite robust until the end of 2023, and the upcoming election could provide an additional boost to the domestic economy; (2) Inflation and nominal GDP's potential acceleration; (3) Continued strong appetite for CAPEX can spur demand for imports. Meanwhile, the prospects for deposit growth are much more limited due to pressure on domestic liquidity.

Perbandingan Antara Target Dan Realisasi 2023

Comparison between 2023 Target and Realization

Dalam Jutaan Rupiah | In Million IDR

Komponen RBB RBB Components	Target	Realisasi Realization	Pencapaian Achievement
Pos-pos Keuangan Financial Posts			
Kredit Yang Diberikan Loan	1.928.519	1.834.789	95,14%
Simpanan Nasabah Customer Deposits	172.756	347.559	201,18%
Simpanan dari Bank Lain Other Bank Deposit	0	0	0,00%
Total Penghimpunan Dana Total Collection	172.756	347.559	201,18%
Laba (Rugi) Profit (Loss)	111.749	132.570	118,63%
Total Aset Total Assets	3.381.146	3.638.413	107,61%
Modal Inti Core Capital	3.166.256	3.154.498	99,63%
Rasio Keuangan Financial Ratio			
Rasio Aset Produktif Bermasalah Terhadap Total Aset Produktif Non-Performing Productive Assets to Productive Assets	1,82%	2,31%	126,92%
NPL - Gross NPL - Gross	2,91%	4,23%	145,36%
NPL - Nett NPL - Nett	0,22%	1,16%	527,27%
NIM NIM	7,88%	13,58%	172,34%
BOPO BOPO	64,19%	60,76%	94,66%
ROA ROA	4,24%	5,12%	120,75%
ROE ROE	3,53%	4,24%	120,11%
CAR CAR	174,32%	158,06%	90,67%
LDR LDR	1.116,33%	527,91%	47,29%

Rencana Strategi Bank

Bank's Strategic Plan

Dalam Jutaan Rupiah | In Million IDR

No.	Pos Pendapatan & Beban Revenue & Expense Account	Realisasi Realization		Proyeksi Projection					
	Operasionan dan Non Operasional Operation and Non Operation	TW3 2023	TW4 2023	TW1 2024	TW2 2024	TW3 2024	TW4 2024	TW4 2025	TW4 2026
	Pendapatan dan Beban Bunga Operasional Operational Income and Expenses								
A.	Pendapatan dan Beban Bunga Interest Income and Expense								
	Pendapatan Bunga Interest Income	276.388	436.897	136.268	321.366	582.319	944.834	2.038.002	3.294.490
	Beban Bunga Interest Expense	(4.559)	(7.615)	(3.639)	(10.991)	(25.697)	(50.528)	(258.122)	(643.967)
	Pendapatan (Beban) Bunga Bersih Interest Income (expense) Net	271.829	429.282	132.629	310.375	556.622	894.307	1.779.880	2.650.523
B.	Pendapatan dan Beban Operasional selain Bunga Operating Income and Expenses other than Interest								
	Pendapatan Operasional Selain Bunga Operating Income Other Than Interest	1.420	1.273	2.984	4.981	7.151	12.288	92.871	204.481
	Beban Operasional Selain Bunga Operating Expenses Other Than Interest	(147.965)	(258.591)	(120.280)	(280.302)	(494.193)	(779.795)	(1.701.020)	(2.577.819)
	Pendapatan (Beban) Opersional Selain Bunga Bersih Operating Income (Expense) Other Than Net Interest	(146.545)	(257.318)	(117.296)	(275.320)	(487.041)	(767.507)	(1.608.149)	(2.373.338)
	Laba (Rugi) Operasional Operating Profit (Loss)	125.284	171.964	15.332	35.055	69.581	126.800	171.731	227.185
	Pendapatan & Beban Non-Operasional Non-Operating Income & Expenses	97	288	-	-	-	-	-	-
	Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak Profit (Loss) for the Year Before Tax	125.381	172.252	15.332	35.055	69.581	126.800	171.731	277.185
	Pajak Penghasilan Income Tax	(27.584)	(39.682)	(3.373)	(7.712)	(15.308)	(26.796)	(38.881)	(60.981)
	Laba (Rugi) Tahun Berjalan Setelah Pajak Bersih Profit (Loss) for the Year After Net Tax	97.797	132.570	11.959	27.343	54.273	100.004	132.850	216.204

Dalam Jutaan Rupiah | In Million IDR

No.	Rasio Keuangan Financial Ratio	Realisasi Realization		Proyeksi Projection					
		TW3 2023	TW4 2023	TW1 2024	TW2 2024	TW3 2024	TW4 2024	TW4 2025	TW4 2026
	Rasio KPMM (CAR) KPMM Ratio (CAR)	191,75%	158,06%	147,49%	127,88%	110,05%	86,49%	49,50%	33,38%
	NPL Rasio - Gross NPL - Gross	2,64%	4,23%	3,19%	3,56%	3,64%	3,57%	3,83%	3,68%
	NPL Rasio - Netto NPL - Netto	0,97%	1,16%	0,22%	0,22%	0,22%	0,22%	0,26%	0,27%
	Rasio UMKM MSME Ratio	3,08%	2,27%	20,97%	20,70%	20,15%	20,21%	19,99%	19,98%
	ROA ROA	5,03%	5,12%	1,75%	1,85%	2,13%	2,47%	1,69%	1,58%
	ROE ROE	4,19%	4,24%	1,49%	1,70%	2,23%	3,03%	3,87%	5,93%
	NIM NIM	11,65%	13,58%	15,97%	16,72%	16,98%	17,69%	17,33%	15,35%
	BOPO Operation Expenses to Operating Income	54,89%	60,76%	88,99%	89,26%	88,20%	91,94%	91,94%	92,08%

Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Pelaksanaan kebijakan Dividen yang diterapkan Bank didasarkan kepada UUPT Bank tentang kebijakan dividen. Berdasarkan UUPT, pembagian dividen dilakukan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan dan hanya boleh dibagikan apabila Perseroan mempunyai saldo laba yang positif. Sebelum berakhirnya tahun keuangan, dividen interim dapat dibagikan sepanjang hal itu diperbolehkan oleh Anggaran Dasar Perseroan dan pembagian dividen interim tidak menyebabkan aset bersih Perseroan menjadi kurang dari modal ditempatkan dan disetor penuh serta cadangan wajib Perseroan. Pada tahun 2023 dan 2022, Bank tidak melaksanakan pembagian dividen tunai.

Dividend policy implementation implemented by the Bank is based on the Bank's Company Law concerning dividend policy. Based on the Company Law, dividend distribution is made based on the resolution of the Annual GMS and may only be distributed if the Company has positive retained earnings. Prior to the end of the financial year, interim dividends may be distributed as long as it is permitted by the Company's Articles of Association and the distribution of interim dividends does not result in the Company's net assets being less than the issued and fully paid capital and the Company's obligatory reserves. In 2023 and 2022, the Bank did not distribute cash dividends.

Strategi Pengembangan Bisnis

Business Development Strategy

Strategi bisnis yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan atas kebijakan–kebijakan yang telah ditetapkan, adalah sebagai berikut:

1. Menarik dan memperoleh pelanggan baru untuk mengembangkan buku Dana Pihak Ketiga (DPK) digital.
   - Merancang dan menerapkan strategi akuisisi pelanggan yang efektif.
   - Menerapkan kegiatan pemasaran yang disajikan di seluruh saluran digital (misalnya: Google, Facebook, Tiktok, maupun media berbayar) untuk membangun merek Krom dan menarik pelanggan baru untuk mengunduh, mendaftar, dan mengaktifkan akun Krom mereka.
   - Memantau umpan balik, pertanyaan, dan/ atau keluhan aplikasi pelanggan untuk terus meningkatkan aplikasi, produk, dan pengalaman pelanggan Krom.
   - Mengembangkan aplikasi Krom untuk memberi layanan yang lengkap dan dapat memenuhi kebutuhan nasabah dan calon nasabah.
   - Bermitra dengan mitra ekosistem yang memiliki pengguna yang besar sehingga Bank mendapat akses terhadap *captive market* sebagai calon nasabah.
   - Menawarkan suku bunga yang menarik kepada nasabah untuk memastikan Bank memiliki penawaran yang kompetitif pada industri.
2. Meningkatkan penyaluran kredit sebagai sumber pendapatan bunga yang berkelanjutan bagi Bank.
   - Bank akan meneruskan program pembiayaan dengan mitra yang sudah ada maupun mitra baru.
   - Bank akan meluncurkan program penyaluran kredit melalui aplikasi Krom yang ditujukan kepada masyarakat umum.
   - Terus memonitor aktivitas bisnis lama untuk memastika kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku dan kerangka kerja manajemen risiko.

The business strategies that will be carried out to achieve the objectives of the policies that have been set are as follows:

1. Attract and acquire new customers to grow the digital Third Party Fund (DPK) book.
   - Design and implement effective customer acquisition strategies.
   - Implement marketing activities presented throughout digital channels (e.g. Google, Facebook, Tiktok, as well as paid media) to build Krom brand and attract new customers to download, register, and activate their Krom accounts.
   - Monitor customer application feedback, questions and/or complaints to continuously improve Krom's applications, products and customer experience.
   - Developing Krom applications to provide a more complete service and meet the needs of customers and prospective customers.
   - Partnering with ecosystem partners who have large user base so that the Bank gets access to the captive market as potential customers.
   - Offer attractive interest rates to customers to ensure the Bank has a competitive offer in the industry.
2. Launched credit channeling with selected partners to create a sustainable source of interest income for the Bank.
   - Bank will continue the financing program repare IT infrastresign and implement effective customer acquisition strategies.
   - Bank will launch own lending program through the Krom application that is aimed at the wider public.
   - Continue to monitor old business activities to ensure compliance with applicable regulations and risk management frameworks.

- Memantau pertumbuhan bisnis lama di seluruh aktivitas utama (pendanaan dan kredit) untuk memastikan bahwa kinerjanya sejalan dengan rencana bisnis yang telah ditetapkan.
- Menerapkan kerangka kerja, kebijakan, dan proses manajemen risiko yang diperlukan yang memungkinkan Bank untuk secara efektif mengelola dan memitigasi risiko yang timbul dari kegiatan kredit *Channeling*.

3. Meluncurkan produk baru lainnya sesuai dengan *roadmap* produk.

- Mempersiapkan infrastruktur TI dan sumber daya manusia yang diperlukan untuk mengimplementasikan produk baru lainnya sesuai dengan *roadmap* produk.
- Mengajukan permohonan izin dan/atau persetujuan yang relevan dari OJK, BI dan otoritas lainnya, sebagaimana berlaku.

- Monitor legacy business growth across key activities (funding and credit) to ensure that performance is in line with established business plans..
- Implement the necessary risk management framework, policies and processes that enable the Bank to effectively manage and mitigate risks arising from credit channeling activities.

3. Launch other new products in accordance with the product roadmap.

- Prepare IT infrastructure and human resources required to implement other new products in accordance with the product roadmap.
- Apply for relevant licenses and/or approvals from OJK, BI and other authorities, as applicable.



Aspek Pemasaran Atas Produk Bank

Marketing Aspect of Bank Products



Dalam memasarkan produk perbankan yang ditawarkannya, PT Krom Bank Indonesia Tbk harus berhadapan dengan perusahaan sejenis dan bank digital. Tidak dapat dipungkiri, persaingan dengan bank konvensional, terlebih dengan bank digital, sangat penting dan semakin intensif akhir-akhir ini. Oleh karena itu pemasaran produk membutuhkan inovasi yang lebih inovatif dan sejalan dengan perkembangan teknologi pembayaran.

Pada 2023, PT Krom Bank Indonesia Tbk telah memasarkan produk perbankan digital. PT Krom Bank Indonesia Tbk telah mulai membangun sistem perbankan digital yang dinilai siap bersaing dengan bank digital yang sudah berdiri di Indonesia. Dasar-dasar perbankan digital harus dioptimalkan jika ingin membangun sistem perbankan digital yang baik, seperti mengembangkan SOP, memperkuat staf yang efektif, dan memantau umpan balik dari pengguna dan pemangku kepentingan.

Selain itu Bank bersama mitra terpilih juga meluncurkan produk kredit Channeling di pasar untuk menciptakan pendapatan bunga yang berkelanjutan bagi bank dengan menciptakan infrastruktur yang memadai dan menciptakan kerangka kerja yang siap untuk memastikan efektivitas produk tersebut.

In marketing the banking products it offers, PT Krom Bank Indonesia Tbk has to deal with similar companies and digital banks. It is undeniable that competition with conventional banks, especially with digital banks, is very important and has intensified recently. Therefore, product marketing requires more innovation and is in line with the development of payment technology.

By 2023, PT Krom Bank Indonesia Tbk has launched digital banking products. PT Krom Bank Indonesia Tbk has started to build a digital banking system that is considered ready to compete with digital banks already established in Indonesia. The basics of digital banking must be optimized if you want to build a good digital banking system, such as developing SOPs, strengthening effective staff, and monitoring feedback from users and stakeholders.

In addition, the Bank together with selected partners also launched a Channeling credit product in the market to create sustainable interest income for the bank by creating adequate infrastructure and creating a ready framework to ensure the effectiveness of the product.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realization of the Use of Public Offering Fund

Sampai Tanggal 31 Desember 2023, penggunaan dana hasil penawaran umum telah direalisasikan dengan rincian sebagai berikut:

As of December 31, 2023, the use of funds from the public offering has been realized with details as follows:

Dalam Jutaan Rupiah | In Million IDR

No.	Keterangan Description	2023 (Rp)
1.	Penyaluran Kredit Credit Distribution	1.814.047,18
2.	Pengembangan Teknologi Sistem Informasi Information System Technology Development	25.183,59
3.	Biaya Penawaran Umum Public Offering Expenses	9.092,21
	Jumlah Total	1.848.322,98

Penyaluran kredit disalurkan untuk kredit modal kerja, kredit investasi, dan kredit konsumsi dimana pihak yang disalurkan mulai dari rumah tangga, perdagangan, maupun korporasi, dimana penyaluran kredit telah terealisasi sebesar Rp1.814.047.186.120. Realisasi untuk pengembangan sektor teknologi system informasi sebesar Rp25.183.590.062 dengan rincian untuk pembelian software, hardware, maupun lisensi produk penunjang kebutuhan TI lainnya. Sisa realisasi terjadi pada biaya penawaran umum dari periode 2020 sampai 2023.

The credit distribution is channeled for working capital loans, investment loans, and consumption loans where the parties channeled start from households, trade, and corporations, where the credit distribution has been realized amounting to IDR 1,814,047,186,120. Realization for the development of the information system technology sector amounted to IDR 25,183,590,062 with details for the purchase of software, hardware, and product licenses to support other IT needs. The remaining realization occurred in the cost of public offerings from 2020 to 2023.

Informasi Penting Terkait:

Investasi, Ekspansi, Akuisisi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha dan Restrukturisasi Utang/Modal

Important Information Related to Investment, Expansion, Acquisition, Divestment, Combination/Business Loss and Debt/ Capital Restructuring

Tidak terdapat pelaksanaan investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan /peleburan usaha, akuisisi atau restrukturisasi utang/modal di tahun 2023.

There is no investment, expansion, divestment, business merger/consolidation, acquisition or debt/capital restructuring in 2023.

Perubahan Peraturan Perundangan-undangan

yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perusahaan dan Dampaknya terhadap Laporan Keuangan

Amendments to Laws and Regulations that Significantly Affect the Company and It's Impact on Financial Statements

Beberapa perubahan peraturan perundang-undangan yang terjadi di sepanjang tahun 2023 yang berdampak signifikan terhadap Bank secara konsolidasi adalah sebagai berikut:

Several changes in laws and regulations that occurred throughout 2023 which had a significant impact on the Bank on a consolidated basis were as follows:

1

Peraturan:

POJK No. 22 Tahun 2023 tentang Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan

Resume Peraturan:

POJK No. 22 Tahun 2023 tentang Perlindungan Konsumen dan Masyarakat ini mewajibkan PUJK harus memenuhi prinsip-prinsip Perlindungan Konsumen dan Masyarakat yaitu edukasi yang memadai, keterbukaan dan transparansi informasi produk dan/atau layanan, perlakuan yang adil dan perilaku bisnis yang bertanggung jawab, perlindungan aset, privasi, dan data Konsumen, serta penanganan pengaduan dan penyelesaian sengketa yang efektif dan efisien. Pemenuhan prinsip-prinsip tersebut dilakukan dalam kegiatan desain, penyediaan dan penyampaian informasi, pemasaran, penyusunan perjanjian, pemberian layanan atas penggunaan produk dan/atau layanan, serta penanganan dan penyelesaian pengaduan dan sengketa Konsumen.

Dampak terhadap Bank:

Bank perlu untuk menyesuaikan kebijakan maupun prosedur terkait dengan perlindungan konsumen, serta melakukan pengujian terlebih dahulu atas produk atau layanan baru untuk menilai risiko yang merugikan konsumen.

Regulation:

OJK Regulation Number 22 of 2023 concerning Consumer and Community Protection in the Financial Services Sector

Resume Regulation:

OJK Regulation No. 22 Year 2023 concerning Consumer and Community Protection requires that PUJKs must comply with the principles of Consumer and Community Protection, namely adequate education, disclosure and transparency of product and/or service information, fair treatment and responsible business behavior, protection of Consumer assets, privacy and data, as well as effective and efficient handling of complaints and dispute resolution. Fulfillment of these principles is carried out in design activities, providing and delivering information, marketing, drafting agreements, providing services for the use of products and/or services, as well as handling and resolving consumer complaints and disputes.

Impact to Bank:

Banks need to adjust policies and procedures related to consumer protection, as well as pre-test new products or services to assess risks that are detrimental to consumers.

2

Peraturan:

POJK No. 21 Tahun 2023 tentang Layanan Digital oleh Bank Umum.

Resume Peraturan:

Peraturan ini mengatur mengenai cakupan layanan digital termasuk kemitraan dalam rangka kemitraan layanan digital, persyaratan penyelenggaraan layanan digital khususnya terkait dengan teknologi informasi, penetapan layanan digital yang berhubungan dengan sistem pembayaran yang sepenuhnya diatur oleh otoritas sistem pembayaran, ketentuan terkait dengan perlindungan data pribadi nasabah, ketentuan terkait prinsip mengenal nasabah, baik yang dilakukan secara tatap muka secara elektronik atau tidak tatap muka secara elektronik. Peraturan ini mencabut POJK Nomor 12/POJK.03/2018 tentang Penyelenggaraan Layanan Perbankan Digital oleh Bank Umum.

Dampak terhadap Bank:

Bank perlu memastikan aspek kepatuhan dan kesesuaian antara produk-produk bank digital yang sudah ada dan produk bank digital baru yang akan ditawarkan kepada nasabah sesuai dengan peraturan ini. Apabila diperlukan, Bank juga akan melakukan pengkinian atas kebijakan layanan perbankan digital untuk menyesuaikan dengan peraturan ini.

Regulation:

Financial Services Authority Regulation Number 21 of 2023 concerning Digital Services by Commercial Banks

Resume Regulation:

This regulation regulates the scope of digital services including partnerships in the framework of digital service partnerships, requirements for the implementation of digital services specifically related to information technology, the determination of digital services related to payment systems that are fully regulated by the payment system authority, provisions related to customer data protection and sharing of customer personal data, provisions related to the principle of knowing the customer, whether conduscted electronically face-to-face or not electronically face-to-face

Impact to Bank:

The Bank needs to ensure the compliance and suitability aspects between existing digital bank products and new digital bank products that will be offered to customers in accordance with this regulation. If necessary, the Bank will also update the digital banking service policy to adjust to this regulation.

3

Peraturan:

POJK No. 8 Tahun 2023 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal di Sektor Jasa Keuangan

Resume Peraturan:

Peraturan ini mengatur mengenai penerapan program anti pencucian uang, pencegahan pendanaan terorisme, dan pencegahan pendanaan proliferasi senjata pemusnah masal di sektor jasa keuangan. Dalam peraturan ini, Penyedia Jasa Keuangan (PJK) memiliki kewajiban untuk memastikan bahwa profesi penunjang yang digunakan oleh PJK telah menerapkan program APU, PPT, dan PPPSPM dan terdaftar pada sistem informasi pelaporan yang dikelola oleh PPATK. Peraturan ini juga menyempurnakan ketentuan mengenai metode identifikasi dan verifikasi tatap muka dan non-tatap muka melalui sarana elektronik.

Dampak terhadap Bank:

Dalam melakukan kerjasama kemitraan di kemudian hari, Bank perlu memastikan bahwa proses *onboarding* nasabah dilakukan dengan tetap memperhatikan ketentuan peraturan ini, termasuk metode identifikasi dan verifikasi terhadap nasabah.

Regulation:

Financial Services Authority Regulation Number 8 or 2023 concerning Implementation of Anti-Money Laundering Program, Prevention of Financing of Terrorism, and Prevention of Financing Proliferation of Weapons of Mass Destruction in the Financial Services Sector

Resume Regulation:

This regulation regulates the implementation of anti-money laundering, terrorism financing prevention, and weapons of mass destruction proliferation financing programs in the financial services sector. Under this regulation, Financial Service Providers (FSPs) have an obligation to ensure that supporting professions used by the FSP have implemented AML, CFT, and PPPSPM programs and are registered with the reporting information system managed by PPATK. This regulation also enhances the provisions regarding face-to-face and non-face identification and verification methods through electronic means.

Impact to Bank:

In conducting partnership cooperation in the future, the Bank needs to ensure that the customer onboarding process is carried out with due regard to the provisions of this regulation, including the method of identification and verification of customers.

4

Peraturan:

POJK No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum

Resume Peraturan:

Peraturan ini mengatur mengenai aspek tata kelola bank umum sebagai salah satu bentuk penyempurnaan aturan tata kelola bank umum sebelumnya. Beberapa pengaturan terkait dengan mekanisme pemberhentian Direksi dan Dewan Komisaris sebelum masa jabatan berakhir, mekanisme pergantian Direktur Utama, Direktur Kepatuhan, dan/atau Komisaris Independen yang memerlukan persetujuan OJK sebelumnya, serta syarat-syarat lain yang berkaitan dengan Direksi dan Dewan Komisaris. Peraturan ini juga mengatur mengenai aspek tata kelola lainnya seperti pembentukan komite, kewajiban Bank untuk memiliki kebijakan dividen, kewajiban Bank untuk menyusun laporan tata kelola dan yang lainnya.

Dampak terhadap Bank:

Bank perlu memastikan kembali pemenuhan aspek-aspek tata kelola sebagaimana diatur dalam Peraturan ini dan penyampaian laporan pelaksanaan tata kelola dilakukan secara tepat waktu. Lebih lanjut, Bank juga wajib memastikan setiap proses perubahan susunan Direksi dan/atau Dewan Komisaris juga wajib memenuhi ketentuan peraturan ini.

Regulation:

Financial Services Authority Regulation Number 17 of 2023 about Implementation of Governance for Commercial Banks

Resume Regulation:

This regulation regulates the governance aspects of commercial banks as a form of improvement to the previous regulation on commercial bank governance. Some of the arrangements are related to the mechanism for dismissal of the Board of Directors and Board of Commissioners before the term ends, the mechanism for replacing the President Director, Compliance Director, and/or Independent Commissioner that requires prior OJK approval, as well as other conditions related to the Board of Directors and Board of Commissioners. This regulation also regulates other aspects of governance such as the formation of committees, the obligation of banks to have a dividend policy, the obligation of banks to prepare governance reports, and others.

Impact to Bank:

Bank needs to ensure the fulfillment of governance aspects as stipulated in this Regulation and the submission of governance implementation reports in a timely manner. Furthermore, Bank must also ensure that any changes in the composition of the Board of Directors and/or Board of Commissioners must also comply with the provisions of this Regulation

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Change of Accounting Policies

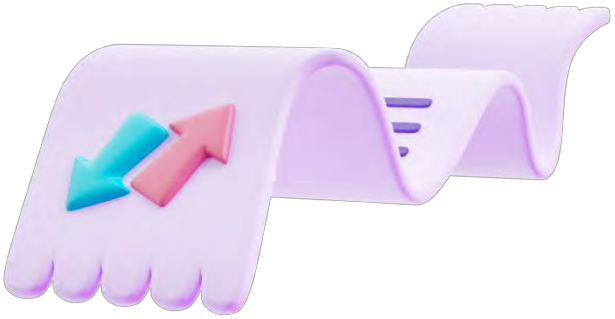

Pada tanggal 01 Januari 2023 terdapat standar baru dan penyesuaian terhadap beberapa standar yang masih berlaku namun tidak berdampak secara material terhadap pelaporan kinerja atau posisi keuangan Bank yaitu sebagai berikut :

- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang dan Pengungkapan Kebijakan Akuntansi
- Amandemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" tentang Definisi Estimasi Akuntansi
- Amandemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan" tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal yang diadopsi dari Amandemen IAS 12 Income Taxes tentang *Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction*

Penerapan dari amandemen dan interpretasi di atas tidak menimbulkan perubahan substantial atas kebijakan akuntansi Bank dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap Laporan Keuangan pada tahun berjalan ataupun tahun sebelumnya.

On January 1, 2023, there are new standards and adjustments to several standards that are still in effect but do not have a material impact on reporting the Bank's performance or financial position, as follows:

- Amendments to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements" related to Liabilities Classification as Short or Long-term and Disclosure of Accounting Policies
- Amendments PSAK 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" related to Definition of Accounting Estimates
- Amendments PSAK 46 "Income Tax" on Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction which adopted from Amended IAS 12 Income Taxes on Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

The implementation of the amendments and interpretations above did not result in substantial changes in the Bank's accounting policies and did not have a significant impact on its Financial Statements for the current or the previous years.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Pendahuluan 147
Introduction

Prinsip – Prinsip GCG di Krom Bank 148
GCG Principles in Krom Bank

Tahapan GCG 150
GCG Process Stages

Penilaian Diri GCG 152
GCG Self-Assessment

Prinsip dan Rekomendasi Tata Kelola Perusahaan 160
Corporate Governance Principles and Recommendations

Struktur GCG 167
GCG Structure

Rapat Umum Pemegang Saham 167
General Meeting of Shareholders

Pengungkapan Pelaksanaan Good Corporate Governance 175
Disclosure of Good Corporate Governance Implementation

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris 175
Implementation of Duties andResponsibilities of the Board of Commissioners

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi 183
Implementation of Duties and Responsibilities of the Directors

Komite Di Bawah Pengawasan Dewan Komisaris 196
Committee Under the Supervision of the Board of Commissioners

Komite Di Bawah Pengawasan Direksi 210
Committee Under the Supervision of the Board of Directors

Penerapan Fungsi Kepatuhan, Audit Intern, dan Audit Eksternal 216
Implementation of Compliance, Internal Audit and External Audit Functions

Penerapan Fungsi Audit Ekstern 231
Implementation of the External Audit Function

Penerapan Manajemen Risiko dan Sistem Pengendalian Intern 234
Implementation of Risk Management and Internal Control Systems

Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait (related party) dan Penyediaan Dana Besar (large exposure) 248
Provision of Funds to Related Parties and Provision of Large Funds (large exposure)



Rencana Strategis Bank 249
Bank's Strategic Plan

Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan Bank Yang Belum Diungkapkan Dalam Laporan Lainnya 251
Transparency of the Bank's Financial and Non-Financial Conditions That Have Not Been Disclosed in Other Reports.

Informasi Lain Terkait Dengan Penerapan Good Corporate Governance (GCG) 253
Other Information Related to the Implementation of Good Corporate Governance (GCG)

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang Melebihi 5% atau Lebih dari Modal Disetor 255
Share Ownership of Members of the Board of Commissioners and Directors which Achieve 5% or More of Paid Up Capital

Hubungan Keluarga & Hubungan Keluarga Anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan Anggota Dewan Komisaris Lainnya, Direksi Lainnya, dan/atau Pemegang Saham Pengendali Bank 256
Financial Relationships & Family Relationships of Members of the Board of Commissioners and Directors with Other Members of the Board of Commissioners, Other Directors, and/or Bank Controlling Shareholders

Paket Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas Lain Bagi Dewan Komisaris dan Direksi 258
Remuneration Policy Package and Other Facilities for the Board of Commissioners and Board of Directors Share Option

Share Option 260
Share Option

Rasio Gaji Tertinggi dan Terendah 261
Highest and Lowest Salary Ratio

Kebijakan Strategi Anti-Fraud 262
Anti-Fraud Strategy Policy

Komitmen Bank Terhadap Perlindungan Konsumen 266
Bank's Commitment to Consumer Protection

Penyimpangan Internal 270
Internal Fraud

Permasalahan Hukum 270
Legal Issues

Informasi Tentang Sanksi Administratif 271
Information About Administrative Sanctions

Budaya Perusahaan 272
Corporate Culture

Sekretaris Perusahaan 272
Corporate Secretary

Akses Informasi dan Data Perusahaan 276
Access to Company Information and Data

Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan 276
Transactions that Contain Conflicts of Interest

Pakta Integritas 277
Integrity Pact

Buyback Shares dan/atau Buyback Obligasi Bank 278
Shares Buyback and/or Bank Bond Buyback

Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan/atau Kegiatan Politik 278
Provision of Funding for Social Activities and/or Political Activities



Pendahuluan

Introduction

Laporan pelaksanaan Good Corporate Governance (GCG) PT Krom Bank Indonesia Tbk. / Krom Bank (dahulu dikenal sebagai PT Bank Bisnis Internasional, Tbk.) tahun 2023 disusun sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17 Tahun 2023 tanggal 14 Desember 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum dengan Surat Edaran Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 13/SEOJK.03/2017 serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Komitmen penuh dipegang oleh Krom Bank untuk menerapkan GCG secara konsisten dan berkelanjutan serta senantiasa disesuaikan dan diupayakan dengan baik dalam penerapannya. Hal tersebut dilakukan Krom Bank demi terciptanya kinerja yang optimal dengan secara konsisten disesuaikan untuk terus disempurnakan ke depannya, serta senantiasa menjalankan kinerja terbaik secara profesional dan menyeluruh.

Report on the implementation of Good Corporate Governance (GCG) of PT Krom Bank Indonesia Tbk. / Krom Bank (formerly known as PT Bank Bisnis Internasional, Tbk.) in 2023 was prepared in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 17 of 2023 dated December 14, 2023 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks with a Circular Letter of the Financial Services Authority Regulation No. 13/SEOJK.03/2017 and Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 dated 16 November 2015 concerning Guidelines for Public Company Governance and Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 dated November 17, 2015 concerning Guidelines for Public Company Governance.

Full commitment is held by Krom Bank to implement GCG in a consistent and sustainable manner and always be adjusted and pursued properly in its implementation. This is done by Krom Bank in order to create optimal performance by consistently adjusting it to continue to be refined in the future, and always carry out the best performance professionally and thoroughly.

Prinsip-prinsip GCG di Krom Bank

GCG Principles in Krom Bank

Kelima prinsip-prinsip dasar GCG terus menerus ditanamkan dan dijalankan dalam melaksanakan kegiatan usaha, prinsip-prinsip dasar GCG yaitu:

The five basic principles of GCG are continuously instilled and carried out in carrying out business activities, the basic principles of GCG are:



Transparansi

Transparency

Merupakan keterbukaan Perusahaan dalam menyampaikan informasi yang material dan relevan dalam melakukan kegiatan usaha.

It is the openness of the Company in conveying material and relevant information in conducting business activities.

Krom Bank memberikan informasi secara jelas, tepat waktu, akurat dan mudah diakses oleh para pemegang saham sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

Krom Bank provides clear, timely, accurate and easily accessible information to stakeholders in accordance with applicable laws and regulations.



Akuntabilitas

Accountability

Merupakan kejelasan fungsi, struktur, sistem, dan pelaksanaan tanggung jawab organ perusahaan sehingga pengelolaannya berjalan efektif.

It is the clarity of functions, structures, systems, and implementation of corporate organ responsibilities so that management runs effectively.

Pengelolaan Krom Bank terlaksana secara efektif melalui pengawasan setiap kinerja organ perusahaan dengan baik.

Management of Krom Bank is carried out effectively through proper monitoring of the performance of each company organ.



Pertanggungjawaban

Responsibility

Merupakan kesesuaian pengelolaan perusahaan dengan peraturan yang berlaku dan prinsip korporasi yang sehat.

Krom Bank secara konsisten memegang teguh prinsip pengelolaan Bank yang sehat dan bertanggung jawab.

It is the suitability of company management with applicable laws and regulations and sound corporate principles.

Krom Bank consistently adheres to the principles of sound bank management and is responsible



Independensi

Independency

Merupakan pengelolaan perusahaan secara profesional tanpa adanya pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

Krom Bank dikelola secara profesional dan independen tanpa adanya benturan kepentingan.

Is managing the company in a professional manner without any influence or pressure from any party that is not in accordance with the applicable laws and regulations and sound corporate principles.

Krom Bank is managed professionally and independently without any conflict of interest.



Kewajaran

Fairness

Merupakan perlakuan yang adil dan setara dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Krom Bank senantiasa memperhatikan kepentingan pemegang saham dengan baik sesuai asas kewajaran dan kesetaraan.

Is a fair and equal treatment in fulfilling the rights of stakeholders that arise based on agreements and applicable laws and regulations.

Krom Bank always pays attention to the interests of stakeholders properly according to the principles of fairness and equality.

Tahapan Proses GCG

GCG Process Stages

Implementasi GCG yang berkelanjutan disadari oleh Krom Bank bahwa hal tersebut sangat penting dalam menghadapi daya saing yang semakin kompetitif. Untuk itu, suatu peta arahan tata kelola perusahaan disusun oleh Krom Bank sesuai acuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bank Indonesia agar menjadi warga negara korporat yang baik dalam melaksanakan penerapan GCG.

Tahun 2023 ini Krom Bank telah melaksanakan apa yang diarahkan di dalam peta arahan tata kelola perusahaan. Pedoman infrastruktur GCG disusun untuk dijadikan sebagai panduan GCG bagi Krom Bank dan akan menjadi rujukan penting bagi seluruh elemen perusahaan dalam penerapan GCG di setiap aktivitas Perusahaan. Internal perusahaan terlibat penuh atas penyusunan pedoman ini khususnya pada top level perusahaan, mengingat pendekatan top down masih menjadi pendekatan yang paling efektif dalam menerapkan GCG.

The implementation of sustainable GCG is realized by Krom Bank that this is very important in facing increasingly competitive competitiveness. For this reason, a corporate governance direction map was prepared by Krom Bank according to the references from the Financial Services Authority (OJK) and Bank Indonesia in order to become a good corporate citizen in carrying out GCG implementation.

In 2023, Krom Bank has carried out what is directed in the corporate governance direction map. GCG infrastructure guidelines have been prepared to serve as GCG guidelines for Krom Bank and will become an important reference for all elements of the company in implementing GCG in every activity of the Company. The internal company is fully involved in the preparation of these guidelines, especially at the top level of the company, considering that the top down approach is still the most effective approach in implementing GCG.



Berikut ini merupakan diagram tahapan proses GCG yang akan diterapkan Krom Bank:

The following is a diagram of the stages of the GCG process that will be implemented by Krom Bank:

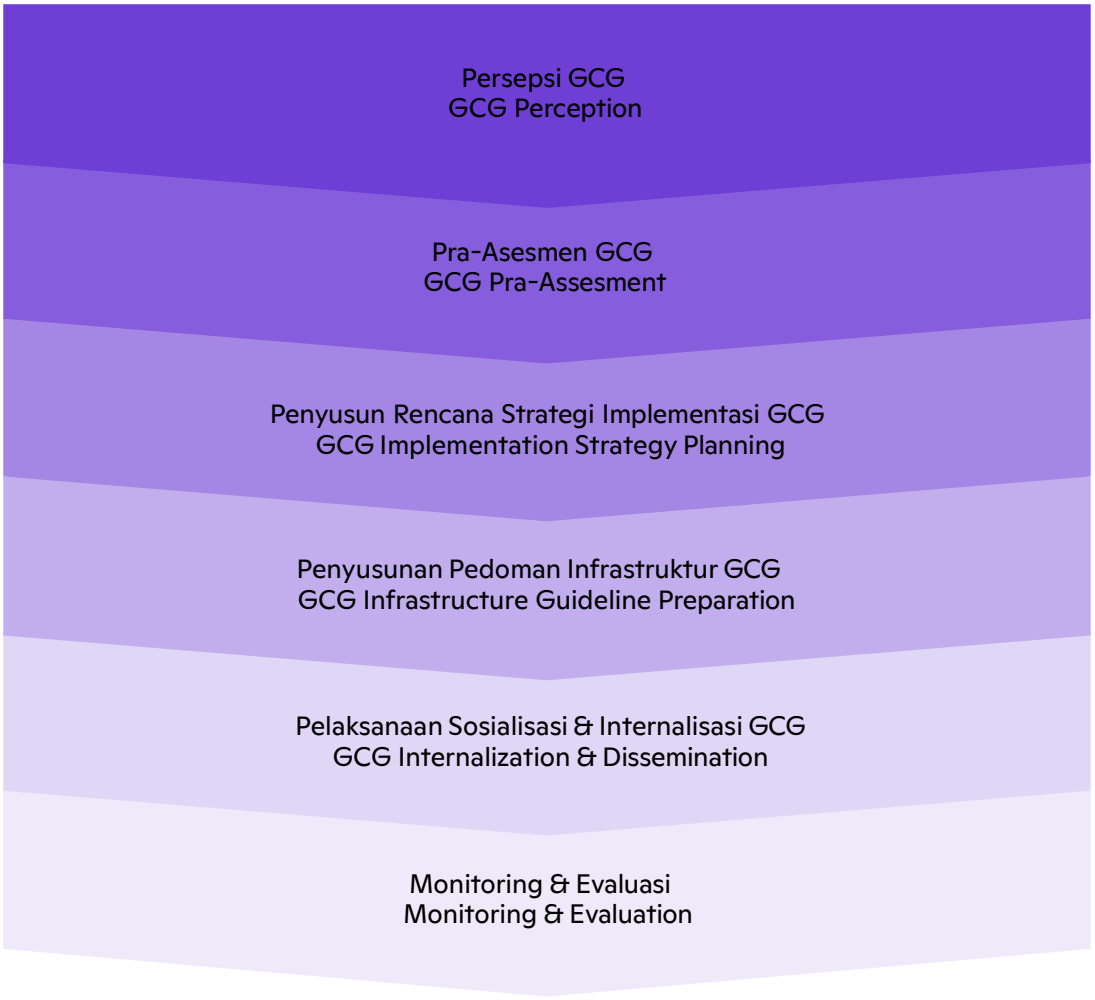

Penilaian Diri GCG

GCG Self Assesment

Peningkatan kualitas pelaksanaan GCG terwujud dalam penilaian sendiri (self assessment) atas 11 Faktor Penilaian Pelaksanaan GCG yang dilakukan Krom Bank secara bertahap. Assessment tersebut bertujuan untuk mengawasi dan mengevaluasi implementasi GCG serta wujud Bank dalam mengembangkan GCG yang berkelanjutan.

Berikut ini merupakan beberapa aspek penilaian GCG yang dilaksanakan Krom Bank, antara lain:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, dengan memastikan terselenggaranya pelaksanaan GCG melalui peran pengawasan yang aktif dan efektif, serta memberi masukan / rekomendasi kepada Direksi untuk kepentingan perseroan sesuai dengan ukuran dan kompleksitas usaha Krom Bank.
2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, dengan memastikan bahwa operasional dan usaha Krom Bank telah diwujudkan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang berjalan sangat efektif.
3. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite, dengan memastikan Krom Bank telah memiliki semua Komite yang dipersyaratkan sesuai dengan ketentuan regulator, dan telah melaksanakan fungsi serta tugasnya secara optimal dan efektif dalam memberikan rekomendasi yang digunakan sebagai acuan Dewan Komisaris.
4. Penanganan benturan kepentingan, dengan memastikan Krom Bank telah memiliki kebijakan dan prosedur penanganan benturan kepentingan, yang dilakukan agar tidak merugikan dan mengurangi keuntungan Krom Bank serta terdokumentasikan dengan baik untuk setiap keputusan yang dilengkapi dengan risalah rapat.

Improving the quality of GCG implementation is manifested in a self-assessment of the 11 GCG Implementation Assessment Factors conducted by Krom Bank in stages. The assessment aims to monitor and evaluate the implementation of GCG and the form of the Bank in developing sustainable GCG.

The following are several aspects of the GCG assessment carried out by Krom Bank, including:

1. Implementationofthe duties andresponsibilities of the Board of Commissioners, by ensuring the implementation of GCG through an active and effective supervisory role, as well as providing input/recommendations to the Board of Directors for the benefit of the company in accordance with the size and complexity of Krom Bank's business.
2. Implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors, by ensuring that Krom Bank's operations and business have been realized in the implementation of duties and responsibilities that run very effectively.
3. Completeness and implementation of the duties of the Committees, by ensuring that Krom Bank has all the required Committees in accordance with regulatory provisions, and has carried out its functions and duties optimally and effectively in providing recommendations that are used as references for the Board of Commissioners.
4. Handling conflicts of interest, by ensuring Krom Bank has policies and procedures for handling conflicts of interest, which are carried out so as not to harm and reduce Krom Bank's profits and are well documented for every decision accompanied by minutes of meetings.

5. Penerapan fungsi kepatuhan, dengan memastikan Krom Bank terus menerus melakukan penerapan fungsi kepatuhan terhadap aktivitas operasional maupun terhadap usaha Bank, agar senantiasa sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta meminimalisasi pelanggaran.

6. Penerapan fungsi Audit Intern, dengan memastikan pelaksanaan fungsi Audit Intern Krom Bank telah berjalan lebih efektif, independen dan obyektif. Pelaksanaan Audit Intern senantiasa berpedoman pada standar yang ditetapkan dalam SPFAIB (Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank).

7. Penerapan fungsi Audit Ekstern, dengan memastikan pelaksanaan fungsi Audit Ekstern berjalan dengan independen serta sangat efektif sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam ketentuan, dengan menghasilkan kualitas dan cakupan hasil audit yang sangat baik.

8. Penerapan manajemen risiko termasuk sistem pengendalian intern, dengan memastikan pelaksanaan fungsi manajemen risiko lebih efektif melakukan peran dan fungsinya dalam sistem pengendalian intern yang lebih komprehensif seperti melakukan pengkinian kebijakan, prosedur dan penetapan limit, sesuai dengan regulasi, tujuan, ukuran dan kompleksitas usaha Bank.

9. Penyediaan dana kepada pihak terkait (related party) dan penyediaan dana besar (large exposures), dengan memastikan bahwa Krom Bank telah memiliki kebijakan tertulis mengenai penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar. Tidak terdapat pelanggaran maupun pelampauan BMPK, diversifikasi penyediaan dana yang cukup merata serta pengambilan keputusan dalam penyediaan dana dilakukan secara independen.

5. Implementation of the compliance function, by ensuring that Krom Bank continues to implement the compliance function for operational activities and for the Bank's business, so that it always complies with applicable regulations, and minimizes violations.

6. Implementation of the Internal Audit function, by ensuring the implementation of the Krom Bank Internal Audit function has been running more effectively, independently and objectively. The implementation of the Internal Audit is always guided by the standards set out in the SPFAIB (Standards for Implementation of the Bank's Internal Audit Function).

7. Implementation of the External Audit function, by ensuring the implementation of the External Audit function runs independently and has been very effective in accordance with the requirements stipulated in the provisions, by producing excellent quality and scope of audit results.

8. Implementation of risk management including the internal control system, by ensuring that the implementation of the risk management function has more effectively carried out its roles and functions in a more comprehensive internal control system such as updating policies, procedures and setting limits, in accordance with regulations, objectives, size and business complexity Bank.

9. Provision of funds to related parties and large exposures, by ensuring that Krom Bank has a written policy regarding providing funds to related parties and providing large funds. There were no violations or exceedances of the LLL, the diversification of the provision of funds was fairly even and the decision making in the provision of funds was carried out independently.

9 Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan Bank, laporan pelaksanaan GCG dan pelaporan internal, dengan memastikan Krom Bank telah melakukan transparansi dalam menyampaikan informasi keuangan maupun non keuangan kepada publik secara tepat waktu, lengkap, akurat, kini dan utuh, termasuk penyampaian laporan pelaksanaan GCG kepada shareholder dan pemangku kepentingan lainnya didukung dengan Sistem Informasi Manajemen Bank yang mampu menyediakan data dan informasi untuk pengambilan keputusan manajemen.

10 Rencana strategis Bank, dengan memastikan penyusunan RBB Krom Bank dilakukan dengan realistis dan telah memperhatikan faktor eksternal dan internal, prinsip prudent dan asas perbankan yang sehat dan sesuai dengan visi dan misi Bank serta rencana korporasi Bank.

Self Assessment tersebut dilakukan Krom Bank secara komprehensif dan terstruktur yang digabungkan ke dalam 3 (tiga) aspek governance, yaitu governance structure, governance process, dan governance outcome, sebagai suatu proses yang berkelanjutan dilakukan secara berkala yaitu setiap 6 (enam) bulan sekali oleh Sekretaris Perusahaan sebagai pendahuluan sebagaimana diatur di dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 bahwa Sekretaris Perusahaan membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan / Good Corporate Governance (GCG). Di tahun 2023 Krom Bank sedang mencoba untuk melakukan penilaian.

1 Penilaian Governance Structure

Penilaian Governance Structure bertujuan untuk menilai kecukupan struktur dan infrastruktur tata kelola Bank agar proses pelaksanaan prinsip GCG menghasilkan outcome yang sesuai dengan harapan para pemangku kepentingan Bank.

9 Transparency of the Bank's financial and non-financial conditions, reports on GCG implementation and internal reporting, by ensuring Krom Bank has carried out transparency in conveying financial and non-financial information to the public in a timely, complete, accurate, current and complete manner, including submission of GCG implementation reports to shareholders and other stakeholders supported by the Bank's Management Information System which is able to provide data and information for management decision making.

10 The Bank's strategic plan, by ensuring that the preparation of RBB Krom Bank is carried out realistically and has taken into account external and internal factors, prudent principles and sound banking principles and in accordance with the vision and mission of the Bank and the Bank's corporate plans.

The Self Assessment is carried out by Krom Bank in a comprehensive and structured manner which is combined into 3 (three) aspects of governance, namely governance structure, governance process, and governance outcome, as a continuous process carried out periodically, namely once every 6 (six) months by the Corporate Secretary as a preliminary as stipulated in the Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 that the Corporate Secretary assists the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing Good Corporate Governance (GCG). In 2023 Krom Bank is trying to do an assessment.

1 Governance Structure Assessment

Governance Structure Assessment aims to assess the adequacy of the Bank's governance structure and infrastructure so that the process of implementing GCG principles produces outcomes that are in accordance with the expectations of the Bank's stakeholders.

2 Penilaian Governance Process

Penilaian Governance Process bertujuan untuk menilai efektivitas proses pelaksanaan prinsip GCG yang didukung oleh kecukupan struktur dan infrastruktur tata kelola Bank sehingga menghasilkan outcome yang sesuai dengan harapan para pemangku kepentingan Bank.

3 Penilaian Governance Outcome

Penilaian Governance Outcome bertujuan untuk menilai kualitas outcome yang memenuhi harapan pemangku kepentingan Bank yang merupakan hasil proses pelaksanaan prinsip GCG yang didukung oleh kecukupan struktur dan infrastruktur tata kelola Bank.

Teknis penilaian mandiri/self assessment GCG di Krom Bank dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- Melakukan review, konfirmasi dan diskusi dengan para pihak pemangku kepentingan atas pelaksanaan 11 aspek penilaian GCG untuk mendapatkan kepastian atas nilai yang diberikan;
- Merangkum dan melakukan rekap penilaian atas hasil assessment tersebut;
- Rangkuman atas kertas kerja penilaian tersebut dipresentasikan kepada Direksi dan Komisaris dapat melalui mekanisme Rapat Komite Kepatuhan atau melalui rapat gabungan/joint meeting (Direksi dan Dewan Komisaris) untuk diperoleh persetujuannya.

Di tahun 2023 Krom Bank telah melakukan self-assessment terhadap pelaksanaan prinsip-prinsip GCG dan memperoleh peringkat 2 (BAIK).

2 Assessment of Governance Process

Assessment of Governance Process aims to assess the effectiveness of the process of implementing GCG principles supported by the adequacy of the Bank's governance structure and infrastructure so as to produce outcomes that are in accordance with the expectations of the Bank's stakeholders.

3 Governance Outcome Assessment

Governance Outcome Assessment aims to assess the quality of outcomes that meet the expectations of the Bank's stakeholders which are the result of the process of implementing GCG principles supported by the adequacy of the Bank's governance structure and infrastructure.

The GCG self-assessment technique at Krom Bank is carried out in the following way:

- Conducting reviews, confirmations and discussions with stakeholders on the implementation of 11 aspects of GCG assessment to obtain certainty about the value given;
- Summarize and conduct a recap of the assessment of the assessment results;
- The summary of the assessment working papers is presented to the Directors and Commissioners through the mechanism of the Compliance Committee Meeting or through a joint meeting (Directors and Board of Commissioners) to obtain approval.

In 2023 Krom Bank has conducted a self-assessment of the implementation of GCG principles and received a rating of 2 (GOOD).

Kesimpulan Umum Self-Assessment Tata Kelola Perusahaan (GCG) di Krom Bank Tahun 2023 dari Lampiran III Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 13/SEOJK.03/2017, secara garis besar antara lain sebagai berikut:

General Conclusion of the 2023 Corporate Governance Self Assessment (GCG) at Krom Bank from Attachment III to the Financial Services Authority Circular Letter No. 13/SEOJK.03/2017, in outline, among others are as follows:

1

Faktor Penilaian:

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Nilai:

2

Analisis:

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris mencerminkan Dewan Komisaris telah melakukan penerapan GCG secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip-prinsip GCG. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip-prinsip GCG, maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh Dewan Komisaris.

Rating Factor:

Implementation of Duties & Responsibilities of the Board of Commissioners

Rating:

2

Analysis:

Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners reflects that the Board of Commissioners has generally implemented good GCG. This is reflected in adequate fulfillment of GCG principles. If there are weaknesses in the application of GCG principles, then in general these weaknesses are less significant and can be resolved by normal actions by the Board of Commissioners.

2

Faktor Penilaian:

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Nilai:

2

Analisis:

Mencerminkan Direksi telah melakukan penerapan GCG yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip-prinsip GCG. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip-prinsip GCG, maka kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan oleh tindakan normal oleh Direksi.

Rating Factor:

Implementation of Duties & Responsibilities of the Board of Directors

Rating:

2

Analysis:

Reflecting that the Board of Directors has implemented good GCG in general. This is reflected in adequate fulfillment of GCG principles. If there are weaknesses in the implementation of GCG principles, then in general these weaknesses are not significant and can be resolved by normal actions by the Directors.

3

Faktor Penilaian:

Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite

Nilai:

2

Analisis:

Komposisi dan kompetensi komite baik di tingkat Dewan Komisaris maupun Direksi secara umum telah memenuhi ketentuan yang berlaku sesuai dengan prinsip-prinsip GCG secara baik. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip-prinsip GCG, maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh Komite-komite.

Rating Factor:

Completeness and Implementation of Committee Duties

Rating:

2

Analysis:

The composition and competence of the committees both at the level of the Board of Commissioners and the Board of Directors in general have complied with the applicable provisions in accordance with the principles of good corporate governance. If there are weaknesses in the implementation of GCG principles, then in general these weaknesses are not significant and can be resolved by normal actions by the Committees.

4

Faktor Penilaian:

Penanganan Benturan Kepentingan

Nilai:

2

Analisis:

Penanganan benturan kepentingan secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip-prinsip GCG. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip-prinsip GCG, maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen Bank. Selama tahun 2023 tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

Rating Factor:

Handling of Conflict of Interest

Rating:

2

Analysis:

The handling of conflicts of interest is generally good. This is reflected in adequate fulfillment of GCG principles. If there are weaknesses in the implementation of GCG principles, then in general these weaknesses are not significant and can be resolved by normal actions by the Bank's management. During 2023 there were no transactions containing conflicts of interest.

5

Faktor Penilaian:

Penerapan Fungsi Kepatuhan

Nilai:

2

Analisis:

Penerapan fungsi kepatuhan secara umum baik. Bank berkomitmen secara berkelanjutan berupaya meningkatkan budaya kepatuhan dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.

Rating Factor:

Implementation of the Compliance Function

Rating:

2

Analysis:

In general, the implementation of the compliance function is good. The Bank is committed to continuously improving the compliance culture in every business activity of the Bank at all levels or levels of the organization

6

Faktor Penilaian:

Penerapan Fungsi Audit Intern

Nilai:

2

Analisis:

Fungsi Audit Intern secara umum baik. Beberapa upaya peningkatan dilakukan dalam penilaian kecukupan sistem efektivitas pengendalian intern Bank, serta kualitas kerja pelaksanaan Risk Based Audit.

Rating Factor:

Implementation of the Internal Audit Function

Rating:

2

Analysis:

The Internal Audit function is generally good. Several improvement efforts were made in assessing the adequacy of the effectiveness of the Bank's internal control system, as well as the quality of work in the implementation of Risk Based Audit.

7

Faktor Penilaian:

Penerapan Fungsi Audit Ekstern

Nilai:

2

Analisis:

Penerapan fungsi audit eksternal secara umum baik. Pelaksanaan audit dilakukan oleh Akuntan Publik secara independen dan telah memenuhi standar profesional Akuntan publik serta kualitas dan cakupan hasil audit sangat baik.

Rating Factor:

Implementation of the External Audit Function

Rating:

2

Analysis:

In general, the implementation of the external audit function is good. The audit is carried out by a Public Accountant independently and has met the professional standards of a Public Accountant and the quality and scope of audit results is very good.

8

Faktor Penilaian:

Penerapan Manajemen Risiko & Sistem Pengendalian

Nilai:

2

Analisis:

Secara umum penerapan manajemen risiko & sistem pengendalian mencerminkan penerapan yang baik. Unit kerja manajemen risiko terus mengembangkan kemampuannya atas pemenuhan upaya-upaya perbaikan dan peningkatan mekanisme pengawasan secara aktif terhadap pelaksanaan kebijakan dan strategi manajemen risiko dari Dewan Komisaris.

Rating Factor:

Implementation of Risk Management & Control System

Rating:

2

Analysis:

In general, the implementation of risk management & control systems reflects good practice. The risk management work unit continues to develop its capabilities in fulfilling improvement efforts and actively enhancing the oversight mechanism for the implementation of risk management policies and strategies from the Board of Commissioners.

9

Faktor Penilaian:

Penyediaan Dana Related Party & Large Exposure

Nilai:

2

Analisis:

Bank telah memiliki kebijakan, sistem dan prosedur untuk penyediaan dana *related party & large exposure* dan secara berkala mengevaluasi dan mengkinikan kebijakan tersebut disesuaikan dengan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku. Hal ini mencerminkan pemenuhan prinsip-prinsip GCG secara umum baik.

Rating Factor:

Provision of Related Party & Large Exposure Funds

Rating:

2

Analysis:

The Bank has policies, systems and procedures for the provision of related party & large exposure funds and regularly evaluates and updates these policies according to the applicable laws and regulations. This reflects the generally good fulfillment of GCG principles.

10

Faktor Penilaian:

Transparansi Kondisi Keuangan & Non Keuangan, Laporan Pelaksanaan GCG, Laporan Internal

Nilai:

2

Analisis:

Bank secara umum telah melakukan transparansi kondisi keuangan & non keuangan, laporan pelaksanaan GCG, laporan internal secara baik. Bank telah melakukan laporan tersebut secara tepat waktu dan akurat dengan cakupan sesuai dengan ketentuan yang berlaku

Rating Factor:

Transparency of Financial & Non-Financial Conditions, GCG Implementation Reports, Internal Reports

Rating:

2

Analysis:

Banks in general have carried out transparency of financial & non-financial conditions, GCG implementation reports, internal reports properly. The Bank has made the report in a timely and accurate manner with coverage in accordance with applicable regulations.

11

Faktor Penilaian: Rencana Strategis Bank

Nilai:

2

Analisis:

Rencana strategis bank secara umum dinilai baik. Hal tersebut tercermin dari Rencana Strategis Bank yang berpedoman pada visi dan misi Bank yang telah disesuaikan sejak awal dengan kondisi internal Bank untuk memastikan konsistensi rencana strategis jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang.

Rating Factor: Bank Strategic Plan

Rating:

2

Analysis:

In general, the bank's strategic plan is considered good. This is reflected in the Bank's Strategic Plan which is guided by the Bank's vision and mission which has been adjusted from the start to the Bank's internal conditions to ensure the consistency of the short term, medium term and long term strategic plans.

12

Faktor Penilaian:

Nilai Komposit

Nilai:

2

Analisis:

Secara keseluruhan hal tersebut mencerminkan bahwa manajemen Bank telah melakukan penerapan GCG yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip-prinsip GCG. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan GCG, maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan oleh tindakan normal manajemen.

Rating Factor:

Composite Value

Rating:

2

Analysis:

Overall, this reflects that the Bank's management has generally implemented good GCG. This is reflected in adequate fulfillment of GCG principles. If there are weaknesses in the implementation of GCG, in general these weaknesses are less significant and can be resolved by normal actions by management.

Prinsip dan Rekomendasi Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Principles and Recommendations

Prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam pedoman tata kelola adalah konsep dasar tata kelola perusahaan yang baik, sesuai dengan praktik internasional yang patut diteladani. Rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam pedoman tata kelola adalah standar penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, yang diharapkan dapat diterapkan oleh Perusahaan Terbuka untuk mengimplementasikan prinsip tata kelola.

The principles of good corporate governance in the governance guidelines are the basic concepts of good corporate governance, consistent with exemplary international practice. Recommendations for implementing aspects and principles of good corporate governance in the governance guidelines are standards for implementing aspects and principles of good corporate governance, which are e to be implemented by Public Companies to implement governance principles.

Krom Bank selaku perusahaan terbuka telah menerapkan prinsip dan rekomendasi tata kelola perusahaan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan akan menyempurnakan penerapan tersebut selanjutnya sesuai dengan rekomendasi OJK. Berdasarkan Peraturan Jasa Keuangan (POJK) Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, dalam penerapan 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip tata kelola perusahaan yang baik serta 25 (dua puluh lima) rekomendasi yang disampaikan oleh OJK. Bank menerapkan aspek dan prinsip GCG berdasarkan pendekatan "comply or explain" sebagai berikut:

Krom Bank as a public company has implemented the principles and recommendations of corporate governance as stipulated in the Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Public Company Governance Guidelines and Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) Number 32 /SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Company Governance and will further refine the implementation in accordance with OJK recommendations. Based on the Financial Services Regulation (POJK) Number 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Public Company Governance Guidelines and Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) Number 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Company Governance, in implementing 5 (five) aspects, 8 (eight) principles of good corporate governance and 25 (twenty five) recommendations submitted by OJK. The Bank applies GCG aspects and principles based on the "comply or explain" approach as follows:

1

Aspek

Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham

Prinsip

Prinsip 1

Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat umum Pemegang Saham (RUPS)

Aspect

Public Company Relations with Shareholders in Guaranteeing Shareholders' Rights

Principle

Principle 1

Increasing the Value of Holding a General Meeting of Shareholders (GMS).

No.	Rekomendasi: Recommendation:	Pelaksanaan: Implementation
1	Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. Public companies have technical methods or procedures for voting, both open and closed, which prioritize the independence and interests of shareholders.	Sedang Dalam Penyusunan Currently in preparation

No.	Rekomendasi: Recommendation:	Pelaksanaan: Implementation
2	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris perusahaan terbuka hadir dalam RUPS tahunan. All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of a public company attend the annual GMS.	Telah Dilaksanakan Already Implemented
3	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. A summary of the minutes of the GMS is available on the public company's website for at least 1 (one) year.	Telah Dilaksanakan Already Implemented

Prinsip 2

Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor

Principle 2

Improving Public Company Communication Quality with Shareholders or Investors

No.	Rekomendasi: Recommendation:	Pelaksanaan: Implementation
1	Perusahaan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor Public companies have a communication policy with shareholders or investors	Sedang Dalam Penyusunan Currently in preparation
2	Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web. The public company discloses the communication policy of the public company with shareholders or investors on the website.	Telah Dilaksanakan Already Implemented

2

Aspek
Fungsi dan Peran Dewan Komisaris

Prinsip
Prinsip 3
Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris.

Aspect
Functions and Roles of the Board of Commissioners

Principle
Principle 3
Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners.

No.	Rekomendasi: Recommendation:	Pelaksanaan: Implementation
1	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka. Determination of the number of members of the Board of Commissioners considers the condition of a public company.	Telah Dilaksanakan Already Implemented
2	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of members of the Board of Commissioners takes into account the diversity of skills, knowledge and experience required.	Telah Dilaksanakan Already Implemented

Prinsip 4
Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris

Principle 4
Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners

No.	Rekomendasi: Recommendation:	Pelaksanaan: Implementation
1	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	Telah Dilaksanakan Already Implemented
2	Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui laporan tahunan perusahaan terbuka. The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the annual report of a public company.	Sedang Dalam Penyusunan Currently in preparation

No.	Rekomendasi: Recommendation:	Pelaksanaan: Implementation
3	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if they are involved in financial crimes.	Telah Dilaksanakan Already Implemented
4	Dewan Komisaris atau komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota direksi. The Board of Commissioners or the committee that carries out the functions of nomination and remuneration formulates a succession policy in the nomination process for members of the board of directors.	Sedang Dalam Penyusunan Currently in preparation

3

Aspek
Fungsi dan Peran Direksi Prinsip
Prinsip 5
Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi

Aspect
Functions and Roles of the Board of Directors
Principle
Principle 3
Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors

No.	Rekomendasi: Recommendation:	Pelaksanaan: Implementation
1	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. Determination of the number of members of the Board of Directors takes into account the condition of a public company and effectiveness in decision making	Telah Dilaksanakan Already Implemented
2	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of members of the Board of Directors takes into account the diversity of skills, knowledge and experience required.	Telah Dilaksanakan Already Implemented
3	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.	Telah Dilaksanakan Already Implemented

Prinsip 6

Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.

Principle 6

Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors.

No.	Rekomendasi: Recommendation:	Pelaksanaan: Implementation
1	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.	Sedang Dalam Penyusunan Currently in preparation
2	Kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan perusahaan terbuka. The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in the annual report of a public company.	Akan Dilaksanakan Will be Implemented
2	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in financial crimes.	Sedang Dalam Penyusunan Currently in preparation

4

Aspek

Partisipasi Pemangku Kepentingan

Aspect

Stakeholder Participation

Prinsip

Prinsip 7

Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.

Principle

Principle 7

Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation.

No.	Rekomendasi: Recommendation:	Pelaksanaan: Implementation
1	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. Public companies have a policy to prevent insider trading.	Sedang Dalam Penyusunan Currently in preparation
2	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan anti-korupsi dan anti-fraud. Public companies have anti-corruption and anti-fraud policies.	Sedang Dalam Penyusunan Currently in preparation
3	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Public companies have policies regarding the selection and capacity building of suppliers or vendors.	Sedang Dalam Penyusunan Currently in preparation

No.	Rekomendasi: Recommendation:	Pelaksanaan: Implementation
4	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Public companies have policies regarding the fulfillment of creditor rights.	Sedang Dalam Penyusunan Currently in preparation
5	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan sistem whistle blowing. Public companies have a whistle blowing system policy.	Sedang Dalam Penyusunan Currently in preparation
6	Perusahaan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The company has a policy of providing long-term incentives to Directors and employees	Sedang Dalam Penyusunan Currently in preparation

5

Aspek
Partisipasi Pemangku Kepentingan

Prinsip
Prinsip 8
Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi

Aspect
Stakeholder Participation

Principle
Principle 8
Improving the Implementation of Information Disclosure.

No.	Rekomendasi: Recommendation:	Pelaksanaan: Implementation
1	Perusahaan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagaimana media keterbukaan informasi. Public companies take advantage of the use of information technology more broadly besides websites as media for information disclosure.	Akan Dilaksanakan Will be Implemented
2	Laporan tahunan perusahaan terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The annual report of a public company discloses the final beneficial owner in the public company share ownership of at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the ultimate beneficial owner in the public company share ownership through the main and controlling shareholders.	Telah Dilaksanakan Already Implemented

Struktur GCG

GCG Structure

Krom Bank menyusun struktur GCG berdasarkan Peraturan OJK, Peraturan Bank Indonesia, Anggaran Dasar Perusahaan dan ketentuan terkait lainnya yang sejalan dengan praktik-praktik terbaik. Struktur GCG Bank memastikan pelaksanaan GCG berjalan dengan sistematis melalui pembagian peran dan tanggung jawab yang jelas, hal tersebut dipastikan dalam Struktur GCG.

Struktur GCG Krom Bank terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite yang membantu Dewan Komisaris, Fungsi Audit Intern, Fungsi Kepatuhan, Fungsi Pengendalian Internal, dan Sekretaris Perusahaan. Setiap bagian dari struktur ini harus menjalankan fungsinya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Krom Bank develops a GCG structure based on OJK Regulations, Bank Indonesia Regulations, the Company's Articles of Association and other relevant provisions that are in line with best practices. GCG Structure The Bank ensures that GCG implementation runs systematically through a clear division of roles and responsibilities, this is ensured in the GCG Structure.

Krom Bank's GCG structure consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, the Board of Directors, committees that assist the Board of Commissioners, the Internal Audit Function, the Compliance Function, the Internal Control Function, and the Corporate Secretary. Each part of this structure must carry out its functions in accordance with applicable regulations.

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Organ tertinggi di Perusahaan yang memegang seluruh kewenangan yang tidak terdapat pada Direksi dan Dewan Komisaris adalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Direksi dan Dewan Komisaris melaporkan dan mempertanggungjawabkan kinerja Krom Bank kepada para pemegang saham dengan pembahasan mengenai strategi, kebijakan, hasil-hasil usaha dan hal-hal penting lainnya, termasuk pemilihan dan pemberhentian Anggota Dewan Komisaris dan Direksi melalui RUPS Tahunan (RUPST). Krom Bank juga sewaktu-waktu dapat menyelenggarakan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) jika diperlukan.

The highest organ in the Company that holds all authority that is not found in the Board of Directors and Board of Commissioners is the General Meeting of Shareholders (GMS). The Board of Directors and Board of Commissioners report and account for the performance of Krom Bank to shareholders with discussions on strategies, policies, business results and other important matters, including the selection and dismissal of Members of the Board of Commissioners and Directors through the Annual GMS (AGMS). Krom Bank can also hold an Extraordinary GMS (EGMS) at any time if necessary.

Selama tahun 2023, Krom Bank menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan dan 1 (satu) kali Luar Biasa, yaitu dengan rincian sebagai berikut:

During 2023, Krom Bank held 1 (one) Annual GMS and 1 (one) Extraordinary GMS, with details as follows:

RUPS Tahunan

Annual GMS

RUPS Tahunan diadakan pada tanggal 24 Mei 2023 dengan hasil keputusan sebagai berikut :

The Annual GMS was held on 24 Mei 2023 with the following resolutions:

Mata Acara 1 | Agenda 1	
Keputusan: Decision:	Realisasi: Realization
MEMUTUSKAN dan MENYETUJUI untuk menerima baik Laporan Direksi perihal Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2022 (dua ribu dua puluh dua) yang berakhir pada tanggal 31-12-2022 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh dua), sebagaimana termaksud dalam Laporan Keuangan Tahunan perseroan per tanggal 31-12-2022 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh dua), yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Imelda dan Rekan sesuai dengan Laporan Audito Independen Nomor 00133/2.1265/AU.1/07/1626-1/1/III/2023, tanggal 31-03-2023 (tiga puluh satu Maret dua ribu dua puluh tiga), dengan opini "Laporan Keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Bank tanggal 31-12-2022 (tiga puluh satu Desember duaribu dua puluh dua), serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia", serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (*acquit et de charge*) kepada para anggota Direksi dan Komisaris perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2022 (dua ribu dua puluh dua). DECIDED and AGREED accept the Board of Directors' Report regarding the Company's Financial Statements for Financial Year 2022 (two thousand twenty-two) ended on 31-12-2022 (thirty-one December two thousand twenty-two), as stated in the company's Annual Financial Statements as of 31-12-2022 (thirty-first December two thousand twenty-two), which have been audited by Public Accounting Firm Imelda and Partners in accordance with Audito Independent Report Number 00133/2.1265/AU. 1/07/1626-1/1/III/2023, dated 31-03-2023 (thirty-first March two thousand twenty-three), with the opinion "The attached Financial Statements present fairly, in all material respects, the Bank's financial position as of 31-12-2022 (thirty-one December two thousand twenty-two), as well as financial performance and cash flows for the year ended on that date, in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia" and provide repayment and release of responsibility (acquit et de charge) to members of the Board of Directors and Commissioners of the company for management and supervision actions that have been carried out during the 2022 financial year (two thousand twenty-two).	Telah Direalisasi Realized

Mata Acara 2 | Agenda 2	
Keputusan: Decision:	Realisasi: Realization
MEMUTUSKAN dan MENYETUJUI untuk menetapkan penggunaan laba bersih perseroan untuk tahun buku 2022, dengan rincian berikut: ● Sebesar Rp74.812.406.596,- (tujuh puluh empat miliar delapan ratus dua belas juta empat ratus enam ribu lima ratus sembilan puluh enam Rupiah) atau sebesar 100% (seratus persen) seluruhnya digunakan untuk menambah Saldo Laba Ditahan Perseroan (*Retained Earning*. ● Dikarenakan Cadangan Umum yang dibentuk perseroan telah memenuhi 20% (dua puluh persen) dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor sesuai dengan ketentuan Pasal 70 ayat 1 Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, maka tidak ada Laba Bersih Perseroan tahun buku 2022 (dua ribu dua puluh dua) yang dialokasikan untuk Cadangan Umum. ● Dari Laba Bersih tahun buku 2022 (dua ribu dua puluh dua) tidak dibagikan dividen kepada pemegang saham. DECIDED and AGREED to determine the use of the company's net profit for the 2022 financial year, with the following details: ● Rp74,812,406,596,- (seventy-four billion eight hundred twelve million four hundred six thousand five hundred ninety-six Rupiah) or 100% (one hundred percent) in total is used to increase the Company's Retained Earnings. ● Because the General Reserves formed by the company have fulfilled 20% (twenty percent) of the total issued and paid-up capital in accordance with the provisions of Article 70 paragraph 1 of Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, there will be no Company Net Profit for the 2022 fiscal year (two thousand and twenty-two) allocated for the General Reserve. ● From the Net Profit for the 2022 (two thousand twenty-two) fiscal year, no dividends will be distributed to shareholders.	Telah Direalisasi Realized

Mata Acara 3 | Agenda 3	
Keputusan: Decision:	Realisasi: Realization
MEMUTUSKAN dan MENYETUJUI untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit laporan keuangan perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2023 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh tiga) dan Penetapan Honorarium Akuntan Publik tersebut serta Persyaratan Lain Penunjukannya. DECIDED and AGREED to grant the authority and power of attorney to the Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm that will audit the company's financial statements for the financial year ending 31-12-2023 (thirty-first December two thousand and twenty three) and Determination of Accountant Honorarium The Public and Other Requirements of Appointment	Telah Direalisasi Realized

Mata Acara 4 | Agenda 4	
Keputusan: Decision:	Realisasi: Realization
MEMUTUSKAN dan MENYETUJUI untuk : ● Memberikan Gaji/honorarium dan/ atau tunjangan lainnya bagi seluruh Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang baru adalah maksimal secara keseluruhan Rp6.160.000.000 (enam miliar seratus enampuluh juta Rupiah), terhitung sejak ditutupnya rapat sampai dengan rapat berikutnya dan penghargaan dalam bentuk Bonus/tantiem dengan total maksimal sebesar Rp. 325.000.000 (tigaratus duapuluh lima juta Rupiah), yang pemberiannya hanya dilakukan setahun satu kali dan menjadi Beban Usaha di Tahun Buku 2023 (duaribu duapuluh tiga). ● Memberikan kuasa kepada Komite Remunerasi dan Nominasi yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris dalam rangka penetapan gaji, uang jasa, dan tunjangan lainnya untuk anggota Direksi dan Dewan Komisari perseroan tahun buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga). DECIDED and AGREED to: ● Providing salary/honorarium and/or other benefits for all new members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners is a maximum of IDR 6,160,000,000 (six billion one hundred sixty million Rupiah), starting from the closing of the meeting until the next meeting and awards in the form of Bonus/tantiem with a maximum total of IDR 325,000,000 (three hundred twenty five million Rupiah), which is given only once a year and becomes an Operating Expense in the Financial Year 2023 (two thousand twenty-three) ● Granted power of attorney to the Remuneration and Nomination Committee appointed by the Board of Commissioners in order to determine salaries, fees and other benefits for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the company for the financial year 2023 (two thousand and twenty three).	Telah Direalisasi Realized

Mata Acara 5 | Agenda 5	
Keputusan: Decision:	Realisasi: Realization
MEMUTUSKAN dan MENYETUJUI untuk menerima baik Laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana (IPO) dan hasil Penawaran UMUM Terbatas (PUT I dan II) dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tahun 2020 (dua ribu dua puluh), 2021 (dua ribu dua puluh satu), dan 2022 (dua ribu dua puluh dua). DECIDED and AGREED to accept both the Report on the realization of the use of proceeds from the Initial Public Offering (IPO) and the proceeds from the Limited Public Offering (PUT I and II) with Pre-emptive Rights in 2020 (two thousand twenty), 2021 (two thousand twenty one), and 2022 (two thousand twenty two).	Telah Direalisasi Realized

RUPS Luar Biasa

Extraordinary GMS

Krom Bank menyelenggarakan RUPS Luar Biasa sebanyak 1 (satu) kali, dengan hasil keputusan rapat sebagai berikut

Krom Bank held 1 (one) Extraordinary GMS, with the results of the meeting decisions as follows:

RUPSLB 24 Mei 2023

Keputusan: Decision:	Realisasi: Realization
I. Agenda Pertama | First Agenda MEMUTUSKAN dan MENYETUJUI untuk: Decide to: 1 Merubah Pasal 20 Anggaran Dasar Perseroan menjadi sebagai berikut: SEMULA RENCANA KERJA, TAHUN BUKU DAN LAPORAN TAHUNAN PASAL 20 1. Direksi menyampaikan rencana kerja yang memuat juga anggaran tahunan Perseoran kepada Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan, sebelum tahun buku dimulai 2. Rencana kerja sebagaimana dimaksud pada ayat (1) harus disampaikan paling lambat 30 (tigapuluh) hari sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang. 3. Tahun buku Perseroan berjalan dari tanggal 1 (satu) Januari sampai dengan tanggal 31 (tigapuluh satu) Desember. Pada akhir bulan Desember tiap tahun, buku Perseroan tutup. 4. Direksi menyusun laporan tahunan dan menyediakan di kantor Perseroan untuk dapat diperiksa oleh para pemegang saham terhitung sejak tanggal pemanggilan RUPS tahunan. 5. Persetujuan laporan tahunan, termasuk pengesahan laporan keuangan tahunan serta laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris, dan keputusan penggunaan laba ditetapkan oleh RUPS. 6. Perseroan wajib mengumumkan Neraca dan Laporan Laba/Rugi dalam surat kabar berbahasa Indonesia dan berperedaran nasional sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal. DECIDE and AGREE to: Amend Article 20 of the Company's Articles of Association as follows: BEFORE: WORK PLAN, FINANCIAL YEAR AND ANNUAL REPORT ARTICLE 20 1. The Board of Directors submits a work plan containing the Company's annual budget to the Board of Commissioners for approval, before the financial year begins 2. The work plan as referred to in paragraph (1) must be submitted no	Telah Direalisasi Realized

later than 30 (thirty) days before the start of the next financial year.
3. The Company's financial year runs from January 1st to December 31st (thirty-first). At the end of December each year, the Company's books are closed.
4. The Board of Directors prepares the annual report and provides it at the Company's office for review by shareholders starting from the date of the summons of the annual GMS.
5. Approval of the annual report, including ratification of the annual financial statements and supervisory duty report of the Board of Commissioners, and the decision on the use of profits determined by the GMS.
6. The Company is required to publish its Balance Sheet and Profit / Loss Statement in Indonesian-language newspapers and national circulation in accordance with applicable laws and regulations in the capital market.

MENJADI:

RENCANA KERJA, TAHUN BUKU DAN LAPORAN TAHUNAN

PASAL 20

1. Direksi menyampaikan rencana kerja yang memuat juga anggaran tahunan Perseoran kepada Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan, sebelum tahun buku dimulai.
2. Rencana kerja sebagaimana dimaksud pada ayat (1) harus disampaikan paling lambat 30 (tigapuluh) hari sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang.
3. Tahun buku Perseroan berjalan dari tanggal 1 (satu) Januari sampai dengan tanggal 31 (tigapuluh satu) Desember. Pada akhir bulan Desember tiap tahun, buku Perseroan tutup.
4. Direksi menyusun laporan tahunan dan menyediakan di kantor Perseroan untuk dapat diperiksa oleh para pemegang saham terhitung sejak tanggal pemanggilan RUPS tahunan.
5. Persetujuan laporan tahunan, termasuk pengesahan laporan keuangan tahunan serta laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris, dan keputusan penggunaan laba ditetapkan oleh RUPS.
6. Perseroan wajib mengumumkan Neraca dan Laporan Laba/Rugi sesuai tata cara yang diatur oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

AFTER:

WORK PLAN, FINANCIAL YEAR AND ANNUAL REPORT

ARTICLE 20

1. The Board of Directors submits a work plan containing the Company's annual budget to the Board of Commissioners for approval, before the financial year begins
2. The work plan as referred to in paragraph (1) must be submitted no later than 30 (thirty) days before the start of the next financial year.
3. The Company's financial year runs from January 1st to December 31st (thirty-first). At the end of December each year, the Company's books are closed.
4. The Board of Directors prepares the annual report and

provides it at the Company's office for review by shareholders starting from the date of the summons of the annual GMS.

5. Approval of the annual report, including ratification of the annual financial statements and supervisory duty report of the Board of Commissioners, and the decision on the use of profits determined by the GMS.
6. The Company is required to publish its Balance Sheet and Profit / Loss Statement in accordance with the procedures regulated by applicable laws and regulations.

Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Information of Key Shareholders and Controllers

Pihak yang baik secara langsung maupun tidak langsung, memiliki sekurang-kurangnya 20% (dua puluh persen) hak suara dari seluruh saham yang mempunyai hak suara yang dikeluarkan oleh Perusahaan atau Bank, atau jumlah yang lebih kecil dari itu sebagaimana ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) disebut Pemegang Saham Utama.

Badan hukum, orang perseorangan dan/atau kelompok usaha yang memiliki saham perusahaan atau Bank sebesar 25% (dua puluh lima persen) atau lebih dari jumlah saham yang dikeluarkan dan mempunyai hak suara atau memiliki saham perusahaan dan atau Bank kurang dari 25% (dua puluh lima persen) dari jumlah saham yang dikeluarkan dan mempunyai hak suara namun yang bersangkutan dapat dibuktikan telah melakukan pengendalian perusahaan atau Bank, baik secara langsung maupun tidak langsung disebut Pemegang Saham Pengendali.

Parties who, directly or indirectly, own at least 20% (twenty percent) of the voting rights of all shares with voting rights issued by the Company or Bank, or a smaller amount than that as determined by the Financial Services Authority (OJK) is called the Main Shareholder.

Legal entities, individuals and/or business groups that own company or bank shares of 25% (twenty five percent) or more of the number of shares issued and have voting rights or own company and or bank shares of less than 25% (twenty five percent) of the number of shares issued and with voting rights but the parties concerned can be proven to have exercised control over the company or the Bank, either directly or indirectly, are called Controlling Shareholders.

Pengungkapan Pelaksanaan Good Corporate Governance (GCG)

Disclosure of Good Corporate Governance (GCG) Implementation

1 Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

1.1 Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris merupakan salah satu organ perusahaan yang melakukan pengawasan dan memberikan arahan kepada Direksi dalam menjalankan kepengurusan Bank. Dewan Komisaris turut melakukan pemantauan terhadap efektivitas implementasi GCG yang dilakukan Bank sesuai dengan Anggaran Dasar.

Jumlah anggota Dewan Komisaris terdiri dari 3 (tiga) orang dengan susunan sebagai berikut:

Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

1.1 Number, Composition and Criteria for the Board of Commissioners

The Board of Commissioners is one of the company's organs that supervises and provides direction to the Board of Directors in carrying out the management of the Bank. The Board of Commissioners also monitors the effectiveness of GCG implementation by the Bank in accordance with the Articles of Association.

The number of members of the Board of Commissioners consists of 3 (three) people with the following composition:

Keterangan Description	Keterangan Description
Masa Paskalis Lingga	Presiden Komisaris President Commissioner
Zainal Abidin	Komaris Independen Independent Commissioner
Markus Sugiono	Komaris Independen Independent Commissioner

Komposisi Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan yang berlaku, menetapkan bahwa 50% atau lebih anggota Dewan Komisaris wajib memiliki kewarganegaraan Indonesia.

The composition of the Board of Commissioners in accordance with applicable regulations, stipulates that 50% or more of the members of the Board of Commissioners must have Indonesian citizenship.

1.2 Independensi dan Transparansi Dewan Komisaris

Independensi dan aspek transparansi Dewan Komisaris sebagaimana dinyatakan dalam Surat Pernyataan masing-masing dari seluruh anggota Dewan Komisaris. Anggota Dewan Komisaris tidak boleh merangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau Pejabat Eksekutif pada Lembaga / Perusahaan bukan lembaga keuangan lain / bukan bank atau sebagai anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau Pejabat Eksekutif yang melaksanakan fungsi pengawasan pada perusahaan anak bukan bank yang dikendalikan oleh bank.

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau dengan pemegang saham mayoritas atau hubungan lainnya dengan bank, dimana hal tersebut dapat mempengaruhi pengambilan keputusan dan tindakan secara independen. Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia, Krom Bank memiliki 2 (dua) orang anggota Komisaris Independen dengan setiap Komisaris Independen mengetuai Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris.

1.3 Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Berdasarkan POJK No. 17 Tahun 2023 tanggal 14 September 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum. Dewan Komisaris tidak terlibat dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan kegiatan operasional sehari-hari.

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan dan mengarahkan Direksi untuk menjamin keberlangsungan bisnis Krom Bank. Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan mengadakan rapat Dewan Komisaris dan rapat gabungan dengan Direksi.

Dalam upaya pencapaian visi dan misi perusahaan, maka Dewan Komisaris berkomitmen untuk membangun Krom Bank yang bersih, yang dilandasi prinsip kejujuran dan transparan serta menghindarkan diri dari konflik kepentingan.

1.2 Independence and Transparency of the Board of Commissioners

The independence and transparency aspects of the Board of Commissioners as stated in the respective Statements of all members of the Board of Commissioners. Members of the Board of Commissioners may not hold concurrent positions, either as members of the Board of Commissioners, Directors, and/or Executive Officers at other non-financial institution/non-bank Institutions/Companies or as members of the Board of Commissioners, Directors, and/or Executive Officers who carry out supervisory functions on non-bank subsidiary companies controlled by banks.

An Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who has no financial, management, share ownership and/or relationship with the majority shareholder or other relationship with the bank, where this can influence independent decision-making and action. Based on Bank Indonesia Regulations, Krom Bank has 2 (two) members of Independent Commissioners with each Independent Commissioner chairing the Committees under the Board of Commissioners.

1.3 Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

Based on POJK No. 17 of 2023 dated September 14, 2023 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks. The Board of Commissioners is not involved in making decisions related to daily operational activities.

The Board of Commissioners is tasked with supervising management policies and directing the Board of Directors to ensure the continuity of the Krom Bank business. The Board of Commissioners carries out its duties and responsibilities by holding Board of Commissioners meetings and joint meetings with the Directors.

In an effort to achieve the company's vision and mission, the Board of Commissioners is committed to building a clean Krom Bank, which is based on the principles of honesty and transparency and avoids conflicts of interest.

1.4 Hak dan Kewenangan Dewan Komisaris

a. Anggota Dewan berhak menerima gaji/ remunerasi dan/atau tunjangan lainnya yang besaran dan bentuk tunjangan lainnya dari waktu ke waktu disesuaikan berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi yang telah ditetapkan dan disetujui oleh RUPS serta dituangkan dalam Surat Keputusan tersendiri sesuai amanat RUPS.

b. Dewan dalam melakukan pengawasannya dilarang terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Bank, kecuali:

- Penyediaan dana kepada pihak terkait, sebagaimana diatur dalam ketentuan Bank Indonesia tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Umum;
- Hal-hal lain yang diatur dalam Anggaran Dasar Krom Bank atau peraturan perundangan yang berlaku.

c. Dalam hal pemberian persetujuan penyediaan dana kepada pihak terkait, maka penetapan limit plafon penyediaan dana kepada pihak terkait harus diputuskan minimum oleh 2 dari 3 Komisaris. Pengambilan keputusan tersebut merupakan bagian dari tugas pengawasan oleh Dewan, sehingga tidak menghapuskan/ meniadakan tanggung jawab Direksi atas pelaksanaan pengurusan Bank.

d. Anggota Dewan melalui Rapat Dewan setiap waktu berhak dan dapat memberhentikan untuk sementara waktu seorang atau lebih anggota Direksi apabila anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar dan atau peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pemberhentian anggota Direksi tersebut wajib diberitahukan kepada yang bersangkutan dengan disertai alasannya.

1.4 Rights and Authorities of the Board of Commissioners

a. Members of the Board are entitled to receive salary/remuneration and/or other benefits, the amount and form of other benefits from time to time adjusted based on the recommendation from the Nomination and Remuneration Committee which has been determined and approved by the GMS and set forth in a separate decision according to the GMS mandate.

b. The Board in carrying out its supervision is prohibited from being involved in making decisions on Bank operational activities, except:

- Provision of funds to related parties, as stipulated in the provisions of Bank Indonesia regarding the Legal Lending Limit for Commercial Banks;
- Other matters stipulated in Krom Bank's Articles of Association or the applicable laws and regulations.

c. In the case of granting approval for the provision of funds to related parties, the determination of the ceiling limit for the provision of funds to related parties must be decided by a minimum of 2 of 3 Commissioners. The decision-making is part of the supervisory duties of the Board, so it does not abolish / eliminate the Board of Directors' responsibility for the implementation of the management of the Bank.

d. Members of the Board through Board Meetings at any time have the right and can temporarily dismiss one or more members of the Board of Directors if the member of the Board of Directors acts contrary to the Articles of Association and or the applicable laws and regulations. The dismissal of the member of the Board of Directors must be notified to the person concerned along with the reasons.

Dalam waktu 90 (sembilan puluh) hari kalender setelah pemberhentian sementara tersebut, Dewan diwajibkan untuk menyelenggarakan RUPS (sesuai ketentuan yang mengaturnya) yang akan memutuskan apakah anggota Direksi tersebut akan diberhentikan seterusnya atau dikembalikan kepada kedudukannya semula. Terhadap anggota Direksi yang diberhentikan sementara tersebut diberikan kesempatan untuk hadir guna membela diri. Apabila setelah melewati batas 90 (sembilan puluh) hari kalender setelah tanggal pemberhentian sementara tidak dapat dilaksanakan RUPS, maka dengan sendirinya pemberhentian sementara itu menjadi batal demi hukum dan yang bersangkutan dapat melaksanakan tugasnya kembali seperti posisi dan jabatan semula.

e. Berhak untuk memanggil anggota Direksi, sejauh diperlukan dan secara signifikan untuk memberikan penjelasan yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas-tugas mereka.

f. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan berhak untuk mendapatkan data serta informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu dari Direksi, termasuk namun tidak terbatas pada hal-hal berikut:

- Rencana penyusunan, penyusunan dan hasil akhir dari Rencana Bisnis Bank (RBB);
- Laporan Bulanan/Periodik dalam bentuk Financial Highlight; dan
- Laporan-laporan tertentu dan Laporan Lainnya, segera setelah diketahui mengenai adanya pelanggaran peraturan perundang-undangan, fraud/penyimpangan dan kondisi lainnya serta kondisi yang diperkirakan dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank, sesuai dengan ketentuan

Within 90 (ninety) calendar days after the temporary dismissal, the Board is required to hold a GMS (according to the provisions governing it) which will decide whether the member of the Board of Directors will be permanently dismissed or returned to his original position. The members of the Board of Directors who are temporarily dismissed are given the opportunity to attend to defend themselves. If after passing the limit of 90 (ninety) calendar days after the date of temporary dismissal the GMS cannot be carried out, then automatically the temporary dismissal becomes null and void and the person concerned can carry out his duties again as in his original position and position.

e. Has the right to summon members of the Board of Directors, as necessary and significantly to provide explanations relating to the implementation of their duties.

f. In carrying out its duties and responsibilities, the Board has the right to obtain accurate, relevant and timely data and information from the Board of Directors, including but not limited to the following:

- Plan for preparation, preparation and final results of the Bank's Business Plan (RBB);
- Monthly/Periodic Reports in the form of Financial Highlights; And
- Certain reports and other reports, as soon as it is known about violations of laws and regulations, fraud/irregularities and other conditions and conditions that are expected to endanger the continuity of the Bank's business, in accordance with the provisions

g. Setiap keputusan/kebijakan Dewan Komisaris dilakukan melalui mekanisme Rapat Dewan Komisaris yang dihadiri secara kuorum anggota Dewan, atau dalam hal rapat Dewan tidak terlaksana, maka mekanisme Circular Resolution/Sirkulasi diperkenankan kepada seluruh Anggota Dewan.

h. Menandatangani seluruh dokumen yang berkaitan dengan administratif Dewan, perkreditan, pelaporan dan kelengkapan administrasi lainnya yang berkaitan dengan kelancaran operasional bank sejauh sesuai dengan kewenangannya berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Bank

i. Legal formal dalam administrasi surat menyurat atau berupa dokumentasi atas keputusan Dewan tersebut, berdasarkan keputusan Rapat Dewan dapat menunjuk Presiden Komisaris bersama seorang Komisaris Independen dapat menandatangani dokumen dimaksud atas nama Dewan Komisaris, dalam hal Presiden Komisaris berhalangan, maka dengan tanpa harus dibuktikan kehadirannya, Komisaris Independen bersama anggota Dewan Komisaris Lainnya berdasarkan surat penunjukan dari Presiden Komisaris dapat bertindak mengatasnamakan Dewan Komisaris.

1.5 Pengawasan dan Rekomendasi Dewan Komisaris

Pengawasan dan rekomendasi atas kebijakan kepengurusan yang telah dilakukan oleh Dewan Komisaris meliputi:

a. Mengawasi Direksi dalam melaksanakan jalannya operasional Bank dalam mencapai target atau sasaran sesuai dengan rencana bisnis Bank;

g. Every decision/policy of the Board of Commissioners is carried out through the mechanism of a Board of Commissioners meeting which is attended by a quorum of members of the Board, or in the case of a Board meeting not being held, then the Circular Resolution/Circulation mechanism is permitted to all members of the Board.

h. Sign all documents related to the administration of the Board, credit, reporting and other administrative requirements related to the smooth operation of the bank to the extent that it is in accordance with their authority based on the applicable laws and regulations and the Articles of Association of the Bank

i. Legal formal in the administration of correspondence or in the form of documentation on the decision of the Board, based on the decision of the Board Meeting can appoint a President Commissioner with an Independent Commissioner can sign the document on behalf of the Board of Commissioners, in the event that the President Commissioner is absent, then without having to prove his presence, the Independent Commissioner together with other members of the Board of Commissioners based on an appointment letter from the President Commissioner can act on behalf of the Board of Commissioners.

1.5 Oversight and Recommendations from the Board of Commissioners

Oversight and recommendations on management policies that have been carried out by the Board of Commissioners include:

a. Supervise the Board of Directors in carrying out the Bank's operations in achieving targets or goals in accordance with the Bank's business plan;

b. Mengawasi komitmen Direksi untuk menindaklanjuti hasil temuan Pemeriksaan Audit Internal maupun Eksternal;

c. Mengawasi pelaksanaan GCG dan Manajemen Risiko pada seluruh level atau tingkatan organisasi unit kerja;

d. Merekomendasikan usulan kenaikan gaji karyawan tahun 2023;

e. Merekomendasikan usulan perubahan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris serta pemberian bonus atas Laba Perseroan Tahun Buku 2023;

f. Merekomendasikan Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan pemeriksaan laporan keuangan perusahaan untuk Tahun Buku 2023 yaitu Kantor Akuntan Publik Imelda dan Rekan, afiliasi Deloitte South East Asia Ltd. (DSEA).

1.6 Rapat Dewan Komisaris

Selama tahun 2023, Dewan Komisaris melakukan 11 (Sebelas) kali pertemuan dalam rapat internalnya. Pengambilan keputusan rapat dilakukan melalui musyawarah dan mufakat, serta dituangkan dalam risalah rapat yang diberikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris untuk selanjutnya didokumentasikan dengan baik. Jika dalam mekanisme rapat tidak terjadi musyawarah mufakat, pengambilan keputusan dilakukan melalui suara terbanyak. Namun, jika terjadi perbedaan pendapat (*dissenting opinions*) dalam rapat Dewan Komisaris, dicantumkan dengan jelas dalam risalah rapat tersebut perbedaannya beserta alasannya.

1.7 Informasi Fit and Proper Test

Seluruh anggota Dewan Komisaris memiliki integritas, kompetensi, dan reputasi keuangan yang baik, dan tidak berasal dari mantan anggota Direksi. Setiap anggota Dewan Komisaris juga telah lulus *Fit & Proper Test* (Uji Kemampuan dan Kepatutan) dan memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK)/Bank Indonesia. Dengan demikian, Dewan Komisaris secara efektif diangkat setelah dinyatakan lulus *Fit & Proper Test*.

b. Supervise the commitment of the Board of Directors to follow up on the findings of the Internal and External Audit Examinations;

c. Supervise the implementation of GCG and Risk Management at all levels or levels of the work unit organization;

d. Recommended a proposed increase in employee salaries in 2023;

e. Recommended the proposed changes to the remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners as well as the provision of bonuses for the Company's profit for the 2023 Fiscal Year;

f. Recommended a Public Accounting Firm that will conduct an audit of the company's financial statements for the 2023 Fiscal Year, namely the Public Accounting Firm Imelda dan Rekan, an affiliate of Deloitte South East Asia Ltd. (DSEA).

1.6 Board of Commissioners meeting

During 2023, the Board of Commissioners held 11 (sebelas) internal meetings. Meeting decisions are made through deliberation and consensus, and are set forth in the minutes of meetings which are given to all members of the Board of Commissioners to be properly documented. If in the mechanism of the meeting there is no deliberation for consensus, the decision is made by majority vote. However, if there are dissenting opinions in a meeting of the Board of Commissioners, the difference is clearly stated in the minutes of the meeting along with the reasons.

1.7 Information on Fit and Proper Test

All members of the Board of Commissioners have integrity, competence and good financial reputation, and are not former members of the Board of Directors. Each member of the Board of Commissioners has also passed the Fit & Proper Test and obtained approval from the Financial Services Authority (OJK)/Bank Indonesia. Thus, the Board of Commissioners is effectively appointed after passing the Fit & Proper Test

1.8 Informasi Fit and Proper Test

Selama 2023 anggota Dewan Komisaris mengikuti sejumlah pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dalam hal kepemimpinan dan kaderisasi yang baik, meliputi :

1.8 Information on Fit and Proper Test

During 2023 members of the Board of Commissioners attended a number of trainings aimed at increasing competence in terms of good leadership and regeneration, including:

Nama Name	Materi Pelatihan Training Materials	Waktu & Tempat Time & Place	Jenis Pelatihan & Penyelenggara Pelatihan Type of Training & Training Organizer
Masa Paskalis Lingga	Sosialisasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum	Jakarta, 19 September 2023	OJK
Zainal Abidin	Penyusunan Laporan Manajemen dan Pengawas Dewan Komisaris sesuai POJK dan PBI	Jakarta, 16-17 November 2023	Equivalent Learning Center
	Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum sesuai POJK No. 17 Tahun 2023	Jakarta, 7-8 Desember 2023	Equivalent Learning Center
Markus Sugiono	Peranan Strategis Dewan Komisaris & Direksi dalam Penerapan Good Corporate Governance (GCG)	Jakarta, 12-13 Januari 2023	Equivalent Learning Center
	Penerapan Layanan Digital Banking sesuai POJK No. 12 Tahun 2018	Jakarta, 26-27 Januari 2023	Equivalent Learning Center
	Training Pendalaman Tugas & Tanggung Jawab Komite Dalam Membantu Dewan Komisaris Melakukan Fungsi Pengawasan Pada Perusahaan	Jakarta, 4-5 Agustus 2023	Equivalent Learning Center
	Penyusunan Laporan Manajemen dan Pengawas Dewan Komisaris sesuai POJK dan PB	Jakarta, 16-17 November 2023	Equivalent Learning Center
	Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum sesuai POJK No. 17 Tahun 2023	Jakarta, 7-8 Desember 2023	Equivalent Learning Center

1.9 Program Orientasi bagi Komisaris Baru

Program Orientasi bagi Komisaris yang baru diangkat, dapat berupa sebuah sesi pertemuan yang disertai dengan presentasi baik dari Dewan maupun Direksi, kunjungan ke kantor-kantor Perseroan, perkenalan dengan para pejabat eksekutif/Branch Manager serta pengenalan program-program SDM lainnya sesuai dengan kebutuhan.

1.9 Orientation Program for New Commissioners

Orientation Program for newly appointed Commissioners, can be in the form of a meeting session accompanied by presentations from both the Board and Directors, visits to the Company's offices, introductions to executive officers/Branch Managers as well as introduction to other HR programs as needed.





1.10 Penilaian Kinerja Kerja Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dibuat sebagai pedoman untuk menilai efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris secara kolegial dan individu. Evaluasi penilaian kinerja Dewan dilakukan oleh Pemegang Saham, khususnya Pemegang Saham Mayoritas/Pengendali. Penilaian kinerja Dewan Komisaris yang telah ditetapkan di awal periode dituangkan sebagai Indikator Kinerja Utama (Key Performance Indicator – KPI) Dewan Komisaris sesuai dengan target-target yang ada di dalam Rencana Bisnis Bank (RBB). KPI Dewan Komisaris, pada dasarnya adalah KPI Korporat, hanya saja penekanan pertanggungjawabannya adalah pada aspek fungsi pengawasan, mitigasi risiko dan kepatuhan pada seluruh peraturan perundangan yang berlaku.

Selain penilaian KPI yang dilaksanakan berdasarkan pencapaian kinerja korporat, Krom Bank juga melakukan penilaian kinerja Dewan Komisaris dalam rangka pelaksanaan penilaian kualitas penerapan praktik GCG sesuai kriteria indikator penilaian penerapan best practices GCG di Krom Bank.

1.10 Board of Commissioners Performance Assessment

Performance Assesment of the Board of Commissioners is made as a guideline to assess the effectiveness of implementation of duties and responsibilities of Board of Commissioners collegially and individually. The evaluation of the performance appraisal of the Board is carried out by the Shareholders, especially the Majority/Controlling. The Board of Commissioners' performance assessment that has been determined at the beginning of the period is set forth as the Board of Commissioners' Key Performance Indicator (KPI) in accordance with the targets in the Bank's Business Plan (RBB). The KPI for the Board of Commissioners is basically a Corporate KPI, but the emphasis on accountability is on the aspects of the oversight function, risk mitigation and compliance with all applicable laws.

In addition to the KPI assessment which is carried out based on corporate performance achievements, Krom Bank also conducts an assessment of the performance of the Board of Commissioners in order to carry out an assessment of the quality of the implementation of GCG practices according to the indicator criteria for evaluating the application of GCG best practices at Krom.

2 Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Implementation of Duties and Responsibilities of the Directors

2.1 Jumlah, Komposisi dan Kriteria Direksi

Direksi merupakan organ perusahaan yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan seluruh kegiatan usaha Krom Bank dan mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugasnya melalui RUPS. Direksi berwenang dan bertanggung jawab sesuai dengan Anggaran Dasar Krom Bank yang merujuk kepada Undang-Undang Perseroan Terbatas, ketentuan Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan ketentuan terkait lainnya.

2.1 Number, Composition and Criteria of the Board of Directors

The Board of Directors is the organ of the company responsible for managing all Krom Bank business activities and is accountable for carrying out their duties through the GMS. The Board of Directors has the authority and responsibility in accordance with Krom Bank's Articles of Association which refers to the Limited Liability Company Law, Bank Indonesia regulations, the Financial Services Authority (OJK) and other related provisions.

Jumlah anggota Direksi adalah 3 (tiga) orang dengan susunan sebagai berikut :

The number of members of the Board of Directors is 3 (three) people with the following composition:

Keterangan Description	Keterangan Description
Laniwati Tjandra	Presiden Direktur President Director
Alvin James Kuniawan	Direktur Marketing dan Kredit Director of Marketing and Credit
Wisaksana Djawi	Komaris Kepatuhan Compliance Director

Terkait persyaratan dan ketentuan mengenai Direksi, Krom Bank patuh pada ketentuan Bank Indonesia/ Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang mengharuskan calon Direktur wajib memenuhi persyaratan dan lolos seleksi Uji Kemampuan & Kepatutan yang dilaksanakan oleh Bank Indonesia/Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Demikian halnya, merujuk pada Peraturan Bursa Efek Indonesia mengenai perubahan Peraturan No. I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat yang mewajibkan setiap Perusahaan Tercatat sekurang-kurangnya memiliki 1 (satu) Direktur Independen, Direktur yang membawahkan Kepatuhan & Manajemen Risiko telah ditetapkan sebagai Direktur Independen.

Regarding the terms and conditions regarding the Board of Directors, Krom Bank complies with Bank Indonesia/Financial Services Authority (OJK) regulations which require that prospective Directors must meet the requirements and pass the Fit & Proper Test conducted by Bank Indonesia/the Financial Services Authority (OJK).

Likewise, referring to the Indonesian Stock Exchange Regulations regarding changes to Regulation No. I-A regarding the Listing of Shares and Equity-Type Securities other than Shares Issued by a Listed Company which requires that every Listed Company has at least 1 (one) Independent Director, the Director in charge of Compliance & Risk Management has been appointed as an Independent Director.

2.1 Independensi dan Transparansi Direksi

Independensi Direksi Krom Bank dapat dilihat dari tidak terdapat perangkapan jabatan dan kepemilikan saham yang tidak sesuai peraturan, tidak terdapat hubungan keluarga, baik antara anggota Direksi maupun anggota Direksi dengan Dewan Komisaris dan pemegang saham pengendali. Seluruh anggota Direksi Krom Bank tidak memiliki rangkap jabatan sebagai Komisaris, Direksi atau Pejabat Eksekutif pada Bank, perusahaan dan atau lembaga lain, selain yang diizinkan oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.

2.1 Independence and Transparency of the Board of Directors

The independence of the Krom Bank Directors can be seen from the absence of concurrent positions and share ownership that is not in accordance with regulations, there is no family relationship, either between members of the Board of Directors or members of the Board of Directors with the Board of Commissioners and the controlling shareholder. All members of Krom Bank's Board of Directors do not have concurrent positions as Commissioners, Directors or Executive Officers at other banks, companies and/or institutions, other than those permitted by Financial Services Authority Regulation No. 17 of 2023 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks.

Aspek Transparansi Seluruh anggota Direksi antara lain:

- Tidak pernah dinyatakan pailit dan/atau dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perseroan diputuskan pailit berdasarkan ketetapan Pengadilan.
- Seluruh anggota Direksi tidak pernah melakukan perbuatan tercela di bidang perbankan,
- Keuangan dan usaha lainnya dan atau tidak pernah dihukum karena terbukti melakukan tindak pidana tertentu atau tindak pidana kejahatan, serta tidak sedang dalam masa pengenaan sanksi untuk dilarang menjadi pengurus bank, sebagaimana diatur dalam ketentuan penilaian Kemampuan dan Kepatutan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.
- Seluruh anggota Direksi tidak merangkap jabatan sebagai komisaris, direksi atau pejabat eksekutif pada lembaga perbankan, perusahaan atau lembaga lain, baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Seluruh anggota Direksi tidak saling memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau dengan Pemegang Saham Pengendali Krom Bank.
- Seluruh anggota Direksi tidak memanfaatkan Krom Bank untuk kepentingan pribadi, keluarga, dan/atau pihak lain yang merugikan atau mengurangi keuntungan Krom Bank, tidak mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari Krom Bank selain yang telah ditetapkan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
- Presiden Direktur berasal dari pihak yang independen terhadap Pemegang Saham Pengendali.

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku seluruh anggota Direksi menurut kode etik Krom Bank:

- Tidak memberikan kuasa umum kepada pihak lain yang mengakibatkan pengalihan tugas dan fungsi Direksi;
- Tidak memiliki saham pada Krom;
- Berdomisili di Indonesia.

Aspects of Transparency All members of the Board of Directors include:

- Never been declared bankrupt and/or found guilty of causing a company to be declared bankrupt based on a court decision.
- All members of the Board of Directors have never committed a disgraceful act in the banking sector,
- Finance and other businesses and/or have never been punished for being proven guilty of committing a certain crime or criminal act, and are not currently under the imposition of sanctions to be prohibited from becoming bank administrators, as stipulated in the provisions of the Fit and Proper Test (F&P Test) stipulated by Bank Indonesia.
- All members of the Board of Directors do not hold concurrent positions as commissioners, directors or executive officers in banking institutions, companies or other institutions, both domestically and abroad. All members of the Board of Directors do not have family relationships up to the second degree with fellow members of the Directors, members of the Board of Commissioners, or with the Controlling Shareholders of Krom Bank.
- All members of the Board of Directors do not take advantage of Krom Bank for personal, family and/or other party interests that harm or reduce Krom Bank's profits, do not take and/or receive personal benefits from Krom Bank other than what has been determined based on the Resolution of the General Meeting of Shareholders (GMS).
- The President Director is from a party that is independent of the Controlling Shareholders.

In accordance with the provisions that apply to all members of the Directors according to Krom Bank's code of ethics:

- Do not give general power of attorney to other parties which results in the transfer of duties and functions of the Directors;
- Do not have shares in Krom;
- Domiciled in Indonesia.

2.3 Independensi dan Transparansi Direksi

Direksi bertugas dan bertanggung jawab atas keseluruhan kegiatan usaha Bank, yaitu terselenggaranya kegiatan bisnis Krom Bank sesuai dengan ketentuan yang mengatur dan memenuhi sasaran yang ditetapkan dalam Rencana Bisnis Bank (RBB), serta amanat yang dituangkan dalam RUPS. Direksi turut bertanggung jawab dan terlibat dalam pengambilan keputusan mengenai kegiatan operasional Bank sehari-hari.

2.3 Independence and Transparency of the Board of Directors

The Board of Directors is in charge of and responsible for the overall business activities of the Bank, namely the implementation of Krom Bank business activities in accordance with the provisions governing and fulfilling the targets set in the Bank's Business Plan (RBB), as well as the mandate set forth in the GMS. The Board of Directors is also responsible for and involved in making decisions regarding the Bank's daily operational activities.

Nama Name	Jabatan Position	Tugas & Tanggung Jawab The assignment of responsibilities
Laniwati Tjandra	Presiden Direktur President Director	Memimpin (mengkoordinasi anggota) Direksi dalam menjalankan kepengurusan Krom Bank sesuai aspirasi pemegang saham dan berpegang teguh pada prinsip kehati-hatian dan pelaksanaan tata kelola. Lead (coordinate members) of the Board of Directors in carrying out the management of Krom Bank according to the aspirations of shareholders and adhering to the principle of prudence and implementation of good governance.
Alvin James Kurniawan	Direktur Marketing dan Kredit Director of Marketing and Credit	Mengelola & pengembangkan usaha Krom Bank, termasuk memberikan dukungan operasional di kantor-kantor cabang. Lead (coordinate members) of the Board of Directors in carrying out the management of Krom Bank according to the aspirations of shareholders and adhering to the principle of prudence and implementation of good governance.
Wisaksana Djawi	Komaris Kepatuhan Compliance Director	Memastikan kepatuhan Bank terhadap regulasi dan melakukan pengukuran terhadap risiko-risiko yang mungkin timbul serta mitigasinya. Ensuring the Bank's compliance with regulations and measuring the risks that may arise and their mitigation.

a. Pernyataan Pedoman Direksi

Dalam upaya pencapaian visi dan misi perusahaan, maka Direksi berkomitmen untuk membangun Krom Bank yang bersih, yang dilandasi prinsip kejujuran dan transparan serta menghindarkan diri dari konflik kepentingan.

b. Pedoman Kerja Direksi (Board Manual)

Beberapa pokok pedoman kerja Direksi dijabarkan sebagai berikut:

Tugas Pokok, Fungsi (TUPOKSI) & Tanggung Jawab

Direksi bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan Perseroan serta mengelolanya sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawab yang diberikan kepadanya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Krom Bank serta peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku. Secara khusus tugas dan wewenang Direksi diatur lebih terperinci sebagaimana garis besar yang dituangkan dalam Anggaran Dasar Bank sebagai berikut:

- Presiden Direktur sebagai penanggung jawab utama atas pelaksanaan bisnis dan operasional Bank, serta mengkoordinir tugas dan tanggungjawab seluruh anggota Direksi dalam mewujudkan dan memenuhi sasaran/target perusahaan sebagaimana ditetapkan dalam Rencana Bisnis Bank dan mengacu pada Good Corporate Governance, Manajemen Risiko serta kebijakan lainnya yang telah diamanatkan oleh RUPS.

- Menetapkan kebijakan kepengurusan Perseroan termasuk di dalamnya mengatur penyerahan kekuasaan Direksi untuk mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan kepada seorang atau beberapa orang anggota Direksi yang khusus ditunjuk untuk itu atau kepada seorang atau beberapa orang pejabat eksekutif / pegawai Perseroan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama atau kepada orang atau badan lain.

- Bertanggungjawab atas pengendalian bisnis, aktivitas, operasional, ketersediaan likuiditas, kualitas aktiva dan aktiva produktif, penggunaan teknologi informasi yang tepat guna serta melakukan perluasan usaha, menetapkan strategi pemasaran yang efektif, dan inovasi bisnis yang berkesinambungan dengan mengacu pada prinsip Good Corporate Governance, Manajemen Risiko serta kebijakan lainnya, yang telah diamanatkan oleh RUPS.

a. Directors' Guidelines Statement

To achieve the company's vision and mission, the Directors are committed to building a clean Krom, which is based on the principles of honesty and transparency and avoids conflicts of interest.

b. Board of Directors Work Guidelines (Board Manual)

Some of the main guidelines for the work of the Board of Directors are described as follows:

Main Duties, Functions (TUPOKSI) & Responsibilities

The Board of Directors is fully responsible for the implementation of the management of the Company and manages it in accordance with the authority and responsibility given to him as stipulated in the Krom Bank Articles of Association and other applicable laws and regulations. In particular, the duties and authorities of the Board of Directors are regulated in more detail as outlined in the Bank's Articles of Association as follows:

- The President Director as the main person in charge of the implementation of the business and operations of the Bank, as well as coordinating the duties and responsibilities of all members of the Board of Directors in realizing and fulfilling the company's goals/targets as set out in the Bank's Business Plan and referring to Good Corporate Governance, Risk Management and other policies that have been mandated by the GMS.

- Establish the management policies of the Company including regulating the transfer of powers of the Board of Directors to represent the Company inside and outside the court to one or several members of the Board of Directors specifically appointed for that purpose or to one or several executive officers / employees of the Company either individually or jointly -sama or to another person or entity.

- Responsible for controlling business, activities, operations, availability of liquidity, quality of assets and productive assets, using appropriate information technology and expanding business, establishing effective marketing strategies, and sustainable business innovation with reference to the principles of Good Corporate Governance, Management Risks and other policies, which have been mandated by the GMS.

- Dalam hal RUPS tidak memutuskan pembagian kerja dan tanggung jawab Direksi, maka Presiden Direktur bersama anggota Direksi lainnya melakukan pembagian tugas sesuai jabatan dan fungsinya serta seluruh Direksi harus menandatangani kesepakatan pembagian tugas dan tanggung jawab tersebut dalam sebuah dokumen resmi.

- Mengatur ketentuan-ketentuan tentang kepegawaian Perseroan termasuk mengangkat/ memberhentikan, penetapan remunerasi dan/ atau tunjangan, pensiun atau jaminan hari tua, jasa produksi dan penghasilan lain bagi pegawai Perseroan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- Membentuk Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary).

- Menatalaksanakan/melakukan kegiatan penyelamatan aktiva bermasalah melalui restrukturisasi dan/atau penyelesaian kredit namun dengan kewajiban melaporkan kepada Dewan Komisaris yang ketentuan tata cara pelaporannya ditetapkan oleh Dewan komisaris.

- Melakukan penghapusan tagih dan hapus buku atas piutang macet (NPL) yang selanjutnya dilaporkan dan dipertanggungjawabkan dalam Laporan Tahunan Bank.

- Menyiapkan Rencana Jangka Panjang Perseroan (Corporate Planning), Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perseroan (RBB)/Business Plan dan rencana kerja lainnya, berikut perubahannya serta menyampaikannya paling lambat 60 (enam puluh) hari sebelum tahun buku baru dimulai kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan.

- Melaksanakan rapat-rapat reguler dan rutin Direksi maupun Joint Meeting dengan Dewan Komisaris.

- Bertanggungjawab melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagai bentuk pertanggungjawaban hasil kinerja dalam periode tahun buku dan meminta persetujuan Pemegang Saham untuk hal-hal yang bukan kewenangan Direksi dan Komisaris serta pelaksanaan RUPS Luar Biasa sesuai kebutuhan.

- In the event that the GMS does not decide on the division of work and responsibilities of the Board of Directors, then the President Director together with other members of the Board of Directors shall distribute tasks according to their positions and functions and all members of the Board of Directors must sign an agreement on the distribution of duties and responsibilities in an official document.

- Regulate the provisions regarding the Company's employment including appointment/dismissal, determination of remuneration and/or benefits, pensions or old age benefits, production services and other income for the Company's employees based on the applicable laws and regulations.

- Establish a Corporate Secretary (Corporate Secretary).

- Manage/perform troubled asset rescue activities through restructuring and/or credit settlement but with the obligation to report to the Board of Commissioners, the reporting procedures for which are determined by the Board of Commissioners.

- Write off bills and write-off bad debts (NPL) which are then reported and accounted for in the Bank's Annual Report.

- Prepare the Company's Long Term Plan (Corporate Planning), the Company's Annual Work Plan and Budget (RBB)/Business Plan and other work plans, along with their amendments and submit them no later than 60 (sixty) days before the new financial year starts to the Board of Commissioners to obtain agreement.

- Carry out regular and routine meetings of the Board of Directors and Joint Meetings with the Board of Commissioners.

- Responsible for holding Annual General Meeting of Shareholders (GMS) as a form of accountability for performance results in the financial year period and seeking approval from Shareholders for matters that are not under the authority of the Directors and Commissioners as well as holding Extraordinary GMS as needed.

- Membuat dan memelihara Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS, dan Risalah Rapat Direksi dan Risalah Rapat Joint Meeting dengan Komisaris.
- Bertanggungjawab untuk melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) baik Tahunan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas hasil kinerja dalam periode tahun buku dan meminta persetujuan Pemegang Saham untuk hal-hal yang bukan kewenangan Direksi dan Komisaris serta pelaksanaan RUPS Luar Biasa sesuai kebutuhan.
- Membuat dan memelihara Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS, dan Risalah Rapat Direksi dan Risalah Rapat Joint Meeting dengan Komisaris.
- Membuat Laporan Tahunan sebagai wujud pertanggungjawaban pengurus Perseroan, serta dokumen keuangan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang tentang Dokumen Perusahaan.
- Menyusun Laporan Keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan menyerahkan kepada Akuntan Publik untuk diaudit.
- Menyusun sistem akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan berdasarkan prinsip-prinsip pengendalian intern, terutama pemisahan fungsi pengurusan, pencatatan, penyimpanan, dan pengawasan.
- Memberikan laporan berkala menurut cara dan waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta laporan lainnya setiap kali diminta oleh Dewan Komisaris, dan/atau pemegang saham, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan khususnya peraturan di bidang Pasar Modal.
- Menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari SKAI, auditor eksternal, hasil pengawasan Bank Indonesia/OJK dan/atau hasil pengawasan otoritas lainnya, serta menghindari terjadinya temuan berulang.
- Menyiapkan susunan organisasi Perseroan lengkap dengan perincian dan pembagian tugasnya.

- Create and maintain the Register of Shareholders, Special Register, Minutes of GMS, and Minutes of Directors' Meetings and Minutes of Joint Meetings with Commissioners.
- Responsible for holding Annual General Meeting of Shareholders (GMS) as a form of accountability for performance results in the financial year period and seeking approval from Shareholders for matters that are not under the authority of the Directors and Commissioners as well as holding Extraordinary GMS as needed.
- Create and maintain the Register of Shareholders, Special Register, Minutes of GMS, and Minutes of Directors' Meetings and Minutes of Joint Meetings with Commissioners.
- Make an Annual Report as a form of accountability of the Company's management, as well as the Company's financial documents as referred to in the Law concerning Company Documents.
- Prepare Financial Reports based on Financial Accounting Standards and submit them to Public Accountants for auditing.
- Develop an accounting system in accordance with Financial Accounting Standards and based on the principles of internal control, especially the separation of functions of management, recording, storage and supervision.
- Provide periodic reports according to the method and time in accordance with applicable regulations, as well as other reports whenever requested by the Board of Commissioners, and/or shareholders, with due observance of statutory regulations, especially regulations in the Capital Market sector.
- Follow up on audit findings and recommendations from SKAI, external auditors, results of supervision from Bank Indonesia / OJK and/or monitoring results other authorities, as well as avoiding the occurrence of repeated findings.
- Prepare the Company's organizational structure complete with details and division of tasks.

- Menyiapkan susunan organisasi Perseroan lengkap dengan perincian dan pembagian tugasnya.
- Memastikan fungsi komite-komite di bawah Direksi berjalan dengan maksimal dan efektif serta mendorong pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal yang terintegrasi, memaksimalkan fungsi pengawasan oleh unit Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) sesuai dengan SPFAIB, penerapan dan pelaksanaan Manajemen Risiko dan Kepatuhan.
- Menciptakan budaya kerja yang harmonis, kondusif, objektif, keterbukaan dan wajib menerapkan pelaksanaan manajemen risiko dan prinsip-prinsip Good Corporate Governance secara utuh dan menyeluruh terhadap seluruh tingkatan atau jenjang organisasi, serta menjaga image/citra perusahaan.
- Menjalankan fungsi sosial dan kemasyarakatan (CSR, Edukasi & Literasi Keuangan) juga menghadiri pertemuan/undangan yang diselenggarakan oleh Bank Indonesia, OJK, Otoritas Pasar Modal, BMPD, Perbanas, dan Instansi terkait lainnya.
- Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan atau yang diminta anggota Dewan Komisaris, pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan untuk Pengawasan Bank maupun peraturan perundang-undangan khususnya peraturan di bidang Pasar Modal.
- Menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar ini dan yang ditetapkan oleh RUPS berdasarkan peraturan perundang-undangan.

2.4 Hak dan Kewenangan Direksi

Direksi berwenang untuk melakukan hal-hal antara lain sebagai berikut:

a. Anggota Direksi berhak menerima gaji/ remunerasi dan/atau tunjangan lainnya yang besaran dan bentuk tunjangan lainnya dari waktu ke waktu disesuaikan berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi yang telah ditetapkan dan disetujui oleh RUPS serta dituangkan dalam Surat Keputusan tersendiri sesuai amanat RUPS.

- Ensuring that the functions of the committees under the Board of Directors run maximally and effectively and encourage the implementation of an integrated Internal Control System, maximize the oversight function by the Internal Audit Work Unit as per SPFAIB, implementation and implementation of Risk Management and Compliance.
- Creating a work culture that is harmonious, conducive, objective, open and obligated to implement the implementation of risk management and the principles of Good Corporate Governance as a whole and in its entirety at all levels or organizational level, as well as maintaining the image of the company.
- Carrying out social and community functions (CSR, Education & Financial Literacy) as well as attending meetings/invitations organized by Bank Indonesia, OJK, Capital Market Authority, BMPD, Perbanas, and other related agencies.
- Provide explanations on all matters that are asked or requested by members of the Board of Commissioners, shareholders, the Financial Services Authority for Bank Supervision and laws and regulations, especially regulations in the field of Capital Markets.
- Carry out other obligations in accordance with the provisions stipulated in these Articles of Association and those determined by the GMS based on statutory regulations.

2.4 Rights and Authorities of the Board of Directors

The Board of Directors is authorized to do the following things:

a. Members of the Board of Directors are entitled to receive salary/remuneration and/or other benefits, the amount and form of other benefits from time to time adjusted based on the recommendation from the Nomination and Remuneration Committee which has been determined and approved by the GMS and set forth in a separate decision according to the GMS mandate.

b. Dalam hal pemberian persetujuan penyediaan dana kepada pihak ketiga, berdasarkan jumlah tertentu harus diputuskan melalui mekanisme Rapat Komite Perkreditan, atau ditetapkan lain sebagaimana keputusan Rapat Direksi, kecuali penetapan limit plafon dan penyediaan dana kepada pihak terkait harus disetujui Dewan Komisaris. Pengambilan keputusan tersebut merupakan bagian dari tugas pengawasan oleh Dewan Komisaris, namun tidak menghapuskan/meniadakan tanggung jawab Direksi atas pelaksanaan pengurusan Bank dengan mengacu pada ketentuan yang berlaku dan Anggaran Dasar Bank.

c. Mewakili dan mengikat Perseroan dengan pihak lain serta menjalankan segala tindakan kepengurusan dan kepemilikan sesuai ketentuan yang mengaturnya;

d. Mengangkat seorang atau lebih sebagai wakil atau kuasanya dengan memberikan surat kuasa untuk tindakan-tindakan tertentu;

e. Direksi diberikan hak untuk melakukan entertain dengan pihak ketiga yang berkaitan dengan usaha Bank, dalam jumlah dan limit yang telah ditetapkan oleh peraturan yang berlaku di Krom Bank.

f. Anggota Direksi yang diberhentikan untuk sementara waktu berhak untuk memperoleh kembali posisinya/dikembalikan kepada kedudukannya semula, apabila dalam waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari kalender setelah pemberhentian sementara tersebut, Bank tidak/lalai menyelenggarakan RUPS (sesuai ketentuan yang mengaturnya) atau RUPS diselenggarakan sesuai ketentuan dan anggota Direksi yang diberhentikan sementara tersebut diberikan kesempatan untuk hadir guna membela diri sehingga hasil akhir RUPS tersebut menolak usulan pemberhentian anggota Direksi tersebut.

b. In the case of giving approval for the provision of funds to third parties, based on a certain amount must be decided through the mechanism of the Credit Committee Meeting, or otherwise stipulated as the decision of the Board of Directors Meeting, except for setting a ceiling limit and provision of funds to related parties must be approved by the Board of Commissioners. The decision-making is part of the supervisory duties of the Board of Commissioners, but does not eliminate/remove the responsibility of the Board of Directors for the implementation of the Bank's management with reference to the applicable regulations and the Bank's Articles of Association.

c. Representing and binding the Company with other parties and carrying out all management and ownership actions in accordance with the provisions governing them;

d. Appoint one or more as representatives or proxies by providing power of attorney for certain actions;

e. The Board of Directors is given the right to entertain third parties related to the Bank's business, in the amount and limit set by the regulations in force at Krom Bank.

f. A member of the Board of Directors who is temporarily dismissed has the right to regain his/her position/returned to his/her original position, if within no later than 90 (ninety) calendar days after the temporary dismissal, the Bank does not/neglects to hold a GMS (according to the provisions governing it) or a GMS is held in accordance with the provisions and the member of the Board of Directors who was temporarily dismissed was given the opportunity to attend to defend himself so that the final results of the GMS rejected the proposed dismissal of the member of the Board of Directors.

2.5 Rapat Direksi

Direksi menyelenggarakan rapat di tahun 2023 sebanyak 18 (Delapan Belas) kali rapat internal. Rincian rapat adalah sebagai berikut:

a. Aktivitas Rapat Direksi

Tanggal 10 Januari 2023, tanggal 24 Januari 2023, 07 Februari 2023, 21 Februari 2023, 07 Maret 2023, 21 Maret 2023, 04 April 2023, 02 Mei 2023, 16 Mei 2023, 14 Juni 2023, 27 Juni 2023, 11 Juli 2023, 25 Juli 2023, 19 September 2023, 10 Oktober 2023, 24 Oktober 2023, 14 November 2023, dan 28 November 2023.

b. Rapat Gabungan Direksi dengan Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2023, Direksi menyelenggarakan 5 (Lima) kali rapat gabungan dengan Dewan Komisaris. Mekanisme pengambilan keputusan rapat yang dilaksanakan berdasarkan musyawarah dan mufakat tersebut sama dengan rapat Dewan Komisaris, yaitu juga dituangkan ke dalam risalah rapat yang ditandatangani seluruh peserta rapat dan diberikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris untuk selanjutnya didokumentasikan. Jika dalam mekanisme rapat tidak terjadi musyawarah mufakat, pengambilan keputusan dilakukan melalui suara terbanyak dan jika terjadi perbedaan pendapat dalam rapat, dicantumkan dengan jelas dalam risalah rapat tersebut perbedaan pendapatnya beserta alasan perbedaan pendapat.

2.5 Board of Directors Meeting

The Board of Directors will hold 18 (eighteen) internal meetings in 2023. The meeting details are as follows:

a. Board of Directors Meeting Activities

January 10, 2023, January 24, 2023, February 07, 2023, February 21, 2023, March 07, 2023, March 21, 2023, April 04, 2023, May 02, 2023, May 16, 2023, June 14, 2023, June 27, 2023, July 11, 2023, July 25, 2023, September 19, 2023, October 10, 2023, October 24, 2023, November 14, 2023, and November 28, 2023.

b. Joint Meeting of the Board of Directors and the Board of Commissioners

Throughout 2023, the Board of Directors held 5 (five) joint meetings with the Board of Commissioners. The meeting decision-making mechanism which is carried out based on deliberation and consensus is the same as that of the Board of Commissioners meeting, which is also stated in the minutes of the meeting which are signed by all meeting participants and given to all members of the Board of Commissioners for further documentation. If deliberation for consensus does not occur in the meeting mechanism, the decision is made by majority vote and if there is a difference of opinion at the meeting, the minutes of the meeting clearly state the difference of opinion along with the reasons for the difference of opinion.

2.6 Program Pelatihan Direksi 2023

2.6 Board of Directors Training 2023

Nama Name	Materi Pelatihan Training Materials	Waktu Time	Penyelenggara Pelatihan Training Organizer
Laniwati Tjandra	Peranan Strategis Dewan Komisaris & Direksi dalam Penerapan Good Corporate Governance (GCG)	12-13 Januari 2023	Equivalent Training Center
	Sosialisasi Penguatan Kepesertaan Operasi Moneter	8 Maret 2023	BI
	Sosialisasi Penguatan Kepesertaan Operasi Moneter	29 Maret 2023	Webinar, BI
	Banking Mastery Forum 2023 Finding Your Bank's Purpose: Penguatan dan Pengembangan Sektor Perbankan	25 Agustus 2023	Infobank
Alvin James Kurniawan	Webinar dari OJK perihal "Tren Perbankan di Tahun 2023"	17 Januari 2023	Webinar, OJK
	Treasury Management	23-24 Januari 2023	Equivalent Training Center
	Sosialisasi "Domestic Benchmark Reform: Urgensi, Potensi dan Antisipasi"	Jakarta, 28 Februari 2023	BI
	Sosialisasi "Domestic Benchmark Reform: Urgensi, Potensi dan Antisipasi"	Jakarta, 1 Maret 2023	BI
	Sosialisasi Penguatan Kepesertaan Operasi Moneter	Jakarta, 8 Maret 2023	BI
	Sosialisasi Penguatan Kepesertaan Operasi Moneter	19 Mei 2023	Webinar, OJK
	Sosialisasi Transaksi Repo	Jakarta, 29 Mei 2023	BI
	Banking Mastery Forum 2023 Finding Your Bank's Purpose: Penguatan dan Pengembangan Sektor Perbankan	25 Agustus 2023	Infobank

Nama Name	Materi Pelatihan Training Materials	Waktu Time	Penyelenggara Pelatihan Training Organizer
	Chief Financial Officer (CFO) Forum dengan tema "Navigasi Tantangan Perbankan"	Jakarta, 27 September 2023	PERBANAS
	ACMF International Conference 2023 dan ACMF-ISSB Technical Training	Bali, 17-18 Oktober 2023	OJK
	Growing & Elevating Business Together	16-18 November 2023	PT Alto Network
Wisaksana Djawi	Leadership Sharing: Menyambut Tahun Baru dengan Lebih Optimis	9 Januari 2023	Ikatan Bankir Indonesia
	Scaling Up SMEs through Digitalization and Social Function	9 Februari 2023	Webinar, OJK
	Webinar "The Role of Governance, Risk, and Compliance (GRC) in Supporting Financial Sector Performance"	23 Februari 2023	Webinar, OJK
	Meningkatkan Kolaborasi Perbankan Dalam Rangka Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang Dalam Penyelenggaraan Pemilihan Umum (PEMILU) dan Pemilihan Kepala Daerah (PILKADA) yang Berintegritas dan Akuntabel	17 Mei 2023	Webinar, FKDKP
	Central Banking Festival Service (CBFest) dengan tema "Leveraging Digital Central Banking Services for Economic Recovery"	Jakarta, 19 Juni 2023	BI
	Sosialisasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum	Jakarta, 19 September 2023	OJK
	CEO Networking 2023 "Achieving Sustainable Growth through Cohesive Collaboration"	Jakarta, 7 November 2023	IDX

2.7 Independensi dan Transparansi Direksi

Program orientasi bagi Direksi yang baru diangkat, diberikan kepada anggota Direksi yang baru pertama menjabat di Krom Bank. Program Orientasi yang diberikan dapat berupa sebuah sesi pertemuan yang disertai dengan presentasi baik dari Dewan Komisaris maupun Direksi, kunjungan ke kantor-kantor Perseroan, perkenalan dengan para pejabat eksekutif / Branch Manager serta pengenalan program-progam SDM lainnya sesuai dengan kebutuhan.

Penilaian Kinerja Direksi

Peran organ perusahaan dalam pelaksanaan GCG merupakan salah satu aspek yang penting dalam mengimplementasikan GCG. Sinergi antara segi tiga organ yaitu RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi harus terjalin dalam pelaksanaan GCG maupun pelaksanaan pengurusan Perusahaan.Kedua organ lainya yaitu Dewan Komisaris dan Direksi memiliki fungsi dan perannya masing-masing. Penilaian kinerja masing-masing anggota Direksi dibuat sebagai pedoman untuk menilai efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi secara kolegial dan individu yang dilaksanakan sekali setiap tahun.

Penilaian kinerja anggota Direksi dilakukan dengan cara melaksanakan self assessment dan di-review oleh Presiden Direktur serta direkomendasikan kepada Komite Nominasi untuk kemudian mendapatkan persetujuan oleh Dewan Komisaris / Presiden Komisaris.

Secara garis besar hal-hal yang menjadi dasar penilaian terhadap anggota Direksi yang tercermin dalam *Key Performance Indicators* (KPI) masing-masing anggota Direksi yang memuat antara lain sebagai berikut:

- Kinerja Perencanaan

  Bagaimana pelaksanaan Direksi dalam merencanakan/menyusun strategi yang sejalan dengan visi dan misi Perseroan dalam program kerja di tahun berjalan, jangka pendek dan jangka panjangnya dengan tetap berpegang kepada nilai-nilai Perseroan dan prinsip-prinsip dalam GCG.

2.7 Independence and Transparency of the Board of Directors

The orientation program for newly appointed Directors is given to members of the Board of Directors who have served for the first time at Krom Bank. The Orientation Program provided can be in the form of a meeting session accompanied by presentations from both the Board of Commissioners and the Board of Directors, visits to the Company's offices, introductions to executive officers/Branch Managers and introduction to other HR programs as needed.

Directors Performance Assessment

The role of company organs in the implementation of GCG is an important aspect in implementing GCG. The synergy between the three aspects of the organ, namely the GMS, the Board of Commissioners and the Directors must be intertwined in the implementation of GCG and implementation of the management.
The other two organs, namely the Board of Commissioners and the Board of Directors have their respective functions and roles. Assessment of the performance of each member of the Board of Directors is made as a guideline for assessing the effectiveness of the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors collegially and individually which is carried out once every year.

Assessment of the performance of members of the Board of Directors is carried out by carrying out a self-assessment and is reviewed by the President Director and recommended to the Nomination Committee for approval by the Board of Commissioners / President Commissioner.

In general, the matters that form the basis for evaluating members of the Board of Directors are reflected in the Key Performance Indicators (KPI) of each member of the Board of Directors which include the following:

- Performance Planning

  How is the implementation of the Board of Directors in planning/developing strategies that are in line with the vision and mission of the Company in work programs in the current year, short term and long term by sticking to the Company's values and GCG principles.

- Kinerja Pelaksanaan

  Bagaimana eksekusi/pelaksanaan dari kinerja stratejik dalam perencanaan Bank untuk tahun berjalan dilakukan oleh Direksi dengan menggunakan berbagai macam parameter penilaian dan dilakukan secara mandiri/self assessment berdasarkan KPI yang dimilikinya.

- Kinerja Monitoring/Evaluasi dan Improvement

  Bagaimana Direksi melakukan pengawasan, evaluasi dan melakukan peningkatan atas kinerja yang telah dilakukan sehingga dapat memastikan kinerjanya sesuai dengan target strategik, prinsip GCG dan Manajemen Risiko yang memberi nilai tambah di kemudian hari.

- Performance Review

  How is the execution/implementation of strategic performance in the Bank's planning for the current year carried out by the Board of Directors using various assessment parameters and carried out independently/self-assessment based on the KPI it has.

- Performance Monitoring / Evaluation and Improvement

  How the Board of Directors monitors, evaluates and makes improvements to the performance that has been carried out so that it can ensure that its performance is in accordance with strategic targets, GCG principles and Risk Management which can provide added value in the future.

3 Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite-Komite

Completeness and Implementation of Duties of the Committees

3.1 Komite Di Bawah Pengawasan Dewan Komisaris

a. Komite Audit

Komite Audit merupakan komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk bekerja secara kolektif dan berfungsi untuk menjaga efektivitas tugas dan tanggung jawabnya, khususnya dari segi pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit internal serta pemantauan atas tindak lanjut hasil pemeriksaan audit (eksternal/internal) dalam rangka menilai kecukupan pengendalian internal termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan.

- Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 46/POJK.03/2017 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 1/POJK.03/2019 tentang Penerapan Fungsi Audit Intern Pada Bank Umum.

3.1 Committee Under the Supervision of the Board of Commissioners

a. Audit Committee

The Audit Committee is a committee formed by the Board of Commissioners to work collectively and function to maintain the effectiveness of its duties and responsibilities, particularly in terms of monitoring and evaluating the planning and implementation of internal audits as well as monitoring the follow-up of audit results (external/internal) in order to assess the adequacy of internal control including the adequacy of the financial reporting process.

- OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated 23 December 2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of Audit Committee Work.

- Financial Services Authority Regulation No. 46/POJK.03/2017 of Implementing Commercial Bank Compliance Functions and Financial Services Authority Regulation No. 1/POJK.03/2019 of Implementation of the Internal Audit Function in Commercial Banks.

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17 Tahun 2023 tanggal 14 September 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.
- Surat Edaran Otoritas Jasa keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
- Anggaran Dasar Perseroan tentang Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris.

Susunan Keanggotaan Komite Audit

Berdasarkan Surat Keputusan No. 021/SKEP-DEKOM/XII/2022 tertanggal 05 Desember 2022 tentang Pembentukan Komite Audit Perseroan, susunan Ketua dan Anggota Komite Audit adalah sebagai berikut:

Ketua:

Zainal Abidin

Anggota:

Masa Paskalis Lingga

Anggota:

M.Denny Ridhwan

Anggota:

Sim Saw Fah

Anggota:

Waldy Gutama (berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 108/SKEP-DEKOM/VIII/2023 tanggal 1 Agustus 2023)

Profil Anggota Komite

Zainal Abidin

Warga Negara Indonesia 68 tahun, memperoleh gelar Sarjana Ekonomi lulusan Fakultas Ekonomi Akuntansi Universitas Airlangga Surabaya Tahun 1982 dan meraih gelar Master of Arts dari Williams College, Williamstown, Massachusetts USA Tahun 1989. Mengawali karir sebagai Auditor pada Tahun 1981, kemudian menempati berbagai posisi di Bank Indonesia sejak Tahun 1982. Pada Tahun 2013 – 2017 beliau menjabat posisi sebagai Presiden Komisaris PT Mekar Prana Indah (MPI – Bidakara Group), Tahun 2017 – 2020 sebagai Presiden Komisaris PT Artajasa Pembayaran Elektronis, Tahun 2020 menjabat Pihak Independen PT Bank Danamon Indonesia Tbk, dan sekarang menjabat sebagai Komisaris independen PT Krom Bank Indonesia Tbk. sejak 2022.

- Financial Services Authority Regulation No. 17 of 2023 dated 14 September 2023 concerning the implementation of Good Corporate Governance for Commercial Banks.
- Financial Services Authority Circular No. 32/SEOJK.04/2015 dated 17 November 2015 concerning Guidelines for Public Company Governance.
- The Company's Articles of Association concerning the Duties and Authorities of the Board of Commissioners.

Composition of Audit Committee Membership

Based on Decree No. 021/SKEP-DEKOM/XII/2022 dated 05 December 2022 concerning the Establishment of the Company's Audit Committee, the composition of the Chairman and Members of the Audit Committee is as follows:

Chairman:

Zainal Abidin

Member

Masa Paskalis Lingga

Member:

M.Denny Ridhwan

Member:

Sim Saw Fah

Member:

Waldy Gutama (based on the Decree of the Board of Commissioners Number 108/SKEP-DEKOM/VIII/2023 dated August 1, 2023)

Committee Member Profiles

Zainal Abidin

Indonesian citizen 68 years old, obtained a Bachelor of Economics degree from the Faculty of Accounting Economics, Airlangga University, Surabaya in 1982 and earned a Master of Arts degree from Williams College, Williamstown, Massachusetts USA in 1989. He started his career as an Auditor in 1981, then held various positions at the Bank Indonesia since 1982. In 2013 - 2017 he served as President Commissioner of PT Mekar Prana Indah (MPI - Bidakara Group), 2017 - 2020 as President Commissioner of PT Artajasa Electronic Payments, in 2020 served as Independent Party of PT Bank Danamon Indonesia Tbk, and now serves as Independent Commissioner of PT Krom Bank Indonesia Tbk. since 2022.

Masa Paskalis Lingga

Warga Negara Indonesia 59 tahun, memperoleh gelar Sarjana Ekonomi lulusan Fakultas Ekonomi Akuntansi Universitas Sumatera Utara (USU) Tahun 1990 dan meraih gelar Master of Management (MM) dari Bina Nusantara (Binus) Business School Tahun 2020. Beliau pernah menjabat beberapa posisi Direktur di berbagai perusahaan keuangan seperti perbankan di Chinatrust Banking Corporation (CTBC) Indonesia (2008 – 2012), Sumitomo Mitsui Banking Corporation (SMBC) Indonesia (2012 – 2015), Bank Muamalat Indonesia (2015 – 2017), di Financial Technology (Fintech) sebagai Deputy CEO P2P Lending Tahun 2019 – 2020, COO & Senior Advisor Financial Institution Fintek Karya Nusantara (LinkAja) Tahun 2020 – 2022, CEO Pintar Inovasi Digital (AsetKu) Tahun 2022 dan sekarang menjabat sebagai Komisaris independen Krom Bank sejak 2022.

M.Denny Ridhwan

Warga Negara Indonesia 56 tahun, memperoleh gelar Sarjana Hukum bidang Hukum Perdata dari Universitas Katolik Parahyangan pada tahun 1989 dan Magister Hukum bidang Pendidikan Notariat dari Universitas Padjajaran pada tahun 1996, memulai karier sebagai Partner di Kantor Hukum Agus SH & Denny SH pada tahun 1989, menjabat sebagai Kepala Bagian Kredit Krom Bank sampai dengan tahun 2004 dan sebagai konsultan hukum di beberapa Bank Perkreditan Rakyat sampai dengan sekarang.

Sim Sauw Fah

Warga Negara Indonesia 56 tahun, menempuh Pendidikan di Sekolah Menengah Ekonomi Akuntansi (SMEA) – Jurusan Tata Buku (Akuntansi), memulai karier sebagai Auditor di KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan sejak 1983 sampai sekarang.

Waldy Gutama

Warga Negara Indonesia 66 tahun, pendidikan terakhir Magister Manajemen bidang keuangan di sekolah tinggi swasta di Jakarta, pensiun dari Bank Indonesia tahun 2011 terakhir sebagai Pengawas Bank Madya, memiliki sertifikat dari Bank Indonesia sebagai Pemeriksa dan Analis Bank, menjadi peserta di berbagai seminar di dalam dan luar negeri (a.l London dan USA), mengikuti pelatihan International Finance Corporation (IFC) Audit Committee Master Program di Bangkok, Thailand tahun 2017, pernah menjadi Komite Audit dan Anggota Komite Pemantau Risiko di Bank Woori Indonesia, dan pernah menjadi anggota Komite Audit di BTN.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 108/SKEP-DEKOM/VIII/2023 tanggal 1 Agustus 2023, beliau menjabat sebagai anggota komite Audit PT Krom Bank Indonesia Tbk.

Tugas & Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit Krom Bank bertugas dan bertanggung jawab mengawasi pelaporan keuangan, pengendalian internal, dan tata kelola Krom Bank. Dalam menjalankan tugas tersebut, Komite Audit diberikan kewenangan untuk menyelidiki seluruh temuan yang dinilai perlu sebagai upaya menjamin bahwa pengendalian internal, praktik akuntansi, dan GCG Krom Bank terlaksana dengan baik dan sehat.

Masa Paskalis Lingga

Indonesian citizen 59 years old, obtained a Bachelor of Economics degree from the Faculty of Accounting Economics, University of North Sumatra (USU) in 1990 and earned a Master of Management (MM) degree from Bina Nusantara (Binus) Business School in 2020. He has held several Director positions in various financial companies such as banking at Chinatrust Banking Corporation (CTBC) Indonesia (2008 – 2012), Sumitomo Mitsui Banking Corporation (SMBC) Indonesia (2012 – 2015), Bank Muamalat Indonesia (2015 – 2017), at Financial Technology (Fintech) as Deputy CEO P2P Lending 2019 – 2020, COO & Senior Advisor of Financial Institution Fintek Karya Nusantara (LinkAja) 2020 – 2022, CEO of Smart Inovasi Digital (AsetKu) 2022 and now serves as Independent Commissioner of Krom Bank since 2022.

M. Denny Ridhwan

Indonesian citizen 56 years old, obtained a Bachelor of Laws degree in Civil Law from Parahyangan Catholic University in 1989 and a Masters in Law in Notary Education from Padjadjaran University in 1996, started his career as a Partner at the Law Office of Agus SH & Denny SH in 1989, served as as Head of Krom Bank Credit Section until 2004 and as a legal consultant at several Rural Credit Banks until now.

Sim Sauw Fah

Indonesian citizen 56 years old, studied at the Accounting Economics Middle School (SMEA) – Department of Bookkeeping (Accounting), started his career as an Auditor at KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Partners from 1983 until now.

Waldy Gutama

Indonesian citizen 66 years old, last education Master of Management in finance at a private high school in Jakarta, retired from Bank Indonesia in 2011 last as Supervisor of Associate Bank, has a certificate from Bank Indonesia as a Bank Examiner and Analyst, became a participant in various seminars at home and abroad (a.l London and USA), attended the International Finance Corporation (IFC) Audit Committee Master Program training in Bangkok Thailand in 2017, He was a member of the Audit Committee and Risk Monitoring Committee Member at Bank Woori Indonesia, and was a member of the Audit Committee at BTN.

Based on the Decree of the Board of Commissioners Number 108/SKEP-DEKOM/VIII/2023 dated August 1, 2023, he serves as a member of the Audit committee of PT Krom Bank Indonesia Tbk.

Duties & Responsibilities of the Audit Committee

Krom Bank's Audit Committee has the duty and responsibility of overseeing Krom Bank's financial reporting, internal control and governance. In carrying out this task, the Audit Committee is given the authority to investigate all findings deemed necessary as an effort to ensure that Krom Bank's internal controls, accounting practices and GCG are implemented properly and soundly.

Adapun perincian tugas dan tanggung jawab Komite Audit mencakup:

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang dikeluarkan Krom Bank kepada publik dan atau pihak otoritas berwenang lainnya atas laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Krom Bank;
- Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang terkait kegiatan Krom Bank.;
- Memberikan pendapat yang bersifat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara Manajemen dan Akuntan Publik;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan jasa layanan (*fee*);
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh pemeriksa internal/eksternal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut yang dilakukan oleh Manajemen;
- Melakukan evaluasi atas pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Krom Bank;
- Melakukan evaluasi dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Krom Bank.

Wewenang Komite Audit

Dalam melaksanakan tugasnya Komite Audit memiliki wewenang sebagai berikut:

- Memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris mengenai Laporan keuangan dan/atau hal-hal lain yang disampaikan oleh Direksi;
- Melakukan komunikasi dengan unit kerja terkait dan pihak-pihak lain di Krom Bank serta Kantor Akuntan Publik yang memeriksa Krom Bank untuk memperoleh informasi dan klarifikasi serta meminta dokumen dan laporan yang dilakukan terkait dengan pelaksanaan tugas Komite Audit;

The details of the duties and responsibilities of the Audit Committee include:

- Conduct a review of the financial information issued by Krom Bank to the public and or other competent authorities on financial reports, projections and other reports related to Krom Bank's financial information;
- Conduct a review of compliance with laws and regulations related to Krom Bank activities;
- Provide an independent opinion in the event of a difference of opinion between the Management and the Public Accountant;
- Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of a Public Accountant based on independence, scope of assignment, and services (fee);
- Reviewing the implementation of inspections by internal/external examiners and supervising the implementation of follow-up actions carried out by Management;
- Evaluating complaints related to Krom Bank's accounting and financial reporting processes;
- Evaluating and providing advice to the Board of Commissioners regarding the potential conflict of interest of Krom Bank.

Authority of the Audit Committee

In carrying out its duties the Audit Committee has the following authorities:

- Provide opinions to the Board of Commissioners regarding financial reports and/or other matters submitted by the Board of Directors;
- Communicate with related work units and other parties at Krom Bank and the Public Accountant Office that examines Krom Bank to obtain information and clarifications and request documents and reports to be carried out related to the implementation of the duties of the Audit Committee;

- Meminta Laporan hasil pemeriksaan (LHP) Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) dan Auditor Eksternal, serta institusi pengawas / pemeriksa lainnya;
- Meminta Satuan Kerja Audit Internal dan/ atau Audit Eksternal, melakukan pemeriksaan / investigasi khusus, apabila terdapat dugaan kuat telah terjadi kecurangan, pelanggaran hukum, dan pelanggaran terhadap ketentuan / peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Mengakses data / informasi tentang karyawan, data asset, serta sumber daya perusahaan lainnya yang terkait dengan pelaksanaan tugasnya;
- Meminta bantuan pihak luar untuk melakukan pemeriksaan yang bersifat khusus dan sangat teknis dengan persetujuan dari Dewan Komisaris.

Rapat Komite Audit

Selama tahun 2023, Komite Audit mengadakan 8 (delapan) kali rapat, dan keseluruhan rapat dihadiri oleh 100% anggota Komite. Hasil rapat berupa kajian, analisis maupun rekomendasi dan keputusan yang ditetapkan telah dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan dengan baik.

Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Komite Audit melaporkan hasil pengawasannya kepada Dewan Komisaris setelah menjalankan tugas secara profesional dan independen dalam membantu Dewan Komisaris melakukan fungsi pengawasan terhadap proses pelaporan keuangan, manajemen risiko, pelaksanaan audit dan implementasi GCG.

Pada tahun 2023 Komite Audit melaksanakan beberapa hal, antara lain:

- Memberikan laporan secara berkala, disertai rekomendasi dan masukan-masukan kepada Dewan Komisaris untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap manajemen.

- Request a report on the inspection results (LHP) of the Internal Audit Work Unit (SKAI) and the External Auditor, as well as other supervisory/ examining institutions;
- Ask the Internal Audit Work Unit and/or External Audit to carry out a special examination/ investigation, if there is a strong allegation of fraud, violation of law, and violation of the provisions/statutory regulations in force;
- Access data/information about employees, data assets, and other company resources related to the implementation of their duties;
- Request outside assistance to carry out special and highly technical inspections with the approval of the Board of Commissioners.

Audit Committee meeting

During 2023, the Audit Committee held 8 (eight) meetings, and all meetings were attended by 100% of the Committee members. The results of the meeting in the form of studies, analyzes and recommendations and the decisions made have been set forth in the minutes of the meeting and are properly documented.

Audit Committee Duties Implementation Report

The Audit Committee reports the results of supervision to the Board of Commissioners after carrying out duties professionally and independently in assisting the Board of Commissioners in carrying out the oversight function of the process of financial reporting, risk management, auditing and GCG implementation.

In 2023 the Audit Committee will carry out several things, including:

- Provide periodic reports, accompanied by recommendations and inputs to the Board of Commissioners to assist the Board of Commissioners in carrying out the oversight function of management.

- Merekomendasikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi mengenai Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan pemeriksaan laporan keuangan perusahaan untuk Tahun Buku 2023, yaitu Kantor Akuntan Publik Imelda dan Rekan, afiliasi Deloitte South East Asia Ltd. (DSEA).
- Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tugas Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) secara intensif dan berkala;
- Memantau tindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian intern, termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan, dengan melakukan komunikasi secara langsung maupun dalam rapat dengan Kepala Satuan Audit Intern (SKAI);
- Memantau dan mengevaluasi kesesuaian pelaksanaan audit oleh Kantor Akuntan Publik dengan Standar Audit yang berlaku;
- Melakukan pengawasan atas penyusunan laporan keuangan untuk memastikan terpenuhinya standar dan kebijakan akuntansi yang berlaku.

Hasil evaluasi Komite Audit menunjukkan bahwa seluruh proses kegiatan Krom Bank telah mampu mendukung pelaksanaan manajemen risiko dan penerapan GCG. Hal senada terdapat dalam Laporan Keuangan tahun Buku 2023 yang disajikan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) dan telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan Peraturan Bank Indonesia yang berlaku. Independensi dan objektivitas KAP dalam mengaudit Laporan Keuangan Krom Bank berpedoman pada standar auditing yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntansi indonesia (IAI).

- Make recommendations to the Board of Commissioners and Directors regarding the Public Accounting Firm that will conduct an audit of the company's financial statements for the 2023 Financial Year, namely the Public Accounting Firm Imelda dan Rekan, an affiliate of Deloitte South East Asia Ltd. (DSEA).
- Monitor and evaluate the implementation of the duties of the Internal Audit Unit (SKAI) intensively and periodically;
- Monitor the follow-up of audit results in order to assess the adequacy of internal control, including the adequacy of the financial reporting process, by communicating directly or in meetings with the Head of the Internal Audit Unit (SKAI);
- Monitor and evaluate the conformity of the audit implementation by the Public Accounting Firm with the applicable Auditing Standards;
- Supervise the preparation of financial reports to ensure compliance with applicable accounting standards and policies.

The evaluation results of the Audit Committee show that the entire Krom Bank activity process has been able to support the implementation of risk management and GCG implementation. The same thing is found in the Financial Statements for Fiscal Year 2023 which were presented by the Public Accounting Firm (KAP) and are in accordance with the applicable Financial Accounting Standards and Bank Indonesia Regulations. The independence and objectivity of KAP in auditing the Krom Bank Financial Statements are guided by the auditing standards set by the Indonesian Accounting Association (IAI).

b. Komite Pemantau Risiko

Dalam rangka meningkatkan pelaksanaan GCG melalui penguatan fungsi Dewan Komisaris, Krom Bank membentuk Komite Pemantau Risiko Berdasarkan Surat Keputusan No. 025/SKEP-DEKOM/XII/2023 tertanggal 12 September 2023 yang terdiri dari 4 (empat) orang, yaitu:

Ketua:

Zainal Abidin

Anggota:

Masa Paskalis Lingga

Anggota:

Ludovicus Arwoko

Anggota:

Sim Sauw Fah

Profil Anggota Komite

Zainal Abidin

Warga Negara Indonesia 68 tahun, memperoleh gelar Sarjana Ekonomi lulusan Fakultas Ekonomi Akuntansi Universitas Airlangga Surabaya Tahun 1982 dan meraih gelar Master of Arts dari Williams College, Williamstown, Massachusetts USA Tahun 1989. Mengawali karir sebagai Auditor pada Tahun 1981, kemudian menempati berbagai posisi di Bank Indonesia sejak Tahun 1982. Pada Tahun 2013 – 2017 beliau menjabat posisi sebagai Presiden Komisaris PT Mekar Prana Indah (MPI – Bidakara Group), Tahun 2017 – 2020 sebagai Presiden Komisaris PT Artajasa Pembayaran Elektronis, Tahun 2020 menjabat Pihak Independen PT Bank Danamon Indonesia Tbk, dan sekarang menjabat sebagai Komisaris independen PT Krom Bank Indonesia Tbk. sejak 2022.

Masa Paskalis Lingga

Warga Negara Indonesia 59 tahun, memperoleh gelar Sarjana Ekonomi lulusan Fakultas Ekonomi Akuntansi Universitas Sumatera Utara (USU) Tahun 1990 dan meraih gelar Master of Management (MM) dari Bina Nusantara (Binus) Business School Tahun 2020. Beliau pernah menjabat beberapa posisi Direktur di berbagai perusahaan keuangan seperti perbankan di Chinatrust Banking Corporation (CTBC) Indonesia (2008 – 2012), Sumitomo Mitsui Banking Corporation (SMBC) Indonesia (2012 – 2015), Bank Muamalat Indonesia (2015 – 2017), di Financial Technology (Fintech) sebagai Deputy CEO P2P Lending Tahun 2019 – 2020, COO & Senior Advisor Fintek Karya Nusantara (LinkAja) Tahun 2020 – 2022, CEO Pintar Inovasi Digital (AsetKu) Tahun 2022 dan sekarang menjabat sebagai Komisaris independen Krom Bank

b. Risk Monitoring Committee

In order to improve GCG implementation through strengthening the function of the Board of Commissioners, Krom Bank established a Risk Monitoring Committee based on Decree No. 025/SKEP-DEKOM/XII/2023 dated 12 September 2023 consisting of 4 (four) people, namely:

Chairman:

Zainal Abidin

Member:

Masa Paskalis Lingga

Member:

Ludovicus Arwoko

Member:

Sim Sauw Fah

Committee Member Profiles

Zainal Abidin

Indonesian citizen 68 years old, obtained a Bachelor of Economics degree from the Faculty of Accounting Economics, Airlangga University, Surabaya in 1982 and earned a Master of Arts degree from Williams College, Williamstown, Massachusetts USA in 1989. He started his career as an Auditor in 1981, then held various positions at the Bank Indonesia since 1982. In 2013 - 2017 he served as President Commissioner of PT Mekar Prana Indah (MPI - Bidakara Group), 2017 - 2020 as President Commissioner of PT Artajasa Electronic Payments, in 2020 served as Independent Party of PT Bank Danamon Indonesia Tbk, and now serves as Independent Commissioner of PT Krom Bank Indonesia Tbk. since 2022.

Masa Paskalis Lingga

Indonesian citizen 59 years old, obtained a Bachelor of Economics degree from the Faculty of Accounting Economics, University of North Sumatra (USU) in 1990 and earned a Master of Management (MM) degree from Bina Nusantara (Binus) Business School in 2020. He has held several Director positions in various financial companies such as banking at Chinatrust Banking Corporation (CTBC) Indonesia (2008 – 2012), Sumitomo Mitsui Banking Corporation (SMBC) Indonesia (2012 – 2015), Bank Muamalat Indonesia (2015 – 2017), at Financial Technology (Fintech) as Deputy CEO P2P Lending 2019 – 2020, COO & Senior Advisor of Financial Institution Fintek Karya Nusantara (LinkAja) 2020 – 2022, CEO of Smart Inovasi Digital (AsetKu) 2022 and now serves as Independent Commissioner of Krom Bank since 2022.

Ludovicus Arwoko

Warga Negara Indonesia 58 tahun, memperoleh gelar Sarjana Pertanian dari Universitas Gajah Mada pada tahun 1986 dan Magister Manajemen bidang Keuangan dari Institut Pendidikan dan Pembinaan Manajemen pada tahun 2003, memulai karier sebagai Kepala Divisi Perencanaan dan Pengembangan pada Bank Umum Servitia dan terakhir aktif sebagai Trainer dan Direktur PT. Orbit Mitra Edukasi dan menjabat sebagai Komite Pemantau Risiko dan Komite Audit di PT Bank Multiarta Sentosa.

Sim Sauw Fah

Warga Negara Indonesia 56 tahun, menempuh Pendidikan di Sekolah Menengah Ekonomi Akuntansi (SMEA) – Jurusan Tata Buku (Akuntansi), memulai karier sebagai Auditor di KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan sejak 1983 sampai sekarang.

Tugas Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko bertugas membantu pelaksanaan fungsi pengawasan dan pembinaan Dewan Komisaris terhadap Direksi dalam penerapan manajemen risiko. Dalam rangka memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai analisis sistem manajemen risiko dan perbaikannya, Komite Pemantau Risiko Bank melakukan tugas-tugas sebagai berikut:

- Menelaah Kecukupan Kebijakan Manajemen Risiko;
- Melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan manajemen risiko;
- Melakukan penelaahan atas kualitas informasi;
- Laporan Profil Risiko yang telah disampaikan kepada Bank Indonesia;
- Mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris sehubungan dengan pelaksanaan manajemen risiko; dan
- Memberikan pendapat dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai Kebijakan Manajemen Risiko dan pelaksanaannya.

Ludovicus Arwoko

Indonesian citizen 58 years old, obtained a Bachelor of Agriculture degree from Gajah Mada University in 1986 and a Masters in Management in Finance from the Institute of Management Education and Development in 2003, started his career as Head of the Planning and Development Division at Servitia Commercial Bank and was last active as a Trainer and Director of PT. Orbit Mitra Edukasi and serves as the Risk Monitoring Committee and Audit Committee at PT Bank Multiarta Sentosa.

Sim Sauw Fah

Indonesian citizen 56 years old, studied at the Accounting Economics Middle School (SMEA) – Department of Bookkeeping (Accounting), started his career as an Auditor at KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Partners from 1983 until now.

Risk Monitoring Committee Duties

The Risk Monitoring Committee is tasked with assisting the implementation of the Board of Commissioners' oversight and guidance function towards the Board of Directors in the implementation of risk management. In order to provide recommendations to the Board of Commissioners regarding risk management system analysis and improvement, the Risk Monitoring Committee of Bank performs the following tasks:

- Reviewing the Adequacy of Risk Management Policy;
- Monitoring the function of risk management;
- Conduct a review of the quality of information;
- Risk Profile Report which has been submitted to Bank Indonesia;
- Identify matters that require the attention of the Board of Commissioners in connection with the implementation of risk management; And
- Provide opinions and recommendations to the Board of Commissioners regarding Risk Management Policy and its implementation.

Wewenang Komite Pemantau Risiko

Untuk melaksanakan tugasnya, anggota Komite Pemantau Risiko sesuai dengan Pedoman Kerja yang berlaku memiliki wewenang sebagai berikut:

- Melakukan penelaahan terhadap masalah yang timbul.
- Memperoleh informasi secara menyeluruh tentang aset, liabilitas, serta sumber daya Bank lainnya terkait dengan pelaksanaan tugasnya.
- Melakukan komunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pejabat eksternal dalam melaksanakan fungsi pemantauan risiko dan kegiatan lainnya (apabila ada).
- Apabila diperlukan, dengan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris, Komite Pemantau Risiko dapat meminta bantuan tenaga ahli, dan atau Konsultan Independen.
- Melakukan pertemuan dengan pihak eksternal, termasuk menghadiri pertemuan anggota Komite Eksekutif apabila diperlukan.

Dalam melaksanakan kewenangannya sebagaimana tersebut di atas, Komite Pemantau Risiko dapat bekerja sama dengan Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR), serta komite-komite lain yang berada di bawah Dewan Komisaris.

Rapat Komite Pemantau Risiko

Selama tahun 2023, Komite Pemantau Risiko menyelenggarakan rapat sebanyak 6 (enam) kali, dan keseluruhan rapat dihadiri oleh 100% anggota Komite. Hasil rapat berupa kajian, analisis maupun rekomendasi dan keputusan yang telah ditetapkan, dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan dengan baik.

Authority of the Risk Monitoring Committee

To carry out their duties, members of the Risk Monitoring Committee in accordance with the applicable Work Guidelines have the following powers:

- Conduct a review of the problems that arise.
- Obtain comprehensive information about the Bank's assets, liabilities and other resources related to the implementation of their duties.
- Communicating directly with employees, including the Board of Directors and external officials in carrying out the risk monitoring function and other activities (if any).
- If necessary, with written approval from the Board of Commissioners, the Risk Monitoring Committee may request the assistance of experts and/or Independent Consultants.
- Conduct meetings with external parties, including attending meetings of Executive Committee members when necessary.

In carrying out its authority as mentioned above, the Risk Monitoring Committee can cooperate with the Risk Management Work Unit (SKMR), as well as other committees under the Board of Commissioners.

Risk Monitoring Committee meeting

During 2023, the Risk Monitoring Committee held 6 (six) meetings, and all meetings were attended by 100% of the Committee members. The results of the meeting are in the form of studies, analyzes as well as recommendations and decisions that have been stipulated, set forth in the minutes of the meeting and are properly documented.

Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko melaporkan hasil pengawasan kepada Dewan Komisaris setelah menjalankan tugas secara profesional dan independen dalam membantu Dewan Komisaris melakukan fungsi pengawasan.

Pada tahun 2023 Komite Pemantau Risiko melaksanakan beberapa hal, antara lain:

- Melakukan evaluasi terhadap kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan yang seharusnya;
- Melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan tugas komite manajemen risiko dan satuan kerja manajemen risiko, guna memberikan gambaran tentang risiko kepada Dewan Komisaris;
- Memberikan laporan kepada Dewan Komisaris tentang pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya termasuk memberikan saran dan rekomendasi terkait dengan peningkatan pengendalian risiko;
- Melakukan kaji ulang terhadap Komite Pemantau Risiko termasuk pengkinian Pedoman Kerja Komite Pemantau Risiko.

Hasil evaluasi Komite Pemantau Risiko menunjukkan bahwa seluruh proses kegiatan Krom Bank telah mampu mendukung pelaksanaan manajemen risiko dan GCG.

c. Komite Remunerasi dan Nominasi

Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan Komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait Nominasi dan Remunerasi terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris serta memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait dengan kebijakan Remunerasi bagi Pejabat Eksekutif dan karyawan secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi.

Report on the Implementation of the Risk Monitoring Committee's Duties

The Risk Monitoring Committee reports the results of supervision to the Board of Commissioners after carrying out their duties professionally and independently in assisting the Board of Commissioners in carrying out the oversight function.

In 2023 the Risk Monitoring Committee will carry out several things, including:

- Evaluate the conformity between the risk management policies and the implementation of the policies that should be;
- Monitor and evaluate the implementation of the duties of the risk management committee and the risk management work unit, in order to provide an overview of risks to the Board of Commissioners;
- Provide reports to the Board of Commissioners regarding the implementation of their duties and responsibilities including providing suggestions and recommendations related to improving risk control;
- Conducting a review of the Risk Monitoring Committee including updating the Risk Monitoring Committee Work Guidelines

The evaluation results of the Risk Monitoring Committee show that the entire Krom Bank activity process has been able to support the implementation of risk management and GCG.

c. Remuneration and Nomination Committee

The Nomination and Remuneration Committee is a Committee formed by and is responsible to the Board of Commissioners in assisting the Board of Commissioners in carrying out the functions and duties of the Board of Commissioners regarding the Nomination and Remuneration of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners and provides recommendations to the Board of Commissioners regarding the Remuneration policy for Executive Officers and employees as a whole. in its entirety to be submitted to the Board of Directors.

Komite Nominasi dan Remunerasi terdiri dari minimal 4 (empat) orang, yaitu 1 (satu) orang Komisaris Independen yang menjabat Ketua serta 2 (dua) orang Komisaris dan 1 (satu) orang Kepala Sumber Daya Manusia sebagai anggota. Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 021/SKEP-DEKOM/XII/2022 tertanggal 05 Desember 2022, susunan Ketua dan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

Ketua:

Markus Sugiono

Anggota:

Masa Paskalis Lingga

Anggota:

Zainal Abidin

Anggota:

Krisna Parapat

Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Markus Sugiono

Warga Negara Indonesia 58 tahun, memperoleh gelar Sarjana Teknik dan Manajemen Industri dari Institut Teknologi Nasional Bandung pada tahun 1989, memulai karier di perbankan pada tahun 1989 di Bank Bali dan terakhir sebelum bergabung dengan Krom Bank adalah sebagai Direktur Operasional di Bank Nusantara Parahyangan dan saat ini menjabat sebagai Komisaris Independen PT Krom Bank Internasional Tbk. sejak 2021.

Masa Paskalis Lingga

Warga Negara Indonesia 59 tahun, memperoleh gelar Sarjana Ekonomi lulusan Fakultas Ekonomi Akuntansi Universitas Sumatera Utara (USU) Tahun 1990 dan meraih gelar Master of Management (MM) dari Bina Nusantara (Binus) Business School Tahun 2020. Beliau pernah menjabat beberapa posisi Direktur di berbagai perusahaan keuangan seperti perbankan di Chinatrust Banking Corporation (CTBC) Indonesia (2008 – 2012), Sumitomo Mitsui Banking Corporation (SMBC) Indonesia (2012 – 2015), Bank Muamalat Indonesia (2015 – 2017), di Financial Technology (Fintech) sebagai Deputy CEO P2P Lending Tahun 2019 – 2020, COO & Senior Advisor Fintek Karya Nusantara (LinkAja) Tahun 2020 – 2022, CEO Pintar Inovasi Digital (AsetKu) Tahun 2022 dan sekarang menjabat sebagai Komisaris independen Krom Bank

The Nomination and Remuneration Committee consists of a minimum of 4 (four) people, namely 1 (one) Independent Commissioner who serves as Chairman and 2 (two) Commissioners and 1 (one) Head of Human Resources as members. Based on the Decree of the Board of Commissioners No. 021/SKEP-DEKOM/XII/2022 dated 05 December 2022, the composition of the Chairman and Members of the Nomination and Remuneration Committee is as follows:

Chairman:

Markus Sugiono

Member:

Masa Paskalis Lingga

Member:

Zainal Abidin

Member:

Krisna Parapat

Profile of Nomination and Remuneration Committee Members

Markus Sugiono

Indonesian citizen 58 years old, obtained a Bachelor's degree in Industrial Engineering and Management from the Bandung National Institute of Technology in 1989, started his career in banking in 1989 at Bank Bali and finally before joining Krom Bank was as Director of Operations at Bank Nusantara Parahyangan and currently serves as Independent Commissioner of PT Krom Bank Internasional Tbk. since 2021.

Masa Pakalis Lingga

Indonesian citizen 59 years old, obtained a Bachelor of Economics degree from the Faculty of Accounting Economics, University of North Sumatra (USU) in 1990 and earned a Master of Management (MM) degree from Bina Nusantara (Binus) Business School in 2020. He has held several Director positions in various financial companies such as banking at Chinatrust Banking Corporation (CTBC) Indonesia (2008 – 2012), Sumitomo Mitsui Banking Corporation (SMBC) Indonesia (2012 – 2015), Bank Muamalat Indonesia (2015 – 2017), at Financial Technology (Fintech) as Deputy CEO P2P Lending 2019 – 2020, COO & Senior Advisor of Financial Institution Fintek Karya Nusantara (LinkAja) 2020 – 2022, CEO of Smart Inovasi Digital (AsetKu) 2022 and now serves as Independent Commissioner of Krom Bank since 2022.

Zainal Abidin

Warga Negara Indonesia 68 tahun, memperoleh gelar Sarjana Ekonomi lulusan Fakultas Ekonomi Akuntansi Universitas Airlangga Surabaya Tahun 1982 dan meraih gelar Master of Arts dari Williams College, Williamstown, Massachusetts USA Tahun 1989. Mengawali karir sebagai Auditor pada Tahun 1981, kemudian menempati berbagai posisi di Bank Indonesia sejak Tahun 1982. Pada Tahun 2013 – 2017 beliau menjabat posisi sebagai Presiden Komisaris PT Mekar Prana Indah (MPI – Bidakara Group), Tahun 2017 – 2020 sebagai Presiden Komisaris PT Artajasa Pembayaran Elektronis, Tahun 2020 menjabat Pihak Independen PT Bank Danamon Indonesia Tbk, dan sekarang menjabat sebagai Komisaris independen PT Krom Bank Indonesia Tbk sejak 2022.

Krisna Parapat

Warga Negara Indonesia 36 tahun, memperoleh gelar Sarjana Psikologi dari Universitas Katolik Atma Jaya dan sekarang menjabat sebagai pejabat eksekutif PT Krom Bank Indonesia Tbk sejak 2022.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Remunerasi dan Nominasi

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

- Mendorong secara berkelanjutan diterapkannya prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dalam pengelolaan Bank yang meliputi transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, dan kewajaran;
- Melakukan evaluasi terhadap Kebijakan Remunerasi bagi Dewan Komisaris, Direksi, Pejabat Eksekutif dan Karyawan;
- Dalam menentukan kebijakan Remunerasi, Komite Nominasi dan Remunerasi wajib mempertimbangkan tentang hal-hal sebagai berikut:
- Kondisi kinerja keuangan Bank dan Kewajiban pemenuhan cadangan sebagaimana diatur di dalam ketentuan atau Peraturan Perundang-undangan yang berlaku;
- Prestasi kerja individual;
- Kewajaran *Peer Group*;

Zainal Abidin

Indonesian citizen 68 years old, obtained a Bachelor of Economics degree from the Faculty of Accounting Economics, Airlangga University, Surabaya in 1982 and earned a Master of Arts degree from Williams College, Williamstown, Massachusetts USA in 1989. He started his career as an Auditor in 1981, then held various positions at the Bank Indonesia since 1982. In 2013 - 2017 he served as President Commissioner of PT Mekar Prana Indah (MPI - Bidakara Group), 2017 - 2020 as President Commissioner of PT Artajasa Electronic Payments, in 2020 served as Independent Party of PT Bank Danamon Indonesia Tbk, and now serves as Independent Commissioner of PT Krom Bank Indonesia Tbk since 2022.

Krisna Parapat

Indonesian citizen 36 years old, obtained a Bachelor of Psychology degree from Atma Jaya Catholic University and currently serves as executive officer of PT Krom Bank Indonesia Tbk since 2022.

Duties and Responsibilities of theRemuneration and Nomination Committee

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee are as follows:

- - Encouraging the continuous application of the principles of Good Corporate Governance (GCG) in the management of the Bank which includes transparency, accountability, responsibility, independence and fairness;
- Evaluating the Remuneration Policy for the Board of Commissioners, Directors, Executive Officers and Employees;
- In determining the Remuneration policy, the Nomination and Remuneration Committee must consider the following matters:
- The condition of the Bank's financial performance and the obligation to fulfill reserves as stipulated in the applicable provisions or laws and regulations;
- Individual work performance;
- Fairness Peer Group;

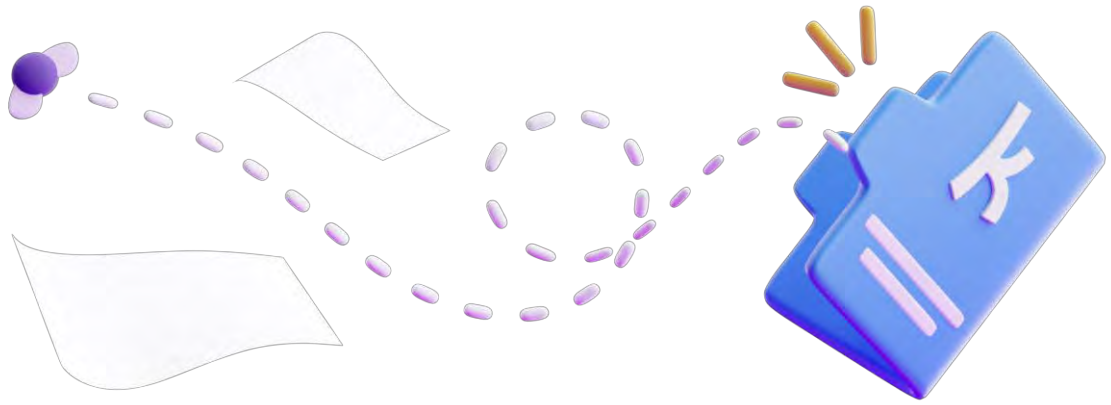

- Menyusun kebijakan dan prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi untuk disampaikan kepada RUPS;
- Memberikan rekomendasi tentang Calon Anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi untuk disampaikan kepada RUPS melalui Dewan Komisaris;
- Memberikan rekomendasi tentang Calon Pihak Independen yang dapat menjadi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Kepada Dewan Komisaris.

Wewenang Komite Nominasi dan Remunerasi

Dalam rangka pelaksanaan tugasnya, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan prosedur yang berlaku memiliki wewenang untuk membuat Sistem Nominasi dan Remunerasi Perusahaan.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Sepanjang tahun 2023, Komite Nominasi dan Remunerasi mengadakan 4 (empat) kali rapat, dan keseluruhan rapat dihadiri oleh 100% anggota Komite. Seluruh hasil rapat yang memerlukan keputusan dari pemegang saham akan direkomendasikan untuk diagendakan dalam pelaksanaan RUPS dan didokumentasikan dengan baik.

- Develop policies and procedures for selecting and/or replacing members of the Board of Commissioners and/or Directors to be submitted to the GMS;
- Provide recommendations regarding Candidates for Members of the Board of Commissioners and/or Directors to be submitted to the GMS through the Board of Commissioners;
- Provide recommendations regarding Candidates for Independent Parties who can become Members of the Nomination and Remuneration Committee to the Board of Commissioners.

Authority of the Nomination and Remuneration Committee

In order to carry out their duties, members of the Nomination and Remuneration Committee in accordance with applicable procedures have the authority to make the Company's Nomination and Remuneration System.

Nomination and Remuneration Commit- tee meeting

Throughout 2022, the Nomination and Remuneration Committee held 4 (four) meetings, and all meetings were attended by 100% of the Committee members. All results of meetings that require decisions from shareholders will be recommended for agenda in the implementation of the GMS and properly documented.

Program Pendidikan / Pelatihan Komite Remunerasi dan Nominasi

Selama tahun 2023 anggota Komite Nominasi dan Remunerasi mengikuti sejumlah pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi, meliputi:

Remuneration and Nomination Committee Education/Training Program

During 2023 members of the Nomination and Remuneration Committee attended a number of trainings aimed at increasing competency, including:

Nama Name	Materi Pelatihan Training Materials	Waktu & Tempat Time & Place	Jenis Pelatihan & Penyelenggara Pelatihan Type of Training & Training Organizer
Markus Sugiono	Training Pendalaman Tugas & Tanggung Jawab Komite Dalam Membantu Dewan Komisaris Melakukan Fungsi Pengawasan Pada Perusahaan	Jakarta, 4-5 Agustus 2023	Equivalent Training Center
Masa Paskalis Lingga	Sosialisasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum	Jakarta, 19 September 2023	OJK
Zainal Abidin	Penyusunan Laporan Manajemen dan Pengawas Dewan Komisaris sesuai POJK dan PBI	Jakarta, 16-17 November 2023	Equivalent Training Center
	Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum sesuai POJK No. 17 Tahun 2023	Jakarta, 7-8 Desember 2023	Equivalent Training Center
Krisna Parapat	Sosialisasi Cara Pendaftaran Sertifikasi SPPUR Melalui Sistem Informasi PTUK Bidang Keuangan	5 Mei 2023	Online, PTUK

Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Remunerasi dan Nominasi

Komite Nominasi dan Remunerasi melaporkan hasil pengawasan kepada Dewan Komisaris setelah menjalankan tugas secara profesional dan independen dalam membantu Dewan komisaris melakukan fungsi pengawasan.

Pada tahun 2023 Komite Nominasi dan Remunerasi melaksanakan beberapa hal, antara lain:

- Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima oleh masing-masing anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terhadap besaran remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;

Hasil evaluasi Komite Nominasi dan Remunerasi menunjukkan bahwa seluruh proses kegiatan pemberian Nominasi dan Remunerasi telah sesuai dengan penerapan manajemen risiko.

3.2 Komite Di Bawah Pengawasan Direksi

Direksi dibantu oleh komite-komite yang berada di bawah tanggung jawab Direksi dan mendukung peran dan tugas keseharian Direksi meliputi:

a. Komite Kredit

Komite Kredit, sesuai dengan SK No. 035/Skep-Dir/X/2022 tertanggal 31 Oktober 2022 di mana tugasnya :

- Memberikan pengarahan apabila perlu dilakukan analisa kredit yang lebih mendalam dan komprehensif.

Report on the Implementation of Duties of the Remuneration and Nomination Committee

The Nomination and Remuneration Committee reports the results of supervision to the Board of Commissioners after carrying out their duties professionally and independently in assisting the Board of Commissioners in carrying out their oversight function.

In 2023 the Nomination and Remuneration Committee will carry out several things, including:

- Assisting the Board of Commissioners in evaluating work according to the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
- Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the amount of remuneration for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;

The evaluation results of the Nomination and Remuneration Committee show that the entire process of awarding Nomination and Remuneration activities is in accordance with the implementation of risk management.

3.2 Committee Under the Supervision of the Board of Directors

The Board of Directors is assisted by committees that are under the responsibility of the Board of Directors and support the daily roles and duties of the Board of Directors including:

a. Credit Committee

Credit Committee, according to SK No. 035/Skep-Dir/X/2022 dated 31 October 2022 where the duties are:

- Provide direction when it is necessary to carry out a more in-depth and comprehensive credit analysis.

- Memberikan keputusan atau rekomendasi atas rancangan keputusan kredit yang diajukan oleh pemberi rekomendasi/pengusul yang terkait dengan :
  - Debitur-debitur besar;
  - Industri-industri yang tidak biasa diterima atau ditangani Krom Bank.
- Melakukan koordinasi dengan ALCO, dalam aspek pendanaan perkreditan (pengelolaan sumber dana dan penyediaan dana).
- Memastikan bahwa keputusan dan persetujuan pemberian kredit dilakukan berdasarkan ketersediaan informasi yang maksimal dan transparan untuk mendukung proses analisa kredit dan proses persetujuan kredit yang optimal.
- Memastikan bahwa keputusan pemberian kredit telah dilakukan melalui analisa/evaluasi kuantitatif dan kualitatif secara objektif, jujur, cermat, independen dan komprehensif dengan memperhatikan kondisi dan dampak ekonomi makro dan mikro, industry analysis, *business cycle* debitur dan prospek usaha debitur, kompetisi atau persaingan usaha, karakter debitur, kemampuan membayar debitur, permodalan debitur, tujuan kredit, sumber pembayaran atau *cash flow*, profitabilitas, kemampuan agunan sebagai *second way out*, *risk bearing ability* berupa asuransi atas agunan, dan proteksi atau/ garansi dari induk perusahaan.
- Memastikan keputusan pemberian kredit telah memenuhi atau sesuai dengan regulasi Otoritas Jasa Keuangan, peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, azas-azas perkreditan yang sehat, maupun Kebijakan Perkreditan dan Pedoman Pelaksanaan Perkreditan Bank, dalam upaya membangun dan meningkatkan budaya risiko kredit dan kepatuhan bank yang sehat dan prudent.
- Keputusan pemberian kredit harus mempertimbangkan risk and return seperti bobot risiko kredit, kecukupan modal Bank, besarnya cadangan kerugian kredit yang dibentuk, pricing (pemberian suku bunga) yang didasarkan pada suku bunga dasar kredit bank yang berdampak pada interest income, administrasi/fee dan provisi melalui analisa cost and benefit, jangka waktu kredit dan risiko konsentrasi kredit (portofolio kredit, sektor ekonomi, industri dan segmen bisnis).

- Provide decisions or recommendations on draft credit decisions submitted by recommenders/ proposers related to:
  - Major debtors;
  - Industries that are not normally accepted or handled by Krom Bank.
- Coordinate with ALCO, in the aspect of credit funding (management of sources of funds and provision of funds).
- Ensuring that decisions and approvals for granting credit are made based on maximum and transparent availability of information to support optimal credit analysis and credit approval processes.
- Ensuring that the decision to grant credit has been made through objective, honest, accurate, independent and comprehensive quantitative and qualitative analysis/evaluation by taking into account macro and micro economic conditions and impacts, industry analysis, the debtor's business cycle and the debtor's business prospects, competition or business competition , debtor character, debtor's ability to pay, debtor's capital, credit purposes, sources of payment or cash flow, profitability, ability of collateral as a second way out, risk bearing ability in the form of collateral insurance, and protection or/guarantee from the parent company.
- Ensuring that the decision to grant credit meets or is in accordance with the regulations of the Financial Services Authority, applicable laws and regulations, principles of sound credit, as well as Credit Policies and Bank Credit Implementation Guidelines, in an effort to build and enhance a culture of credit risk and bank compliance healthy and prudent.
- Credit granting decisions must consider risk and return such as credit risk weight, Bank capital adequacy, the amount of credit loss reserves formed, pricing (interest rates) based on the bank's basic credit interest rate which has an impact on interest income, administration/fees and fees through cost and benefit analysis, credit term and credit concentration risk (credit portfolio, economic sector, industry and business segment).

- Bertanggung jawab atas segala keputusan kredit dan persetujuan pemberian kredit terhadap penyimpangan dari standar penilaian kredit dan kebijakan perkreditan yang berlaku, dengan dilandasi pada alasan dan analisa yang kuat, serta harus memberikan tindakan mitigasi yang diperlukan dalam upaya meminimalisasi dampak risiko yang akan terjadi.

- Memastikan bahwa setiap syarat dan ketentuan kredit termasuk dokumen dan perijinan yang diwajibkan (Covenant) telah dipenuhi sesuai dengan syarat dan waktu yang telah ditentukan.

- Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan struktur organisasi Bank, Direktur Kepatuhan & Manajemen Risiko tidak memiliki kewenangan dalam memberikan keputusan dan persetujuan pemberian kredit, namun hanya terbatas pada memberikan opini / komentar terkait dengan risiko kredit dan kepatuhan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan oleh pemutus kredit, demikian pula halnya dengan Anggota Independen lainnya.

b. Asset Liabilities Committee (ALCO,

Asset Liabilities Committee (ALCO), sesuai dengan SK No. 23/Skep-Dir/X/2022 tertanggal 31 Oktober 2022 bertugas untuk mengelola kebijakan dan strategi dalam mengkoordinasikan sumber dana dan penggunaan dana secara efektif dan efisien untuk mencapai profitabilitas Bank yang optimum serta risiko likuiditas, risiko suku bunga dan risiko nilai tukar yang terkendali sehingga diperoleh high level and stable pattern of NIM (Net Interest Margin).

c. Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko, sesuai dengan SK No. 038/Skep-Dir/XI/2022 tertanggal 1 November 2022 bertugas menyusun kebijakan Manajemen Risiko serta perubahannya termasuk merancang dan menetapkan Strategi Manajemen Risiko, Tingkat Risiko yang diambil (risk appetite) dan toleransi risiko (risk tolerance), kerangka Manajemen Risiko serta Kebijakan Rencana Darurat (contigency plan) sebagai antisipasi apabila terjadi kondisi yang tidak normal;

- Responsible for all credit decisions and approvals for granting credit against deviations from credit rating standards and applicable credit policies, based on strong reasons and analysis, and must provide the necessary mitigation measures in an effort to minimize the impact of risks that will occur.

- Ensuring that all credit terms and conditions including required documents and permits (Covenant) have been complied with in accordance with the specified terms and time.

- In accordance with the Regulations of the Financial Services Authority and the Bank's organizational structure, the Director of Compliance & Risk Management does not have the authority to make decisions and approve loans, but is limited to giving opinions/comments related to credit risk and compliance that can be taken into consideration by credit lenders , as well as other Independent Members.

b. Asset Liabilities Committee (ALCO)

Asset Liabilities Committee (ALCO), according to SK No. 23/Skep-Dir/X/2022 dated 31 October 2022 is in charge of managing policies and strategies in coordinating sources of funds and the use of funds effectively and efficiently to achieve optimum Bank profitability as well as controlled liquidity risk, interest rate risk and exchange rate risk so that obtained a high level and stable pattern of NIM (Net Interest Margin).

c. Risk Management Committee

Risk Management Committee, according to SK No. 038/Skep-Dir/XI/2022 dated 1 November 2022 is in charge of formulating Risk Management policies and their changes including designing and establishing Risk Management Strategies, Risk Levels taken (risk appetite) and risk tolerance, Risk Management framework and Policy Plans Emergency (contingency plan) as anticipation in the event of abnormal conditions;

Menyempurnakan proses Manajemen Risiko baik secara berkala maupun insidentil sebagai akibat dari suatu perubahan kondisi eksternal dan/atau internal Bank yang berpengaruh terhadap kecukupan permodalan, profil risiko Bank dan tidak efektifnya penerapan Manajemen Risiko berdasarkan hasil evaluasi; Menetapkan kebijakan dan/atau rekomendasi terkait keputusan bisnis apabila terdapat ketidaksesuaian dengan Kebijakan dan Prosedur, misalnya terjadi pelampauan ekspansi usaha yang signifikan dibandingkan dengan Rencana Bisnis Bank yang telah disusun dan ditetapkan sebelumnya atau pengambilan posisi/eksposur risiko yang melampaui limit yang telah ditetapkan; Menyiapkan dan melakukan pembahasan hasil penilaian self assessment mengenai hasil penilaian risk profile triwulanan untuk disampaikan pada Rapat Direksi dan kepada Komite Pemantau Risiko; Memberikan masukan kepada sekretaris komite berupa topik yang dibicarakan pada rapat komite; Komite Manajemen Risiko mempunyai wewenang untuk mengkaji dan memberikan rekomendasi mengenai hal yang berkaitan dengan manajemen risiko untuk dimintakan keputusan dari Rapat Direksi; Turut membangun dan menciptakan budaya risiko/*risk culture* diseluruh unit kerja; Memberikan pelaporan dan/atau rekomendasi kepada Rapat Direksi mengenai tugas dan pelaksanaan fungsi Komite Manajemen Risiko serta pelaksanaan kewenangan yang dimilikinya.

d. Komite Pengarah Teknologi Informasi

Komite Pengarah Teknologi Informasi, sesuai dengan SK No. 036/Skep-Dir/X/2022 tertanggal 31 Oktober bertugas memberikan rekomendasi kepada Direksi terkait dengan rencana strategis IT, Pengembangan dan evaluasi sistem IT yang digunakan dan yang akan digunakan kemudian dan lain-lain.

e. Komite Kebijakan Perkreditan

Komite Kebijakan Perkreditan, sesuai dengan SK No. 034/Skep-Dir/X/2022 tertanggal 31 Oktober 2022 memiliki fungsi sebagai berikut:

- Membantu Direksi dalam merumuskan terkait dengan kebijakan perkreditan dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian.
- Memantau dan mengevaluasi penerapan kebijakan perkreditan agar dapat dilaksanakan secara konsisten dan konsekuen.

Improving the Risk Management process both periodically and incidentally as a result of a change in the Bank's external and/or internal conditions that affect the adequacy of capital, the Bank's risk profile and the ineffective implementation of Risk Management based on the evaluation results; Establish policies and/or recommendations related to business decisions if there is a discrepancy with the Policies and Procedures, for example there is a significant excess of business expansion compared to the Bank's Business Plan that has been prepared and determined beforehand or taking a position/risk exposure that exceeds a predetermined limit; Prepare and discuss the results of the self-assessment assessment regarding the results of the quarterly risk profile assessment to be submitted at the Board of Directors Meeting and to the Risk Monitoring Committee; Provide input to the committee secretary in the form of topics discussed at committee meetings; The Risk Management Committee has the authority to review and provide recommendations on matters relating to risk management for decisions to be made at the Board of Directors Meeting; Participate in building and creating a risk culture in all work units; Provide reports and/or recommendations to the Board of Directors meeting regarding the duties and implementation of the functions of the Risk Management Committee and the implementation of the authority they have.

d. Information Technology Steering Committee

Information Technology Steering Committee, in accordance with SK No. 036/Skep-Dir/X/2022 dated October 31, tasked with providing recommendations to the Board of Directors related to IT strategic plans, development and evaluation of IT systems used and those that will be used later and others.

e. Credit Policy Committee

Credit Policy Committee, in accordance with SK No. 034/Skep-Dir/X/2022 dated October 31, 2022 has the following functions:

- Assisting the Board of Directors in formulating credit policies by prioritizing the principle of prudence.
- Monitor and evaluate the implementation of credit policies so that they can be implemented consistently and consequently.

- Melakukan pengkajian secara berkala terhadap KPB dan memantau perkembangan dan kondisi portofolio perkreditan.
- Memberikan saran kepada Direksi apabila diperlukan perubahan/perbaikan KPB memantau perkembangan dan kondisi portofolio perkreditan.

f. Komite Kebijakan Personalia

Komite Kebijakan Personalia, sesuai dengan SK No. 019/Skep-Dir/VIII/2023 tertanggal 21 Agustus 2023 memiliki wewenang dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Melakukan pembahasan terkait permasalahan terhadap pelanggaran kebijakan atau prosedur kerja yang dilakukan oleh karyawan.
- Menetapkan rekomendasi pemberian sanksi berdasarkan prosedur sanksi dan memperhatikan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Menyampaikan hasil putusan rekomendasi kepada Direksi dan unit kerja terkait untuk dapat dilaksanakan.
- Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap tindak lanjut pelaksanaan putusan yang disampaikan.
- Menyelenggarakan pertemuan komite apabila terdapat permasalahan mendesak yang harus segera diputuskan.

g. Komite Kebijakan Remidial

Komite Kebijakan Remidial, sesuai dengan SK No. 037/ Skep-Dir/X/2022 tertanggal 31 Oktober 2022 memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Melakukan penilaian ulang terhadap kemampuan debitur dalam melaksanakan kewajibannya, dengan cara meninjau kembali secara cermat kondisi usahanya, tingkat keuntungannya, pangsa pasarnya dan lain-lain termasuk prospek usaha dan analisa kemampuan membayar dengan analisa proyeksi arus kas.

- Conduct periodic reviews of CDE and monitor the progress and condition of the credit portfolio.
- Provide advice to the Board of Directors if changes/improvements to the CDE are needed to monitor the progress and condition of the credit portfolio.

f. Personnel Policy Committee

Personnel Policy Committee, in accordance with SK No. 019/Skep-Dir/VIII//202 dated August,21 2023 has the following authorities and responsibilities:

- Conducting discussions regarding issues regarding violations of work policies or procedures carried out by employees.
- Establish recommendations for imposing sanctions based on sanctions procedures and taking into account the prevailing laws and regulations.
- Delivering the results of recommendation decisions to the Directors and related work units so that they can be implemented.
- Monitor and evaluate the follow-up to the implementation of the decisions submitted.
- Holding committee meetings when there are urgent issues that must be decided immediately.

g. Remedial Policy Committee

Remedial Policy Committee, in accordance with SK No. 037/Skep-Dir/X/2022 dated October 31, 2022 has the following duties and responsibilities:

- Re-assess the debtor's ability to carry out its obligations, by carefully reviewing its business conditions, profit levels, market share and others including business prospects and analysis of ability to pay with an analysis of cash flow projections.

- Secara berkala melakukan evaluasi terhadap daftar kredit dalam pengawasan khusus serta hasil penyelesaiannya dengan tujuan untuk mengetahui secara dini bila kredit dalam pengawasan khusus telah berubah menjadi kredit bermasalah.

- Memutuskan bentuk penyelamatan kredit yang akan dilakukan oleh Bank terhadap debitur yang dinilai usahanya masih dapat dijadikan sumber penghasilannya dan debitur berniat baik untuk membayar kembali seluruh dana Bank yang telah digunakan (Rescheduling, Reconditioning, dan Restructuring).

- Memutuskan apabila debitur dinilai sudah tidak mempunyai usaha dan untuk membayar kembali seluruh dana Bank yang telah digunakan maka Bank dapat melakukan Pemberian Keringanan Bunga, Penyelesaian Melalui Saluran Hukum, dan/atau Likuidasi.

- Mengevaluasi pengelolaan Remedial Proposal (REPRO) apabila kolektibilitas debitur Diragukan dan Macet yang berisikan informasi teknis secara rinci, berupa :

  1. Pengambilalihan sebagian/seluruh agunan oleh Bank.
  2. Penjualan agunan yang sudah diambil alih.
  3. Melakukan eksekusi melalui pengadilan.
  4. Pelunasan dengan penghapusan pokok pinjaman.
  5. Pelepasan sebagian agunan.
  6. Restrukturisasi kredit.

- Menyetujui REPRO setelah melalui proses evaluasi.

- Periodically evaluate the list of loans under special supervision and the results of their settlement with the aim of detecting early if loans under special supervision have turned into non-performing loans.

- Deciding the form of credit rescue that will be carried out by the Bank for the debtor whose business can still be used as a source of income and the debtor has good intentions to repay all of the Bank's funds that have been used (Rescheduling, Reconditioning, and Restructuring).

- Decided if the debtor is deemed to have no business and to repay all of the Bank's funds that have been used, the Bank may grant Interest Discounts, Settlement Through Legal Channels, and/or Liquidation.

- Evaluating the management of the Remedial Proposal (REPRO) if the debtor's collectibility is Doubtful and Loss which contains detailed technical information, in the form of:

  1. Takeover of part/all of the collateral by the Bank.
  2. Sale of foreclosed assets.
  3. Execute through court.
  4. Repayment by eliminating the principal of the loan.
  5. Release of part of the collateral.
  6. Credit restructuring.

- Approve REPRO after going through the evaluation process.

- Berdasarkan REPRO yang telah ditandatangani oleh Direksi dan Komisaris, yang berisi keputusan untuk menyelesaikan kredit bermasalah melalui jalur pengadilan, maka harus segera disiapkan :

  1. Surat Kuasa untuk (Teguran dan Eksekusi) kepada pengacara.
  2. Kronologis terjadinya Kredit Bermasalah untuk Pengadilan Negeri.
  3. Memo Intern Pengambilan Dokumen Pengikatan dan Jaminan Asli.

- Apabila hasil analisis pelepasan sebagian jaminan meyakinkan dan membuat posisi Bank menjadi lebih kuat dan sisa jaminan masih memadai terhadap sisa pinjaman (baki debet), maka segera disiapkan REPRO yang berisikan langkah teknis, analisa terhadap pelunasan sebagian pinjaman dan pelepasan sebagian jaminan tersebut.

- Based on the REPRO that has been signed by the Board of Directors and Commissioners, which contains a decision to settle problem loans through the courts, the following must be prepared immediately:

  1. Power of Attorney for (Reprimand and Execution) to a lawyer.
  2. Chronology of the occurrence of Problem Credit for the District Court.
  3. Internal Memo for Retrieval of Original Binding and Guarantee Documents.

- If the results of the analysis on the release of some collateral are convincing and make the Bank's position stronger and the remaining collateral is still sufficient for the remaining loan (debit balance), then a REPRO is immediately prepared which contains technical steps, an analysis of the partial repayment of the loan and the release of some of the collateral.

4 Penerapan Fungsi Kepatuhan, Audit Intern, dan Audit Eksternal

Satuan Kerja Audit Internal (SKAI)

Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) mengemban visi menjadi mitra strategis yang handal, independen, objektif, terpercaya untuk mendukung manajemen dalam usaha mencapai sasaran dan tujuan Bank serta membantu terciptanya tata kelola yang baik.

SKAI membantu Bank dalam mencapai tujuannya dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas tata kelola, proses pengendalian intern dan manajemen risiko.

SKAI juga mengemban tugas untuk memberikan jasa assurance, consulting dan advisory yang independen dan objektif yang dapat memberi nilai tambah serta memperbaiki operasional Bank

Implementation of Compliance, Internal Audit and External Audit Functions.

Internal Audit Unit (IA)

Internal Audit Unit (IA) carries the vision of being a reliable, independent, objective, trusted strategic partner to support management in achieving the Bank's goals and objectives, as well as assisting the creation of good governance.

IA helps the Bank achieve its objectives by assessing and improving the effectiveness of governance, internal control process and risk management.

IA also provides independent and objective assurance, consulting and advisory services that can add value to the Bank's operations

Struktur dan Kedudukan SKAI dalam Organisasi

Selaras dengan POJK No.1/POJK.03/2019 tanggal 28 Januari 2019 tentang Penerapan Fungsi Audit Intern Pada Bank Umum dan POJK No. 56/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Penyusunan Piagam Audit Internal.

Struktur dan Kedudukan SKAI independen karena bertanggung jawab langsung dibawah Direktur Utama dengan jalur komunikasi langsung (*dotted line*) kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

SKAI dipimpin oleh Kepala Divisi yang pengangkatan dan pemberhentiannya dilakukan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris yang mempertimbangkan rekomendasi Komite Audit.

Structure and Position of IA In The Organization

In line with POJK No. 1/POJK.03/2019 dated 28 January 2019 concerning Implementation of the Internal Audit Function in Commercial Banks and POJK No. 56/POJK.04/2015 dated 29 December 2015 concerning Establishment and Guidelines to Prepare the Internal Audit Charter.
The structure and position of IA is independent, directly responsible to the President Director with a direct line of communication (*dotted line*) to the Board of Commissioner / Audit Committee.

IA is led by the Head of Division, who is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioner, after considering the recommendation of the Audit Committee.

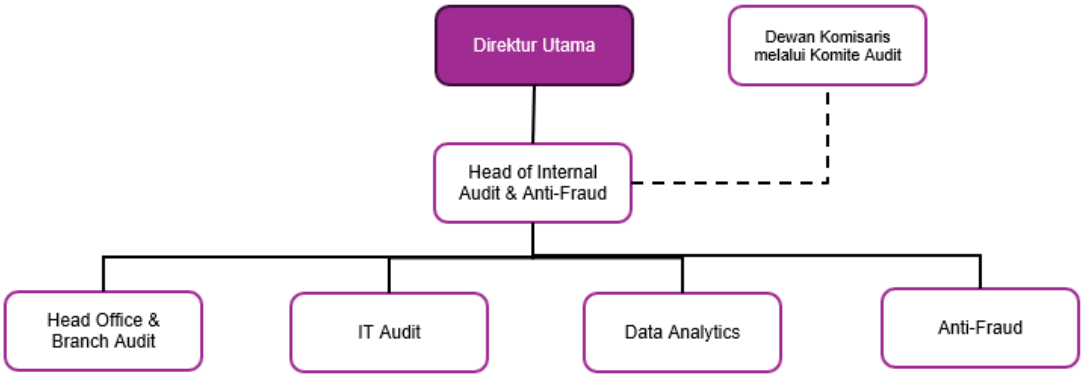

Profil Kepala SKAI

SKAI dipimpin oleh Windu Tri Andaruno efektif sejak tanggal 1 April 2023. Pengangkatan tersebut telah dilaporkan kepada OJK berdasarkan Surat Bank No. 115/KROM/OJK/IV/2023 tanggal 6 April 2023.
Adapun profil singkat Kepala SKAI sebagai berikut:

Windu Tri Andaruno
Head of Internal Audit & Anti-Fraud
Usia: 38 tahun
Kewarganegaraan: Indonesia

Riwayat Pendidikan
Sarjana Ekonomi dari Universitas Pancasila

Pengalaman Kerja
- VP/ Head of Internal Audit & Anti-Fraud, PT. Bank Neo Commerce, Tbk (2020-2023)

Head of Internal Audit Profile

IA is led by Windu Tri Andaruno effective from April 1, 2023. The appointment was reported to OJK in letter No. 115/KROM/OJK/IV/2023 dated April 6, 2023.
A brief profile of the Head of IA is as follows:

Windu Tri Andaruno
Head of Internal Audit & Anti-Fraud
Age: 38 years
Citizenship: Indonesian

Education Background
Bachelor of Economic from Pancasila University

Professional Background
- VP/ Head of Internal Audit & Anti-Fraud, PT. Bank Neo Commerce, Tbk (2020-2023)

- Head of Internal Audit, PT. Digital Alpha Indonesia (2019-2020)
- Head of Development & QA Audit Department, PT. WOM Finance, Tbk (2014-2019)
- Internal Audit Deputy Manager, PT. Suzuki Finance Indonesia (2011-2014)

Sertifikasi

- Certified Fraud Examiner (CFE)
- Qualified Internal Audit (QIA)
- Sertifikasi Manajemen Risiko Level 4

- Head of Internal Audit, PT. Digital Alpha Indonesia (2019-2020)
- Head of Development & QA Audit Department, PT. WOM Finance, Tbk (2014-2019)
- Internal Audit Deputy Manager, PT. Suzuki Finance Indonesia (2011-2014)

Certification

- Certified Fraud Examiner (CFE)
- Qualified Internal Audit (QIA)
- Risk Management Certification Level 4

Pengembangan Kepala SKAI			
No	**Materi Pengembangan Kompetensi/ Pelatihan**	**Waktu Pelaksanaan**	**Lembaga Penyelenggara**
1	ISO 27001:2022	10 s.d 12 Mei 2023	Intertek
2	IAIB National Conference (Peran Audit Intern Masa Depan dalam Industri Jasa Keuangan)	12 s.d 13 Juli 2023	IAIB
3	Mengenal Lebih Jauh Pengaturan UU P2SK dalam Rangka Penguatan Sektor Pasar Modal	20 Juli 2023	OJK Institute
4	Managing Environmental, Social and Governance Risk and Opportunities	19 Oktober 2023	OJK Institute
5	Kupas Tuntas POJK 8-2023 terkait APU-PPT P3SPM	27 Oktober 2023	IAIB
6	Sustainable Governance: Digital Transformation as a Game Changer, Ethical Culture as a Value Keeper.	30 November 2023	OJK

Piagam Audit Intern

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, SKAI berpedoman pada Piagam Audit Intern yang memuat prinsip pokok praktik profesional SKAI, visi dan misi, tujuan, struktur dan kedudukan, wewenang, tugas dan tanggung jawab, fungsi dan ruang lingkup penugasan, independensi dan objektivitas, profesionalisme, ketidak-berpihakan, hak dan kewajiban Kepala SKAI, serta kode etik SKAI. Piagam Audit Intern terakhir kali diperbarui pada 21 Agustus 2023 dan telah disetujui oleh Direktur Utama dan Dewan Komisaris.

Internal Audit Charter

In carrying out its duties and responsibilities, IA is guided by the Internal Audit Charter, which contains the main principles of IA's professional practices, vision and mission, objectives, structure and position, authorities, duties and responsibilities, function and scope of assignment, independence and objectivity, professionalism, impartiality, right and obligations of the Head of IA, as well as the IA code of ethics. The Internal Audit Charter was last updated on August 21, 2023, and was approved by the President Director and Board of Commissioner.

Penyusunan Piagam Audit Intern berpedoman pada POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Audit Intern serta telah disesuaikan dengan POJK No. 01/POJK.03/2019 tentang Penerapan Fungsi Audit Intern pada Bank Umum dan standar profesional yang berlaku.

The Internal Audit Charter was prepared based on OJK Regulation No.56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Charter and is accordance with the OJK Regulation No. 01/POJK.03/2019 concerning the Implementation of the Internal Audit Function in Commercial Banks and applicable professional standard.

Tugas dan Tanggung Jawab SKAI

Dalam melaksanakan fungsinya, tugas dan tanggung jawab SKAI antara lain sebagai berikut:

1. Membantu Direktur Utama dan Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan dengan cara menjabarkan secara operasional baik perencanaan, pelaksanaan, maupun pemantauan hasil audit.
2. Menilai kecukupan dan efektivitas proses tata kelola, manajemen risiko dan pengendalian intern.
3. Membuat analisa, melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya melalui pemeriksaan langsung (*on-site audit*) dan pengawasan secara tidak langsung dan berkelanjutan (*continuous audit*) dalam mencapai misi, tujuan dan strategi yang telah ditetapkan.
4. Melakukan dan memberikan kontribusi untuk peningkatan pengendalian yang efektif dan melakukan *review* dan evaluasi terhadap pengendalian intern pada semua fungsi kegiatan di lingkungan Bank.
5. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen.
6. Membuat Laporan Hasil Audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit.
7. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.

Selain itu, tugas dan tanggung jawab Kepala SKAI, sebagai berikut:

1. Menyusun dan mengkaji Piagam Audit Intern dan Pedoman/ Kebijakan Audit Intern yang merupakan penjabaran operasional dari kebijakan audit intern secara berkala.
2. Menyusun strategi dan Rencana Kerja Audit

Duties and Responsibilities of IA

In carrying out its function, duties and responsibilities of IA are as follows:

1. Assisting the President Director and the Board of Commissioners in conducting supervision by describing the planning, implementation and monitoring of audit results in operational terms.
2. Assess the adequacy and effectiveness of the company's governance, risk management, and internal control processes.
3. Performing analysis, conducting examination, and assessment on the efficiency and effectiveness in financial, operational, human resources, marketing, information technology, and other activities through direct examination (on-site audit) and indirect and continuous monitoring (continuous audit) in achieving the established mission, objectives, and strategies.
4. Conducting and contributing to the enhancement of effective controls and conducting reviews and evaluations of internal controls in all functions of activities within the Bank's environment.
5. Providing improvement advice and objective information on the audited activities at all management levels.
6. Creating Audit Reports and delivering these reports to the President Director and the Board of Commissioners through the Audit Committee.
7. Monitoring, analyzing, and reporting on the implementation of suggested corrective actions.

In addition, the Head of Internal Audit duties and responsibilities as follows:

1. Developing and reviewing the Internal Audit Charter and Guidelines/ Policies of Internal Audit, which are the operational elaboration of the internal audit policy periodically.
2. Developing a strategy and Annual Audit Plan with an adequate risk-based approach. This plan must be consistent with the Internal Audit Charter and the Bank's business

Intern Tahunan dengan pendekatan risiko (risk based approach) yang memadai. Rencana ini harus konsisten dengan Piagam Audit Intern dan tujuan bisnis Bank serta disetujui Direktur Utama dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit.
3. Memastikan pelaksanaan fungsi audit intern sesuai dengan Standar Profesional Internal Audit dan Kode Etik Internal Audit.
4. Menyusun rencana sumber daya manusia Audit Intern dan memelihara profesionalisme Audit Intern dengan pengetahuan, keterampilan, pengalaman serta program sertifikasi yang memadai melalui pendidikan yang berkesinambungan dan keterlibatan dalam kegiatan organisasi profesi. Selain itu, dianjurkan untuk mempertahankan keanggotaan dan menghadiri pertemuan organisasi lokal, nasional dan internasional yang dipergunakan untuk mempromosikan praktik internal audit modern.
5. Memastikan dalam penggunaan jasa pihak ekstern aktivitas audit intern hanya bersifat sementara untuk tidak mempengaruhi independensi dan objektivitas fungsi SKAI, serta telah sesuai dengan piagam audit intern.
6. Melakukan evaluasi secara berkesinambungan atas mutu kegiatan audit (quality assurance) yang dilakukan melalui supervisi terhadap pekerjaan Auditor Intern dan melakukan kaji ulang kualitas pekerjaan Auditor Intern yang dihasilkan serta memperhatikan penilaian mutu kegiatan audit yang dilakukan oleh pihak ekstern.

Wewenang SKAI

Agar tugas dan tanggung jawabnya dapat berjalan dengan hasil yang optimal, SKAI diberikan wewenang untuk:
1. Memiliki akses secara penuh, bebas, dan tidak terbatas terhadap informasi, catatan, karyawan, dana, aset, lokasi/area dan sumber daya lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan audit dan konsultasi.
2. Menentukan strategi, ruang lingkup, metode, dan frekuensi audit secara independen.
3. Melakukan komunikasi secara langsung dan mengadakan rapat secara berkala dan insidentil dengan Direktur Utama, Dewan Komisaris melalui Komite Audit.
4. Melakukan koordinasi dan komunikasi dengan auditor ekstern dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
5. Melakukan penugasan audit investigasi tanpa perlu mengkomunikasikan penugasan tersebut kepada pihak-pihak lainnya dalam perusahaan. Komunikasi hanya dilakukan dengan Direktur

objectives and approved by the President Director and the Board of Commissioners through the Audit Committee.
3. Ensuring the implementation of the internal audit function in accordance with the Professional Standards of Internal Audit and the Code of Ethics of Internal Audit.
4. Developing human resources plans for Internal Audit and maintaining the professionalism of Internal Audit with adequate knowledge, skills, experience, and certification programs through continuous education and involvement in professional organization activities. Additionally, it is recommended to maintain membership and attend local, national, and international organization meetings used to promote modern internal audit practices.
5. Ensuring that the use of external services for internal audit activities is temporary to not affect the independence and objectivity of the Internal Audit function, and is in accordance with the internal audit charter.
6. Continuously evaluating the quality of audit activities (quality assurance) conducted through supervision of Internal Auditor's work and reviewing the quality of work produced by Internal Auditors, taking into account the quality assessment of audit activities conducted by external parties.

Internal Audit Authorities

To carry out its duties and responsibilities with optimal results, Internal Audit is authorized to:
1. Having full, unrestricted, and unlimited access to information, records, employees, funds, assets, locations/areas, and other resources related to the conduct of audits and consultations.
2. Determining audit strategies, scopes, methods, and frequencies independently.
3. Engaging in direct communication and holding regular and ad hoc meetings with the Chief Executive Officer, Board of Commissioners through the Audit Committee.
4. Coordinating and communicating with external auditors and the Financial Services Authority (OJK).
5. Assigning investigative audit tasks without the need to communicate such assignments to other parties within the company. Communication is only conducted with the Chief Executive Officer, Board of

Utama, Dewan Komisaris melalui Komite Audit.
6. Jika diperlukan, Internal Audit dapat meminta pendapat dari tenaga ahli (profesional) dari dalam maupun luar Bank.
7. Mengikuti rapat yang bersifat strategis tanpa memiliki hak suara.

Commissioners through the Audit Committee.
6. If necessary, Internal Audit may seek opinions from experts (professionals) from within or outside the Bank.
7. Attending strategic meetings without having voting rights.

Kode Etik Auditor

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Auditor Intern Krom Bank dituntut untuk bersikap profesional dan taat kepada kode etik yang telah ditetapkan, antara lain:

1. Integritas
   Auditor Intern memiliki integritas dengan membangun kepercayaan (trust) yang menjadi dasar untuk membuat penilaian (judgement) yang handal.
2. Objektivitas
   Auditor Intern menunjukan objektivitas yang tinggi sesuai dengan standar profesi dalam mengumpulkan, mengevaluasi, dan mengkomunikasikan informasi tentang aktivitas atau proses yang sedang diperiksa.
3. Kerahasiaan
   Auditor Intern menghormati nilai dan kepemilikan atas informasi yang diterima dan tidak mengungkapkan informasi tersebut tanpa otorisasi yang berwenang kecuali terdapat kewajiban hukum atau profesi untuk mengungkapkan informasi tersebut.
4. Kompetensi
   Auditor Intern menggunakan pengetahuan, keahlian dan pengalaman yang diperlukan dalam melaksanakan tugas audit. Aktivitas internal audit harus dilaksanakan dengan keahlian dan kemahiran profesional yaitu memiliki pengetahuan, keterampilan dan kompetensi lainnya yang dibutuhkan untuk melaksanakan tanggung jawabnya.

Auditor Code of Ethics

In carrying out their duties and responsibilities, Internal Auditors at Krom Bank are required to act professionally and adhere to the established code of ethics, including:

1. Integrity
   Internal Auditors Internal Auditors have integrity by building trust which is the basis for making reliable judgments.

2. Objectivity
   The Internal Auditor shows high objectivity in accordance with professional standards in collecting, evaluating and communicating information about the activities or processes being audited.
3. Confidentiality
   The Internal Auditor respects the value and ownership of the obtained information and does not disclose the information without authorization unless there is a legal or professional obligation to disclose the information.
4. Competency
   The Internal Auditor uses knowledge, skills and experience required to carry out the audit duties. Internal audit activities must be carried out with professional skills and expertise that is having the knowledge, skills and other competencies needed to perform their responsibilities.

Metodologi Audit

SKAI menerapkan metodologi *Risk Based Audit* dalam melaksanakan aktivitas audit intern dengan memfokuskan pada area yang berisiko tinggi. Penerapan metodologi ini sesuai dengan kebutuhan organisasi, ketentuan regulator dan *best practices*.

SKAI terus melakukan pengembangan dalam pemanfaatan data, tools, teknologi untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan audit serta meningkatkan nilai tambah dan deteksi

Audit Methodology

IA applies a risk based audit methodology for internal audit activities by focusing on high-risk areas. The application of this methodology is in accordance with the needs of the organization, regulatory and best practices.

IA strives to continuously optimize the use of data, tools and technology to increase the effectiveness and efficiency of audit implementation as well as increasing added value

dini potensi terjadinya kelemahan pengendalian / *fraud* dengan implementasi *Continuous Auditing*.

Pengendalian Mutu Audit

Pengendalian mutu audit (*Quality Assurance*) dan *Improvement Program* yang didesain untuk evaluasi kesesuaian aktivitas audit intern dengan standar dan evaluasi penerapan kode etik, antara lain dilakukan dalam bentuk pengembangan metodologi audit dan menyempurnakan audit programnya agar sesuai dengan perkembangan proses bisnis yang ada serta *best practice*. Pengendalian mutu audit intern dilakukan oleh pihak internal dan eksternal. Pengendalian mutu yang dilakukan oleh pihak intern melekat pada Kepala SKAI, dengan tugas antara lain melakukan review terhadap kualitas pelaksanaan dan hasil audit serta memastikan penerapan kode etik auditor telah dipatuhi.

Pengendalian mutu eksternal, dilakukan oleh pihak independen yaitu Akuntan Publik yang dilakukan 3 (tiga) tahunan. *Review* terakhir pada tahun 2022 dilakukan oleh Akuntan Publik Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali dengan hasil "Fungsi Satuan Kerja Audit Intern Bank telah berjalan dengan cukup baik sesuai ketentuan dalam POJK Nomor 1/POJK.03/2019 tentang Penerapan Fungsi Audit Intern Pada Bank Umum."

Selain itu, telah dilakukan *review* kesesuaian dengan Standar Internasional IPPF (*International Professional Practices Framework*).

and early warning systems for potential errors/ fraud, including the implementation of Continuous Auditing.

Audit Quality Assurance

Audit Quality Assurance and Improvement Program (QAIP) designed to evaluate the internal audit activities conformity with standards and evaluate the application of a code of ethics, including developing an audit methodology and refining audit programs to suit the development of existing business processes as well as best practices. Internal Audit quality assurance is carried out by internal and external parties. Quality assurance carried out by internal parties is inherent to the Head of IA, with tasks including reviewing the quality of audit activities and results and ensuring compliance with the auditor's code of ethics.

External quality assurance is carried out by an independent party, namely a Public Accountant every 3 (three) years. The last review in 2022 was carried out by Public Accountant Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali with the results "Internal Audit Function comply with the provisions of OJK Regulation No. 1/POJK.03/2019 concerning the Implementation of the Internal Audit Function in Commercial Banks"

In addition, a review of conformity with the IPPF International Standard (International Professional Practices Framework) has been carried out.

Komposisi dan Pengembangan Kompetensi Auditor

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, SKAI didukung oleh Sumber Daya Manusia yang secara kolektif memiliki kompetensi yang saling melengkapi. Adapun jumlah komposisi personil SKAI adalah sebagai berikut:

Posisi	Jumlah Pegawai
Internal Audit & Anti-Fraud	1
Head Office & Branch Audit	1
IT Audit	1
Anti-Fraud	1

SKAI berkomitmen untuk melakukan pengembangan kompetensi dan kapabilitas bagi para auditor. SKAI juga mengikutsertakan auditor dalam berbagai perhimpunan profesi terkait audit, antara lain Institute of Internal Audit (IIA) - Indonesia, *Association of Fraud Examiner* (ACFE), Information Systems Audit and Control Association (ISACA) dan Ikatan Auditor Internal Bank (IAIB). Pelaksanaan pengembangan kompetensi yang dilaksanakan SKAI selama tahun 2023, sebagai berikut:

Auditor Composition and Competency Development

In carrying out its duties and responsibilities, the Head of Internal Audit is supported by Human Resources with complementary competencies. The composition of IA personnel is as follows:

Position	Number of Employees
Internal Audit & Anti-Fraud	1
Head Office & Branch Audit	1
IT Audit	1
Anti-Fraud	1

IA is committed to developing the auditor's competencies and capabilities. IA provides opportunity for auditor to be part of various audit related professional association, including the Institute of Internal Auditors (IIA) - Indonesia, the Association of Fraud Examiner (ACFE), the Information Systems Audit and Control Association (ISACA) and the Association of Bank Internal Auditors (IAIB). The competency development carried out by IA during 2023, as follows:

No	Materi Pengembangan Kompetensi/ Pelatihan	Waktu Pelaksanaan	Lembaga Penyelenggara
1	Sosialisasi LHPK mengenai Penyelenggaraan Sistem BI-RTGS, BI-SSSS, BI-ETP, SKNBI, BI-FAST dan KPDHN	3 November 2023	Bank Indonesia
2	Workshop Penyusunan Laporan Efektif Untuk Auditor	29 - 30 November 2023	IIA Indonesia

Sertifikasi Profesi Auditor

Sertifikasi profesi yang telah dimiliki oleh auditor hingga tahun 2023:

Sertifikasi	Jumlah
Certified Information System Audit (CISA)	1

Auditor Professional Certification

Professional certification were held by auditors until 2023:

Certification	Numbers
Certified Information System Audit (CISA)	1

Certified Bank Internal Auditor - Level Auditor	2
Sertifikasi Manajemen Risiko Level 1	1
Sertifikasi Manajemen Risiko Level 2	1
Sertifikasi Manajemen Risiko Level 3	1

Certified Bank Internal Auditor - Level Auditor	2
Risk Management Certification - Level 1	1
Risk Management Certification - Level 2	1
Risk Managament Certification - Level 3	1

Laporan Kegiatan SKAI Tahun 2023

Selama tahun 2023, SKAI telah melaksanakan kegiatan audit terhadap Kantor Cabang dan Divisi/ Satuan Kerja Kantor Pusat berdasarkan rencana audit tahunan yang telah disusun yang ditetapkan berdasarkan hasil *risk assessment* yang dilakukan secara berkala dengan mempertimbangkan berbagai faktor risiko terkini. Fokus audit tahun 2023, antara lain:

1. Sistem Manajemen Keamanan Informasi berdasarkan ISO 27001:2022.
2. Penyaluran kredit melalui *channeling*.
3. Pengelolaan agunan kredit.
4. *IT Operations*.
5. Penerapan Program APU, PPT & P3SPM.
6. Regulatory audit seperti:
   - Proses sistem pembayaran
   - Keandalan Sistem dan Kualitas Data *Single Customer View*.

SKAI juga melakukan beberapa kegiatan selain melaksanakan penugasan audit rutin, sebagai berikut:

1. Melanjutkan peran SKAI dalam memberikan *consultative review* dan *advisory* yang independen kepada unit bisnis dan pendukung bisnis. Termasuk didalamnya SKAI memberikan saran di dalam setiap pengembangan produk dan aktivitas baru Krom yang diajukan.
2. Terus meningkatkan kerja sama dengan setiap lini unit bisnis dan pendukung bisnis dalam meningkatkan kinerja Bank melalui tata kelola yang baik, manajemen risiko dan pengendalian intern, melalui peran SKAI sebagai trusted business partner.
3. Terus melakukan kajian terhadap kebijakan dan prosedur yang berlaku di SKAI agar senantiasa terkini dan sesuai dengan standar.

Penyelesaian Tindak Lanjut Hasil Audit

IA Activity Report For 2023

In 2023, IA has conducted audits of Branch Offices and Head Office Divisions/ Work Units in accordance with the Annual Audit Plan which is determined based on the result of risk assessments that are conducted periodically by taking into account various risk factors. The focus audit examinations in 2023, include the following:

1. Information Security Management System based on ISO 27001:2022.
2. Credit channeling.
3. Credit collateral management.
4. IT Operations.
5. Implementation of AML, CFT & WMD.
6. Regulatory audit such as:
   - Payment system process.
   - Reliability of System and Data Quality Single Customer View.

IA also carried out several activities apart from the routine audit assignments, as follows:

1. Continued IA's role in providing independent consultative review and advisory services to business unit and business support. This includes IA providing input for every new Krom product development and activity proposed.
2. Continued to strengthen collaboration with each line of business unit and support unit to improve the Bank's performance through good governance, risk management, and internal control, with IA serving as a trusted business partner.
3. Continued to review policies and procedures that were applicable for IA to ensure they are always up to date and in accordance with standard.

Audit Results Follow-Up Completion

Sebagai bagian dari proses/ tahapan audit, setelah pelaporan audit, kegiatan yang harus dilakukan adalah pemantauan tindak lanjut dari hasil audit. Kegiatan pemantauan merupakan suatu kegiatan untuk mengetahui dan meyakini pelaksanaan tindak lanjut hasil audit baik oleh klien maupun pihak terkait lainnya.

SKAI menyampaikan perkembangan penyelesaian tindak lanjut hasil audit kepada Direksi dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit untuk mendorong tingkat penyelesaian tindak lanjut.

Selama tahun 2023, SKAI mengeluarkan sebanyak 93 rekomendasi audit, di mana sebanyak 15 rekomendasi audit belum jatuh tempo di 31 Desember 2023. Seluruh rekomendasi audit yang telah jatuh tempo telah ditindaklanjuti dengan tepat waktu.

Di samping melakukan pemantauan terhadap hasil audit SKAI, SKAI juga melakukan pemantauan terhadap tindak lanjut hasil audit pihak eksternal. Selama tahun 2023, tindak lanjut hasil audit eksternal, tercermin pada berikut ini:

Audit	Periode Desember 2023	
	Selesai	Dalam Proses
Bank Indonesia (BI)	20	4
Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	127	4
Kantor Akuntan Publik (KAP)	27	-

As part of the audit process/ stages, after reporting the audit, the audit activity that must be carried out is monitoring the audit result. Monitoring activity is an activity to find out and ensure the implementation of follow-up audit results both by client and other related parties.

IA submit the progress on the completion of follow-up audit results to the Board of Directors and the Board of Commissioners through the Audit Committee to encourage the level of completion of audit recommendation.

In 2023, IA issued 93 audit recommendations, 15 of which were not yet due by December 31, 2023. All audit recommendations that were due were promptly followed up on.

In addition to monitoring the IA results, IA also monitors the follow-up to the external parties audit results. During 2023, the follow-up on the external audit results shown in the following table:

Audit	Period to December 2023	
	Finished	In Progress
Bank Indonesia (BI)	20	4
Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	127	4
Kantor Akuntan Publik (KAP)	27	-

Rencana Kerja Tahun 2024

Pada tahun 2024, SKAI telah membuat dan menetapkan rencana kerja dengan prioritas strategis untuk terus mengoptimalkan peran *data analytics* untuk mendukung seluruh proses audit dan audit yang berkelanjutan (*continuous auditing*). Melanjutkan peran SKAI dalam memberikan *consultative review* dan *advisory* kepada unit bisnis dan pendukung bisnis. Secara terus menerus meningkatkan kompetensi auditor agar dapat memberikan nilai tambah kepada unit bisnis dan pendukung bisnis.

Work Plan For 2024

For 2024, IA has created and established a work plan with strategic priorities in continuing to optimize the role of data analytics to support the entire audit and continuous auditing process. Continuing IA's role in providing consultative reviews and advisory to business units and business supporters and continuously improving the competency of auditors so they are able to provide added value to business units and business supporters.

Fokus Utama Audit 2024:

1. Ketahanan dan Keamanan Siber.
2. Tata kelola dan perlindungan data.
3. Proses penyaluran kredit.
4. Efektivitas dan efisiensi biaya dalam rangka pengembangan bisnis.
5. Operasional cabang.
6. Kepatuhan regulasi.
7. Rekonsiliasi dan Pemantauan Rekening.

Key Audit Focus 2024:

1. Cybersecurity and resilience.
2. Data governance and protection.
3. Credit / Loan process.
4. Cost effectiveness and efficiencies regarding business development.
5. Branch operations.
6. Regulatory Compliance.
7. Account reconciliation and monitoring.



4.1 Penerapan Fungsi Kepatuhan

Sepanjang tahun 2023, pelaksanaan fungsi Kepatuhan fokus pada pengembangan budaya kepatuhan di seluruh jenjang organisasi, memastikan pelaksanaan tugas Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Teroris (APU dan PPT) serta memastikan terlaksananya upaya penerapan Perlindungan Konsumen yang tercakup dalam setiap aspek kegiatan operasional dan bisnis di Krom Bank.

a. Komite Audit

Langkah-langkah yang diambil dalam rangka mengembangkan budaya kepatuhan antara lain melalui:

Sosialisasi dan Edukasi

- Menyampaikan penjelasan singkat tentang peraturan dan atau perubahan peraturan yang berlaku serta hal-hal lain yang terkait dengan Kepatuhan.

4.1 Implementation of the Compliance Function

Throughout 2023, the implementation of the Compliance function will focus on developing a compliance culture at all levels of the organization, ensuring the implementation of Anti-Money Laundering and Prevention of Terrorist Financing (APU and PPT) duties and ensuring the implementation of efforts to implement Consumer Protection which is included in every aspect of operational and business activities at Krom Bank.

a. Audit Committee

The steps taken in order to develop a culture of compliance include:

Outreach and Education

- Delivering a brief explanation of the regulations and or changes to the applicable regulations as well as other matters related to Compliance.

- Mendistribusikan Peraturan Bank Indonesia terbaru, Otoritas Jasa Keuangan atau peraturan perundang-undangan terkait lainnya dan/atau perubahannya kepada Unit Kerja terkait dan membahas pelaksanaannya.

Verifikasi dan Validasi

- Melakukan pemantauan dan evaluasi dalam rangka memastikan kesesuaian dan keselarasan antara Kebijakan dan Prosedur serta pelaksanaannya terhadap Peraturan Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan dan atau Peraturan Perundang-undangan terkait lain yang berlaku.
- Memastikan pemenuhan komitmen bank kepada Otoritas Jasa Keuangan atas hasil pemeriksaan/ pengawasan Otoritas Jasa Keuangan.

Monitoring dan Review

- Membuat pengecekan Kepatuhan (Compliance Check) terhadap kegiatan operasional dan bisnis antara lain kepatuhan terhadap aturan ketentuan mengenai Kewajiban Penyediaan Modal Minimum, kepatuhan terhadap Peraturan Perpajakan, dan lain-lain.
- Melakukan pemantauan terhadap kelengkapan data dan informasi Nasabah pada banking system sebagai tempat dan sumber data/informasi Nasabah yang dilakukan secara bulanan.
- Melakukan pemantauan terhadap proses Pembukaan Rekening dan penetapan Klasifikasi Risiko Nasabah
- Melakukan pemantauan terhadap kegiatan Transaksi Nasabah.
- Melakukan pemantauan terhadap kelengkapan informasi / data termasuk dokumen pendukungnya dan pelaksanaan Pengkinian Data Nasabah.

Ketersediaan dan Kecukupan

- Melakukan kaji ulang terhadap kecukupan dan kesesuaian Kebijakan dan Prosedur Internal serta pelaksanaannya yang mengacu pada Peraturan dan Perundang-undangan yang berlaku dalam menunjang kegiatan operasional dan bisnis Krom Bank.
- Melaksanakan fungsi advisory kepatuhan internal terkait dengan kegiatan di bidang perkreditan, operasional atau treasury.

- Distributing the latest Bank Indonesia Regulations, Financial Services Authority or other related laws and regulations and/or their amendments to the relevant Work Units and discussing their implementation.

Verification and Validation

- Conduct monitoring and evaluation in order to ensure suitability and alignment between the Policies and Procedures and their implementation with Bank Indonesia Regulations, the Financial Services Authority and or other relevant laws and regulations that apply.
- Ensuring the fulfillment of the bank's commitment to the Financial Services Authority on the results of inspection/supervision by the Financial Services Authority.

Monitoring and Review

- Making Compliance Checks on operational and business activities, including compliance with the provisions regarding the Minimum Capital Adequacy Requirement, compliance with Tax Regulations, and others
- Monitoring the completeness of customer data and information in the banking system as a place and source of customer data/information which is carried out on a monthly basis.
- Monitoring the Account Opening process and determining Customer Risk Classification
- Monitoring Customer Transaction activities.
- Monitoring the completeness of information/ data including its supporting documents and the implementation of Customer Data Updating.

Availability and Adequacy

- Conduct a review of the adequacy and suitability of Internal Policies and Procedures as well as their implementation referring to the applicable Regulations and Legislation in supporting Krom Bank's operational and business activities.
- Carry out internal compliance advisory functions related to activities in the credit, operational or treasury fields.

b. Bidang-Bidang Yang Menjadi Prioritas

Beberapa hal yang menjadi fokus utama pelaksanaan fungsi kepatuhan sepanjang tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Prinsip kehati-hatian Bank

Dalam rangka menaati ketentuan Bank Indonesia tentang Prinsip Kehati-hatian Bank, maka sepanjang tahun 2023 Krom Bank senantiasa mematuhi ketentuan tersebut dalam menjalani kegiatan operasional dan bisnis.

Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU PPT dan PPPSPM)

Penerapan program APU, PPT, PPP2PM yang telah dilakukan Krom selama tahun 2023 sebagai berikut:

- Melakukan pemantauan dan analisis terhadap Transaksi Nasabah dan *Walk-In Customer* (WIC) terkait pelaporan Transaksi Keuangan Mencurigakan (LTKM) ke PPATK;
- Melakukan pengkinian data nasabah dengan membuat rencana dan realisasi pengkinian data Nasabah;
- Penerapan Risk-Based Approach dalam Pelaksanaan Customer Due Diligence (CDD) dan Enhanced Due Diligence (EDD) yang berkaitan dengan pemantauan profil nasabah.
- Pemantauan Nasabah atas daftar teroris dari Sistem Informasi Program APU, PPT, dan PPPSPM (SIGAP) dan Sistem Informasi Terduga Pendanaan Terorisme (SIPENDAR);
- Melakukan penyesuaian Kebijakan APU, PPT, dan PPPSPM sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 8 Tahun 2023 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal di Sektor Jasa Keuangan; dan
- Melakukan sosialisasi untuk meningkatkan pemahaman akan pentingnya penerapan program APU, PPT, dan PPPSPM di setiap kegiatan bisnis dan operasional Bank untuk menghindari Krom Bank untuk dimanfaatkan sebagai sarana tindak pidana pencucian uang dan/atau pendanaan teroris kepada seluruh Pegawai Bank yang berkaitan langsung dengan Nasabah

Perlindungan Nasabah

Perlindungan Nasabah diantaranya mencakup tentang Penanganan Pengaduan Nasabah (Customer Complaint)

b. Priority Areas

Some of the things that are the main focus of implementing the compliance function throughout 2023 are as follows:

Prudential Banking Principles

In order to comply with Bank Indonesia regulations concerning Bank Prudential Principles, throughout 2023 Krom Bank will always comply with these provisions in carrying out operational and business activities.

Anti-Money Laundering Program (AML), Counter-Terrorist Financing (CTF), and Counter-Proliferation Financing of Weapons of Mass Destruction (CPFWMD)

The implementation of the AML, CTF, and CPFWMD Program that Krom has carried out during 2023 is as follows:

- Monitoring and analyzing Customer Transactions and Walk in Customers (WIC) related to reporting Suspicious Transactions Report (STR) to PPATK;
- Updating customer data by making plans and realizing customer data update reports;
- Application of Risk - Based Approach in Implementing Customer Due Diligence (CDD) and Enhanced Due Diligence (EDD) related to monitoring customer profiles;
- Customer monitoring of terrorist lists from the AML, CTF, and CPFWMD Program Information System (SIGAP) and Terrorism Financing Suspect Information System (SIPENDAR);
- Making adjustments to AML, CTF, and CPFWMD policies in accordance with Financial Services Authority Regulation Number 8 of 2023 on the Implementation of Anti-Money Laundering, Counter-Terrorist Financing, and Counter-Proliferation Financing of Weapons of Mass Destruction Program in the Financial Services Sector; and;
- Socialization to increase understanding of the importance of implementing the AML, CTF, and CPFWMD program in every business and operational activity of the Bank to prevent Krom Bank from being used as a means of criminal acts of money laundering and/or terrorist financing for all Bank Employees who are directly related to Customers

Customer Protection

Customer Protection includes handling of Customer Complaints (Customer Complaints)

Sesuai dengan ketentuan yang terkait dengan Perlindungan Konsumen sektor Jasa Keuangan yang menerapkan 5 (lima) prinsip dasar sebagai berikut:

- Transparansi
- Perlakuan Adil
- Keandalan
- Kerahasiaan dan Keamanan Data/ Informasi Konsumen
- Penanganan pengaduan serta penyelesaian sengketa Konsumen secara sederhana, cepat, dan biaya terjangkau.

Maka sepanjang tahun 2023, Krom Bank walaupun tidak terdapat pengaduan nasabah akan tetapi senantiasa melaksanakan dan menerapkan ketentuan tersebut dengan melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Melakukan evaluasi terhadap produk-produk yang ditawarkan kepada masyarakat.
- Melakukan identifikasi dan verifikasi atas penyimpangan kegiatan operasional yang memungkinkan timbulnya kerugian pada nasabah,
- Membuka layanan pengaduan nasabah untuk memperoleh masukan secara langsung dari nasabah mengenai aspek-aspek yang perlu diperbaiki.

Pengendalian Internal

Pengendalian internal merupakan bentuk pengawasan yang harus ditetapkan oleh manajemen secara berkesinambungan (on going basis) guna:

- Menjaga dan mengamankan harta kekayaan Bank;
- Menjamin tersedianya laporan yang lebih akurat;
- Meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku;
- Mengurangi dampak keuangan/kerugian, penyimpangan termasuk kecurangan/fraud, dan pelanggaran aspek kehati-hatian;
- Meningkatkan efektivitas organisasi dan sumber dayanya dan meningkatkan efisiensi dalam hal pengendalian biaya.

In accordance with the provisions related to Consumer Protection in the Financial Services sector which apply the following 5 (five) basic principles:

- Transparency
- Fair Treatment
- Reliability
- Confidentiality and Security of Data/Consumer Information
- Handling of complaints and settlement of consumer disputes in a simple, fast and affordable way.

So throughout 2023, Krom Bank, even though there are no customer complaints, will always implement and apply these provisions by doing the following:

- Evaluating the products offered to the public.
- Identify and verify deviations from operational activities that may cause losses to customers,
- Opening a customer complaint service to obtain input directly from customers regarding aspects that need improvement.

Internal Control

Internal control is a form of supervision that must be determined by management on an ongoing basis (on going basis) in order to:

- Maintain and secure the assets of the Bank;
- Guarantee the availability of more accurate reports;
- Improving compliance with applicable regulations;
- Reducing the impact of financial/losses, irregularities including fraud/fraud, and breaches of prudential aspects;
- Improving the effectiveness of the organization and its resources and increasing efficiency in terms of cost control.

Pengendalian, Deteksi dan Pencegahan Terjadinya Pelanggaran atau Kecurangan (Fraud Management)

Pengendalian, Deteksi dan Pencegahan Terjadinya Pelanggaran atau Kecurangan (Fraud Management) yang mencakup tentang:

- Pengaduan pelanggaran / Whistleblowing
- Kaji ulang pelaksanaan kegiatan operasional dan bisnis Bank yang memiliki risiko tinggi.

Berdasarkan kegiatan tersebut di atas, maka pelaksanaan fungsi kepatuhan tahun 2023 di Krom Bank dinilai telah memadai, dengan mempertimbangkan bahwa:

- Krom Bank memiliki strategi manajemen risiko kepatuhan yang searah dengan tingkat risiko yang akan diambil dan toleransi risiko yang ditetapkan;
- Krom Bank memiliki perangkat organisasi yang mendukung terlaksananya manajemen risiko kepatuhan secara efektif termasuk kejelasan wewenang dan tanggung jawab;
- Tidak terdapat pelanggaran atas ketentuan kehati-hatian perbankan (prudential banking principles);
- Kemungkinan kerugian yang dihadapi Krom Bank dari risiko kepatuhan tergolong rendah;
- Pelanggaran/sanksi yang dibebankan oleh regulator merupakan sanksi yang bersifat administratif.

Control, Detection and Prevention of Violations or Fraud Management

Control, Detection and Prevention of Violations or Fraud Management which includes:

- Complaints of violations / Whistleblowing
- Review the implementation of the Bank's operational and business activities that have high risks

Based on the above activities, the implementation of the compliance function in 2023 at Krom Bank is considered adequate, taking into account that:

- Krom Bank has a compliance risk management strategy that is in line with the level of risk to be taken and the established risk tolerance;
- Krom Bank has organizational tools that support the implementation of compliance risk management effectively including clarity of authority and responsibility;
- There is no violation of prudential banking principles;
- The possibility of loss faced by Krom Bank from compliance risk is low;
- Violations / sanctions imposed by the regulator are administrative sanctions.

4.2 Penerapan Fungsi Audit Ekstern

Sesuai dengan ketentuan bahwa penunjukkan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang akan digunakan untuk melakukan pemeriksaan umum atas Laporan Keuangan Tahunan Krom Bank harus melalui mekanisme yang telah ditetapkan yaitu mendapat kajian dan rekomendasi dari Komite Audit serta disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

Penetapan penggunaan KAP Imelda dan Rekan yang merupakan afiliasi dari Deloitte South East Asia Ltd. (DSEA) dilakukan dalam RUPS dengan rekomendasi Komisaris dengan Surat Komisaris No. 009/KOM/X/2023 tanggal 31 Oktober 2023, hal ini berdasarkan Surat Rekomendasi Komite Audit kepada Dewan Komisaris dan Direksi melalui surat No. 004/KA/X/2023 tanggal 30 Oktober 2023, dimana sebelumnya Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan Anggaran Tahunan 2023 Keputusan RUPS telah memperoleh kuasa dari pemegang saham untuk menunjuk KAP yang akan melakukan pemeriksaan atas Laporan Keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 beserta hal-hal yang berkaitan dengan penunjukan KAP tersebut, termasuk persetujuan biaya Audit.

Nama Kantor Akuntan Publik:

KAP Imelda & Rekan

Nama Akuntan Publik :

Bayu M. Dayat

a. Kapasitas KAP

KAP Imelda & Rekan member of Deloitte Asia Pasifik dan Jaringan Deloitte Global memiliki lebih dari 25 tahun pengalaman sebagai penyedia jasa akuntan publik di Indonesia, pengalaman pemberian jasa yang mencakup perusahaan lokal dan multinasional, perusahaan terbuka dan tidak terbuka.

Bayu M. Dayat merupakan Akuntan Publik bersertifikat Indonesian Certified Public Accountant (CPA) dan Indonesian Chartered Accountant (CA) sekaligus anggota dari Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI) dan Indonesian Accountant Association (IAI).

Imelda & Rekan (I&R) partner Deloitte Southeast Asia Ltd. dipergunakan oleh seluruh perusahaan yang terafiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali PT FinAccel Teknologi Indonesia guna memudahkan konsolidasi laporan keuangan tahun buku 2023.

4.2 Implementation of the External Audit Function

In accordance with the provisions that the appointment of a Public Accounting Firm (KAP) to be used to carry out a general audit of Krom Bank's Annual Financial Report must go through a predetermined mechanism, namely obtaining reviews and recommendations from the Audit Committee and being approved by the Annual General Meeting of Shareholders.

Determination of the use of KAP Imelda dan Rekan, an affiliate of Deloitte South East Asia Ltd. (DSEA) carried out at the GMS with a recommendation from the Commissioner with the Commissioner's Letter No. 009/KOM/X/2023 dated October 31, 2023, this is based on the Letter of Recommendation from the Audit Committee to the Board of Commissioners and Directors through letter No. 004/KA/X/2024 dated October 30 2023, where previously the Board of Commissioners and Directors based on the 2023 Annual GMS Resolutions had obtained authorization from the shareholders to appoint a KAP that would conduct an examination of the Financial Statements ending December 31 2023 along with matters- matters relating to the appointment of the KAP, including the approval of Audit fees.

Name of Public Accounting Firm:

KAP Imelda & Rekan

Name of Public Accountant:

Bayu M. Dayat

a. KAP capacity

KAP Imelda & Rekan member of Deloitte Asia Pacific and Deloitte Global Network has more than 25 years of experience as a provider of public accounting services in Indonesia, experience providing services that include local and multinational companies, public and private companies.

Bayu M. Dayat is an Indonesian Certified Public Accountant (CPA) and Indonesian Chartered Accountant (CA) certified Public Accountant as well as a member of the Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI) and Indonesian Accountants Association (IAI).

Imelda & Rekan (I&R) partner of Deloitte Southeast Asia Ltd. used by all companies affiliated with the controlling shareholder of PT FinAccel Teknologi Indonesia to facilitate the consolidation of financial statements for the 2023 financial year.

b. Ruang Lingkup Pemeriksaan KAP

Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab KAP yang ditunjuk untuk hanya memberikan jasa audit yang melakukan pemeriksaan atas laporan keuangan yang berakhir 31 Desember 2023 meliputi sebagai berikut:

- Laporan Posisi Keuangan;
- Laporan Laba Rugi dan Penghasilan;
- Laporan Perubahan Ekuitas;
- Laporan Arus Kas;
- Catatan atas Laporan Keuangan;
- Penggolongan Kualitas Aktiva Produktif dan Kecukupan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif yang dibentuk Bank, yang didasarkan atas penilaian sekurang-kurangnya mencakup 70% dari jenis Aktiva Produktif Bank dengan sekurang-kurangnya mencakup 25 Debitur terbesar atau berdasarkan komunikasi antara Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Akuntan Publik;
- Penilaian terhadap rupa-rupa aktiva termasuk namun tidak terbatas pada agunan yang diambil alih oleh Bank;
- Hal-hal lain yang diatur dalam Standar Akuntansi Keuangan dan Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia yang berlaku termasuk Catatan Atas Laporan Keuangan;
- Pendapat terhadap kewajaran atas transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan berelasi maupun transaksi yang dilakukan dengan perlakuan khusus;
- Jumlah dan kualitas penyediaan dana kepada Pihak Terkait;
- Rincian pelanggaran Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) yang meliputi nama Debitur, kualitas penyediaan dana, persentase dan jumlah pelanggaran BMPK;
- Rincian Pelampauan BMPK yang meliputi persentase dan jumlah pelampauan BMPK;

b. KAP Inspection Scope

The scope of work and responsibilities of the appointed KAP to only provide audit services that examine the financial statements ending December 31, 2023 include the following:

- Statement of Financial Position;
- Comprehensive Income Statement;
- Statement of Changes in Equity;
- Statement of Cash Flows;
- Notes to Financial Statements;
- Classification of Earning Asset Quality and Adequacy of Provision for Earning Assets Losses established by the Bank, which is based on an assessment that covers at least 70% of the Bank's Earning Assets with at least 25 largest debtors or based on communication between the Financial Services Authority (OJK) and the Accountant Public;
- Valuation of various assets including but not limited to collateral taken over by the Bank;
- Other matters regulated in the applicable Indonesian Financial Accounting Standards and Banking Accounting Guidelines including Notes to Financial Statements;
- Opinion on the fairness of transactions with related parties or transactions carried out with special treatment;
- The amount and quality of provision of funds to Related Parties;
- Details of violations of the Legal Lending Limit (LLL) which include the name of the Debtor, quality of provision of funds, percentage and number of BMPK violations;
- Details of BMPK exceedances which include the percentage and amount of exceedances of the LLL;

- Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum;
- Hal-hal lain yang ditentukan berdasarkan hasil komunikasi OJK dengan KAP;
- Keandalan sistem pelaporan Bank kepada OJK dan pengujian terhadap keandalan laporan keuangan yang disampaikan oleh Bank kepada OJK;
- Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2022; dan Ruang lingkup sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17 Tahun 2023 tanggal 14 September 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum dengan Surat Edaran Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 13/SEOJK.03/2017 serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

c. Independensi & Profesionalisme Akuntan Publik dan KAP

Kantor Akuntan Publik (KAP) Imelda & Rekan (I&R) partner Deloitte Southeast Asia Ltd. telah menyampaikan hasil audit dan management letter kepada Krom Bank tepat waktu, dan manajemen menilai KAP tersebut mampu bekerja sama secara independen, memenuhi standar profesional akuntan publik dan perjanjian kerja serta ruang lingkup audit yang ditetapkan.

d. Periode KAP dan Akuntan dalam Pemeriksaan Keuangan Bank

Kantor Akuntan Publik (KAP) Imelda & Rekan (I&R) partner Deloitte Southeast Asia Ltd. pertama kali ditunjuk untuk melakukan pemeriksaan atas Laporan Keuangan Krom Bank yang berakhir tahun 2023. Penunjukkan KAP ini masih sejalan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 37/POJK.03/2019 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank, di mana penunjukkan KAP yang sama diperkenankan untuk 5 (lima) tahun berturut-turut.

- Calculation of Minimum Capital Adequacy Requirement;
- Other matters determined based on the results of communication between OJK and KAP;
- Reliability of the Bank's reporting system to OJK and testing of the reliability of financial reports submitted by the Bank to OJK;
- Board of Directors' Statement of Responsibility for Financial Statements for the 2022 Fiscal Year; and the scope as referred to in the Financial Services Authority Regulation No. 17 of 2023 dated September 14, 2023 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks with a Circular Letter of the Financial Services Authority Regulation No. 13/SEOJK.03/2017 and Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 dated 16 November 2015 concerning Guidelines for Public Company Governance and Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 dated 17 November 2015 concerning Guidelines for Public Company Governance.

c. Independence & Professionalism of Public Accountants and KAP

Public Accounting Firm (KAP) Imelda & Rekan (I&R) partner of Deloitte Southeast Asia Ltd. has submitted audit results and management letters to Krom Bank on time, and management assesses that the KAP is able to work together independently, meet the professional standards of public accountants and work agreements as well as the established audit scope.

d. KAP and Accountant period in Bank Financial Audit

Public Accounting Firm (KAP) Imelda & Rekan (I&R) partner of Deloitte Southeast Asia Ltd. appointed for the first time to examine the Krom Bank Financial Statements ending in 2023. The appointment of this KAP is still in line with the Financial Services Authority Regulation Number 37/POJK.03/2019 concerning Transparency and Publication of Bank Reports, where the appointment of the same KAP is permitted for 5 (five) consecutive years.

Tahun Years	Nama Kantor Akuntan Publik Name of Public Accounting Firm	Nama Akuntan Accountant Name
2019	Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali	Drs. Rudy Soegiharto, Ak.,CPA.
2020	Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali	Drs. Rudy Soegiharto, Ak.,CPA.
2021	Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali	Dadang Mulyana CA., CPA., CPI.
2022	Imelda & Rekan	Bayu M. Dayat
2023	Imelda & Rekan	Bayu M. Dayat

e. Biaya Audit Tahun 2023

Biaya jasa audit untuk Kantor Akuntan Publik Imelda & Rekan (I&R) partner Deloitte Southeast Asia Ltd. untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2023 berkisar Rp2.079.117.000.

f. Opini Kantor Akuntan Publik

Laporan Keuangan terlampir telah menyampaikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Krom Bank tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

e. 2023 Audit Fees

Audit service fee for Imelda & Rekan Public Accounting Firm (I&R) partner Deloitte Southeast Asia Ltd. for the financial year ending December 31, 2023 around IDR 2,079,117,000.

d. Public Accounting Firm Opinion

The attached Financial Statements have presented fairly, in all material respects, Krom Bank's financial position as of December 31, 2023, as well as its financial performance and cash flows for the year ended on that date, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

5 Penerapan Manajemen Risiko dan Sistem Pengendalian Intern

Implementation of Risk Management and Internal Control Systems

5.1 Penerapan Manajemen Risiko

"Penerapan Manajemen Risiko di Krom Bank adalah untuk memastikan pencapaian tujuan strategis Bank dalam kondisi ketidakpastian penuh dengan risiko, yaitu dengan memanfaatkan peluang yang ada" (Direktur Kepatuhan & Manajemen Risiko).

5.1 Implementation of Risk Management

"Implementation of Risk Management at Krom Bank is to ensure the achievement of the Bank's strategic goals in conditions of uncertainty full of risks, namely by taking advantage of existing opportunities" (Director of Compliance & Risk Management).

Acuan dasar penerapan manajemen risiko dilakukan dengan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 18/POJK.03/2016 tanggal 22 Maret 2016 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 34/SEOJK.03/2016 tanggal 1 September 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum , yang dilaksanakan melalui suatu kerangka kerja dan tata kelola manajemen risiko melalui tahapan proses manajemen risiko yaitu identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko pada semua unit kerja dan lini organisasi Bank, serta didukung oleh Sistem Informasi Manajemen Risiko.

Kompleksitas risiko kegiatan usaha perbankan semakin meningkat akibat pesatnya perkembangan kondisi eksternal dan internal Bank. Namun demikian Bank tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dengan menitikberatkan pada upaya peningkatan tata kelola Manajemen Risiko dan Kepatuhan, termasuk dalam cakupannya adalah penerapan program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT).

Adapun dalam melakukan penerapan manajemen risiko yang efektif, Krom Bank mengacu pada 4 (empat) pilar sebagaimana ditetapkan dalam POJK, yaitu:

a. Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi.

- Komite Pemantau Risiko / *Risk Oversight Committee* (KPR) sebagai komite yang beranggotakan Komisaris Independen, pihak independen yang memiliki keahlian di bidang keuangan dan pihak independen yang memiliki keahlian di bidang manajemen risiko yang berada di bawah pengawasan Dewan Komisaris yang memiliki tugas utama melakukan evaluasi terhadap kesesuaian antara kebijakan dan pelaksanaan kebijakan manajemen risiko, serta memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko / Risk Management Committee (KMR) dan Satuan Kerja Manajemen Risiko.

- Komite Manajemen Risiko / *Risk Management Committee* (KMR) sebagai komite yang beranggotakan Direksi dan Kepala Divisi dan/ atau Kepala Departemen yang memiliki tugas utama menyusun kebijakan Manajemen Risiko serta perubahannya termasuk merancang dan menetapkan strategi manajemen risiko dan rencana darurat (contingency plan) pada saat kondisi eksternal menjadi tidak normal, mengawasi penerapan atau pelaksanaan kebijakan serta memberikan rekomendasi mengenai hal-hal yang perlu dilakukan oleh Direksi Krom Bank berkaitan dengan manajemen risiko.

The basic reference for implementing risk management is guided by the Financial Services Authority Regulation No. 18/POJK.03/2016 dated March 22, 2016 and Circular of the Financial Services Authority No. 34/SEOJK.03/2016 dated 1 September 2016 concerning Implementation of Risk Management for Commercial Banks, which is carried out through a risk management framework and governance through the stages of the risk management process namely identification, measurement, monitoring and control of risk in all work units and lines Bank organization, as well as supported by a Risk Management Information System.

The complexity of the risks of banking business activities is increasing due to the rapid developments in the Bank's external and internal conditions. However, the Bank continues to prioritize the principle of prudence by focusing on efforts to improve Risk Management and Compliance governance, including the implementation of the Anti-Money Laundering and Prevention of the Financing of Terrorism (APU-PPT) program.

As for implementing effective risk management, Krom Bank refers to the 4 (four) pillars as stipulated in the POJK, namely:

a. Active oversight by the Board of Commissioners and Board of Directors.

- Risk Oversight Committee (KPR) as a committee consisting of Independent Commissioners, independent parties with expertise in finance and independent parties with expertise in risk management under the supervision of the Board of Commissioners whose main task is to evaluate suitability between policies and the implementation of risk management policies, as well as monitoring and evaluating the implementation of the duties of the Risk Management Committee (KMR) and the Risk Management Work Unit.

- Risk Management Committee (KMR) as a committee consisting of Directors and Division Heads and/or Department Heads whose main task is to formulate Risk Management policies and their changes including designing and establishing risk management strategies and contingency plans when external conditions become abnormal, oversee the implementation or implementation of policies and provide recommendations regarding matters that need to be carried out by the Directors of Krom Bank related to risk management.

b. Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit.

Krom Bank secara berkala melakukan kaji ulang terhadap kecukupan kebijakan dan prosedur Bank untuk memastikan kepatuhan bank terhadap ketentuan atau perundang-undangan yang berlaku serta evaluasi terhadap limit *Risk Appetite* dan *Risk Tolerance* terutama kesesuaiannya dengan Rencana Bisnis Bank.

c. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko.

Krom Bank telah memiliki kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko yang diatur dalam kebijakan dan prosedur internal. Kebijakan dan prosedur terkait dikaji ulang secara berkala untuk memastikan kepatuhan Bank terhadap perundang-undangan yang berlaku.

d. Sistem pengendalian intern yang menyeluruh.

Sistem pengendalian dilakukan dengan prinsip *Three Lines of Defense*.

Penerapan tata kelola Manajemen Risiko dan Kepatuhan yang efektif dapat mendukung pencapaian rencana bisnis Krom Bank baik tujuan jangka pendek, menengah, dan jangka panjang secara sehat dan berkelanjutan, dimana setiap keputusan strategis yang diambil selalu mempertimbangkan prinsip kewajaran, tingkat risiko (*risk appetite* dan *risk tolerance*) serta tingkat pengembalian yang akan diterima, yang didasarkan pada 5 (lima) prinsip manajemen risiko Krom Bank, yaitu:

Transparansi

Pengelolaan risiko Krom Bank bersifat inklusif dan transparan dengan melibatkan semua pihak yang terkait dengan risiko tersebut dan Bank secara terbuka menyampaikan informasi yang relevan dalam proses pengambilan risiko

b. Adequacy of policies, procedures and setting limits.

Krom Bank periodically reviews the adequacy of the Bank's policies and procedures to ensure the bank's compliance with applicable laws or regulations and evaluates the limits of Risk Appetite and Risk Tolerance, especially in accordance with the Bank's Business Plan.

c. Adequacy of risk identification, measurement, monitoring and control processes as well as risk management information systems.

Krom Bank has adequate risk identification, measurement, monitoring and control processes as well as a risk management information system regulated in internal policies and procedures. Related policies and procedures are reviewed periodically to ensure the Bank's compliance with applicable provisions or regulations.

d. Comprehensive internal control system.

The control system is carried out with the principle of Three Lines of Defense.

The implementation of effective Risk Management and Compliance governance can support the achievement of Krom Bank's business plans for short, medium and long term goals in a healthy and sustainable manner, where every strategic decision taken always considers the principle of fairness, level of risk (risk appetite and risk tolerance).) as well as the rate of return to be received, which is based on Krom Bank's 5 (five) risk management principles, namely:

Transparency

Krom Bank risk management is inclusive and transparent by involving all parties related to the risk and the Bank openly conveys relevant information in the risk taking process

Akuntabilitas

Bank menerapkan kebijakan dan prosedur untuk menjamin akuntabilitas manajemen terhadap para pemangku kepentingan (stakeholders).

Responsibilitas

Bank memastikan bahwa setiap pemilik risiko (*risk owner*) memiliki pemahaman yang baik dalam melakukan identifikasi risiko dan pengelolaan risiko.

Independensi

Manajemen Bank bertindak secara profesional dan terbebas dari tekanan dan pengaruh dari pihak lain

Terintegrasi

Penerapan manajemen dilakukan secara komprehensif dan terintegrasi pada seluruh lini organisasi Bank.

5.2 Kerangka Kerja Manajemen Risiko

Kerangka kerja manajemen risiko Krom Bank merupakan dasar atau landasan dalam penataan seluruh kegiatan operasional Bank di segala lini organisasi untuk membantu organisasi mengelola risiko secara efektif. Kerangka kerja ini akan memastikan bahwa Satuan Kerja Manajemen Risiko memperoleh informasi risiko yang lengkap, terintegrasi dan akurat dari seluruh risk taking unit untuk kemudian dilaporkan secara transparan, dapat dipertanggungjawabkan, serta digunakan sebagai landasan pengambilan keputusan.

Krom Bank memiliki misi untuk berperan serta mendukung pertumbuhan ekonomi dan pembangunan nasional khususnya dibidang ritel. Untuk mencapai misi tersebut Krom Bank memfokuskan pada pertumbuhan kredit di segmen kredit usaha kecil dan menengah, dan kredit konsumsi. Untuk mendukung pertumbuhan kredit, maka diperlukan suatu pengelolaan risiko yang handal melalui:

a. Pengelolaan risiko melalui permodalan

Pengelolaan risiko melalui permodalan dengan melakukan diversifikasi sumber permodalan yang disinkronisasi dengan rencana strategis jangka panjang dan kebijakan alokasi modal secara efisien pada segmen bisnis yang memiliki profil *risk-return* yang optimal.

Accountability

The Bank implements policies and procedures to ensure management accountability to stakeholders.

Responsibility

The Bank ensures that each risk owner has a good understanding of risk identification and risk management.

Independence

The Bank's management acts professionally and is free from pressure and influence from other parties in formulating risk management.

Integrated

Implementation of management is carried out in a comprehensive and integrated manner in all lines of the Bank's organization.

5.2 Risk Management Framework

Krom Bank's risk management framework is the basis or foundation in structuring all operational activities of the Bank in all organizational lines to help organizations manage risk effectively. This framework will ensure that the Risk Management Work Unit obtains complete, integrated and accurate risk information from all risk taking units to be reported in a transparent, accountable manner, and used as a basis for decision making.

Krom Bank has a mission to play a role and support national economic growth and development, especially in the retail sector. To achieve this mission, Krom Bank focuses on credit growth in the small and medium business loans and consumer loans. To support credit growth, reliable risk management is required through:

a. Risk management through capital

Risk management through capital by diversifying capital sources synchronized with long-term strategic plans and policies for efficient capital allocation in business segments that have optimal risk-return profiles.

Hal ini bertujuan untuk memenuhi ekspektasi para pemangku kepentingan termasuk investor dan regulator. Untuk pengukuran risiko kredit, Bank menggunakan Pendekatan Standar (Standardized Approach), Untuk Risiko Pasar, Bank menggunakan Pendekatan Standar (Standardized Approach), Pengukuran risiko operasional Bank menggunakan Basic Indicator Approach. Krom Bank memiliki kecukupan modal terhadap potensi kerugian risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional, baik berdasarkan ketentuan dan peraturan yang berlaku (regulatory capital) maupun kebutuhan internal (economic capital).

Berikut adalah penilaian kecukupan permodalan bank :

This aims to meet the expectations of stakeholders including investors and regulators. For credit risk measurement, the Bank uses a Standardized Approach. For Market Risk, the Bank uses a Standardized Approach. The Bank's operational risk measurement uses the Basic Indicator Approach. Krom Bank has sufficient capital against potential losses from credit risk, market risk and operational risk, both based on applicable rules and regulations (regulatory capital) and internal needs (economic capital).

The following is an assessment of bank capital adequacy:

Nomor Number	Keterangan Information	Desember 2022 December 2022	Desember 2023 December 2023
A	Kecukupan Modal Bank (Pilar 1) Kecukupan Pemenuhan Modal Minimum (KPMM) dengan memperhitungkan Risiko Kredit, Risiko Operasional, dan Risiko Pasar. Bank Capital Adequacy (Pillar 1) Minimum Capital Adequacy Adequacy (KPMM) taking into account Credit Risk, Operational Risk and Market Risk.	283,38%	158,06%
B	Kecukupan Modal Bank (Pilar 2) Profil Risiko Bank Kecukupan Pemenuhan modal sesuai profil risiko. Bank Capital Adequacy (Pillar 2) Bank Risk Profile Capital adequacy in accordance with the risk profile.	9,31%	9,20%
C	Add On: Add Ons:		
	1. Risiko Kredit Credit Risk	92,00%	75,33%
	2. Risiko Likuiditas Liquidity Risk	86,53%	77,06%
	3. Risiko Pagar Market Risk	96,00%	76,70%
	4. Risiko Strategik Strategic Risk	71,63%	73,44%
	5. Risiko Reputasi Reputation Risk	83,00%	78,05%
	6. Risiko Hukum Legal Risk	87,60%	70,57%
	7. Risiko Kepatuhan Compliance risk	83,90%	74,65%
	Total Add On Total Add-Ons	83,15%	74,97%
D	Total Modal Menurut Pilar 2 (B+C) Total Capital According to Pillar 2 (B+C)	92,35%	84,17%
E	Modal (A-D) Capital (A-D)	191,03%	73,89%

b. Pengelolaan risiko melalui aktivitas operasional

Pengelolaan risiko melalui aktivitas operasional lebih ditujukan terhadap risiko operasional pada aktivitas perkreditan, pasar dan operasional pada level yang dapat diterima. Krom Bank juga menerapkan *risk appetite* dan *risk tolerance* dalam bentuk kebijakan limit dan sistem limit.

Penetapan limit didasarkan atas limit secara keseluruhan, limit per jenis risiko maupun limit per aktivitas fungsional tertentu yang memiliki eksposur risiko. Kebijakan limit tidak saja berfungsi dalam proses pengendalian risiko namun juga mendorong strategi bisnis dan ekspansi bisnis ke dalam koridor pertumbuhan dengan profil risk-return yang optimal.

Pengelolaan risiko kredit dilakukan melalui *front end, middle end, dan back end*. Pengelolaan risiko pasar dan likuiditas dilakukan melalui sistem limit. Pengelolaan risiko operasional pada produk dan aktivitas Bank dilakukan oleh seluruh unit kerja dan dikaji ulang secara menyeluruh oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko, serta diukur keefektifan pelaksanaannya (*assurance*) oleh unit Internal Audit.

c. Pengelolaan Manajemen Risiko

Pengelolaan Risiko Kredit

Risiko kredit berasal dari aktivitas pemberian kredit, penempatan pada surat berharga dan kepada bank lain. Risiko kredit juga berasal dari transaksi komitmen dan kontijensi dengan nasabah dan pihak rekanan. Pengelolaan risiko kredit bertujuan untuk mengukur, mengantisipasi, dan meminimalisir kerugian akibat kegagalan nasabah debitur atau pihak rekanan dalam memenuhi kewajibannya.

Kerangka Manajemen Risiko Kredit

Proses Manajemen Risiko Kredit adalah penerapan secara sistematik kebijakan manajemen, prosedur dan praktik manajemen dalam pelaksanaan tugas untuk melakukan monitoring dan pelaporan, identifikasi, asesmen (pengukuran dan evaluasi), respon risiko dan mitigasi risiko untuk memastikan seluruh aktivitas perkreditan bank dapat dikendalikan dengan baik pada tingkat risiko yang telah ditetapkan.

b. Risk management through operational activities

Risk management through operational activities is more aimed at operational risk in credit, market and operational activities at an acceptable level. Krom Bank also implements risk appetite and risk tolerance in the form of limit policies and limit systems.

Limits are determined based on overall limits, limits per type of risk and limits per certain functional activity that have risk exposure. The limit policy does not only function in the risk control process but also drives business strategy and business expansion into a growth corridor with an optimal risk-return profile.

Credit risk management is carried out through the front end, middle end and back end. Market and liquidity risk management is carried out through a limit system. Operational risk management of the Bank's products and activities is carried out by all work units and thoroughly reviewed by the risk management unit, and the effectiveness of its implementation (assurance) is measured by the Internal Audit unit.

c. Management of Risk Management

Credit Risk Management

Credit risk originates from lending activities, placements in securities and to other banks. Credit risk also arises from committed and contingent transactions with customers and other counterparties. Credit risk management aims to measure, anticipate and minimize losses due to the failure of debtors or other counterparties to fulfill their obligations.

Credit Risk Management Framework

The Credit Risk Management Process is the systematic application of management policies, procedures and management practices in carrying out tasks for monitoring and reporting, identification, assessment (measurement and evaluation), risk response and risk mitigation to ensure that all bank credit activities can be properly controlled at predetermined levels of risk.

Krom Bank secara berkelanjutan melakukan proses evaluasi dan kaji ulang dalam penyempurnaan pengelolaan risiko kredit meliputi:

- Peningkatan dan Pengembangan manusia yang bersumber daya untuk menunjang pengelolaan risiko kredit yang layak;
- Pembenahan infrastruktur untuk menunjang efisiensi dan efektivitas pengelolaan risiko kredit dengan melakukan reorganisasi (perubahan struktur organisasi) dengan mengedepankan prinsip pengendalian internal secara melekat, pengembangan sistem dan teknologi, dan Kecukupan Manajemen sistem informasi secara terintegrasi.
- Penyusunan penetapan batas wewenang pemutus kredit dalam mengikuti prinsip kehati-hatian perbankan;
- Proses pemberian kredit berprinsip pada four eyes principles dan kehati-hatian dengan melalui beberapa tahapan, dimana keputusan persetujuan kredit diberikan oleh Komite Kredit dan dibantu rekomendasi dari *Legal Credit, Credit Review*, serta opini dari Kepatuhan dan Satuan Kerja Manajemen Risiko.
- Menetapkan dan melakukan pengawasan terhadap kecukupan cadangan kerugian penurunan nilai dan pengaruhnya terhadap pencapaian target laba bank dan *economic capital*;
- Kecukupan proses administrasi, pengukuran dan pemantauan kredit secara lengkap, antara lain dengan mengelola informasi dan dokumentasi legal jaminan kredit untuk meminimalkan dampak risiko;

Pengelolaan Risiko Pasar

Risiko pasar merupakan potensi kerugian yang disebabkan oleh perubahan suku bunga dan nilai tukar, termasuk instrumen derivatif. Dalam hal pengelolaan Risiko pasar didasarkan atas hal-hal sebagai berikut:

- Menetapkan dan melakukan kaji ulang atas limit-limit risiko pasar;

Krom Bank continuously carries out evaluation and review processes in improving credit risk management including:

- Enhancing and developing human resources to support proper credit risk management;
- Improvement of infrastructure to support the efficiency and effectiveness of credit risk management by reorganizing (change in organizational structure) by prioritizing the principles of inherent internal control, development of systems and technology, and Adequacy of integrated information system management.
- Formulating the determination of credit breaker authority limits in order to uphold banking prudential principles;
- The credit granting process adheres to four eyes principles and prudence by going through several stages, in which credit approval decisions are made by the Credit Committee and assisted by recommendations from Legal Credit, Credit Review, as well as opinions from the Compliance and Risk Management Work Unit.
- Establish and supervise the adequacy of allowance for impairment losses and their impact on achieving the target of bank profits and economic capital;
- Adequacy of complete credit administration, measurement and monitoring processes, including managing information and legal documentation of credit guarantees to minimize the impact of risks;

Market Risk Management

Market risk is the potential loss caused by changes in interest rates and exchange rates, including derivative instruments. In terms of market risk management based on the following matters:

- Determine and review market risk limits;

- Pelaksanaan Asset and Liability Committee (ALCO) yang dijalankan secara periodik, yang bertugas mengelola kebijakan dan strategi dalam mengkoordinasikan sumber dan penggunaan dana secara efektif dan efisien melalui pengelolaan likuiditas, suku bunga, serta penetapan batas risiko dan pengukuran risiko yang ditunjang oleh sistem yang mencukupi;

- Pemantauan terhadap suku bunga penempatan pada Surat Berharga dan Bank Lain secara rata-rata di atas suku bunga DPK.

Pengelolaan Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas dapat terjadi apabila Bank tidak mampu menyediakan likuiditas dengan tingkat harga yang wajar yang akan berdampak kepada profitabilitas dan modal Bank. Risiko likuiditas Bank diukur melalui beberapa indikator, antara lain primary reserve ratio (rasio Giro Wajib Minimum dan Kas), secondary reserve (cadangan likuiditas), dan Loan Funding Ratio (LFR). Pengendalian risiko likuiditas dilakukan dengan menetapkan limit-limit yang mengacu pada ketentuan regulator maupun internal.

Pengelolaan risiko Likuiditas dilakukan dengan cara:

- Melakukan review dan mengembangkan metode proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko likuiditas;

- Menetapkan batas kecukupan secondary reserves / *liquidity reserves* Bank, baik dalam kondisi normal maupun kondisi ekstrem;

- Melakukan kaji ulang dan pengawasan terhadap limit risiko likuiditas Bank secara periodik;

- Pelaksanaan Komite ALCO yang secara periodik bertanggung jawab langsung kepada Direksi untuk memastikan kondisi likuiditas Bank sesuai dengan kondisi industri perbankan di Indonesia;

- Memelihara Giro Wajib Minimum (GWM) sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

- Implementation of the Asset and Liability Committee (ALCO) which is carried out periodically, which is tasked with managing policies and strategies in coordinating the source and use of funds effectively and efficiently through managing liquidity, interest rates, and setting risk limits and risk measurement supported by an adequate system ;

- Monitor interest rates on placements in Securities and other banks, which are on average above the deposit rate.

Liquidity Risk Management

Liquidity risk can occur if the Bank is unable to provide liquidity at a reasonable price level which will have an impact on the Bank's profitability and capital. The Bank's liquidity risk is measured through several indicators, including the primary reserve ratio (the ratio of Statutory Reserves and Cash), the secondary reserve (liquidity reserve), and the Loan Funding Ratio (LFR). Liquidity risk control is carried out by setting limits that refer to regulatory and internal regulations.

Liquidity risk management is carried out by:

- Reviewing and developing methods for identifying, measuring, monitoring and controlling liquidity risk;

- Determine the adequacy of the Bank's secondary reserves / liquidity reserves, both under normal and extreme conditions;

- Periodically review and supervise the Bank's liquidity risk limits;

- Implementation of the ALCO Committee which periodically reports directly to the Board of Directors to ensure that the Bank's liquidity conditions are in accordance with the conditions of the banking industry in Indonesia;

- Maintaining the Minimum Statutory Reserves (GWM) in accordance with Bank Indonesia regulations.

Pengelolaan Risiko Operasional

Risiko operasional dapat disebabkan karena ketidakcukupan dan atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, atau adanya faktor eksternal yang mempengaruhi operasional Bank. Manajemen risiko operasional yang efektif dapat menekan kerugian akibat risiko operasional. Kerangka kerja Manajemen Risiko Operasional mengacu pada regulasi Bank Indonesia
/ Otoritas Jasa Keuangan dan ketentuan internal Bank yang berlaku.

Pengelolaan Risiko Operasional dilakukan antara lain dengan cara:

- Memberikan pengarahan, pemahaman budaya risiko kepada seluruh karyawan untuk meningkatkan sistem pengendalian internal secara komprehensif, sehingga tidak terjadi kerugian yang timbul akibat kegagalan sistem, kesalahan manusia, kesalahan proses dan kejadian eksternal;
- Menetapkan dan meningkatkan sistem pengawasan yang terpadu atas seluruh kegiatan operasional dengan format-format laporan dan mekanisme sistem pelaporan secara terstruktur dengan mengedepankan prinsip pengendalian internal;
- Meningkatkan proses pengendalian pelaksanaan aktivitas operasional bank dan kesesuaian dengan Standard Operating Procedures (SOP);

Pengelolaan Risiko Hukum dan Reputasi

Pengelolaan risiko hukum dan Reputasi dengan melakukan mitigasi, pemantauan serta pengendalian dalam seluruh aktivitas dan hubungan Bank dengan semua pihak yang dilandaskan pada regulasi, kontrak atau perjanjian, dan persyaratan yang dapat melindungi kepentingan Bank dan nasabah. Upaya Bank dalam menangani risiko hukum adalah sebagai berikut: (a) memiliki ketentuan internal yang mengatur mengenai struktur organisasi dan job description Unit Kerja Hukum; (b) menyusun standarisasi dokumen hukum, antara lain kontrak kerjasama dengan mitra, perjanjian penggunaan layanan perbankan, perjanjian kredit, dan yang lainnya; (c) melakukan sosialisasi kepada unit kerja terkait sehubungan dengan diterbitkannya peraturan baru yang berdampak pada kegiatan usaha Bank; (d) memastikan kesesuaian antara peraturan peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan aksi korporasi yang dilakukan oleh Bank; (e) menyusun rencana strategi pengamanan kredit (dengan bekerjasama dengan unit kerja bisnis dan remedial) sehubungan dengan permasalahan kredit macet; (f) mendaftarkan aset-aset milik Bank, antara lain hak kekayaan intelektual atas produk dan jasa Bank, serta hak atas tanah dan bangunan milik Bank pada instansi yang berwenang; (g) memonitor dan melakukan tindakan hukum atas pelanggaran terhadap aset-aset Bank termasuk dugaan pelanggaran atas hak kekayaan intelektual milik Bank; (h) melakukan inventarisasi memonitor menganalisis dan menghitung potensi kerugian yang mungkin timbul terkait kasus-kasus hukum yang terjadi; (i) melakukan review atas kontrak-kontrak yang melibatkan Bank dan menimbulkan dan hak bagi Bank. Upaya Bank dalam menangani risiko hukum dan risiko reputasi dalam hal menghindari pemberitaan dan tanggapan negatif yaitu dengan melakukan pemantauan berita di media. Oleh karena itu, setiap keluhan dan pengaduan nasabah ditangani dengan cepat sesuai prosedur internal bank.

Operational Risk Management

Operational risk can be caused by inadequate and/or non-functioning internal processes, human errors, system failures, or external factors that affect the Bank's operations. Effective operational risk management can reduce losses due to operational risk. The Operational Risk Management framework refers to Bank Indonesia / Financial Services Authority regulations and the Bank's internal provisions that apply.

Operational Risk Management is carried out, among others, by:

- Provide guidance, understanding of risk culture to all employees to comprehensively improve the internal control system, so that no losses arise due to system failures, human errors, process errors and external events;
- Establish and improve an integrated monitoring system for all operational activities with report formats and a structured reporting system mechanism by prioritizing the principles of internal control;
- Improving the process of controlling the implementation of bank operational activities and compliance with Standard Operating Procedures (SOP);

Legal and Reputation Risk Management

Management of legal and reputation risks by identifying, mitigating, monitoring and controlling all activities and relationships between the Bank and all parties based on regulations, contract or agreement, and requirements that can protect the interests of the Bank and customers. The Bank's efforts in handling legal risk are as follows: (a) have internal regulations governing the organizational structure and job description of the Legal Unit; (b) develop standardization of legal documents, including cooperation contracts with partners, agreements for the use of banking services, credit agreements, and others; (c) conduct socialization to related work units in connection with the issuance of new regulations that have an impact on the Bank's business activities; (d) ensure compliance between applicable laws and regulations with corporate actions carried out by the Bank; (e) develop a credit security strategy plan (in collaboration with the business and remedial work units) in connection with bad credit problems; (f) registering the Bank's assets, including intellectual property rights on the Bank's products and services, as well as land and building rights owned by the Bank with the competent authorities; (g) monitoring and taking legal action for violations of the Bank's assets including alleged violations of the Bank's intellectual property rights; (h) conducting inventory monitoring analyzing and calculating potential losses that may arise related to legal cases that occur; (i) reviewing contracts involving the Bank and giving rise to and rights for the Bank. The Bank's efforts in dealing with reputation risk in terms of avoiding negative news and responses, namely by monitoring news in the media. Therefore, every customer complaint and complaint is handled quickly according to the bank's internal procedures.

Pengelolaan Risiko Strategis

Direksi, Manajemen Risiko, Bisnis secara bersama-sama mengelola risiko strategis dengan membandingkan rencana bisnis yang disusun Bank dengan hasil pencapaian setiap unit terkait. Pengelolaan risiko strategis turut dilakukan dengan melaksanakan proses identifikasi secara berlanjut terhadap faktor-faktor yang berpotensi menghambat terwujudnya rencana strategis Bank, baik faktor eksternal, antara lain kondisi ekonomi global, regional, perubahan suku bunga, persaingan bank, dan teknologi, maupun faktor internal, antara lain manusia yang bersumber daya, sistem pengendalian internal, kebijakan dan prosedur, kewenangan dan tanggung jawab.

Pengelolaan Risiko Kepatuhan

Pengelolaan risiko kepatuhan dikoordinasikan oleh Bagian Kepatuhan yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Kepatuhan. Dalam rangka mengelola risiko kepatuhan, Bagian Kepatuhan melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian terhadap pemenuhan pelaksanaan peraturan, yang dilakukan melalui perumusan kebijakan kepatuhan, dan pelaksanaan program-program kepatuhan secara rutin untuk memastikan seluruh karyawan dalam setiap aktifitas fungsional telah mengetahui, memahami dan menjalankan sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.

c. Profil Risiko

Bank melakukan penilaian profil risiko secara bulanan yang kemudian dibahas dalam rapat Direksi. Setiap triwulan, penilaian profil risiko dipresentasikan dalam Komite Manajemen Risiko sebelum dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Penilaian jenis risiko merupakan kombinasi dari risiko-risiko yang melekat pada setiap aktivitas fungsional (risiko inheren) dan sistem pengendalian risiko. Penilaian profil risiko dilakukan terhadap 8 (delapan) risiko yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategis, dan risiko kepatuhan, yang terdapat pada aktivitas fungsional Bank dan berpotensi menimbulkan kerugian bagi Bank.

Strategic Risk Management

The Board of Directors, Risk Management, and Business jointly manage strategic risk by comparing the business plans prepared by the Bank with the results of the achievements of each related unit. Strategic risk management is also carried out by carrying out a process of continuous identification of factors that have the potential to hinder the realization of the Bank's strategic plan, both external factors, including global and regional economic conditions, changes in interest rates, bank competition, and technology, as well as internal factors, among others other human resources, internal control systems, policies and procedures, authorities and responsibilities.

Compliance Risk Management

Compliance risk management is coordinated by the Compliance Department which reports directly to the Director of Compliance. In order to manage compliance risk, the Compliance Section identifies, measures, monitors and controls compliance with regulatory implementation, which is carried out through the formulation of compliance policies, and the implementation of compliance programs on a regular basis to ensure that all employees in each functional activity know, understand and carry out in accordance with the applicable terms and regulations.

c. Risk Profile

The Bank conducts a monthly risk profile assessment which is then discussed at the Board of Directors meeting. Every quarter, the risk profile assessment is presented in the Risk Management Committee before being reported to the Financial Services Authority (OJK).

Assessment of the type of risk is a combination of the risks inherent in each functional activity (inherent risk) and the risk control system. Risk profile assessment is carried out on 8 (eight) risks, namely credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk, legal risk, reputation risk, strategic risk and compliance risk, which are present in the Bank's functional activities and have the potential to cause losses to the Bank.

Penilaian profil risiko bank pada posisi Q4-2023 secara agregat adalah "Low to Moderate", dimana peringkat komposit baik inherent risk maupun penerapan kualitas manajemen risiko bank adalah "Low to Moderate".

Namun demikian dari hasil penilaian profil risiko bank pada posisi Q4-2023, Krom Bank perlu melakukan evaluasi yang terintegrasi secara menyeluruh terhadap risiko-risiko yang dihadapi. Beberapa hal yang dihadapi Krom Bank berikut mitigasi yang dilakukan adalah sebagai berikut:

The aggregate rating of the bank's risk profile in Q4-2023 is "Low to Moderate", wherein the composite rating for both inherent risk and the implementation of the quality of bank risk management is "Low to Moderate".

However, from the results of the bank's risk profile assessment in Q4-2023, Krom Bank needs to conduct a comprehensive integrated evaluation of the risks it faces. Some of the issues faced by Krom Bank along with the mitigation carried out are as follows:

Risiko yang Dihadapi Risks Faced by Bank	Keterangan Information	Mitigasi Mitigation
Perkembangan jenis dan skala usaha Bank yang bertransformasi ke arah bisnis digital Development of the type and scale of Bank business which is transforming towards digital business	Meningkatnya potensi risiko operasional karena bertambahnya variasi produk dan jasa yang ditawarkan kepada nasabah. Increased potential operational risk due to the increasing variety of products and services offered to the customers.	• Menyiapkan kebijakan dan prosedur terkait aktivitas bisnis digital yang dikembangkan oleh Bank Prepare policies and procedures related to digital business activities developed by the Bank. • Penempatan SDM yang sesuai untuk mendukung bisnis digital Bank. Placement of appropriate human resources to support the Bank's digital business.

Proses Evaluasi Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Untuk mengetahui efektivitas Sistem Manajemen Risiko dan penerapannya, maka dilakukan evaluasi dan review baik secara internal maupun eksternal. Secara Internal Komite Pemantau Risiko dan Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab untuk melakukan kajian dan evaluasi atas kebijakan dan pelaksanaan manajemen risiko Bank, serta memberikan masukkan dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam rangka melaksanakan fungsi pengawasan. Satuan kerja audit intern secara rutin melakukan review dan audit terhadap penerapan manajemen risiko Bank berdasarkan prinsip *risk-based audit* dengan tujuan bukan saja sebagai pengendalian intern namun juga untuk perbaikan penerapan manajemen risiko secara berkelanjutan.

5.3 Sistem Pengendalian Intern

Sistem Pengendalian Intern (SPI) Krom Bank sejalan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko untuk Bank Umum, Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 34/SEOJK.03/2016 tanggal 1 September 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 35/SEOJK.03/2017 tentang Pedoman Standar Sistem Pengendalian Intern bagi Bank Umum.

Sistem pengendalian intern Krom Bank merupakan proses penggabungan seluruh aktivitas SDM secara berkesinambungan untuk mencapai tujuan Bank melalui kerjasama yang baik. SPI dilaksanakan sebagai wujud Bank dalam mencapai hasil yang sukses melalui pertumbuhan laporan keuangan yang signifikan dan kepatuhan Bank terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. SPI juga berperan dalam mencegah dan mendeteksi kecurangan (*fraud*) yang terjadi di lingkungan Bank dengan meningkatkan dan memperkuat cakupan pengendalian intern melalui efektivitas Bank.

Model Sistem Pengendalian Internal Krom Bank mengacu pada model pertahanan 3 (tiga) lapis (*Three Lines of Defense*). Model ini berupa rangkaian aktivitas pengendalian dengan melibatkan seluruh unit kerja yang terdiri dari *First Line, Second Line,* dan *Third Line* yang masing-masing memiliki tugas dan tanggung jawab terkait pengendalian intern yang dilaksanakan secara komprehensif dan terintegrasi untuk mencapai tujuan pengendalian intern.

Evaluation Process for the Effectiveness of the Risk Management System

To determine the effectiveness of the Risk Management System and its implementation, an evaluation and review is carried out both internally and externally. Internally the Risk Monitoring Committee and the Audit Committee have the duties and responsibilities of conducting reviews and evaluations of the Bank's risk management policies and implementation, as well as providing input and recommendations to the Board of Commissioners in order to carry out the oversight function. The internal audit work unit regularly reviews and audits the implementation of the Bank's risk management based on risk-based audit principles with the aim not only of internal control but also for continuous improvement of risk management implementation.

5.3 Internal Control System

Krom Bank's Internal Control System (SPI) is in line with Financial Services Authority Regulation No. 18/POJK.03/2016 dated 16 March 2016 concerning Implementation of Risk Management for Commercial Banks, Financial Services Authority Circular Letter No. 34/SEOJK.03/2016 dated 1 September 2016 concerning Implementation of Risk Management for Commercial Banks and Financial Services Authority Circular Letter No. 35/SEOJK.03/2017 concerning Standard Guidelines for Internal Control Systems for Commercial Banks.

Krom Bank's internal control system is a process of combining all HR activities on an ongoing basis to achieve the Bank's goals through good cooperation. SPI is carried out as a manifestation of the Bank in achieving successful results through significant growth in financial reports and the Bank's compliance with applicable laws and regulations. SPI also has a role in preventing and detecting fraud (fraud) that occurs within the Bank by increasing and strengthening the scope of internal control through the effectiveness of the Bank.

The Krom Bank Internal Control System model refers to the 3 (three) layers of defense model (Three Lines of Defense). This model is in the form of a series of control activities involving all work units consisting of the First Line, Second Line and Third Line, each of which has duties and responsibilities related to internal control which are carried out in a comprehensive and integrated manner to achieve internal control objectives.

Fungsi pengendalian intern memiliki 3 (tiga) lapis, yaitu:

a. Fungsi pelaksanaan/pemilik risiko sebagai *First Line of Defense: First Line of Defense* dalam pelaksanaan pengendalian intern dilakukan oleh unit kerja yang melakukan aktivitas yang langsung mengandung risiko. Unit kerja yang masuk dalam kategori First Line of Defense ini terdiri dari unit kerja yang melakukan aktivitas operasional sehari-hari seperti aktivitas bisnis, transaksi operasional harian dan aktivitas pendukung atau penunjang lainnya;

b. Fungsi yang mengelola dan memantau risiko sebagai *Second Line of Defense: Second Line of Defense* dalam pelaksanaan pengendalian intern ini dilakukan oleh unit kerja yang melakukan fungsi manajemen risiko dan fungsi kepatuhan;

c. Fungsi yang melakukan penilaian terhadap pelaksanaan dan pengelolaan risiko secara independen sebagai *Third Line of Defense: Third Line of Defense* dalam pelaksanaan pengendalian intern ini dilakukan oleh unit kerja yang melakukan fungsi penilaian secara independen yaitu auditor internal dan auditor eksternal.

   Meskipun model *Three Lines of Defense* lebih menitikberatkan hubungan dan tanggung jawab dari masing-masing unit kerja namun pertanggungjawaban pelaksanaannya menjadi tanggung jawab akhir dari Direksi dengan pengawasan aktif dari Dewan Komisaris.

Secara struktur, infrastruktur di Krom Bank hingga tahun 2023 telah sesuai dengan tuntutan regulasinya termasuk dengan *three lines of defense*-nya, namun dalam hal implementasi proses SPI masih diperlukan adanya peningkatan dalam hal koordinasi, komunikasi dan komprehensif dari seluruh unit terkait dari 3 (tiga) lapis SPI ini sehingga dapat dihasilkan suatu SPI terintegrasi. Fungsi kontrol dan pengawasan di segala lini sangat diperlukan mengingat segmen bisnis Krom Bank telah berevolusi ke arah bisnis digital dan juga tetap mempertahankan bisnis retail dan upaya ini adalah untuk meminimalisasi risiko yang timbul dikemudian hari dan untuk meningkatkan kualitas dan daya saing di pasar perbankan nasional khususnya.

The internal control function has 3 (three) layers, namely:

a. The function of the implementation/owner of risk as the First Line of Defense: The First Line of Defense in the implementation of internal control is carried out by work units that carry out activities that directly contain risks. Work units that are included in the First Line of Defense category consist of work units that carry out daily operational activities such as business activities, daily operational transactions and other supporting or supporting activities;

b. The function that manages and monitors risk as the Second Line of Defense: The Second Line of Defense in the implementation of internal control is carried out by the work unit that performs the risk management and compliance functions;

c. The function that evaluates the implementation and risk management independently as the Third Line of Defense: The Third Line of Defense in the implementation of internal control is carried out by work units that carry out the assessment function independently, namely internal auditors and external auditors.

   Although the Three Lines of Defense model focuses more on the relationships and responsibilities of each work unit, accountability for implementation is the final responsibility of the Board of Directors with active oversight from the Board of Commissioners.

Structurally, the infrastructure at Krom Bank until 2023 is in accordance with regulatory requirements including the three lines of defense, but in terms of implementation of the SPI process there is still a need for improvement in terms of coordination, communication and comprehensiveness of all related units from 3 (three) this SPI layer so that an integrated SPI can be produced. The strength of the control and monitoring functions on all lines is urgently needed considering that Krom Bank's business segment has evoluted to digital business and maintain its retail segment business and this effort is to minimize risks that arise in the future and to improve quality and competitiveness in the national banking market in particular.

Kegiatan Pengendalian & Pemisahan Fungsi

Kegiatan Pengendalian & Pemisahan Fungsi
Kegiatan pengendalian bertujuan untuk memastikan mekanisme pengawasan berjalan secara efektif dan berkesinambungan dengan melibatkan semua pihak. Semua pihak yang terlibat dalam struktur organisasi Bank harus mencerminkan adanya pemisahan fungsi yang jelas sehingga dapat meminimalkan tingkat risiko penyimpangan.

Kegiatan Pengendalian dan Pemisahan Fungsi pada Krom Bank, antara lain sebagai berikut :

a. Pengendalian Kebijakan dan Prosedur

Kegiatan pengendalian kebijakan dan prosedur dilaksanakan melalui:

- Arahan dari Dewan Komisaris dan Direksi atas pelaksanaan penerapan kebijakan dan prosedur pengelolaan dan pengendalian risiko yang dilakukan oleh *Three Lines of Defense*;
- Pengkinian kebijakan dan prosedur secara periodik berdasarkan hasil review dari divisi terkait ataupun membuat kebijakan dan prosedur baru sesuai dengan pengembangan produk baru dan organisasi;
- Kewajiban untuk mengetahui, membaca, dan melaksanakan setiap kebijakan dan prosedur yang berlaku, minimal yang terkait dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing karyawan.
- Pelaksanaan sosialisasi kebijakan dan prosedur kepada karyawan;
- Serangkaian kecukupan kebijakan dan prosedur tersedia sebagai bentuk mitigasi risiko terhadap kegiatan operasional dan bisnis, yang melibatkan unit kerja dan/atau karyawan serta pejabat;

b. Pengendalian Aset Fisik

Pengendalian aset fisik mencakup pengaman aset, catatan, program komputer, dan file data;

Control Activities & Separation of Functions

Control activities aim to ensure that the oversight mechanism runs effectively and continuously by involving all parties. All parties involved in the Bank's organizational structure must reflect a clear separation of functions so as to minimize the level of risk of irregularities.

Control Activities and Separation of Functions at Krom Bank, among others as follows:

a. Policy and Procedure Control

Policy and procedure control activities are carried out through:

- Directions from the Board of Commissioners and Board of Directors regarding the implementation of risk management and control policies and procedures carried out by the Three Lines of Defense;
- Updating policies and procedures periodically based on the results of reviews from related divisions or creating new policies and procedures in accordance with the development of new products and the organization;
- Obligation to know, read, and implement all applicable policies and procedures, at least those related to the duties and responsibilities of each employee.
- Implementation of dissemination of policies and procedures to employees;
- A series of adequate policies and procedures are in place as a form of risk mitigation for operational and business activities, involving work units and/or employees and officers;

b. Control of Physical Assets

Physical asset controls include asset safeguards, records, computer programs and data files;

c. Pengendalian Transaksi

Pengendalian transaksi mencakup sumber data, infrastruktur dan proses pengolahan data transaksi, untuk menghasilkan informasi yang akurat, tepat waktu dan aman. Aktivitas pengendalian transaksi meliputi *Dual Control*, Verifikasi, Otorisasi;

d. Pengendalian Sumber Daya Manusia

Pengendalian SDM meliputi proses rekrutmen, penerimaan karyawan, penempatan karyawan, Promosi, Demosi, pengembangan kompetensi, rotasi, imbal jasa, cuti dan sebagainya.

e. Pemisahan Tugas dan Pendelegasian Wewenang

Kejelasan dalam pemisahan tugas dan fungsi akan memberikan kepastian tanggung jawab dan kewenangan yang ditetapkan berdasarkan kemampuan dan kapabilitas fungsi dan jabatannya, tentunya pemisahan tugas ini disertai juga dengan kewenangan yang diberikan sesuai dengan skala tugas dan tanggung jawabnya.

6 Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait (related party) dan Penyediaan Dana Besar (large exposure)

Dalam kegiatan penyediaan dana, khususnya pemberian pinjaman, Krom Bank wajib melaksanakan ketentuan kehati-hatian (prudential meeting) berupa penetapan presentasi tertentu / batas yang diperkenankan sebagaimana diatur Peraturan Bank Indonesia tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) Bagi Bank Umum, dimana Bank wajib memiliki dan menatausahakan daftar rincian Pihak Terkait dengan Bank.

Selama tahun 2023 dan tahun-tahun sebelumnya Krom tidak pernah melanggar atau melampaui BMPK.

c. Transaction Control

Transaction control includes data sources, infrastructure and transaction data processing processes, to produce accurate, timely and secure information. Transaction control activities include Dual Control, Verification, Authorization;

d. Human Resource Control

HR control includes the recruitment process, employee hiring, employee placement, promotions, demotions, competency development, rotation, compensation, leave and so on.

e. Separation of Duties and Delegation of Authority

Clarity in the separation of duties and functions will provide certainty of responsibilities and authorities that are determined based on the capabilities and capabilities of the functions and positions.

Provision of Funds to Related Parties and Provision of Large Funds (large exposure)

In the provision of funds, especially lending, Krom Bank is required to carry out prudential meetings in the form of determining certain presentations/ permissible limits as stipulated in Bank Indonesia Regulation concerning Legal Lending Limits (BMPK) for Commercial Banks, whereby Banks are required to have and administering a detailed list of Related Parties with the Bank.

During 2023 and in previous years, Krom Bank has never violated or exceeded the LLL.

Adapun Informasi yang perlu diungkapkan adalah jumlah total baki debet penyediaan dana kepada pihak terkait (*related party*) dan debitur / grup inti per posisi laporan sebagaimana tabel di bawah ini:

The information that needs to be disclosed is the total amount of debit balances for provision of funds to related parties and debtors/core groups per report position as shown in the table below:

Dalam Jutaan Rupiah | In Million IDR

No.	Penyediaan Dana Provision of funds	Jumlah Amount	
		Debitur Debtor	Nominal Nominal
1.	Kepada Pihak Terkait To Related Parties	4	294.392
2.	Kepada Debitur Inti To Core Debtors:		
	a. Individuals	11	99.893
	b. Group	4	120.551

7 Rencana Strategis Bank

Krom Bank pada tahun 2023 menetapkan rencana strategis Bank untuk rencana jangka pendek (business plan), dan rencana jangka menengah (*corporate plan*) seperti tercantum dalam tabel dibawah ini:

Bank's Strategic Plan

Krom Bank in 2023 determines the Bank's strategic plan for short term plans (business plan), and medium term plans (corporate plan) as listed in the table below:

Aktivitas Activity	Jangka Pendek Short-term	Jangka Menengah Medium-term
	1 Tahun 1 Year	5 Tahun 5 Years
Total Aset Rp5,13 Triliun Total Assets of IDR 5.13 Trillion	✓	
Total Loan Rp4,64 Triliun Total Loans of IDR 4.64 Trillion	✓	
Total DPK Rp1,79 Triliun Total DPK IDR 1.79 trillion	✓	
Profit Rp 100,00 Miliar Profit IDR 100.00 Billion	✓	
Rasio LDR 258,82% LDR Ratio 258.82%	✓	

Aktivitas Activity	Jangka Pendek Short-term	Jangka Menengah Medium-term
	1 Tahun 1 Year	5 Tahun 5 Years
Rasio CAR 86,49% CAR Ratio 86.49%	✓	
Rasio NIM 17,69% NIM Ratio 17.69%	✓	
Rasio NPL 3,57% NPL Ratio 3.57%	✓	
PJP PJP	✓	
Digital CaSa & Lending Digital CaSa & Lending	✓	
Total Aset Rp29,5 Triliun Total Assets of IDR 29.5 Trillion		✓
Total Loan Rp24,6 Triliun Total Loans of IDR 24.6 Trillion		✓
Total DPK Rp.25,0 Triliun Total DPK IDR 25.0 trillion		✓
Profit Rp 377,68 Miliar Profit IDR 377.68 Billion		✓
Rasio LDR 98,11% LDR Ratio 98.11%		✓
Rasio CAR 23,37% CAR Ratio 23.37%		✓
Rasio NIM 14,06% NIM Ratio 14.06%		✓
Rasio NPL 3,39% NPL Ratio 3.39%		✓
Produk Champion Champion Products		

Target jangka pendek direfleksikan dalam Uraian RBB untuk 1 (satu) tahun ke depan atau khusus pembahasan tahun 2023, sedangkan target jangka menengah dalam uraian Corporate Planning Bank untuk 5 (lima) tahun kedepan.

Short-term targets are reflected in the RBB description for the next 1 (one) year or specifically for the 2023 discussion, while medium-term targets are in the description of the Bank's Corporate Planning for the next 5 (five) years.

8 Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan Bank Yang Belum Diungkapkan Dalam Laporan Lainnya.

Krom Bank telah mengungkapkan seluruh Laporan Kondisi Keuangan dan Non Keuangan Bank, tidak ada laporan yang belum diungkapkan di dalam laporan lainnya. Krom Bank mengungkapkan Laporan transparansi kondisi keuangan dan non keuangan secara berkala baik bulanan, triwulanan maupun tahunan, seperti yang diungkap sebagai berikut:

a. Laporan Tahunan

Laporan Tahunan mengacu kepada POJK No.29/ POJK.04/2016 Tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan SE OJK No. 16/SEOJK.04/2021 Tentang Bentuk dan Isi Laporan emiten atau Perusahaan publik, serta POJK No. 37/POJK.03/2019 Tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank, dengan cakupan:

- Informasi umum: yang meliputi antara lain kepengurusan, rincian kepemilikan saham, perkembangan usaha Bank dan Kelompok usaha Krom Bank, strategi dan kebijakan manajemen dalam pengembangan usaha Bank, laporan manajemen yang memuat informasi mengenai pengelolaan Bank oleh Pengurus dalam rangka good corporate governance dengan menginformasikan beberapa cakupan yang telah ditentukan dalam ketentuan tersebut;

- Laporan Keuangan Tahunan : yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik yang telah terdaftar di Bank Indonesia atau Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yaitu KAP Imelda & Rekan (I&R) partner Deloitte Southeast Asia Ltd. yang menyajikan Laporan Posisi Keuangan (Neraca), Laporan Laba Rugi Komprehensif, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, dan Catatan atas Laporan Keuangan termasuk informasi mengenai komitmen dan kontijensi dan dibuat untuk 1 (satu) tahun buku yang disajikan dengan perbandingan 1 (satu) tahun buku sebelumnya;

- Opini Akuntan Publik atas Laporan Keuangan yaitu Laporan Keuangan menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Krom Bank Indonesia Tbk tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Transparency of the Bank's Financial and Non-Financial Conditions That Have Not Been Disclosed in Other Reports.

Krom Bank has disclosed all of the Bank's Financial and Non-Financial Condition Reports, there are no reports that have not been disclosed in other reports. Krom Bank discloses transparency reports on financial and non-financial conditions on a regular basis, both monthly, quarterly and annually, as disclosed as follows:

a. Annual report

The Annual Report refers to POJK No.29/ POJK.04/2016 concerning Annual Reports of Issuers or Public Companies and SE OJK No. 16/ SEOJK.04/2021 Regarding the Form and Content of Issuer or Public Company Reports, as well as POJK No. 37/POJK.03/2019 Concerning Transparency and Publication of Bank Reports, covering:

- General information: which includes management, details of share ownership, business development of the Bank and the Krom Bank business group, management strategies and policies in developing the Bank's business, management reports containing information regarding the management of the Bank by the Management in the context of good corporate governance by informing several the scope specified in the provision;

- Annual Financial Report: which has been audited by a Public Accountant Firm that has been registered with Bank Indonesia or the Financial Services Authority (OJK), namely KAP Imelda & Rekan (I&R) partner of Deloitte Southeast Asia Ltd. which presents Statements of Financial Position (Balance Sheet), Comprehensive Income Statements, Statements of Changes in Equity, Statements of Cash Flows, and Notes to Financial Statements including information on commitments and contingencies and made for 1 (one) financial year presented with a ratio of 1 (one) the previous financial year;

- Opinion of the Public Accountant on the Financial Statements, namely the Financial Statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Krom Bank Indonesia Tbk as of 31 December 2023, as well as its financial performance and cash flows for the year ended on that date, in accordance with Accounting Standards Finance in Indonesia.

- Jenis risiko dan potensi kerugian (risk exposure) yang dihadapi Krom Bank serta praktik manajemen risiko yang diterapkan dalam permodalan Bank;
- Seluruh aspek transparansi dan informasi yang diwajibkan untuk Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan;
- Aspek pengungkapan yang terkait dengan kelompok usaha;
- Aspek pengungkapan sesuai Standar Akuntansi Keuangan;
- Informasi lainnya.

Laporan Tahunan Krom Bank dibuat dalam Bahasa indonesia dan Bahasa Inggris, dipublikasikan dalam website Krom Bank (https://krom.id), dan disampaikan kepada pemegang saham, Bank Indonesia, lembaga lain yang berkepentingan terhadap usaha Krom Bank, serta pihak-pihak lain sesuai ketentuan.

b. Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan

Laporan Publikasi Triwulanan telah disesuaikan cakupannya dengan mengacu pada POJK No. 37/ POJK.03/2019 Tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank, yang memuat: Laporan Keuangan, Komitmen dan Kontijensi, Transaksi Spot, jumlah dan kualitas aset produktif, perhitungan KPMM, rasio kepatuhan Bank terhadap pengelolaan BMPK, rasio GWM, dan rasio PDN, serta informasi lain. Laporan ini disajikan dalam bentuk perbandingan dengan Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan tahun sebelumnya, ditanda tangani oleh 2 (dua) orang Anggota Direksi yang pengumumannya, dipublikasikan dalam website Krom Bank (https://krom.id), serta telah mengirimkan softcopy laporan tersebut kepada OJK.

c. Laporan Keuangan Publikasi Bulanan

Laporan keuangan publikasi bulanan Krom Bank paling lambat setiap tanggal 5 (lima) bulan berikutnya, memuat: Laporan Posisi Keuangan (Neraca), Komitmen dan Kontijensi, perhitungan KPMM, kualitas aset produktif dan informasi lain berupa jumlah penyediaan dana, kredit kepada debitur UMKM, kredit yang memerlukan perhatian khusus dan informasi cadangan penyisihan kerugian.

- Types of risks and potential losses (risk exposure) faced by Krom Bank and risk management practices applied to the Bank's capital;
- All aspects of transparency and information required for Quarterly Published Financial Reports;
- Disclosure aspects related to the business group;
- Disclosure aspect in accordance with Financial Accounting Standards;
- Other information.

Krom Bank's Annual Report is prepared in Indonesian and English, published on the Krom Bank website (https://krom.id), and submitted to shareholders, Bank Indonesia, other institutions with an interest in Krom Bank's business, and other parties according to conditions.

b. Quarterly Published Financial Reports

The Quarterly Published Report has been adjusted in scope by referring to POJK No. 37/POJK.03/2019 Concerning Transparency and Publication of Bank Reports, which contains: Financial Reports, Commitments and Contingencies, Spot Transactions, number and quality of earning assets, CAR calculations, ratios of Bank compliance with LLL management, GWM ratios, and PDN ratios, as well as other information. This report is presented in the form of a comparison with the previous year's Quarterly Published Financial Report, signed by 2 (two) members of the Board of Directors whose announcement was published on the Krom Bank website (https://krom.id), and has sent a softcopy of the report to OJK .

c. Monthly Published Financial Reports

Krom Bank's monthly published financial reports no later than the 5th (five) of the following month, contains: Financial Position Report (Balance Sheet), Commitments and Contingencies, CAR calculations, productive asset quality and other information in the form of total provision of funds, credit to MSME debtors, credit that require special attention and information on allowance for possible losses.

Penyusunan dan penyampaian laporan keuangan bulanan dalam format Laporan Bulanan Bank Umum (LBU) sesuai dengan peraturan dari Bank Indonesia dan berpedoman pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan. Selanjutnya, laporan tersebut dijadikan sebagai dasar oleh Otoritas Jasa Keuangan untuk mempublikasikan laporan keuangan bulanan di website OJK.

d. Laporan Non Keuangan Bank

Selain Laporan Transaksi Keuangan, Laporan Transaksi Non-Keuangan yang terjadi di Krom Bank telah disampaikan sesuai ketentuan yang berlaku, yakni pada media keterbukaan informasi di Bursa Efek Indonesia dan melalui media informasi publik lainnya, seperti situs website Bank.

Selama tahun 2023, terdapat informasi Non-Keuangan yang signifikan yaitu pergantian nama perseroan dari sebelumnya PT. Bank Bisnis Internasional Tbk., menjadi PT. Krom Bank Indonesia Tbk. Seluruh informasinya telah diakomodasi dalam Laporan Tahunan Krom Bank tahun 2023. Sedangkan untuk informasi Non-Keuangan secara periodik dilaporkan oleh Bank secara transparan pada setiap pelaksanaan Paparan Publik atas Kinerja Keuangan maupun Non-Keuangan, termasuk penyampaian informasi produk dan jasa, penerapan pengelolaan pengaduan nasabah secara efektif, serta pemeliharaan data dan informasi pribadi nasabah sesuai ketentuan yang berlaku.

9 Informasi Lain Terkait Dengan Penerapan Good Corporate Governance (GCG)

Krom Bank dalam penerapan prinsip-prinsip good corporate governance (GCG) tidak terdapat intervensi dari pemegang saham, tidak terjadi perselisihan dalam internal, ataupun tidak terdapat permasalahan yang timbul sebagai dampak kebijakan remunerasi yang ditetapkan kepada Krom Bank.

Preparation and submission of monthly financial reports in Commercial Bank Monthly Report (LBU) format in accordance with regulations from Bank Indonesia and guided by the Statement of Financial Accounting Standards. Furthermore, the report is used as the basis for the Financial Services Authority to publish monthly financial reports on the OJK website.

d. Bank Non-Financial Reports

In addition to Financial Transaction Reports, Reports on Non-Financial Transactions that occur at Krom Bank have been submitted in accordance with applicable regulations, namely in the information disclosure media on the Indonesia Stock Exchange and through other public information media, such as the Bank's website.

During 2023, there was significant non-financial information, namely the change in the company's name from previously PT. Bank Bisnis Internasional Tbk., became PT. Krom Bank Indonesia Tbk. All of the information has been accommodated in Krom Bank's 2023 Annual Report. Meanwhile, Non-Financial information is periodically reported by the Bank in a transparent manner at each implementation of Public Exposes on Financial and Non-Financial Performance, including submission of information on products and services, implementation of customer complaint management in an integrated manner. effectively, as well as maintenance of customer personal data and information in accordance with applicable regulations.

Other Information Related to the Implementation of Good Corporate Governance (GCG)

Krom Bank in implementing the principles of good corporate governance (GCG) there is no intervention from shareholders, there are no internal disputes, or there are no problems that arise as a result of the remuneration policy set for Krom Bank.



Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang Mencapai 5% atau Lebih dari Modal Disetor

Share Ownership of Members of the Board of Commisioners and Directors which Achieve 5% or More of Paid-Up Capital

1 Dewan Komisaris — Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan Saham >5% dari Modal Disetor Share Ownership >5% of Paid-up Capital						
		Krom Bank	Bank Lain Other Banks		Lembaga Keuangan Bukan Bank Non-Bank Financial Institutions		Perusahaan Lainnya Dalam dan Luar Negeri Other Domestic and Foreign Companies	
		Dalam Lembar In Sheet	Nama Bank Bank Name	Jumlah Saham Amount Share	Nama Perusahaan Company Name	Jumlah Saham Amount Share	Nama Perusahaan Company Name	Jumlah Saham Amount Share
		-	-	-	-	-	-	-

2 Direksi Directors

Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan Saham >5% dari Modal Disetor Share Ownership >5% of Paid-up Capital						
		Krom Bank	Bank Lain Other Banks		Lembaga Keuangan Bukan Bank Non-Bank Financial Institutions		Perusahaan Lainnya Dalam dan Luar Negeri Other Domestic and Foreign Companies	
		Dalam Lembar In Sheet	Nama Bank Bank Name	Jumlah Saham Amount Share	Nama Perusahaan Company Name	Jumlah Saham Amount Share	Nama Perusahaan Company Name	Jumlah Saham Amount Share
		-	-	-	-	-	-	-

Hubungan Keuangan & Hubungan Keluarga Anggota Dewan Komisaris & Direksi

dengan Anggota Dewan Komisaris Lainnya, Direksi Lainnya, dan / atau Pemegang Saham

Financial Relationships & Family Relationships of Members of the Board of Commissioners & Directors with Other Members Of The Board Of Commissioners, Other Directors, And/Or Bank Controlling Shareholders

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak memanfaatkan Bank untuk kepentingan pribadi, keluarga, dan/atau pihak lain yang merugikan Bank. Dewan Komisaris dan Direksi juga tidak mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari Bank selain dari yang telah ditetapkan RUPS.

Members of the Board of Commissioners and Board of Directors do not use the Bank for personal, family and/or other party interests that are detrimental to the Bank. The Board of Commissioners and Directors also do not take and/or receive personal benefits from the Bank other than what has been determined by the GMS.

Hubungan keuangan dan hubungan keluarga anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi lainnya dan/atau Pemegang Saham Pengendali Bank dapat digambarkan pada tabel di bawah ini:

Financial relationships and family relationships of members of the Board of Commissioners and Directors with other members of the Board of Commissioners, other Directors and/or Controlling Shareholders of the Bank can be described in the table below:

Nama Name	Hubungan Keuangan Dengan Financial Relationship With						Hubungan Keluarga Dengan Family Relationship With					
	Komisaris Commissioners		Direktur Directors		Pemegang Saham Pengendali Bank Controlling Shareholder		Komisaris Commissioners		Direktur Directors		Pemegang Saham Pengendali Bank Controlling Shareholder	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
Masa Paskalis Lingga		✓		✓	✓			✓		✓		✓
Zainal Abidin		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Markus Sugiono		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Laniwati Tjandra		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Alvin James Kurniawan		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Wisaksana Djawi		✓		✓		✓		✓		✓		✓

Paket Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas Lain Bagi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration Policy Package and Other Facilities for the Board of Commissioners and Board of Directors

Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Krom Bank direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan perumusan remunerasi yang berpedoman kepada kebijakan internal Krom Bank, peraturan eksternal yang berlaku, serta pertimbangan atas kinerja Krom Bank. Rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi Tersebut kemudian diserahkan kepada Dewan Komisaris dan disampaikan pada RUPS untuk mendapatkan persetujuan, sebagaimana telah diatur dalam Anggaran Dasar Bank.

Paket Kebijakan remunerasi dan fasilitas lain yang diperoleh Dewan Komisaris dan Direksi meliputi:

a. Remunerasi dalam bentuk non-natura, termasuk gaji dan penghasilan tetap lainnya antara lain tunjangan, kompensasi berbasis saham, dan bentuk remunerasi lainnya; dan

b. Fasilitas lain dalam bentuk natura / non-natura yaitu penghasilan tidak tetap lainnya, termasuk tunjangan untuk perumahan, transportasi, asuransi kesehatan, dan fasilitas lainnya yang dimiliki maupun tidak dapat dimiliki.

Remuneration for the Board of Commissioners and Directors of Krom Bank is recommended by the Nomination and Remuneration Committee based on the formulation of remuneration that is guided by Krom Bank's internal policies, applicable external regulations, and considerations for Krom Bank's performance. The recommendation of the Nomination and Remuneration Committee is then submitted to the Board of Commissioners and submitted to the GMS for approval, as stipulated in the Bank's Articles of Association.

The remuneration policy package and other facilities obtained by the Board of Commissioners and Board of Directors include:

a. Remuneration in non-natura forms, including salaries and other fixed income, including allowances, share-based compensation, and other forms of remuneration; And

b. Other facilities in kind / non-natura, namely other non-fixed income, including allowances for housing, transportation, health insurance, and other facilities that are owned or cannot be owned.

Pengungkapan paket/kebijakan remunerasi, paling kurang meliputi paket/kebijakan remunerasi dan fasilitas lain bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang ditetapkan Rapat Umum Pemegang Saham Bank.

Disclosure of remuneration packages/policies, at least covering remuneration packages/policies and other facilities for members of the Board of Commissioners and Directors determined by the General Meeting of Shareholders of the Bank.

Jenis remunerasi dan fasilitas lain bagi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi, paling kurang mencakup jumlah anggota Dewan Komisaris, jumlah anggota Direksi, dan jumlah seluruh paket/kebijakan remunerasi dan fasilitas lain sebagaimana tabel di bawah ini:

Types of remuneration and other facilities for all members of the Board of Commissioners and Board of Directors, at least include the number of members of the Board of Commissioners, the number of members of the Board of Directors, and the total number of remuneration packages/policies and other facilities as shown in the table below:

Jumlah Remunerasi dan Fasilitas Lain Total Remuneration and Other Facilities	Jumlah Diterima Dalam 1 Tahun Amount Received Within 1 Year			
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Directors	
	Orang Person	Jutaan Rp IDR Million	Orang Person	Jutaan Rp IDR Million
Remunerasi (gaji, bonus, tunjangan rutin,dan fasilitas lainnya dalam bentuk non-natura) Remuneration (salary, bonus, regular allowances, and other non-natura facilities)	3	2.333.214.598	3	6.804.176.198
Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transportasi, asuransi kesehatan dan sebagainya) yang: a. dapat dimiliki b. tidak dapat dimiliki Other facilities in kind (housing, transportation, health insurance and so on) which: a. can be owned b. cannot be owned	0	0	3	263.385.287
Jumlah Total	3	2.333.214.598	6	7.067.561.485

Dinilai dalam ekuivalen Rupiah | Valued in Rupiah equivalent

Share Option

Share Option

Krom Bank tidak menyediakan hak opsi (*share option*) untuk membeli saham oleh anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pejabat Eksekutif yang dilakukan melalui penawaran saham atau penawaran opsi saham dalam rangka pemberian kompensasi yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pejabat Eksekutif Bank dan yang telah diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham dan/atau Anggaran Dasar Krom Bank.

Krom Bank does not provide share options to buy shares by members of the Board of Commissioners, Directors and Executive Officers which is carried out through a stock offering or share option offer in the framework of providing compensation given to members of the Board of Commissioners, Directors and Executive Officers of the Bank and which has been decided in the General Meeting of Shareholders and/or the Articles of Association of Krom Bank.

Rasio Gaji Tertinggi dan Terendah

Highest and Lowest Salary Ratio

Gaji adalah hak pegawai yang diterima dan dinyatakan dalam bentuk uang sebagai imbalan dari perusahaan atau pemberi kerja kepada pegawai yang ditetapkan dan dibayarkan menurut suatu perjanjian kerja, kesepakatan, atau peraturan perundang-undangan, termasuk tunjangan bagi pegawai dan keluarganya atas suatu pekerjaan dan/atau jasa yang telah dilakukannya.

Rasio gaji tertinggi dan terendah, dalam skala perbandingan ditampilkan dalam table dibawah ini:

Salary is an employee's right that is received and expressed in the form of money as compensation from the company or employer to the employee that is determined and paid according to a work agreement, agreement, or laws and regulations, including benefits for employees and their families for a job and/or service what he had done.

The ratio of the highest and lowest salaries, in a comparison scale is shown in the table below:

Rasio Gaji Tertinggi & Terendah Highest & Lowest Salary Ratio	Gaji Tertinggi Highest Salary	Gaji Terendah Lowest Salary	Rasio Ratio
Rasio gaji pegawai yang tertinggi dan terendah The ratio of the highest and lowest employee salaries	1.743.329.078	56.255.472	3,23%
Rasio gaji Direksi yang tertinggi dan terendah The ratio of the highest and lowest Directors' salaries	2.284.655.904	1.884.374.304	82,48%
Rasio gaji Komisaris yang tertinggi dan terendah The ratio of the highest and lowest commissioners' salaries	1.008.758.304	387.861.550	38,45%
Rasio gaji Direksi yang tertinggi dan pegawai yang tertinggi The ratio of the highest Directors' salaries and the highest employees	2.284.655.904	1.743.329.078	76,31%

Kebijakan Strategi Anti Fraud

Anti-Fraud Strategy Policy

Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.39/POJK.03/2019, perihal Penerapan Strategi Anti-Fraud bagi Bank Umum, Krom telah membentuk unit khusus *Anti Fraud* untuk melaksanakan fungsi penerapan strategi *anti fraud* secara *bank-wide*.

Dalam rangka membangun budaya kepatuhan dan menciptakan kesadaran risiko atas potensi dan konsekuensi terjadinya fraud pada seluruh jenjang organisasi, Krom menjalankan kerangka kerja anti-fraud sebagai bagian dari sistem pengendalian intern Bank. Kebijakan *Anti-Fraud* disusun berdasarkan POJK No. 39/POJK.03/2019 tentang Penerapan Strategi Anti-Fraud bagi Bank Umum dimana ruang lingkup penerapannya selain mengacu pada POJK No. 39/POJK.03/2019 tentang Penerapan Strategi Anti-Fraud bagi Bank Umum, juga mengadopsi *best practice* dari Association of Certified Fraud Examiners (ACFE) khususnya menyangkut jenis-jenis fraud dimana tindakan suap dan korupsi termasuk tindakan *fraud*.

Zero Tolerance Fraud

Dalam menjalankan program pengelolaan anti *fraud,* Krom konsisten berkomitmen untuk tidak memberikan toleransi terhadap tindakan dan pelaku *fraud* (*zero tolerance fraud*) yang berarti setiap pelaku fraud di Krom akan ditindak tegas tanpa terkecuali.

Strategi *Anti Fraud*

Penerapan strategi *anti fraud* oleh Krom diimplementasikan dalam bentuk sistem pengendalian *fraud* sesuai dengan POJK No.039/POJK.03/2019 yang terdiri dari 4 (empat) pilar strategi anti *fraud* yang saling berkaitan, yaitu:

1. **Pencegahan**

   Pencegahan dilakukan untuk menanggulangi potensi terjadinya *fraud* dan kerugian Bank, nasabah, maupun *stakeholder* lainnya. Pencegahan merupakan tanggung jawab seluruh jajaran Bank (unit kerja) dan merupakan bagian dari Sistem Pengendalian *Fraud* dalam rangka mengurangi potensi terjadinya *fraud*. Program yang diterapkan dalam pilar ini antara lain:

   1. Anti *Fraud Awareness,* seperti penyusunan dan sosialisasi *Anti Fraud Statement, Employee Awareness Program* dan *Customer Awareness Program.* Pembuatan *fraud awareness* melalui *email blast* kepada seluruh pegawai dan pemanfaatan media sosial untuk memberikan *fraud awareness* kepada nasabah telah dilakukan sepanjang tahun.

Referring In accordance with Financial Services Authority Regulation (POJK) No.39/POJK.03/2019, regarding Implementation of Anti-Fraud Strategy for Commercial Banks, Krom has established a dedicated Anti Fraud Unit to effectively implement anti-fraud strategies across the bank.

In order to build compliance culture and improve risk awareness of the potential and consequences of fraud throughout all levels of organizations, Krom implements an anti-fraud framework as a part of the internal control system of the Bank. The Anti-Fraud Policy is formulated based on POJK No.39/POJK.03/2019 regarding the Implementation of Anti-Fraud Strategy for Commercial Banks, and also adopts best practices from the Association of Certified Fraud Examiner (ACFE), particularly concerning the types of fraud, where bribery and corruption are included as fraudulent activities.

Zero Tolerance Fraud

In its anti-fraud management program, Krom maintains a steadfast commitment to zero tolerance for fraud, which dictates that any individual engaging in fraudulent activities at Krom will face severe consequences without exception.

Anti Fraud Strategy

Krom's anti-fraud strategy is implemented in the form of a fraud control system in accordance with POJK No.39/POJK.03/2019 which consists of 4 (four) interrelated anti-fraud strategy pillars, such as:

1. Prevention

Preventive action is taken to manage potential fraud and losses for the Bank, customers, and other stakeholders. Prevention is the responsibility of all levels of the Banks (work units) and part of the Fraud Control System to reduce the potential of fraud.The programs of this pillar include:

a. Anti-Fraud Awareness, such as the preparation and dissemination of Anti Fraud Statement, Employee Awareness Program and Customer Awareness Program. During the year, the Bank carried out promotion of fraud awareness through email blasts to all employees, and the use of social media to create fraud awareness for customers.

2. Identifikasi kerawanan, seperti penerapan prinsip Manajemen Risiko untuk mengidentifikasi, menganalisis dan menilai potensi risiko terjadinya *fraud* yang melekat pada setiap aktivitas yang berpotensi merugikan Bank. Seluruh kebijakan dan prosedur dirancang dengan memperhatikan pengendalian internal, penerapan prinsip GCG dan Kepatuhan.
3. *Know Your Employee* (KYE), seperti sistem dan prosedur rekrutmen yang efektif dengan menganalisa rekam jejak calon karyawan termasuk SLIK *checking* dan pemantauan mengenai karakter, perilaku dan gaya hidup karyawan

2. Deteksi

Pilar deteksi merupakan tanggung jawab seluruh unit, baik lini pertama, lini kedua dan lini ketiga serta merupakan bagian dari sistem pengendalian *fraud* dalam rangka mengidentifikasi *fraud* dalam kegiatan usaha Bank. Program yang diterapkan Krom dalam pilar ini, antara lain:

a. Pemeriksaan audit yang dilakukan secara berkala dan *surprise audit*.
b. *Surveillance System* yang bertujuan untuk memantau dan menguji efektivitas sistem pengendalian intern (termasuk sistem pengendalian *fraud*).
c. *Fraud Detection System* telah diimplementasikan untuk menunjang aktivitas deteksi Bank.
d. Penerapan budaya *speak up* melalui *Whistleblowing System* (WBS).

3. Investigasi

Investigasi atas indikasi atau dugaan *fraud* dilakukan untuk menelusuri dan menemukan pelaku *fraud*, modus operandi, motif dan penyebab *fraud* dapat terjadi secara jelas, objektif, dan transparan. Oleh karena itu, tujuan dari investigasi agar Bank dapat memiliki dasar yang kuat untuk proses pemberian sanksi kepada pelaku dan tindak lanjut lainnya yang mencakup pengelolaan nasabah korban (jika ada), kerugian yang timbul, langkah hukum dan proses perbaikan pengendalian berdasarkan kelemahan yang diidentifikasi dalam proses investigasi.

b. Vulnerability Identification, such as the application of Risk Management principles to identify, analyze, and assess the potential risks of fraud inherent in any activity that could harm the Bank. All policies and procedures are designed while observing the internal control as well as GCG and compliance principles.
c. Know Your Employee (KYE), such as effective recruitment systems and procedures by analyzing the track record of prospective employees, including SLIK checking and monitoring the character, behavior and lifestyle of employees.

2. Detection

The detection pillar is the responsibility of all units as 1st line, 2nd line and 3rd line and is a part of the fraud control system in order to identify fraud in the Bank business activities. The programs implemented by Krom in this pillar include:

a. Regular audit and surprise audits.
b. Surveillance System, aims to monitor and test the effectiveness of the internal control system (including the fraud control system).
c. The Fraud Detection System has been implemented to support the detection activities of the Bank.
d. Encouraging a speak-up culture through the Whistleblowing System (WBS).

3. Investigation

Investigation of alleged or suspected fraud is performed to trace back and to find the personnel who commits fraud, their modus operandi, their motives and the triggers as well in a clear, objective and transparent manner. Hence, the purpose of the investigation is to provide the Bank with a solid foundation for imposing sanctions on perpetrators and initiating follow-up actions, which include managing affected customers (if any), addressing incurred losses, pursuing legal measures, and enhancing controls based on weakness identified during the investigation process.

4. Pemantauan

Pilar pemantauan mencakup tindak lanjut dan evaluasi terhadap kasus *fraud* yang terjadi dan pelaporan atas kasus fraud kepada Manajemen dan OJK, sebagai berikut:

a. Tindak lanjut atas kasus *fraud* meliputi penetapan sanksi kepada pelaku dan pihak terkait, pengelolaan kerugian, langkah hukum (jika ada), sedangkan evaluasi mencakup kajian dan perbaikan pengendalian agar *fraud* tidak terulang kembali.
b. Pelaporan penerapan strategi anti fraud dilakukan kepada Direksi maupun Dewan Komisaris secara berkala sebagai bentuk fungsi pengawasan aktif oleh Manajemen. Selain itu, untuk memenuhi regulasi yang ditetapkan oleh OJK, Bank juga menyampaikan laporan terkait penerapan strategi anti *fraud* kepada OJK setiap semester melalui sistem pelaporan OJK (APOLO).

Penjelasan atas masing-masing pilar di atas menunjukan bahwa Krom telah menerapkan strategi anti *fraud* secara menyeluruh saling terkait antara satu pilar dengan yang lainnya sehingga strategi dapat berjalan dengan efektif

4. Monitoring

The monitoring pillar involves follow-up and evaluation of fraud cases that occur and reporting of fraud cases to Management and OJK with the following explanation:

a. Follow-up and fraud cases involve determining sanctions imposed on perpetrators and related parties, managing losses, conducting legal proceedings (if necessary), while evaluation includes reviewing and improving controls so as to prevent fraud re-occurrence.

The reporting of anti-fraud strategies is provided to the Board of Directors and Board of Commissioners periodically as a part of active monitoring function by Management. In addition, to comply with regulations issued by OJK, the Bank also submits reports regarding the implementation of anti-fraud strategies to OJK every semester through the OJK reporting system (APOLO)Investigation of alleged or suspected fraud is performed to trace back and

The explanation of each of the pillars above shows that Krom has implemented a comprehensive anti-fraud strategy, which is interconnected between one pillar to another resulting in effective strategic execution.

Komitmen Bank terhadap Perlindungan Konsumen

Bank's Commitment to Consumer Protection

Sebagai wujud tanggung jawab dalam penerapan Good Corporate Governance (GCG) kepada Nasabah atau masyarakat yang menggunakan produk atau layanan Krom Bank (konsumen) dan agar sejalan dengan penerapan ketentuan-ketentuan yang mengatur mengenai Perlindungan Konsumen sebagaimana tertuang dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 1/POJK.07/2013 tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 2/ SEOJK.07/2014 tentang Pelayanan dan Penyelesaian Pengaduan Konsumen Pada Pelaku Usaha Jasa Keuangan, maka Krom Bank telah menerapkan prinsip Perlindungan Konsumen, yaitu :

1. Transparansi;
2. Perlakuan yang adil;
3. Keandalan;
4. Kerahasiaan dan keamanan data / informasi konsumen;
5. Penanganan Pengaduan serta penyelesaian sengketa Konsumen secara sederhana, cepat dan biaya terjangkau.

Dalam rangka penerapan Perlindungan Konsumen, Krom Bank selalu menyediakan dan/atau menyampaikan informasi mengenai produk dan/atau layanan yang akurat, jujur dan tidak menyesatkan yang telah tertuang dalam dokumen atau sarana lain dan disampaikan pada saat konsumen akan menggunakan produk atau layanan Krom Bank. Penyediaan dan/atau penyampaian informasi oleh Krom Bank ini diharapkan dapat memberikan pemahaman bagi Konsumen terhadap produk dan/atau layanan serta hak dan kewajiban konsumen.

As a form of responsibility in the implementation of Good Corporate Governance (GCG) for customers or communities who use Krom Bank products or services (consumers) and to be in line with the implementation of provisions governing consumer protection as stated in the Financial Services Authority Regulation Number: 1/ POJK.07/2013 concerning Consumer Protection in the Financial Services Sector. Financial Services Authority Circular Letter Number: 2/ SEOJK.07/2014 concerning Service and Settlement of Consumer Complaints to Financial Services Business Actors, Krom Bank has implemented the principles of Consumer Protection, namely:

1. Transparency;
2. Fair treatment;
3. Reliability;
4. Confidentiality and security of consumer data/ information;
5. Handling of Consumer Complaints and dispute resolution in a simple, fast and affordable way.

In the context of implementing Consumer Protection, Krom Bank always provides and/or conveys information regarding products and/or services that are accurate, honest and not misleading as contained in documents or other means and conveyed when consumers are going to use Krom Bank products or services. The provision and/or delivery of information by Krom Bank is expected to provide consumers with an understanding of products and/or services as well as consumer rights and obligations.

Setelah Nasabah/Konsumen menyetujui untuk menggunakan produk/layanan yang disediakan oleh Krom Bank, maka apabila dikemudian hari terjadi perubahan pada produk/layanan (baik mengenai manfaat, biaya, risiko, syarat dan ketentuan) dan sebelum diberlakukannya perubahan yang dimaksud, Krom Bank telah menginformasikannya kepada Nasabah/Konsumen melalui media sebagaimana ketentuan hukum yang berlaku. Krom Bank juga memiliki tanggung jawab untuk memenuhi harapan nasabahnya, oleh karena itu perlu dilakukan langkah-langkah antisipasi dengan menindaklanjuti setiap Keluhan/Pengaduan yang disebabkan oleh ketidakpuasan Pengadu terhadap produk atau layanan yang disediakan oleh Bank.

Mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 1/POJK.07/2013 tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 2/SEOJK.07/2014 tentang Pelayanan dan Penyelesaian Pengaduan Konsumen Pada Pelaku Usaha Jasa Keuangan, Krom Bank telah memiliki Unit Kerja yang dibentuk secara khusus untuk menangani Pengaduan Nasabah yang berfungsi untuk menerima, menangani dan menyelesaikan Pengaduan secara baik serta tepat waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dengan Penanganan dan Penyelesaian Pengaduan yang baik di setiap Kantor Krom Bank akan meningkatkan kepercayaan Nasabah (*confidence*), dan kepercayaan nasabah akan meningkatkan kesetiaan nasabah (*loyalty*) dan kesetiaan Nasabah akan meningkatkan potensi pendapatan Bank (*profitability*). Unit Kerja Penanganan Pengaduan Nasabah (disebut juga "*Complaint Care Unit*") ini secara struktur organisasi berada di bawah *Corporate Service Division* dan *Corporate Legal Department*.

Apabila Nasabah/Konsumen memiliki pertanyaan atau ketidakpuasan terkait produk dan/atau layanan Krom Bank, maka Krom Bank memiliki mekanisme Pengaduan Nasabah yang dapat disampaikan melalui Kantor Cabang terdekat, atau telepon ke (022) 2511900 dan fax ke (022) 2501819.

After the Customer/Consumer agrees to use the product/service provided by Krom Bank, then if in the future there is a change to the product/service (both regarding benefits, costs, risks, terms and conditions) and before the intended change takes effect, Krom Bank has informed it to Customers/Consumers through the media in accordance with applicable legal provisions. Krom Bank also has the responsibility to meet the expectations of its customers, therefore it is necessary to take anticipatory steps by following up on any Complaints/Complaints caused by the Complainant's dissatisfaction with the products or services provided by the Bank.

Referring to the Financial Services Authority Regulation Number: 1/POJK.07/2013 concerning Consumer Protection in the Financial Services Sector. Financial Services Authority Circular Letter Number: 2/SEOJK.07/2014 concerning Service and Settlement of Consumer Complaints in Financial Services Business Actors, Krom Bank has a Work Unit that is formed specifically to handle Customer Complaints which functions to receive, handle and resolve Complaints on a regular basis properly and on time in accordance with applicable regulations. Good Complaint Handling and Resolution at each Krom Bank Office will increase Customer trust (confidence), and customer trust will increase customer loyalty (loyalty) and Customer loyalty will increase the Bank's revenue potential (profitability). The Customer Complaint Handling Work Unit (also known as the "Complaint Care Unit") is organizationally under the Corporate Service Division and Corporate Legal Department.

If the Customer/Consumer has questions or dissatisfaction regarding Krom Bank products and/or services, then Krom Bank has a Customer Complaint mechanism which can be submitted through the nearest Branch Office, or telephone to (022) 2511900 and fax to (022) 2501819.

Adapun mekanisme Pengaduan Nasabah sebagai tindak lanjut terhadap Pengaduan Nasabah ditentukan sebagai berikut:

1. Nasabah/Konsumen menyampaikan pengaduan melalui Kantor Cabang Terdekat, Website Krom Bank, Kotak Saran yang tersedia di setiap Kantor Cabang, Email support@krom.id, telepon resmi: (021) 5099-6920, *live chat* melalui aplikasi Krom atau media sosial resmi Krom Bank.

2. Keluhan/Pengaduan yang tidak dapat ditangani langsung oleh Petugas Customer Service Krom Bank, maka akan diteruskan ke departemen terkait.

3. Keluhan/Pengaduan yang tidak dapat ditangani langsung oleh Unit Kerja dan/atau Pejabat Krom Bank yang berwenang wajib segera disampaikan dan dikonsultasikan kepada Direksi Krom Bank.

4. Petugas Krom Bank/unit kerja yang terkait dengan keluhan/pengaduan harus segera menyampaikan hasil penyelesaian keluhan/pengaduan kepada Nasabah/Konsumen secara tertulis.

5. Petugas Krom Bank/ wajib mencantumkan tanggal dan hasil penyelesaian penanganan keluhan/pengaduan di kolom penyelesaian pada Formulir Pengaduan.

6. Petugas Krom Bank/unit kerja yang terkait dengan keluhan/pengaduan Nasabah/ Konsumen wajib melakukan dokumentasi dan administrasi terhadap tanggal dan hasil penyelesaian keluhan/pengaduan pada Formulir Pengaduan.

7. Sesuai ketentuan yang mengatur mengenai waktu penanganan, maka keluhan/pengaduan yang diterima secara lisan atau tertulis dan mengenai informasi produk akan diselesaikan dalam jangka waktu 5 (lima) hari kerja sejak tanggal diterimanya keluhan/pengaduan.

8. Dalam hal keluhan/pengaduan yang diterima secara tertulis mengenai sengketa, pelanggaran ketentuan, kerugian Nasabah atau yang membutuhkan tindak lanjut pembuatan laporan akan diselesaikan dalam jangka waktu 20 (dua puluh) hari kerja sejak tanggal diterimanya keluhan/pengaduan.

The mechanism for Customer Complaints as a follow-up to Customer Complaints is determined as follows:

1. Customers/Consumers submit complaints through the Nearest Branch Office, Krom Bank Website, Suggestion Box available at each Branch Office, Email support@krom.id official call center: (021) 5099-6920, live chat from the Krom app or official social media account of the Bank.

2. Complaints that cannot be handled directly by customer service of Krom Bank will be forwarded to the relevant department.

3. Complaints that cannot be handled by the authorized Work Unit and/or Krom Bank Officers must be submitted immediately and consulted with the Krom Bank Directors.

4. The Krom Bank officer/work unit related to the complaint must immediately submit the results of the settlement of the complaint to the Customer/Consumer in writing.

5. The Krom Bank officer must include the date and result of the completion of the handling of complaints in the completion notification.

6. The Krom officer of the Bank/work unit related to complaints/complaints from customers/ consumers is required to document and administer the dates and results of complaints resolved on the Complaint Form.

7. In accordance with the prevailing regulation on handling times, complaints received verbally or in writing and regarding product information will be resolved within 5 (five) working days from the date of receipt of the complaint.

8. In the event that complaints are received in writing regarding disputes, violations of provisions, customer losses or which require follow-up reporting, they will be resolved within 20 (twenty) working days from the date of receipt of the complaint.



Bahwa berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 1/POJK.07/2014 tentang Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Di Sektor Jasa Keuangan dan dalam hal tidak tercapai kesepakatan penyelesaian Pengaduan Nasabah di Krom Bank, maka Nasabah/ Konsumen dan Krom Bank dapat melakukan penyelesaian sengketa/Pengaduan Nasabah diluar pengadilan melalui Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Perbankan Indonesia (LAPSPI) dan saat ini Krom Bank sudah tercatat sebagai anggota Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa tersebut.

Dalam hal pemantauan penanganan dan penyelesaian Pengaduan Nasabah, Krom Bank melalui Sekretaris Perusahaan telah melakukan penatausahaan dokumen yang berkaitan dengan penerimaan, penanganan dan penyelesaian Pengaduan Nasabah. Sedangkan mengenai kewajiban pelaporan tentang penanganan dan penyelesaian pengaduan yaitu kepada regulator:

a. Bank Indonesia melalui Laporan Kantor Pusat Bank Umum (LKPBU), yang meliputi laporan:
   - Laporan Penanganan dan Penyelesaian Pengaduan Nasabah.
   - Laporan Penanganan Pengaduan Konsumen Terkait Penyetoran dan/atau Penarikan Uang.

b. Menyampaikan Laporan Pelayanan dan Penyelesaian Pengaduan Konsumen terkait Sistem Informasi Debitur (SID).

c. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Sistem Informasi Pelaporan dan Perlindungan Konsumen (SI PEDULI).

Selama tahun 2023, terdapat 11 pengaduan nasabah.

Whereas based on the Financial Services Authority Regulation Number: 1/POJK.07/2014 concerning Alternative Dispute Resolution Institutions in the Financial Services Sector and in the event that an agreement is not reached on resolving Customer Complaints at Krom Bank, then the Customer/ Consumer and Krom Bank can carry out a dispute/ Complaint settlement The customer is out of court through the Indonesian Banking Dispute Resolution Alternative Institution (LAPSPI) and currently Krom Bank has been registered as a member of the Alternative Dispute Resolution Institution.

In terms of monitoring the handling and resolution of Customer Complaints, Krom Bank through the Corporate Secretary has administered documents related to the receipt, handling and settlement of Customer Complaints. Meanwhile, regarding reporting obligations regarding the handling and settlement of complaints, namely to the regulator:

a. Bank Indonesia through the Commercial Bank Head Office Report (LKPBU), which includes reports on:
   - Customer Complaint Handling and Settlement Reports.
   - Report on Handling of Consumer Complaints Regarding Money Deposits and/or Withdrawals.

b. Submit Service Reports and Settlement of Consumer Complaints regarding the Debtor Information System (SID).

c. The Financial Services Authority (OJK) through the Information System for Reporting and Consumer Protection (SI PEDULI).

During 2023, there were 11 customer complaints.

Penyimpangan Internal

Internal Fraud

PT Krom Bank Internasional Tbk. (selanjutnya disebut Krom Bank) menetapkan definisi *fraud* adalah mengacu kepada ketentuan Bank Indonesia yang tercantum dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 39/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019. Perihal Penerapan Strategi Anti Fraud bagi Bank Umum. Penerapan ketentuan ini telah ditindaklanjuti dengan penetapan fungsi pengelolaan penerapan strategi anti fraud yaitu dengan membentuk Unit Kerja Anti Fraud yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor No.010/Skep-Dir/VIII/2021 Tentang Pembentukan Unit Kerja Anti Fraud. Unit Kerja Anti Fraud Di Krom Bank diketuai oleh Kepala Satuan Kerja Audit Internal.

Selama tahun 2023, tidak terdapat Penyimpangan Internal (Internal Fraud).

PT Krom Bank Internasional Tbk. (hereinafter referred to as Krom Bank) defines the definition of fraud as referring to Bank Indonesia provisions contained in the Financial Services Authority Regulation Number: 39/POJK.03/2019 dated 19 December 2019. Concerning the Application of Anti-Fraud Strategy for Commercial Banks. The implementation of this provision has been followed up by establishing the management function for the implementation of the anti-fraud strategy, namely by establishing an Anti-Fraud Work Unit which was determined based on the Decree of the Board of Directors Number No.010/Skep-Dir/ VIII/2021 concerning the Establishment of an Anti- Fraud Work Unit. The Anti-Fraud Work Unit at Krom Bank is chaired by the Head of the Internal Audit Work Unit.

During 2023, there were no Internal Fraud.

Permasalahan Hukum

Legal Issues

Perkara Penting Yang Dihadapi oleh Perseroan Selama Periode Tahun 2023

Selama periode Tahun 2023, Perseroan tidak menghadapi permasalahan hukum pidana dan/atau permasalahan hukum non pidana (misal: permasalahan hukum perdata, tata usaha negara, hubungan industrial, dan lainnya).

Important Cases Faced by the Company During the Period of 2023

During the period of 2023, the Company did not face any criminal legal issues and/or non-criminal legal issues (e.g. civil legal issues, state administration, industrial relations, and others).

Permasalahan hukum yang dimaksud pada bagian ini adalah permasalahan hukum yang bersifat pidana atau permasalahan hukum yang bersifat non pidana, yang dihadapi oleh Perseroan dimana Perseroan dapat berkedudukan sebagai penggugat/tergugat/turut tergugat (dalam permasalahan hukum non pidana) atau terdakwa (dalam suatu kasus pidana) yang terjadi di pengadilan atau institusi penyelesaian sengketa lainnya.

Legal issues referred in this section are legal issues of a criminal nature or legal issues of a non-criminal nature, faced by the Company where the Company may have the capacity as plaintiff/defendant/co-defendant (in a non-criminal legal issue) or defendant (in a criminal case) that occurs in court or other dispute resolution institutions.

Informasi Tentang Sanksi Administratif

Information about Administrative Sanctions

Selama tahun 2023, Krom Bank mendapatkan beberapa denda dan sanksi administratif dari regulator yang disebabkan oleh beberapa hal seperti keterlambatan pelaporan Pengurus, Hasil pemeriksaan Otoritas Jasa Keuangan dan PPATK, Tresuri ke Bank Indonesia.

Dalam rangka memitigasi agar sanksi tersebut tidak terjadi lagi, maka dilakukan langkah-langkah perbaikan seperti pemantauan dan peningkatan ketelitian serta pemahaman dari unit terkait terhadap berbagai aspek pelaporan-pelaporan tersebut.

During 2023, Krom Bank received several fines and administrative sanctions from regulators caused by a number of things such as delays in reporting by Management, results of inspections by the Financial Services Authority and PPATK, Treasury to Bank Indonesia.

In the context of mitigating so that these sanctions do not occur again, corrective measures are taken such as monitoring and increasing the accuracy and understanding of the relevant units regarding various aspects of these reports.

Budaya Perusahaan

Corporate Culture

Kepercayaan para pemangku kepentingan (*stakeholders*) seperti karyawan, pelanggan, pemasok, dan pemangku kepentingan lainnya merupakan faktor yang sangat menentukan bagi peningkatan nilai dan kelangsungan kegiatan usaha Perusahaan. Citra dan reputasi Perusahaan dengan kepercayaan para pemangku kepentingan sangat erat kaitannya dengan perilaku setiap individu dalam Perusahaan dalam berinteraksi dengan para pemangku kepentingan.

Seluruh level organisasi Krom Bank wajib untuk menerima dan menerapkan Budaya Perusahaan dan Kode Etik Perusahaan sebagai panduan bertindak dalam menetapkan hubungan kerja, pola pikir, sikap dan perilaku sehari-hari dengan sesama insan Krom Bank dan/atau pihak-pihak lainnya yang meliputi namun tidak terbatas pada mitra kerja, masyarakat atau pemangku kepentingan lainnya.

The trust of stakeholders such as employees, customers, suppliers and other stakeholders is a very decisive factor for increasing the value and continuity of the Company's business activities. The image and reputation of the Company and the trust of stakeholders are closely related to the behavior of each individual in the Company in interacting with stakeholders.

All levels of the Krom Bank organization are required to accept and apply the Corporate Culture and the Company Code of Ethics as a guide to action in establishing work relationships, mindsets, attitudes and daily behavior with fellow Krom Bank employees and/or other parties which include but are not limited to partners, community or other stakeholders.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan berperan sebagai penghubung antara Bank Indonesia dengan Otoritas Pasar Modal, pemegang saham dan investor / calon investor, media massa, dan pihak eksternal lainnya. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab menyampaikan laporan tahunan, laporan triwulanan, mengelola laman Bank, rilis pers, dan media lainnya. Berdasarkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan, Krom Bank memiliki Sekretaris Perusahaan yang diatur dan ditetapkan oleh ketentuan yang berlaku.

The Corporate Secretary acts as a liaison between Bank Indonesia and the Capital Market Authority, shareholders and investors/prospective investors, the mass media, and other external parties. The Corporate Secretary is responsible for submitting annual reports, quarterly reports, managing the Bank's website, press releases and other media. Based on the Financial Services Authority (OJK) No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Companies, Krom Bank has a Corporate Secretary which is regulated and determined by applicable regulations.

Profil Sekretaris Perusahaan

Teni Meranti

Warga Negara Indonesia, berusia 44 tahun. Memperoleh gelar Sarjana Muda Pariwisata, bergabung dengan Krom Bank pada tahun 2022 dan menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan sejak Juli 2022 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 049/SKD-PK/SDM/VII/2022.

Sebelum bergabung dengan Krom Bank, di bidang perbankan, beliau menjadi Quality Management Officer di PT OCBC NISP Tbk (2009-2010), kemudian menjadi Corporate Secretary Officer di PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk (2013-2019)

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan meliputi:

a. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;

b. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;

c. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:

- Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Perusahaan;
- Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
- Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
- Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
- Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

d. Sebagai penghubung antara Perusahaan dengan Pemegang Saham Perusahaan, Otoritas Jasa Keuangan, dan Pemangku Kepentingan lainnya.

Corporate Secretary Profile

Teni Meranti

Indonesian Citizen, 44 years old. Obtained a Bachelor of Tourism degree, joined Krom Bank in 2022 and served as Corporate Secretary of the Company since July 2022, based on Board of Directors Decree No.049/SKD-PK/SDM/VII/2022.

Prior to joining Krom Bank, in banking he served as Quality Management Officer at PT OCBC NISP Tbk (2009-2010), then Corporate Secretary Officer at PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk (2013-2019)

Based on the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, the duties and responsibilities of the Corporate Secretary include:

a. Following the development of the Capital Market, especially the laws and regulations that apply in the Capital Market sector;

b. Provide input to the Board of Directors and Board of Commissioners to comply with the provisions of laws and regulations in the Capital Market sector;

c. Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing corporate governance which includes:

- Disclosure of information to the public, including the availability of information on the Company's Website;
- Timely submission of reports to the Financial Services Authority;
- Implementation and documentation of the General Meeting of Shareholders;
- Implementation and documentation of Board of Directors and/or Board of Commissioners meetings; And
- Implementation of a company orientation program for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.

d. As a liaison between the Company and the Company's Shareholders, the Financial Services Authority, and other Stakeholders.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Selama tahun 2023, Sekretaris Perusahaan Krom Bank telah melaksanakan tugas atau aktivitas sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan RUPST dan RUPSLB;
2. Menyampaikan keterbukaan informasi dan atau laporan-laporan yang diwajibkan oleh Otoritas yang berwenang;
3. Menjaga hubungan baik dengan otoritas Pasar Modal dan mempersiapkan laporan-laporan mengenai pengungkapan keterbukaan informasi Perseroan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
4. Melaksanakan paparan publik tahunan;
5. Melaksanakan fungsi kesekretariatan dalam pelaksanaan rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris, serta rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi;
6. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan / Good Corporate Governance (GCG);
7. Berpartisipasi dalam program-program pelatihan yang diselenggarakan oleh BEI, OJK, Asosiasi Emiten Indonesia, dan lembaga terkait lainnya;
8. Memperbarui informasi pada situs web Bank.

Implementation of Corporate Secretary Duties

In 2023, the Corporate Secretary has carried out the following duties or activities:

1. Organize AGMS and EGMS
2. Submit information disclosure and/or reports required by the competent authority;
3. Maintain good relations with Capital Market authorities and prepare reports on the disclosure of the Company's information in accordance with applicable regulations;
4. Carry out annual public exposes;
5. Carry out secretarial functions in the implementation of meetings of the Board of Directors, meetings of the Board of Commissioners, and joint meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors;
6. Assist the Board of Directors and Board of Commissioners in the Implementation of Good Corporate Governance (GCG);
7. Participate in training programs organized by IDX, OJK, Association of Indonesian Issuers, and other related institutions;
8. Update information on the Bank's website.



Selama tahun 2023 Sekretaris Perusahaan mengikuti sejumlah pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi, meliputi:

During 2023 the Corporate Secretary attended a number of trainings aimed at increasing competency, including:

Nama Name	Materi Pelatihan Training Materials	Waktu & Tempat Pelatihan Time & Place of Training	Jenis Pelatihan & Penyelenggara Pelatihan Type of Training & Training Organizer
Teni Meranti	Sosialisasi SPRINT Modul Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (PKK) Bank Umum Konvensional dan Kantor Perwakilan dari Bank yang Berkedudukan di Luar Negeri	Bandung, 25 Juli 2023	Webinar, OJK
	Compliance Refreshment Emiten dan Perusahaan Publik	Bandung, 22 Agustus 2023	Webinar, OJK
	Sosialisasi Peraturan Bursa No I-A Tahun 2021 Terkait Ketentuan Free Float dan Penggunaan Form E009 pada Sistem Pelaporan SPE IDXnet	Bandung, 6 Oktober 2023	Webinar, PT Bursa Efek Indonesia

Akses Informasi dan Data Perusahan

Access to Company Information and Data

Informasi dan data mengenai Krom Bank dapat dilihat oleh publik melalui laman www.bankbisnis.id maupun melalui nomor telepon (022) 2501787, 2511900 (hunting) dan fax (022) 2501819, serta email corsec@krom.id

Information and data regarding Krom Bank can be viewed by the public via the website www.bankbisnis.id or via telephone numbers (022) 2501787, 2511900 (hunting) and fax (022) 2501819, as well as email corsec@krom.id

Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Transactions that Contain Conflicts of Interest

Transaksi-transaksi yang berkaitan dengan para pihak terafiliasi dengan Krom Bank diantaranya adalah transaksi yang berkaitan dengan kegiatan utama Bank seperti pemberian kredit, simpanan, sewa menyewa beberapa gedung perkantoran yang digunakan untuk kegiatan usaha Krom Bank sehari-hari, dimana seluruh transaksinya berkaitan dengan kegiatan utama (core business) Krom Bank. Transaksi tersebut dikategorikan sebagai transaksi yang mengandung benturan kepentingan apabila transaksi tersebut menyebabkan kerugian pada salah satu pihak (misal: pemberian harga yang tidak wajar), oleh karena itu maka diperlukan persetujuan RUPS sebagai ketentuan yang mengaturnya. Guna menjaga agar transaksi-transaksi tersebut tidak menyimpang dari ketentuan hukum maupun praktik tata kelola perusahaan yang baik, seluruh ketentuan dan persyaratan yang dikenakan berlaku umum dan tidak ada pengecualian, termasuk juga secara nilai tidak memenuhi unsur transaksi bersifat material.

Transactions related to parties affiliated with Krom Bank include transactions related to the Bank's main activities such as lending, deposits, leasing several office buildings used for daily Krom Bank business activities, where all transactions are related to the main activities (core business) Krom Bank. The transaction is categorized as a transaction that contains a conflict of interest if the transaction causes a loss to one of the parties (for example: giving an unfair price), therefore the approval of the GMS is required as the governing regulation. In order to ensure that these transactions do not deviate from legal provisions or good corporate governance practices, all terms and conditions imposed are generally accepted and there are no exceptions, including the value does not fulfill the elements of a material transaction.



Pakta Integritas

Integrity Pact

Untuk menilai integritas anggota Dewan Komisaris dan Direksi, setiap satu tahun sekali dibuatkan surat pernyataan (pacta) yang ditandatangani oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Pakta Integritas dilakukan sebagai acuan terhadap penilaian integritas masing-masing Dewan Komisaris dan Direksi dengan komitmen dalam melaksanakan seluruh tugas, fungsi dan tanggung jawab, kewenangan dan peran sesuai dengan prinsip-prinsip GCG dan peraturan perundang-undangan. Hal ini dilakukan melalui beberapa tindakan, antara lain:

1. Menjalankan tugas dan tanggung jawab secara profesional sesuai dengan prinsip-prinsip GCG dan tingkat kompetensi SDM yang dikerahkan dalam rangka membangun keberhasilan Bank;
2. Tidak pernah dihukum karena terbukti melakukan Tindak Pidana Tertentu yang telah diputus oleh pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap (in kracht van gewijsde) dalam waktu 20 (dua puluh) tahun terakhir;
3. Tidak merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pejabat Eksekutif pada lembaga perbankan, perusahaan atau lembaga lain;
4. Tidak memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua termasuk besan dengan sesama anggota Dewan Komisaris, atau Direksi;
5. Baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama tidak memiliki saham melebihi 25% dari modal disetor pada suatu perusahaan lain;
6. Memiliki komitmen terhadap pengembangan operasional Bank yang sehat;
7. Menjalankan dengan baik Pedoman Tata Kelola Perusahaan dan Code of Conduct agar tercapai Tata Kelola Perusahaan yang baik.

To assess the integrity of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors, once a year a statement (pacta) is made which is signed by each member of the Board of Commissioners and Board of Directors. The Integrity Pact is carried out as a reference for assessing the integrity of each Board of Commissioners and Board of Directors with a commitment to carry out all duties, functions and responsibilities, authorities and roles in accordance with GCG principles and laws and regulations. This is done through several actions, including:

1. Carry out duties and responsibilities in a professional manner in accordance with GCG principles and the competency level of HR deployed in order to build the success of the Bank;
2. Never been convicted of having committed a certain crime which has been decided by a court that has permanent legal force (in kracht van gewijsde) within the last 20 (twenty) years;
3. Does not hold concurrent positions as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, or Executive Officer in a banking institution, company or other institution;
4. Does not have family relations up to the second degree including in-laws with other members of the Board of Commissioners or the Board of Directors;
5. Neither individually nor jointly own shares of more than 25% of the paid-up capital in another company;
6. Have a commitment to the development of sound bank operations;
7. Carry out the Corporate Governance Guidelines and Code of Conduct properly in order to achieve good corporate governance.

Buy Back Shares dan/atau Buy Back Obligasi Bank

Buy Back Shares and/or Bank Bond Buyback

Krom Bank tidak melakukan *buy back shares* maupun *buy back* obligasi bank dalam upaya mengurangi jumlah saham atau obligasi yang telah diterbitkan Krom Bank yang dilakukan dengan cara membeli kembali saham atau obligasi yang diterbitkan.

Krom Bank does not buy back shares or buy back bank bonds in an effort to reduce the number of shares or bonds issued by Krom Bank which is done by buying back shares or bonds issued.

Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan/atau Kegiatan Politik

Provision of Funding for Social Activities and/or Politic Activities

Filosofi dan Dasar Kebijakan Corporate Social Responsibility (CSR)

Krom Bank bertanggung jawab untuk mengembangkan kualitas dan tatanan masyarakat di sekitar lokasi operasinya sebagai bagian dari misinya menjalankan bisnis sebagai institusi keuangan yang berkepentingan untuk mempertahankan kelanjutan usahanya sepanjang waktu. Kualitas hidup masyarakat sekitar yang lebih baik berdampak positif terhadap pertumbuhan bisnis Bank, karena semakin maju suatu masyarakat, semakin tinggi kebutuhan mereka akan layanan perbankan.

Philosophy and Policy Basis of Corporate Social Responsibility (CSR)

Krom Bank is responsible for developing the quality and order of the community around its operational locations as part of its mission to do business as a financial institution with an interest in maintaining the continuity of its business over time. The better quality of life of the surrounding community has a positive impact on the Bank's business growth, because the more advanced a society is, the higher their need for banking services.

Krom Bank dengan demikian secara berkesinambungan merumuskan dan melaksanakan berbagai program pemberdayaan masyarakat untuk mengangkat taraf hidup masyarakat secara berkelanjutan.

Operasi Krom Bank bergantung pada ketersediaan sumber-sumber daya alam, antara lain kertas, air, dan energi. Oleh karena itu, Krom Bank memiliki kepedulian tinggi terhadap upaya pelestarian sumber-sumber daya alam ini dan terus mengupayakan cara-cara untuk menjalankan operasi yang lebih efisien dalam penggunaan sumber dayanya.

Selanjutnya, bisnis Krom Bank sangat bergantung pada profesionalisme dan kinerja seluruh karyawannya. Sebagai aset terpenting, karyawan Krom Bank perlu dipenuhi kebutuhan dan hak-haknya, termasuk untuk mendapatkan penghidupan yang layak, kesempatan untuk berkembang, dan untuk bekerja dengan perasaan aman dan sehat. Karena itulah Krom Bank memastikan setiap karyawannya bekerja di lingkungan kerja yang aman, dan mendorong karyawan untuk menerapkan pola hidup sehat.

Di penghujung mata rantai bisnis Krom Bank adalah para nasabah yang menggunakan jasa Bank untuk berbagai kebutuhan keuangan. Krom selalu menjunjung tinggi kepercayaan yang telah diberikan nasabah, dan terus berupaya untuk melindungi tak hanya aset keuangan milik nasabah, tetapi juga kerahasiaan data pribadi mereka. Dengan demikian, Krom Bank membina dan mempertahankan loyalitas mereka sebagai nasabah Bank, agar dapat terus menyumbangkan nilai nyata bagi pertumbuhan Bank, seiring Bisnis mereka sendiri bertumbuh.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Pelestarian Lingkungan

Kelestarian lingkungan merupakan hal utama dalam keberlangsungan hidup masyarakat. Lingkungan yang baik akan mempengaruhi secara positif segala aktivitas keseharian masyarakat. Krom Bank menyoroti hal ini dalam memperhatikan kualitas hidup masyarakat. Dengan kepedulian tinggi terhadap pelestarian lingkungan, Krom Bank secara konsisten melakukan kegiatan untuk menunjang terwujudnya lingkungan yang baik melalui kegiatan-kegiatan yang dijelaskan berikut.

Krom Bank thus continuously formulates and implements various community empowerment programs to raise the standard of living of the community in a sustainable manner.

Krom Bank's operations depend on the availability of natural resources, including paper, water and energy. Therefore, Krom Bank has a high concern for efforts to preserve these natural resources and continues to seek ways to run operations that are more efficient in the use of its resources.

Furthermore, Krom Bank's business is highly dependent on the professionalism and performance of all its employees. As the most important asset, Krom Bank employees need to have their needs and rights met, including to get a decent living, opportunities to develop, and to work with a feeling of safety and health. That's why Krom Bank ensures that every employee works in a safe work environment, and encourages employees to adopt a healthy lifestyle.

At the end of the Krom Bank business chain are customers who use the Bank's services for various financial needs. Krom Bank always upholds the trust that has been given by its customers, and continues to strive to protect not only the customers' financial assets, but also the confidentiality of their personal data. Thus, Krom Bank fosters and maintains their loyalty as customers of the Bank, so that they can continue to contribute real value to the growth of the Bank, as their own business grows.

Corporate Social Responsibility towards Environmental Preservation

Environmental sustainability is the main thing in the survival of society. A good environment will positively affect all the daily activities of the community. Krom Bank highlights this in paying attention to the quality of life of the community. With high concern for environmental preservation, Krom Bank consistently carries out activities to support the realization of a good environment through the activities described below.

Krom Bank menggunakan lampu hemat energi di kantor bank, baik kantor pusat, cabang, kantor cabang pembantu, kas, kantor fungsional operasional dan non operasional.

Krom Bank telah menerapkan sistem *paperless* dalam beberapa proses di Bank, menggunakan kertas bekas untuk pembuatan draft dan konsep, dan menghemat penggunaan kertas melalui pemberian informasi ke seluruh jaringan kantor melalui internet.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Pengembangan Sosial & Kemasyarakatan

Krom Bank menyadari bahwa Perusahaan merupakan bagian dari masyarakat, dan dengan demikian memiliki tanggung jawab sosial untuk membantu masyarakat sekitar, termasuk instansi dan sosial kemasyarakatan yang meliputi program-program yang dijelaskan berikut.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan & Keselamatan Kerja

Krom Bank berkomitmen untuk memastikan seluruh karyawannya telah mendapatkan hak dan kesempatan yang sama terhadap akses ketenagakerjaan serta kesehatan dan keselamatan kerja (K3).

Dalam bidang ketenagakerjaan, Krom Bank senantiasa menyediakan kesempatan yang setara bagi seluruh karyawannya untuk meniti karir sesuai kompetensi dan pilihan mereka. Kesempatan diberikan tanpa membedakan gender, latar belakang pendidikan, keluarga, agama, ataupun suku bangsa karyawan. Ini didukung dengan penyelenggaraan berbagai program pelatihan, dengan tujuan agar karyawan dapat menampilkan kinerja terbaik di pekerjaannya masing-masing.

Dalam bidang kesehatan, Krom Bank mendukung kebiasaan hidup sehat para karyawannya, mengikutsertakan semua karyawan dalam program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS).

Krom Bank uses energy-saving lamps in bank offices, both head office, branches, sub-branch offices, cash, operational and non-operational functional offices.

Krom Bank has implemented a paperless system in several processes at the Bank, using waste paper for making drafts and concepts, and saving paper use by providing information to all office networks via the internet.

Corporate Social Responsibility towards Social & Community Development

Krom Bank realizes that the Company is part of the community, and thus has a social responsibility to help the surrounding community, including institutions and social activities which include the programs described below.

Corporate Social Responsibility towards Employment, Occupational Health & Safety Practices

Krom Bank is committed to ensuring that all of its employees have received equal rights and opportunities to access employment and occupational health and safety (K3).

In the field of employment, Krom Bank always provides equal opportunities for all of its employees to pursue a career according to their competence and choice. Opportunities are given regardless of gender, educational background, family, religion, or ethnicity of employees. This is supported by the implementation of various training programs, with the aim that employees can show their best performance in their respective jobs.

In the health sector, Krom Bank supports healthy living habits of its employees, enrolling all employees in the Social Security Administration Agency (BPJS) program.

Tanggung Jawab Perusahaan Kepada Nasabah

Mengingat perlindungan terhadap konsumen (Nasabah/Non-Nasabah) merupakan kewajiban setiap Pelaku Usaha Jasa Keuangan (PUJK), maka Krom Bank menerapkan prinsip perlindungan konsumen dalam setiap aktivitas dan kegiatan usaha Bank.

Untuk meningkatkan pelayanan bagi para nasabah, Krom Bank telah menyediakan situs web untuk berinteraksi dengan nasabah, sekaligus memberikan ruang bagi mereka untuk menyampaikan kritik dan saran selain menerima informasi mengenai produk dan jasa perbankan Bank. Situs web ini senantiasa diperbarui dan dapat ditemukan di https://krom.id

Edukasi Masyarakat di Bidang Perbankan

Penyelenggaraan kegiatan Edukasi Literasi Keuangan telah dilaksanakan sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No.1/SEOJK.04/2014 mengenai Pelaksanaan Edukasi Dalam rangka Meningkatkan Literasi Keuangan Kepada Konsumen dan/atau Masyarakat.

Pada tahun 2023, Kegiatan Literasi Keuangan lebih difokuskan kepada nasabah Bank dan melalui website dan media sosial Krom Bank.

Selama tahun 2023 Krom Bank hanya memberikan dana untuk kegiatan sosial saja. Krom Bank tidak memberikan dana yang bertujuan untuk kegiatan politik baik secara nasional, daerah, maupun organisasi politik di sekitar wilayah setempat.

Corporate Responsibility to Customers

Considering that protection for consumers (Customers/Non-Customers) is the obligation of every Financial Service Provider (PUJK), Krom Bank applies the principle of consumer protection in every activity and business activity of the Bank.

To improve services for customers, Krom Bank has provided a website to interact with customers, as well as providing space for them to submit criticisms and suggestions in addition to receiving information about the Bank's banking products and services. This website is constantly updated and can be found at https://krom.id

Public Education in the Field of Banking

The implementation of Financial Literacy Education activities has been carried out in accordance with the Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No.1/SEOJK.04/2014 concerning the Implementation of Education in the Context of Increasing Financial Literacy for Consumers and/or the Community.

In 2023, Financial Literacy Activities is more focused on Bank's customers and through Krom Bank Website and Social Media.

During 2023 Krom Bank only provides funds for social activities. Krom Bank does not provide funds aimed at political activities either nationally, regionally, or political organizations around the local area.





Laporan Sustainabilitas

Sustainability Report

Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy 293

Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan
Sustainability Aspect Performance Overview 286

Profil Bank
Bank Profile 288

Penjelasan Direksi
Board of Director's Report 288

Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance 289

Kinerja Lingkungan Hidup
Environmental Performance 292

Kinerja Sosial
Social Performance 294

Kinerja Ekonomi
Economic Performance 300

Informasi Tentang Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen
Information on Written Verification by Independent Assesor 303

Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya
Respond to Feedback on the Previous Sustainability Report 303



Strategi Keberlanjutan

Sustainability Strategy

Bagi bank, program dan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, atau Corporate Social Responsibility (CSR) sebagai bagian dari strategi keberlanjutan, merupakan salah satu aspek penting dalam menjalin hubungan harmonis dengan seluruh pemangku kepentingan. PT Krom Bank Indonesia, Tbk menekankan pertumbuhan bisnisnya tidak hanya pada pencapaian aspek keuangan, namun bagaimana PT Krom Bank Indonesia, Tbk mempertimbangkan dampak sosial dan lingkungan untuk jangka panjang.

Pendekatan harmonisasi dengan pemegang saham dan pemangku kepentingan memberikan gambaran akan tanggung jawab PT Krom Bank Indonesia, Tbk baik pada aspek ekonomi sebagai wujud dari keberlanjutan usaha, sekaligus pertumbuhan berkelanjutan antara PT Krom Bank Indonesia, Tbk dengan dimensi sosial dan lingkungan di sekitar, yang mencakup beberapa hal di bawah ini:

- Dimensi bisnis yang berorientasi pada penciptaan nilai dan kepuasan pelanggan.
- Dimensi sosial yang menyangkut aspek etika usaha dan tanggung jawab sosial perusahaan, kondisi kesehatan dan keselamatan serta kesejahteraan pekerja dan aspek sosial kemasyarakatan.
- Dimensi lingkungan yang mengarahkan Bank untuk memperhatikan aspek kelestarian dan keseimbangan lingkungan hidup di sekitar area operasi.
- Pengelolaan pemangku kepentingan didasarkan prinsip-prinsip GCG, yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran.

PT Krom Bank Indonesia, Tbk menghormati, melindungi, dan memenuhi hak-hak pemangku kepentingan, antara lain melalui pemberian informasi yang relevan dan transparan, akurat, dan tepat waktu serta melalui mekanisme komunikasi yang sehat dan beretika.

For banks, Corporate Social Responsibility (CSR) programs and activities as part of the sustainability strategy, is one of the important aspects in establishing harmonious relationships with all stakeholders. The Bank emphasizes its business growth not only to achieving financial aspects, but to how it considers social and environmental impacts for the long term.

The harmonization approach with shareholders and stakeholders illustrates the Bank's responsibility both in the economic aspect as a manifestation of business sustainability, as well as sustainable growth between the Bank and the social and environmental dimensions, which include the following:

- Business dimension oriented to value creation and customer satisfaction.
- Social dimension related to aspects of business ethics and corporate social responsibility, health and safety conditions as well as welfare of employees and social aspects of society.
- The environmental dimension that directs the Bank to consider the aspect of sustainability and environmental balance around the operating area.
- Stakeholder management is based on GCG principles, i.e, transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness.

The Bank respects, protects, and fulfills the rights of stakeholders, among others through the provision of relevant and transparent, accurate, and timely information and through sound and ethical communication mechanisms.

Nilai Keberlanjutan bagi PT Krom Bank Indonesia, Tbk

Sebagai salah satu penyedia produk dan layanan jasa perbankan di Indonesia, PT Krom Bank Indonesia, Tbk memainkan peranan penting dalam pelaksanaan pembangunan nasional serta turut berkontribusi pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam menjalankan perannya, Bank menghimpun dana publik kemudian disalurkan kepada pelaku usaha dan masyarakat untuk melakukan kegiatan ekonomi dan sosial, termasuk kegiatan-kegiatan usaha yang berwawasan sosial dan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Untuk mewujudkan nilai keberlanjutan tersebut, Bank melakukan dua pendekatan utama yaitu; dengan menerapkan keuangan berkelanjutan dan merancang program CSR secara keberlanjutan.

Kebijakan untuk merespon penerapan Keuangan Berkelanjutan adalah PT Krom Bank Indonesia, Tbk telah menyusun, rencana bisnis yang memuat strategi jangka panjang Bank untuk menerapkan keuangan berkelanjutan 2024-2028. Strategi tersebut memuat sebagai berikut:

1. Mempertahankan kesehatan bisnis Bank dengan tetap mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, melaksanakan tata kelola yang baik dan menjalankan praktik manajemen risiko yang menerapkan prinsip kehati-hatian untuk semua kegiatan usaha Bank.

2. Fokus untuk menstabilkan dan memperbaiki operasional layanan dan produk perbankan digital sambil melakukan kegiatan pemasaran yang disajikan untuk menarik minat nasabah baru agar mendaftar pada layanan dan produk perbankan digital.

3. Menyiapkan infrastruktur teknologi, sumber daya manusia, kebijakan dan kerangka kerja manajemen risiko yang diperlukan agar Bank dapat mengimplementasikan produk baru dengan tetap mematuhi semua peraturan yang berlaku.

Sustainability Value for PT Krom Bank Indonesia, Tbk

As one of the providers in financial products and services in Indonesia, PT Krom Bank Indonesia, Tbk plays an important role in implementing national development and contributes to the Sustainable Development Goals, both directly and indirectly. In carrying out its role, PT Krom Bank Indonesia, Tbk raises public funds and then distributed to businesses and communities to conduct economic and social activities, including socially minded business activities and activities aimed at improving the quality of life in the community.

To realize the value of sustainability, the Bank takes two main approaches, namely; by applying sustainable financial principles and designing Corporate Social Responsibility (CSR) programs in a sustainable manner.

The policy to respond to the implementation of Sustainable Finance is that PT Krom Bank Indonesia, Tbk has prepared a business plan that contains the Bank's long-term strategy to implement sustainable finance 2024-2028. The strategy contains the following:

1. Maintaining the soundness of the Bank's business while complying with applicable laws and regulations, implementing good governance and carrying out risk management practices that apply the precautionary principle to all of the Bank's business activities.

2. Focus on stabilizing and improving the operation of digital banking services and products while carrying out marketing activities presented to attract new customers to register for digital banking services and products.

3. Prepare the necessary technological infrastructure, human resources, policies and risk management framework so that the Bank can implement new products while still complying with all applicable regulations.

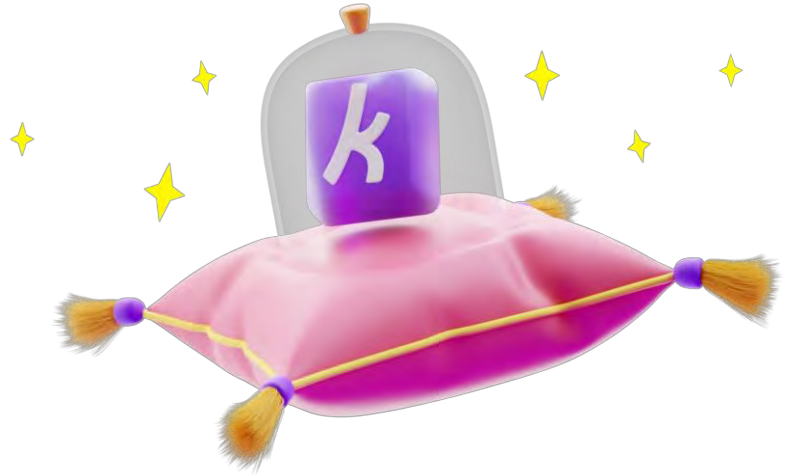

4. Terus berinvestasi dalam sistem, teknologi dan sumber daya manusia yang baru untuk secara bersama-sama mengembangkan skala Bank, mempertahankan keunggulan dari pesaing dan memberikan kontribusi yang berarti kepada misi nasional Indonesia untuk mencapai keuangan yang inklusif bagi individu dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang kesulitan mendapatkan akses layanan perbankan.

5. Kegiatan-kegiatan strategis di atas akan didanai dari hasil HMETD II dan III serta laba dari kegiatan operasional Bank.

Tantangan dalam pelaksanaan keuangan berkelanjutan, dari internal yaitu pemahaman isu lingkungan, ekonomi dan sosial dalam proses pengambilan keputusan pemberian kredit dan eksternal yang terkait dengan kejelasan regulasi pelaksanaan keuangan berkelanjutan serta kepastian hukum pada kegiatan usaha yang berpotensi meningkatkan risiko finansial bagi Lembaga Keuangan yang memberikan kredit.

Dengan demikian, PT Krom Bank Indonesia, Tbk melihat perlunya edukasi bagi semua pemangku kepentingan dalam hal pemahaman tentang isu Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (LST), proses integrasi risiko, serta faktor ketidakpastian kondisi sosial-ekonomi dan regulasi yang mempengaruhi pengambilan keputusan dan risk appetite Bank. Ke depannya, PT Krom Bank Indonesia, Tbk akan terus mengembangkan pelaksanaan aspek LST dalam proses bisnis Bank dan menginternalisasikannya kepada seluruh pihak internal PT Krom Bank Indonesia, Tbk dan mendorong penyaluran kredit untuk Kegiatan Usaha Berkelanjutan yang lebih berdampak bagi pembangunan berkelanjutan.

4. Continue to invest in new systems, technology and human resources to jointly grow the Bank's scale, maintain an advantage over competitors and make a meaningful contribution to Indonesia's national mission to achieve financial inclusion for individuals and Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) who have difficulty getting access to banking services.

5. The above strategic activities will be funded from the results of Pre-emptive Rights II and III as well as profits from the Bank's operational activities.

The challenges in implementing sustainable finance arise from the internal scope, namely understanding of environmental, economic and social issues in the decision-making process of lending, as well as external scope related to the clarity of regulation on sustainable financial implementation as well as legal certainty on business activities that have the potential to increase financial risks for financial institutions that provide loan.

Thus, Bank considers the necessity of education for all stakeholders to understand on Environmental, Social and Governance (LST) issues, risk integration process, as well as uncertainty factors of social-economic and regulatory conditions that influence the Bank's decision making and risk appetite. Going forward, PT Krom Bank Indonesia, Tbk will continue to develop the implementation of LST aspects in the Bank's business processes and internalize them to all internal parties, as well as encourage lending for sustainable business activities that have an impact on sustainable development.

Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan

Sustainability Aspect Performance Overview

Aspek Ekonomi

PT Krom Bank Indonesia, Tbk memiliki tanggung jawab kepada pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan untuk dapat mengembangkan operasi dan bisnis di bidang layanan jasa perbankan. Tentang laporan kinerja ekonomi PT Krom Bank Indonesia, Tbk tahun 2023 secara komprehensif seperti kuantitas produksi atau jasa yang dijual, pendapatan atau penjualan, serta laba atau rugi bersih, dapat dilihat lebih lengkap pada laporan tahunan tahun 2023.

PT Krom Bank Indonesia, Tbk memberikan pemberian kredit perumahan dan kendaraan yang berwawasan lingkungan namun sampai saat ini masih belum ada pengajuan terkait pemberian kredit tersebut.

Pendapatan operasional dan laba bersih selama 3 tahun terakhir sebagai berikut:

Economic Aspect

PT Krom Bank Indonesia, Tbk has a responsibility to shareholders and all stakeholders to develop operations and businesses in banking services. For PT Krom Bank Indonesia, Tbk comprehensive economic performance report in 2023 such as quantity of production or services sold, revenue or sales, and net income or loss, can be seen more fully in the 2023 annual report.

PT Krom Bank Indonesia, Tbk provides housing and vehicle loans that are environmentally sound, but so far there has been no application for this credit.

Operating income and net income for the last 3 years are as follows:

Uraian Description	2021	2022	2023
Pendapatan Operasional Operating Income	102.524	98.575	171.964
Laba Bersih Net Profit	65.718	74.812	132.570

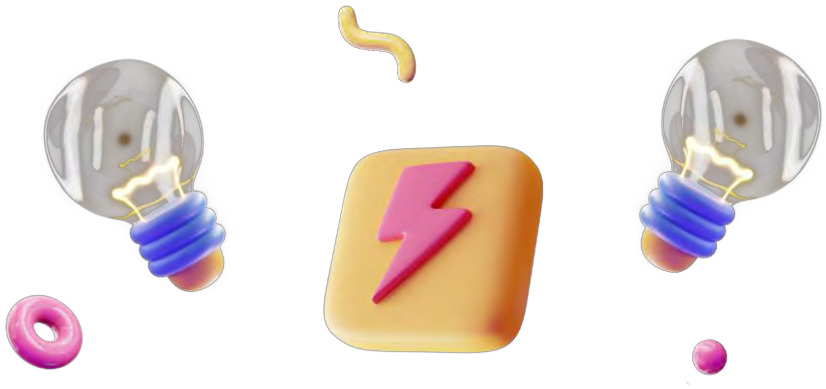

Aspek Lingkungan Hidup

Bank mempunyai komitmen untuk meminimalisasi dampak operasional terhadap lingkungan. Pelaksanaan komitmen tersebut dilakukan dengan beberapa langkah yang terkait kebijakan ramah lingkungan, termasuk:

- Penghematan pemakaian kertas dengan menggunakan email dan pengarsipan dokumen dalam *softcopy* untuk mengurangi pemakaian kertas.
- Penghematan pemakaian listrik dan air dengan mematikan lampu dan AC untuk ruangan yang tidak digunakan dan optimalisasi penggunaan air.
- Menanam tanaman dan pohon di ruang kosong yang tersedia untuk menyediakan sumber oksigen segar.

Bank akan terus mengeksplorasi cara untuk berperan aktif dalam pelestarian lingkungan hidup untuk menciptakan kehidupan dan lingkungan kerja yang lebih baik. Cara tersebut dapat mencakup berbagai macam hal, termasuk mempunyai sertifikasi di bidang lingkungan dan membuka wadah untuk menampung saran mengenai mengurangi dampak operasional terhadap lingkungan.

Aspek Sosial

Pada aspek kegiatan sosial, PT Krom Bank Indonesia, Tbk menyadari bahwa keberadaan masyarakat yang sejahtera dengan kondisi kesehatan yang terjamin akan mempengaruhi kelangsungan bisnis Bank.

Oleh karena itu, PT Krom Bank Indonesia, Tbk menaruh perhatian terhadap masyarakat dengan menyelenggarakan beberapa kegiatan dalam rangka pengembangan sosial kemasyarakatan.

Environmental Aspect

The Bank is committed to minimizing the impact of operations on the environment. The implementation of this commitment is carried out in a number of steps related to environmentally friendly policies, including:

- Reducing paper use with the usage of electronic mail (email) and archiving documents in softcopy format to reduce paper usage.
- Saving electricity and water usage by turning off lights and air conditioning for unused rooms and optimizing water usage.
- Planting plants and trees in the available empty space to provide a fresh source of oxygen.

The Bank will continue to explore ways to play an active role in environmental preservation to create a better life and work environment. Those ways can cover a wide variety of ideas, including having certification in the environmental field and opening a platform for discussion on reducing the impact of Bank operations on the environment.

Social Aspect

In terms of social activities, PT Krom Bank Indonesia, Tbk realizes that the existence of public welfare with guaranteed health conditions will affect the bank's business continuity.

Therefore, PT Krom Bank Indonesia, Tbk gives attention to the community by organizing several activities in order to social development.

Salah satu fokus utama PT Krom Bank Indonesia, Tbk adalah memastikan kepuasan nasabah dengan memberikan layanan terbaik. PT Krom Bank Indonesia, Tbk tidak hanya menjual produk perbankan yang aman dan bermanfaat bagi masyarakat namun juga memberikan perlindungan maksimal kepada konsumen (*Product Responsibility*).

Edukasi intern ditujukan kepada Komisaris, Direksi, Pimpinan Cabang dan Kepala Bagian Satuan Kerja yang terlibat langsung dalam kegiatan keuangan berkelanjutan.

One of PT Krom Bank Indonesia, Tbk main focuses is ensuring customer satisfaction by providing the best service. Banks not only to sell banking products that are safe and beneficial to the community, but also provide maximum protection to consumers (product responsibility).

Internal education is addressed to Commissioners, Directors, Branch Managers and Heads of Work Units who are directly involved in sustainable finance activities.

Profil Bank

Bank Profile

Tentang profil PT Krom Bank Indonesia, Tbk telah disampaikan pada bab Profil Bank dalam Laporan Tahunan ini.

Further information regarding PT Krom Bank Indonesia, Tbk profile has been submitted on the Bank Profile in this Annual Report.

Penjelasan Direksi

Board of Director's Report

Penjelasan Direksi tentang keberlanjutan telah disampaikan pada bab Laporan Direksi pada Laporan Tahunan ini.

Further explanation regarding sustainability has been conveyed in the Board of Director's Report in this Annual Report.

Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

Pembahasan mengenai penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik secara lengkap telah disampaikan pada bab Tata Kelola Perusahaan pada laporan ini.

Bank berupaya untuk menerapkan prinsip tata kelola, yaitu keterbukaan, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, dan kewajaran di seluruh tingkat organisasi, dengan tujuan menciptakan kinerja unggul dan menambah nilai ekonomi bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Oleh karena itu, dalam penerapan keuangan berkelanjutan, Bank berkomitmen untuk menerapkan tata kelola di seluruh tingkatan dan jenjang organisasi dengan berpedoman pada ketentuan yang berlaku dan diwujudkan dalam:

- Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi.
- Kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite-komite dan satuan kerja yang menjalankan fungsi pengendalian intern bank.
- Penerapan fungsi kepatuhan, auditor internal dan auditor eksternal.
- Penerapan manajemen risiko, termasuk sistem pengendalian internal.
- Penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar.
- Rencana strategis Bank.
- Transparansi kondisi keuangan.

Further information regarding the implementation of good corporate governance principle has been presented in the Corporate Governance part of this report.

The Bank strives to apply the principles of governance, namely openness, accountability, responsibility, independence, and fairness at all levels of the organization, with the aim of creating superior performance and adding economic value for shareholders and stakeholders.

Therefore, in implementing sustainable finance, the Bank is committed to implementing governance at all levels and levels of the organization based on the applicable regulations and manifested in:

- Implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
- Completeness and implementation of the duties of the committees and work units that carry out the bank's internal control function.
- Implementation of compliance functions, internal auditors and external auditors.
- Implementation of risk management, including the internal control system.
- Provision of funds to related parties and provision of large funds.
- Bank's strategic plan.
- Transparency of financial condition.

Hingga akhir tahun 2023, Bank telah membentuk formasi sebagai berikut:

- Penanggung Jawab (Direksi)
  - Merumuskan visi dan misi penerapan keuangan berkelanjutan.
  - Menyusun dan menetapkan kebijakan dan prosedur penerapan Keuangan Berkelanjutan dengan persetujuan Dewan Komisaris.
- Koordinator (Sekretaris Perusahaan)
  - Mengkoordinir, mengarahkan, membina dan mengawasi segala kegiatan terkait dengan penerapan keuangan berkelanjutan, termasuk namun tidak terbatas pada kegiatan penyusunan & monitoring, penerapan, evaluasi dan penyusunan laporan keuangan berkelanjutan secara berkala.
  - Menyampaikan laporan pelaksanaan atas penerapan keuangan berkelanjutan kepada Direksi secara berkala.
- Penyusun & Monitoring (SKMR)
  - Merancang, merumuskan dan menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) sesuai dengan kebijakan dan ketentuan yang berlaku.
  - Mengkoordinir penyusunan RAKB dengan melibatkan unit kerja terkait, termasuk evaluasi atas pencapaian target dan realisasi atas RAKB tersebut.

Until the end of 2023, The Bank has established the following formation:

- Person in Charge (Board of Directors)
  - Formulating the vision and mission of implementing sustainable finance.
  - Develop and establish policies and procedures for the implementation of Sustainable Finance with the approval of the Board of Commissioners.
- Coordinator (Corporate Secretary)
  - Coordinating, directing, fostering and supervising all activities related to the implementation of sustainable finance, including but not limited to the preparation & monitoring, implementation, evaluation and preparation of sustainable financial reports on a regular basis.
  - Submit an implementation report on the implementation of sustainable finance to the Board of Directors on a regular basis.
- Drafting & Monitoring (SKMR)
  - Designing, formulating and compiling a Sustainable Finance Action Plan (RAKB) in accordance with applicable policies and regulations.
  - Coordinate the preparation of the RAKB by involving related work units, including evaluation of the achievement of targets and the realization of the RAKB.

- Penerapan (Divisi Marketing, Tresuri, Kredit, Operasional)
  - Mengelola kegiatan yang berkaitan dengan keuangan berkelanjutan, dengan melakukan koordinasi dari unit kerja sesuai RAKB yang telah ditetapkan.
  - Memastikan kepatuhan penerapan keuangan berkelanjutan terhadap kebijakan, ketentuan dan prosedur yang ditetapkan, serta bertanggung jawab atas lancarnya pelaksanaan.
- Evaluasi (Kepatuhan)
  - Memastikan penerapan keuangan berkelanjutan sesuai dengan kebijakan dan rencana kerja penerapan keuangan berkelanjutan.
  - Mengevaluasi kebijakan, sistem dan prosedur penerapan keuangan berkelanjutan, serta memberikan rekomendasi.
- Pelaporan (Pembukuan)
  - Menyusun laporan penerapan keuangan berkelanjutan secara berkala sesuai ketentuan yang berlaku dan menyampaikannya kepada pihak yang berwenang sesuai tenggat waktu yang ditetapkan.
- Supporting (Unit kerja IT , SDM , Pembukuan)
  - Mendukung dan membantu sepenuhnya terkait dengan penerapan keuangan berkelanjutan, termasuk namun tidak terbatas pada penyediaan data, informasi, dokumen yang dibutuhkan dan hal-hal lain terkait proses sosialisasi/internalisasi yang dilakukan.

- Implementation (Marketing Division, Treasury, Credit, Operations)
  - Manage activities related to sustainable finance, by coordinating each work unit according to the established RAKB.
  - Ensure compliance with the implementation of sustainable finance with established policies, provisions and procedures, and is responsible for the smooth implementation of these procedures.
- Evaluation (Compliance)
  - Ensure the implementation of sustainable finance in accordance with the policies and work plans for the implementation of sustainable finance.
  - Evaluating policies, systems and procedures for implementing sustainable finance, as well as providing recommendations.
- Reporting (Bookkeeping)
  - Prepare reports on the implementation of sustainable finance on a regular basis in accordance with applicable regulations and submit them to the competent authorities according to the stipulated deadline.
- Supporting (IT work unit, HR, Bookkeeping)
  - Fully support and assist with the implementation of sustainable finance, including but not limited to providing data, information, required documents and other matters related to the socialization/ internalization process carried out.

Kinerja Lingkungan Hidup

Environmental Performance

Kebijakan

Komitmen Bank untuk bertanggung jawab terhadap lingkungan, serta sebagai upaya pelestarian alam dan lingkungan hidup, dituangkan dalam bentuk kebijakan pemberian kredit. Kebijakan tersebut memuat aturan bahwa dalam setiap analisis kredit terkait pemberian kredit kepada industri yang memiliki dampak terhadap lingkungan hidup dan pelestarian lingkungan diharuskan untuk memasukkan ketentuan tentang kewajiban memiliki Analisa Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL).

Bank juga mempunyai komitmen untuk meminimalisasi dampak operasional terhadap lingkungan. Pelaksanaan komitmen tersebut dilakukan dengan beberapa langkah yang terkait kebijakan ramah lingkungan, termasuk:

- Penggunaan Material

  Bank menggunakan kertas sebagai material dasar dalam proses operasi yang dijalankan. Untuk mengurangi pemakaian kertas, Bank memprioritaskan penggunaan email dan pengarsipan dokumen dalam *softcopy*.

- Penggunaan Energi Listrik dan Air

  Penghematan pemakaian listrik dengan menggunakan peralatan hemat energi yaitu Lampu LED dan penghematan penggunaan AC apabila diperlukan. Penghematan air dengan cara mengoptimalisasikan penggunaannya. Telah diberikan sosialisasi juga kepada karyawan direncanakan minimal 5% dari Biaya Operasional.

Policies

The Bank's commitment to be responsible for the environment, as well as to preserve nature and the environment, is in the form of a credit policy. The policy contains a rule that in every analysis related to providing credit to industries that have an impact on the environment and the environment, it is necessary to include regarding the obligation to have an Environmental Impact Analysis (AMDAL).

The Bank is also committed to minimizing the impact of operations on the environment. The implementation of this commitment is carried out in a number of steps related to environmentally friendly policies, including:

- Material Usage

  Bank uses paper as a basic materials in operational process. To reduce paper usage, the Bank prioritizes the use of email and document archiving in softcopy.

- Electricity and Water Usage

  Savings in electricity consumption by using energy-efficient equipment, namely LED lights and saving on the use of air conditioning when needed. Save water by optimizing its use. Socialization has also been given to employees, it is planned that a minimum of 5% of Operational Costs has been given.

- Penanaman Tanaman

  Penanaman Tanaman dan pohon di ruang kosong yang tersedia untuk memberikan sumber oksigen yang segar.

- Planting Plants

  Planting plants and trees in the available empty space to provide a fresh source of oxygen.

Keterangan Description	2023 (Rp)	2022 (Rp)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Jumlah Total	Persentase(%) Percentage(%)
Kertas Paper	17.735.500	78.391.741	(60.656.241)	-77,38
Listrik Electricity	241.985.945	223.675.284	18.310.661	8,19
Air Water	8.068.439	8.343.828	(275.389)	-3,30

Saat ini Bank belum memiliki kebijakan khusus terkait keanekaragaman hayati. Tetapi pada setiap unit bisnis tetap mendukung usaha pelestarian lingkungan di lingkungan sekitar.

Bank akan terus mengeksplorasi cara untuk berperan aktif dalam pelestarian lingkungan hidup untuk menciptakan kehidupan dan lingkungan kerja yang lebih baik. Cara tersebut dapat mencakup berbagai macam hal, termasuk mempunyai sertifikasi di bidang lingkungan dan membuka wadah untuk menampung saran mengenai mengurangi dampak operasional terhadap lingkungan.

At present, the Bank has not been implemented for specific efforts on biodiversity. But each business unit continues to support environmental conservation efforts in the surrounding environment.

The Bank will continue to explore ways to play an active role in environmental preservation to create a better life and work environment. Those ways can cover a wide variety of ideas, including having certification in the environmental field and opening a platform for discussion on reducing the impact of Bank operations on the environment.

Kinerja Sosial

Social Performance

Tanggung Jawab Bank Kepada Konsumen

Bank memahami bahwa kepentingan nasabah merupakan suatu hal yang penting untuk memenuhi visi dan misi Bank. Bank senantiasa menerapkan prinsip kehati–hatian untuk memberikan nilai tambah bagi nasabah. Salah satu penerapan adalah penjaminan informasi rahasia nasabah sehingga nasabah dapat mempunyai keyakinan bahwa seluruh informasi konfidensial akan tetap dijaga Bank.

Bank juga berkomitmen untuk mendengarkan setiap komplain dan keluhan yang mungkin dimiliki oleh nasabah. Nasabah dapat datang langsung ke Bank, menelepon (022) 2511900 atau email ke corsec@krom.id.

Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Bank menyadari Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset penting bagi kegiatan usaha Bank yang berkelanjutan. Bank selalu berusaha untuk berinvestasi pada karyawan dengan menerapkan kebijakan pada bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja.

Kebijakan ketenagakerjaan Bank mengacu kepada Undang–Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan Undang–Undang No. 6 tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang No 11 Tahun 2020. Seluruh karyawan mempunyai kesempatan kerja yang sama dan Bank menggunakan indeks kinerja utama (KPI) seabgai standar pengukuran pencapaian kinerja. Bank tidak membedakan ras, agama, suku dan jenis kelamin dalam proses pengelolaan SDM.

Bank Responsibility Towards Customers

The Bank understands that the customer's interest is an important thing to fulfil the vision and mission of the Bank. The Bank always applies the principle of prudence to provide added value to customers. One implementation is to guarantee customer confidential information so that customers can have confidence that all confidential information will be maintained by the Bank.

The Bank is also committed to listening to any complaints and complaints that customers may have. Customers can come directly to the Bank, call (022) 2511900 or email to corsec@krom.id.

Employment, Health and Safety

The Bank realises that Human Resources (HR) is an important asset for the Bank's sustainable business activities. The Bank always strives to invest in human resources by implementing policies in the areas of Employment, Health and Safety.

The Bank refers its employment policy into Law No. 13 of 2003 concerning Manpower and Law No. 6 of 2023 on the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation into Law 11 of 2020 on Job Creation. All employees have equal employment opportunities and the Bank uses the key performance index (KPI) as a standard for measuring performance achievement. The Bank does not differentiate between race, religion, ethnicity and gender in the HR management process.

Remunerasi diberikan sesuai dengan standard pengupahan (upah minimum) sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku di daerah Bank beroperasi dan karyawan dapat memberikan saran atau masukkan kepada Bank dengan memberikan pengaduan kepada bagian Sumber Daya Manusia (SDM) baik secara langsung atau anonim.

Bank juga memberikan uang pesangon dan pensiun sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Setiap karyawan menerima jatah cuti tahunan dan cuti khusus (seperti pernikahan, khitanan, kematian, melahirkan, dll) sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

Remuneration is provided in accordance with the standard wage (minimum wage) in accordance with the applicable legislation in the area where the Bank operates and employees can provide advice or input to the Bank by submitting complaints to the Human Resources (HR) department either directly or anonymously.

The Bank also provides severance pay and pensions in accordance with applicable regulations.

Each employee receives annual leave and special leave (e.g. marriage, circumcision, death, childbirth, etc) in accordance with applicable laws and regulations.



Tingkat perputaran karyawan Bank tahun 2023 dan perbandingan dengan tahun 2022 adalah sebagai berikut:

The Bank employee turnover rate in 2023 and comparison with 2022 are as follows:

Jumlah Karyawan Masuk / Number of Incoming Employees

Perihal Subject	2023 (Orang) (Person)	2022 (Orang) (Person)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Jumlah (Orang) (Person)	Persentase(%) Percentage(%)
Jumlah Karyawan yang Masuk Number of Incoming Employees	84	51	33	64,71

Jumlah Karyawan Keluar / Number of Outcoming Employees

Alasan Keluar Reasons of Resigned	2023		2022		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Jumlah (Orang) Total (Person)	Komposisi (%) Percentage (%)	Jumlah (Orang) Total (Person)	Komposisi (%) Percentage (%)	Jumlah (Orang) Total (Person)	Komposisi (%) Percentage (%)
Pengunduran Diri Resignation	12	54,55	9	42,86	2	300,00
Selesai Kontrak End of Contract	7	31,82	7	33,33	0	0,00
Pensiun Retirement	3	13,64	5	23,81	-2	-200,00
Jumlah Total	22	100,00	21	100,00	0	100,00

Bank selalu berupaya untuk memenuhi dan meningkatkan kompetensi sumber daya manusianya untuk mendukung pertumbuhan Bank melalui pendidikan dan pelatihan serta program-program sertifikasi maupun program-program lainnya. Berikut pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan bank:

1. Pelatihan BI ETP
2. Pelatihan Identifikasi Transaksi Keuangan Mencurigakan bagi Penyedia Jasa Keuangan
3. Sosialisasi Easy KSEI
4. Pelatihan Operasional Sistem BI-ETP
5. Sosialisasi PBI tentang Pinjaman Likuiditas Jangka Pendek bagi Bank Umum Konvensional
6. Sosialisasi "Domestic Benchmark Reform: Urgensi, Potensi dan Antisipasi"
7. Sosialisasi Penguatan Kepesertaan Operasi Moneter
8. Sosialisasi Tematik LBUT
9. Workshop Pilot Project Implementasi Taksonomi Hijau Indonesia (THI) Edisi 1.0 pada Pelaporan Bank melalui Aplikasi APOLO
10. Sosialisasi Penyelenggaraan Kegiatan Bulan Inklusi Keuangan Tahun 2023
11. Pelatihan Kesadaran Keamanan Informasi dan Keamanan Siber
12. Refreshment Penggunaan Fasilitas Guest Bank SPBI dan FMI BI Tahun 2023
13. Sosialisasi SPRINT Modul PKK Bank Umum Konvensional dan Kantor Perwakilan dari Bank yang Berkedudukan di Luar Negeri
14. Cybersecurity Workshop for Financial Institutions in Indonesia

Bank always strives to fulfill and improve its through human resource competencies to support the Bank's growth education and training as well as certification programs and other programs. The following is the education and training held by the bank:

1. BI ETP Training
2. Training on Identification of Suspicious Transactions for Financial Service Providers
3. Easy KSEI Socialization
4. BI-ETP System Operational Training
5. PBI Socialization On Short-Term Liquidity Loans for Conventional Commercial Banks
6. Socialization of "Domestic Benchmark Reform: Urgency, Potential and Anticipation"
7. Socialization of Strengthening Monetary Operations Participation
8. Thematic Socialization of LBUT
9. Pilot Project Workshop on the Implementation of Indonesian Green Taxonomy (THI) Edition 1.0 on Bank Reporting through the APOLO Application
10. Socialization of Financial Inclusion Month Activities in 2023
11. Information Security and Cybersecurity Awareness Training
12. Refreshment of the Use of Guest Bank SPBI and FMI BI Facilities in 2023
13. SPRINT Socialization PKK Module for Conventional Commercial Bank and Representative Offices of Banks Domicile Abroad
14. Cybersecurity Workshop for Financial Institutions in Indonesia

15. Sosialisasi POJK No. 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan

16. Webinar "Waspada Modus Penipuan Gaya Baru"

17. Training Pendalaman Tugas dan Tanggung Jawab Komite dalam Membantu Dewan Komisaris Melakukan Fungsi Pengawasan Pada Perusahaan

18. PBK SPPUR Pengelolaan Transfer Dana Jenjang 4 Pelaksana

19. Webinar Compliance Refreshment Emiten dan Perusahaan Publik

20. Sosialisasi eASY.KSEI

21. Edukasi mengenai Cyber Security, CBP Rupiah dan Consumer Protection

22. Workshop Pelaporan Data SCV LPS Bank Umum

23. Sosialisasi POJK tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum

24. Sosialisasi Peningkatan Awarness Siber

25. Webinar "Penjelasan atas Peraturan Bursa No. I-A Tahun 2021 terkait Ketentuan Free Float dan Penggunaan Form E009 pada Sistem Pelaporan SPEIDXnet"

26. Sosialisasi & Penarikan Biaya Keikutsertaan Peserta

27. Sosialisasi LHPK Tahun 2023

15. Socialization of POJK No. 9 of 2023 concerning the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities

16. Webinar "Beware of New Style Fraud Mode"

17. Training on Deepening the Duties and Responsibilities of the Committee in Assisting the Board of Commissioners to Perform Supervisory Functions at the Company

18. PBK SPPUR Fund Transfer Management Level 4 Executor

19. Compliance Refreshment Webinar for Issuers and Public Companies

20. eASY.KSEI Socialization

21. Education on Cyber Security, CBP Rupiah and Consumer Protection

22. Commercial Bank LPS SCV Data Reporting Workshop

23. Socialization of POJK on the Implementation of Governance for Commercial Banks

24. Socialization of Cyber Awareness Increase

25. Webinar "Explanation of Exchange Regulation No I-A of 2021 related to Free Float Provisions and Use of Form E009 in teh SPEIDXnet Reporting System"

26. Socialization & Withdrawal of Participant Participation Fee

27. LHPK Socialization in 2023







Bank telah memberikan sumbangan kepada masyarakat dalam kegiatan Jumat Berkah bekerja sama dengan Kantor Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Provinsi Jawa Barat.

Kegiatan Jumat Berkah dilaksanakan pada:

- Tanggal 18 Agustus 2023
- Tanggal 8 September 2023
- Tanggal 22 Oktober 2023

The Bank has made donations to the community in 'Jumat Berkah' activities in collaboration with The West Java Province Financial Services Authority (OJK) office:

- August 18, 2023
- September 8, 2023
- October 22, 2023

Kinerja Ekonomi

Economic Performance

Sebagaimana telah disampaikan dalam laporan tahunan, Bank memiliki tanggung jawab kepada pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan untuk dapat mengembangkan operasi dan bisnis di bidang layanan jasa perbankan. Tentang laporan kinerja ekonomi Bank tahun 2023 secara komprehensif seperti kuantitas produksi atau jasa yang dijual, pendapatan atau penjualan, serta laba atau rugi bersih, dapat dilihat lebih lengkap pada laporan tahunan tahun 2023.

Di lain sisi, Bank juga memberikan kredit pada berbagai sektor yang dapat menggerakkan roda perekonomian masyarakat. Berikut disampaikan kredit yang diberikan Bank per sektor.

As stated in the annual report, the Bank has a responsibility to shareholders and all stakeholders to be able to develop operations and business in the field of banking services. Regarding the Bank's 2023 comprehensive economic performance report such as the quantity of production or services sold, income or sales, as well as net profit or loss, can be seen more fully in the 2023 annual report.

On the other hand, Bank also provides loan to various sectors that drive the community's economy. The following loans are delivered by Bank per sector.

Sektor Ekonomi Economy Sector	2023		2022		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Jumlah (Rp Juta) Total (IDR million)	Kontribusi (%) Contribution (%)	Jumlah (Rp Juta) Total (IDR million)	Kontribusi (%) Contribution (%)	Nominal (Rp Juta) Nominal (IDR million)	Persentase (%) Percentage (%)
Pertambangan Minining	498	0,03%	59.174	7,14%	(58.676)	-99,16%
Perindustrian Industry	56.125	3,06%	4.156	0,50%	51.969	1.250,46%
Konstruksi Construction	29.029	1,58%	48.424	5,85%	(19.395)	-40,05%
Perdagangan Trading	102.046	5,56%	126.702	15,30%	(24.656)	-19,46%

Sektor Ekonomi Economy Sector	2023		2022		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Jumlah (Rp Juta) Total (IDR million)	Kontribusi (%) Contribution (%)	Jumlah (Rp Juta) Total (IDR million)	Kontribusi (%) Contribution (%)	Nominal (Rp Juta) Nominal (IDR million)	Persentase (%) Percentage (%)
Restoran & Perhotelan Restaurant & Hospitality	1.750	0,10%	1.885	0,23%	(135)	-7,16%
Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi Transportation, Warehousing and Communication	610	0,03%	686	0,08%	(76)	-11,08%
Jasa Penyewaan Rental Services	82.918	4,52%	68.781	8,30%	14.137	20,55%
Jasa Kesehatan Health Services	46	0,00%	65	0,01%	(19)	-29,23%
Jasa Perusahaan Lainnya Other Companies	239.150	13,03%	159.768	19,29%	79.382	49,69%
Jasa Kemasyarakatan Community Service	1.126	0,06%	16.191	1,95%	(15.065)	-93,05%
Konsumsi Lainnya Other Consumption	1.321.491	72,02%	342.417	41,34%	979.074	285,93%

Seperti yang terlihat pada tabel di atas, Bank memberikan kredit kepada sektor yang beragam, mulai dari Sektor Jasa Perusahaan Lainnya dengan komposisi mencapai 13,03% hingga Sektor Jasa Kemasyarakatan dengan kontribusi sebesar 0,06% terhadap jumlah kredit yang disalurkan di tahun 2023 sebesar Rp1.834.789. Bank berharap, kredit kepada sektor yang beragam ini dapat berkontribusi bagi roda perekonomian masyarakat Indonesia hingga ke level terkecil.

As shown in the table above, the Bank provides loans to various sectors, ranging from the Other Companies Sector with a composition of 13.03% to the the Social Sector with a contribution of 0.06% to the total loans disbursed in 2023 amounting to IDR 1,834,789. The Bank hopes that credit to these diverse sectors can contribute to the economy of the Indonesian people to the smallest level.

Berikut disampaikan pencapaian kinerja ekonomi Bank.

The following is the achievement of Bank's economic performance.

		Kredit yang Diberikan (Rp Juta) Loans (IDR million)	Simpanan Nasabah (Rp Juta) Deposits from Customer (IDR million)	Laba Operasional (Rp Juta) Operating Income (IDR million)	Laba Bersih (Rp Juta) Net Profit (IDR million)
2023	Realisasi Realization	1.681.133	347.560	171.964	132.570
	Target Target	1.928.519	172.756	143.268	111.749
	Pencapaian Realisasi Terhadap Target 2022 (%) Achievement in Realization to 2022 Target (%)	v 87,17%	^ 201,19%	^ 120,03%	^ 118,63%
2022	Realisasi Realization	821.727	233.306	98.575	74.812
	Target Target	874.048	644.462	106.682	79.353
	Pencapaian Realisasi Terhadap Target 2021 (%) Achievement in Realization to 2021 Target (%)	v 94,76%	v 36,20%	v 92,40%	v 94,47%
2021	Realisasi Realization	928.556	386.935	83.375	65.718
	Target Target	1.190.000	440.000	82.730	64.287
	Pencapaian Realisasi Terhadap Target 2020 (%) Achievement in Realization to 2020 Target (%)	v 78,68%	v 87,94%	^ 101,22%	^ 102,14%

Informasi Tentang Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen

Information on Written Verification by Independent Assesor

Bank belum melakukan verifikasi tertulis dari penyedia jasa assurance atas Laporan Keberlanjutan tahun 2023.

Bank has not conduct yet the written verification by independent assessor for the 2023 Sustainability Reports.

Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya

Responses to Feedback on the Previous Year's Sustainability Report

Pada tahun 2023, PT Krom Bank Indonesia, Tbk tidak memiliki lembar tanggapan terhadap umpan balik laporan berkelanjutan tahun sebelumnya.

In 2023, PT Krom Bank Indonesia, Tbk does not have a response sheet to the previous year's sustainability report feedback.

Lembar Umpan Balik

PT Krom Bank Indonesia, Tbk. menerbitkan Laporan Keberlanjutan untuk memberikan gambaran atas kinerja keberlanjutan dan penerapan keuangan berkelanjutan kepada pemangku kepentingan. Kami mengharapkan masukan, kritik dan saran dari Bapak/Ibu/Saudara setelah membaca Laporan Keberlanjutan ini.

PROFIL ANDA

Nama (bila berkenan) :
Institusi/Perusahaan :
Surel :
Telp/Hp :

GOLONGAN PEMANGKU KEPENTINGAN

◯ Pemerintah/OJK ◯ Pemegang saham / Investor ◯ Nasabah ◯ Pegawai ◯ Pemasok

◯ Organisasi Bisnis ◯ Media ◯ Serikat Pekerja ◯ Masyarakat ◯ Lain-lain .....

Mohon pilih jawaban berikut yang paling sesuai dengan pertanyaan di bawah.

		Ya	Tidak
1.	Laporan ini mudah dimengerti	( )	( )
2.	Laporan ini bermanfaat bagi Anda	( )	( )
3.	Laporan ini sudah memaparkan kinerja keberlanjutan secara secara jelas. Laporan ini sudah mengungkapkan topik-topik material yang relevan bagi Perseroan.	( )	( )

Saran lainnya untuk meningkatkan informasi dalam laporan ini .....

Terima kasih atas partisipasi Anda.

_____
_____

Kami mengucapkan terima kasih atas kritik, saran, dan masukan untuk perbaikan dan kemajuan laporan ini di tahun yang akan datang. Pengembalian formulir dan hal lain terkait Laporan Keberlanjutan 2023 dapat disampaikan kepada:

PT Krom Bank Indonesia Tbk
Jl. Ir. H. Juanda No.137 Bandung
Telepon : (022) 2501787
Surel : corsec@krom.id

Pernyataan Tanggung Jawab

Responsibility Statement



Pertanggungjawaban Laporan Tahunan 2023

Responsibility for the 2023 Annual Report

Pernyataan Tanggung Jawab Anggota Dewan Komisaris atas Laporan Tahunan 2023 PT Krom Bank Indonesia, Tbk

Declaration of Responsibility from the Board of Commissioners for 2023 Annual Report of PT Krom Bank Indonesia, Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Krom Bank Indonesia, Tbk tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, declare that all information in the 2023 Annual Report of PT Krom Bank Indonesia, Tbk has been presented in its entirety and we are fully responsible for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report. We hereby made this statement truthfully.

Bandung, April 2024
Bandung, April 2024

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Masa Paskalis Lingga
Presiden Komisaris
President Commissioner

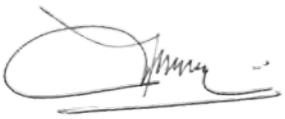

Zainal Abidin
Komisaris Independen
IndependentCommissioner



Markus Sugiono
Komisaris Independen
IndependentCommissioner

Pertanggungjawaban Laporan Tahunan 2023

Responsibility for the 2023 Annual Report

Pernyataan Tanggung Jawab Anggota Direksi atas Laporan Tahunan 2023 PT Krom Bank Indonesia, Tbk

Declaration of Responsibility from the Board of Directors for 2023 Annual Report of PT Krom Bank Indonesia, Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Krom Bank Indonesia, Tbk tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, declare that all information in the 2023 Annual Report of PT Krom Bank Indonesia, Tbk has been presented in its entirety and we are fully responsible for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report. We hereby made this statement truthfully

Bandung, April 2024
Bandung, April 2024

Direksi
Board of Directors



Laniwati Tjandra
Presiden Direktur
President Director



Alvin James Kurniawan
Direktur
Director



Wisaksana Djawi
Direktur
Director

Laporan Keuangan Audit

Audited Financial Report



PT KROM BANK INDONESIA Tbk

LAPORAN KEUANGAN/
FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022/
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022

DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

	Halaman/ *Page*	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		**DIRECTORS' STATEMENT LETTER**
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		**INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**
LAPORAN KEUANGAN – Untuk tahun - tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022		**FINANCIAL STATEMENTS** – For the years ended December 31, 2023 and 2022
Laporan Posisi Keuangan	1	Statement of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2	Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas	3	Statement of Changes in Equity
Laporan Arus Kas	4	Statement of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan	5	Notes to Financial Statements

Kantor Pusat:
Jl. Ir. H. Juanda No. 137 Bandung 40132
Telp.:(022) 2511900 (Hunting),
Fax.:(022) 2501819

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

PT KROM BANK INDONESIA TBK

Kami, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	:	Laniwati Tjandra
Alamat Kantor	:	Jl. Ir. H. Juanda No. 137 Bandung
Alamat Rumah	:	Jl. Batununggal Permai I No. 30 RT 008 RW 001 Kelurahan Batununggal, Kecamatan Bandung Kidul, Bandung
Nomor Telepon	:	0816607089
Jabatan	:	Direktur
Nama	:	Alvin James Kurniawan
Alamat Kantor	:	Jl. Ir. H. Juanda No. 137 Bandung
Alamat Rumah	:	Aprt. Mediterania Marina Residen Tower D/33/AE Jl. RT 015 RW 002 Kelurahan Ancol, Kecamatan Pedemangan, Jakarta Utara
Nomor Telepon	:	08111061733
Jabatan	:	Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan;
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Bank.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

DIRECTORS' STATEMENT LETTER REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS AS AT AND FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022

PT KROM BANK INDONESIA TBK

We, the undersigned:

Name	:	*Laniwati Tjandra*
Office address	:	*Jl. Ir. H. Juanda No. 137 Bandung*
Residential address	:	*Jl. Batununggal Permai I No. 30 RT 008 RW 001Kelurahan Batununggal, Kecamatan Bandung Kidul, Bandung*
Telephone	:	*0816607089*
Title	:	*Director*
Name	:	*Alvin James Kurniawan*
Office address	:	*Jl. Ir. H. Juanda No. 137 Bandung*
Residential address	:	*Aprt. Mediterania Marina Residen Tower D/33/AE Jl. RT 015 RW 002 Kelurahan Ancol, Kecamatan Pedemangan, Jakarta Utara*
Telephone	:	*08111061733*
Title	:	*Director*

declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements;*
2. *The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. All information contained in the financial statements is complete and correct;*
   b. The financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
4. *We are responsible for the Bank's internal control system.*

Thus statement letter is made truthfully.

Jakarta, 30 Maret/March 30, 2024

Direktur/
Director



Laniwati Tjandra

Direktur/
Director



Alvin James Kurniawan

Deloitte.

Imelda & Rekan
Registered Public Accountants
License No. 308/KM.1/2019
The Plaza Office Tower 32nd Floor
Jl. M.H. Thamrin Kav 28-30
Jakarta 10350
Indonesia

Tel: +62 21 5081 8000
Fax: +62 21 2992 8200, 2992 8300
Email: iddttl@deloitte.com
www.deloitte.com/id

Laporan Auditor Independen

No. 00129/2.1265/AU.1/07/1626-2/1/III/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Krom Bank Indonesia Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Krom Bank Indonesia Tbk ("Bank") yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Bank tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

No. 00129/2.1265/AU.1/07/1626-2/1/III/2024

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors

PT Krom Bank Indonesia Tbk

Opinion

We have audited the financial statements of PT Krom Bank Indonesia Tbk (the "Bank"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2023, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Bank as at December 31, 2023, and its financial performance and its cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

MAKING AN IMPACT THAT MATTERS since 1845

Imelda & Rekan

Deloitte refers to one or more of Deloitte Touche Tohmatsu Limited ("DTTL"), its global network of member firms, and their related entities (collectively, the "Deloitte organization"). DTTL (also referred to as "Deloitte Global") and each of its member firms and related entities are legally separate and independent entities, which cannot obligate or bind each other in respect of third parties. DTTL and each DTTL member firm and related entity is liable only for its own acts and omissions, and not those of each other. DTTL does not provide services to clients. Please see www.deloitte.com/about to learn more.

Deloitte Asia Pacific Limited is a company limited by guarantee and a member firm of DTTL. Members of Deloitte Asia Pacific Limited and their related entities, each of which is a separate and independent legal entity, provide services from more than 100 cities across the region, including Auckland, Bangkok, Beijing, Bengaluru, Hanoi, Hong Kong, Jakarta, Kuala Lumpur, Manila, Melbourne, Mumbai, New Delhi, Osaka, Seoul, Shanghai, Singapore, Sydney, Taipei and Tokyo.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Bank berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Berikut adalah uraian atas hal audit utama yang kami identifikasi dalam audit kami.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan

Mengacu pada Catatan 3e Informasi Kebijakan Akuntansi Material – Instrumen Keuangan; Catatan 4 Pertimbangan Kritis Akuntansi dan Sumber Estimasi Ketidakpastian – Perhitungan Cadangan Kerugian; Catatan 10 Kredit yang Diberikan; dan Catatan 38a Manajemen Risiko Keuangan – Manajemen Risiko Kredit.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Bank memiliki nilai tercatat pinjaman yang diberikan sebesar Rp 1.834.789 juta, dan cadangan KKE terhadap kredit yang diberikan sebesar Rp 153.655 juta. Bank menerapkan persyaratan PSAK 71 Instrumen Keuangan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian ("KKE") atas kredit yang diberikan.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Bank in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The following is a description of the key audit matter that we identified in our audit.

Allowance for impairment losses on loans

Refer to Note 3e Material Accounting Policy Information – Financial Instruments; Note 4 Critical Accounting Judgements and Key Sources of Estimation Uncertainty – Calculation of Loss Allowance; Note 10 Loans; and Note 38a Financial Risk Management – Credit Risk Management.

As at 31 December 2023, the Bank has outstanding carrying value of loans of Rp 1,834,789 million, and allowance for ECL against these loans of Rp 153,655 million. The Bank applies PSAK 71 Financial Instruments requirements to calculate the expected credit losses ("ECL") for loans.

Kami fokus pada area ini karena besarnya nilai tercatat atas kredit yang diberikan yang mewakili 46% dari jumlah aset Bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan saldo KKE terkait yang dibentuk, khususnya pertimbangan subjektif yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan kebutuhan untuk, dan mengestimasi tingkat cadangan KKE terhadap kredit yang diberikan.

Bank menghitung KKE untuk kredit yang diberikan yang tidak mengalami penurunan nilai maupun untuk yang mengalami penurunan nilai secara kolektif.

Dalam menentukan KKE, Bank menggunakan metodologi permodelan dan menggunakan berbagai asumsi dan penilaian dalam menentukan model. Hal ini meliputi:

- identifikasi faktor peningkatan risiko kredit yang signifikan ("SICR"), seperti faktor internal dan eksternal yang memengaruhi portfolio kredit;
- ekspektasi kondisi ekonomi makro masa depan dan skenario-skenario termasuk penentuan probabilitas tertimbang; dan
- asumsi-asumsi model.

Dengan pertimbangan faktor-faktor tersebut, kami mengidentifikasi ini sebagai hal audit utama.

Bagaimana audit kami menangani hal audit utama

Kami memeroleh pemahaman tentang pengendalian yang relevan dengan audit kami dan menilai desain dan penerapan pengendalian yang relevan atas KKE untuk kredit yang diberikan. Hal ini meliputi:

- Identifikasi SICR, kriteria *default* atau penurunan nilai kredit;
- Penelaahan atas informasi masa depan yang digunakan dalam model KKE;
- Penilaian atas keandalan dan akurasi dari elemen data utama yang digunakan dalam model KKE; dan
- Penelaahan dan persetujuan perhitungan hasil KKE, termasuk penyesuaian pasca model yang diterapkan;

We focused on this area due to the significance of the carrying value of loans, which represented 46% of the total assets of the Bank as at December 31, 2023 and the related ECL provided, especially the subjective judgments used by management in determining the necessity for, and estimating the level of ECL allowance against the loans.

The Bank calculates ECL for both non-impaired and impaired loans on a collective basis.

In determining the ECL, the Bank utilizes modelling methodologies and use various assumptions and judgment in determining the model. These include:

- identification factors of significant increase in credit risk ("SICR"), such as internal and external factors affecting the loan portfolios;
- expectations of forward-looking macroeconomic factors and scenarios, including in determining the probability weightings; and
- the model assumptions.

In view of these factors, we identified this as a key audit matter.

How our audit addressed the key audit matters

We obtained an understanding of the controls relevant to our audit and assessed the design and implementation of the relevant controls over the ECL for loans. These include:

- Identification of SICR, default criteria or credit impairment;
- Assessment of the forward-looking information used in the ECL models;
- Assessment of the reliability and accuracy of critical data elements in the ECL models; and
- Assessment and approval of the ECL calculation results, including post model adjustments applied;

Kami melibatkan spesialis internal kami untuk membantu kami dalam melakukan prosedur berikut ini dengan dasar sampel:

- Mengevaluasi kelayakan penilaian Bank atas kriteria SICR;
- Menguji pendekatan Bank dalam pemilihan skenario ekonomi untuk menilai kewajaran atas skenario ekonomi dan kesesuaian dengan probabilitas pembobotan yang diterapkan oleh Bank;
- Menilai kewajaran asumsi utama yang dibuat oleh Manajemen dalam model dan parameter *probabilities of default* (PD) dan *loss given default* (LGD);
- Menilai penerapan penyesuaian pasca-model terhadap *bucket* dan *stage*; dan
- Validasi secara independen atas KKE model.

Kami juga melakukan pengujian substantif dengan dasar sampel:

- Mengevaluasi input dan asumsi relevan yang digunakan oleh Bank dalam model KKE;
- Menelaah kesesuaian identifikasi manajemen atas kredit yang mengalami peningkatan signifikan risiko kredit, gagal bayar, dan penurunan nilai dengan mempertimbangkan informasi keuangan dan non-keuangan debitur, bukti eksternal yang relevan, dan faktor lainnya; dan
- Menghitung ulang KKE secara independen untuk seluruh portofolio.

Kami telah menilai ketepatan atas pengungkapan terkait yang dibuat dalam laporan keuangan.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

We involved our internal specialists to assist us in performing the following procedures on a sampling basis:

- Evaluated the appropriateness of the Bank's assessment of its SICR criteria;
- Challenged the Bank's approach for the selection of economic scenario to assess the reasonableness of the economic scenarios and corresponding probability weighted applied by the Bank;
- Assessed the reasonableness of key assumptions made by the Management in the probabilities of default (PD), loss given default (LGD) models and parameters;
- Assessed the implementation of post model adjustments on the bucket and stage; and
- Independently validate the ECL models.

We also performed substantive testing on a sampling basis:

- Evaluated relevant inputs and assumptions used by the Bank in the ECL models;
- Assessed the appropriateness of management's identification of loans experiencing significant increases in credit risks, defaults and credit impairment considering the debtors' financial and non-financial information, relevant external evidence, and other factors; and
- Independently recalculated the ECL for the whole portfolio.

We have assessed the appropriateness of the related disclosures made in the financial statements.

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report but does not include the financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan yang tepat sesuai dengan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Bank dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Bank atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Bank's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Bank or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Bank.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Bank's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Bank.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Bank's internal control.

- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Bank tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Bank's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are. required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Bank to cease to continue as a going concern.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

IMELDA & REKAN



Bayu M Dayat
Izin Akuntan Publik/*Public Accountant License* No. AP.1626

30 Maret 2024/*March 30, 2024*

00129

PT KROM BANK INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

PT KROM BANK INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2023 AND 2022

	Catatan/ *Notes*	2023 Rp	2022 Rp	
ASET				**ASSETS**
Kas	5	3.803.028.925	5.394.655.446	Cash
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	6	122.709.770.996	96.423.061.049	Current accounts and placements with Bank Indonesia
Giro dan penempatan pada bank lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 33.106.783 tahun 2023 (2022: Rp 202.385.696) - pihak ketiga	7	33.073.676.329	202.184.903.654	Current accounts and placements with other banks - net of allowance for impairment losses Rp 33,106,783 in 2023 (2022: Rp 202,385,696) - third parties
Efek-efek - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 102.274.695 tahun 2023 (2022: Rp 69.552.236) - pihak ketiga	8	212.094.265.836	179.481.832.897	Marketable securities - net of allowance for impairment losses Rp 102,274,695 in 2023 (2022: Rp 69,552,236) - third parties
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	9	1.214.445.896.000	1.795.183.426.500	Securities purchased with agreements to resell
Kredit yang diberikan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 153.655.199.440 tahun 2023 (2022: Rp 6.522.368.642)	10			Loans - net of allowance for impairment losses Rp 153,655,199,440 in 2023 (2022: Rp 6,522,368,642)
Pihak berelasi	31	294.047.036.855	211.148.513.697	Related parties
Pihak ketiga		1.387.086.321.211	610.578.489.048	Third parties
Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual	11	20.540.825.167	-	Non-current Assets Held for Sale
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 8.693.776.443 tahun 2023 (2022: Rp 11.285.619.398)	13	160.989.255.430	178.382.138.049	Fixed assets - net of accumulated depreciation Rp 8,693,776,443 in 2023 (2022: Rp 11,285,619,398)
Aset lain-lain	14	149.121.705.121	30.784.786.582	Other assets
Aset pajak tangguhan	19	25.418.517.493	1.193.454.829	Deferred tax assets
Pajak dibayar dimuka	19	-	341.118.204	Prepaid income tax
Aset takberwujud	12	15.082.244.074	2.493.365.741	Intangible assets
JUMLAH ASET		3.638.412.543.437	3.313.589.745.696	**TOTAL ASSETS**
LIABILITAS DAN EKUITAS				**LIABILITIES AND EQUITY**
LIABILITAS				**LIABILITIES**
Liabilitas segera	15	44.798.117.840	6.525.023.284	Liabilities due immediately
Simpanan nasabah				Deposits from customers
Giro	16			Current accounts
Pihak berelasi	31	3.449.555.031	1.778.796.011	Related parties
Pihak ketiga		2.338.474.336	8.259.944.394	Third parties
Tabungan	17			Savings
Pihak berelasi	31	2.272.133.992	3.678.989.495	Related parties
Pihak ketiga		41.045.505.424	13.707.933.586	Third parties
Deposito berjangka	18			Time deposits
Pihak berelasi	31	53.231.521.195	39.907.634.765	Related parties
Pihak ketiga		245.222.033.400	165.973.587.059	Third parties
Utang pajak	19	29.271.851.288	1.836.363.764	Tax payable
Liabilitas imbalan kerja	20	10.747.039.312	6.239.839.743	Employee benefits obligation
Liabilitas lain-lain	21	10.666.828.400	340.474.331	Other liabilities
JUMLAH LIABILITAS		443.043.060.218	248.248.586.432	**TOTAL LIABILITIES**
EKUITAS				**EQUITY**
Modal saham				Capital stock
Modal dasar - 8.000.000.000 saham dengan nominal Rp 100 per saham				Authorized - 8,000,000,000 shares with par value Rp 100 per share
Modal ditempatkan dan disetor sebesar 3.674.723.301 saham				Subscribed and paid-up - 3,674,723,301 shares
(2022: 3.307.250.973 saham)	22	367.472.330.100	330.725.097.300	(2022: 3,307,250,973 shares)
Uang muka setoran modal	1c	-	36.747.232.800	Advance stock subscription
Tambahan modal disetor	23	2.223.685.942.304	2.226.140.762.994	Additional paid-in capital
Surplus revaluasi aset	24	147.662.219.863	147.662.219.863	Asset Surplus revaluation
Kerugian aktuarial program imbalan kerja		(4.926.369.966)	(4.839.326.025)	Actuarial loss employee benefits program
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya		73.544.466.020	66.195.019.460	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		387.930.894.898	262.710.152.872	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS		3.195.369.483.219	3.065.341.159.264	**TOTAL EQUITY**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		3.638.412.543.437	3.313.589.745.696	**TOTAL LIABILITIES AND EQUITY**

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT KROM BANK INDONESIA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

PT KROM BANK INDONESIA Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022

	Catatan/ *Notes*	2023 Rp	2022 *) Rp	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				**OPERATING INCOME AND EXPENSES**
Pendapatan dan Beban Bunga				**Interest Income and Expenses**
Pendapatan bunga	25	436.896.647.069	162.926.517.310	Interest income
Beban bunga	26	(7.614.744.353)	(22.591.996.013)	Interest expense
Pendapatan Bunga - Bersih		429.281.902.716	140.334.521.297	**Net Interest Income**
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				**OTHER OPERATING INCOME**
Administrasi dan denda	27	888.138.803	649.412.055	Administration and fines
Provisi dan komisi lainnya	27	319.053.190	584.931.090	Other commissions and provisions
Pendapatan lainnya	27	65.413.491	49.556.299	Other revenues
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya		1.272.605.484	1.283.899.444	**Total Other Operating Income**
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL		430.554.508.200	141.618.420.741	**TOTAL OPERATING INCOME**
BEBAN OPERASIONAL				**OPERATING EXPENSES**
Beban tenaga kerja	28	(51.133.699.784)	(24.792.052.369)	Personnel expenses
Beban umum dan administrasi	28	(50.846.128.574)	(19.178.636.546)	General and administrative expenses
Jumlah Beban Operasional		(101.979.828.358)	(43.970.688.915)	**Total Operating Expenses**
(Beban) Pemulihan Kerugian Penurunan Nilai	29	(156.610.846.260)	927.514.083	**(Provision for) Reversal of Impairment Losses**
LABA OPERASIONAL		171.963.833.582	98.575.245.909	**OPERATING INCOME**
PENDAPATAN DAN BEBAN NON-OPERASIONAL				**NON-OPERATING INCOME AND EXPENSE**
Pendapatan non-operasional	30	787.284.875	337.423.662	Non-operating income
Beban non-operasional	30	(499.236.039)	(2.303.466.808)	Non-operating expenses
Jumlah Pendapatan (Beban) Non-Operasional - bersih		288.048.836	(1.966.043.146)	**Total Non-Operating (Expenses) Income - Net**
LABA SEBELUM PAJAK		172.251.882.418	96.609.202.763	**PROFIT BEFORE TAX**
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				**INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)**
Kini	19	(63.882.205.640)	(21.558.206.120)	Current tax
Tangguhan	19	24.200.511.808	(238.590.047)	Deferred tax
Jumlah Pajak Penghasilan		(39.681.693.832)	(21.796.796.167)	**Total Income Tax**
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	33	132.570.188.586	74.812.406.596	**NET INCOME FOR THE YEAR**
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				**OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will be reclassified subsequently to profit or loss:
(Kerugian) Keuntungan aktuarial	20	(111.594.797)	193.856.936	(Loss) Gain actuarial employee
Pajak penghasilan atas keuntungan aktuarial	19	24.550.856	(42.648.526)	Income tax on gain actuarial employee
Jumlah		(87.043.941)	151.208.410	Total
Surplus revaluasi aset tetap	24	-	7.287.000.000	Fixed assets revaluation surplus
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		(87.043.941)	7.438.208.410	**TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK		132.483.144.645	82.250.615.006	**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR AFTER TAX**
LABA PER SAHAM	33	36	23	**EARNING PER SHARE**

*) Disajikan kembali (Catatan 37)

*) As restated (Note 37)

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT KROM BANK INDONESIA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 AND 2022

PT KROM BANK INDONESIA Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022

	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ Ditempatkan dan disetor penuh/ *Share capital - issued and fully paid-in*	Uang muka setoran modal/ *Advance stock subscription*	Tambahan Modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Surplus revaluasi aset/*Asset revaluation surplus*	Keuntungan (kerugian) aktuaria program imbalan kerja setelah dikurangi pajak tangguhan/ *Actuarial gain (loss) employee benefits program after deducting deferred tax*	Saldo laba/*Retained earnings*		Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
							Telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*		
		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Saldo per 1 Januari 2022		302.652.940.500	28.072.156.800	1.353.841.788.706	140.375.219.863	(4.990.534.435)	60.580.588.100	193.512.177.636	2.074.044.337.170	Balance as of January 1, 2022
Reklasifikasi Laba ke Cadangan Umum		-	-	-	-	-	-	(5.614.431.360)	(5.614.431.360)	Reclassification of Earning to General Reserves
Cadangan Umum		-	-	-	-	-	5.614.431.360	-	5.614.431.360	General Reserves
Tambahan modal saham	23	28.072.156.800	(28.072.156.800)	-	-	-	-	-	-	Additional share capital
Uang muka setoran modal	1c	-	36.747.232.800	-	-	-	-	-	36.747.232.800	Advance stock subscription
Tambahan agio saham	23	-	-	872.298.974.288	-	-	-	-	872.298.974.288	Additional share premium
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	74.812.406.596	74.812.406.596	Net income for the year
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	7.287.000.000	151.208.410	-	-	7.438.208.410	Other comprehensive income
Saldo per 31 Desember 2022		330.725.097.300	36.747.232.800	2.226.140.762.994	147.662.219.863	(4.839.326.025)	66.195.019.460	262.710.152.872	3.065.341.159.264	Balance as of December 31, 2022
Reklasifikasi Laba ke Cadangan Umum		-	-	-	-	-	-	(7.349.446.560)	(7.349.446.560)	Reclassification of Earning to General Reserves
Cadangan Umum		-	-	-	-	-	7.349.446.560	-	7.349.446.560	General Reserves
Tambahan modal saham	22, 1c	36.747.232.800	(36.747.232.800)	-	-	-	-	-	-	Additional share capital
Tambahan agio saham	23	-	-	(2.454.820.690)	-	-	-	-	(2.454.820.690)	Additional share premium
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	132.570.188.586	132.570.188.586	Net income for the year
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	(87.043.941)	-	-	(87.043.941)	Other comprehensive income
Saldo per 31 Desember 2023		367.472.330.100	-	2.223.685.942.304	147.662.219.863	(4.926.369.966)	73.544.466.020	387.930.894.898	3.195.369.483.219	Balance as of December 31, 2023

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT KROM BANK INDONESIA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

PT KROM BANK INDONESIA Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2023
AND 2022

	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			**CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES**
Pendapatan Bunga Yang Diterima	412.002.207.686	158.922.918.480	Interest Income Received
Beban Bunga Yang Dibayar	(6.142.243.344)	(22.744.736.262)	Interest Expenses Paid
Pendapatan Operasional Lainnya	1.272.605.484	1.283.899.444	Other Operating Income
Beban Tenaga Kerja	(39.350.101.989)	(25.061.052.972)	Labor Expenses
Beban Umum dan Administrasi	(47.874.438.544)	(14.533.629.068)	General and Administrative Expenses
Beban Non Operasional - Bersih	(499.236.039)	(2.300.970.290)	Non - Operating Expenses - Net
Pendapatan Non Operasional - Bersih	582.811.684	151.991.371	Non - Operating Income - Net
Pembayaran Pajak Penghasilan Badan	(10.847.048.877)	(23.126.046.375)	Payments of Corporate Income Taxes
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi Sebelum Perubahan Aset dan Liabilitas Operasi	309.144.556.061	72.592.374.328	Cash Flow from Operating Activities Before Changes in Operating Assets and Liabilities
Penurunan (Kenaikan) Aset Operasi:			Decrease (Increase) in Operating Assets:
Efek-efek	(32.612.432.938)	(169.623.550.435)	Marketable Securities
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	580.737.530.500	(569.144.815.605)	Securities purchased with agreements to resell
Kredit Yang Diberikan	(1.016.017.201.582)	108.037.791.521	Loans
Aset Lain-Lain	(110.137.916.202)	(9.220.173.075)	Other Assets
Kenaikan (Penurunan) Liabilitas Operasi:			Increase (Decrease) in Operating Liabilities:
Simpanan Dari Nasabah	114.252.338.066	(153.628.436.316)	Deposits from Customers
Simpanan Dari Bank Lain	-	(500.000.000)	Deposits from Other Banks
Liabilitas Segera	30.574.190.027	1.864.611.629	Obligations Due Immediately
Liabilitas Pajak	(1.058.039.227)	173.600.054	Taxes Liabilities
Liabilitas Lain-lain	1.490.410.946	(1.324.610.681)	Other Liabilities
Arus Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi	(123.626.564.349)	(720.773.208.580)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			**CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES**
Pembelian Aset Tetap	(4.897.584.341)	(2.143.997.541)	Purchase of Fixed Assets
Pembelian Perangkat Lunak	(14.178.503.432)	(1.051.790.460)	Purchase of Software
Penjualan Aset Tetap	572.050.000	884.000.000	Sale of Fixed Assets
Arus Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	(18.504.037.773)	(2.311.788.001)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			**CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITY**
Biaya Emisi	(2.454.820.690)	-	Issuance Cost
Setoran Modal	-	909.046.207.088	Advance Stock Subscribtion
Arus Kas Bersih (Digunakan Untuk) Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	(2.454.820.690)	909.046.207.088	Net Cash (Used in) Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(144.585.422.812)	185.961.210.507	**NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS**
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	304.205.005.845	118.243.795.338	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF YEAR**
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	159.619.583.033	304.205.005.845	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR**
KAS DAN SETARA KAS TERDIRI DARI:			**CASH AND CASH EQUIVALENTS CONSIST OF:**
Kas	3.803.028.925	5.394.655.446	Cash
Penempatan pada Bank Indonesia	122.709.770.996	96.423.061.049	Placements with Bank Indonesia
Penempatan pada Bank lain	33.106.783.112	202.387.289.350	Placements with other Banks
Jumlah	159.619.583.033	304.205.005.845	Total

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Krom Bank Indonesia Tbk (untuk selanjutnya disebut sebagai Bank) didirikan di Bandung dengan nama Bank Ekonomi Nasional NV berdasarkan Akta Notaris Meester Tan Eng Kiam No. 76 tanggal 16 Maret 1957 yang perubahan seluruh anggaran dasarnya sebagaimana dimuat dalam Akta Notaris Kikit Wirianti Sugata, S.H. No. 5 tanggal 10 Februari 1999 dan No. 23 tanggal 21 Juli 1999, telah disahkan oleh Menteri Kehakiman berdasarkan Surat Keputusan No. C-17733 HT.01.04.TH. 99 tanggal 15 Oktober 1999 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 25 tanggal 28 Maret 2000, Tambahan No. 1563/2000.

Bank mulai beroperasi secara komersial sejak tanggal 11 April 1957 dengan izin Menteri Keuangan dalam Surat Keputusan No. 56202/U.M.II.

Berdasarkan Akta Pernyataan Sirkuler Pemegang Saham No. 18 tanggal 18 Mei 2020, Bank telah mengalami perubahan status Perseroan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka dan menyetujui perubahan nama Perseroan menjadi PT Bank Bisnis International Tbk.

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 03 tanggal 15 September 2022, Bank telah menyetujui perubahan nama Perseroan menjadi PT Krom Bank Indonesia Tbk.

Anggaran Dasar Perseroan mengalami perubahan dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No.23 tanggal 28 Desember 2022 dibuat di hadapan Syarifudin Sarjana Hukum, Notaris di Tangerang, yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0497547 TAHUN 2022 tanggal 30 Desember 2022 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan No. AHU-0263714.AH. 01.11 TAHUN 2022 tanggal 30 Desember 2022. Bank memiliki perubahan Akta mengenai:

- Memutuskan dan menyetujui Penambahan Modal ditempatkan dan disetor Bank Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) III), dengan mengeluarkan saham dalam simpanan Bank dengan jumlah sebanyak-banyaknya 465.082.165 saham baru.
- Merubah anggaran dasar khususnya Pasal 4 ayat 2 mengenai penambahan modal ditempatkan dan disetor Bank dalam rangka Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (“PMHMETD”)

1. GENERAL

a. Establisment and General Information

PT Krom Bank Indonesia Tbk (hereinafter referred to as Bank) was established in Bandung under the name Bank Ekonomi Nasional NV based on Notary Deed Meester Tan Eng Kiam No. 76 dated March 16, 1957 which amended all of its articles of association as contained in the notarial deed of Kikit Wirianti Sugata, S.H. No. 5 on February 10, 1999 and No. 23 dated July 21, 1999, was approved by the Minister of Justice based on Decree No. C-17733 HT.01.04.TH. 99 dated October 15, 1999 and announced in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 25 dated March 28, 2000, Supplement No. 1563/2000.

The Bank has started commercial operations since on April 11, 1957 upon the approval of the Ministry of Finance in its Decision Letter No. 56202/U.M.II.

Based on the Deed of Shareholders Circular Statement No. 18 dated May 18, 2020, the Bank has undergone a change in its status of the Company from a private company to a public company and approved the change of its name of the company to PT Bank Bisnis International Tbk.

Based on the Deed of Shareholders Circular Statement No. 03 dated September 15, 2022, the Bank has approved the change in the name of the company to PT Krom Bank Indonesia Tbk.

The Company's Articles of Association were amended by the Deed of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 23 dated December 28, 2022 made before the Syarifudin Bachelor of Law, Notary in Tangerang, which has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.03-0497547 TAHUN 2022 dated December 30, 2022 and has been registered in Company Register No. AHU-0263714.AH.01.11.TAHUN 2022 on December 30, 2022. Bank has amendments to the Deed regarding:

- Decide and approve the addition of the issued and paid-up capital of the Bank by granting preemptive rights (HMETD) III), and issuing shares in the Bank's savings with a maximum of 465,082,165 new shares.
- Amend the Articles of Association, especially Article 4 paragraph 2 regarding the increase in issued and paid-up capital of the Bank through Capital Increase with Pre-emptive Rights ("PMHMETD").

- Memberikan kuasa kepada Direksi dan/atau Dewan Komisaris Bank untuk melaksanakan segala tindakan yang dianggap perlu berkaitan dengan Penawaran Umum Terbatas III.

- To authorize the Board of Directors and/or the Board of Commissioners of the Bank to carry out all actions deemed necessary in relation to the Limited Public Offering III.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah menjalankan usaha sebagai bank umum swasta non devisa.

In accordance with article 3 of the Bank's Articles of Association, the scope of its activities is to conduct business as a non-foreign exchange private commercial bank.

Pada 31 Desember 2023 dan 2022 Bank memiliki kantor cabang sebagai berikut:

As of December 31, 2023 and 2022 the Bank has branch offices as follows:

2023	2022	
Kantor Cabang (termasuk Kantor Pusat)	2	4	Branches (including Head office)
Kantor Cabang Pembantu	-	3	Sub-branches

Pemegang saham pengendali dari Bank adalah PT FinAccel Teknologi Indonesia, dengan entitas induk akhir adalah Kredivo Group Ltd.

The ultimate shareholder of the Bank is PT FinAccel Teknologi Indonesia, with ultimate parent is Kredivo Group Ltd.

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

b. Board of Commissioners, Directors and Employees

Personil manajemen kunci mencakup Dewan Komisaris, Direksi, dan pejabat eksekutif yaitu pejabat yang bertanggungjawab langsung kepada Direksi.

Key management personnel consists of the Board of Commissioners, Board of Directors, and key executives who have direct responsibility to the Board of Directors.

Susunan pengurus dan komite audit Bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2023 and 2022 the Bank's management and audit committee consist of the following:

	2023	2022	
Dewan Komisaris			**Board of Commissioners**
Presiden Komisaris	Masa Paskalis Lingga	Masa Paskalis Lingga	President Commissioner
Komisaris Independen	Zainal Abidin	Zainal Abidin	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Markus Sugiono	Markus Sugiono	Independent Commissioner
Direksi			**Board of Directors**
Presiden Direktur	Laniwati Tjandra	Laniwati Tjandra	President Director
Direktur	Alvin James Kurniawan	Alvin James Kurniawan	Director
Direktur	Wisaksana Djawi	Wisaksana Djawi	Director
Komite Audit			**Audit Committee**
Ketua	Zainal Abidin	Zainal Abidin	Chairman
Anggota	Denny Ridwan Permadhy	Denny Ridwan Permadhy	Member
	Sim Sauw Fah	Sim Sauw Fah	
	Masa Paskalis Lingga	-	
	Waldy Gutama	-	
Audit Internal	Windu Tri Andaruno	Martha Linggajaya	**Audit Internal**
Sekretaris Perusahaan	Teni Meranti	Teni Meranti	**Corporate Secretary**

Pada tanggal 31 Desember 2023, jumlah karyawan tetap Bank berjumlah 169 orang (2022: 94 orang).

As of December 31, 2023, the number of permanent employees of the Bank is 169 employees (2022: 94 employees).

c. Penawaran Umum Efek Bank

Penawaran Umum Perdana Saham

Pada tanggal 31 Agustus 2020, Bank melakukan penawaran umum perdana atas 394.764.700 saham baru dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per lembar saham dan harga penawaran setiap saham sebesar Rp 480 per lembar saham kepada masyarakat di Indonesia. Saham yang ditawarkan tersebut mulai diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 7 September 2020.

Dari Penawaran Umum Perdana Saham, Bank mencatat kelebihan penerimaan di atas nominal saham sebesar Rp 150.010.587.900, dikurangi biaya emisi penerbitan saham.

Penawaran Umum Saham Terbatas I

Pada tanggal 14 Desember 2020, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 394.764.705 saham baru dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per lembar saham. Setiap pemegang 20 saham lama yang tercatat dalam DPS pada tanggal 10 Desember 2020 berhak atas 3 HMETD, dimana setiap 1 HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 saham baru dengan harga penawaran Rp 735 per lembar saham.

Tambahan modal disetor atas Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD") diaktakan pada tanggal 23 Desember 2020 berdasarkan Akta No 16 tentang Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Bisnis Internasional Tbk, modal ditempatkan dan disetor yang semula sebesar Rp 263.176.470.000 ditingkatkan menjadi Rp 302.652.940.500. Atas Penawaran Umum Saham Terbatas I, Bank mencatat kelebihan penerimaan di atas nominal saham sebesar Rp 250.675.587.675, dikurangi biaya emisi penerbitan saham.

Penawaran Umum Saham Terbatas II

Pada tanggal 20 Desember 2021, telah dilaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), mengenai terpenuhinya proses pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas II, Pemegang Saham telah memutuskan untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dengan menerbitkan sejumlah 280.721.568 saham baru dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham dan harga penawaran sebesar Rp 3.510 per lembar saham, yang berasal dari Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD") dari tanggal 6 Desember 2021 sampai dengan tanggal 10 Desember 2021.

c. Public Offering of Shares of the Bank

Initial Public Offering

On August 31, 2020, the Bank conducted an initial public offering of 394,764,700 new shares with a par value of Rp 100 per share and an offering price of Rp 480 per share to the public in Indonesia. The offered shares began trading on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on September 7, 2020.

From the Initial Public Offering of Shares, the Bank recorded excess receipts over the nominal shares amounting to Rp 150,010,587,900, minus the issuance costs of shares.

Limited Public Offering I

On December 14, 2020, the Bank undertook a Limited Public Offering I (“LPO I”) through the issuance of pre-emptive rights of 394,764,705 new shares with a nominal value of Rp 100 per share. Every holder of 20 old shares registered in the DPS on December 10, 2020 is entitled to 3 Rights, where every 1 Rights gives the holder the right to buy 1 new share at an offering price of Rp 735 per share.

Additional paid-in capital for Additional Capital with Pre-emptive Rights ("PMHMETD") notarized on December 23, 2020 based on Deed No. 16 concerning the Statement of Meeting Resolutions on Amendments to the Articles of Association of PT Bank Bisnis Internasional Tbk, the issued and paid-up capital which was originally Rp 263,176,470,000 was increased to Rp 302,652,940,500. For the Limited Public Offering I, the Bank recorded excess receipts over the nominal shares amounting to Rp 250,675,587,675, minus the issuance costs of shares.

Limited Public Offering II

On December 20, 2021, an Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) was held, regarding the fulfillment of the Limited Public Offering II process, the Shareholders have decided to increase the issued and paid-up capital by issuing a total of 280,721,568 new shares with a nominal value of Rp 100 per share and an offering price of Rp 3,510 per share, which comes from Capital Increase with Pre-emptive Rights ("PMHMETD") from December 6, 2021 to December 10, 2021.

Dari Penawaran Umum Terbatas II, Bank mendapatkan tambahan modal disetor sebesar Rp 28.072.156.800 dan tambahan agio saham sebesar Rp 957.260.549.180. Sehingga modal ditempatkan dan disetor yang semula sebesar Rp 302.652.940.500 menjadi Rp 330.725.097.300. Pada bulan Maret 2022, Bank mendapat persetujuan penggunaan dari Otoritas Jasa Keuangan Perbankan, sehingga penambahan modal tersebut per 31 Desember 2021 diklasifikasikan sebagai modal ditempatkan dan disetor dan disajikan dalam Ekuitas, dikurangi dengan biaya emisi penerbitan saham.

From the Limited Public Offering II, the Bank received additional paid-in capital of Rp 28,072,156,800 and additional share premium of Rp 957,260,549,180. So that the issued and paid-up capital which was originally Rp 302,652,940,500 becomes Rp 330,725,097,300. In March 2022, Bank has received approval from the Banking Financial Services Authority, so that the additional capital as of December 31, 2021, classified as issued and paid-up capital and presented in Equity, minus the issuance costs of shares.

Penawaran Umum Saham Terbatas III

Limited Public Offering III

Pada tanggal 28 December 2022, telah dilaksanakan Rapat Perubahan Anggaran Dasar, mengenai terpenuhinya proses pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas III, pemegang saham telah memutuskan untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dengan menerbitkan sejumlah 367.472.328 saham baru dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham dan harga penawaran sebesar Rp 2.480 per lembar saham, yang berasal dari Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek terlebih dahulu (“PMHMETD”) dari tanggal 14 Desember 2022 sampai dengan tanggal 21 Desember 2022.

On December 28, 2022, a meeting for the Amendment of Articles of Association Meeting was held, regarding the fulfillment of the Limited Public Offering III process, the Shareholders have decided to increase the issued and paid-up capital by issuing a total of 367,472,328 new shares with a nominal value of Rp 100 per share and an offering price of Rp 2,480 per share, which comes from Capital Increase with Pre-emptive Rights (“PMHMETD”) from December 14, 2022 to December 21, 2022.

Dari Penawaran Umum Terbatas III, Bank mendapatkan tambahan modal disetor sebesar Rp 36.747.232.800 dan tambahan agio saham sebesar Rp 872.298.974.288. Atas penambahan modal sebesar tersebut belum ada persetujuan penggunaan dari Otoritas Jasa Keuangan Perbankan, sehingga penambahan modal tersebut per 31 Desember 2022 masih diklasifikasikan sebagai Uang Muka Setoran Modal dan disajikan dalam Ekuitas.

From the Limited Public Offering III, the Bank received additional paid-in capital of Rp 36,747,232,800 and additional share premium of Rp 872,298,974,288. For the capital increase of this amount there has been no approval for use from the Banking Financial Services Authority, so that the additional capital as of December 31, 2022, is still classified as Advance Stock Subscription and presented in Equity.

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan Perbankan No. S/60/KR.021/2023 tanggal 12 Mei 2023, penambahan modal disetor sebesar Rp 36.747.232.800 telah disetujui sehingga modal ditempatkan dan disetor yang semula sebesar Rp 330.725.097.300 menjadi Rp 367.472.330.100 dan biaya emisi yang dibebankan sebesar Rp 2.454.820.690.

Based on Banking Financial Services Authority Letter No. S/60/KR.021/2023 dated May 12, 2023, additional paid-in capital of Rp 36,747,232,800 has been approved so that the issued and paid-up capital which was originally Rp 330,725,097,300 becomes Rp 367,472,330,100 and issuance costs of shares charged amounting to Rp 2,454,820,690.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 seluruh saham Bank telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (“BEI”).

As of December 31, 2023 and 2022, all of the Bank's outstanding shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange (“IDX”).

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Amendemen/penyesuaian Standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam tahun berjalan, Bank telah menerapkan sejumlah amendemen/penyesuaian PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023.

- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang dan Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amandemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" tentang Definisi Estimasi Akuntansi;
- Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan" tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal yang diadopsi dari Amendemen IAS 12 *Income Taxes* tentang *Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction*

Penerapan atas PSAK baru/revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Bank dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan.

b. Standar dan Amendemen/Penyesuaian Standar Telah Diterbitkan tapi Belum Diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan, standar, interpretasi dan amendemen-amendemen atas PSAK yang relevan bagi Bank, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diizinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024

- PSAK 73 (amendemen) Sewa: Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik
- PSAK 1 (amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Penyajian Laporan Keuangan terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- PSAK 2 (amandemen) Laporan arus kas dan PSAK 60 (amandemen) Instrumen Keuangan: Pengungkapan: Pengaturan Pembiayaan Pemasok

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK")

a. Amendments/Improvements to Standards Effective in the Current Year

In the current year, the Bank has applied a number of amendments/improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2023.

- Amendment to PSAK 1 "Presentation of Financial Statement" related to Liabilities Classification as Short or Long-term and Disclosure of Accounting Policies;
- Amendment to PSAK 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" related to Definition of Accounting Estimates;
- Amendment of PSAK 46 "Income Tax" on Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction which adopted from Amended IAS 12 Income Taxes on Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction.

The adoption of these new/revised PSAKs does not result in changes to the Bank's accounting policies and has no material effect on the amounts reported in these financial statements.

b. Standard and Amendments/Improvements to Standards Issued not yet Adopted

At the date of authorization of this financial statements, the following standard, interpretation and amendments to PSAK relevant to the Bank were issued but not effective, with early application permitted:

Effective for periods beginning on or after January 1, 2024

- PSAK 73 (amendment) Leases: Lease Liability in a Sale and Leaseback
- PSAK 1 (amendment) Presentation of financial statements: Non-current Liabilities with Covenants
- PSAK 2 (amendment) Statement of cash flows and PSAK 60 (amendment) Financial Instruments: Disclosures: Supplier Finance Arrangements

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

- PSAK 10 (amandemen) Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing: Kekurangan Ketertukaran

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, dampak dari penerapan standar, amendemen dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

Mulai tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK akan diubah sebagaimana diumumkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI").

Effective for periods beginning on or after January 1, 2025

- PSAK 10 (amendment) The effects of changes in foreign exchange rates: Lack of Exchangeability

As of the issuance date of the financial statements, the effects of adopting these standards, amendments and interpretations on the financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

Beginning January 1, 2024, references to the individual PSAKs and ISAKs will be changed as published by Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesian Chartered Accountants ("DSAK-IAI").

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan Bank disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Bapepam-LK No. KEP 347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

b. Dasar penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan Bank adalah biaya historis, kecuali instrumen keuangan tertentu yang diukur pada jumlah revaluasian atau nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran, terlepas dari apakah harga tersebut dapat diamati secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengestimasi nilai wajar dari suatu aset atau liabilitas, Bank memperhitungkan karakteristik aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas Bank disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Statement of compliance

The financial statements of the Bank have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the Bapepam-LK No. KEP 347/BL/2012 dated June 25, 2012 Regulation No. VIII.G.7 regarding the Guideline for Financial Statement Presentation and Disclosure of Issuers or Public Entities.

b. Basis of preparation

The Bank's financial statements have been prepared on the historical cost basis, except for financial instruments that are measured at revalued amounts or fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Bank takes into account the characteristics of the asset or liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date.

The Bank's statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

Direksi memiliki, pada saat persetujuan laporan keuangan, suatu ekspektasi yang memadai bahwa Bank memiliki sumber daya yang cukup untuk melanjutkan keberadaan operasinya untuk di masa yang akan datang. Sehingga, mereka melanjutkan penerapan dasar akuntansi kelangsungan usaha dalam penyusunan laporan keuangan.

The Directors have, at the time of approving the financial statements, a reasonable expectation that the Bank has adequate resources to continue in operational existence for the foreseeable future. Thus, they continue to adopt the going concern basis of accounting in preparing the financial statements.

c. Transaksi dan penjabaran dalam mata uang asing

Laporan keuangan Bank diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan Bank disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan Bank.

c. Foreign currency transactions and translation

The Bank's financial statements are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The Bank's financial statements are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency and the presentation currency for the financial statements.

d. Transaksi pihak-pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Bank (entitas pelapor):

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

   i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;

   ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau

   iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

   i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).

   ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

   iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

   iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

d. Transactions with related parties

A related party is a person or entity that is related to the Bank (the reporting entity):

a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:

   i. has control or joint control over the reporting entity;

   ii. has significant influence over the reporting entity; or

   iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

   i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).

   ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).

   iii. Both entities are joint ventures of the same third party.

   iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) dan (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan Bank.

v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

vii. A person identified in (a) and (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Significant transactions with related parties, whether carried out with the same terms and conditions as third parties or not, are disclosed in the Bank's financial statements.

e. Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan pada saat Bank menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi diakui langsung pada laba rugi.

Semua aset keuangan yang diakui selanjutnya diukur secara keseluruhan pada biaya perolehan yang diamortisasi atau nilai wajar, tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut.

Klasifikasi aset keuangan

- Diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
- Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI);
- Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

e. Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are recognized on the statement of financial position when the Bank becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

Financial assets and financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets or financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

All recognized financial assets are measured subsequently in their entirety at either amortized cost or fair value, depending on the classification of the financial assets.

Classification of financial assets

- Measured at amortized cost;
- Measured at fair value through other comprehensive income (FVTOCI);
- Measured at fair value through profit or loss (FVTPL).

Instrumen utang yang memenuhi persyaratan berikut selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Biaya perolehan diamortisasi dan metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

Untuk instrumen keuangan selain yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif adalah tingkat suku bunga yang secara tepat mendiskontokan penerimaan kas masa depan (termasuk semua biaya dan poin yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premi atau diskon lainnya) tidak termasuk kerugian kredit ekspektasian, melalui umur ekspektasian dari instrumen utang, atau, jika tepat, periode yang lebih pendek, ke jumlah tercatat bruto instrumen utang pada saat pengakuan awal. Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit dihitung dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan, termasuk estimasi kerugian kredit, ke biaya perolehan diamortisasi instrumen utang pada pengakuan awal.

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan adalah nilai aset keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, disesuaikan dengan penyisihan kerugiannya. Di sisi lain, jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan, sebelum disesuaikan dengan penyisihan kerugian.

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at amortized cost:

- the financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

Amortized cost and effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period.

For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, the effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) excluding expected credit losses, through the expected life of the debt instrument, or, where appropriate, a shorter period, to the gross carrying amount of the debt instrument on initial recognition. For purchased or originated credit-impaired financial assets, a credit adjusted effective interest rate is calculated by discounting the estimated future cash flows, including expected credit losses, to the amortized cost of the debt instrument on initial recognition.

The amortized cost of a financial asset is the amount at which the financial asset is measured at initial recognition minus the principal repayments, plus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for any loss allowance. On the other hand, the gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any loss allowance.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif untuk instrumen utang yang diukur selanjutnya pada biaya perolehan diamortisasi dan pada FVTOCI. Untuk instrumen keuangan lain, kecuali aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan, kecuali aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit. Untuk aset keuangan yang berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika pada periode pelaporan keuangan selanjutnya, risiko kredit aset keuangan tersebut membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan nilai kredit, maka pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan.

Interest income is recognized using the effective interest method for debt instruments measured subsequently at amortized cost and at FVTOCI. For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of a financial asset, except for financial assets that have subsequently become credit-impaired. For financial assets that have subsequently become credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset. If, in subsequent reporting periods, the credit risk on the credit-impaired financial instrument improves so that the financial asset is no longer credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

Pendapatan bunga diakui dalam laba rugi dan dimasukkan dalam pos “Penghasilan bunga”.

Interest income is recognized in profit or loss and is included in the "Interest income" line item.

Penurunan nilai aset keuangan

Impairment of financial assets

Bank mengakui metode kerugian kredit ekspektasian yang lebih melihat ke depan dalam mengukur penurunan nilai instrumen keuangan (*expected loss*). Setiap tanggal pelaporan, Bank menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal menggunakan informasi *forward-looking* yang wajar dan terdukung (*reasonable and supportable information*). Bank mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umumya atau 12 bulan sesuai dengan tingkat risiko kreditnya.

The Bank recognizes the expected credit loss method which is more forward looking at measuring impairment of financial instruments (expected loss). At each reporting date, the Bank assesses whether credit risk on financial instruments has increased significantly since initial recognition using reasonable and supportable information. The Bank measures the allowance for possible losses on financial instruments at the amount of expected credit losses throughout their life or 12 months in accordance with the level of credit risk.

Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12-month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

Peningkatan risiko kredit secara signifikan

Significant increase in credit risk

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Bank membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian, Bank mempertimbangkan baik informasi kuantitatif maupun kualitatif yang wajar dan mendukung, termasuk pengalaman historis dan informasi bersifat perkiraan masa depan, yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan. Informasi masa depan yang dipertimbangkan mencakup prospek masa depan industri di mana debitur Bank beroperasi, yang diperoleh dari laporan ahli ekonomi, analis keuangan, badan pemerintah dan organisasi serupa lainnya, serta pertimbangan berbagai sumber eksternal aktual dan prakiraan informasi ekonomi yang terkait dengan operasi inti Bank.

In assessing whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Bank compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition. In making this assessment, the Bank considers both quantitative and qualitative information that is reasonable and supportable, including historical experience and forward-looking information that is available without undue cost or effort. Forward-looking information considered includes the future prospects of the industries in which the Bank’s debtors operate, obtained from economic expert reports, financial analysts, government and other similar organizations, as well as consideration of various external sources of actual and forecast economic information that relate to the Bank’s core operations.

Jika informasi bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*) yang wajar dan terdukung tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan, Bank tidak bisa hanya bergantung pada informasi tunggakan dalam menentukan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Akan tetapi, Ketika informasi yang lebih bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*) daripada status tunggakan (baik secara individu maupun kolektif) tidak tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan, Bank dapat menggunakan informasi tunggakan yang dimaksud untuk menentukan apakah terdapat peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

If reasonable and supportable forward-looking information is available without undue cost or effort, the Bank cannot rely solely on delinquent information to determine whether credit risk has increased significantly since initial recognition. However, when information that is more forward-looking than the status of arrears (either individually or collectively) is not available without undue cost or effort, the Bank may use the arrears information referred to determine whether there is a significant increase in credit risk since the initial recognition.

Terlepas dari hasil penilaian di atas, Bank membuat praduga risiko kredit aset keuangan telah meningkat signifikan sejak pengakuan awal ketika pembayaran kontraktual tertunggak lebih dari 30 hari, kecuali jika Bank memiliki informasi yang wajar dan terdukung yang menunjukkan hal sebaliknya.

Irrespective of the outcome of the above assessment, the Bank presumes that the credit risk on a financial asset has increased significantly since initial recognition when contractual payments are more than 30 days past due, unless the Bank has reasonable and supportable information that demonstrates otherwise.

Meskipun demikian, Bank mengasumsikan bahwa risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal jika instrumen keuangan tersebut ditetapkan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan ditetapkan memiliki risiko kredit rendah jika:

Despite the foregoing, the Bank assumes that the credit risk on a financial instrument has not increased significantly since initial recognition if the financial instrument is determined to have low credit risk at the reporting date. A financial instrument is determined to have low credit risk if:

1. instrumen keuangan memiliki risiko gagal bayar yang rendah;
2. debitur memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam waktu dekat; dan
3. memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka panjang dapat, tetapi tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya.

1. the financial instrument has a low risk of default;
2. the debtor has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term; and
3. adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations.

Bank menganggap aset keuangan memiliki risiko kredit rendah ketika aset memiliki peringkat kredit eksternal '*investment grade*' sesuai dengan definisi yang dipahami secara global atau jika peringkat eksternal tidak tersedia, aset tersebut memiliki peringkat internal '*Performing*' yang berarti bahwa rekanan memiliki posisi keuangan yang kuat dan tidak ada jumlah yang tertunggak.

The Bank considers a financial asset to have low credit risk when the asset has external credit rating of investment grade in accordance with the globally understood definition or if an external rating is not available, the asset has an internal rating of 'Performing' which means that the counterparty has a strong financial position and there is no past due amounts.

Bank secara teratur memantau efektivitas kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan dan merevisinya jika perlu untuk memastikan bahwa kriteria tersebut mampu mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sebelum jumlahnya jatuh tempo.

The Bank regularly monitors the effectiveness of the criteria used to identify whether there has been a significant increase in credit risk and revises them as appropriate to ensure that the criteria are capable of identifying significant increase in credit risk before the amount becomes past due.

Definisi gagal bayar

Bank menganggap hal-hal berikut ini merupakan peristiwa gagal bayar untuk tujuan manajemen risiko kredit internal karena pengalaman historis menunjukkan bahwa aset keuangan yang memenuhi salah satu kriteria berikut umumnya tidak dapat dipulihkan:

- ketika terdapat pelanggaran persyaratan keuangan oleh debitur; atau
- informasi yang dikembangkan secara internal atau diperoleh dari sumber eksternal menunjukkan bahwa debitur kemungkinan tidak akan membayar kreditornya, termasuk Bank, secara penuh (tanpa memperhitungkan jaminan yang dimiliki oleh Bank).

Terlepas dari analisis di atas, Bank menganggap bahwa gagal bayar telah terjadi ketika aset keuangan tertunggak lebih dari 90 hari kecuali jika Bank memiliki informasi yang wajar dan terdukung untuk menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang lebih tepat.

Aset keuangan memburuk

Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak buruk pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut telah terjadi. Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai termasuk data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau peminjam;
- pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau tunggakan;
- pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- hilangnya pasar aktif untuk aset keuangan itu akibat kesulitan keuangan; atau
- pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Definition of default

The Bank considers the following as constituting an event of default for internal credit risk management purposes as historical experience indicates that financial assets that meet either of the following criteria are generally not recoverable:

- when there is a breach of financial covenants by the debtor; or
- information developed internally or obtained from external sources indicates that the debtor is unlikely to pay its creditors, including the Bank, in full (without taking into account any collateral held by the Bank).

Irrespective of the above analysis, the Bank considers that default has occurred when a financial asset is more than 90 days past due unless the Bank has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criterion is more appropriate.

Credit-impaired financial assets

A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of that financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit-impaired includes observable data about the following events:

- significant financial difficulty of the issuer or the borrower;
- a breach of contract, such as a default or past due event;
- the lender(s) of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider;
- it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or
- the purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.

Kebijakan penghapusan

Hapus buku merupakan upaya penyelesaian atas aset keuangan yang tidak dapat ditagih. Hapus buku adalah tindakan administratif Bank untuk menghapusbukukan aset keuangan yang memiliki kualitas macet dan/atau telah dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai sebesar 100% dari kewajiban debitur kepada Bank. Hapus buku aset keuangan dicatat pada rekening administratif (*off-balance sheet*). Aset keuangan yang dihapuskan dapat menjadi subjek aktivitas paksaan dalam prosedur pemulihan Bank, dengan mempertimbangkan nasihat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Write-off policy

Write-off is an attempt to resolve uncollectible financial asset. Write-off is an administrative action of the Bank to write-off the financial asset with bad quality and/or financial asset with 100% allowance for impairment losses of the debtor's obligation to the Bank. Writen-off financial assets are recorded off-balance sheet. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Bank's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

Pengukuran dan pengakuan atas kerugian kredit ekspektasian

Dalam pengukuran kerugian kredit ekspetasian, Bank mempertimbangkan komponen *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD) dan *Exposure at Default* (EAD). Pengukuran ini merupakan estimasi berdasarkan pengalaman historis dengan mempertimbangkan faktor makro ekonomi sebagai komponen *forward-looking/predictor*.

Measurement and recognition of expected credit losses

In measuring the expected credit losses, the Bank considers the Probability of Default (PD), Loss Given Default (LGD) and Exposure at Default (EAD) components. This credit risk measurement is an estimate based on historical experience while considering macroeconomic factors as a component of forward-looking/predictor.

Perhitungan cadangan kerugian kredit ekspektasian (ECL) dibagi menjadi 3 *stage*, yaitu:

Calculation of expected credit loss (ECL) reserves is divided into 3 stage:

- *Stage 1*

  Dalam PSAK 71, Bank membukukan cadangan ECL untuk 12 bulan sejak hari pengakuan awal untuk *Stage 1*. Untuk periode selanjutnya, Bank terus memonitor apakah terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan dari pengakuan awal.

- Stage 1

  In PSAK 71, Bank records ECL reserves for 12 months from the day of initial recognition for Stage 1. For the next period, Bank continues to monitor whether there is a significant increase in credit risk from initial recognition.

- *Stage 2*

  Jika terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan, eksposur akan pindah ke *Stage 2* dimana pencadangan dibukukan berdasarkan ECL sepanjang umur eksposur. Sebaliknya, jika terdapat perbaikan yang signifikan pada kualitas kredit, eksposur akan pindah kembali ke *Stage 1.*

- Stage 2

  If there is a significant increase in credit risk, the exposure will move to Stage 2 where reserves are posted on the ECL basis throughout the lifetime of the exposure. Conversely, if there is a significant improvement in credit quality, the exposure will move back to Stage 1.

- *Stage 3*

  Eksposur pada *Stage 2* dapat pindah ke *Stage 3* jika terdapat bukti penurunan nilai yang obyektif (contohnya wanprestasi/ gagal bayar) yang teridentifikasi sejak pengakuan awal. Cadangan penurunan nilai pada *Stage 3* didasarkan pada ECL sepanjang umur eksposur. Eksposur yang dapat dipulihkan akan pindah ke *Stage 2* atau *Stage 1*.

- Stage 3

  Exposures on Stage 2 can move to Stage 3 if there is evidence of objective impairment (for example non-performance of contract/ default) identified from initial recognition. Allowance for impairment on Stage 3 is based on ECL for the life of the exposure. Recoverable exposures will move to Stage 2 or 1.

Untuk aset yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, saldo di neraca mencerminkan aset bruto dikurangi kerugian kredit ekspektasian. Untuk komitmen pinjaman yang belum digunakan, kerugian kredit ekspektasian merupakan nilai kini dari perbedaan antara arus kas kontraktual yang menjadi hak Bank jika pemegang komitmen pinjaman menggunakan pinjaman, dan arus kas yang diharapkan diterima oleh Bank jika pinjaman digunakan. Kerugian kredit ekspektasian atas komitmen dan kontinjensi diakui pada liabilitas lain-lain.

For assets measured at amortized cost, the balance in the balance sheet reflects gross assets less expected credit losses. For undrawn loan commitments, the expected credit loss is the present value of the difference between the contractual cash flows that are due to the Bank if the holder of the loan commitment draws down the loan, and the cash flows that the Bank expects to receive if the loan is drawn down. Expected credit loss for commitments and contingencies are recognized in other liabilities.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Derecognition of financial assets

Bank menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Bank mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Bank tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Bank mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Bank memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Bank masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

The Bank derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Bank neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Bank recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Bank retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Bank continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

f. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

f. Financial Liabilities and Equity Instruments

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Classification as liabilities or equity

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Bank diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Financial liabilities and equity instruments issued by the Bank are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Bank setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, diakui pada nilai wajarnya. Nilai wajar tersebut dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan liabilitas keuangan tersebut. Selanjutnya, liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dimana beban bunga diakui berdasarkan tingkat pengembalian yang efektif, kecuali untuk liabilitas jangka pendek dimana pengakuan bunganya tidak material.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Bank menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Bank telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Bank after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as at amortized cost.

Financial liabilities at amortized cost

At initial recognition, financial liabilities measured at amortized cost are recognized at fair value. The fair value is reduced by transaction costs which are directly attributable to the issuance of such financial liabilities. Subsequently, these financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest method, where interest expense is recognized based on the rate of effective return, except for short-term liabilities when the recognition of interest would be immaterial.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Derecognition of financial liabilities

The Bank derecognizes financial liabilities when, and only when, the Bank's obligations are discharged, cancelled or have expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

g. Saling Hapus Antara Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika Bank tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus dapat ada pada saat ini dari pada bersifat kontinjen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

g. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when the Bank has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

h. Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran tanpa memperhatikan apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengukur nilai wajar atas suatu aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran, Bank memperhitungkan karakteristik suatu aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran.

Dalam rangka konsistensi dan perbandingan dalam pengukuran nilai wajar dan pengungkapan terkait, Bank melakukan pengukuran nilai wajar atas instrumen keuangan yang dimiliki dengan hirarki berikut:

- Pengukuran nilai wajar *level* 1 adalah yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik; dimana Bank dapat mengakses pada tanggal pengukuran;
- Pengukuran nilai wajar *level* 2 adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam *level* 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga); dan
- Pengukuran nilai wajar *level* 3 adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

h. Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Bank takes into account the characteristics of the asset or a liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date.

In order to increase consistency and comparability in fair value measurements and related disclosures, the Bank measures the fair value of the financial instruments held based on the following hierarchy:

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities; that the Bank can access at the measurement date;
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the assets or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

i. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan dalam kategori biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan giro pada Bank Indonesia dan bank lain dibahas pada Catatan 3e dan 3h.

j. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan dalam kategori biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dibahas pada Catatan 3e dan 3h.

k. Efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali

Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) diklasifikasikan dalam kategori biaya perolehan diamortisasi.

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) disajikan sebagai tagihan sebesar harga jual kembali efek-efek yang disepakati dikurangi selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati tersebut diamortisasi dengan metode suku bunga efektif sebagai pendapatan bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dibeli hingga dijual kembali.

l. Surat-surat Berharga

Surat berharga yang dimiliki terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia, dan obligasi diklasifikasikan dalam kategori biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan efek-efek dibahas pada Catatan 3e dan 3h.

m. Kredit yang Diberikan

Kredit diklasifikasikan dalam kategori biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan kredit dibahas pada Catatan 3e dan 3h.

i. Current accounts with Bank Indonesia and other banks

Current accounts with Bank Indonesia and other banks are classified as amortized cost.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value measurement, impairment and derecognition of demand deposits with Bank Indonesia and other banks are discussed in Notes 3e and 3h.

j. Placements with Bank Indonesia and other banks

Placements with Bank Indonesia and other banks are classified as amortized cost.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value measurement, impairment and derecognition of placements with Bank Indonesia and other banks are discussed in Notes 3e and 3h.

k. Securities Purchased with Agreements to Resell

Securities purchased with agreements to resell (reverse repo) are classified as amortised cost.

Securities purchased with agreements to resell (reverse repo) are presented as receivables and stated at the agreed resale price less the difference between the purchase price and the agreed resale price. The difference between the purchase price and the agreed resale price is amortised using the effective interest method as interest income over the year commencing from the acquisition date to the resale date.

l. Marketable Securities

Marketable securities consist of Bank Indonesia Certificates, and bonds are classified as amortized cost.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value measurement, impairment and derecognition of securities are discussed in Notes 3e and 3h.

m. Loans

Loans are classified as amortized cost.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value measurement, impairment and derecognition of loans are discussed in Notes 3e and 3h.

n. Aset Keuangan Memburuk

Restrukturisasi kredit dilakukan terhadap debitur yang tidak dapat atau diperkirakan tidak dapat memenuhi kewajiban pembayaran angsuran pokok atau bunga sesuai jadwal yang diperjanjikan.

Kerugian yang timbul dari restrukturisasi kredit yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan kredit diakui bila nilai sekarang dari jumlah penerimaan kas yang akan datang yang telah ditentukan dalam persyaratan kredit yang baru, termasuk penerimaan yang diperuntukkan sebagai bunga maupun pokok, adalah lebih kecil dari nilai kredit yang diberikan yang tercatat sebelum restrukturisasi seperti yang dibahas pada Catatan 3m.

Jika persyaratan aset keuangan dimodifikasi, Bank mengevaluasi apakah arus kas dari aset yang dimodifikasi secara substansial berbeda. Jika arus kas berbeda secara substansial, hak kontraktual atas arus kas dari aset keuangan original dianggap telah kedaluwarsa. Dalam kasus ini, aset keuangan original dihentikan pengakuannya dan aset keuangan baru diakui pada nilai wajar.

Jika arus kas dari aset yang dimodifikasi dicatat pada biaya perolehan amortisasi tidak jauh berbeda, maka modifikasi tersebut tidak mengakibatkan penghentian pengakuan aset keuangan tersebut. Dalam hal ini, Bank menghitung ulang nilai tercatat bruto aset keuangan dan mengakui jumlah yang timbul dari penyesuaian jumlah tercatat bruto sebagai modifikasi keuntungan atau kerugian dalam laba rugi. Jika modifikasi tersebut dilakukan karena peminjam mengalami kesulitan keuangan (Catatan 3e), maka keuntungan atau kerugian disajikan bersama dengan kerugian penurunan nilai. Dalam kasus lain, ini disajikan sebagai pendapatan bunga.

n. Credit Impaired Financial Assets

Debt restructuring performed to the borrower that unable or predicted to unable to fulfill its principal payment installments responsibilities or interest according to contractual schedule.

Losses resulting from loan restructuring related to modification of credit terms are recognized if the present value of future cash receipts which have been determined in new loan terms, including receipts designated as interest or principal, is less than the amount of the outstanding loan before the restructuring as discussed in Note 3m.

If the terms of financial asset are modified, the Bank evaluates whether the cash flows of the modified asset are substantially different. If the cash flows are substantially different, then the contractual rights to cash flow from the original financial asset are deemed to have expired. In this case, the original financial asset is derecognized and a new financial asset is recognized at fair value

If the cash flows of the modified asset carried at amortized cost are not substantially different, then the modification does not result in derecognition of the financial asset. In this case, the Bank recalculates the gross carrying amount of the financial asset and recognizes the amount arising from adjusting the gross carrying amount as a modification gain or loss in profit or loss. If such a modification is carried out because of financial difficulties of the borrower (Note 3e), then the gain or loss is presented together with impairment losses. In other cases, it is presented as interest income.

o. Aset tetap

Tanah dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup reguler untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dengan jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan. Aset yang tidak mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan wajib direvaluasi paling kurang setiap 3 (tiga) tahun.

o. Fixed assets

Land are stated at their revalued amounts, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated impairment losses. Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from the determined fair value as at statement financial position reporting date. Asset with insignificant changes in fair value, must be revalued at least every 3 (three) years.

Peningkatan yang berasal dari revaluasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi, kecuali peningkatan tersebut memulihkan penurunan revaluasi aset yang sama yang sebelumnya diakui dalam laba rugi, dalam hal tersebut peningkatan dikreditkan ke laba rugi sebesar penurunan yang sebelumnya dibebankan. Penurunan jumlah tercatat yang timbul dari revaluasi dibebankan ke laba rugi hingga sebesar jumlah yang dicatat di surplus revaluasi atas revaluasi aset tersebut, jika ada.

Any revaluation increase arising from the revaluation is recognized in other comprehensive income and accumulated in revaluation reserve, except to the extent that it reverses a revaluation decrease for the same asset previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit or loss to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising on the revaluation is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the property revaluation reserve relating to a previous revaluation of that asset.

Surplus revaluasi yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

The revaluation surplus is directly transferred to retained earnings when the asset is derecognized.

Aset tetap selain tanah dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Other items of fixed assets other than land are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Tanah tidak disusutkan.

Land is not depreciated.

Semua aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset tetap kelompok bangunan, inventaris dan kendaraan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) dengan mengalokasikan harga perolehan sepanjang estimasi masa manfaatnya.

All fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment. The fixed assets of a building, furniture and fixture, and vehicles group are depreciated using the straight-line method by allocating acquisition costs over their estimated useful lives.

Jenis Aset Tetap	Masa/ *Useful Life*	Type of Fixed Assets
Bangunan dan Instalasi	20 tahun/*years*	Building and Installation
Instalasi	10 tahun/*years*	Installation
Inventaris	4 & 8 tahun/*years*	Furniture and Fixture
Kendaraan	4 & 8 tahun/*years*	Vehicles

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan di*review* setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis dimasa depan berkenaan dengan aset tersebut mengalir ke Bank dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The cost of maintenance and repairs is charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred. Other subsequent costs incurred in adding, replacing or repairing assets are recorded as acquisition costs if and only if it is probable that future economic benefits relating to the assets flow to the Bank and the cost of the assets can be measured reliably.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi Pada saat penjualan atau penghentian properti revaluasian, surplus revaluasi yang dapat diatribusikan yang tercatat sebagai cadangan revaluasi properti dialihkan langsung ke saldo laba. Tidak ada pengalihan dari cadangan revaluasi ke saldo laba kecuali jika aset dihentikan pengakuannya.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of property, plant and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in profit or loss. On the subsequent sale or retirement of a revalued property, the attributable revaluation surplus remaining in the properties revaluation reserve is transferred directly to retained earnings. No transfer is made from the revaluation reserve to retained earnings except when an asset is derecognized.

p. Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual

p. Non-current Assets Held for Sale

Aset tidak lancar diklasifikasi sebagai yang dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Non-current assets classified as held for sale are measured at the lower of their carrying amount and fair value less cost to sell.

Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual jika jumlah tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan dari pada melalui pemakaian berlanjut. Kondisi ini dianggap terpenuhi hanya ketika aset berada dalam keadaan segera dapat dijual dengan syarat-syarat yang biasa dan umum yang diperlukan dalam penjualan aset tersebut dan penjualannya harus sangat mungkin terjadi. Manajemen harus memiliki komitmen untuk menjual dan penjualan diharapkan untuk diselesaikan dalam waktu satu tahun sejak tanggal klasifikasi.

Non-current assets are classified as held for sale if their carrying amount will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use. This condition is regarded as met only when the asset is available for immediate sale in its present condition subject only to terms that are usual and customary for sales of such asset and its sale is highly probable. Management must be committed to the sale, which should be expected to qualify for recognition as a completed sale within one year from the date of classification.

Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari aset lainnya dalam laporan posisi keuangan.

Non-current assets classified as held for sale are presented separately from the other assets in the statement of financial position.

q. Aset Takberwujud

q. Intangible Assets

Aset takberwujud terdiri dari perangkat lunak yang dikembangkan atau dibeli oleh Bank.

Intangible assets consist of software internally developed or acquired by the Bank.

Biaya yang terkait dengan pembelian dan pemeliharaan perangkat lunak komputer diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang dapat secara langsung diatribusikan kepada desain dan pengujian produk perangkat lunak yang dapat diidentifikasi dan unik yang dikendalikan oleh Bank diakui sebagai aset tak berwujud. Aset takberwujud dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.

Costs associated with purchase and maintaining computer software programs are recognised as an expense as incurred. Development costs that are directly attributable to the design and testing of identifiable and unique software products controlled by the Bank are recognised as intangible assets. Intangible assets are stated at cost less accumulated amortisation.

Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dikapitalisasi sebagai bagian produk perangkat lunak mencakup beban pekerja pengembang perangkat lunak.

Directly attributable costs that are capitalised as part of the software product include the software development employee costs.

Amortisasi diakui dalam laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yaitu 3 - 4 tahun. Amortisasi dimulai ketika aset tersedia untuk digunakan.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode amortisasi ditinjau kembali setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

r. Agunan yang Diambil Alih

Tanah dan aset lainnya (agunan yang telah diambil alih oleh Bank) disajikan dalam akun Agunan yang Diambil Alih dalam kelompok “Aset lain-lain”.

Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai realisasi bersih. Selisih lebih saldo kredit di atas nilai realisasi bersih dari agunan yang diambil alih, dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai.

Selisih antara nilai agunan yang telah diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan.

Manajemen mengevaluasi nilai agunan yang diambil alih secara berkala. Cadangan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih dibentuk atas penurunan nilai agunan yang diambil alih.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laba rugi.

s. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Bank menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individu, Bank akan mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Amortisation is recognised in profit or loss using the straight-line method based on its estimated useful life of 3 - 4 years. Amortisation is recognised from the date of the asset is available for use.

The estimated useful life, residual values and amortisation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

r. Foreclosed Collateral

Land and other assets (collateral foreclosed by the Bank) are presented in the Foreclosed Collateral account under “Other assets”.

Foreclosed collateral are stated at net realizable value. The excess of loan receivable over the net realizable value of the foreclosed collateral is charged against allowance for impairment losses.

The difference between the carrying amount of foreclosed collateral and the proceeds from the sale of such collateral is recorded as gain or loss at the time of sale.

Management evaluates the value of foreclosed collateral periodically. Allowance for impairment losses on foreclosed collateral is reserved on reduction of foreclosed collateral value.

The carrying amount of foreclosed collateral is written down to recognize a permanent decline in the value of the foreclosed collateral, which is charged to current operations.

s. Impairment of non-financial asset

At the end of each reporting period, the Bank reviews the carrying amounts of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Bank estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

Apabila penurunan nilai selanjutnya dipulihkan, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat yang tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pemulihan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

t. Liabilitas segera

Liabilitas segera dicatat pada saat timbulnya kewajiban atau diterima perintah dari pemberi amanat, baik dari masyarakat maupun dari Bank lain.

Liabilitas segera disajikan sebesar biaya perolehan yang diamortisasi.

t. Liabilities due immediately

Liabilities due immediately are immediately recorded when the obligations arise or orders are received from the trustor, both from the public and from other Banks.

Liabilities due immediately are stated at amortized cost.

u. Simpanan

Simpanan diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, penentuan nilai wajar dan penghentian pengakuan simpanan dibahas pada Catatan 3f dan 3h.

u. Deposits

Deposits are classified as financial liabilities at amortized costs.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, fair value and derecognition of deposits are discussed in Notes 3f and 3h.

v. Pengakuan pendapatan dan beban bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif (Catatan 3e dan 3f).

Penerimaan yang berhubungan dengan kredit yang mengalami penurunan nilai langsung mengurangi nilai tercatat kredit. Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai pada periode berjalan diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Suku bunga tersebut diterapkan terhadap nilai kredit setelah memperhitungkan penurunan nilai.

Pendapatan dan beban bunga yang diakui dalam laporan keuangan adalah bunga pada aset dan liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi yang dihitung menggunakan suku bunga efektif.

v. Recognition of interest revenues and expenses

Interest income and expenses are recognized on an accrual basis using the effective interest method (Notes 3e and 3f).

Revenues related to impaired loans directly reduces the carrying amount of the loan. Interest income on impaired financial assets in the current period is recognized on the basis of the interest rate used for discounting future cash flows in the measurement of impairment losses. The interest rates are applied to the loan amounts net of impairment losses.

Interest income and expense recognized in the financial statement is interest on financial assets and liabilities measured at amortized costs using the effective interest method.

w. Pengakuan pendapatan dan beban provisi dan komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan atau jangka waktu tertentu yang jumlahnya signifikan ditangguhkan dan diamortisasi sesuai dengan jangka waktunya dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Untuk kredit yang dilunasi sebelum jatuh temponya, saldo pendapatan provisi dan/atau komisi yang ditangguhkan, diakui pada saat kredit dilunasi.

Provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan perkreditan atau pinjaman dan jangka waktu tertentu atau nilainya tidak material menurut Bank diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat terjadinya transaksi.

Seluruh penghasilan dan beban yang terjadi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

w. Recognition of revenues and expenses on provision and commissions.

Provision and commissions income related to loan activities or specific terms and with significant amounts are treated as deferred transaction cost which are directly attributable to the financial instruments and amortized over the periods of the related financial instruments using the effective interest rate method. For loans settled prior to maturity date, the balances of deferred fee or commission are recognized as income at loan settlement date.

Provision and commissions, which are not related to loan activities and terms of the loan or whose amount is not material according to the Bank are recognized as revenues or expenses at the time the transactions are made.

All income and expenses incurred are charged to profit or loss and other comprehensive income as incurred.

x. Informasi Segmen

Informasi segmen diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Bank yang secara reguler di*review* oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja informasi segmen.

Informasi operasi adalah suatu komponen dari entitas:

a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada lokasi geografis.

x. Segment Information

Segment information identified on the basis of internal reports about components of the Bank that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An segment information is a component of an entity:

a) that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the geographic location.

y. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham Bank dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode berjalan.

y. Earnings Per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing the profit attributable to the equity holders of the Bank by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

z. Imbalan kerja

z. Employee benefits

Bank menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Bank juga memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja (Undang-Undang Cipta Kerja). Bank menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal.

The Bank established a defined benefit pension plan covering all the local permanent employees. In addition, the Bank also provides post-employment benefits as required under Labor Law No. 11 of year 2020 on Job Creation (Job Creation Law). For normal pension scheme, the Bank calculates and recognizes the higher of the benefits under the Job Creation Law and those under such pension plan.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuaria yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), diakui langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam ”saldo laba” tidak direklasifikasi ke laba rugi.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement comprising actuarial gains and losses, the effect of the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements recognized in other comprehensive income are reflected immediately in “retained earnings” not reclassified.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amandemen program atau kurtailmen, atau ketika Bank mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dibagi menjadi tiga kategori:

Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Bank recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier. Net interest is calculated by applying a discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are in to three categories:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)
- Net interest expense or income
- Remeasurement

Bank menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

The Bank presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

Liabilitas untuk pesangon diakui mana yang terjadi lebih dulu ketika entitas tidak dapat lagi menarik penawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

A liability for a termination benefit is recognized at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognizes any related restructuring costs.

aa. Pajak Penghasilan

aa. Income Tax

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak kini terutang dan pajak tangguhan.

Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.

Pajak kini

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan di laba rugi karena tidak memperhitungkan penghasilan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan tidak memperhitungkan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan. Liabilitas Bank untuk pajak kini dihitung berdasarkan tarif pajak yang telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Provisi diakui untuk penentuan pajak yang tidak pasti, tetapi kemungkinan besar akan mengakibatkan arus keluar dana kepada otoritas pajak. Provisi diukur sebesar estimasi terbaik atas jumlah ekspektasian yang terhutang. Penilaian berdasarkan pada pertimbangan profesional pajak dalam Bank yang didukung dengan pengalaman lalu atas aktivitas tersebut dan dalam kasus tertentu berdasarkan saran pakar pajak independen.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal *goodwill*.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Bank memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Current tax

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from net profit as reported in profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible. The Bank's liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

A provision is recognized for those matters for which the tax determination is uncertain but it is considered probable that there will be a future outflow of funds to a tax authority. The provisions are measured at the best estimate of the amount expected to become payable. The assessment is based on the judgement of tax professionals within the Bank supported by previous experience in respect of such activities and in certain cases based on specialist independent tax advice.

Deferred tax

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Bank expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode berjalan, kecuali untuk pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi, atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam hal kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Bank, yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang perkiraan tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode tersebut.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Di bawah ini adalah pertimbangan kritis, selain dari yang melibatkan estimasi yang telah dibuat manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Bank dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Peningkatan Risiko Kredit yang Signifikan

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 3, kerugian kredit ekspektasian diukur sebagai cadangan yang setara dengan ECL 12 bulan untuk aset tahap 1, atau ECL sepanjang umur untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Suatu aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kreditnya telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. PSAK 71 tidak menjelaskan apa yang merupakan peningkatan risiko kredit yang signifikan. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Bank mempertimbangkan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

In the application of the Bank accounting policies, which are described in Note 3, the management is required to make judgements, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimates is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both periods.

Critical Judgement in Applying Accounting Policies

Below are the critical judgments, apart from those involving estimations, that the management have made in the process of applying the Bank's accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements.

Significant Increase in Credit Risk

As explained in Note 3, expected credit losses are measured as an allowance equal to 12-month ECL for stage 1 assets, or lifetime ECL for stage 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when its credit risk has increased significantly since initial recognition. PSAK 71 does not define what constitutes a significant increase in credit risk. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased the Bank takes into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward-looking information.

Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan di bawah ini.

Perhitungan Cadangan Kerugian

Saat mengukur ECL, Bank menggunakan informasi pada tanggal pelaporan dan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana penggerak ini akan saling mempengaruhi.

Loss given default adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar. Perhitungan didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual terutang dan yang diharapkan akan diterima Bank, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

Probability of default merupakan input utama dalam mengukur ECL. *Probability of default* adalah perkiraan kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

Penentuan Nilai Wajar dan Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Aset tetap milik Bank dalam bentuk tanah diukur berdasarkan nilai wajarnya. Bank menggunakan jasa penilai independen yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk mengestimasi nilai aset tetap berdasarkan pendekatan data pasar. Informasi mengenai penilai independen dan cara penentuan nilai wajar dijelaskan dalam Catatan 13 dan 36.

Masa manfaat setiap aset tetap Bank ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset di*review* secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, kerusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 13.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next reporting period are discussed below.

Calculation of Loss Allowance

When measuring ECL the Bank uses information at reporting date and reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.

Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the Bank would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. Probability of default is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.

Fair Value Measurement and Estimated Useful Lives of Fixed Assets

Fixed assets in form of land owned by the Bank are measured based on its fair value. The Bank use independent appraiser registered in Financial Services Authority (OJK) to estimate the value of fixed assets based on market data approach. Information regarding independent appraiser and valuation method to determine its fair value are described in Notes 13 and 36.

The useful life of each item of the Bank's fixed assets are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimation due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of fixed asset would affect the recorded depreciation expense and decrease the carrying values of these assets.

The carrying amounts of fixed assets are disclosed in Note 13.

5. KAS / 5. CASH

	2023 Rp	2022 Rp	
Rupiah	3.803.028.925	5.394.655.446	Rupiah

Kas telah diasuransikan pada PT Asuransi Central Asia yang meliputi *Cash in Safe* (CIS), *Cash in Counter* (CIC), *Cash in Transit* (CIT), dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 79.550.000.000 per 31 Desember 2023 (2022: Rp 140.650.000.000).

Manajemen Bank berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dan risiko tersebut.

Cash has been insured with PT Asuransi Central Asia which includes Cash in Safe (CIS), Cash in Counter (CIC), Cash in Transit (CIT), with a sum insured of Rp 79.550.000.000 as of December 31, 2023 (2022: Rp 140.650.000.000).

The Bank's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses and risks.

6. GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA / 6. CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA

	2023 Rp	2022 Rp	
Rupiah:			Rupiah:
Giro Bank Indonesia	22.824.331.253	51.234.957.670	Current Accounts with Bank Indonesia
Deposito Bank Indonesia:			Bank Indonesia Deposits:
Deposito harian	99.900.000.000	45.200.000.000	Daily deposits
Diskonto deposito	(14.560.257)	(11.896.621)	Discount deposits
Jumlah Giro dan Penempatan Pada Bank Indonesia	122.709.770.996	96.423.061.049	Total Current Accounts and Placements With Bank Indonesia

Rasio Giro Wajib Minimum (GWM) pada Bank Indonesia Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The Statutory Reserves Requirement ratio (GWM) at Bank Indonesia as at December 31, 2023 and 2022 is as follows:

	2023		2022		
		Minimal/ Minimum		Minimal/ Minimum	
	%	%	%	%	
Rupiah					Rupiah
GWM Primer					Primary GWM
GWM Harian	9,13	0,00	9,74	0,00	Daily GWM
GWM Rata-rata	9,01	9,00	8,21	8,20	Average GWM
Penyangga Likuiditas Makroprudensial	6,00	5,00	6,00	6,00	Macroprudential Intermediation Ratio

Sesuai PBI No. 20/3/PBI/2018 dan perubahan terakhirnya dalam PBI No. 24/04/PBI/2022 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah, Bank wajib melakukan pemenuhan GWM dalam mata uang Rupiah yang ditetapkan sebesar presentase tertentu dari dana pihak ketiga dalam Rupiah yang dipenuhi secara harian sebesar 0% dan secara rata-rata sebesar 9%. Selanjutnya sesuai PADG No. 24/8/PDAG/2022 dan perubahan terakhir PADG No. 12 tahun 2023 tentang Peraturan Pelaksanaan Insentif bagi Bank yang Memberikan Penyediaan Dana untuk Kegiatan Ekonomi Tertentu untuk Inklusif, Bank Indonesia memberikan insentif kepada Bank yang melakukan penyediaan dana untuk kegiatan ekonomi tertentu dan inklusif berupa pelonggaran atas kewajiban pemenuhan GWM dalam rupiah yang wajib dipenuhi secara rata-rata paling tinggi sebesar 4%. Sesuai PBI No. 20/4/PBI/2018 dan perubahan terakhirnya dalam PBI No. 24/16/PBI/2022 dan PDAG No. 21/22/PADG/2019 dan perubahan terakhirnya sesuai PADG No. 18 tahun 2023 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) ditetapkan sebesar 5% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah.

In accordance with PBI No. 20/3/PBI/2018 and its latest amendment in PBI No. 20/04/PBI/2022 concerning Statutory Reserve Requirement (GWM) in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Bank, Sharia Bank, and Sharia Unit, Bank is required to fulfill the GWM in Rupiah in certain percentage from third party funds in Rupiah which is set daily at 0% and on an average at 9%. Furthermore, in accordance with PADG No. 24/8/PADG/2022 and its last amendment in PADG No. 12 year 2023 concerning Incentives for Banks Providing Funds for Certain and Inclusive Economic Activities, Bank Indonesia provides incentives for Banks that provide funds for certain and inclusive economic activities in the form of easing of the obligation to fulfill the GWM in rupiah which must be fulfilled on average at a maximum of 4%. In accordance with PBI No. 20/4/PBI/2018 and its latest amendment in PBI No. 24/16/PBI/2022 and PADG No. 21/22/PADG/2019 and the latest amendment in PADG No. 18 year 2023 regarding Macroprudential Intermediation Ratio (RIM) and Macroprudential Liquidity Buffer for Conventional Banks, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units, Macroprudential Liquidity Buffer (PLM) is set at 5% of total third-party funds in Rupiah.

Bank telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia yang berlaku tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

The Bank has complied with the applicable Bank Indonesia regulations concerning the Statutory Reserves for Commercial Banks as of December 31, 2023 and 2022.

Tingkat bunga efektif rata-rata untuk giro dan penempatan pada Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

The average annual effective interest rates of current accounts and placements with Bank Indonesia are as follows:

2023	2022	
%	%	
Giro Bank Indonesia	1,50	1,50	Current accounts with Bank Indonesia
Deposito Bank Indonesia	5,25	5,33	Bank Indonesia Deposit

Manajemen berpendapat bahwa seluruh giro dan penempatan pada Bank Indonesia dapat ditagih dan cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 tidak diperlukan.

Management believes that current accounts and placements with Bank Indonesia are fully collectible and allowance for impairment losses as of December 31, 2023 and 2022 are not required.

7. GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK LAIN

7. CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH OTHER BANKS

	2023 Rp	2022 Rp	
Giro			Current accounts
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	29.835.806.552	111.706.712	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1.712.450.597	9.765.000	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	822.605.850	635.420.174	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Mandiri (Persero) Tbk	648.632.555	-	PT Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	29.272.481	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	25.131.076	1.603.762.723	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
PT Bank DBS Indonesia	15.084.001	14.935.001	PT Bank DBS Indonesia
PT CIMB Niaga Tbk	14.800.000	-	PT CIMB Niaga Tbk
PT Bank Permata Tbk	3.000.000	-	PT Bank Permata Tbk
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	-	11.699.740	PT Bank JTrust Indonesia Tbk
Jumlah Giro	33.106.783.112	2.387.289.350	Total Current Accounts
Deposito Berjangka			Time deposits
Pihak Ketiga			Third Party
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	-	200.000.000.000	PT Bank JTrust Indonesia Tbk
Jumlah Penempatan pada Bank Lain	33.106.783.112	202.387.289.350	Total Placements with Other Banks
Cadangan kerugian penurunan nilai	(33.106.783)	(202.385.696)	Allowance for impairment losses
Jumlah - Bersih	33.073.676.329	202.184.903.654	Total - Net

Tidak terdapat saldo giro pada bank lain dan deposito berjangka yang diblokir atau digunakan sebagai agunan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

There were no current accounts with other banks and time deposits that were blocked or used as collateral on December 31, 2023 and 2022.

Tingkat suku bunga rata-rata giro pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2023 adalah 1,42% per tahun (2022: 1,50% per tahun).

The average interest rate from current accounts with other banks as of December 31, 2023 is 1.42% per annum (2022: 1.50% per annum).

Tingkat deposito pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2023 adalah nihil (2022: 5,00%).

The average interest rate from deposits with other banks as of December 31, 2023 is nil per year (2022: 5.00%).

Seluruh giro dan penempatan pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 berada pada *stage* 1.

As of December 31, 2023 and 2022, all current accounts and placements with other banks were on stage 1.

Mutasi cadangan penurunan nilai giro dan penempatan pada bank lain adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment losses of current accounts and placements with other banks are as follows:

	2023				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Saldo awal tahun	202.385.696	-	-	202.385.696	Balance at beginning of the year
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	32.309.825	-	-	32.309.825	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(201.588.738)	-	-	(201.588.738)	Financial assets derecognized
Total pengurangan tahun berjalan	(169.278.913)	-	-	(169.278.913)	Total deductions for the current year
Saldo akhir tahun	33.106.783	-	-	33.106.783	Ending balance

	2022				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Saldo awal tahun	1.451.038	-	-	1.451.038	Balance at beginning of the year
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	202.385.696	-	-	202.385.696	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1.451.038)	-	-	(1.451.038)	Financial assets derecognized
Total penambahan tahun berjalan	200.934.658	-	-	200.934.658	Total additions for the current year
Saldo akhir tahun	202.385.696	-	-	202.385.696	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya giro dan penempatan pada bank lain.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover the losses which might arise from uncollectible current accounts and placements with other banks.

8. EFEK - EFEK

8. MARKETABLE SECURITIES

	2023	2022	
	Rp	Rp	
Surat Berharga Negara (SBN)			Government Securities (SBN)
Nilai nominal	9.837.535.801	9.900.078.812	Nominal value
Surat Berharga Syariah Negara (SBSN)			Government Islamic Securities (SBSN)
Nilai Nominal	100.000.000.000	100.000.000.000	Nominal Value
Premium yang belum diamortisasi	84.310.555	99.069.956	Unamortized premium
Subjumlah	100.084.310.555	100.099.069.956	Subtotal
Obligasi Korporasi			Corporate Bonds
Nilai Nominal	102.500.000.000	70.000.000.000	Nominal Value
Diskonto yang belum diamortisasi	(225.305.825)	(447.763.635)	Unamortized discount
Subjumlah	102.274.694.175	69.552.236.365	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	(102.274.695)	(69.552.236)	Allowance for impairment losses
Jumlah bersih obligasi korporasi	102.172.419.480	69.482.684.129	Corporate bonds - net
Jumlah	212.094.265.836	179.481.832.897	Total

Efek-efek pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 merupakan efek-efek pada pihak ketiga. Tidak terdapat saldo efek-efek yang diblokir atau digunakan sebagai agunan pada tanggal tersebut.

Marketable securities as of December 31, 2023 and 2022 relate to marketable securities with third parties. There were no securities balances that were blocked or used as collateral on these date.

Suku bunga rata-rata SBN FR pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar 7,25%

The average SBN FR interest rate on December 31, 2023 and 2022 is 7.25%

Suku bunga rata-rata obligasi korporasi pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar 6,45% (2022: 3,9%).

The average corporate bonds interest rate on December December 31, 2023 is 6.45% (2022: 3.9%).

Jangka waktu efek-efek sejak tanggal pembelian hingga jatuh tempo adalah 6 tahun untuk SBN, 7 tahun untuk SBSN dan 2 tahun untuk obligasi korporasi.

The term of securities from acquisition date to maturity date were 6 years for SBN, 7 years for SBSN and 2 years for corporate bonds.

Peringkat efek pada tanggal 31 Desember 2023 adalah:

Rating of securities as of December 31, 2023 is:

	2023	2022	
SBN	BBB	BBB	SBN
SBSN	BBB	BBB	SBSN
Obligasi korporasi:			Corporate Bonds:
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	AAA	AAA	- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
- PT Pegadaian (Persero)	AAA	-	- PT Pegadaian (Persero)
- PT Sarana Multigriya Financial (Persero)	AAA	-	- PT Sarana Multigriya Financial (Persero)
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	AAA	-	- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
- PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	AAA	-	- PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
- PT Permodalan Indonesia Madani	-	idAA	- PT Permodalan Indonesia Madani

Efek-efek telah diperingkat oleh pihak ketiga yang tidak terkait dengan Bank, yaitu Moody's; Fitch Ratings; S&P (untuk SBN dan SBSN) dan Pefindo (untuk obligasi korporasi).

Marketable securities are rated by third parties that are not related to the Bank and include Moody's; Fitch Ratings; S&P (for Government securities) and Pefindo (for corporate securities).

Seluruh efek-efek pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 berada pada *stage* 1.

As of December 31, 2023 and 2022, all marketable securities were on stage 1.

Mutasi cadangan penurunan nilai penempatan pada efek-efek adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment losses of marketable securities are as follows:

	2023				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Saldo awal tahun	69.552.236	-	-	69.552.236	Balance at beginning of the year
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	102.274.695	-	-	102.274.695	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(69.552.236)	-	-	(69.552.236)	Financial assets derecognized
Total penambahan tahun berjalan	32.722.459	-	-	32.722.459	Total additions for the current year
Saldo akhir tahun	102.274.695	-	-	102.274.695	Ending balance

	2022				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Saldo awal tahun	-	-	-	-	Balance at beginning of the year
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	69.552.236	-	-	69.552.236	New financial assets issued or purchased
Total penambahan tahun berjalan	69.552.236	-	-	69.552.236	Total additions for the current year
Saldo akhir tahun	69.552.236	-	-	69.552.236	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya efek-efek.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover the losses which might arise from uncollectible marketable securities.

9. EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI

Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali terdiri dari:

9. SECURITIES PURCHASED WITH AGREEMENTS TO RESELL

The details of securities purchased with agreements to resell are as follows:

2023

Pihak Lawan/ *Counterparty*	Jenis Efek yang Mendasari/*Type of Underlying Securieties*	Tanggal Dimulai/ *Commencement Date*	Tanggal Jatuh Tempo/*Maturity Date*	Nilai Wajar dari Efek yang Mendasari/*Fair Value of Underlying Securities*	Tingkat Suku Bunga/*Intereset Rate*	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount*
Bank Indonesia	VR0034	27 Desember/ *December 27,* 2023	3 Januari/ *January 3,* 2024	143.812.325.530	5,85%	143.644.740.000
Bank Indonesia	VR0034	27 Desember/ *December 27,* 2023	3 Januari/ *January 3,* 2024	143.812.325.530	6,00%	143.644.740.000
Bank Indonesia	VR0034	27 Desember/ *December 27,* 2023	3 Januari/ *January 3,* 2024	191.749.767.373	6,00%	191.526.320.000
Bank Indonesia	VR0062	28 Desember/ *December 28,* 2023	4 Januari/ *January 4,* 2024	123.834.482.207	6,01%	123.690.177.000
Bank Indonesia	VR0062	28 Desember/ *December 28,* 2023	4 Januari/ *January 4,* 2024	95.257.294.005	6,00%	95.146.290.000
Bank Indonesia	VR0034	29 Desember/ *December 29,* 2023	5 Januari/ *January 5,* 2024	163.065.984.957	6,00%	162.875.963.000
Bank Indonesia	VR0044	29 November/ November 29, 2023	28 Februari/ February 28, 2024	97.560.381.270	6,00%	96.004.810.000
Bank Indonesia	VR0059	27 Desember/ *December 27,* 2023	27 Maret/ March 27, 2024	165.033.097.864	6,01%	162.389.576.000
Bank Indonesia	VR0059	27 Desember/ *December 27,* 2023	27 Maret/ March 27, 2024	97.078.292.861	6,01%	95.523.280.000
Jumlah/*Total*				**1.221.203.951.597**		**1.214.445.896.000**

2022

Pihak Lawan/ *Counterparty*	Jenis Efek yang Mendasari/*Type of Underlying Securieties*	Tanggal Dimulai/ *Commencement Date*	Tanggal Jatuh Tempo/*Maturity Date*	Nilai Wajar dari Efek yang Mendasari/*Fair Value of Underlying Securities*	Tingkat Suku Bunga/*Intereset Rate*	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount*
Bank Indonesia	VR0075	19 Desember/ *December 19,* 2022	2 Januari/ *January 2,* 2023	37.504.592.173	5,51%	37.424.400.000
Bank Indonesia	VR0075	'20 Desember/ *December 20,* 2022	3 Januari/ *January 3,* 2023	93.783.858.280	5,51%	93.583.330.000
Bank Indonesia	VR0045	21 Desember/ *December 21,* 2022	5 Januari/ *January 5,* 2022	46.930.982.644	5,51%	46.830.635.000
Bank Indonesia	VR0046	21 Desember/ *December 21,* 2022	4 Januari/ *January 4,* 2023	124.987.344.224	5,50%	124.853.820.000
Bank Indonesia	VR0073	29 Desember/ *December 29,* 2022	5 Januari/ *January 5,* 2023	46.911.469.278	5,78%	46.701.520.000
Bank Indonesia	VR0068	8 Desember/ *December 8,* 2022	5 Januari/ *January 5,* 2023	279.015.196.965	5,75%	278.392.680.000
Bank Indonesia	VR0053	23 Desember/ *December 23,* 2022	6 Januari/ *January 6,* 2023	60.814.766.114	5,76%	60.678.845.500
Bank Indonesia	VR0048	26 Desember/ *December 26,* 2022	9 Januari/ *January 9,* 2023	125.088.151.219	5,76%	124.808.580.000
Bank Indonesia	VR0075	27 Desember/ *December 27,* 2022	10 Januari/ *January 10,* 2023	46.957.214.074	5,76%	46.852.265.000
Bank Indonesia	VR0086	28 Desember/ *December 28,* 2022	11 Januari/ *January 11,* 2023	231.629.318.285	5,75%	231.112.525.000
Bank Indonesia	VR0036	29 Desember/ *December 29,* 2022	12 Januari/ *March 12,* 2022	383.471.170.994	5,75%	382.615.600.000
Bank Indonesia	VR0056	30 Desember/ *December 30,* 2022	13 Januari/ *January 13,* 2023	201.081.060.414	5,78%	200.181.135.000
Bank Indonesia	VR0077	16 Desember/ *December 16,* 2022	13 Januari/ *January 13,* 2023	75.254.653.115	6,00%	74.905.096.000
Bank Indonesia	VR0072	23 Desember/ *December 23,* 2022	20 Januari/ *January 20,* 2023	46.459.514.979	6,02%	46.242.995.000
Jumlah/*Total*				**1.799.889.292.758**		**1.795.183.426.500**

Seluruh efek yang dibeli dengan janji dijual kembali berlokasi di Jakarta.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, nilai wajar efek yang dijadikan sebagai jaminan efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, adalah Obligasi Pemerintah Indonesia masing-masing sebesar Rp 1.221.203.951.597 dan Rp 1.799.889.292.758.

All securities purchased with agreements to resell are located in Jakarta.

As of December 31, 2023 and 2022, the fair value of securities used to secure the securities purchased with agreements to resell is Indonesian Government Bonds amounted to Rp 1,221,203,951,597 and Rp 1,799,889,292,758, respectively.

Semua efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 berada pada *stage* 1.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dapat ditagih dan cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 tidak diperlukan.

As of December 31, 2023 and 2022, all securities purchased with agreements to resell were on stage 1.

Management believes that securities purchased with agreements to resell are fully collectible and allowance for impairment losses as of December 31, 2023 and 2022 are not required.

10. KREDIT YANG DIBERIKAN / 10. LOANS

a. Berdasarkan jenis kredit dan mata uang / a. By type and currency

	2023 Rp	2022 Rp	
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi			Related parties
Kredit modal kerja	294.086.785.504	210.631.553.772	Working capital loans
Kredit konsumsi	305.633.041	561.334.255	Consumer loans
Subjumlah	294.392.418.545	211.192.888.027	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Kredit konsumsi	1.321.184.844.163	341.846.318.742	Consumer loans
Kredit modal kerja	132.531.709.561	179.381.794.053	Working capital loans
Kredit investasi	86.679.585.237	95.828.370.565	Investment loans
Subjumlah	1.540.396.138.961	617.056.483.360	Subtotal
Jumlah	1.834.788.557.506	828.249.371.387	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(153.655.199.440)	(6.522.368.642)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	1.681.133.358.066	821.727.002.745	Total - net

b. Berdasarkan sektor ekonomi / b. By economic sector

	2023			
	Jumlah kredit yang diberikan/ *Total loans*	Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	Jumlah kredit yang diberikan - bersih/ *Total loans - net*	
	Rp	Rp	Rp	
Konsumsi lainnya	1.321.490.477.204	(152.290.982.373)	1.169.199.494.831	Other consumption
Jasa perusahaan lainnya	239.150.048.553	(343.172.439)	238.806.876.114	Other company services
Perdagangan	102.045.311.901	(605.753.662)	101.439.558.239	Trading
Real estate	82.918.207.289	(107.388.834)	82.810.818.455	Real estate
Sektor perindustrian	56.125.046.236	(112.555.417)	56.012.490.819	Industrial sector
Konstruksi	29.029.236.192	(39.758.306)	28.989.477.886	Construction
Restoran dan perhotelan	1.750.000.000	(2.154.562)	1.747.845.438	Restaurant and hotel
Jasa kemasyarakatan	1.126.261.271	(40.665.830)	1.085.595.441	Social services
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	609.696.685	(112.098.874)	497.597.811	Transportation, warehousing and communication
Sektor pertambangan	498.333.336	(573.822)	497.759.514	Mining sector
Jasa kesehatan	45.938.839	(95.321)	45.843.518	Health services
Jumlah	1.834.788.557.506	(153.655.199.440)	1.681.133.358.066	Total

	2022			
	Jumlah kredit yang diberikan/ *Total loans*	Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	Jumlah kredit yang diberikan - bersih/ *Total loans - net*	
	Rp	Rp	Rp	
Konsumsi lainnya	342.416.864.930	(4.910.964.258)	337.505.900.672	Other consumption
Jasa perusahaan lainnya	159.768.012.786	(27.142.362)	159.740.870.424	Other company services
Perdagangan	126.702.068.733	(54.691.685)	126.647.377.048	Trading
Sektor pertambangan	59.173.971.643	(39.396.065)	59.134.575.578	Mining sector
Real estate	68.781.235.913	(24.753.853)	68.756.482.060	Real estate
Konstruksi	48.424.346.040	(96.563.692)	48.327.782.348	Construction
Jasa kemasyarakatan	16.191.125.965	(1.082.076.652)	15.109.049.313	Social services
Sektor perindustrian	4.156.604.634	(2.156.050)	4.154.448.584	Industrial sector
Restoran dan perhotelan	1.884.757.715	(1.395.410)	1.883.362.305	Restaurant and hotel
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	685.747.981	(283.185.740)	402.562.241	Transportation, warehousing and communication
Jasa kesehatan	64.635.047	(42.875)	64.592.172	Health services
Jumlah	828.249.371.387	(6.522.368.642)	821.727.002.745	Total

c. Berdasarkan jangka waktu

c. By period

Perjanjian kredit

Loans agreement

	2023	2022	
	Rp	Rp	
< 1 tahun	1.120.916.036.204	43.678.540.547	< 1 year
> 1 - 5 tahun	428.086.504.806	334.987.671.393	> 1 - 5 years
> 5 tahun	285.786.016.496	449.583.159.447	> 5 years
Jumlah	1.834.788.557.506	828.249.371.387	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(153.655.199.440)	(6.522.368.642)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	1.681.133.358.066	821.727.002.745	Total - net

Sisa umur jatuh tempo

Remaining period to maturity

	2023	2022	
	Rp	Rp	
< 1 tahun	1.485.579.154.710	374.751.136.089	< 1 year
> 1 - 5 tahun	140.981.568.200	102.757.531.608	> 1 - 5 years
> 5 tahun	208.227.834.596	350.740.703.690	> 5 years
Jumlah	1.834.788.557.506	828.249.371.387	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(153.655.199.440)	(6.522.368.642)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	1.681.133.358.066	821.727.002.745	Total - net

d. Berdasarkan kolektibilitas Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

d. Based on Financial Services Authority's (OJK) collectibility

	2023 Rp	2022 Rp	
Pihak berelasi			Related parties
Lancar	294.392.418.545	211.192.888.027	Current
Subjumlah	294.392.418.545	211.192.888.027	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai			Allowance for impairment losses
Lancar	(345.381.690)	(44.374.330)	Current
Subjumlah	294.047.036.855	211.148.513.697	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Lancar	1.353.381.199.248	579.232.497.852	Current
Dalam perhatian khusus	109.378.239.884	22.612.897.082	Special mention
Kurang lancar	20.310.863.293	12.789.775.359	Substandard
Diragukan	27.313.773.732	685.747.981	Doubtful
Macet	30.012.062.804	1.735.565.086	Loss
Subjumlah	1.540.396.138.961	617.056.483.360	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai			Allowance for impairment losses
Lancar	(30.707.206.990)	(343.833.420)	Current
Dalam perhatian khusus	(66.215.704.332)	(1.117.508.580)	Special mention
Kurang lancar	(16.103.236.944)	(3.136.473.518)	Substandard
Diragukan	(24.037.958.905)	(283.185.740)	Doubtful
Macet	(16.245.710.579)	(1.596.993.054)	Loss
Subjumlah	1.387.086.321.211	610.578.489.048	Subtotal
Jumlah - bersih	1.681.133.358.066	821.727.002.745	Total - net

e. Berdasarkan *staging* PSAK 71

Mutasi nilai tercatat bruto kredit adalah sebagai berikut:

e. Based on PSAK 71 staging

The changes in gross carrying amount of loan are as follows:

	2023				
	Tahap 1/ Stage 1 Rp	Tahap 2/ Stage 2 Rp	Tahap 3/ Stage 3 Rp	Jumlah/ Total Rp	
Saldo awal tahun	799.031.571.792	14.006.711.169	15.211.088.426	828.249.371.387	Balance at beginning of the year
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (tahap 1)	7.596.086.040	(3.427.907.240)	(4.168.178.800)	-	Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (tahap 2)	(4.967.263.172)	4.967.263.172	-	-	Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (tahap 3)	(5.183.761.811)	(5.531.669.021)	10.715.430.832	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	796.476.632.849	10.014.398.080	21.758.340.458	828.249.371.387	Balance at beginning of the year after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(66.556.655.358)	(791.083.631)	(358.603.272)	(67.706.342.261)	Remeasurement of the net carrying value
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	1.416.573.821.322	48.317.288.130	66.412.320.138	1.531.303.429.590	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(442.191.585.227)	(3.974.393.939)	(1.355.552.364)	(447.521.531.530)	Financial assets derecognized
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	-	-	(9.536.369.680)	(9.536.369.680)	Write-offs during the year
Total penambahan tahun berjalan	907.825.580.737	43.551.810.560	55.161.794.822	1.006.539.186.119	Total addition for the current year
Saldo akhir tahun	1.704.302.213.586	53.566.208.640	76.920.135.280	1.834.788.557.506	Ending Balance

	2022				
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Jumlah/ Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Saldo awal tahun	912.717.584.775	18.602.463.948	4.967.114.185	936.287.162.908	Balance at beginning of the year
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (tahap 1)	14.422.892.448	(13.300.169.761)	(1.122.722.687)	-	Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (tahap 2)	(13.494.093.342)	14.796.056.077	(1.301.962.735)	-	Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (tahap 3)	(16.427.154.440)	-	16.427.154.440	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	897.219.229.441	20.098.350.264	18.969.583.203	936.287.162.908	Balance at beginning of the year after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(93.699.727.400)	(1.593.559.144)	(2.211.258.865)	(97.504.545.409)	Remeasurement of the net carrying value
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	228.621.141.894	-	-	228.621.141.894	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(233.109.072.143)	(4.498.079.951)	(1.547.235.912)	(239.154.388.006)	Financial assets derecognized
Total penambahan/(penurunan) tahun berjalan	(98.187.657.649)	(6.091.639.095)	(3.758.494.777)	(108.037.791.521)	Total additions/(decreases) for the current year
Saldo akhir tahun	799.031.571.792	14.006.711.169	15.211.088.426	828.249.371.387	Ending Balance

f. Cadangan kerugian penurunan nilai

Mutasi cadangan penurunan nilai kredit adalah sebagai berikut:

f. Allowance for impairment losses

The changes in allowance for impairment losses of loans are as follows:

	2023				
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Jumlah/ *Total*	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Saldo awal tahun	665.511.559	840.204.771	5.016.652.312	6.522.368.642	Beginning balance of year
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (tahap 1)	1.236.125.716	(213.951.201)	(1.022.174.515)	-	Transferred to 12 months expected credit losses (stage 1)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (tahap 2)	(139.395.459)	139.395.459	-	-	Transferred to lifetime expected credit losses (stage 2)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (tahap 3)	(3.884.593)	(419.031.208)	422.915.801	-	Transferred to lifetime expected credit losses (stage 3)
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	53.898.227.234	41.265.684.671	61.505.288.573	156.669.200.478	Net change in exposure and remeasurement
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	-	-	(9.536.369.680)	(9.536.369.680)	Write-off during the year
Saldo akhir tahun	55.656.584.457	41.612.302.492	56.386.312.491	153.655.199.440	Balance at end of year

	2022				
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Jumlah/ *Total*	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Saldo awal tahun	6.279.156.327	831.302.012	609.911.280	7.720.369.619	Beginning balance of year
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (tahap 1)	750.444.245	(602.804.052)	(147.640.193)	-	Transferred to 12 months expected credit losses (stage 1)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (tahap 2)	(91.151.752)	224.871.670	(133.719.918)	-	Transferred to lifetime expected credit losses (stage 2)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (tahap 3)	(111.340.869)	-	111.340.869	-	Transferred to lifetime expected credit losses (stage 3)
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(6.161.596.392)	386.835.141	4.576.760.274	(1.198.000.977)	Net change in exposure and remeasurement
Saldo akhir tahun	665.511.559	840.204.771	5.016.652.312	6.522.368.642	Balance at end of year

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai kredit adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit.

Management believes that the allowance for impairment losses on loans is adequate to cover the losses which might arise from uncollectible loans.

Berikut adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan:

a. Kredit yang diberikan pada umumnya dijamin dengan giro, deposito berjangka, harta bergerak dan tidak bergerak yang diaktakan dengan akta pemberian hak tanggungan atau surat kuasa memasang hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, atau jaminan lain yang umumnya diterima oleh Bank.

   Pada tanggal 31 Desember 2023, jumlah kredit yang dijamin dengan deposito berjangka sebesar Rp 13.772.478.788 (2022: Rp 18.523.453.064).

b. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 rasio *non-performing loan* (NPL) Bank sesuai dengan peraturan Bank Indonesia yang berlaku adalah sebagai berikut:

Following are the main information provided with loans:

a. Loans are generally guaranteed by demand deposits, time deposits, movable and immovable property covered by deed of granting mortgage or power of attorney to install mortgage or power of attorney to sell, or other collateral generally accepted by the Bank.

   As of December 31, 2023, the total loans guaranteed by time deposits amounted to Rp 13,772,478,788 (2022: Rp 18,523,453,064).

b. As of December 31, 2023 and 2022, the Bank's non-performing loan (NPL) ratio in accordance with applicable Bank Indonesia regulations is as follows:

	2023	2022	
NPL Bruto	4,23%	1,84%	Gross NPL
NPL Neto	1,16%	1,23%	Net NPL

c. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, rincian kredit bermasalah berdasarkan sektor ekonomi dan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) adalah sebagai berikut:

c. As of December 31, 2023 and 2022, the details of non-performing loans based on the economic sector and allowance for impairment losses based on Financial Services Authority (OJK) regulations are as follows:

	2023		
	Pokok/ *Main*	Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	
	Rp	Rp	
Kredit konsumsi dan jasa kemasyarakatan	74.774.287.237	(55.859.964.973)	Consumer loan and community services
Jasa penunjang usaha	2.252.715.908	(414.842.579)	Business support services
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	609.696.685	(112.098.874)	Transportation, warehousing and communication
Jumlah	77.636.699.830	(56.386.906.426)	Total

	2022		
	Pokok/ *Main*	Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	
	Rp	Rp	
Kredit konsumsi dan jasa kemasyarakatan	10.357.161.645	(3.711.292.056)	Consumer loan and community services
Jasa penunjang usaha	4.168.178.800	(1.022.174.515)	Business support services
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	685.747.981	(283.185.740)	Transportation, warehousing and communication
Jumlah	15.211.088.426	(5.016.652.311)	Total

d. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat pelampauan atas Batas Maksimum Pemberian Kredit ("BMPK") baik kepada pihak berelasi maupun kepada pihak ketiga, sesuai dengan laporan BMPK kepada Bank Indonesia.

d. As of December 31, 2023 and 2022, there was no exceeding the Legal Lending Limit ("LLL") for related parties and third parties, as stated in the legal lending limit report to Bank Indonesia.

e. Rasio kredit yang diberikan kepada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) terhadap jumlah kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar 2,27% (2022: 5,63%). Rasio tersebut dihitung sesuai dengan peraturan Bank Indonesia yang berlaku.

e. The ratio of loans to Micro, Small and Medium Enterprises (MSME) to the amount of loans as of December 31, 2023 was 2.27% (2022: 5.63%). The ratio is calculated in accordance with applicable Bank Indonesia regulations.

f. Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar 17,43% untuk kredit konvensional dan 65% untuk kredit *channeling* (2022: 18,49% untuk kredit konvensional).

f. The average annual interest rates for loans as of December 31, 2023 are 17.43% for conventional loans and 65% for channeling loans (2022: 18.49% for conventional loans).

g. Pada tanggal 31 Desember 2023 terdapat kredit yang dihapus buku sebesar Rp 9.536.369.680 (2022: nil).

g. As of December 31, 2023 there were Rp 9,536,369,680 for written-off loans (2022: nil).

h. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, rincian kredit yang direstrukturisasi berdasarkan sektor ekonomi dan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan peraturan Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

h. As of December 31, 2023 and 2022, the details of loans restructured based on the economic sector and allowance for impairment losses based on Bank Indonesia regulations are as follows:

	2023			
	Jumlah restrukturisasi kredit/ *Total loan restructuring*	Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	Jumlah - bersih/ *Total - net*	
	Rp	Rp	Rp	
Sektor perindustrian	47.433.301.942	(102.398.057)	47.330.903.885	Industrial sector
Perdagangan	8.251.968.172	(426.714.990)	7.825.253.182	Trading
Transportasi, Pergudangan dan komunikasi	609.696.685	(112.098.874)	497.597.811	Transportation, warehousing and communication
Jasa kesehatan dan masyarakat	45.938.839	(95.321)	45.843.518	Health services and public
Jasa Perusahaan Lain	3.944.166.774	(46.857.433)	3.897.309.341	Other Public Services
Konsumsi lainnya	15.240.869.570	(844.903.133)	14.395.966.437	Other consumption
Jumlah	75.525.941.982	(1.533.067.808)	73.992.874.174	Total

	2022			
	Jumlah restrukturisasi kredit/ *Total loan restructuring*	Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	Jumlah - bersih/ *Total - net*	
	Rp	Rp	Rp	
Sektor perindustrian	47.465.518.558	(34.578.534)	47.430.940.024	Industrial sector
Perdagangan	9.736.362.583	(289.431.666)	9.446.930.917	Trading
Jasa kesehatan dan masyarakat	64.635.047	(42.874)	64.592.173	Health services and public
Konsumsi lainnya	19.288.488.910	(3.634.590.940)	15.653.897.970	Other consumption
Jumlah	76.555.005.098	(3.958.644.014)	72.596.361.084	Total

11. ASET TIDAK LANCAR YANG DIMILIKI UNTUK DIJUAL

11. NON-CURRENT ASSETS HELD-FOR-SALE

	2023 Rp	
Tanah dimiliki untuk dijual	17.989.000.000	Land held-for-sale
Bangunan dimiliki untuk dijual	2.551.825.167	Building held-for-sale
Jumlah	20.540.825.167	Total

Bank bermaksud untuk menjual tanah dan bangunan yang tidak lagi digunakan dalam 12 bulan mendatang sebesar Rp 20.540.825.167. Properti yang terletak di lokasi tanah tersebut sebelumnya digunakan dalam kegiatan usaha ritel Bank. Pencarian pembeli sedang berlangsung. Berbagai upaya telah dan akan terus dilakukan Bank untuk menjual aset tersebut dengan mengirimkan penawaran kepada beberapa pihak. Tidak terdapat penurunan nilai yang diakui atas reklasifikasi tanah dimiliki untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2023 karena direksi mengharapkan bahwa nilai wajar (estimasi berdasarkan harga pasar saat ini atas properti yang sama pada lokasi yang sama) dikurangi biaya untuk menjual adalah lebih tinggi dari jumlah tercatatnya.

The Bank intends to dispose of land and buildings no longer in use in the next 12 months amounting to Rp 20,540,825,167. The property located on the land was previously used in the Bank's retail operations. A search is underway for a buyer. Some efforts have been and will continuously be performed by the Bank to sell the assets by sending offering to some parties. No impairment loss was recognized on reclassification of the land held for sale as of December 31, 2023 as the directors expect that the fair value (estimated based on the recent market prices of similar properties in similar locations) less costs to sell is higher than the carrying amount.

12. ASET TAKBERWUJUD

12. INTANGIBLE ASSET

	2023 Rp	2022 Rp	
Perangkat lunak			**Software**
Harga perolehan	19.067.549.567	4.889.046.135	Cost
Akumulasi amortisasi	(3.985.305.493)	(2.395.680.394)	Accumulated amortisation
Jumlah tercatat	15.082.244.074	2.493.365.741	Net carrying value
Mutasi aset takberwujud adalah sebagai berikut:			**Movement of intangible asset as as follows:**
Jumlah tercatat awal	2.493.365.741	4.055.178.657	Opening net carrying value
Penambahan	14.178.503.432	833.867.478	Addition
Amortisasi	(1.589.625.099)	(2.395.680.394)	Amortisation
Jumlah tercatat akhir	15.082.244.074	2.493.365.741	Closing net carrying value

Amortisasi sebesar Rp 1.589.625.099 termasuk dalam "Beban umum dan administrasi" (Catatan 28).

Amortisation of Rp 1,589,625,099 is included in the "Beban umum dan administrasi" (Note 28).

13. ASET TETAP / 13. FIXED ASSETS

	1 Januari/ *January 1,* 2023 Rp	Penambahan/ *Additions* Rp	Pengurangan/ *Deductions* Rp	Reklasifikasi/ *Reclassification*	31 Desember/ *December 31,* 2023 Rp	
Biaya perolehan:						At cost:
Tanah	171.066.000.000	-	-	(17.989.000.000)	153.077.000.000	Land
Bangunan dan instalasi	11.173.769.467	1.399.349.329	11.500.000	(5.468.902.707)	7.092.716.089	Buildings
Inventaris kantor	4.103.941.981	3.498.235.012	699.767.209	-	6.902.409.784	Office equipments
Kendaraan	3.324.045.999	-	713.139.999	-	2.610.906.000	Vehicles
Jumlah	189.667.757.447	4.897.584.341	1.424.407.208	(23.457.902.707)	169.683.031.873	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan dan instalasi	6.261.825.668	288.402.700	11.499.999	2.917.077.540	3.621.650.829	Buildings
Inventaris kantor	3.775.175.925	305.359.500	694.150.583	-	3.386.384.842	Office equipments
Kendaraan	1.248.617.805	788.302.731	351.179.764	-	1.685.740.772	Vehicles
Jumlah	11.285.619.398	1.382.064.931	1.056.830.346	2.917.077.540	8.693.776.443	Total
Jumlah tercatat bersih	178.382.138.049				160.989.255.430	Net carrying value

	1 Januari/ *January 1,* 2022 Rp	Penambahan/ *Additions* Rp	Pengurangan/ *Deductions* Rp	Surplus Revaluasi Aset/ *Asset Revaluation Surplus*	31 Desember/ *December 31,* 2022 Rp	
Biaya perolehan:						At cost:
Tanah	163.779.000.000	-	-	7.287.000.000	171.066.000.000	Land
Bangunan dan instalasi	10.603.789.467	569.980.000	-	-	11.173.769.467	Buildings
Inventaris kantor	4.952.672.906	339.611.541	1.188.342.466	-	4.103.941.981	Office equipments
Kendaraan	3.570.016.356	1.234.406.000	1.480.376.357	-	3.324.045.999	Vehicles
Jumlah	182.905.478.729	2.143.997.541	2.668.718.823	7.287.000.000	189.667.757.447	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan dan instalasi	5.728.271.612	533.554.056	-	-	6.261.825.668	Buildings
Inventaris kantor	4.763.531.662	197.390.209	1.185.745.946	-	3.775.175.925	Office equipments
Kendaraan	1.127.519.488	902.906.964	781.808.647	-	1.248.617.805	Vehicles
Jumlah	11.619.322.762	1.633.851.229	1.967.554.593	-	11.285.619.398	Total
Jumlah tercatat bersih	171.286.155.967				178.382.138.049	Net carrying value

Pengurangan aset tetap merupakan penjualan aset tetap untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Disposal of assets consists of sales of fixed assets for the years ended December 31, 2023 and 2022, are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Penjualan kendaraan			Sales of vehicles
Harga jual - kendaraan	565.000.000	884.000.000	Selling price - vehicles
Nilai perolehan - kendaraan	713.139.999	1.480.376.357	At cost - vehicles
Akumulasi penyusutan - kendaraan	(346.967.252)	(781.808.647)	Accumulated depreciation - vehicles
Nilai buku - vehicles	366.172.747	698.567.710	Net book value - vehicles
Penjualan inventaris kantor			Sales of office eqipments
Harga jual - inventaris kantor	7.050.000	-	Selling price - office eqipments
Nilai perolehan - inventaris kantor	126.818.100	-	At cost - office equipments
Akumulasi penyusutan - inventaris kantor	(114.794.438)	-	Accumulated depreciation - office equipments
Nilai buku - inventaris kantor	12.023.662	-	Net book value - office equipments
Laba penjualan aset tetap (Catatan 30)	193.853.591	185.432.290	Gain on sale of assets (Note 30)

Penyusutan yang dibebankan pada operasional Bank adalah sebagai berikut:

Depreciation charged to the Bank's operations is as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	1.382.064.931	1.633.851.229	General and administrative expenses (Note 28)

Aset tetap yang telah terdepresiasi penuh namun masih digunakan oleh Bank sebesar Rp 2.988.687.382 pada tanggal 31 Desember 2023 (2022: Rp 4.233.050.047), antara lain berupa kendaraan dan inventaris.

The fixed assets that have been fully depreciated but still used by the Bank amounted to Rp 2,988,687,382 as of December 31, 2023 (2022: Rp 4,233,050,047), including vehicles and inventory.

Nilai wajar dari tanah yang dimiliki Bank telah dilakukan penilaian kembali dengan tanggal penilaian per 30 Juni 2022 yang dinilai oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan (KJPP-NDR) berdasarkan laporan No. 00500/2.0018-00/PI/07/0148/1/VIII/2022 tertanggal 29 Agustus 2022.

The fair value of land owned by the Bank has been revalued with the valuation date as of June 30, 2022 which was assessed by the Public Appraisal Services Office (KJPP) Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Partners (KJPP-NDR) based on report No. 00500/2.0018-00/PI/07/0148/1/VIII/2022 dated August 29, 2022.

Penilaian dilakukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim. Pendekatan penilaian yang dipakai adalah pendekatan pasar, sesuai dengan karakteristik dari aset yang dinilai, dimana tersedia data pasar yang memadai, sebanding dan sepadan dengan properti yang dinilai untuk dijadikan sebagai pembanding dan dalam menggunakan pendekatan pasar dengan menggunakan Metode Perbandingan Data Pasar (*Direct Comparison Method*).

The valuation is based on the Indonesian Appraisal Standard, determined based on current market transactions and is carried out with the usual provisions. The valuation approach used is the market approach, in accordance with the characteristics of the assets being valued, in which adequate market data is available, comparable and commensurate with the property valued to be used as a comparison and in using a market approach using the Market Data Comparison Method (Direct Comparison Method).

Tabel berikut menyajikan informasi mengenai revaluasi tanah pada tanggal revaluasi:

The following table presents the information on the revaluation of the land on the date of revaluation:

	2023			2022			
	Nilai buku/ *Book value* Rp	Nilai wajar/ *Fair value* Rp	Surplus revaluasi/ *Revaluation surplus* Rp	Nilai buku/ *Book value* Rp	Nilai wajar/ *Fair value* Rp	Surplus revaluasi/ *Revaluation surplus* Rp	
Tanah	171.066.000.000	171.066.000.000	-	163.779.000.000	171.066.000.000	7.287.000.000	Land

Aset tetap (kecuali tanah) telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu kepada PT Lippo General Insurance Tbk, PT Asuransi Sinar Mas, dan PT Asuransi Central Asia, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 10.504.000.000. Manajemen Bank berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko kebakaran dan risiko lainnya.

Fixed assets (except land) have been insured against fire and other risks under a certain policy package to PT Lippo General Insurance Tbk, PT Asuransi Sinar Mas, and PT Asuransi Central Asia, with a sum of Rp 10,504,000,000. The Bank's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from fire and other risks.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap aset tetap pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen menyatakan bahwa tidak terdapat indikasi adanya penurunan nilai.

Based on the review of fixed assets as of December 31, 2023 and 2022, management believes that there was no indication of impairment.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Bank tidak memiiki aset tetap yang dijadikan jaminan.

As of December 31, 2023 and 2022, the Bank has no fixed assets that are pledged as collateral.

14. ASET LAIN-LAIN / 14. OTHER ASSETS

	2023 Rp	2022 Rp	
Pihak berelasi			**Related parties**
Tagihan terkait pembayaran kredit *channeling*	61.735.603.038	-	Receivables related to channeling loan repayment
subjumlah	61.735.603.038	-	subtotal
Pihak ketiga			**Third parties**
Pendapatan bunga yang akan diterima	32.593.343.912	8.035.240.744	Accrued interest
Tagihan ATM Bersama dan Prima	16.402.113.957	-	Receivables from ATM Bersama and Prima
Biaya dibayar dimuka	13.105.457.222	5.759.018.563	Prepaid expenses
Properti investasi	12.144.000.000	12.144.000.000	Investment properties
Agunan yang diambil alih - bersih	8.641.350.000	-	Foreclosed collateral - net
Lainnya	4.254.897.916	4.638.725.139	Others
Persediaan	244.939.076	207.802.136	Inventories
subjumlah	87.386.102.083	30.784.786.582	subtotal
Jumlah	149.121.705.121	30.784.786.582	Total

Pendapatan bunga yang akan diterima terdiri dari pendapatan bunga deposito dari bank lain, pendapatan bunga dari penempatan pada Bank Indonesia, pendapatan bunga dari obligasi dan pendapatan bunga kredit yang diberikan.

Accrued interest consisting of deposit interest income from other banks, interest income from placements with Bank Indonesia, interest income from securities and loans interest income.

Biaya dibayar dimuka sebagian besar terdiri atas uang muka jaminan, biaya asuransi, biaya umum dan personalia, dan biaya teknologi.

Prepaid expenses consist mainly of security deposits, insurance costs, general and personnel costs, and technology costs.

Pada tahun 2021, nilai wajar dari aset amnesti pajak berupa sebidang tanah kosong seluas 1.840m² yang terletak di Komplek Permata Ayu, Kelurahan Babakan Ciparay, Kecamatan Ciparay, Kota Bandung dengan SHM No. 835 telah dilakukan penilaian kembali dengan tanggal penilaian per 14 Juni 2021 yang dinilai oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan berdasarkan laporan No. 00344/2.0018-00/PI/07/0148/1/VI/2021 tertanggal 18 Juni 2021. Nilai wajar properti investasi sebesar Rp 12.144.000.000.

In 2021, the fair value of the tax amnesty asset is a piece of vacant land with an area of 1,840m² which is located in the Permata Ayu Complex, Babakan Ciparay Village, Ciparay District, Bandung City with SHM No. 835 have been reassessed with an assessment date of 14 June 2021 which was assessed by the Public Appraiser Service Office (KJPP) Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Partners based on report No. 00344/2.0018-00/PI/07/0148/1/VI/2021 dated June 18, 2021. The fair value of the investment property amounting to Rp 12,144,000,000.

Penilaian dilakukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim. Pendekatan penilaian yang dipakai adalah pendekatan pasar, sesuai dengan karakteristik dari aset yang dinilai, dimana tersedia data pasar yang memadai, sebanding dan sepadan dengan properti yang dinilai untuk dijadikan sebagai pembanding dan dalam menggunakan pendekatan data pasar dengan menggunakan metode teknik tambah kurang secara menyeluruh (*Overall Adjustment/Pluses Minuses*).

The valuation is based on the Indonesian Appraisal Standard, determined based on current market transactions and is carried out with the usual provisions. The valuation approach used is a market approach, in accordance with the characteristics of the asset being assessed, where adequate, comparable and commensurate market data are available to the property being assessed for comparison and in using a market data approach using the added less comprehensive technique method (Overall Adjustments/Pluses Minuses).

Agunan yang diambil alih merupakan agunan kredit dan pembiayaan konsumen dalam bentuk tanah yang telah diambil alih oleh Bank.

Foreclosed collaterals represent collaterals on loan in the form of land that have been foreclosed by the Bank.

Untuk memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 14/15/PBI/2012 tanggal 24 Oktober 2012, Bank telah melakukan upaya penyelesaian atas agunan yang diambil alih, antara lain melalui penjualan.

The Bank has taken actions for the resolution of foreclosed collaterals as required by Financial Services Authority No. No. 14/15/PBI/2012 dated October 24, 2012, among others through sales.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses on foreclosed collaterals are as follows:

	2023 Rp	
Saldo awal tahun	-	Balance at the beginning of the year
Penyisihan tahun berjalan	8.650.000	Provision during the year
Saldo akhir tahun	8.650.000	Balance at the end of the year

15. LIABILITAS SEGERA / 15. LIABILITIES DUE IMMEDIATELY

	2023 Rp	2022 Rp	
Pihak berelasi			**Related party**
Kewajiban terkait *disbursement* kredit *channeling*	19.688.768.918	-	Liabilities related to channeling loan disbursement
Beban royalti	7.029.251.592	-	Royalty expenses
Lainnya	700.000	254.451.515	Others
Subjumlah	26.718.720.510	254.451.515	Subtotal
Pihak ketiga			**Third party**
Pendapatan ditangguhkan	7.698.904.528	-	Deferred revenue
Kewajiban ATM Bersama dan Prima	6.212.927.408	-	Liabilities to ATM Bersama and Prima
Lainnya	4.167.565.394	6.270.571.769	Others
Subjumlah	18.079.397.330	6.270.571.769	Subtotal
Jumlah	44.798.117.840	6.525.023.284	Total

16. GIRO / 16. CURRENT ACCOUNTS

	2023 Rp	2022 Rp	
Pihak berelasi	3.449.555.031	1.778.796.011	Related parties
Pihak ketiga	2.338.474.336	8.259.944.394	Third parties
Jumlah	5.788.029.367	10.038.740.405	Total

Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun:

Average annual effective interest rate:

	2023 %	2022 %	
Giro	0,12	0,14	Current accounts

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 tidak terdapat giro yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit.

As of December 31, 2023 and 2022, there are no demand deposits that were restricted and pledged as loan collaterals.

17. TABUNGAN / 17. SAVINGS

	2023 Rp	2022 Rp	
Pihak berelasi	2.272.133.992	3.678.989.495	Related parties
Pihak ketiga	41.045.505.424	13.707.933.586	Third parties
Jumlah	43.317.639.416	17.386.923.081	Total

Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun: / Average annual effective interest rate:

	2023 %	2022 %	
Tabungan	5,44	0,09	Savings

Pada tanggal 31 Desember 2023 saldo tabungan yang diblokir adalah sebesar Rp 2.157.606.112 (2022: Rp 2.188.433.750).

As of December 31, 2023 the blocked savings balance was Rp 2,157,606,112 (2022: Rp 2,188,433,750).

18. DEPOSITO BERJANGKA / 18. TIME DEPOSITS

Berdasarkan jangka waktu / Based on time period

	2023 Rp	2022 Rp	
Pihak berelasi			Related parties
Kurang dari 1 bulan	8.607.757.150	-	Less than 1 month
1 - 3 bulan	39.221.349.445	38.054.301.846	1 - 3 months
3 - 6 bulan	5.402.414.600	1.853.332.919	3 - 6 months
Subjumlah	53.231.521.195	39.907.634.765	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Kurang dari 1 bulan	20.909.109.832	-	Less than 1 month
1 - 3 bulan	72.381.124.706	132.294.870.553	1 - 3 months
3 - 6 bulan	151.931.298.862	33.634.668.139	3 - 6 months
Lebih dari 6 bulan	500.000	44.048.367	More than 6 months
Subjumlah	245.222.033.400	165.973.587.059	Subtotal
Jumlah	298.453.554.595	205.881.221.824	Total

Berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo / By remaining period to maturity

	2023 Rp	2022 Rp	
Pihak berelasi			Related parties
Kurang dari 1 bulan	33.588.941.024	38.115.131.781	Less than 1 month
1 - 6 bulan	19.642.580.171	1.792.502.984	1 - 6 months
Subjumlah	53.231.521.195	39.907.634.765	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Kurang dari 1 bulan	61.952.378.319	142.620.051.287	Less than 1 month
1 - 6 bulan	183.269.655.081	23.353.535.772	1 - 6 months
Subjumlah	245.222.033.400	165.973.587.059	Subtotal
Jumlah	298.453.554.595	205.881.221.824	Total

Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun:

Average annual effective interest rate:

	2023	2022	
	%	%	
Deposito berjangka	4,22	3,01	Time deposits

Pada Tanggal 31 Desember 2023, deposito berjangka yang dijadikan agunan atas fasilitas kredit yang diberikan oleh Bank berjumlah Rp 18.475.667.264 (2022: Rp 25.946.282.533).

As of December 31, 2023, time deposits which were used as collateral for credit facilities provided by the Bank amounted to Rp 18,475,667,264 (2022: Rp 25,946,282,533).

19. PAJAK PENGHASILAN / 19. INCOME TAX

Utang pajak: / **Income tax payable:**

	2023	2022	
	Rp	Rp	
Pajak penghasilan Pasal 29	25.265.747.346	-	Income tax Article 29
Pajak penghasilan Pasal 25	3.227.779.405	1.000.000.000	Income tax Article 25
Pajak penghasilan Pasal 21	621.430.260	502.073.734	Income tax Article 21
Pajak penghasilan Pasal 4(2)	151.660.097	317.983.633	Income tax Article 4(2)
Pajak penghasilan Pasal 23 & 26	5.234.180	16.306.397	Income tax Article 23 & 26
Jumlah	29.271.851.288	1.836.363.764	Total

Pajak dibayar dimuka / **Prepaid income tax**

Pajak dibayar dimuka tahun 2022 sebesar Rp 341.118.204.

Prepaid income tax for the year 2022 amounted to Rp 341,118,204.

Pajak Penghasilan Badan / **Corporate Income tax**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan yang dimuat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan penghasilan kena pajak untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before corporate income tax contained in the income statement and other comprehensive income with taxable income for the periods ended December 31, 2023 and 2022 is as follows:

	2023	2022	
	Rp	Rp	
Laba sebelum pajak	172.251.882.418	96.609.202.763	Profit before income tax
Perbedaan waktu:			Time difference:
Beban manfaat pensiun	5.136.806.720	1.625.342.261	Pension benefit expenses
Realisasi manfaat pensiun	(741.201.948)	(1.894.342.865)	Realization of pension benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai	97.892.965.303	(1.064.270.712)	Allowance for impairment losses
Penyusutan aset tetap	350.314.161	249.225.642	Depreciation of fixed assets
Cadangan bonus dan THR	7.363.442.168	-	Bonus and festive allowances
Perbedaan Permanen:			Permanent Difference:
Beban yang tidak dapat dikurangkan	8.119.453.757	2.466.688.938	Non-deductible expenses
Penghasilan kena pajak	290.373.662.579	97.991.846.027	Taxable income
Penghasilan kena pajak dibulatkan	290.373.662.000	97.991.846.000	Taxable income rounded

	2023 Rp	2022 Rp	
Perhitungan pajak penghasilan:			Income Tax Calculation:
Tahun 2023			In 2023
Rp 290.373.662.000 x 22%	63.882.205.640	-	Rp 290,373,662,000 x 22%
Tahun 2022			In 2022
Rp 97.991.846.000 x 22%	-	21.558.206.120	Rp 97,991,846,000 x 22%
Pajak Penghasilan	63.882.205.640	21.558.206.120	Income Tax
Kredit Pajak:			Tax Credit:
Pajak penghasilan Pasal 25	(38.616.458.294)	(21.899.324.324)	Income tax Article 25
(Utang pajak) pajak dibayar dimuka	(25.265.747.346)	341.118.204	(Tax payable) prepaid income tax

Menurut Undang-undang Perpajakan di Indonesia, Bank menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Kantor Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak tersebut dalam jangka waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

According to the Taxation Law in Indonesia, the Bank calculates, determines, and pays for itself the amount of tax owed. The tax office may determine or amend taxes within five years from the date the tax became due.

Koreksi kewajiban pajak Bank dicatat pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima, atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan Bank tersebut telah ditetapkan.

Amendments to the Bank's tax obligations are recorded when the Tax Assessment Letter is received, or if you submit an objection, when the decision on the Bank's objection is determined.

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Pengaruh pajak tangguhan atas beda waktu yang signifikan antara pelaporan komersial dan perpajakan adalah sebagai berikut:

The tax effects of significant temporary differences between commercial reporting and tax purposes are as follows:

	2023				
	1 Januari/ *January 1, 2023* Rp	Dikreditkan ke laba rugi/ *Credited to profit and loss* Rp	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited to other comprehensive income* Rp	31 Desember/ *December 31, 2023* Rp	
Cadangan imbalan pasca kerja	1.372.764.743	967.033.050	24.550.855	2.364.348.648	Employee benefits obligation
Cadangan kerugian penurunan nilai	(234.139.557)	21.536.452.367	-	21.302.312.810	Allowance for impairment losses
Penyusutan aset tetap	54.829.643	77.069.115	-	131.898.758	Depreciation of fixed assets
Cadangan Bonus dan THR	-	1.619.957.277	-	1.619.957.277	Bonus and festive allowances
Aset pajak tangguhan - bersih	1.193.454.829	24.200.511.809	24.550.855	25.418.517.493	Deferred tax assets - net

	2022				
	1 Januari/ *January 1, 2022* Rp	Dikreditkan ke laba rugi/ *Credited to profit and loss* Rp	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited to other comprehensive income* Rp	31 Desember/ *December 31, 2022* Rp	
Cadangan imbalan pasca kerja	1.474.593.402	(59.180.133)	(42.648.526)	1.372.764.743	Employee benefits obligation
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(234.139.557)	-	(234.139.557)	Allowance for impairment losses
Penyusutan aset tetap	-	54.829.643	-	54.829.643	Depreciation of fixed assets
Aset pajak tangguhan - bersih	1.474.593.402	(238.490.047)	(42.648.526)	1.193.454.829	Deferred tax assets - net

Tarif Pajak

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menetapkan Undang-Undang No.7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("UU HPP"). Salah satu perubahan dalam UU HPP ini adalah tarif pajak penghasilan badan yang berlaku di tahun 2022 dan seterusnya adalah sebesar 22%.

Tax Rate

On October 29, 2021, the Goverment stipulated Law No.7 Year 2021 on the Harmonization of Tax Regulations ("HPP Bill"). One of the changes in this HPP Law is the corporate income tax rate applicable in 2022 and so forth is 22%.

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Bank menghitung imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang Cipta Kerja No.11/2020. Pada tanggal 31 Desember 2023, jumlah karyawan yang berhak memperoleh manfaat tersebut sebanyak 169 karyawan tetap dan 15 karyawan PKWT (2022: 94 karyawan tetap).

Liabilitas imbalan pasca kerja imbalan pasti memberikan eksposur Bank terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Harapan Hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Beban imbalan pasti yang diakui di dalam laporan laba rugi:

20. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

The Bank calculates defined post-employment benefits for its employees in accordance with Job Creation Law No. 11/2020. As of December 31, 2023, the number of employees entitled to the benefits is 169 permanent employees and 15 Fixed Term Employment Contract (2022: 94 permanent employees).

The defined employment benefit liabilities plan typically exposes the Bank to actuarial risks such as interest rate risk and salary risk.

Interest risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Longevity risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants both during and after their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Amounts recognized in the statement of profit or loss in respect of the defined benefit plans are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Biaya jasa			Service cost
Biaya jasa kini	5.130.471.955	979.272.484	Current service cost
Biaya jasa lalu	(557.894.928)	173.529.620	Past service cost
Biaya bunga bersih	564.229.693	472.540.157	Net interest expense
Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi	5.136.806.720	1.625.342.261	Amount recognized in the profit or loss

Beban imbalan pasti yang diakui di dalam penghasilan komprehensif lain:

Amounts recognized in the other comprehensive income in respect of the defined benefit plans are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Keuntungan/kerugian aktuaria:			Actuarial gain/losses:
Dampak perubahan asumsi keuangan	214.405.731	(143.179.653)	Changes in financial assumption
Penyesuaian pengalaman	(102.810.934)	(50.677.283)	Experience adjustments
Jumlah yang diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya periode kini	111.594.797	(193.856.936)	Amounts recognized in the current year other comprehensive income

Mutasi dari nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements in present value of the defined benefits obligation were as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti pada awal tahun	6.239.839.743	6.702.697.283	Present value of the defined benefit obligation at beginning of the year
Biaya jasa kini	5.130.471.955	979.272.484	Current service cost
Biaya jasa lalu	(557.894.928)	173.529.620	Past service cost
Beban bunga	564.229.693	472.540.157	Interest cost
Pembayaran manfaat	(741.201.948)	(1.894.342.865)	Benefits paid
Pengukuran kembali kerugian (keuntungan):			Remeasurement losses (gain):
(Keuntungan) kerugian aktuarial yang timbul dari pengubahan asumsi keuangan	214.405.731	(143.179.653)	Actuarial (gain) loss from changes in financial assumption
Kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pegalaman	(102.810.934)	(50.677.283)	Actuarial loss from changes in experience adjustments
Nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir tahun	10.747.039.312	6.239.839.743	Present value of the defined benefit obligation at the end of the year

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan liabilitas imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikkan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined benefits obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 1%, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar Rp 905.534.991 (meningkat sebesar Rp 1.062.195.773) pada tanggal 31 Desember 2023 dan berkurang sebesar Rp 483.689.185 (meningkat sebesar Rp 550.990.969) pada tanggal 31 Desember 2022.

If the discount rate is 1% basis points higher (lower), the defined benefit obligation would decrease by Rp 905,534,991(increase by Rp 1,062,195,733) as of December 31, 2023 and decrease by Rp 483,689,185 (increase by Rp 550,990,969) as of December 31, 2022.

Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1% kewajiban imbalan pasti akan naik sebesar Rp 1.059.462.237 (turun sebesar Rp 921.873.512) pada tanggal 31 Desember 2023 dan naik sebesar Rp 528.185.912 (turun sebesar Rp 474.073.145) pada tanggal 31 Desember 2022.

If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the defined benefit obligation would increase by Rp 1,059,462,237 (decrease by Rp 921,873,512) as of December 31, 2023 and increase by Rp 528,185,912 (decrease by Rp 474,073,145) as of December 31, 2022.

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefits obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Perhitungan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dilakukan oleh aktuaris independen, KKA Riana & Rekan (2022: KKA Arya Bagiastra), dengan menggunakan asumsi-asumsi utama, sebagai berikut:

The calculation of employee benefit obligation as of December 31, 2023 and 2022 was calculated by an independent actuary, KKA Riana & Rekan (2022: KKA Arya Bagiastra), using the following key assumptions:

	2023	2022	
Tingkat diskonto	7,00%	5,77% - 7,30%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	9,0%	9,0%	Salary increment rate
Tingkat kematian	100% TMI-IV	100% TMI-IV	Mortality rate
Tingkat cacat	10% TMI-IV	10% TMI-IV	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	10% sampai dengan usia 30 tahun dan menurun secara linear sampai dengan 0% pada usia pensiun normal/ 10% up to age 30 and reducing linearly to 0% at the age of normal retirement age	6% sampai dengan usia 30 tahun dan menurun secara linear sampai dengan 0% pada usia 2 tahun sebelum usia pensiun normal/ 6% up to age 30 and reducing linearly to 0% at the age of 2 years before normal retirement age	Resignation rate

21. LIABILITAS LAIN-LAIN / 21. OTHER LIABILITIES

	2023 Rp	2022 Rp	
Pihak ketiga:			Third Parties:
Cadangan atas Tunjangan Hari Raya dan bonus	7.363.442.168	-	Accrued of festive allowances and bonuses
Bunga masih harus dibayar	1.472.501.009	340.474.331	Accrued interest expense
Lainnya	1.830.885.223	-	Others
Jumlah	10.666.828.400	340.474.331	Total

Biaya yang masih harus dibayarkan terdiri dari biaya terkait tunjangan hari raya dan bonus yang dicadangkan pada tahun berjalan.

Accrued expense consist of expense related festive allowances and bonus that accrued on the current year.

22. MODAL SAHAM / 22. CAPITAL STOCK

Berdasarkan laporan Biro Administrasi Efek, rincian pemegang saham Bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Based on report from the Securities Administration Bureau, the Bank's stockholders as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023			
Pemegang saham	Jumlah saham *Number of shares*	% kepemilikan/ *% of ownership*	Jumlah/ *Amount*	Shareholders
	Rp		Rp	
PT FinAccel Teknologi Indonesia	2.756.042.477	75,00%	275.604.247.700	PT FinAccel Teknologi Indonesia
Sundjono Suriadi	180.471.077	4,91%	18.047.107.700	Sundjono Suriadi
PT Sun Land Investama	167.003.967	4,55%	16.700.396.700	PT Sun Land Investama
PT Sun Antarnusa Investment	163.632.352	4,45%	16.363.235.200	PT Sun Antarnusa Investment
Masyarakat	407.573.428	11,09%	40.757.342.800	Public
Jumlah	3.674.723.301	100,00%	367.472.330.100	Total

Atas penambahan modal sebesar Rp 36.747.232.800 atau 367.472.328 lembar saham sudah ada persetujuan penggunaan dari Otoritas Jasa Keuangan Perbankan pada tanggal 12 Mei 2023 melalui Surat Otoritas Jasa Keuangan Perbankan No. S/60/KR.021/2023.

For the additional capital amounting to Rp 36,747,232,800 or 367,472,328 shares there has been approval for use from the Banking Financial Services Authority on May 12, 2023 thorugh Banking Financial Services Authority Letter No. S/60/KR.021/2023.

Pemegang saham	2022 Jumlah saham *Number of shares*	% kepemilikan/ *% of ownership*	Jumlah/ *Amount*	Shareholders
	Rp		Rp	
PT FinAccel Teknologi Indonesia	2.480.438.230	75,00%	248.043.823.000	PT FinAccel Teknologi Indonesia
Sundjono Suriadi	162.423.970	4,91%	16.242.397.000	Sundjono Suriadi
PT Sun Land Investama	140.851.126	4,26%	14.085.112.600	PT Sun Land Investama
PT Sun Antarnusa Investment	138.007.507	4,17%	13.800.750.700	PT Sun Antarnusa Investment
Masyarakat	385.530.140	11,66%	38.553.014.000	Public
Jumlah	3.307.250.973	100,00%	330.725.097.300	Total

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR / 23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	2023	2022	
	Rp	Rp	
Tambahan modal disetor - amnesti pajak	250.000.000	250.000.000	Additional paid-in capital - tax amnesty
Kelebihan penerimaan diatas nilai nominal saham	2.223.435.942.304	2.225.890.762.994	Excess of proceeds from issuance of Share capital over par value
Jumlah	2.223.685.942.304	2.226.140.762.994	Total

Pada tanggal 15 Juli 2016, pemerintah mengeluarkan regulasi pajak berupa Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 118/PMK.03/2016 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak, berupa program *Tax Amnesty*. Program *Tax Amnesty* merupakan sarana atau fasilitas yang diberikan kepada semua wajib pajak baik Entitas maupun Pribadi yang memiliki Aset tetapi belum dilaporkan dalam laporan SPT (Surat Pemberitahuan Tahunan) dengan cara membayar uang tebusan.

On July 15, 2016, the government issued a tax regulation in the form of the Minister of Finance Regulation (PMK) Number 118/PMK.03/2016 concerning the Implementation of Law Number 11 Year 2016 concerning Tax Amnesty, in the form of the Tax Amnesty program. The Tax Amnesty Program is a facility or facility provided to all taxpayers of both Entities and Individuals who own Assets but have not been reported in the SPT report (Annual Notification Letter) by paying a ransom.

Manajemen memutuskan mengikuti program *Tax Amnesty* tersebut Dalam PSAK 70 "Akuntansi Aset & Liabilitas Pengampunan Pajak", tambahan aset sebesar Rp 250.000.000 dicatat sebagai tambahan modal disetor. Sebagaimana dijelaskan dalam paragraf 12 dalam PSAK 70 bahwa "Bank mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak di ekuitas dalam pos tambahan modal disetor. Jumlah tersebut tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba".

Management decided to join the Tax Amnesty program In PSAK 70 "Accounting for Tax Amnesty Assets & Liabilities", an additional asset of Rp 250,000,000 was recorded as additional paid-in capital. As explained in paragraph 12 of PSAK 70, "the Bank recognizes the difference between the tax amnesty asset and the tax amnesty liability in equity in the additional paid-in capital. The amount cannot be recognized as a realized gain or loss or reclassified to retained earnings".

Tambahan modal disetor yang berasal dari penawaran umum saham terbatas I, II dan III, dijelaskan di Catatan 1c.

Additional paid-in capital from limited public offerings I, II and III, has been disclosed in Note 1c.

24. SURPLUS REVALUASI ASET / 24. ASSET REVALUATION SURPLUS

Perubahan surplus revaluasi aset setelah pajak adalah sebagai berikut:

The changes in the after-tax asset revaluation surplus are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Saldo Awal	147.662.219.863	140.375.219.863	Beginning Balance
Penambahan surplus revaluasi (Catatan 13)	-	7.287.000.000	Increase revaluation surplus (Note 13)
Jumlah	147.662.219.863	147.662.219.863	Total

25. PENDAPATAN BUNGA / 25. INTEREST INCOME

	2023 Rp	2022 Rp	
Pendapatan bunga diperoleh atas:			Interest income is earned on:
Penempatan pada Bank Indonesia:			Placement with Bank Indonesia:
Giro	146.206.484	368.934.233	Current accounts
Deposito	2.866.931.797	3.191.851.018	Deposit
Surat Berharga Negara (SBN)	93.664.251.468	52.727.324.335	Government Securities (SBN)
Penempatan pada Bank Lain:			Placements with Other Banks:
Giro	118.923.810	58.226.912	Current Accounts
Deposito Bank lain	3.561.643.835	7.021.564.216	Other Bank deposits
Kredit	326.877.583.503	98.987.384.861	Loans
Efek-efek	9.661.106.172	571.231.735	Marketable securities
Jumlah	436.896.647.069	162.926.517.310	Total

26. BEBAN BUNGA / 26. INTEREST EXPENSES

	2023 Rp	2022 Rp	
Beban bunga terdiri atas:			Interest expense consists of:
Deposito	7.207.933.691	21.819.041.582	Deposits
Tabungan	327.407.172	180.472.860	Savings
Giro	79.403.490	589.933.625	Current accounts
Lainnya	-	2.547.946	Others
Jumlah	7.614.744.353	22.591.996.013	Total

27. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA / 27. OTHER OPERATING INCOME

	2023 Rp	2022 Rp	
Administrasi dan denda	888.138.803	649.412.055	Administration and fines
Provisi dan komisi lainnya	319.053.190	584.931.090	Other commissions and provisions
Pendapatan lainnya	65.413.491	49.556.299	Other revenues
Jumlah	1.272.605.484	1.283.899.444	Total

28. BEBAN OPERASIONAL / 28. OPERATING EXPENSES

	2023 Rp	2022 Rp	
Beban Tenaga Kerja			Personnel Expenses
Beban gaji dan upah	22.278.355.881	15.311.567.112	Salary and wage expenses
Beban Tenaga kerja lainnya	16.083.761.842	3.045.388.060	Other personnel expenses
Honor Direksi & Komisaris/ Pengawas	6.854.283.004	4.264.663.050	Directors and Commissioner/ Supervisor honor
Imbalan pasca kerja	5.136.806.720	1.625.342.261	Post-employment benefits
Pendidikan dan pelatihan	780.492.337	545.091.886	Education and training
Jumlah	51.133.699.784	24.792.052.369	Total
Beban Umum dan Administrasi			General and Administrative Expenses
Beban teknologi	25.183.590.063	8.311.633.971	Technology expenses
Beban barang dan jasa	18.807.417.770	5.694.749.390	Goods and services expenses
Beban amortisasi	1.589.625.099	948.512.480	Amortization expenses
Beban penyusutan	1.382.064.931	1.633.851.229	Depreciation expenses
Beban legal dan profesional	1.374.332.418	273.912.000	Legal and professional expenses
Beban pajak	1.126.030.489	244.963.318	Taxes expenses
Beban pemeliharaan dan perbaikan	636.592.195	139.058.000	Maintenance and repairs expenses
Beban promosi	469.280.325	114.275.706	Promotional expenses
Beban asuransi penjaminan	159.429.783	1.645.794.327	Insurance guarantee expenses
Beban asuransi lainnya	75.988.418	103.289.044	Other insurance expenses
Beban sewa	41.777.083	68.597.081	Rent expenses
Jumlah	50.846.128.574	19.178.636.546	Total
	101.979.828.358	43.970.688.915	

29. PEMULIHAN (BEBAN) KERUGIAN PENURUNAN NILAI / 29. REVERSAL OF (PROVISION FOR) IMPAIRMENT LOSSES

	2023 Rp	2022 Rp	
Aset Keuangan			Financial Assets
Giro dan penempatan pada bank lain	169.278.913	(200.934.658)	Current accounts and Placements with other banks
Efek-efek	(102.274.695)	(69.552.236)	Marketable securities
Agunan yang diambil alih	(8.650.000)	-	Foreclosed collateral
Kredit yang diberikan (Catatan 10)	(156.669.200.478)	1.198.000.977	Loans (Note 10)
Jumlah	(156.610.846.260)	927.514.083	Total

30. PENDAPATAN DAN BEBAN NON-OPERASIONAL / 30. NON-OPERATING INCOME AND EXPENSES

	2023 Rp	2022 Rp	
Pendapatan Non Operasional			Non-Operating Income
Laba penjualan aset tetap	193.853.591	185.432.290	Gain on sale of assets
Lain-lain	593.431.284	151.991.372	Others
Jumlah	787.284.875	337.423.662	Total
Beban Non Operasional			Non-Operating Expenses
Beban denda dan sanksi	(379.597.414)	(1.995.406.453)	Charges of fines and sanctions
Lain-lain	(79.538.625)	(177.600.355)	Others
Beban sosial	(40.100.000)	(130.560.000)	Social expenses
Jumlah	(499.236.039)	(2.303.566.808)	Total
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional - Bersih	288.048.836	(1.966.143.146)	Total Non-Operating Income and (Expenses) - Net

31. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI / 31. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The relationship with related parties are as follows:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT FinAccel Teknologi Indonesia	Entitas Induk/Parent Company	Kredit yang diberikan, Giro dan Liabilitas segera /Loans, current accounts, and Liabilities due immediately
PT Sun Antarnusa Investment	Pemegang saham bank dengan pengaruh signifikan/ Bank Shareholders with significant influence	Giro/Current accounts
Sundjono Suriadi	Pemegang saham bank dengan pengaruh signifikan/ Bank Shareholders with significant influence	Giro dan Deposito berjangka/Current accounts and time deposits
PT Sun Land Investama	Pemegang saham bank dengan pengaruh signifikan/ Bank Shareholders with significant influence	Giro/Current accounts
PT Bandung Pakar	Entitas yang dikendalikan oleh orang yang memiliki pengaruh signifikan/Entity controlled by persons with significant influence	Kredit yang diberikan, Giro dan Deposito berjangka/Loans, current accounts and time deposits
Hotel Dago Pakar	Entitas yang dikendalikan oleh orang yang memiliki pengaruh signifikan/ Entity controlled by persons with significant influence	Kredit yang diberikan, Giro dan Deposito berjangka/Loans, current accounts and time deposits
Invetco Nusantara	Entitas yang dikendalikan oleh orang yang memiliki pengaruh signifikan/ Entity controlled by persons with significant influence	Deposito berjangka/Time deposits
Apartemen Resor Dago Pakar	Entitas yang dikendalikan oleh orang yang memiliki pengaruh signifikan/ Entity controlled by persons with significant influence	Giro/Current accounts

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Sunsonindo Textile Investama	Entitas yang dikendalikan oleh orang yang memiliki pengaruh signifikan/ Entity controlled by persons with significant influence	Giro/Current accounts
PT Sunson Textile Manufacturer	Entitas yang dikendalikan oleh orang yang memiliki pengaruh signifikan/ Entity controlled by persons with significant influence	Giro/Current accounts
Sunindo Investama	Entitas yang dikendalikan oleh orang yang memiliki pengaruh signifikan/ Entity controlled by persons with significant influence	Giro/Current accounts
PT Kredivo Finance Indonesia	Pihak berelasi lainnya/Other related party	Aset lain-lain dan Liabilitas segera/Other assets and Liabilities due immediately
PT Kredifazz Digital Indonesia	Pihak berelasi lainnya/Other related party	Aset lain-lain dan Liabilitas segera/Other assets and Liabilities due immediately

Transaksi dan saldo yang signifikan / **Significant transactions and balances**

	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	Persentase Aset atau Liabilitas/Assets or Liabilities Percentage %	
Kredit Yang Diberikan			**Loans**
PT FinAccel Teknologi Indonesia	228.636.687.502	6,28%	PT FinAccel Teknologi Indonesia
PT Bandung Pakar	57.222.848.208	1,57%	PT Bandung Pakar
Pihak berelasi lainnya	6.782.882.835	0,19%	Others Related Parties
Hotel Dago Pakar	1.750.000.000	0,05%	Hotel Dago Pakar
Jumlah	294.392.418.545	8,09%	Total
Aset Lain-lain			**Other Assets**
PT Kredivo Finance Indonesia	33.062.059.264	0,91%	PT Kredivo Finance Indonesia
PT Kredifazz Digital Indonesia	28.673.543.774	0,79%	PT Kredifazz Digital Indonesia
Jumlah	61.735.603.038	1,70%	Total
Giro			**Current Accounts**
Pihak berelasi lainnya	3.166.574.077	0,71%	Other Related Parties
PT FinAccel Teknologi Indonesia	169.539.106	0,04%	PT FinAccel Teknologi Indonesia
PT Sunson Textile Manufacturer	94.690.280	0,02%	PT Sunson Textile Manufacturer
PT Sun Antarnusa Investment	5.384.547	0,00%	PT Sun Antarnusa Investment
Sunindo Investama	4.884.862	0,00%	Sunindo Investama
Hotel Dago Pakar	2.958.397	0,00%	Hotel Dago Pakar
PT Sun Land Investama	2.156.782	0,00%	PT Sun Land Investama
PT Bandung Pakar	1.762.921	0,00%	PT Bandung Pakar
PT Sunsonindo Textile Investama	1.604.059	0,00%	PT Sunsonindo Textile Investama
Jumlah	3.449.555.031	0,77%	Total
Tabungan			**Savings**
Pihak berelasi lainnya	2.142.653.846	0,48%	Other related parties
Manajemen kunci	129.480.146	0,03%	Key management
Jumlah	2.272.133.992	0,51%	Total
Deposito Berjangka			**Time Deposits**
Pihak berelasi lainnya	42.223.069.469	9,53%	Other related parties
Invetco Nusantara	4.482.157.288	1,01%	Invetco Nusantara
PT Bandung Pakar	4.410.920.452	1,00%	PT Bandung Pakar
Hotel Dago Pakar	2.115.373.986	0,48%	Hotel Dago Pakar
Jumlah	53.231.521.195	12,02%	Total

	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	Persentase Aset atau Liabilitas/Assets or Liabilities Percentage %	
Liabilitas Segera			**Liabilitas Due Immediately**
PT Kredivo Finance Indonesia	18.546.367.042	4,19%	PT Kredivo Finance Indonesia
PT FinAccel Teknologi Indonesia	7.029.251.592	1,59%	PT FinAccel Teknologi Indonesia
PT Kredifazz Digital Indonesia	1.143.101.876	0,26%	PT Kredifazz Digital Indonesia
Jumlah	26.718.720.510	6,04%	Total

	31 Desember/ December 31, 2022 Rp	Persentase Aset atau Liabilitas/Assets or Liabilities Percentage %	
Kredit Yang Diberikan			**Loans**
PT FinAccel Teknologi Indonesia	159.765.000.003	4,82%	PT FinAccel Teknologi Indonesia
PT Bandung Pakar	42.411.081.106	1,28%	PT Bandung Pakar
Pihak berelasi lainnya	7.266.806.918	0,22%	Others Related Parties
Hotel Dago Pakar	1.750.000.000	0,05%	Hotel Dago Pakar
Jumlah	211.192.888.027	6,37%	Total
Giro			**Current Account**
Pihak berelasi lainnya	1.429.034.691	0,04%	Other related parties
PT Sun Land Investama	100.054.409	0,00%	PT Sun Land Investama
PT FinAccel Teknologi Indonesia	97.873.017	0,00%	PT FinAccel Teknologi Indonesia
PT Sun Antarnusa Investment	75.928.687	0,00%	PT Sun Antarnusa Investment
Hotel Dago Pakar	34.761.961	0,00%	Hotel Dago Pakar
PT Sunson Textile Manufacturer	29.875.657	0,00%	PT Sunson Textile Manufacturer
Sunindo Investama	5.184.862	0,00%	Sunindo Investama
PT Bandung Pakar	3.926.148	0,00%	PT Bandung Pakar
PT Sunsonindo Textile Investama	1.593.579	0,00%	PT Sunsonindo Textile Investama
Apartemen Resor Dago Pakar	563.000	0,00%	Apartemen Resor Dago Pakar
Jumlah	1.778.796.011	0,04%	Total
Tabungan			**Savings**
Pihak berelasi lainnya	2.721.921.949	0,08%	Other related parties
Manajemen kunci	957.067.546	0,03%	Key management
Jumlah	3.678.989.495	0,11%	Total
Deposito Berjangka			**Time Deposits**
Pihak berelasi lainnya	29.219.338.945	0,88%	Other related parties
Invetco Nusantara	4.336.942.813	0,13%	Invetco Nusantara
PT Bandung Pakar	4.293.925.483	0,13%	PT Bandung Pakar
Hotel Dago Pakar	2.057.427.524	0,06%	Hotel Dago Pakar
Jumlah	39.907.634.765	1,20%	Total

Kompensasi dibayarkan kepada Dewan Komisaris per tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp 1.664.705.366 (2022: Rp 1.172.000.000), sedangkan remunerasi untuk Direksi per tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp 5.189.577.638 (2022: Rp 3.073.166.668).

Compensation was paid to the Board of Commissioners as of December 31, 2023 amounting to Rp 1,664,705,366 (2022: Rp 1,172,000,000), meanwhile, the remuneration for the Board of Directors as of December 31, 2023 amounted to Rp 5,189,577,638 (2022: Rp 3,073,166,668).

32. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

32. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

	2023 Rp	2022 Rp	
Komitmen			**Commitment**
Liabilitas Komitmen			Commitment Liabilities
Fasilitas kredit yang belum digunakan	(26.554.318.260)	(34.282.394.407)	Unused Loan Facilites
Kontinjensi			**Contingency**
Tagihan Kontinjensi			Contingent Receivables
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	20.700.000.091	888.084.290	Interest income in completion
Liabilitas Kontinjensi			Contingent Liabilities
Lain-lain	(4.547.582.630)	(4.002.969.500)	Others
Jumlah Kontinjensi	16.152.417.461	(3.114.885.210)	Total Contingencies
Jumlah Liabilitas Komitmen dan Kontinjensi - Bersih	(10.401.900.799)	(37.397.279.617)	Total Commitment Payables and Contingent-Net

Bank menghadapi beberapa tuntutan hukum, pengurusan administrasi dan klaim yang belum terselesaikan, yang berhubungan dengan kegiatan usaha Bank. Tidak memungkinkan untuk memastikan apakah Bank akan memenangkan masalah atau tuntutan hukum tersebut, atau dampaknya jika Bank kalah. Namun demikian, manajemen Bank yakin bahwa hasil keputusan masalah atau tuntutan hukum tersebut tidak akan membawa dampak yang signifikan pada hasil usaha, posisi keuangan atau likuiditas bank.

The Bank is facing various unresolved legal actions, administrative proceedings, and claims in the ordinary course of its business. It is not possible to predict with certainty whether the Bank will ultimately be successful in any of these legal matters or, if not, what the impact might be. However, the Bank's management does not expect that the result in any of these proceedings will have a material adverse effect on the Bank's result of operations, financial position, or liquidity.

33. LABA PER SAHAM

33. EARNINGS PER SHARE

Berikut adalah perhitungan laba bersih per saham dasar dan dilusian:

The following presents the computations of basic and diluted earnings per share:

	2023 Rp	2022 Rp	
Laba bersih			Net income
Laba untuk perhitungan laba per saham dasar/dilusian			Earnings for computation of basic/diluted earnings per share
Laba bersih	132.570.188.586	74.812.406.596	Net income
Jumlah saham (dalam angka penuh)			Number of shares (in full amount)
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba bersih per saham dasar/dilusian	3.674.723.301	3.307.250.973	Weighted average number of ordinary shares for computation of basic/diluted earnings per share

34. SEGMEN OPERASI / 34. OPERATING SEGMENT

	2023			
	Bandung	Jakarta	Jumlah/*Total*	
	Rp	Rp	Rp	
Pendapatan bunga	398.930.471.105	37.966.175.964	436.896.647.069	Interest income
Beban bunga	(5.296.220.945)	(2.318.523.408)	(7.614.744.353)	Interest expenses
Pendapatan bunga - bersih	393.634.250.160	35.647.652.556	429.281.902.716	Interest income - net
Pendapatan operasional lainnya	585.015.626	687.589.858	1.272.605.484	Other operating income
Beban operasional lainnya	(254.923.078.215)	(3.667.596.403)	(258.590.674.618)	Other operating expenses
Laba operasional	139.296.187.571	32.667.646.011	171.963.833.582	Operating income
Pendapatan non-operasional	780.056.767	7.228.108	787.284.875	Non-operating income
Beban non-operasional	(494.634.400)	(4.601.639)	(499.236.039)	Non-operating expenses
Laba sebelum pajak	139.581.609.938	32.670.272.480	172.251.882.418	Income before tax
Aset Segmen				**Segment Assets**
Kredit yang diberikan - bruto	1.519.819.693.668	314.968.863.838	1.834.788.557.506	Loan - gross
Total aset	3.275.938.211.985	362.474.331.452	3.638.412.543.437	Total assets
Liabilitas Segmen				**Segment Liability**
Total simpanan nasabah	105.568.975.149	241.990.248.229	347.559.223.378	Deposits from customers
Total liabilitas	190.991.025.773	252.052.034.445	443.043.060.218	Total liability

	2022				
	Bandung	Jakarta	Surabaya	Jumlah/*Total*	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pendapatan bunga	130.879.153.281	31.664.004.465	383.359.564	162.926.517.310	Interest income
Beban bunga	(20.806.523.508)	(1.675.894.001)	(109.578.504)	(22.591.996.013)	Interest expenses
Pendapatan bunga - bersih	110.072.629.773	29.988.110.464	273.781.060	140.334.521.297	Interest income - net
Pendapatan operasional lainnya	915.730.483	355.812.164	12.356.797	1.283.899.444	Other operating income
Beban operasional lainnya	(36.420.831.898)	(5.478.763.080)	(1.143.579.854)	(43.043.174.832)	Other operating expenses
Laba operasional	74.567.528.358	24.865.159.548	(857.441.997)	98.575.245.909	Operating income
Pendapatan non-operasional	331.417.079	3.006.084	3.000.499	337.423.662	Non-operating income
Beban non-operasional	(2.276.866.597)	(2.598.790)	(24.001.421)	(2.303.466.808)	Non-operating expenses
Laba sebelum pajak	72.622.078.840	24.865.566.842	(878.442.919)	96.609.202.763	Income before tax
Aset Segmen					**Segment Assets**
Kredit yang diberikan - bruto	500.831.256.348	326.663.775.705	754.339.334	828.249.371.387	Loan - gross
Total aset	2.964.432.064.207	345.069.154.857	4.088.526.632	3.313.589.745.696	Total assets
Liabilitas Segmen					**Segment Liability**
Total simpanan nasabah	197.806.563.480	31.696.999.948	3.803.321.882	233.306.885.310	Deposits from customers
Total liabilitas	211.489.399.569	32.939.170.225	3.820.016.638	248.248.586.432	Total liability

35. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN BERDASARKAN SISA UMUR JATUH TEMPO

Jatuh tempo aset dan liabilitas Bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

35. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES BASED ON REMAINING PERIOD TO MATURITY

The maturities of the Bank's assets and liabilities as at December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023				
	≤ 1 tahun/ *≤ 1 year*	> 1 ≤ 5 tahun/ *> 1 ≤ 5 years*	> 5 tahun/ *> 5 years*	Jumlah/ *Total*	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
ASET					ASSETS
Kas	3.803.028.925	-	-	3.803.028.925	Cash
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	122.709.770.996	-	-	122.709.770.996	Current accounts and placements with Bank Indonesia
Giro dan penempatan pada Bank lain	33.106.783.112	-	-	33.106.783.112	Current accounts and placements with other Banks
Efek-efek	100.084.310.554	68.837.535.802	43.274.694.175	212.196.540.531	Marketable securities
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.214.445.896.000	-	-	1.214.445.896.000	Securities purchased with agreements to resell
Kredit yang diberikan	1.120.916.036.204	428.086.504.806	285.786.016.496	1.834.788.557.506	Loans
Aset lain-lain	126.634.130.938	-	-	126.634.130.938	Other assets
Jumlah aset	2.721.699.956.729	496.924.040.608	329.060.710.671	3.547.684.708.008	Total assets
LIABILITAS					LIABILITIY
Liabilitas segera	44.798.117.840	-	-	44.798.117.840	Liabilities payable immediately
Giro	5.788.029.367	-	-	5.788.029.367	Current accounts
Tabungan	43.317.639.416	-	-	43.317.639.416	Savings
Deposito berjangka	298.453.554.595	-	-	298.453.554.595	Time deposit
Liabilitas lain-lain	10.666.828.400	-	-	10.666.828.400	Other liabilities
Jumlah liabilitas	403.024.169.618	-	-	403.024.169.618	Total liabilities
Jumlah - bersih	2.318.675.787.111	496.924.040.608	329.060.710.671	3.144.660.538.390	Total - net

	2022				
	≤ 1 tahun/ *≤ 1 year*	> 1 ≤ 5 tahun/ *> 1 ≤ 5 years*	> 5 tahun/ *> 5 years*	Jumlah/ *Total*	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
ASET					ASSETS
Kas	5.394.655.446	-	-	5.394.655.446	Cash
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	96.423.061.049	-	-	96.423.061.049	Current accounts and placements with Bank Indonesia
Giro dan penempatan pada Bank lain	202.387.289.350	-	-	202.387.289.350	Current accounts and placements with other Banks
Efek-efek	100.099.069.956	9.900.078.812	69.552.236.365	179.551.385.133	Marketable securities
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.795.183.426.500	-	-	1.795.183.426.500	Securities purchased with agreements to resell
Kredit yang diberikan	43.678.540.547	334.987.671.394	449.583.159.446	828.249.371.387	Loans
Aset lain-lain	13.794.259.307	-	-	13.794.259.307	Other assets
Jumlah aset	2.256.960.302.155	344.887.750.206	519.135.395.811	3.120.983.448.172	Total assets
LIABILITAS					LIABILITIY
Liabilitas segera	6.525.023.284	-	-	6.525.023.284	Liabilities payable immediately
Giro	10.038.740.405	-	-	10.038.740.405	Current accounts
Tabungan	17.386.923.081	-	-	17.386.923.081	Savings
Deposito berjangka	22.008.686.324	183.827.987.133	44.548.367	205.881.221.824	Time deposit
Liabilitas lain-lain	340.474.331	-	-	340.474.331	Other liabilities
Jumlah liabilitas	56.299.847.425	183.827.987.133	44.548.367	240.172.382.925	Total liabilities
Jumlah - bersih	2.200.660.454.730	161.059.763.073	519.090.847.444	2.880.811.065.247	Total - net

36. INSTRUMEN KEUANGAN

a. Klasifikasi instrumen keuangan

Instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar

Tabel di bawah ini menyajikan nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar dan analisa atas instrumen keuangan tersebut sesuai dengan masing-masing level pada hirarki nilai wajar. Tabel ini tidak termasuk informasi nilai wajar untuk aset dan liabilitas keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar jika nilai tercatatnya mendekati nilai wajarnya.

36. FINANCIAL INSTRUMENTS

a. Classification of financial instruments

Financial instruments not measured at fair value

The following table sets out the fair values of financial instruments not measured at fair value and analysis on those financial instruments by level in the fair value hierarchy. The table does not include fair value information for financial assets and liabilities not measured at fair value if the varying amount is as reasonable approximation of fair value.

	2023		2022		
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Nilai wajar/ *Fair value*	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Nilai wajar/ *Fair value*	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset					**Assets**
Diukur pada biaya amortisasi					Measured at amortized cost
Efek-efek	212.094.265.836	212.058.730.034	179.481.832.897	179.581.754.084	Marketable securities
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.214.445.896.000	1.221.203.951.598	1.795.183.426.500	1.799.889.292.757	Securities purchase with agreements to resell
Kredit yang diberikan - neto	1.681.133.358.066	1.681.133.358.066	821.727.002.745	821.727.002.745	Loans - net
Jumlah	3.107.673.519.902	3.114.396.039.698	2.796.392.262.142	2.801.198.049.586	Total

b. Nilai wajar instrumen keuangan

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

Nilai wajar aset keuangan dan non-keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan sebagai berikut:

- Manajemen menganggap bahwa nilai tercatat kas, giro dan penempatan pada Bank Indonesia, giro dan penempatan pada bank lain, aset lain-lain dan liabilitas segera, simpanan nasabah dan liabilitas lain-lain yang diakui dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek atau memiliki tingkat suku bunga pasar.

- Nilai wajar efek-efek dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif.

- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya (tidak termasuk yang dijelaskan di atas) ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis *discounted cash flow* menggunakan harga dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini dan kutipan *dealer* untuk instrumen sejenis.

b. Fair value of financial instruments

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value

The fair value of financial and non-financial assets and financial liabilities are determined as follows:

- Management considers that the carrying amount of cash, current accounts and placements with Bank Indonesia, current accounts and placements with other banks, other assets, deposits from customer, and other liabilities recognized in the financial statement approximate their fair values either because of their short-term maturities or carry market rates of interest.

- Fair value of securities with standard terms and conditions and traded on active markets.

- Fair value of other financial assets and financial liabilities (excluding those described above) are determined in accordance with generally accepted pricing models on discounted cash flow analysis using prices from observable current market transactions and dealer quotes for similar instruments.

- Nilai wajar aset tetap (tanah) ditentukan antara lain dengan menggunakan pendekatan pasar yang mempertimbangkan harga yang baru terjadi di pasar dari transaksi aset yang identik atau sebanding, pendekatan pendapatan yang mempertimbangkan pendapatan yang akan dihasilkan aset selama masa manfaatnya dan menghitung nilai melalui proses kapitalisasi. Kapitalisasi merupakan konversi pendapatan menjadi sejumlah modal dengan menggunakan tingkat diskonto yang sesuai, serta pendekatan biaya yang berdasarkan prinsip harga yang akan dibayarkan pembeli di pasar untuk aset yang akan dinilai, tidak lebih dari biaya untuk membeli atau membangun untuk aset yang setara, kecuali ada faktor waktu yang tidak wajar, ketidaknyamanan, risiko atau faktor lainnya.

- Fair value of fixed assets (land) were determined based on market approach that consider current market value from identical or comparable assets transaction, income approach that consider the value of income that generates by the assets during its useful life and calculating the value through capitalization. Capitalization is conversion process from revenue into equity through appropriate discount rate, also cost approach that based on cost principal that will be paid by the buyer in the market for the assets that valued less than its cost to buy or to build the comparable assets, except for unfair timing factor, inconvenience, risk or other factors.

Tabel berikut ini memberikan analisis dari nilai wajar aset dan liabilitas yang dikelompokkan ke *level* 1 sampai 3 didasarkan pada sejauh mana nilai wajar diamati.

The following table provides an analysis of fair value of assets and liabilities, grouped into level 1 to 3 based on the degree to which the fair value is observable.

	2023				
	Level 1	Level 2	Level 3	Jumlah/ Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset keuangan					Financial asset
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi					Measured at amortized cost
Efek- efek	212.196.540.531	-	-	212.196.540.531	Marketable securities
Kredit yang diberikan		-	1.834.788.557.506	1.834.788.557.506	Loans
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.214.445.896.000	-	-	1.214.445.896.000	Securities purchased with agreement to resell
	1.426.642.436.531	-	1.834.788.557.506	3.261.430.994.037	
Aset non-keuangan					Non-financial asset
Tanah	153.077.000.000		-	153.077.000.000	Land

	2022				
	Level 1	Level 2	Level 3	Jumlah / Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset keuangan					Financial asset
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi					Measured at amortized cost
Efek- efek	179.551.385.133	-	-	179.551.385.133	Marketable securities
Kredit yang diberikan	-	-	828.249.371.387	828.249.371.387	Loans
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.795.183.426.500	-	-	1.795.183.426.500	Securities purchased with agreement to resell
	1.974.734.811.633	-	828.249.371.387	2.802.984.183.020	
Aset non-keuangan					Non-financial asset
Tanah	-	171.066.000.000	-	171.066.000.000	Land

37. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

Dalam penyusunan laporan keuangan tahun yang berakhir 31 Desember 2023, Bank telah menyajikan kembali laporan keuangan komparatif untuk memperbaiki kesalahan terkait dengan surplus revaluasi aset tetap yang dicatat langsung pada ekuitas, yang mana seharusnya dicatat dalam penghasilan komprehensif lain.

37. RESTATEMENT OF THE FINANCIAL STATEMENTS

In preparing the financial statements for the year ended December 31, 2023, the Bank has restated its comparative financial statements to correct the errors related to fixed assets revaluation surplus which was directly recorded in the equity, while should be recorded in the other comprehensive income.

Dampak dari penyesuaian terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Bank adalah sebagai berikut:

The impact of the adjustments to the Bank's profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	31 Desember/*December 31*, 2022			
	Sebelum disajikan kembali/ *Before restatement*	Penyesuaian/ *Adjustment*	Setelah disajikan kembali/ *After restatement*	
	Rp	Rp	Rp	
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	74.812.406.596	-	74.812.406.596	**NET PROFIT FOR THE YEAR**
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				**OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
Surplus revaluasi aset tetap	-	7.287.000.000	7.287.000.000	Fixed assets revaluation surplus
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	151.208.410	7.287.000.000	7.438.208.410	**TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	74.963.615.006	7.287.000.000	82.250.615.006	**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR AFTER TAX**

Tidak ada perubahan di laporan posisi keuangan dan arus kas untuk tahun 2022.

There were no changes in the 2022 statements of financial position and cash flows.

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Pengenalan dan Gambaran Umum

Penerapan Manajemen Risiko Krom Bank Indonesia mengacu kepada Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/25/2009 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum sebagaimana telah dicabut dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 18/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum, Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/23/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 perihal Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum sebagaimana telah dicabut dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 34/SEOJK.03/2016 tanggal 1 September 2016, POJK Nomor 4/POJK.03/2016 tanggal 26 Januari 2016 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan 14/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 perihal tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan lainnya terkait dengan manajemen risiko.

Krom Bank Indonesia terus berupaya mengembangkan fungsi manajemen risiko secara berkelanjutan, serta terus mengembangkan dan meningkatkan kerangka sistem pengelolaan risiko dan pengendalian internal yang terpadu dan komprehensif. Hal ini dimaksudkan agar diperoleh informasi tentang adanya potensi risiko secara lebih dini dan selanjutnya mengambil langkah-langkah yang memadai untuk meminimalkan dampak risiko. Dalam penerapan manajemen risiko sehari-hari, Bank berpedoman pada Pedoman Penerapan Manajemen Risiko Krom Bank Indonesia yang telah mendapat persetujuan Direksi dan disahkan Dewan Komisaris.

Kerangka Manajemen Risiko Bank diimplementasikan melalui kebijakan-kebijakan, prosedur, limit transaksi dan kewenangan, toleransi risiko serta perangkat manajemen risiko. Bank melakukan pengembangan manajemen risiko secara berkesinambungan sesuai dengan meningkatnya perkembangan dan kompleksitas bisnis, strategi dan sistem informasi manajemen.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Introduction and Overview

Implementation of Risk Management in Krom Bank Indonesia refers to Bank Indonesia Regulation Number 11/25/2009 concerning Application of Risk Management for Commercial Banks as repealed by Otoritas Jasa Keuangan Regulation (POJK) No. 18/POJK.03/2016 regarding the Implementation of Risk Management for Commercial Banks, Circular Letter Bank Indonesia No. 13/23/DPNP dated October 25, 2011 regarding the Implementation of Risk Management for Commercial Banks as repealed by Circular Letter Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 34/SEOJK.03/2016 dated September 1, 2016, POJK No. 4/POJK.03/2016 dated January 26 2016 concerning Rating of Commercial Bank Soundness, Circular letter Otoritas Jasa Keuangan 14/SEOJK.03/2017 dated March 17, 2017 concerning Rating of Commercial Bank Soundness and conditional and conditions Otoritas Jasa Keuangan related to risk of management.

Krom Bank Indonesia continues to develop its risk management function on an ongoing basis, and continues to develop and improve the integrated and comprehensive framework of risk management and internal control systems. This is intended to obtain information about potential risks earlier and then take adequate steps to minimize the impact of risks. In the day-to-day implementation of risk management, the Bank is guided by the Guidelines for the Implementation of Krom Bank Indonesia Risk Management which has been approved by the Directors and approved by the Board of Commissioners.

The Bank's Risk Management Framework is implemented through policies, procedures, transaction and authority limits, risk tolerance and risk management tools. The Bank continues to develop risk management in accordance with the increasing development and complexity of business, strategy and management information systems.

Organisasi manajemen risiko Bank melibatkan pengawasan dari Dewan Komisaris dan Direksi. Bank telah membentuk Komite Pemantau Risiko sebagai pengawas tertinggi di tingkat Komisaris. Di tingkat Direksi telah dibentuk Komite Manajemen Risiko yang merupakan bagian yang sangat penting dalam pengendalian risiko, *control unit* yang memantau seluruh risiko yang terdapat pada kegiatan operasional Bank. Komite Manajemen Risiko menentukan kebijakan dan membahas permasalahan risiko yang dihadapi Bank secara keseluruhan.

The Bank's risk management organization involves supervision from the Board of Commissioners and Directors. The Bank has established a Risk Monitoring Committee as the highest supervisor at the Commissioner level. At the Board of Directors level, a Risk Management Committee has been formed which is a very important part of risk control, a control unit that monitors all risks inherent in the Bank's operational activities. The Risk Management Committee determines the policy and discusses the overall risk problems faced by the Bank.

Fungsi dan Ruang Lingkup Manajemen Risiko

Sejalan dengan kerangka ketentuan Bank Indonesia, Krom Bank Indonesia senantiasa melakukan pengelolaan risiko untuk 8 (delapan) jenis risiko, yaitu: risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko reputasi, risiko kepatuhan, dan risiko strategis.

Functions and Scope of Risk Management

In line with the Bank Indonesia regulatory framework, Krom Bank Indonesia always manages risks for 8 (eight) types of risk, namely: credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk, legal risk, reputation risk, compliance risk, and strategic risk.

a. Manajemen Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko yang terjadi akibat kegagalan pihak lawan (*counterparty*) memenuhi kewajibannya yang timbul dari aktivitas fungsional Bank seperti perkreditan, *treasury*, dan investasi.

Fungsi Manajemen Risiko Kredit adalah melakukan pemantauan dan mengkoordinasikan pelaksanaan manajemen risiko kredit dengan satuan kerja terkait untuk menghindari kerugian akibat gagal bayar nasabah atau *counterparty* pada saat jatuh tempo dalam memenuhi kewajiban mereka kepada Bank. Bagian Manajemen Risiko Kredit melakukan fungsi identifikasi dan pemantauan risiko kredit dengan ruang lingkup sebagai berikut:

a. Pemantauan terhadap implementasi strategi manajemen risiko kredit yang direkomendasikan oleh Komite Manajemen Risiko dan yang telah disetujui oleh Direksi.

b. Pemantauan posisi/eksposur risiko kredit antara lain berupa penyusunan laporan kepada Komite Manajemen Risiko dan Direksi mengenai perkembangan risiko kredit secara berkala, termasuk faktor-faktor penyebabnya.

c. Pengkajian risiko kredit terhadap usulan aktivitas dan/atau produk baru yang diajukan atau dikembangkan oleh suatu unit tertentu yang ada pada Bank.
d. Penyusunan dan penyampaian laporan profil risiko kredit kepada Presiden Direktur dan Komite Manajemen Risiko secara berkala.
e. Setiap kredit dengan plafond diatas Rp 500.000.000 harus mendapatkan persetujuan dari Direktur Kepatuhan dan Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR).

a. Credit Risk Management

Credit risk is the risk arising from the failure of counterparties to fulfill their obligations arising from the functional activities of the Bank such as credit, treasury, and investment.

The function of Credit Risk Management is to monitor and coordinate the implementation of credit risk management with related work units to avoid losses due to defaults on customers or counterparties when due to fulfill their obligations to the Bank. The Credit Risk Management Division performs the functions of identifying and monitoring credit risk with the following scope:

a. Monitoring of the implementation of the credit risk management strategy recommended by the Risk Management Committee and approved by the Board of Directors.
b. Monitoring of credit risk positions/exposures, among others, in the form of preparing reports to the Risk Management Committee and the Board of Directors on the development of credit risk on a regular basis, including the causal factors.
c. Credit risk assessment of proposed activities and/or new products proposed or developed by a particular unit at the Bank.

d. Periodic preparation and submission of credit risk profile reports to the President Director and Risk Management Committee.
e. Every credit with a ceiling above Rp 500,000,000 must get an approval from the Compliance Director and the Risk Management Work Unit (SKMR).

f. Bank secara teratur meninjau dan memperbarui Pedoman Kebijakan Manajemen Risiko Kredit sebagai proses penilaian risiko.
g. Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR), yang independen terhadap kegiatan bisnis, bertanggung jawab untuk memberikan masukan atas risiko pada setiap eksposur risiko kredit yang dinilai signifikan bagi Bank.
h. Melakukan *Stress Testing* terhadap NPL portfolio kredit Bank akibat perubahan beberapa parameter kondisi ekonomi makro.

f. The Bank regularly reviews and updates the Credit Risk Management Policy Guidelines as a risk assessment process.
g. The Risk Management Work Unit (SKMR), which is independent of business activities, is responsible for providing input on risk for each credit risk exposure that is considered significant for the Bank.
h. Stress Testing the Bank's NPL loan portfolio due to changes in several parameters of macroeconomic conditions.

Mitigasi Risiko Kredit

Dalam menghitung ATMR risiko kredit menggunakan *Standardized Approach*, Bank dapat mengakui keberadaan agunan, garansi, penjaminan atau asuransi kredit sebagai teknik mitigasi risiko kredit (Teknik MRK).

Bank memiliki kebijakan yang menilai agunan kredit berfungsi sebagai cadangan, yaitu apabila Debitur tidak mampu membayar seluruh kewajibannya yang bersumber dari usaha yang dibiayai, maka agunan yang diserahkan kepada Bank akan menjadi sumber pembayaran untuk menutupi sisa kewajiban dari Debitur. Agunan dapat berupa *tangible asset* atau *intangible asset*.

Bank mengutamakan agunan yang memenuhi kriteria dan syarat untuk dapat diperhitungkan sebagai faktor pengurang dalam pembentukan Penyisihan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai mengacu kepada peraturan Bank Indonesia yang berlaku.

Secara umum prinsip yang digunakan Bank dalam pemilihan agunan berdasarkan pada kepastian hukum, *low correlation* antara kualitas kredit dan nilai agunan, *marketability* atau kemampuan nilai ekonomi agunan saat dilikuidasi, dan kemudahan identifikasi lokasi agunan.

Bank saat ini mengakui keberadaan agunan sebagai Teknik MRK. Dalam menggunakan agunan sebagai Teknik MRK, Bank memperhatikan prinsip-prinsip utama yang digunakan, yaitu:

1. Teknik MRK hanya diakui apabila ATMR Risiko Kredit dari eksposur yang menggunakan Teknik MRK lebih rendah dari ATMR Risiko Kredit dari eksposur tersebut yang tidak menggunakan Teknik MRK. Hasil perhitungan ATMR Risiko Kredit setelah memperhitungkan dampak Teknik MRK paling rendah sebesar nol.

Credit Risk Mitigation

In calculating credit risk RWA using the Standardized Approach, the Bank can recognize the existence of collateral, guarantees, guarantees or credit insurance as a credit risk mitigation technique (MRK Technique).

The Bank has a policy that assesses credit collateral functions as a backup, that is, if the Debtor is unable to pay all obligations arising from the business being financed, then the collateral submitted to the Bank will be a source of payment to cover the remaining obligations of the Debtor. Collateral can be tangible assets or intangible assets.

The Bank prioritizes collateral that meets the criteria and conditions to be calculated as a deduction factor in the formation of Allowance for Impairment Losses in accordance with applicable Bank Indonesia regulations.

In general, the principles used by the Bank in the selection of collateral are based on legal certainty, low correlation between credit quality and collateral value, marketability or the ability of the collateral economic value when liquidated, and the ease of identifying collateral locations.

The bank currently recognizes the existence of collateral as a MRK technique. In using collateral as a MRK technique, the Bank pays attention to the main principles used, namely:

1. The MRK Technique is only recognized if the Credit Risk RWA of the exposure using the MRK Technique is lower than the Credit Risk RWA of the exposure which does not use the MRK Technique. Credit Risk RWA calculation results after calculating the lowest impact of the MRK Technique by zero.

2. Dampak keberadaan agunan yang diakui sebagai Teknik MRK tidak boleh diperhitungkan ganda dalam perhitungan ATMR Risiko Kredit.
3. Masa berlakunya pengikatan agunan paling kurang sama dengan sisa jangka waktu eksposur.
4. Seluruh dokumen agunan yang digunakan dalam Teknik MRK memenuhi persyaratan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
5. Melakukan *review* untuk memastikan bahwa agunan tetap memenuhi kriteria yang berlaku sesuai dengan peraturan Bank Indonesia.
6. Dokumentasi yang digunakan dalam Teknik MRK harus memuat klausula yang menetapkan jangka waktu yang wajar untuk eksekusi atau pencairan agunan yang didasarkan pada terjadinya kondisi yang menyebabkan debitur tidak mampu melaksanakan kewajibannya sesuai dengan perjanjian penyediaan dana (*events of default*).

2. The impact of the existence of collateral recognized as MRK Technique must not be taken into account in calculating Credit Risk RWA.
3. The validity period of collateral binding is at least the same as the remaining period of exposure.
4. All collateral documents used in the MRK Technique meet the requirements in accordance with the applicable laws and regulations.
5. Conduct a review to ensure that the collateral still meets the applicable criteria in accordance with Bank Indonesia regulations.
6. The documentation used in the MRK Technique must contain a clause specifying a reasonable period of time for collateral execution or disbursement based on the occurrence of conditions that cause the debtor to be unable to carry out his obligations in accordance with the agreement of the provision of funds (events of default).

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum Bank terhadap risiko kredit untuk instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan dan rekening administratif dengan risiko kredit, tanpa memperhitungkan agunan yang dimiliki atau perlindungan kredit lainnya:

The following table presents the Bank's maximum exposure to credit risk of financial instruments in the statement of financial position and off-balance sheet accounts with credit risk, without taking into account any collateral held or other credit enhancement:

	2023 Rp	2022 Rp	
Laporan posisi keuangan			Statement of financial position
Kas	3.803.028.925	5.394.655.446	Cash
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	122.709.770.996	96.423.061.049	Current accounts and placements with Bank Indonesia
Giro dan penempatan pada bank lain	33.073.676.329	202.184.903.654	Current accounts and placements with other banks
Efek- efek	212.094.265.836	179.481.832.897	Marketable securities
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.214.445.896.000	1.795.183.426.500	Securities purchased with agreements to resell
Kredit yang diberikan	1.681.133.358.066	821.727.002.745	Loans
Aset lain-lain	114.985.958.323	12.673.965.883	Other assets
Rekening administratif dengan risiko kredit			Off-balance sheet accounts with credit risk
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan - *committed*	(26.554.318.260)	(34.282.394.407)	Unused loan facilities - committed
Liabilitas kontinjensi - lain-lain	(4.547.582.630)	(4.002.969.500)	Contingent liabilities - others
Jumlah	3.351.144.053.585	3.074.783.484.267	Total

Bank menerapkan kebijakan dan praktik untuk memitigasi risiko kredit. Praktik yang umum dilakukan adalah dengan meminta agunan sebagai jaminan. Bank menerapkan berbagai panduan atas jenis-jenis agunan yang dapat diterima dalam rangka memitigasi risiko kredit. Jenis-jenis agunan yang diterima antara lain adalah hipotek, tanah dan bangunan, persediaan, piutang usaha dan instrumen keuangan.

The Bank implements policies and practices to mitigate credit risk. The most common practice is to receive collateral. The Bank implements guidelines on the acceptability of specific collateral that can be accepted to mitigate the credit risk. The types of collateral accepted includes; mortgage, land and building, inventories, account receivable and financial instruments.

Berikut adalah tabel eksposur kredit dibanding dengan nilai jaminan:

The credit exposure compared with the value of collateral are as follows:

	2023				
	Korporasi/ Corporate	Retail/ Retail	Karyawan/ Employee	Jumlah/ Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Eksposur kredit	414.695.666.319	1.419.611.197.319	481.693.868	1.834.788.557.506	Credit exposure
Nilai jaminan berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh Bank	570.920.961.523	730.614.655.755	3.329.500.000	1.304.865.117.278	Collateral value based on Bank's assessment
Jumlah eksposur kredit tanpa jaminan	-	1.108.919.557.940	-	1.108.919.557.940	Total unsecured credit exposure
Porsi eksposur kredit tanpa jaminan	-	78,11%	0,00%	60,44%	Unsecured portion of credit exposure
Jenis agunan					Types of collateral
Tanah dan bangunan	265.891.850.000	711.664.080.000	3.329.500.000	980.885.430.000	Land and buldings
Kendaraan	1.055.000.000	-	-	1.055.000.000	Vehicles
Deposito dan tabungan	17.697.097.049	778.221.498	-	18.475.318.547	Deposits and savings
Lainnya	286.277.014.474	18.172.354.257	-	304.449.368.731	Others
Jumlah	570.920.961.523	730.614.655.755	3.329.500.000	1.304.865.117.278	Total

	2022				
	Korporasi/ Corporate	Retail/ Retail	Karyawan/ Employee	Jumlah/ Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Eksposur kredit	352.545.522.307	475.048.754.130	655.094.950	828.249.371.387	Credit exposure
Nilai jaminan berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh Bank	486.077.652.452	979.322.561.419	3.409.500.000	1.468.809.713.871	Collateral value based on Bank's assessment
Jumlah eksposur kredit tanpa jaminan	-	-	14.223.466	14.223.466	Total unsecured credit exposure
Porsi eksposur kredit tanpa jaminan	-	-	2,17%	0,00%	Unsecured portion of credit exposure
Jenis agunan					Types of collateral
Tanah dan bangunan	267.073.650.000	924.168.165.000	3.409.500.000	1.194.651.315.000	Land and buldings
Kendaraan	2.384.700.000	2.449.500.000	-	4.834.200.000	Vehicles
Deposito dan tabungan	25.360.288.179	1.331.634.269	-	26.691.922.448	Deposits and savings
Lainnya	191.259.014.273	51.373.262.150	-	242.632.276.423	Others
Jumlah	486.077.652.452	979.322.561.419	3.409.500.000	1.468.809.713.871	Total

Risiko konsentrasi kredit

Pengungkapan risiko kredit maksimum berdasarkan konsentrasi sebelum memperhitungkan agunan yang dimiliki:

Credit concentration risks

The disclosure on the maximum credit risk by concentration without taking into account any collateral held:

	2023						
	Pemerintah (termasuk Bank Indonesia)/ *Government (including Bank Indonesia)*	Badan Usaha Milik Negara/ *State Owned Enterprises*	Bank/ *Banks*	Perusahaan/ *Corporate*	Ritel/ *Retail*	Jumlah/ *Total*	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Laporan posisi keuangan							Statement of financial position
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	122.709.770.996	-	-	-	-	122.709.770.996	Current accounts and placements with Bank Indonesia
Giro dan penempatan pada bank lain	-	30.513.711.588	2.593.071.524	-	-	33.106.783.112	Current accounts and placements with other banks
Efek-efek	109.921.846.356	102.274.694.175	-	-	-	212.196.540.531	Marketable securities
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.214.445.896.000	-	-	-	-	1.214.445.896.000	Securities purchased with agreements to resell
Kredit yang diberikan	-	-	-	414.695.666.318	1.420.092.891.188	1.834.788.557.506	Loans
Aset lain-lain	2.626.405.558	2.018.560.118	1.282.475	2.516.104.394	107.823.606.277	114.985.958.822	Other assets
Rekening administratif dengan risiko kredit							Off-balance sheet accounts with credit risk
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan - *committed*	-	-	-	15.563.170.581	10.991.147.679	26.554.318.260	Unused loan facilities - committed
Lain-lain	-	-	-	1.211.434.130	3.336.148.500	4.547.582.630	Others
Jumlah	1.449.703.918.910	134.806.965.881	2.594.353.999	433.986.375.423	1.542.243.793.644	3.563.335.407.857	Total
Persentase	41%	4%	0%	12%	43%	100%	Percentage

	2022						
	Pemerintah (termasuk Bank Indonesia)/ *Government (including Bank Indonesia)*	Badan Usaha Milik Negara/ *State Owned Enterprises*	Bank/ *Banks*	Perusahaan/ *Corporate*	Ritel/ *Retail*	Jumlah/ *Total*	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Laporan posisi keuangan							Statement of financial position
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	96.423.061.049	-	-	-	-	96.423.061.049	Current accounts and placements with Bank Indonesia
Giro dan penempatan pada bank lain	-	111.706.712	202.275.582.638	-	-	202.387.289.350	Current accounts and placements with other banks
Efek-efek	109.999.148.768	69.552.236.365	-	-	-	179.551.385.133	Marketable securities
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.795.183.426.500	-	-	-	-	1.795.183.426.500	Securities purchased with agreements to resell
Kredit yang diberikan	-	-	-	352.545.522.307	475.703.849.080	828.249.371.387	Loans
Aset lain-lain	4.332.146.862	422.916.667	277.339.339	5.518.881.881	2.122.681.133	12.673.965.882	Other assets
Rekening administratif dengan risiko kredit							Off-balance sheet accounts with credit risk
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan - *committed*	-	-	-	17.934.859.271	16.347.535.136	34.282.394.407	Unused loan facilities - committed
Lain-lain	-	-	-	3.198.108.500	804.861.000	4.002.969.500	Others
Jumlah	2.005.937.783.179	70.086.859.744	202.552.921.977	379.197.371.959	494.978.926.349	3.152.753.863.208	Total
Persentase	64%	2%	6%	12%	16%	100%	Percentage

b. Manajemen Risiko Pasar dan Likuiditas

Risiko pasar merupakan risiko yang timbul karena adanya pergerakan variabel pasar dari portofolio yang dimiliki oleh Bank yang dapat merugikan Bank. Pengukuran risiko pasar dilakukan melalui pendekatan analisis sensitivitas tingkat bunga untuk risiko suku bunga dan risiko surat berharga (*bonds*). Risiko pasar dikendalikan dengan penerapan limit, khususnya transaksi trading limit.

Risiko tingkat suku bunga

Perhitungan risiko suku bunga dalam *banking* book atau *Interest Rate Risk in the Banking Book* (IRRBB) menggunakan 2 (dua) perspektif yaitu perspektif nilai ekonomis (*economic value*) dan perspektif rentabilitas (*earnings*). Hal tersebut bertujuan agar Bank dapat mengidentifikasi risiko secara lebih akurat dan melakukan tindak lanjut perbaikan yang sesuai.

Untuk memitigasi IRRBB, Bank menetapkan limit nominal untuk pinjaman dan surat berharga banking book berbunga tetap, limit IRRBB serta strategi pricing.

Pengukuran IRRBB dengan menggunakan 2 (dua) metode yang mengacu pada SE OJK No. 12/SEOJK.03/2018 perihal Penerapan Manajemen Risiko dan Pengukuran Risiko Pendekatan Standar untuk Risiko Suku Bunga dalam *Banking Book* (*Interest Rate Risk in The Banking Book*) bagi Bank Umum:

Pengukuran berdasarkan perubahan pada nilai ekonomis dari ekuitas (economic value of equity), yang mengukur dampak perubahan suku bunga terhadap nilai ekonomis dari ekuitas Bank; dan

Pengukuran berdasarkan perubahan pada pendapatan bunga bersih (net interest income), yang mengukur dampak perubahan suku bunga terhadap rentabilitas (earnings) Bank.

b. Market and Liquidity Risk Management

Market risk is the risk that arises due to the movement of market variables from the portfolio owned by the Bank that can be detrimental to the Bank. Market risk measurement is carried out through an interest rate sensitivity analysis approach to interest rate risk and bond risk. Market risk is controlled by applying limits, specifically trading limit transactions.

Interest rate risk

Calculation of Interest Rate Risk in the Banking Book or Interest Rate Risk in the Banking Book (IRRBB) uses 2 (two) perspectives, namely the economic value perspective and the earnings perspective. This is intended so that the Bank can identify Risks more accurately and carry out appropriate follow-up improvements.

To mitigate IRRBB, the Bank sets a nominal limit for fixed-rate loans and banking book securities, an IRRBB limit and a pricing strategy.

IRRBB measurement using 2 (two) methods referring to SE OJK No. 12/SEOJK.03/2018 regarding the Implementation of Risk Management and Risk Measurement Standard Approach for Interest Rate Risk in the Banking Book (Interest Rate Risk in The Banking Book) for Commercial Banks:

Measurement based on changes in the economic value of equity, which measures the impact of changes in interest rates on the economic value of the Bank's equity; and

The measurement is based on changes in net interest income, which measures the impact of changes in interest rates on the profitability (earnings) of the Bank.

Risiko suku bunga dalam trading book

Pengukuran risiko dilakukan terhadap mata uang Rupiah untuk kemudian dilaporkan kepada ALCO. Untuk pengukuran risiko suku bunga pada trading book, Bank menggunakan metode VaR dengan pendekatan metode Historical Simulation untuk kepentingan pelaporan internal, sedangkan untuk perhitungan pelaporan KPMM Bank, Bank menggunakan metode standar Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Risiko tingkat suku bunga arus kas adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Risiko nilai wajar suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Bank memiliki eksposur terhadap fluktuasi tingkat suku bunga pasar yang berlaku, baik atas risiko nilai wajar maupun arus kas. Direksi menetapkan batas VaR trading book sebagai alat bantu untuk memitigasi risiko, yang dimonitor secara harian oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko.

Tabel di bawah ini merangkum aset dan liabilitas keuangan (tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) pada nilai tercatat, yang dikelompokkan menurut mana yang lebih awal antara tanggal re-pricing atau tanggal jatuh tempo kontraktual:

Interest rate risk in the trading book

Risk measurement is carried out in Rupiah to be reported to ALCO. To measure interest rate risk in the trading book, the Bank uses the VaR method with the Historical Simulation method approach for internal reporting purposes, while for the calculation of the Bank's CAR reporting, the Bank uses the Financial Services Authority's (OJK) standard method.

Cash flow interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates. Interest rate fair value risk is the risk that the fair value of a financial instrument fluctuates due to changes in market interest rates. The Bank has exposure to fluctuations in the prevailing market interest rates, both to fair value risk and cash flow. The Board of Directors sets the VaR trading book limit as a tool to mitigate risk, which is monitored daily by the Risk Management Unit.

The table below summarizes financial assets and liabilities (not measured at fair value through profit or loss) at carrying amounts, grouped according to whichever is earlier between the re-pricing date or the contractual maturity date:

	31 Desember/December 31, 2023						
	Suku bunga variable/Variable interest rate			Suku bunga tetap/ Fixed Interest Rate	Tidak dikenakan bunga/ No interest charged	Jumlah/ Total	
	< 3 bulan/ Month	3 - 12 bulan/ Month	> 12 Bulan/ Month				
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset							**Assets**
Kas	-	-	-	-	3.803.028.925	3.803.028.925	Cash
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	-	-	-	122.709.770.996	-	122.709.770.996	Current accounts and placements with Bank Indonesia
Giro dan penempatan pada bank lain	-	-	-	33.073.676.329	-	33.073.676.329	Current accounts and placements with other banks
Efek-efek	-	-	-	212.094.265.836	-	212.094.265.836	Marketable securities
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	1.214.445.896.000	-	1.214.445.896.000	Securities purchased with agreements to resell
Kredit yang diberikan	294.789.572.147	111.637.753.761	315.602.294.692	959.103.737.466	-	1.681.133.358.066	Loans
Aset lain-lain	588.732.033	192.854.141	2.166.854.109	29.644.903.629	82.392.614.911	114.985.958.823	Other assets
Jumlah	295.378.304.180	111.830.607.902	317.769.148.801	2.571.072.250.256	86.195.643.836	3.382.245.954.975	**Total**
Liabilitas							**Liabilities**
Liabilitas Segera	-	-	-	25.901.696.326	18.896.421.514	44.798.117.840	Liabilities due immediately
Giro	-	-	-	5.788.029.367	-	5.788.029.367	Current accounts
Deposito berjangka	-	-	-	298.453.554.595	-	298.453.554.595	Time deposits
Tabungan	-	-	-	43.317.639.416	-	43.317.639.416	Savings
Liabilitas lain-lain	-	-	-	-	10.666.828.400	10.666.828.400	Other liabilities
Jumlah	-	-	-	373.460.919.704	29.563.249.914	403.024.169.618	**Total**
Neto	295.378.304.180	111.830.607.902	317.769.148.801	2.197.611.330.552	56.632.393.922	2.979.221.785.357	**Net**

	31 Desember/December 31, 2022						
	Suku bunga variable/Variable interest rate			Suku bunga Tetap/ Fixed Interest Rate	Tidak dikenakan bunga/ No interest charged	Jumlah/ Total	
	< 3 bulan/ Month	3 - 12 bulan/ Month	> 12 Bulan/ Month				
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset							**Assets**
Kas	-	-	-	-	5.394.655.446	5.394.655.446	Cash
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	-	-	-	96.423.061.049	-	96.423.061.049	Current accounts and placements with Bank Indonesia
Giro dan penempatan pada bank lain	-	-	-	202.184.903.654	-	202.184.903.654	Current accounts and placements with other banks
Efek-efek	-	-	-	179.481.832.897	-	179.481.832.897	Marketable securities
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	1.795.183.426.500	-	1.795.183.426.500	Securities purchased with agreements to resell
Kredit yang diberikan	68.485.526.855	308.348.842.875	444.892.633.015	-	-	821.727.002.745	Loans
Aset lain-lain	121.306.877	591.508.542	2.290.022.456	5.032.402.869	4.638.725.139	12.673.965.883	Other assets
Jumlah	68.606.833.732	308.940.351.417	447.182.655.471	2.278.305.626.969	10.033.380.585	3.113.068.848.174	**Total**
Liabilitas							**Liabilities**
Liabilitas Segera	-	-	-	-	6.525.023.284	6.525.023.284	Liabilities due immediately
Giro	-	-	-	10.038.740.405	-	10.038.740.405	Current accounts
Deposito berjangka	-	-	-	205.881.221.824	-	205.881.221.824	Time deposits
Tabungan	-	-	-	17.386.923.081	-	17.386.923.081	Savings
Liabilitas lain-lain	-	-	-	-	340.474.331	340.474.331	Other liabilities
Jumlah	-	-	-	233.306.885.310	6.865.497.615	240.172.382.925	**Total**
Neto	68.606.833.732	308.940.351.417	447.182.655.471	2.044.998.741.659	3.167.882.970	2.872.896.465.249	**Net**

Analisis Sensitivitas

Sensitivity Analysis

	31 Desember/*December 31,* 2023			
	Kenaikan 100 bp/ *100 bp parallel increase*		Penurunan 100 bp/ *100 bp parallel decrease*	
	Efek pada Laba rugi Sebelum pajak/ *Effect on* Profit and loss *Before tax*	Efek pada ekuitas Sebelum pajak/ *Effect on* Profit and loss *Before tax*	Efek pada Laba rugi Sebelum pajak/ *Effect on* Profit and loss *Before tax*	Efek pada ekuitas Sebelum pajak/ *Effect on* Profit and loss *Before tax*
	Rp	Rp	Rp	Rp
Sensitivitas terhadap risiko Suku bunga				**Sensitivity interest rate risk**
Per tanggal 31 Desember 2023				As of December 31, 2023
Rupiah	7.249.780.609	7.249.780.609	(7.249.780.609)	(7.249.780.609) Rupiah
Per tanggal 31 Desember 2022				As of December 31, 2022
Rupiah	8.247.298.406	8.247.298.406	(8.247.298.406)	(8.247.298.406) Rupiah

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Bank tidak mampu memenuhi kewajibannya kepada nasabah maupun *counterparty* sesuai waktu yang dijanjikan. Pengukuran risiko likuiditas dilakukan dengan meneliti seluruh arus kas masuk dan arus kas keluar dari Bank, kemudian mengidentifikasi segala kemungkinan kekurangan dana di masa depan termasuk kebutuhan komitmen dan kontinjensi.

Liquidity risk is the risk that the Bank is unable to fulfill its obligations to customers and counterparties as promised. The measurement of liquidity risk is carried out by examining all cash inflows and cash outflows from the Bank, then identifying any possible shortages of funds in the future including the need for commitments and contingencies.

Pengelolaan risiko likuiditas menjadi bagian dari proses manajemen risiko pasar. Pemantauan risiko likuiditas dilakukan melalui pengelolaan maksimum *cash out* .

Liquidity risk management is part of the market risk management process. Liquidity risk monitoring is carried out through maximum cash out management.

Fungsi Manajemen Risiko Pasar dan Likuiditas adalah memantau dan mengkoordinasikan pelaksanaan manajemen Risiko Pasar dan Likuiditas dengan satuan kerja terkait untuk mencegah kerugian yang disebabkan oleh perubahan parameter suku bunga dan nilai tukar dan memantau kecukupan aset lancar untuk mendukung bisnis Bank serta menyampaikan hasil penerapan manajemen Risiko Pasar dan Risiko Likuiditas kepada Komite Manajemen Risiko (KMR), dengan ruang lingkup pekerjaan sebagai berikut:

- Melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan strategi manajemen Risiko Pasar dan Risiko Likuiditas yang telah disetujui oleh Direksi dalam Rencana Bisnis Bank.
- Berkoordinasi dengan satuan kerja operasional (*risk taking unit*) untuk pelaksanaan manajemen Risiko Pasar dan Likuiditas.
- Menyusun dan menyampaikan Profil Risiko Pasar dan Likuiditas kepada KMR.
- Memantau Risiko Pasar dan Likuiditas secara portfolio dan melaporkannya kepada Direksi/KMR.

Untuk melakukan mitigasi risiko pasar dan likuiditas Bank Bisnis telah melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- Memantau aktivitas treasuri secara *real time*.
- Menetapkan limit transaksi treasuri.
- Melakukan pelatihan bagi risk taking unit baik internal mau eksternal guna meningkatkan keterampilan dan *market risk awareness*.
- Melakukan *stress testing* untuk menguji ketahanan modal terhadap perubahan Risiko Pasar dan Likuiditas yang signifikan.
- Pemantauan risiko pasar dan likuiditas dilakukan secara rutin dan berkala baik harian maupun bulanan.
- Sedangkan untuk memperkecil dampak perubahan risiko suku bunga terhadap pendapatan, Bank tetap menjaga rasio aktiva yang sensitif terhadap suku bunga (*rate sensitivity asset*) terhadap pasiva yang sensitif terhadap suku bunga (*rate sensitivity liabilities*) agar tidak terlalu jauh dari 100%, sehingga apabila terjadi perubahan suku bunga secara paralel pada aset dan kewajiban Bank tidak terekspos risiko suku bunga yang besar.
- Selama tahun 2023 dan 2022 telah dilakukan upaya untuk mitigasi risiko likuiditas di antaranya Bank terus berusaha untuk meningkatkan buffer likuiditasnya dengan menjaga ketersediaan aset lancar berupa *interbank placements* dan surat-surat berharga likuid seperti SBI dalam jumlah yang memadai guna melindungi bank dari potensi risiko likuiditas.

The function of Market and Liquidity Risk Management is to monitor and coordinate the implementation of Market and Liquidity Risk Management with related work units to prevent losses caused by changes in interest rate and exchange rate parameters and monitor the adequacy of current assets to support the Bank's business and deliver the results of the application of Market Risk management and Liquidity Risk to the Risk Management Committee (KMR), with the scope of work as follows:

- Monitor the implementation of Market Risk and Liquidity Risk management strategies that have been approved by the Directors in the Bank's Business Plan.
- Coordinate with operational work units (risk taking units) for the implementation of Market and Liquidity risk management.
- Compile and submit Market and Liquidity Risk Profiles to KMR.
- Monitoring Market and Liquidity Risk in a portfolio manner and report it to the Directors /KMR.

To mitigate market and liquidity risk, the Business Bank has taken the following steps:

- Monitor treasury activity in real time.
- Setting treasury transaction limits.
- Conduct training for risk taking units both internal and external in order to improve skills and market risk awareness.
- Conduct stress testing to test capital resilience to significant changes in Market and Liquidity Risk.
- Market and liquidity risk monitoring is carried out regularly and periodically both daily and monthly.
- While to minimize the impact of changes in interest rate risk to income, the Bank continues to maintain the ratio of assets that are sensitive to interest rates (rate sensitivity assets) to liabilities that are sensitive to interest rates (rate sensitivity liabilities) so as not to be too far from 100%, so that if it occurs changes in interest rates in parallel on the assets and liabilities of the Bank are not exposed to the risk of large interest rates.
- During 2023 and 2022, efforts have been made to mitigate liquidity risk, among which the Bank continues to strive to increase its liquidity buffer by maintaining the availability of current assets in the form of interbank placements and liquid securities such as SBIs in sufficient quantities to protect banks from potential risks. liquidity.

c. Manajemen Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko yang disebabkan ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, atau adanya problem eksternal yang mempengaruhi operasional Bank.

Penerapan manajemen Risiko Operasional ditujukan untuk mencegah dan meminimalkan dampak negatif kerugian operasional baik secara finansial dan non finansial yang disebabkan oleh tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem dan kejadian-kejadian eksternal, dengan ruang lingkup meliputi:

- Melakukan sosialisasi pelatihan dan *refreshment* kepada *risk taking unit* (*risk owner*) untuk meningkatkan *skill dan operational risk awareness.*
- Berkoordinasi dengan satuan kerja operasional (*risk taking unit*) untuk pelaksanaan manajemen Risiko Operasional.
- Melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan strategi manajemen Risiko Operasional pada seluruh aktivitas fungsional Bank.
- Memantau Risiko Operasional secara konsolidasi serta melaporkannya kepada manajemen (Direksi/KMR) dan *stakeholder*.
- Menyusun dan menyampaikan profil risiko operasional dan risiko lainnya kepada KMR.
- Melakukan kaji ulang/*review* terhadap Kebijakan dan Prosedur yang terkait dengan penerapan manajemen risiko operasional sesuai dengan ketentuan/peraturan terkini.
- Melakukan analisa dan identifikasi risiko inheren serta pemantauan dan pengukuran risiko inheren dalam proses penerbitan produk atau aktivitas baru/ pengembangannya oleh Bank.
- Menyusun laporan inventarisasi kejadian *fraud* dan tindak lanjut serta melaksanakan aspek pencegahan (pilar 1) yaitu identifikasi kerawanan/*Fraud Risk Assessment* (FRA) sebagai bagian dari Penerapan Strategi Anti *Fraud* Bank Umum.
- Melakukan pemantauan penerapan *Business Continuity Management* (BCM) yang meliputi *Business Contuinity Plan* (BCP) dan *Disaster Recovery Plan* (DRP) untuk menjamin operasional Bank tetap berfungsi serta memastikan kelangsungan seluruh pelayanan nasabah Bank walaupun terdapat gangguan/bencana.
- Memantau perhitungan ATMR operasional dengan menggunakan Pendekatan Indikator Dasar (PID) dan pengaruhnya terhadap Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank serta mengalokasikan cadangan risiko operasional sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

c. Operational Risk Management

Operational risk is the risk caused by inadequate and/or malfunctioning of internal processes, human error, system failure, or the presence of external problems that affect the Bank's operations.

The implementation of Operational Risk management is intended to prevent and minimize the negative impact of operational losses both financially and non-financially caused by malfunctioning internal processes, human error, system failures and external events, with the scope of covering:

- Conduct training socialization and refreshment to the risk taking unit (risk owner) to improve skills and operational risk awareness.
- Coordinate with operational work units (risk taking units) for the implementation of Operational Risk management.
- Monitoring the implementation of Operational Risk management strategies in all functional activities of the Bank.
- Monitoring Operational Risk on a consolidated basis and report it to management (Directors/KMR) and stakeholders.
- Compile and submit operational risk profiles and other risks to KMR.
- Reviewing policies and procedures related to the implementation of operational risk management in accordance with the latest rules/regulations.
- Analyzing and identifying inherent risk and monitoring and measuring inherent risk in the process of issuing new products or activities/developments by the Bank.
- Prepare reports on inventory of fraud incidents and follow-up and implement prevention aspects (pillar 1), namely identification of vulnerability/Fraud Risk Assessment (FRA) as part of the Commercial Bank Anti-Fraud Strategy Implementation.
- Monitor the implementation of Business Continuity Management (BCM) which includes a Business Continuity Plan (BCP) and Disaster Recovery Plan (DRP) to ensure the Bank's operations continue to function and ensure the continuity of all Bank customer services despite disruptions/disasters.
- Monitor operational RWA calculations using the Basic Indicator Approach (PID) and their influence on the Bank's Minimum Capital Adequacy Requirement (CAR) and allocate operational risk reserves in accordance with Bank Indonesia regulations.

d. Manajemen Risiko Hukum

Risiko hukum adalah risiko yang disebabkan oleh adanya kelemahan aspek yuridis, yang antara lain disebabkan adanya tuntutan hukum, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung, atau kelemahan perikatan.

Bank juga selalu memperhatikan kelengkapan dan keabsahan dokumentasi yang berkaitan dengan hukum serta memperhatikan peraturan/ketentuan yang berlaku khususnya ketentuan perbankan.

e. Manajemen Risiko Strategis

Risiko strategis adalah risiko yang disebabkan oleh adanya penetapan dan pelaksanaan strategi Bank yang tidak tepat, pengambilan keputusan bisnis yang tidak tepat atau kurang responsifnya Bank terhadap perubahan eksternal.

Satuan Kerja Manajemen Risiko mengelola Risiko Stratejik melalui pemantauan, evaluasi implementasi strategi bisnis melalui *business plan* yaitu dengan pengumpulan data, analisis, pengukuran dan pemantauan serta pengendalian perkembangan pencapaian target aset, aset produktif, sumber dana, laba sebelum pajak, produk/aktivitas baru, jaringan kantor baru, dan lainnya dibandingkan dengan realisasinya yang dilakukan secara periodik.

f. Manajemen Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan merupakan risiko yang disebabkan Bank tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku. Ketidakmampuan Bank untuk mengikuti dan mematuhi seluruh peraturan perundangan yang terkait dengan kegiatan usahanya dapat berdampak negatif terhadap kelangsungan usaha Bank.

Dalam mengelola Manajemen Risiko Kepatuhan, upaya peningkatan Budaya Kepatuhan yang terus menerus senantiasa dilakukan melalui program-program antara lain:

a. Melakukan kaji ulang (*review*) atas rancangan kebijakan, ketentuan, sistem maupun prosedur internal baru.
b. Sosialisasi/pelatihan melalui *regulation update* dan *in-class training* terkait penerapan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU/PPT) serta ketentuan baru lainnya.
c. Melakukan kaji ulang (*review*) terhadap produk/aktivitas baru.
d. Memonitor pelaksanaan kepatuhan atas penyampaian laporan-laporan yang harus disampaikan kepada Bank Indonesia sesuai ketentuan yang berlaku.

d. Legal Risk Management

Legal risk is the risk caused by the weakness of the juridical aspects, which among others is due to lawsuits, the absence of supporting legislation, or weaknesses in the engagement.

The Bank also always pays attention to the completeness and validity of documentation relating to the law as well as taking into account applicable regulations/regulations, especially banking regulations.

e. Strategic Risk Management

Strategic risk is the risk caused by the inappropriate determination and implementation of the Bank's strategy, inappropriate business decision making or the Bank's lack of responsiveness to external changes.

The Risk Management Work Unit manages Strategic Risk through monitoring, evaluating the implementation of business strategies through business plans, namely by collecting data, analyzing, measuring and monitoring as well as controlling the development of the achievement of target assets, productive assets, sources of funds, profit before tax, new products/activities, networks new offices, and others compared to their periodic realization.

f. Compliance Risk Management

Compliance risk is the risk caused by the Bank not complying with or not implementing the laws and regulations and other applicable regulations. The inability of the Bank to follow and comply with all laws and regulations relating to its business activities can have a negative impact on the business continuity of the Bank.

In managing Compliance Risk Management, efforts to continuously improve the Compliance Culture are always carried out through programs including:

a. Reviewing draft new policies, regulations, systems and internal procedures.
b. Socialization/training through regulation update and in-class training related to the implementation of Anti Money Laundering and Prevention of Terrorism Funding (APU/PPT) as well as other new provisions.
c. Conduct a review of new products/activities.
d. Monitor the implementation of compliance with reports that must be submitted to Bank Indonesia in accordance with applicable regulations.

e. Pengkinian dan penatausahaan database peraturan/ketentuan yang berlaku.
f. Pembuatan Laporan Kepatuhan kepada Bank Indonesia serta untuk pihak internal.
g. Pemantauan terhadap denda atau sanksi yang diterima dari regulator/pihak eksternal.

g. Manajemen Risiko Reputasi

Risiko reputasi adalah risiko yang disebabkan oleh adanya publikasi negatif yang terkait dengan kegiatan usaha atau persepsi negatif terhadap Bank.

Untuk mengendalikan risiko reputasi ini, Bank secara terus menerus meningkatkan kualitas pelayanan Nasabah sejalan dengan ketentuan yang berlaku, yaitu mengenai perlindungan nasabah, termasuk menerapkan strategi penggunaan media yang efektif untuk mengantisipasi kemungkinan munculnya berita negatif.

e. Updating and administering database of applicable rules/regulations.
f. Making Compliance Reports to Bank Indonesia as well as for internal parties.
g. Monitoring of fines or sanctions received from regulators/external parties.

g. Reputation Risk Management

Reputational risk is the risk caused by the presence of negative publications related to business activities or negative perceptions of the Bank.

To control this reputation risk, the Bank continuously improves the quality of customer services in line with applicable regulations, namely regarding customer protection, including implementing an effective media use strategy to anticipate the possibility of negative news.

39. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Salinan Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) No. 1/PLPS/2005 pada tanggal 26 September 2005 tentang Program Penjaminan Simpanan yang telah disempurnakan dengan peraturan LPS No. 1/PLPS/2006 tanggal 9 Maret 2006 yang menyatakan bahwa sejak tanggal 22 September 2005, LPS menjamin simpanan yang meliputi giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan, dan atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu yang merupakan simpanan yang berasal dari masyarakat termasuk yang berasal dari bank lain.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 66/2008 tanggal 13 Oktober 2008 tentang Besaran Nilai Simpanan yang Dijamin LPS, saldo yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu bank adalah maksimal Rp 2 milyar.

Beban premi penjaminan Pemerintah yang dibayar untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp 159.429.783 (2022: Rp 1.645.794.327).

39. GOVERNMENT GUARANTEE ON OBLIGATION OF COMMERCIAL BANKS

Based on the Indonesia Deposit Insurance Agency (LPS) Regulation No. 1/PLPS/2005 dated September 26, 2005 regarding Deposit Guarantee Program that has been enhanced with LPS regulation No. 1/ PLPS/2006 dated March 9, 2006 that stated since September 22, 2005 LPS will guarantee bank deposits consisting of demand deposits, time deposits, certificate of deposits, savings deposit, and other forms of deposits from public, including deposits from other banks.

Based on Government Regulation No. 66/2008 dated October 13, 2008 regarding Deposits Balance Guaranted by LPS, the guaranted bank balance of each customer is Rp 2 billion.

The Government guarantee premiums paid for the year ended December 31, 2023 amounted to Rp 159,429,783 (2022: Rp 1,645,794,327).

40. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM

Bank telah melakukan perhitungan kecukupan modal berdasarkan ketentuan BI yang berlaku, dimana modal yang dimiliki diklasifikasikan dalam 2 *Tier* yaitu Modal *Tier* 1 dan Modal *Tier* 2.

Bank tidak memiliki modal tambahan yang memenuhi kriteria Modal *Tier* 3 sesuai dengan peraturan BI yang berlaku.

40. CAPITAL ADEQUACY RATIO

Bank calculated its capital adequacy requirements using the prevailing BI regulation, where the regulatory capital is classified into two tiers: Tier 1 Capital and Tier 2 Capital.

Bank does not have any other supplementary capital which meets the criteria of tier 3 Capital under prevailing BI Regulation.

Bank mematuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak eksternal sepanjang periode pelaporan, khususnya berkenaan dengan perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) dan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR).

Bank has complied with all externally imposed capital requirements throughout the reporting period, particularly regarding Capital Adequacy Ratio (CAR) and calculation of Risk Weighted Assets (RWA).

Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko operasional, dan risiko pasar adalah sebagai berikut:

The Bank's Capital Adequacy Ratio (CAR) with consideration for credit, operational, and market risks was as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Modal *Tier* 1	3.154.498.000.000	3.059.699.000.000	Tier 1 capital
Modal *Tier* 2	17.682.000.000	6.794.000.000	Tier 2 capital
Jumlah modal	3.172.180.000.000	3.066.493.000.000	Total capital
ATMR untuk risiko kredit setelah memperhitungkan risiko spesifik	1.808.576.950.000	942.034.000.000	RWA for credit risks after considering specific risks
ATMR untuk risiko operasional	198.390.000.000	138.180.000.000	RWA for operational risks
Jumlah ATMR untuk risiko kredit, pasar, dan operasional	2.006.966.950.000	1.080.214.000.000	Total RWA for credit, market, and operational risks
Rasio *CET* 1	157,18%	283,25%	CET 1 ratio
Rasio *Tier* 1	157,18%	283,25%	Tier 1 ratio
Rasio *Tier* 2	0,88%	0,63%	Tier 2 ratio
Rasio total	158,06%	283,88%	Total ratio
Rasio KPMM yang diwajibkan sebelum modal penyangga	9,20%	9,31%	Required CAR before buffer

41. PERJANJIAN PENTING

i. Pada tanggal 1 Agustus 2019, Bank menandatangani Perjanjian Kerjasama Penyediaan dan Penggunaan Jasa Teknologi Informasi No. 1908028/PD/2019 dengan PT Teradata Megah. Perjanjian tersebut berlaku dari tanggal 1 Agustus 2019 sampai dengan 1 Agustus 2023. Dalam perjanjian disebutkan bahwa Bank menunjuk PT Teradata Megah dan PT Teradata Megah dengan ini menerima penunjukannya untuk menyediakan dan memberikan Jasa Teknologi Informasi kepada Bank.

ii. Pada tanggal 18 Juli 2022, Bank menandatangani Perjanjian Layanan Induk No.006/MSA/Indonet-Sales/VII/2022 dengan PT Indointernet Tbk. Perjanjian tersebut berlaku terhitung sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian ini dan akan terus berlaku sesuai dengan jangka waktu layanan dalam *Work Order* yang berjalan, kecuali diakhiri oleh salah satu pihak. Dalam perjanjian disebutkan bahwa Bank bermaksud untuk menggunakan layanan PT Indointernet Tbk, dan PT Indointernet Tbk bersedia memberikan Bank layanan PT Indointernet Tbk sesuai dengan syarat dan ketentuan yang diatur dalam perjanjian dan sebagaimana tercantum dalam *Work Order* yang disepakati. Terdapat perubahan perjanjian pada tanggal 26 September 2022 terkait hak dan kewajiban PT Indointernet Tbk.

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS

i. On August 1, 2019, the Bank signed a Cooperation Agreement on the Provision and Use of Information Technology Services No. 1908028/PD/2019 with PT Teradata Megah. The agreement is valid from August 1, 2019 until August 1, 2023. The agreement states that the Bank appoints PT Teradata Megah and PT Teradata Megah hereby accepts his appointment to provide and provide Information Technology Services to the Bank.

ii. On July 18, 2022, the Bank signed a Master Service Agreement No.006/MSA/Indonet-Sales/VII/2022 with PT Indointernet Tbk. The agreement is effective from the date of signing of this agreement and will continue to apply according to the term of service in the current Work Order, unless terminated by one of the parties. In the agreement it is stated that the Bank intends to use the services of PT Indointernet Tbk, and PT Indointernet Tbk is willing to provide the Bank with the services of PT Indointernet Tbk in accordance with the terms and conditions stipulated in the agreement and as stated in the agreed Work Order. There was a change in the agreement on September 26, 2022 regarding the rights and obligations of PT Indointernet Tbk.

iii. Pada tanggal 15 Juli 2022, Bank menandatangani Perjanjian Kerjasama Layanan Data No.011/DSA-IZI/VII/2022 dengan PT Izi Data Indonesia. Perjanjian tersebut berlaku sejak tanggal penandatanganan untuk jangka waktu satu tahun. Dalam perjanjian disebutkan bahwa Bank berkehendak untuk menggunakan layanan data yang disediakan oleh PT Izi Data Indonesia untuk mendukung kegiatan usaha dan operasional di Indonesia.
`

iii. On July 15, 2022, the Bank signed a Data Service Cooperation Agreement No.011/DSA-IZI/VII/2022 with PT Izi Data Indonesia. The agreement is valid from the date of signing for a period of one year. In the agreement it is stated that the Bank wishes to use data services provided by PT Izi Data Indonesia to support business and operational activities in Indonesia.

iv. Pada tanggal 5 Agustus 2022, Bank menandatangani Kontrak Kerjasama Indentifikasi Wajah No.MEGK-CSG-AR-20220013 dengan Megvii Technology (HK) Limited. Perjanjian tersebut berlaku sejak 5 Agustus 2022 sampai dengan 4 Agustus 2023. Perjanjian tersebut menyatakan bahwa Bank bermaksud untuk memperoleh layanan *cloud* identifikasi wajah Megvii Technology (HK) Limited berdasarkan *platform* pengenalan wajah *FaceID* untuk kebutuhan pengembangan bisnisnya.

iv. On August 5, 2022, the Bank signed Face Indentification Cooperation Contract No.MEGK-CSG-AR-20220013 with Megvii Technology (HK) Limited. The agreement is valid from August 5, 2022 until August 4, 2023. The agreement states that the Bank intendts to obtain Megvii Technology (HK) Limited face identification cloud service based on the FaceID face identification platform for its business development needs.

v. Pada tanggal 1 September 2022, Bank menandatangani Perjanjian Novasi antara para pihak PT FinAccel Teknologi Indonesia "Pemberi Pengalihan", PT Bank Bisnis Internasional Tbk "Penerima Pengalihan", dan Mambu Asia Pacific Pte. Ltd "Mambu". Mambu dan Pemberi Pengalihan adalah para pihak dalam suatu Perjanjian Layanan Induk tertanggal 24 Maret 2022. Perjanjian ini berlaku sejak ditandatangani dan terus berlaku hingga perjanjian ini diakhiri atau semua formulir pesanan diakhiri atau berakhir. Bank bermaksud untuk menggunakan platform perbankan dalam bentuk perangkat lunak sebagai layanan dari Mambu serta layanan tambahan, dan Mambu setuju untuk menyediakan layanan-layanan ini berdasarkan ketentuan yang dinyatakan berdasarkan perjanjian ini.

v. On September 1, 2022, the Bank entered into a Novation Agreement between the parties PT FinAccel Teknologi Indonesia "Transfer Giver", PT Bank Bisnis Internasional Tbk "Transfer Beneficiary", and Mambu Asia Pacific Pte. Ltd. "Mambu". Mambu and the Transferor are parties to a Master Service Agreement dated March 24, 2022. This agreement is effective upon signature and continues to be in effect until this agreement is terminated or all order forms are terminated or terminated. The Bank intends to use the banking platform in the form of software as a service from Mambu as well as ancillary services, and Mambu agrees to provide these services based on the terms stated under this agreement.

vi. Pada tanggal 12 Januari 2023, Bank menandatangani Perjanjian Induk Kerjasama Pemberian Fasilitas Pembiayaan No. Bank: 002/PKS-BBSI/I/2023, No. FDI: 01/FDI/PER/I/2023, No. FFI: 01/FFI/PER/I/2023 antara PT Krom Bank Indonesia Tbk., "Bank", PT FinAccel Digital Indonesia "PT FDI", dan PT FinAccel Finance Indonesia "PT FFI" atau selanjutnya disebut Para Pihak. Para Pihak sepakat untuk mengatur limit kerjasama gabungan sehubungan dengan pelaksanaan perjanjian fasilitas *channeling* sebesar Rp 1.500.000.000.000 (satu triliun lima ratus miliar Rupiah) yang bersifat *revolving*. Perjanjian ini berlaku sejak ditandatangani.

vi. On January 12 2023, the Bank signed a Master Cooperation Agreement for Providing Financing Facilities No. Bank: 002/PKS-BBSI/I/2023, No. FDI: 01/FDI/PER/I/2023, No. FFI: 01/FFI/PER/I/2023 between PT Krom Bank Indonesia Tbk., "Bank", PT FinAccel Digital Indonesia "PT FDI", and PT FinAccel Finance Indonesia "PT FFI" or hereinafter referred to as the Parties. The Parties agree to set a joint cooperation limit in connection with the implementation of the channeling facility agreement in the amount of Rp 1,500,000,000,000 (one trillion five hundred billion Rupiah) which is revolving. This agreement is effective from the moment it is signed.

vii. Pada tanggal 12 Januari 2023, Bank menandatangani Perjanjian Kerjasama Penerusan Pemberian Fasilitas Pembiayaan No. Bank: 001/PKS-BBSI/I/2023, No. FDI: 02/FDI/PER/I/2023 antara PT Krom Bank Indonesia Tbk., "Bank", PT FinAccel Digital Indonesia "PT FDI". Para pihak bekerjasama dalam menyediakan fasilitas kredit kepada *end user* yang disediakan oleh Bank melalui PT FDI dengan metode penerusan pembiayaan *(channeling)*. Perjanjian ini berlaku sejak ditandatangani. Perjanjian ini merupakan perjanjian turunan dari perjanjian induk pada huruf vi.

vii. On January 12 2023, the Bank signed a Cooperation Agreement on the Provision of Financing Facilities No. Bank: 001/PKS-BBSI/I/2023, No. FDI: 02/FDI/PER/I/2023 between PT Krom Bank Indonesia Tbk., "Bank", PT FinAccel Digital Indonesia "PT FDI". The parties collaborate in providing credit facilities to end users provided by the Bank through PT FDI using the channeling method. This will be validly effective on the date of execution of this amendment. This agreement is a derivative agreement from the main agreement in letter vi.

viii. Pada tanggal 12 Januari 2023, Bank menandatangani Perjanjian Kerjasama Penerusan Pemberian Fasilitas Pembiayaan No. Bank: 003/PKS-BBSI/I/2023, No. FFI: 02/FFI/PER/I/2023 antara PT Krom Bank Indonesia Tbk., "Bank", PT FinAccel Finance Indonesia "PT FFI". Para pihak bekerjasama dalam menyediakan fasilitas kredit kepada *end user* yang disediakan oleh Bank melalui PT FFI dengan metode penerusan pembiayaan *(channeling)*. Perjanjian ini berlaku sejak ditandatangani. Perjanjian ini merupakan perjanjian turunan dari perjanjian induk pada huruf vi.

viii. On January 12 2023, the Bank signed a Cooperation Agreement on the Provision of Financing Facilities No. Bank: 003/PKS-BBSI/I/2023, No. FFI: 02/FFI/PER/I/2023 between PT Krom Bank Indonesia Tbk., "Bank", PT FinAccel Finance Indonesia "PT FFI". The parties collaborate in providing credit facilities to end users provided by the Bank through PT FFI using the channeling method. This will be validly effective on the date of execution of this amendment. This agreement is a derivative agreement from the main agreement in letter vi.

Pada tanggal 17 Oktober 2023, Bank menandatangani amandemen I Perjanjian Kerjasama Penerusan Pemberian Fasilitas Pembiayaan No. Bank: 011/KROM/PPKS/X/2023, No. KFI: 194/KFI/PER/X/2023 antara PT Krom Bank Indonesia Tbk., "Bank", PT Kredivo Finance Indonesia "PT KFI". Para pihak sepakat dengan perubahan (i) ketentuan pasal 23 perjanjian sehubungan dengan jangka waktu fasilitas kredit yand giberikan oleh Bank melalui PT KFI kepada *end user* dari semula maksimum 12 (dua belas) bulan menjadi maksimum 24 (dua puluh empat) bulan. Perjanjian amandemen ini berlaku sejak ditandatangani.

On October 17 2023, the Bank signed amendment I to the Cooperation Agreement for the Provision of Financing Facilities No. Bank: 011/KROM/PPKS/X/2023, No. KFI: 194/KFI/PER/X/2023 between PT Krom Bank Indonesia Tbk., "Bank", PT Kredivo Finance Indonesia "PT KFI". The parties agreed to amend (i) the provisions of article 23 of the agreement regarding the term of credit facilities provided by the Bank through PT KFI to end users from the original maximum of 12 (twelve) months to a maximum of 24 (twenty four) months. This amendment agreement is effective from the moment it is signed. This amendment will be validly effective on the date of execution of this amendment.

ix. Pada tanggal 4 Desember 2023, Bank menandatangani Perjanjian Lisensi antara PT Krom Bank Indonesia Tbk., "KROM" atau "Penerima Lisensi", PT FinAccel Teknologi Indonesia, "FTI" atau "Pemberi Lisensi" atau selanjutnya disebut Para Pihak. Bank sebagai Penerima Lisensi harus membayar biaya royalti kepada Pemberi Lisensi untuk penggunaan IP Berlisensi sebesar 2,5% dari Pendapatan Bunga Bersih Penerima Lisensi setiap tahun sebagaimana tercatat dalam laporan keuangan Penerima Lisensi yang telah diaudit. Perjanjian ini berlaku sejak ditandatangani.

ix. On December 4 2023, the Bank signed a License Agreement between PT Krom Bank Indonesia Tbk., "KROM" or "Licensee", PT FinAccel Teknologi Indonesia, "FTI" or "Licensor" or hereinafter referred to as the Parties. The Bank as Licensee must pay a royalty fee to the Licensor for the use of the Licensed IP in the amount of 2.5% of the Licensee's Net Interest Income each year as recorded in the Licensee's audited financial report. This agreement will be validly effective on the date of execution of this agreement.

42. PERISTIWA SETELAH TANGGAL LAPORAN

Perubahan Susunan Direksi Bank

Terdapat perubahan Susunan pengurus dan komite audit Bank yang telah disetujui dalam Sirkuler Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham, sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 06 tanggal 21 Februari 2024 yang dibuat di hadapan Dr. Erny Kencanawati S.H., M.H. di Bandung dan perubahan telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-AH.01.09-0078271 Tahun 2024 tanggal 24 Februari 2024.

Dengan demikian, Susunan pengurus dan komite audit Bank adalah sebagai berikut:

42. SUBSEQUENT EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

Changes in Members of the Bank's Directors

There is a change in the Bank's composition of the Board of Commissioners and Directors that was approved by Circular Resolution In Lieu of a General meeting of the Shareholder as stipulated in the Deed No. 06 dated February 21, 2024 drawn up before Dr. Erny Kencanawati S.H., M.H. in Bandung and the amandment has been received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the letter No. AHU-AH.01.09-0078271 Tahun 2024 dated February 24, 2024.

Thus, composition of the Bank's management and audit committee consist of the following:

	2024	2023	
Dewan Komisaris			**Board of Commissioners**
Presiden Komisaris	Masa Paskalis Lingga	Masa Paskalis Lingga	President Commissioner
Komisaris Independen	Zainal Abidin	Zainal Abidin	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Markus Sugiono	Markus Sugiono	Independent Commissioner
Direksi			**Board of Directors**
Presiden Direktur	Anton Hermawan	Laniwati Tjandra	President Director
Direktur	Alvin James Kurniawan	Alvin James Kurniawan	Director
Direktur	Wisaksana Djawi	Wisaksana Djawi	Director
Direktur	Laniwati Tjandra		Director
Komite Audit			**Audit Committee**
Ketua	Zainal Abidin	Zainal Abidin	Chairman
Anggota	Denny Ridwan Permadhy	Denny Ridwan Permadhy	Member
Anggota	Sim Sauw Fah	Sim Sauw Fah	Member
Anggota	Waldy Gutama	Waldy Gutama	Member
Anggota	-	Masa Paskalis Lingga	Member
Audit Internal	Windu Tri Andaruno	Windu Tri Andaruno	**Audit Internal**
Sekretaris Perusahaan	Teni Meranti	Teni Meranti	**Corporate Secretary**

Perjanjian Penting

Pada tanggal 17 Januari 2024, Bank menandatangani amandemen II Perjanjian Induk Kerjasama Pemberian Fasilitas Pembiayaan No. Bank: 001/KROM/PKS/I/2024, No. KDI: 03/KDI/PER/I/2024, No. KFI: 21/KFI/PER/I/2024 antara PT Krom Bank Indonesia Tbk., "Bank", PT Kredifazz Digital Indonesia "PT KDI", dan PT Kredivo Finance Indonesia "PT KFI" atau selanjutnya disebut Para Pihak. Para Pihak sepakat untuk mengubah limit kerjasama (i) dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan limit kerjasama (ii) dari semula Rp 1.500.000.000.000 (satu triliun lima ratus miliar Rupiah) menjadi Rp 2.500.000.000.000 (dua triliun lima ratus miliar Rupiah). Perjanjian amandemen ini berlaku sejak ditandatangani.

Significant Agreements

On January 17, 2024, the Bank entered into an amendment II Master Cooperation Agreement for the provision of financing facilities No. Bank: 001/KROM/PKS/I/2024, No. KDI: 03/KDI/PER/I/2024, No. KFI: 21/KFI/PER/I/2024 antara PT Krom Bank Indonesia Tbk., "Bank" PT Kredifazz Digital Indonesia "PT KDI", dan PT Kredivo Finance Indonesia "PT KFI" or hereinafter referred to as Parties. Parties intend to amend the Cooperation limit and (ii) as well further adjust a term from the current amount of Rp 1,500,000,000,000 (one trillion and five billion Rupiah) to become Rp 2,500,000,000,000 (two trillion and five hundred billion Rupiah). This amendment will be validly effective on the date of execution of this amendment.

Pada tanggal 16 Februari 2024, Bank menandatangani Perjanjian kerjasama terkait penunjukan sebagai bank sponsor dalam BI-FAST Perjanjian No. Bank CIMB Niaga: 013/BI-FAST/X/2023, No. Krom Bank: 001/KROM/PKS/IX/2023 antara PT Bank CIMB Niaga Tbk. "Pihak Pertama" dan PT Krom Bank Indonesia Tbk. "Pihak Kedua". Para Pihak sepakat untuk melaksanakan Perjanjian kerjasama dengan menunjuk Pihak Pertama sebagai Bank Sponsor dan Pihak Pertama sepakat melakukan mekanisme pengelolaan likuiditas Sub-Rekening Setelmen Dana Pihak Kedua sebagai Peserta Tidak Langsung. Perjanjian ini berlaku sejak ditandatangani.

On February 16, 2024, the Bank signed a corporation agreement related to the appointment as sponsor bank in the BI-FAST Agreement, No. Bank CIMB Niaga: 013/BI-FAST/X/2023, No. Krom Bank: 001/KROM/PKS/IX/2023 between PT Bank CIMB Niaga Tbk as "First Party" and PT Krom Bank Indonesia as "Second Party". The Parties agreed to implement the cooperation agreement by appointing the First Party as the Sponsor Bank and the First Party agreed to carry out the liquidity management mechanism of the Second Party's Fund Settlement Sub-Account as an Indirect Participant. This agreement will be validly effective on the date of execution of this agreement.

43. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan dari halaman 1 sampai dengan 82 merupakan tanggung jawab manajemen dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 30 Maret 2024.

43. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND APPROVAL TO ISSUE THE FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the financial statements on pages 1 to 82 were the responsibilities of the management, and were approved and authorized for issue by the Directors on March 30, 2024.

****

krom

Annual Report

PT Krom Bank Indonesia, Tbk